BUMN UNTUK INDONESIA

ID FOOD

LAPORAN TAHUNAN 2021
2021 ANNUAL REPORT



ENERGI POSITIF PANGAN INDONESIA
POSITIVE ENERGY INDONESIAN FOOD

DAFTAR ISI

KESINAMBUNGAN TEMA 6
CONTINUITY OF THEME

KILAS KINERJA 2021 8
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2021

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 10
FINANCIAL HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING 2021 12
SIGNIFICANT EVENTS 2021 12

LAPORAN MANAJEMEN 29
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 31
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 41
BOARD OF DIRECTORS REPORT

PROFIL PERUSAHAAN 53
COMPANY PROFILE

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN 55
COMPANY AT A GLANCE

JEJAK LANGKAH 58
MILESTONE

IDENTITAS PERUSAHAAN 60
COMPANY PROFILE

FILOSOFI LOGO 61
LOGO PHILOSOPHY

NILAI-NILAI UTAMA BUDAYA PERUSAHAAN 64
KEY VALUES OF CORPORATE CULTURE

BIDANG USAHA 66
BUSINESS ACTIVIES

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN 70
COMPANY'S ORGANIZTION STRUCTURE

PROFIL DEWAN KOMISARIS 72
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL DIREKSI 90
BOARD OF DIRECTOR PROFILE

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM 106
SHAREHOLDER COMMPOSITION

STRUKUTUR GRUP PERUSAHAAN 106
COMPANY'S GROUP STRUCTURE

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI 107
INFORMATION RELATED TO SUBSIDIARY AND ASSOCIATION

JARINGAN USAHA 116
THE BUSINESS NETWORK

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA 118
SHARE LISTING CHRONOLOGY

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN 118
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

DAFTAR PENGHARGAAN 119
LIST OF AWARD

SERTIFIKASI RNI GROUP YANG MASIH BERLAKU PER 2021 121
RNI GROUP'S CURENT CERTIFICATIONS AS OF 2021

KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG 127
HEAD OFFICE AND BRANCH OFFICE

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN 136
INFORMASI ON THE COMPANY'S WEBSITE

SUMBER DAYA MANUSIA 138
HUMAN CAPITAL

TEKNOLOGI INFORMASI 160
INFORMATION TECHNOLOGY

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 175
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI 176
ECONOMIC REVIEW



SEGMEN AGROINDUSTRI 181
AGROINDUSTRY SEGMENT
SEGMEN ALAT KESEHATAN 190
HEALTH EQUIPMENT SEGMENT
SEGMEN PERDAGANGAN UMUM DAN LAINNYA 192
GENERAL AND OTHER TRADE SEGMENTS
TINJAUAN KEUANGAN 194
FINANCIAL REVIEW
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 194
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI 212
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN ARUS KAS 222
CASH FLOW STATEMENT
ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA 225
ANALYSIS OF DEBT PAYMENT, RECEIVABLES COLLECTIBILITY AND RATIO
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG 226
ABILITY TO PAY DEBT
STRUKTUR MODAL 229
CAPITAL STRUCTURE
INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 230
MATERIAL BOND INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT
INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021 230
CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION INFORMATION IN 2021
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2021 DAN PROYEKSI 2022 232
ANALYSIS OF ACHIEVEMENT OF TARGET 2021 AND PROJECTION OF 2022
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN 235
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE
PROSPEK USAHA 235
BUSINESS PROSPECT
ASPEK PEMASARAN 238
MARKETING ASPECT
KONTRIBUSI KEPADA NEGARA 240
CONTRIBUTION TO THE COUNTRY
KEBIJAKAN DIVIDEN 240
DIVIDEND POLICY
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) 241
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)
REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM 241
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI 242
MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITHAFFILIATED/RELATED PARTIES
SIFAT HUBUNGAN, NAMA PIHAK DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 243
NATURE OF RELATIONSHIP, NAME OF PARTIES AND TYPES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 244
EXPLANATION REGARDING FAIRNESS AND REASONS FOR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN 248
SIGNIFICANT REGULATION CHANGES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 248
ACCOUNTING POLICY CHANGES
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA 249
BUSINESS CONTINUOUS INFORMATION
ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT 249
ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN DOING ASSESSMENTS

TATA KELOLA PERUSAHAAN 254
CORPORATE GOVERNANCE
PENDAHULUAN 256
INTRODUCTION
DASAR HUKUM PENERAPAN GCG 256
LEGAL BASIS OF GCG APPLICATION
KOMITMEN PENERAPAN GCG 257
GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT
TUJUAN PENERAPAN GCG 258
OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION
ROADMAP PENERAPAN DAN INTERNALISASI GCG DI PERSEROAN 258
ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION AND INTERNALIZATION IN THE COMPANY
IMPLEMENTASI PRINSIP GCG 259
IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES
PERANGKAT KEBIJAKAN (SOFT STRUCTURE) GCG PERSEROAN 261
COMPANY'S GCG POLICY TOOLS (SOFT STRUCTURE)
PENILAIAN PENERAPAN GCG 262
ASSESSMENT GCG IMPLEMENTATION
STRUKTUR GCG 289
GCG STRUCTURE
SASARAN GCG 290
GCG OBJECTIVES
DASAR PENETAPAN STRUKTUR DAN MEKANISME GCG 291
BASIC ESTABLISHMENT OF GCG STRUCTURE AND MECHANISM
RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2022 292
GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2022
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 292
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
DEWAN KOMISARIS 302
BOARD OF COMMISSIONERS
DIREKSI 318
BOARD OF DIRECTORS
HASIL PENILAIAN KPI 342
KPI ASSESSMENT RESULTS
HASIL PENILAIAN GCG 350
GCG ASSESSMENT RESULTS
RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 352
JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 359
WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
HUBUNGAN *CHECK AND BALANCES* ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 359
CHECK AND BALANCES RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS



INFORMASI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 360
INFORMATION OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI 363
AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS
KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 364
REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
KOMITE AUDIT 370
AUDIT COMMITTEE
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 382
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
KOMITE MANAJEMEN RISIKO 394
RISK MANAGEMENT COMMITTEE
SEKRETARIS PERUSAHAAN 410
COMPANY SECRETARY
UNIT AUDIT INTERNAL 418
INTERNAL AUDIT UNIT
AKUNTAN PUBLIK 434
PUBLIC ACCOUNTANT
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 438
INTERNAL CONTROL SYSTEM
MANAJEMEN RISIKO 444
RISK MANAGEMENT

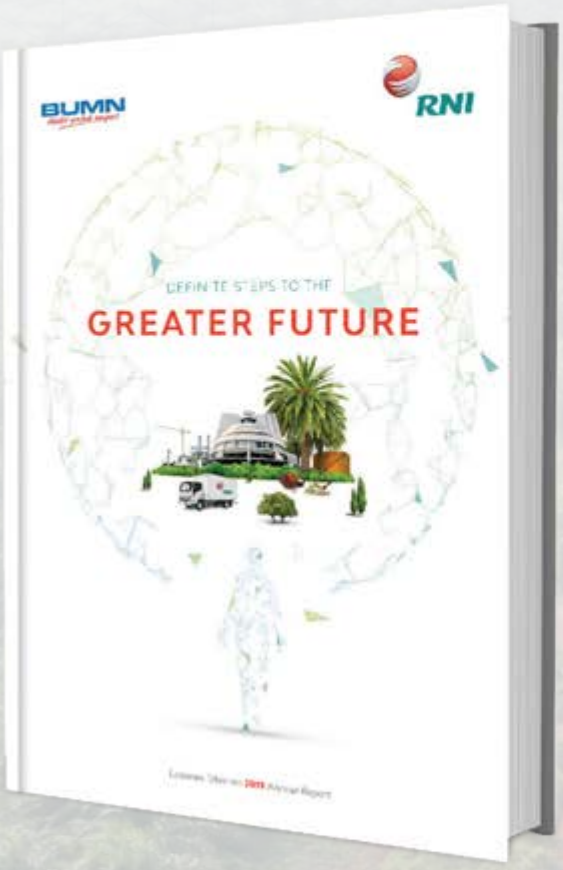


PERKARA HUKUM 461
LAWSUIT
SANKSI ADMINISTRATIF 468
ADMINISTRATIVE SANCTIONS
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN 468
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA
KODE ETIK 470
CODE OF ETHICS
NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN 473
CORPORATE VALUES AND CULTURE
KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 474
DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI 475
ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION POLICY
PENGADAAN BARANG DAN JASA 476
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) 486
VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 490
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 492
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
KEBIJAKAN UMUM CSR TAHUN 2021 492
GENERAL POLICY OF CSR IN 2021
MEKANISME PROGRAM CSR 493
CSR PROGRAM MECHANISM
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA 493
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN 498
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP 504
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN 509
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT
TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL 510
SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION CORE SUBJECT
TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA 510
SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS
STRUKTUR ORGANISASI TJSL DAN CSR PERUSAHAAN 511
COMPANY TJSL AND CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) 520
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) 521
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN AUDIT 522
AUDITED FINANCIAL REPORT

KESINAMBUNGAN TEMA
CONTINUITY OF THEME



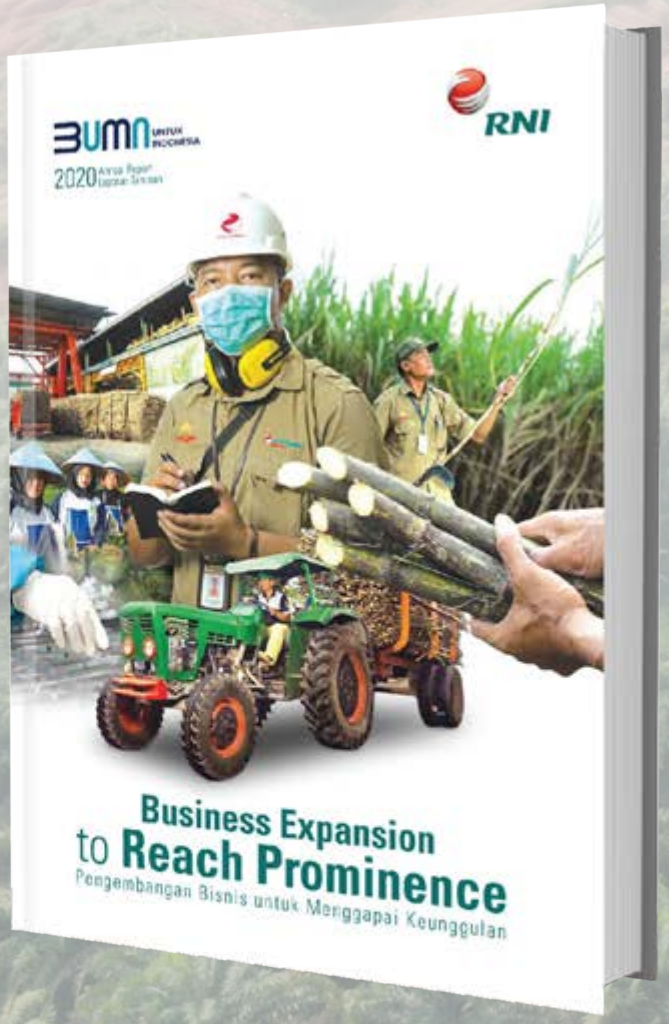
ANNUAL REPORT 2019

Langkah Pasti Menuju Masa Depan yang Lebih Besar

Definite Steps to The Greater Future

Menggambarkan optimisme PT RNI (Persero) untuk menyongsong transformasi menuju RNI Baru dengan mengembangkan lini bisnis baru melalui optimalisasi aset perusahaan. Semangat RNI Baru ini menjadi pijakan untuk menghasilkan performa usaha yang lebih maksimal guna menyambut masa depan perusahaan yang lebih baik.

Illustrates the optimism of PT RNI (Persero) to welcome the transformation towards the New RNI by developing new business lines through optimizing the company's assets. The spirit of the New RNI is the basis for producing maximum business performance in order to welcome a better future for the company.



ANNUAL REPORT 2020

Pengembangan Bisnis untuk Menggapai Keunggulan

Business Expansion to Reach Prominence

Menggambarkan komitmen PT RNI (Persero) untuk melakukan ekspansi bisnis ke sektor pangan dalam rangka turut serta membangun ekosistem pangan nasional. Dimana upaya pengembangan bisnis ini dilakukan bersama 9 BUMN anggota Klaster Pangan, sehingga dapat meningkatkan daya saing melalui kolaborasi berbagai keunggulan yang dimiliki.

Describes the commitment of PT RNI (Persero) to expand its business into the food sector in order to participate in building the national food ecosystem. Where this business development effort is carried out together with 9 BUMN members of the Food Cluster, so that they can increase competitiveness through collaboration with various advantages.



ANNUAL REPORT 2021

Langkah Pasti Menuju Masa Depan yang Lebih Besar

Definite Steps to The Greater Future

Menggambarkan kehadiran PT RNI (Persero) sebagai calon Induk Holding BUMN Pangan akan membawa semangat baru untuk perbaikan ekosistem pangan nasional.

Describing the presence of PT RNI (Persero) as candidate for Parent Food SOE Holding will bring new spirit to improvement of food ecosystem national.

BAB I

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Miliar Rupiah / *in Billion Rupiah*)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pendapatan	8.019	6.974	6.523	5.187	5.157	Revenue
Laba Kotor	1.041	1.102	1.079	1.166	1.373	Gross Profit
	84	88	(116)	157	375	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	47	37	(113)	188	354	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(35)	(35)		21	625	Total of Other
Comprehensive Income						
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	12	2	(223)	209	979	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:						Current Year Profit Attributed To:
Pemilik Entitas Induk	65	58	(76)	153	301	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendalian	(19)	(19)	(45)	46	88	Non-Controlling Interests

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Miliar Rupiah / *in Billion Rupiah*)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	4.931	4.984	4.295	3.699	3.418	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.176	9.440	9.416	9.702	8.647	Non-Current Assets
Total Aset	14.107	14.424	13.711	13.400	12.066	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.719	5.101	4.119	3.333	3.149	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.989	2.934	3.203	4.033	3.005	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.709	8.035	7.322	7.365	6.154	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.398	6.389	6.389	6.035	5.912	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.107	14.424	13.711	13.400	12.066	Total Liabilities and Equity
Investasi Jangka Panjang	55	56	67	239	233	Long-Term Investment

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam Miliar Rupiah / *in Billion Rupiah*)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laba kotor terhadap Pendapatan	12,98	15,81	12,98	22,48	26,61	Gross Profit on Revenue
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	104,49	97,70	104,49	110,99	108,54	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar terhadap Ekuitas	46,72	45,92	46,72	66,82	50,83	Non-Current Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	120,48	125,76	120,48	122,04	104,10	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	54,64	55,71	54,64	54,96	51,00	Total Liabilities to Total Assets

Ikhitisar Saham

PT RNI (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang 100% kepemilikannya adalah Pemerintah Republik Indonesia. Hingga akhir Desember 2021, Perusahaan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, informasi mengenai saham yang telah diterbitkan yang meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan saham, aksi korporasi, jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, rasio pemecahan saham (stock split), rasio penggabungan saham (reverse stock), penghentian sementara perdagangan saham (suspension), maupun penghapusan pencatatan saham (delisting), tidak tersedia dalam Laporan Tahunan ini.

Share Highlights

PT RNI (Persero) is a State-Owned Enterprise whose 100% ownership is the Government of the Republic of Indonesia. Until the end of December 2021, the Company is not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thus, information regarding the shares that have been issued which includes the number of shares outstanding, market capitalization, share price and trading volume of shares, corporate actions, number of shares outstanding before and after the corporate action, stock split ratio, share merger ratio (reverse stock), temporary suspension of stock trading, as well as delisting, are not available in this Annual Report.

Laba (Rugi) Per Saham

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkanmaka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT RNI (Persero).

Profit (Loss) Per Share

Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. Because it is not traded, the stock price is stable and there is no trading movement for PT RNI (Persero) shares.

Ikhitisar Obligasi, Sukuk, dan Efek Lainnya

Per Desember 2021, PT RNI (Persero), tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, Sukuk, dan efek lainnya sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/Sukuk/efek lainnya yang beredar (outstanding);
2. Tingkat bunga/ imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo;
4. Peringkat obligasi/Sukuk.

Overview of Bonds, Sukuk, and Other Securities

As of December 2021, PT RNI (Persero), does not issue other securities such as bonds, Sukuk, and other securities so that there is no information containing:

1. Number of outstanding bonds/Sukuk/other securities;
2. Interest rate/reward;
3. Due date;
4. Bond/Sukuk rating.

Januari 2021 | *Januari 2021*



Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana PT RNI (Persero) menyalurkan bantuan bagi korban bencana banjir di wilayah Kalimantan Selatan dan tanah longsor di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Selasa, 19 Januari 2021. Bantuan yang disalurkan berupa paket sembako, perlengkapan dan makanan bayi serta pakaian.

As a form of concern for disaster victims, PT RNI (Persero) distributed assistance to victims of floods in South Kalimantan and landslides in Cimanggung District, Sumedang Regency, West Java, Tuesday, January 19, 2021. The assistance distributed was in the form of basic food packages, equipment and food. babies and clothes.



PT RNI (Persero) menggelar rapat daring dengan Kedutaan Besar RI untuk Meksiko, Sabtu, 23 Januari 2021. Rapat tersebut terkait peluang ekspor/impor daging dan sejumlah komoditas pangan lainnya.

PT RNI (Persero) held an online meeting with the Indonesian Embassy in Mexico, Saturday, January 23, 2021. The meeting was related to opportunities for export/ import of meat and a number of other food commodities.



PT RNI (Persero) menggandeng start up agritech ternama PT Tani Group Indonesia (TaniHub Group) dalam kerjasama pengembangan usaha dan bisnis pertanian dan UMKM. Sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman, Senin, 25 Januari 2021, di Wakita Rajawali Tower (WRT), Jakarta.

PT RNI (Persero) cooperates with the well-known agritech start-up PT Tani Group Indonesia (TaniHub Group) in cooperation in business development and agricultural and MSME business development. The synergy was marked by a memorandum of understanding, Monday, January 25, 2021, at the Wakita Rajawali Tower (WRT), Jakarta.

Februari 2021 | *February 2021*



Dalam rangka membatu masyarakat memenuhi kebutuhan gizi serta berkontribusi dalam stabilisasi harga telur ayam, PT RNI (Persero) turut berpartisipasi dalam Program Bantuan Telur yang digagas Kementerian BUMN. Penyaluran bantuan dilakukan oleh RNI pada, Rabu, 10 Februari 2021, di Kantor Pemerintah Kabupaten Blitar, Jawa Timur dan diterima langsung oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Blitar Romelan.

In order to help the community meet their nutritional needs and contribute to the stabilization of chicken egg prices, PT RNI (Persero) participated in the Egg Assistance Program initiated by the Ministry of SOEs. The distribution of aid was carried out by RNI on Wednesday, February 10, 2021, at the Blitar Regency Government Office, East Java and was received directly by the Head of the Blitar Regency Social Service, Romelan.



Dalam rangka membangun sinergi untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, PT RNI (Persero) bersama Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian melakukan penadatanganan Perjanjian Kerjasama tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Komoditas Pangan Strategis. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi bersama Kepala BKP Agung Hendriadi, Senin, 15 Februari 2021, di Kementerian Pertanian, Jakarta.

In order to build a synergy to strengthen national food security, PT RNI (Persero) together with the Food Security Agency (BKP) of the Ministry of Agriculture signed a Cooperation Agreement on the Stabilization of Supply and Price of Strategic Food Commodities. The signing was carried out by the President Director of RNI Arief Prasetyo Adi with the Head of BKP Agung Hendriadi, Monday, February 15, 2021, at the Ministry of Agriculture, Jakarta.



PT RNI (Persero) terus mendorong peningkatan bisnis Anggota BUMN Klaster Pangan, salah satunya melalui dukungan terwujudnya sinergi antara PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) dengan PT Indonesia Power dalam bidang energi terbarukan yang disepakati melalui penandatanganan Memmorandum of Understanding (MoU) tentang Kerja Sama Penyediaan Biomassa untuk Uji Coba Cofiring Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Jumat, 19 Februari 2021, di Jakarta.

PT RNI (Persero) continues to encourage business improvement for members of the Food Cluster BUMN, one of which is through the support for the realization of synergy between PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) and PT Indonesia Power in the field of renewable energy which was agreed through the signing of the Memorandum of Understanding (MoU) on Cooperation in the Provision of Biomass for Cofiring Trial of a Steam Power Plant (PLTU), Friday, 19 February 2021, in Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS 2021



Dalam rangka memastikan keterserapan gabah petani dan mendukung ketersediaan stok beras nasional, PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) menggandeng Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta PT Food Station Tjipinang Jaya (FS) melalui kerja sama penyerapan gabah. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Utama SHS Karyawan Gunarso dan Direktur Utama FS Pamrihadi Wiraryo serta disaksikan oleh Direktur Utama PT RNI (Persero) (RNI) Arief Prasetyo Adi selaku Ketua BUMN Klaster Pangan, Rabu, 24 Februari 2021, di Sukamandi, Subang.

In order to ensure the absorption of farmers' grain and support the availability of national rice stocks, PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) cooperates with the DKI Jakarta Regional Owned Enterprise (BUMD) PT Food Station Tjipinang Jaya (FS) through cooperation in the absorption of unhulled rice. The signing of the cooperation was carried out by the President Director of SHS Employees Gunarso and the President Director of FS Pamrihadi Wiraryo and witnessed by the President Director of PT RNI (Persero) (RNI) Arief Prasetyo Adi as the Head of the SOE Food Cluster, Wednesday, February 24, 2021, in Sukamandi, Subang.



Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi bersama Direktur Komersial RNI Frans M. Tambunan turun ke sawah melakukan tanam perdana di lahan kerja sama PT Sang Hyang Seri (Persero) dengan Food Station, Rabu, 24 Februari 2021, di Sukamandi, Subang.

President Director of PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi together with Commercial Director of RNI Frans M. Tambunan descended into the fields to carry out initial planting on the joint land of PT Sang Hyang Seri (Persero) with Food Station, Wednesday, February 24, 2021, in Sukamandi, Subang.

Maret 2021 | *March, 2021*



Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi dan Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI Febriyanto menyaksikan penandatanganan MoU antara PT Pertani (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) terkait kerjasama penjualan produk beras dan sembako di semua wilayah kantor pos di seluruh Indonesia, pada 4 Maret 2021, di Jakarta.

President Director of PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi and Director of Business Development and Control of RNI Febriyanto witnessed the signing of the MoU between PT Pertani (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero) related to cooperation in selling rice and basic food products in all post office areas throughout Indonesia, on March 4, 2021, in Jakarta.



Dalam rangka turut serta memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok menjelang Bulan Puasa dan Lebaran, PT RNI (Persero) mendukung kerjasama PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) dan PT Alami Orion Agrotama (AOA) dalam pengembangan budidaya bawang merah di komplek pertanian SHS yang berlokasi di Sukamandi, Subang Jawa Barat, 8 Maret 2021.

In order to participate in ensuring the availability of basic necessities ahead of the Fasting Month and Lebaran, PT RNI (Persero) supports the collaboration of PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) and PT Alami Orion Agrotama (AOA) in the development of shallot cultivation in the SHS agricultural complex which located in Sukamandi, Subang, West Java, March 8, 2021.



Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi menghadiri penandatanganan MoU antara PT Berdikari (Persero) dengan PT Universal Agri Bisnisindo, pada 10 Maret 2021, di Jakarta. Melalui kerjasama ini RNI Mendukung Penuh BUMN Klaster Pangan dalam Pengembangan dan Penguatan Supply Chain Bisnis Peternakan Unggas.

President Director of PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi attended the signing of the MoU between PT Berdikari (Persero) and PT Universal Agri Bisnisindo, on March 10, 2021, in Jakarta. Through this collaboration, RNI Fully Supports Food Cluster SOEs in the Development and Strengthening of the Poultry Farming Business Supply Chain.



Dalam rangka meningkatkan peran sebagai ujung tombak perdagangan dan distribusi pangan nasional, Anak Perusahaan PT RNI (Persero), PT Rajawali Nusindo, melakukan peresmian Kantor Cabang Rajawali Nusindo Semarang, Jumat, 12 Maret 2021, di Kawasan Industri Candi, Semarang.

In order to increase its role as the spearhead of national food trade and distribution, a subsidiary of PT RNI (Persero), PT Rajawali Nusindo, inaugurated the Rajawali Nusindo Semarang Branch Office, Friday, March 12, 2021, in the Candi Industrial Estate, Semarang.



Direktur SDM PT RNI (Persero) J. Nanang Marjianto membuka Pembinaan Mental Management Trainee (MT) Angkatan XXI di Pusat Pendidikan Zeni, Bogor, Selasa, 16 Maret 2021. Turut hadir dalam kesempatan tersebut Mayor Czi Ali Isnaeni, S.E. beserta jajaran.

HR Director of PT RNI (Persero) J. Nanang Marjianto opened the XXI Mental Management Trainee (MT) Coaching at the Zeni Education Center, Bogor, Tuesday, March 16, 2021. Also present on the occasion Major Czi Ali Isnaeni, S.E. along with ranks.

PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS 2021



Dalam rangka meningkatkan penjualan dan penetrasi pasar, Anak Perusahaan PT RNI (Persero) yang bergerak dalam bidang trading dan distribusi, PT Rajawali Nusindo, melakukan peresmian Kantor dan Gudang Rajawali Nusindo Cabang Denpasar. Peresmian yang dilakukan oleh Walikota Bali I Gusti Ngurah Jaya Negara, Jumat, 26 Maret 2021, di Denpasar, Bali.

In order to increase sales and market penetration, a subsidiary of PT RNI (Persero) which is engaged in trading and distribution, PT Rajawali Nusindo, inaugurated the Rajawali Nusindo Office and Warehouse Denpasar Branch. The inauguration was carried out by the Mayor of Bali I Gusti Ngurah Jaya Negara, Friday, March 26 2021, in Denpasar, Bali.



PT RNI (Persero) memperkuat kerja sama dalam bidang pangan dengan Kementerian Pertanian RI. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Memmorandum of Understanding (MoU) tentang Penyerapan Hasil Panen Petani oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi bersama Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo, Sabtu, 27 Maret 2021, di Jombang, Jawa Timur.

PT RNI (Persero) strengthens cooperation in the food sector with the Indonesian Ministry of Agriculture. The collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) on the Absorption of Farmers' Crops by the President Director of RNI Arief Prasetyo Adi with the Indonesian Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo, Saturday, March 27, 2021, in Jombang, East Java.



Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula dalam negeri untuk menjaga stabilitas harga gula di tingkat konsumen, PT RNI (Persero) menyalurkan sekitar 75.000 ton Gula Kristal Putih (GKP) secara bertahap ke pasar konsumsi pada kuartal 2 dan 3 tahun 2021.
Senin , 29 Maret 2021, di Tanjung Priok, Jakarta.

In order to meet domestic sugar needs to maintain sugar price stability at the consumer level, PT RNI (Persero) distributes around 75,000 tons of White Crystal Sugar (GKP) in stages to the consumption market in the 2nd and 3rd quarters of 2021.
Monday, March 29, 2021, at Tanjung Priok, Jakarta.

April 2021 | *April, 2021*



PT RNI (Persero) perkuat kerja sama dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN) RI melalui penandatanganan nota kesefahaman tentang Pendaftaran Tanah dan Penanganan Permasalahan Tanah Aset RNI dan Anak Perusahaan serta Dukungan Program di Bidang Agraria/Pertanahan dan Tata Ruang yang dilakukan oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi dan Sekretaris Jenderal Kementerian ATR/BPN Himawan Arief Sugoto, Selasa, 6 April 2021, di Jakarta.

PT RNI (Persero) strengthens cooperation with the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR)/National Land Agency (BPN) RI through the signing of a memorandum of understanding on Land Registration and Handling of Land Problems with RNI Assets and Subsidiaries as well as Program Support in the Agrarian/Land and Spatial planning carried out by the President Director of RNI Arief Prasetyo Adi and the Secretary General of the Ministry of ATR/BPN Himawan Arief Sugoto, Tuesday, April 6, 2021, in Jakarta.



Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi menerima penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2021 kategori CEO Visioner Perusahaan BUMN Terbaik. Penghargaan diserahkan oleh Menteri BUMN periode 1998- 1999 sekaligus Ketua Dewan Juri Anugerah BUMN 2021 Dr. Tanri Abeng, Kamis 8 April 2021, di Jakarta.

President Director of PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi received an award at the 2021 BUMN Award in the category of Best BUMN Visionary CEO. The award was handed over by the Minister of BUMN for the period 1998-1999 as well as Chair of the 2021 BUMN Award Jury, Dr. Tanri Abeng, Thursday 8 April 2021, in Jakarta.



PT RNI (Persero) menggelar Workshop BUMN Center of Excellence (BCE) Kolaborasi Riset RNI Group dan BUMN Klaster Pangan, pada 8-9 April 2021, di Bandung

PT RNI (Persero) held a Workshop on BUMN Center of Excellence (BCE) Research Collaboration with the RNI Group and BUMN Food Cluster, on April 8-9, 2021, in Bandung

PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS 2021



Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi dan Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI Febriyanto menghadiri Peresmian Gudang Modern Unit Pengantongan Pupuk BGR Logistics Divre Medan, Sabtu, 10 April 2021.

President Director of PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi and Director of Business Development and Control of RNI Febriyanto attended the inauguration of the Modern Warehouse of the BGR Logistics Fertilizer Packing Unit of the Medan Divre, Saturday, April 10, 2021.



PT RNI (Persero) menjalin kerja sama dengan Perusahaan Umum Daerah Tugu Aneka Usaha Kota Malang yang ditandai penadatanganan nota kesepahaman tentang Pengembangan Bisnis di Bidang Perdagangan Bahan pangan oleh Direktur Supply Chain Management dan IT RNI Thomas Hadinata bersama Walikota Malang Sutiaji, Rabu, 14 April 2021.

PT RNI (Persero) collaborated with the Regional Public Company Tugu Aneka Usaha Malang City which was marked by the signing of a memorandum of understanding on Business Development in the Foodstuff Trading Sector by the Director of Supply Chain Management and IT RNI Thomas Hadinata with Malang Mayor Sutiaji, Wednesday, April 14 2021 .



PT RNI (Persero) mengoptimalkan peran sebagai koordinator klaster pangan dengan menjadi offtaker hasil Pertanian. Hal ini disampaikan Direktur Utama PT RNI (Persero), Arief Prasetyo Adi, 21 April 2022, bertepatan dengan kunjungan kerja Presiden Jokowi pada Panen raya padi masa tanam 1 tahun 2021 di desa Wanasari kecamatan Bangodua, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

PT RNI (Persero) optimizes its role as a food cluster coordinator by becoming an offtaker of agricultural products. This was conveyed by the President Director of PT RNI (Persero), Arief Prasetyo Adi, April 21, 2022, coinciding with President Jokowi's working visit for the rice harvest season 1 in 2021 in Wanasari village, Bangodua sub-district, Indramayu district, West Java.



PT RNI (Persero) Raih Penghargaan Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 kategori Trading yang diselenggarakan Media Iconomics, 22 April 2021, di Jakarta.

PT RNI (Persero) Won the Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 in the Trading category, which was held by Media Iconomics, 22 April 2021, in Jakarta.

Mei 2021 | *May, 2021*



Dua Pekan mendekati Idul Fitri 1442 H, PT RNI (Persero) bersama PT Berdikari (Persero) memastikan ketersediaan pasokan komoditas daging untuk kebutuhan hari raya dengan mendatangkan daging sapi beku boneless asal Brasil sebanyak 420 ton secara bertahap. Kedatangan pertama sebanyak 140 ton telah tiba di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Sabtu, 1 Mei 2021.

Two weeks approaching Idul Fitri 1442 H, PT RNI (Persero) together with PT Berdikari (Persero) ensured the availability of supply of meat commodities for the needs of the holiday by gradually bringing in 420 tons of frozen boneless beef from Brazil. The first arrival of 140 tons has arrived at the Tanjung Priok port, Jakarta, Saturday, May 1, 2021.



Dalam rangka mendukung suksesnya pelaksanaan Program Vaksin Covid-19, karyawan PT RNI (Persero) mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Sentra Vaksinasi Bersama (SVB) BUMN, Tenis Indoor Senayan, Jakarta, Rabu, 5 Mei 2021. Sebelumnya, para karyawan RNI telah menerima vaksinasi dosis pertama dengan penetapan jeda waktu 28 hari dari penyuntikan dosis pertama ke dosis kedua.

In order to support the successful implementation of the Covid-19 Vaccine Program, PT RNI (Persero) employees participated in the second dose of Covid-19 vaccination at the BUMN Joint Vaccination Center (SVB), Indoor Tennis Senayan, Jakarta, Wednesday, May 5, 2021. Previously, RNI employees had received the first dose of vaccination with an interval of 28 days from the injection of the first dose to the second dose.



Dukung Vaksinasi Covid-19, PT RNI (Persero) tingkatkan produksi jarum suntik. Produksi alat suntik sekali pakai (ASSP) RNI pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Pada tahun 2020 produksi ASSP RNI melalui Anak Perusahaannya, PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) tercatat sebanyak 36.775.000 pieces (pcs), angka tersebut lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2019 sebanyak 23.647.000 pcs. Rabu, 5 Mei 2021

Supporting Covid-19 Vaccination, PT RNI (Persero) increases the production of syringes. The production of single-use syringes (ASSP) RNI in 2020 has increased compared to 2019. In 2020 the production of ASSP RNI through its subsidiary, PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) was recorded at 36,775,000 pieces (pcs), this figure is higher than production in 2019 was 23,647,000 pcs. Wednesday, May 5, 2021

Juni 2021 | June, 2021



Serikat Pekerja (SP) Komisariat PT RNI (Persero) melaksanakan Kongres SP Kom RNI Tahun 2021 di Jakarta, Rabu, 2 Juni 2021, dengan agenda Kongres diataranya pemilihan Ketua Umum SP Kom RNI Periode 2021-2024. Berdasarkan hasil penghitungan suara, Sofyan Efendi meraih suara mayoritas sehingga memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Ketua SP Kom RNI Periode 2021-2024.

The PT RNI (Persero) Commissariat Workers Union (SP) held the 2021 RNI SP Kom Congress in Jakarta, Wednesday, June 2 2021, with the agenda for the Congress including the election of the General Chairperson of the RNI SP Kom for the 2021-2024 period. Based on the results of the vote count, Sofyan Efendi won the majority of votes so that he meets the requirements to be appointed as Chairman of the SP Kom RNI for the 2021-2024 period.



PT RNI (Persero) jamin harga minimal offtake gula petani tebu sebesar Rp.10.500/kg untuk melindungi petani dari kejatuhan harga. Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi pada 10 Juni 2021, di Jakarta, menjelaskan hal ini sesuai arahan Menteri Perdagangan M. Lutfi dan telah dikoordinasikan dengan Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTRI) serta Asosiasi lainnya seperti Asosiasi Gula Indonesia (AGI), Asosiasi Pedagang Gula Indonesia (APGI), Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (AGRI) serta BUMN PTPN III Holding.

PT RNI (Persero) guarantees a minimum offtake price of sugar for sugar cane farmers of Rp. 10,500/kg to protect farmers from falling prices. President Director of RNI Arief Prasetyo Adi on June 10, 2021, in Jakarta, explained that this was in accordance with the direction of the Minister of Trade M. Lutfi and had been coordinated with the Association of People's Sugar Cane Farmers (APTRI) and other associations such as the Indonesian Sugar Association (AGI), the Indonesian Sugar Traders Association. (APGI), the Indonesian Refined Sugar Association (AGRI) and state-owned PTPN III Holding.



Dalam rangka restrukturisasi manajemen aset untuk mendukung kinerja perseroan, PT RNI (Persero) menggandeng STPN dengan mengajak kontribusi para Taruna, pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN), Para Pengelola Aset untuk identifikasi, pemetaan, pencatatan Aset yang dikelola RNI Group. Kesepakatan itu tertuang dalam Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Direktur Manajemen Aset RNI Endang Suraningsih dan Ketua STPN Dr.Ir.Senthot Sudirman, M.S, pada 14 Juni 2021.

In the context of restructuring asset management to support the company's performance, PT RNI (Persero) cooperates with STPN by inviting contributions from cadets, employees of the National Land Agency (BPN), Asset Managers for identification, mapping, and recording of assets managed by the RNI Group. The agreement was contained in a Memorandum of Understanding signed by the Director of Asset Management of RNI Endang Suraningsih and the Chair of STPN Dr.Ir.Senthot Sudirman, M.S, on June 14, 2022.

17



Inovasi baru dari BUMN Klaster Pangan dengan menghadirkan layanan jasa “Trans Logistics” Jawa dan Sumatera dengan skema Hub to Hub yang diluncurkan oleh PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) atau BGR Logistics, 17 Juni 2021. Direktur Utama PT RNI (Persero), Arief Prasetyo Adi menyampaikan bahwa Launching trans logistik hari ini merupakan suatu gairah /semangat baru di BUMN Klaster Pangan.

A new innovation from the Food Cluster BUMN by presenting Java and Sumatra “Trans Logistics” services with the Hub to Hub scheme launched by PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) or BGR Logistics, 17 June 2021. President Director of PT RNI (Persero), Arief Prasetyo Adi said that the launching of trans logistics today is a new passion/spirit in the Food Cluster BUMN.

18



Dalam rangka memperkuat bisnis di bidang pangan, pertanian, consumer dan healthcare, PT RNI (Persero) melalui PT Rajawali Nusindo meresmikan gedung kantor dan gudang baru di kota Manado, Sulawesi Utara, Jumat, 18 Juni 2021.

In order to strengthen business in the fields of food, agriculture, consumer and healthcare, PT RNI (Persero) through PT Rajawali Nusindo inaugurated a new office and warehouse building in Manado city, North Sulawesi, Friday, June 18 2021.

30



PT RNI (Persero) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 secara virtual, Rabu, 30 Juni 2021. Turut hadir dalam kesempatan tersebut Direksi dan Dewan Komisaris RNI, serta jajaran pimpinan Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

PT RNI (Persero) held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Financial Year virtually, Wednesday, June 30, 2021. Also present on the occasion were the Board of Directors and Board of Commissioners of RNI, as well as the leadership ranks of the Ministry of SOEs as shareholders.

PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS 2021

Juli 2021 | July, 2021



Keluarga besar BUMN Klaster Pangan menggelar perayaan 1 Tahun AKHLAK dalam kesempatan tersebut juga dinobatkan 18 Role Models AKHLAK. Acara yang digelar pada 30 Juli 2021 secara virtual tersebut dilaksanakan untuk menandai setahun perjalanan AKHLAK sebagai nilai budaya BUMN Klaster Pangan yang dinahkodai oleh PT RNI (Persero).

The big family of SOEs in the Food Cluster held a celebration of 1 Year of AKHLAK, on this occasion, 18 Role Models of AKHLAK were also crowned. The event, which was held on July 30, 2021, was virtually held to mark a year of AKHLAK's journey as a cultural value of the Food Cluster BUMN led by PT RNI (Persero).

Agustus 2021 | August, 2021



Penandatanganan Akta Pendirian PT Perikanan Indonesia (Persero), 5 Agustus 2021, di Jakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury, selaku Penerima kuasa dari Menteri BUMN selaku wakil pemerintah untuk pendirian perusahaan Perseroan Perikanan Indonesia. Perubahan Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Perikanan Indonesia menjadi PT Perikanan Indonesia (Persero) ini merupakan salah satu fase dalam proses pembentukan Holding BUMN Pangan.

The signing of the Deed of Establishment of PT Perikanan Indonesia (Persero), August 5, 2021, in Jakarta. The signing was carried out by the Deputy Minister of BUMN I Pahala Nugraha Mansury, as the recipient of the power of attorney from the Minister of BUMN as the representative of the government for the establishment of the Indonesian Fisheries Company. The change in the legal entity of the Indonesian Fisheries Public Company (Perum) to PT Perikanan Indonesia (Persero) is one of the phases in the process of forming a Food SOE Holding.



PT RNI (Persero) luncurkan beras premium Rania, 19 Agustus 2022, di Jakarta. Peluncuran produk ini merupakan bagian dari komitmennya BUMN Klaster Pangan dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui pengembangan portfolio produk pangan yang terjangkau dan berkualitas untuk masyarakat.

PT RNI (Persero) launched Rania premium rice, August 19, 2022, in Jakarta. The launch of this product is part of the commitment of the Food Cluster BUMN in realizing national food security through the development of a portfolio of affordable and quality food products for the community.



PT Berdikari (Persero) sebagai BUMN Peternakan yang tergabung dalam BUMN Klaster Pangan, meluncurkan merek Be Best sebagai solusi produk olahan berkualitas yang terjangkau Senin 23 Agustus 2022, di Jakarta. Pada kegiatan peluncuran yang bersamaan dengan ulang tahun Berdikari ke 55 tersebut juga diluncurkan outlet distribusi Gerai Daging Berdikari.

PT Berdikari (Persero) as a State-Owned Animal Husbandry that is part of the Food Cluster SOE, launched the Be Best brand as an affordable quality processed product solution Monday, August 23, 2022, in Jakarta. During the launch event, which coincided with Berdikari's 55th anniversary, the distribution outlet, Gerai Meat Berdikari, was also launched.



Sebagai upaya meningkatkan peran BUMN Klaster Pangan dalam memajukan sektor Pertanian, PT RNI (Persero) menjalin sunergi dengan Kementerian Pertanian melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengembangan cadangan Komoditas Hortikultura, 26 Agustus 2022.

As an effort to increase the role of Food Cluster SOEs in advancing the agricultural sector, PT RNI (Persero) established synergy with the Ministry of Agriculture through the signing of a Cooperation Agreement (PKS) for the Development of Horticultural Commodity Reserves, August 26, 2022.

September 2021 | *September, 2021*



BUMN Klaster Pangan menghadirkan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok, diantaranya kerja sama distribusi pangan melalui mitra ritel online Warung Pangan. Aplikasi ini diluncurkan pada Kamis, 16 September 2021, di Jakarta, sebagai inovasi kemudahan berbelanja masyarakat di tengah pandemi.

Food Cluster SOEs provide convenience to the public in meeting basic food needs, including food distribution cooperation through online retail partners of Warung Pangan. This application was launched on Thursday, September 16, 2021, in Jakarta, as an innovation to facilitate public shopping in the midst of a pandemic.



PT RNI (Persero) menggelar pertemuan untuk membahas pembenahan tata kelola jagung nasional, 21 September 2021, di Jakarta. Pertemuan tersebut dihadiri segenap stakeholder dalam bidang pertanian dan industri jagung.

PT RNI (Persero) held a meeting to discuss improving national corn governance, September 21, 2021, in Jakarta. The meeting was attended by all stakeholders in agriculture and corn industry.

PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS 2021



24

Dalam rangka menjaga pasokan bahan baku tebu serta sebagai bentuk dukungan bagi penguatan kemitraan petani tebu rakyat, PT RNI (Persero) melalui anak perusahaannya PT PG Candi Baru menjalin kerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo II dalam aktivitas Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Kolaborasi Tebu Rakyat Kemitraan PT PG Candi Baru. Penandatanganan kerja sama dilakukan, 24 September 2021, di Bogor.

In order to maintain the supply of sugar cane raw materials and as a form of support for strengthening the partnership of smallholder sugarcane farmers, PT RNI (Persero) through its subsidiary PT PG Candi Baru collaborates with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Pelindo II in the activity of Disbursing Funds for the Funding Program Micro and Small Businesses Collaboration of People's Sugarcane Partnership with PT PG Candi Baru. The signing of the cooperation was carried out, September 24, 2021, in Bogor.

Oktober 2021 | *October, 2021*



06

Jatitujuh Cattlefarms yang berlokasi di HGU PG Jatitujuh (RNI Group) kembali beroperasi setelah menerima sapi bakalan yang didatangkan BUMN Klaster Pangan sektor Peternakan, PT Berdikari (Persero). Kedatangan sapi yang akan digemukan untuk menjaga pasokan stok daging tersebut ditandai dengan Syukuran dan Santunan Anak Yatim yang digelar, Rabu, 6 Oktober 2021, di Puslit Agro Jatitujuh, Majalengka.

Jati Tujuh Cattlefarms located in HGU PG Jati Tujuh (RNI Group) resumed operations after receiving feeder cattle imported by the Food Cluster BUMN for the Livestock sector, PT Berdikari (Persero). The arrival of the cattle which will be fattened to maintain the supply of meat stocks is marked with Thanksgiving and Compensation for Orphans which will be held on Wednesday, October 6, 2021, at the Research Center for Agro Jati Tujuh, Majalengka.



12

Perayaan HUT ke-57 PT RNI (Persero), Selasa, 12 Oktober 2021, di Jakarta, dalam momen tersebut dilakukan peluncuran produk pangan dan non pangan seperti varian beras Rania, minyak goreng Rania, Raja Gula kemasan baru, handsanitizer Nushi, dan tisyu Nushi.

The celebration of the 57th Anniversary of PT RNI (Persero), Tuesday, October 12, 2021, in Jakarta, during this moment the launch of food and non-food products such as the Rania rice variant, Rania cooking oil, the new packaged Sugar King, Nushi hand sanitizer, and Nushi tissue. .



PT RNI (Persero) raih penghargaan Best Corporate Communications Strategy in Food & Pharmaceuticals Group di perhelatan Indonesia BUMN Awards 2021 yang diselenggarakan The Iconomics pada 12 Oktober 2021, di Hotel Ayana, Jakarta.

PT RNI (Persero) won the Best Corporate Communications Strategy in Food & Pharmaceuticals Group at the Indonesia BUMN Awards 2021 held by The Iconomics on October 12, 2021, at the Ayana Hotel, Jakarta.



PT RNI (Persero) meraih Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021 dengan Peringkat Cukup Informatif di perhelatan yang diselenggarakan Komisi Informasi Pusat RI, 26 Oktober 2021.

PT RNI (Persero) won the 2021 Public Information Openness Award with a Fairly Informative Rating at the event organized by the Indonesian Central Information Commission, 26 October 2021.



PT RNI (Persero) menjalin berkolaborasi dengan wirausahawan milenial untuk mendorong Transformasi ekosistem pangan nasional melalui Digitalisasi Produk melalui Warung Pangan. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Oktober 2021, di Sumedang.

PT RNI (Persero) collaborates with millennial entrepreneurs to encourage the transformation of the national food ecosystem through Product Digitization through Food Stalls. The activity will be held on October 27, 2021, in Sumedang.



Sebagai upaya transformasi industri gula nasional, PT RNI (Persero) bersama Holding Perkebunan Nusantara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) atau PTPN III melakukan kerja sama pengembangan lahan tebu di sejumlah wilayah operasional RNI Group dan PTPN Group. Kerja sama RNI dan PTPN III diwujudkan melalui kesepakatan penandatanganan Nota Kesepahaman yang terselenggara pada 28 Oktober 2021, di Kantor PTPN III Holding, Jakarta.

As an effort to transform the national sugar industry, PT RNI (Persero) together with Holding Perkebunan Nusantara, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) or PTPN III, cooperated in developing sugarcane fields in a number of operational areas of the RNI Group and PTPN Group. The cooperation between RNI and PTPN III is realized through an agreement to sign a Memorandum of Understanding which will be held on October 28, 2021, at the PTPN III Holding Office, Jakarta.

November 2021 | *November, 2021*

13



PT RNI (Persero) berpartisipasi dalam pertemuan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, di Taman Dayu Hotel dan Resto Pandaan, Jumat, 13 November 2021.

PT RNI (Persero) participated in the Capacity Building meeting of the East Java Regional Inflation Control Team, which was held by Bank Indonesia East Java Province, at Taman Dayu Hotel and Resto Pandaan, Friday, November 13, 2021.

24



PT RNI (Persero) menggandeng 5 perguruan tinggi nasional melalui kerja sama Pendidika, Pelatihan, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang ditandai dengan penandatanganan nota kesefahaman pada 24 November 2021, di Jakarta.

PT RNI (Persero) cooperates with 5 national universities through the collaboration of Educators, Training, and Human Resource Development, which was marked by the signing of a memorandum of understanding on November 24, 2021, in Jakarta.

Desember 2021 | *December, 2021*

01



Konferensi industri gula terbesar di Indonesia, National Sugar Summit (NSS) 2021 resmi dibuka oleh Menteri BUMN RI Erick Thohir, Rabu, 1 Desember 2021, di Jakarta. Acara yang digelar selama dua hari pada 1-2 Desember 2021 tersebut mengangkat tema "Bridging The Great Challenges between Consumers and Industry in Pursuing Sugar Self Sufficiency, is it possible?" dan menghadirkan sejumlah pembicara ternama dari unsur pemerintahan, akademisi, pelaku usaha, serta praktisi pergulaan nasional maupun internasional.

The biggest sugar industry conference in Indonesia, the 2021 National Sugar Summit (NSS) was officially opened by the Indonesian Minister of SOEs, Erick Thohir, Wednesday, December 1, 2021, in Jakarta. The event, which was held for two days on December 1-2, 2021, raised the theme "Bridging The Great Challenges between Consumers and Industry in Pursuing Sugar Self Sufficiency, is it possible?" and presented a number of well-known speakers from elements of government, academics, business actors, as well as national and international sugar practitioners.



Dalam rangka peningkatan Tata Kelola Perusahaan, PT RNI (Persero) menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam kerja sama pengembangan manajemen perusahaan dalam penerapan dan penguatan tata kelola, manajemen risiko dan budaya kepatuhan. Kerja sama ditandai dengan penandatanganan MoU pada 19 Desember 2021, di Jakarta.

In order to improve Corporate Governance, PT RNI (Persero) cooperates with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in cooperation to develop corporate management in implementing and strengthening governance, risk management and compliance culture. The cooperation was marked by the signing of the MoU on December 19, 2021, in Jakarta.



PT RNI (Persero) raih Best Human Capital Team Of The Year, The Best Recruitment and workforce planning Strategy serta penobatan sebagai The Best Human Capital Future Leader / Millennial of the year versi Business News di perhelatan Human Capital & Performance Award 2021, 23 Desember 2021.

PT RNI (Persero) won the Best Human Capital Team Of The Year, The Best Recruitment and workforce planning Strategy as well as the coronation as The Best Human Capital Future Leader / Millennial of the year version of Business News at the Human Capital & Performance Award 2021, 23 December 2021 .





BAB II

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, pertama-tama kami ingin mengucap syukur kepada Allah SWT atas perlindungan-Nya sehingga PT RNI (Persero) mampu menutup tahun 2021 dengan pencapaian yang positif. Pencapaian ini sungguh patut kita syukuri mengingat tahun 2021 merupakan tahun yang cukup berat bagi dunia usiaha.

Melalui laporan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2021. Laporan pengawasan ini juga menjadi bukti akuntabilitas Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan konsultasi.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi ekonomi global pada tahun 2021 telah jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020. Berdasarkan data Bank Dunia, pada 2021 pertumbuhan ekonomi global mencapai 5,5 persen, setelah pada tahun 2020 terkontraksi 3,1 persen. Peningkatan ini tidak terlepas dari semakin baiknya penanganan Covid-19 di berbagai negara, dengan meningkatnya angka vaksinasi serta penerapan berbagai protokol pencegahan penyebaran.

Kondisi ekonomi global tersebut, secara signifikan berpengaruh pada perbaikan kondisi makro ekonomi Indonesia. Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69 persen (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04 persen. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi, yaitu sebesar Rp59,3 juta di tahun 2019.

Pertumbuhan positif ekonomi global dan nasional tersebut menjadi sinyal membaiknya iklim usaha yang secara tidak langsung turut berpengaruh kepada pencapaian kinerja PT RNI (Persero) pada tahun ini.

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all we would like to thank Allah SWT for His protection so that PT RNI (Persero) is able to close 2021 with positive achievements. We really should be grateful for this achievement considering that 2021 will be a tough year for the world.

Through this report, we as the Board of Commissioners will convey an assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2021. This supervisory report is also proof of the accountability of the Company's Board of Commissioners in carrying out its supervisory and consulting functions.

Share Highlights

Global economic conditions in 2021 have been much better than 2020. Based on World Bank data, in 2021 global economic growth will reach 5.5 percent, after contracting 3.1 percent in 2020. This increase is inseparable from the better handling of Covid-19 in various countries, with increasing vaccination rates and the implementation of various protocols to prevent the spread.

These global economic conditions significantly affected the improvement of Indonesia's macroeconomic conditions. In 2021, the Indonesian economy will increase compared to the previous year. The Central Statistics Agency (BPS) noted that throughout 2021, the Indonesian economy grew by 3.69 percent (yoy), higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent.

The highest growth occurred in the field of health services and social activities by 10.46 percent. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by the export component of goods and services at 24.04 percent. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to IDR 62.2 million (or equivalent to US$ 4,349.5), higher than the GDP per capita before the pandemic, which was IDR 59.3 million in 2019.

The positive growth of the global and national economy is a signal of an improving business climate which indirectly affects the achievement of PT RNI (Persero)'s performance this year.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Finansial Perseroan

Sebagai Holding Company, PT RNI (Persero) terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan serta kinerja operasional grup dengan optimal. Tahun 2021 Perseroan mencatat laba bersih Rp46,6 miliar, naik Rp9,3 miliar atau 25 persen di atas tahun lalu. Namun demikian, pencapaian laba tersebut berada di bawah anggaran sebesar 45 persen karena pada tahun 2021, Perseroan menganggarkan laba bersih di angka Rp85,2 miliar.

Hal tersebut disebabkan oleh:

1. Peningkatan penjualan sebesar Rp1,04 triliun atau naik 15 persen dibanding tahun lalu.
2. Peningkatan pendapatan lain-lain sebsar Rp57 miliar atau naik 35 persen dibanding pencapaian tahun lalu.
3. Penurunan beban lain-lain sebesar Rp8 miliar atau 8 persen dibanding tahun 2020.

Menghadapi efek domino pandemi Covid-19 yang masih melanda di tahun 2021, kami melihat Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi guna menjaga kelangsungan usaha, yaitu:

1. Meningkatkan volume perdagangan dan distribusi alat kesehatan.
2. Penguatan hilirisasi produk melalui inovasi dan rebranding produk PT RNI (Persero), seperti beras berbagai varian dan minyak goreng, serta rebranding produk gula kristal putih dan teh. Selain penambahan portfolio produk pangan, juga diluncurkan produk non pangan seperti masker, handsanitizer dan tisu.
3. Penguatan sinergi PT RNI (Persero) bersama BUMN Klaster Pangan dan sejumlah pihak baik instansi, BUMN, BUMD, maupun swasta dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional.
4. Optimalisasi penugasan impor gula untuk meningkatkan penjualan gula serta menambah efektivitas giling di pabrik gula PT RNI (Persero).

The view of the Board of Commissioners regarding the Company's Financial Performance

As a Holding Company, PT RNI (Persero) continues to strive to optimally improve the group's financial performance and operational performance. In 2021 the Company recorded a net profit of IDR 46.6 billion, an increase of IDR 9.3 billion or 25 percent above last year. However, the achievement of this profit is below the budget by 45 percent because in 2021, the Company has budgeted a net profit of Rp. 85.2 billion.

This is caused by:

1. An increase in sales of Rp. 1.04 trillion, up 15 percent compared to last year.
2. The increase in other income was Rp. 57 billion, up 35 percent compared to last year's achievement.
3. A decrease in other expenses of IDR 8 billion or 8 percent compared to 2020.

Facing the domino effect of the Covid-19 pandemic that will still hit in 2021, we see that the Company has implemented a number of strategies to maintain business continuity, namely:

Increase trading volume and distribution of medical devices.
Strengthening product downstreaming through innovation and rebranding of PT RNI (Persero) products, such as various variants of rice and cooking oil, as well as rebranding of white crystal sugar and tea products. In addition to adding to the food product portfolio, non-food products were also launched, such as masks, hand sanitizer and tissue.
Strengthening the synergy of PT RNI (Persero) with the Food Cluster BUMN and a number of parties, including agencies, BUMN, BUMD, and the private sector in order to meet national food needs.
Optimizing the assignment of sugar imports to increase sugar sales and increase the effectiveness of milling at the PT RNI (Persero) sugar factory.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja GCG Perseroan

Dari sisi kepatuhan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah memaksimalkan upaya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan usaha Perseroan.

Untuk menghasilkan penyempurnaan yang komprehensif, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG demi menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam perbaikan penerapan GCG ke depannya. Mekanisme, prosedur penilaian, serta evaluasi GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012, tentang Indikator/Paramater Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak penilai Independen/Eksternal dan pihak Internal secara bergantian.

Pada tahun buku 2021, penilaian penerapan GCG dilaksanakan dengan menghadirkan penilai dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dimulai pada tanggal 3 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 10 Februari 2022. Nilai Penerapan GCG yang diperoleh PT RNI (Persero) dalam evaluasi tahun 2021 adalah 80,008 dengan klasifikasi “Baik”.

Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Dewan Komisaris telah mencatat penegasan PT RNI (Persero) mengenai kebijakan WBS yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 140/SK/RNI.01/XII/2013 tentang Kebijakan Pengelolaan atas Pelaporan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (Whistleblowing System) PT RNI (Persero).

Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi penerima laporan perbuatan tidak etis maupun pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT RNI (Persero) melalui RNI Integrity Line dapat mendukung semangat transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Dewan Komisaris meyakini, beroperasinya WBS di PT RNI (Persero) sejauh ini mampu menekan potensi kecurangan (fraud), korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), serta perbuatan melanggar hukum (termasuk penggunaan kekerasan terhadap karyawan/pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).

The Board of Commissioners’ View on the Company’s GCG Performance

In terms of compliance and implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has maximized efforts in implementing GCG principles in running the Company’s business.

To produce comprehensive improvements, the Company periodically carries out GCG assessments and evaluations in order to produce recommendations that become a reference in improving the implementation of GCG in the future. Mechanisms, assessment procedures, and evaluation of GCG are carried out with reference to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned. The assessment is carried out by involving an independent/external appraiser and an internal party in turn.

In the 2021 financial year, the assessment of the implementation of GCG is carried out by presenting an appraiser from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) starting on January 3, 2022 and ending on February 10, 2022. The value of GCG implementation obtained by PT RNI (Persero) in the 2021 evaluation is 80.008 with a classification of “Good”.

Implementation of Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners has noted the affirmation of PT RNI (Persero) regarding the WBS policy stipulated through the Decree (SK) of the Board of Directors Number 140/SK/RNI.01/XII/2013 concerning Management Policy on Reporting Alleged Deviations in the Company (Whistleblowing System) PT RNI (Persero).

In the view of the Board of Commissioners, the implementation of recipients of reports of unethical acts and violations that occurred within PT RNI (Persero) through the RNI Integrity Line can support the spirit of transparency and accountability of the Company. The Board of Commissioners believes that the operation of WBS at PT RNI (Persero) has so far been able to reduce the potential for fraud, corruption, collusion and nepotism (KKN), as well as unlawful acts (including the use of violence against employees/leaders, extortion, drug use, harassment). , other criminal acts).

Dalam pengelolaan dan penerapan WBS, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan terlaksananyanya respon yang baik serta tindak lanjut atas pelaporan dari manajemen. Selain itu, Komisaris Utama juga berperan dalam menindaklanjuti setiap laporan yang ditujukan kepada Direksi. Adapun perangkat di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, berperan sebagai tim pengkaji setiap laporan yang masuk dan bertugas melakukan evaluasi serta saran untuk ditindaklanjuti oleh Direksi. Selama tahun 2021, terdapat 2 (dua) pengaduan dan telah diselesaikan dengan baik.

In the management and implementation of WBS, the Board of Commissioners plays a role in ensuring the implementation of a good response and follow-up on reports from management. In addition, the President Commissioner also plays a role in following up on every report addressed to the Board of Directors. The apparatus under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, acts as a team to review each incoming report and is tasked with conducting evaluations and suggestions to be followed up by the Board of Directors. During 2021, there were 2 (two) complaints and they have been well resolved.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Produksi Perseroan

The Board of Commissioners' View on the Company's Production Performance

Dari sisi kegiatan operasional dan produksi Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengerahkan upaya terbaiknya dalam memenuhi target produksi sebagaimana tercantum dalam anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun buku.

In terms of the Company's operational and production activities, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has exerted its best efforts in meeting the production targets as stated in the budget set at the beginning of the financial year.

Pada lini bisnis agroindustri, hasil produksi gula tercapai 90 persen terhadap RKAP 2021 atau tumbuh 9 persen dari 2020. Tidak tercapainya produksi di bawah RKAP karena tidak tercapainya rendemen yang telah dianggarkan. Hasil produksi CPO ditahun 2021 sebesar 3.340 ton, sedangkan anggarannya adalah sebesar 12.470 ton sehingga tercapai sebanyak 27 persen atau di bawah anggaran sebesar 9.130 ton. Pencapaian tersebut menurun 63 persen dibandingkan hasil produksi CPO di tahun 2020 yang sebesar 9.044 ton. Produksi pucuk basah teh tercapai sebanyak 11.207 ton atau 66 persen dari anggarannya sebanyak 17.000 ton, dan turun 19 persen dari realisasi tahun 2020 sebanyak 13.844 ton. Produksi teh jadi di tahun 2021 tercapai 2.712 ton atau 68 persen dibandingkan anggarannya yaitu sebesar 3.995 ton, sedangkan apabila dibandingkan tahun 2020, produksinya mencapai 3.464 ton atau menurun sebesar 22 persen

In the agro-industry business line, sugar production yields 90 percent of the 2021 RKAP or 9 percent growth from 2020. The production under the RKAP was not achieved because the budgeted yield was not achieved. The production of CPO in 2021 is 3,340 tons, while the budget is 12,470 tons so that it is 27 percent or below the budget of 9,130 tons. This achievement decreased by 63 percent compared to CPO production in 2020 which amounted to 9,044 tons. The production of wet shoots of tea reached 11,207 tons or 66 percent of the budget of 17,000 tons, and decreased 19 percent from the realization in 2020 of 13,844 tons. Finished tea production in 2021 reached 2,712 tons or 68 percent compared to the budget of 3,995 tons, while when compared to 2020, production reached 3,464 tons or decreased by 22 percent.

Sementara itu pada lini bisnis Alat Kesehatan, sampai dengan Desember 2021, realisasi produksi alat kesehatan menghasilkan alat suntik sebanyak 6,7 juta pcs atau tercapai 8 persen dari yang dianggarkan sebesar 80,8 juta pcs, sedangkan produksi kondom sebesar 88,2 ribu gross atau tercapai 155 persen dari yang dianggarkan sebesar 57 ribu gross dan lebih rendah dari produksi kondom tahun lalu sebesar 29 persen

Meanwhile, in the Medical Devices business line, until December 2021, the realization of medical device production resulted in 6.7 million pcs injecting equipment or 8 percent of the budgeted 80.8 million pcs, while condom production was 88.2 thousand gross or achieved 155 percent of the budgeted 57 thousand gross and lower than last year's condom production of 29 percent

Atas hasil kinerja produksi yang diraih di tahun 2021, Dewan Komisaris tak hentinya memberikan dorongan penuh kepada Direksi untuvk mengupayakan perbaikan kinerja operasional yang lebih baik lagi di tahun berikutnya dengan melakukan pengawasan serta penilaian efektivitas strategi bisnis yang disesuaikan dengan koridor visi dan misi Perseroan.

For the production performance results achieved in 2021, the Board of Commissioners has continuously given full encouragement to the Board of Directors to strive for better operational performance improvements in the following year by monitoring and assessing the effectiveness of business strategies that are adjusted to the corridors of the Company's vision and mission.

Pada segmen Perdagangan Umum dan Lainnya, produksi karung plastik tercapai 43,2 juta lembar atau mencapai 72 persen terhadap anggaran yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 59,7 juta lembar. Produksi kantong plastik tercapai 38,5 juta lembar atau mencapai 64 persen terhadap anggarannya, yaitu sebesar 59,9 juta lembar.

In the General and Other Trade segment, the production of plastic sacks reached 43.2 million pieces or reached 72 percent of the set budget, which was 59.7 million pieces. The production of plastic bags reached 38.5 million pieces or reached 64 percent of the budget, which was 59.9 million pieces.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Direksi

The Board of Commissioners' views on the performance of the Board of Directors

Berdasarkan hasil evaluasi mengacu kepada Key Performance Indicator (KPI) dan RKAP tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal dalam pelaksanaan kinerja perseroan yang meliputi 5 (lima) aspek penilaian yaitu, Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

based on the evaluation results referring to the Key Performance Indicators (KPI) and the 2021 RKAP, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has made optimal efforts in implementing the company's performance which includes 5 (five) assessment aspects, namely, Economic and Social Values for Indonesia, Business Model Innovation, Leadership Technology, Investment Development, and Talent Development.

Berdasarkan hasil audit laporan keuangan tahun 2021, hasil pencapaian KPI PT RNI (Persero) dan Entitas Anak adalah 87,90 persen, atau mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian KPI tahun lalu yaitu, 83,80 persen. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari keunggulan-keunggulan strategis Perseroan yang menjadi dasar asumsi kelangsungan usaha.

Based on the results of the 2021 financial statement audit, the KPI achievement of PT RNI (Persero) and its Subsidiaries was 87.90 percent, or an increase compared to last year's KPI achievement, which was 83.80 percent. This achievement is inseparable from the Company's strategic advantages which are the basis for the assumption of business continuity.

Kami memandang bahwa Direksi beserta seluruh jajarannya telah memberikan seluruh kemampuan, waktu, dan tenaga dalam meningkatkan kompetensi SDM serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan agar dapat mencapai target bisnis Perseroan secara optimal.

We view that the Board of Directors and all staff have given all of their ability, time, and energy in improving HR competencies and making continuous system improvements in order to optimally achieve the Company's business targets.

Kami menilai bahwa Direksi sudah menjalankan tugas dengan baik, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki sehingga bersama-sama berupaya menemukan solusi dalam setiap kekurangan tersebut.

We consider that the Board of Directors has carried out their duties well, although there are still some shortcomings that must be corrected so that together we seek to find solutions for each of these shortcomings.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Strategi Perseroan

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal dalam menyusun dan menerapkan strategi dalam rangka mencapai peningkatan kinerja di tahun 2021. Strategi tersebut sejalan dengan lima prioritas kunci Kementerian BUMN, yang terdiri dari:

a. Peningkatan keterlibatan petani, peternak, nelayan dan UMKM;
b. Peningkatan produksi komoditas utama;
c. Integrasikan rantai pasokan dan fungsi trading;
d. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional;
e. Menerapkan model operasi dan tata kelola holding;
f. Pengembangan portfolio bisnis;
g. Sentralisasi fungsi pendukung utama;
h. Membangun fondasi agriculture 4.0;
i. Otomatisasi proses bisnis;
j. Peningkatan kemampuan analitik data;
k. Penguatan brand equity;
l. Restrukturisasi keuangan;
m. Melakukan optimalisasi asset;
n. Membangun kemitraan lokal dan global;
o. Revitalisasi budaya dan adaptasi holding;
p. Pelatihan dan pengembangan talenta.

The Board of Commissioners' View on the Company's Strategy

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has made optimal efforts in formulating and implementing strategies in order to achieve improved performance in 2021. This strategy is in line with the five key priorities of the Ministry of SOEs, which consist of:

a. Increased involvement of farmers, breeders, fishermen and MSMEs;
b. Increased production of key commodities;
c. Integrate supply chain and trading functions;
d. Increase productivity and operational efficiency;
e. Implement holding operating and governance models;
f. Business portfolio development;
g. Centralization of the main support functions;
h. Building the foundation of agriculture 4.0;
i. Automation of business processes;
j. Improved data analytics capabilities;
k. Strengthening brand equity;
l. Financial restructuring;
m. Perform asset optimization;
n. Building local and global partnerships;
o. Cultural revitalization and adaptation of holding;
p. Talent training and development.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama Komite-komite telah menjalankan tugas dan fungsi dalam memberikan pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan roda organisasi perusahaan.

Komite Audit telah menjalan tugas dan fungsinya dalam memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala, dan laporan-laporan lain dari Direksi, serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perusahaan serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS. Selain itu, juga mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan saran untuk langkah perbaikan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan perusahaan, dan melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

The Board of Commissioners' Views on the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners together with the Committees have carried out their duties and functions in providing supervision to the Board of Directors in running the company's organizational wheels.

The Audit Committee has carried out its duties and functions in providing advice to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Work Plan and Budget including amendments thereto, periodic reports, and other reports from the Board of Directors, as well as supervising the implementation of the Company's work plans and submitting performance assessments and opinions at the GMS. . In addition, following the development of the Company's activities and providing suggestions for improvement steps, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the company, and carrying out other supervisory tasks determined by the GMS.

Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perusahaan

The Risk Management Committee has carried out its duties and functions in supervising and providing advice to the Board of Directors on a regular basis as well as monitoring important risks faced by the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalani tugas dan fungsinya dalam memberikan tanggapan secara tertulis atas Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan Patungan dan Anak Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi, serta struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and functions in providing written responses to the nominations of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Joint Ventures and Subsidiaries proposed by the Board of Directors, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-228/MBU/07/2021, menetapkan Bayu Krisnamurthi sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT RNI (Persero) dan menetapkan Marsudi Wahyu Kisworo sebagai Komisaris Independen PT RNI (Persero). Selain itu, berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-390/MBU/12/2021 menetapkan Budiono Sandi sebagai Komisaris PT RNI (Persero).

Throughout 2021, there will be a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-228/MBU/07/2021, appointed Bayu Krisnamurthi as President Commissioner and Independent Commissioner of PT RNI (Persero) and appointed Marsudi Wahyu Kisworo as Independent Commissioner of PT RNI (Persero). In addition, based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-390/MBU/12/2021, Budiono Sandi was appointed as Commissioner of PT RNI (Persero).

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Arie Sujito	Komisaris Independen
Abdi Mustakim	Komisaris
Abdul Rochim	Komisaris
Himawan Arief Sugoto	Komisaris
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen
Budiono Sandi	Komisaris

Dapat kami laporkan juga, pada Februari 2022, Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Nomor: SK-55/MBU/02/2022, menetapkan Muhammad Riza Adha Damanik sebagai Komisaris PT RNI (Persero).

We can also report that, in February 2022, the Minister of BUMN through Decree Number: SK-55/MBU/02/2022, appointed Muhammad Riza Adha Damanik as Commissioner of PT RNI (Persero).

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Prospek Perusahaan di Tahun 2022 yang Telah Disusun oleh Direksi

The Board of Commissioners' View on the Company's Prospects in 2022 Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2022 telah mencerminkan sikap optimis untuk meraih kinerja yang lebih baik dengan tetap memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki PT RNI (Persero).

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for fiscal year 2022 has reflected an optimistic attitude to achieve better performance while taking into account the capacity and capability of PT RNI (Persero).

Dewan Komisaris menilai bahwa target PT RNI (Persero) tahun 2022 masih tergolong wajar bila melihat faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi lalu-lintas bisnis di Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jika Perseroan ingin terus melakukan perbaikan, Direksi diharapkan mampu melakukan pembenahan kinerja di semua aspek dengan mempertajam peran PT RNI (Persero) sebagai Holding BUMN Pangan, memperkuat daya saing anak perusahaan, optimalisasi bisnis inti dan aset, pengembangan bisnis berbasis kompetensi inti, dan penguatan SDM untuk menunjang perubahan lingkungan bisnis.

The Board of Commissioners considers that the target of PT RNI (Persero) in 2022 is still quite reasonable when looking at external and internal factors that affect business traffic in the Company. The Board of Commissioners is of the opinion that if the Company wishes to continue to make improvements, The Board of Directors is expected to be able to improve performance in all aspects by sharpening the role of PT RNI (Persero) as a Food SOE Holding, strengthening the competitiveness of subsidiaries, optimizing core business and assets, developing core competency-based business, and strengthening human resources to support changes in the business environment.

Dalam menghadapi isu-isu strategis tahun 2022, termasuk agar mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda serta persaingan bisnis yang semakin ketat, PT RNI (Persero) harus mampu menjalankan strategi-strategi yang telah ditetapkan, salah satunya adalah peningkatkan pendapatan dengan memperluas skema bisnis (hilirisasi, diversifikasi, otomatisasi, dan go global).

In dealing with strategic issues in 2022, including in order to be able to survive in the midst of the Covid-19 pandemic that is still hitting and increasingly fierce business competition, PT RNI (Persero) must be able to carry out the strategies that have been set, one of which is increasing revenue by expanding business schemes (downstreaming, diversification, automation, and going global).

Penutup

Dewan Komisaris ingin menutup laporan ini dengan mengucapkan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka selama tahun berjalan. Upaya mereka telah memperkuat organisasi dan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan pertumbuhan usaha di masa depan.

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini.

Closing

The Board of Commissioners would like to close this report by expressing appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication during the year. Their efforts have strengthened the Company's organization and ability to continue business growth in the future.

To the Shareholders and other Stakeholders, the Board of Commissioners would like to thank you for the trust and support given to the Company so far.

Jakarta, Mei 2022/*May 2022*

Atas nama Dewan Komisaris PT RNI (Persero)
On behalf of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero)



BAYU KRISNAMURTHI
Komisaris Utama
President Commissioner



FRANS MARGANDA TAMBUNAN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun, kami berhasil menutup tahun 2021 dengan catatan yang dapat kami banggakan.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja PT RNI (Persero) di sepanjang tahun 2021. Laporan ini juga merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban Direksi dan Manajemen Perseroan dalam menjalankan kepengurusan PT RNI (Persero) di sepanjang tahun yang dilaporkan.

Tinjauan Perekonomian

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 telah menimbulkan perlambatan pada perekonomian dunia. IMF berulangkali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Dari positif 3,3 persen di Januari 2020, direvisi menjadi negatif 3,0 persen pada bulan April, dan menurun lagi menjadi negatif 4,9 persen dan sedikit meningkat pada bulan Oktober, yakni menjadi negatif 4,4 persen. Hal ini mencerminkan adanya ketidakpastian serta risiko yang sangat tinggi dalam perekonomian global.

Pada tahun 2021, dunia usaha sedikit mendapatkan angin segar dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan data Bank Dunia, pada 2021 pertumbuhan ekonomi global mencapai 5,5 persen, setelah pada tahun 2020 terkontraksi 3,1 persen.

Kondisi ekonomi global tersebut, secara signifikan berpengaruh pada perbaikan kondisi makro ekonomi Indonesia. Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69 persen (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Seiring dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi global dan nasional tersebut, sinyal positif membaiknya iklim usaha mulai dirasakan, di mana hal tersebut secara tidak langsung turut berpengaruh kepada pencapaian kinerja PT RNI (Persero) pada tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty that in the midst of various challenges and dynamics that occurred throughout the year, we managed to close 2021 on a record that we can be proud of. the management of PT RNI (Persero) throughout the reported year.

Through this Annual Report, allow me to represent the Board of Directors to submit a performance report of PT RNI (Persero) throughout 2021. This report is also a manifestation of the responsibility of the Board of Directors and the Company's Management in carrying out.

Economic Overview

The Covid-19 pandemic that has hit the world since 2020 has caused a slowdown in the world economy. The IMF has repeatedly revised its projections for global economic growth. From positive 3.3 percent in January 2020, it was revised to negative 3.0 percent in April, and decreased again to negative 4.9 percent and slightly increased in October, to negative 4.4 percent. This reflects the uncertainty and very high risk in the global economy.

In 2021, the business world will get a bit of fresh air with the achievement of global economic growth. Based on World Bank data, in 2021 global economic growth will reach 5.5 percent, after contracting 3.1 percent in 2020.

These global economic conditions are significantly affected by the improvement of Indonesia's macroeconomic conditions. In 2021, the Indonesian economy will increase compared to the previous year. The Central Statistics Agency (BPS) noted that throughout 2021, the Indonesian economy grew by 3.69 percent (yoy), higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent.

Along with the global and national economic growth, positive signals of an improving business climate are starting to be felt, whivch will indirectly affect the achievement of PT RNI (Persero)'s performance in 2021.

Posisi PT RNI (Persero) Saat Ini

Di tengah dinamika industri pangan nasional pada tahun 2021, PT RNI (Persero) menjadi salah satu pilar yang diandalkan Pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan pangan nasional untuk sejumlah komoditas strategis, seperti gula, beras, daging, dan produk perikanan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran dan posisi PT RNI (Persero) sebagai perusahaan yang pada tahun 2021 tengah dipersiapkan untuk menjadi induk holding BUMN Pangan.

Untuk komoditas gula yang menjadi core bisnis perusahaan, pada tahun 2021, PT RNI (Persero) memiliki pangsa pasar dalam Industri gula nasional sebesar 13 persen. Perseroan juga dipercaya pemerintah untuk mendatangkan 75 ribu ton gula kristal putih untuk menjaga ketersediaan pasokan gula nasional.

Dalam industri alat kesehatan, Perseroan menjadi salah satu BUMN yang diandalkan untuk memasok alat kesehatan dan obat-obatan guna menanggulangi pandemi Covid-19. PT RNI (Persero) mendapat penugasan dari Kementerian BUMN untuk menyediakan berbagai alat kesehatan dan obat-obatan baik yang diperuntukkan untuk kebutuhan RS Darurat Covid-19 maupun untuk di-supply ke berbagai rumah sakit rujukan yang telah ditunjuk pemerintah.

Current Position of PT RNI (Persero)

In the midst of the dynamics of the national food industry in 2021, PT RNI (Persero) is one of the pillars that the Indonesian government relies on in maintaining national food security for a number of strategic commodities, such as sugar, rice, meat and fishery products. This is inseparable from the role and position of PT RNI (Persero) as a company which in 2021 is being prepared to become the holding company for Food SOEs.

For sugar commodities which are the company's core business, in 2021, PT RNI (Persero) has a market share in the national sugar industry of 13 percent. The company is also trusted by the government to bring in 75 thousand tons of white crystal sugar to maintain the availability of the national sugar supply.

In the medical device industry, the Company is one of the SOEs that is relied upon to supply medical devices and medicines to cope with the Covid-19 pandemic. PT RNI (Persero) was assigned by the Ministry of SOEs to provide various medical devices and medicines, both for the needs of the Covid-19 Emergency Hospital and for supply to various referral hospitals that have been appointed by the government.

Kinerja PT RNI (Persero) di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berupaya untuk merealisasikan seluruh rencana kerja yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun.

Tahun 2021 Perseroan mencatat Laba bersih Rp46,6 miliar, naik Rp9,3 miliar atau 25 persen di atas tahun lalu. Namun demikian pencapaian laba tersebut berada di bawah anggaran 45 persen, pada tahun 2021, Perseroan menganggarkan laba bersih sebesar Rp85,2 miliar.

Pencapaian tersebut disebabkan oleh:
1. Peningkatan penjualan sebesar Rp1,04 triliun atau naik 15 persen dibanding tahun lalu.
2. Peningkatan pendapatan lain-lain sebsar Rp57 miliar atau naik 35% dibanding pencapaian tahun lalu.
3. Penurunan beban lain-lain sebesar Rp8 miliar atau 8 persen dibanding tahun 2020.

Performance of PT RNI (Persero) in 2021

Throughout 2021, the Company strives to realize all work plans that have been prepared and determined at the beginning of the year.

In 2021 the Company recorded a net profit of IDR 46.6 billion, an increase of IDR 9.3 billion or 25 percent above last year. However, the achievement of this profit is below the budget of 45 percent, in 2021, the Company has budgeted a net profit of Rp. 85.2 billion.

This achievement is due to:
1. An increase in sales of Rp. 1.04 trillion, up 15 percent compared to last year.
2. The increase in other income was Rp. 57 billion, an increase of 35% compared to last year's achievement.
3. A decrease in other expenses of IDR 8 billion or 8 percent compared to 2020.

Sektor Industri Gula, mencatat laba kotor sebesar Rp340 miliar, jumlah tersebut 21 persen di bawah anggaran, disebabkan pengaruh harga jual gula yang lebih rendah dari yang dianggarkan. Dari sisi pendapatan, hingga akhir Desember 2021, pendapatan industri gula terealisasi sebesar Rp4,4 triliun atau 6 persen di atas anggaran yang ditetapkan serta mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Pendapatan industri gula tercapai karena penjualan kuantum gula terealisasi sebanyak 390.128 ton dari target 348.655 ton termasuk gula white sugar dan raw sugar.

Industri Perkebunan yang terdiri dari komoditas kelapa sawit, karet, dan teh mengalami perolehan laba kotor sebesar Rp20,5 miliar, atau 72 persen terhadap anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 28,5 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan 11 persen dibanding pencapaian tahun sebelumnya.

Realisasi penjualan CPO sebesar Rp35 miliar di bawah anggarannya Rp53 miliar atau 40 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp89 miliar. Hal ini disebabkan oleh kuantum penjualan CPO terealisasi 3.664 ton dari anggarannya sebesar 12.646 ton, atau di bawah anggaran 8.982 ton. Realisasi penjualan karet kering tahun 2021 mencapai Rp4 miliar di atas target Rp2 miliar atau 194 persen dari anggaran sebesar Rp2 miliar. Adapun, realisasi penjualan teh sebesar Rp54 miliar, atau tercapai 71 persen terhadap anggaran sebesar Rp76 miliar.

Industri Alkes mencatatatkan laba kotor Rp624,1 miliar, angka tersebut lebih tinggi Rp 47,5 miliar atau 8 persen dari anggaran. Pencapaian tersebut disebabkan kenaikan harga jual kondom sebesar 33 persen daripada yang dianggarkan.

Untuk Sektor Perdagangan Umum dan Jasa Lainnya mencatatkan Laba kotor Rp 76,8 miliar, atau tercapai 35 persen dari anggarannya sebesar Rp 222,1 miliar.

Seperti sektor industri lainnya, PT RNI (Persero) juga terdampak oleh adanya pandemi, mulai dari pembatasan aktivitas masyarakat dan perubahan tren pasar. Namun, di tengah kondisi tersebut Perseroan terus mencari peluang bisnis baru untuk perusahaan. Misalnya untuk industri gula, Direksi mendorong anak perusahaan gula untuk melakukan penjualan alkohol retail menjadi handsanitizer, yang merupakan kebutuhan pokok baru masyarakat di tengah pandemi.

Selain itu, untuk sektor Perdagangan Umum dan Alat Kesehatan, Direksi mendalami peluang penjualan alat-alat kesehatan seperti rapid test, masker, APD, jarum suntik, dan lainnya.

The sugar industry sector recorded a gross profit of IDR 340 billion, this amount was 21 percent below the budget, due to the influence of the selling price of sugar, which was lower than budgeted. In terms of revenue, until the end of December 2021, the sugar industry's revenue was realized at IDR 4.4 trillion or 6 percent above the set budget and an increase compared to the realization in the previous year. The sugar industry's revenue was achieved due to the realization of sales of 390,128 tons of quantum sugar from the target of 348,655 tons including white sugar and raw sugar.

The plantation industry, which consists of palm oil, rubber and tea commodities, experienced a gross profit of IDR 20.5 billion, or 72 percent of the budget set at IDR 28.5 billion. This figure has increased by 11 percent compared to the previous year's achievement.

The realization of CPO sales was Rp. 35 billion below the budget of Rp. 53 billion or 40 percent of the budgeted Rp. 89 billion. This was due to the fact that 3,664 tons of CPO sales were realized from the budget of 12,646 tons, or below the budget of 8,982 tons. The realization of dry rubber sales in 2021 reached IDR 4 billion above the target of IDR 2 billion or 194 percent of the budget of IDR 2 billion. Meanwhile, the realization of tea sales was Rp. 54 billion, or 71 percent of the budget of Rp. 76 billion.

The medical equipment industry recorded a gross profit of IDR 624.1 billion, this figure was IDR 47.5 billion or 8 percent higher than the budget. This achievement was due to an increase in the selling price of condoms by 33 percent from the budgeted one.

The General Trade and Other Services Sector recorded a gross profit of Rp. 76.8 billion, or 35 percent of the budget of Rp. 222.1 billion.

Like other industrial sectors, PT RNI (Persero) is also affected by the pandemic, ranging from restrictions on community activities and changes in market trends. However, in the midst of these conditions the Company continues to seek new business opportunities for the company. For example, for the sugar industry, the Board of Directors encourages sugar subsidiaries to sell retail alcohol as hand sanitizer, which is a new basic need for the community in the midst of a pandemic.35 percent of the budget of Rp. 222.1 billion.

In addition, for the General Trade and Medical Devices sector, the Board of Directors is exploring opportunities to sell medical equipment such as rapid tests, masks, PPE, syringes, and others.

Di sisi produksi, pada lini bisnis agroindustri, hasil produksi gula tercapai 90 persen terhadap RKAP 2021 atau tumbuh 9 persen dari 2020. Tidak tercapainya produksi di bawah RKAP karena tidak tercapainya rendemen yang telah dianggarkan. Hasil produksi CPO ditahun 2021 sebesar 3.340 ton, sedangkan anggarannya adalah sebesar 12.470 ton sehingga tercapai sebanyak 27 persen atau di bawah anggaran sebesar 9.130 ton. Pencapaian tersebut menurun 63 persen dibandingkan hasil produksi CPO di tahun 2020 yang sebesar 9.044 ton. Produksi pucuk basah teh tercapai sebanyak 11.207 ton atau 66 persen dari anggarannya sebanyak 17.000 ton, dan turun 19 persen dari realisasi tahun 2020 sebanyak 13.844 ton. Produksi teh jadi di tahun 2021 tercapai 2.712 ton atau 68 persen dibandingkan anggarannya yaitu sebesar 3.995 ton, sedangkan apabila dibandingkan tahun 2020, produksinya mencapai 3.464 ton atau menurun sebesar 22 persen

On the production side, in the agro-industry business line, sugar production yields reached 90 percent of the 2021 RKAP or grew 9 percent from 2020. The production under the RKAP was not achieved because the budgeted yield was not achieved. The production of CPO in 2021 is 3,340 tons, while the budget is 12,470 tons so that it is 27 percent or below the budget of 9,130 tons. This achievement decreased by 63 percent compared to CPO production in 2020 which amounted to 9,044 tons. The production of wet shoots of tea reached 11,207 tons or 66 percent of the budget of 17,000 tons, and decreased 19 percent from the realization in 2020 of 13,844 tons. Finished tea production in 2021 reached 2,712 tons or 68 percent compared to the budget of 3,995 tons, while when compared to 2020, production reached 3,464 tons or decreased by 22 percent.

Sementara itu pada lini bisnis Alat Kesehatan, sampai dengan Desember 2021, realisasi produksi alat kesehatan menghasilkan alat suntik sebanyak 6,7 juta pcs atau tercapai 8 persen dari yang dianggarkan sebesar 80,8 juta pcs, sedangkan produksi kondom sebesar 88,2 ribu gross atau tercapai 155 persen dari yang dianggarkan sebesar 57 ribu gross dan lebih rendah dari produksi kondom tahun lalu sebesar 29 persen

Meanwhile, in the Medical Devices business line, until December 2021, the realization of medical device production resulted in 6.7 million pcs injecting equipment or 8 percent of the budgeted 80.8 million pcs, while condom production was 88.2 thousand gross or achieved 155 percent of the budgeted 57 thousand gross and lower than last year's condom production of 29 percent.

Pada segmen Perdagangan Umum dan Lainnya, produksi karung plastik tercapai 43,2 juta lembar atau mencapai 72 persen terhadap anggaran yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 59,7 juta lembar. Produksi kantong plastik tercapai 38,5 juta lembar atau mencapai 64 persen terhadap anggarannya, yaitu sebesar 59,9 juta lembar.

In the General and Other Trade segment, the production of plastic sacks reached 43.2 million pieces or reached 72 percent of the set budget, which was 59.7 million pieces. The production of plastic bags reached 38.5 million pieces or reached 64 percent of the budget, which was 59.9 million pieces.

Secara keseluruhan dari hasil yang dicapai ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen seperti optimalisasi pendapatan di tiap anak perusahaan dan melakukan perbaikan terhadap pembuatan anggaran dengan didasari oleh keadaan perusahaan dan pasar sehingga setiap perencanaan yang sudah dibuat dapat direalisasikan secara utuh.

Overall from the results achieved, there are several things that need to be improved in order to improve management performance such as optimizing revenue in each subsidiary and making improvements to budgeting based on company and market conditions so that every plan that has been made can be realized in its entirety.

Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Perseroan

Factors Affecting Company Achievement

Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perputaran ekonomi melambat sehingga berpengaruh pada penurunan daya beli masyarakat, namun demikian melalui sejumlah kebijakan dan aksi korporasi maka perseroan dapat meraih peningkatan laba dibanding tahun sebelumnya. Adapun sejumlah faktor yang mempengaruhi pencapaian perusahaan adalah sebagai berikut:

The Covid-19 pandemic which caused the economic cycle to slow down so that it affected the people's purchasing power, however, through a number of policies and corporate actions, the company was able to achieve an increase in profits compared to the previous year. A number of factors that influence the company's achievement are as follows:

1. Kebijakan pemerintah yang menugaskan PT RNI (persero) melakukan importasi gula kristal putih sejumlah 75 ribu ton, sehingga dapat meningkatkan penjualan serta menambah waktu giling pabrik gula.
2. Perdagangan dan distribusi alat kesehatan yang meningkat di tengah pandemi Covid-19.
3. Penguatan hilirisasi produk melalui inovasi dan rebranding produk PT RNI (Persero), seperti beras berbagai varian dan minyak goreng, serta rebranding produk gula kristal putih dan teh. Selain penambahan portfolio produk pangan, juga diluncurkan produk non pangan seperti masker, handsanitizer dan tisu.
4. Penguatan sinergi RNI bersama BUMN Klaster Pangan dan sejumlah pihak baik instansi, BUMN, BUMD, maupun swasta dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Laba bersih pada tahun 2021 tidak tercapai sesuai anggaran, disebabkan oleh:

1. Pendapatan usaha perusahaan tahun 2021 tercapai sebesar Rp 8,0 triliun atau tercapai 96 persen terhadap anggaran periode sama yang sebesar Rp 8,3 triliun.
2. Realisasi Beban Usaha tahun 2021 tercapai sebesar Rp 728,9 miliar atau 84 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp 709,3 miliar.

Kendala-kendala lain yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2021 antara lain harga pokok penjualan relatif masih tinggi, penggunaan peralatan dan teknologi lama dan manajemen panen yang belum efektif. Sementara untuk segmen usaha agroindustri, terkendala oleh anomali cuaca dan serangan hama.

Untuk segmen usaha alat kesehatan, tantangan yang dihadapi adalah ketergantungan terhadap bahan baku impor yang tinggi, masifnya persaingan usaha, kebijakan pemerintah terkait industri alat kesehatan, serta manajemen produksi dan inovasi produksi internal yang masih harus terus ditingkatkan.

Sementara dari segmen usaha perdagangan dan distribusi, sampai dengan tahun 2021 kendala yang muncul ialah tingkat daya beli masyarakat yang masih rendah serta turunnya tingkat ekspor dalam negeri.

Selain itu, dapat kami sampaikan, bahwa sepanjang tahun 2021, di samping menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan juga secara intensif menjalankan proses pembentukan holding BUMN Pangan, seperti pembuatan buku kajian, Pembahasan Antar Kementerian, Pemerseroan, Pemergeran, serta Harmonisasi Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP). Tahapan-tahapan Holdingisasi tersebut dilaksanakan melalui koordinasi yang intens bersama Kementerian BUMN, Kementerian terkait, serta BUMN anggota Klaster Pangan.

1. The government's policy is to assign PT RNI (Persero) to import 75 thousand tons of white crystal sugar, so that it can increase sales and incre ase the milling time of sugar factories.
2. Increased trade and distribution of medical devices in the midst of the Covid-19 pandemic.
3. Strengthening product downstreaming through innovation and rebranding of PT RNI (Persero) products, such as various variants of rice and cooking oil, as well as rebranding of white crystal sugar and tea products. In addition to adding to the food product portfolio, non-food products were also launched, such as masks, hand sanitizer and tissue.
4. Strengthening the synergy of RNI with Food Cluster SOEs and a number of parties, both institutions, BUMN, BUMD, and the private sector in order to meet national food needs.

Net profit in 2021 was not achieved according to the budget, due to:

1. The company's operating income in 2021 reached IDR 8.0 trillion or 96 percent of the budget for the same period of IDR 8.3 trillion.
2. Realization of Operating Expenses in 2021 reached Rp 728.9 billion or 84 percent of the budgeted Rp 709.3 billion.

Other obstacles faced by the Company in 2021 include the relatively high cost of goods sold, the use of old equipment and technology and ineffective harvest management. Meanwhile, the agro-industrial business segment is constrained by weather anomalies and pest attacks.

For the medical device business segment, the challenges faced are the high dependence on imported raw materials, the massive business competition, government policies related to the medical device industry, as well as production management and internal production innovation that still need to be improved.

Meanwhile, from the trade and distribution business segment, until 2021 the obstacles that arise are the level of people's purchasing power which is still low and the decline in domestic exports.

In addition, we can convey that throughout 2021, in addition to carrying out business activities, the Company also intensively carried out the process of establishing a Food SOE holding, such as making study books, Inter-Ministry Discussions, Companies, Mergers, and Harmonization of Draft Government Regulations (RPP). . The Holdingization stages are carried out through intense coordination with the Ministry of SOEs, related Ministries, and SOEs that are members of the Food Cluster.

Kebijakan Strategis Perseroan

Kebijakan strategis yang disusun oleh PT RNI (Persero) telah mempertimbangkan banyak hal, diantaranya perkembangan eksternal dan internal yang terjadi serta lima prioritas kunci Kementerian BUMN. Adapun kebijakan strategis yang telah disusun adalah:

1. Peningkatan keterlibatan petani, peternak, nelayan dan UMKM;
2. Peningkatan produksi komoditas utama;
3. Integrasikan rantai pasokan dan fungsi trading;
4. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional;
5. Menerapkan model operasi dan tata kelola holding;
6. Pengembangan portfolio bisnis;
7. Sentralisasi fungsi pendukung utama;
8. Membangun fondasi agriculture 4.0;
9. Otomatisasi proses bisnis;
10. Peningkatan kemampuan analitik data;
11. Penguatan brand equity;
12. Restrukturisasi keuangan;
13. Melakukan optimalisasi asset;
14. Membangun kemitraan lokal dan global;
15. Revitalisasi budaya dan adaptasi holding;
16. Pelatihan dan pengembangan talenta.

Company Strategic Policy

The strategic policies prepared by PT RNI (Persero) have considered many things, including external and internal developments that have occurred as well as five key priorities of the Ministry of SOEs. The strategic policies that have been prepared are:

1. Increased involvement of farmers, breeders, fishermen and MSMEs;
2. Increased production of key commodities;
3. Integrate supply chain and trading functions;
4. Increase productivity and operational efficiency;
5. Implement holding operating and governance models;
6. Business portfolio development;
7. Centralization of the main support functions;
8. Building the foundation of agriculture 4.0;
9. Automation of business processes;
10. Improved data analytics capabilities;
11. Strengthening brand equity;
12. Financial restructuring;
13. Perform asset optimization;
14. Building local and global partnerships;
15. Cultural revitalization and adaptation of holding;
16. Talent training and development.

Kebijakan yang Telah Ditetapkan PT RNI (Persero)

PT RNI (Persero) sebagai holding company akan mengambil peran sebagai Pemimpin Strategis, yang memiliki tugas utama memberikan arahan strategis, finansial, dan penciptaan nilai, serta memantau aktivitas bisnis yang saling terkait (misal manajemen proyek) dan mengelola beberapa aktivitas bisnis yang strategis (misal pengembangan bisnis).

Dari sisi akuntabilitas, RNI akan bertanggung jawab dalam:
- Menentukan strategi Holding dan panduan strategi anggota Holding;
- Menentukan target finansial, strategis, dan target operasional kunci;
- Menegosiasi alokasi modal terpusat; menyetujui investasi hingga threshold tertentu;
- Mengembangkan kapabilitas kunci; dan
- Mengembangkan identitas dan umbrella brand tanpa mendisrupsi identitas anggota.

Melalui pendekatan yang menyeimbangkan antara operational management dan investment management yang memberikan otonomi pada anggota Holding, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh core capabilities individual para anggota Holding dapat termaksimalkan dengan tetap menyediakan keunggulan-keunggulan seperti konsolidasi keuangan, sentralisasi fungsi, dan penciptaan skala pendanaan yang besar.

Policies that have been set by PT RNI (Persero)

PT RNI (Persero) as a holding company will take on the role of Strategic Leader, whose main task is to provide strategic direction, finance, and value creation, as well as monitor interrelated business activities (eg project management) and manage several strategic business activities (eg. business development).

In terms of accountability, RNI will be responsible for:
- Determine the Holding strategy and guide the strategy of Holding members;
- Determine key financial, strategic and operational targets;
- Negotiating centralized capital allocations; approve investments up to a certain threshold;
- Develop key capabilities; and
- Develop identity and umbrella brand without disrupting member identity.

Through a balanced approach between operational management and investment management that provides autonomy to Holding members, the Company can ensure that all individual core capabilities of Holding members can be maximized while providing advantages such as financial consolidation, centralization of functions, and the creation of large funding scales.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan nomenklatur dan susunan Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-377/MBU/12/2021, menetapkan:

- Endang Suraningsih, yang sebelumnya menjabat Direktur Manajemen Aset dan SDM PT RNI (Persero) menjadi Direktur SDM PT RNI (Persero).
- Thomas Hadinata, yang sebelumnya menjabat Direktur Supply Chain Management dan IT PT RNI (Persero) menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT RNI (Persero).
- Adhi Cahyono Nugroho sebagai Direktur Supply Chain Management dan IT PT RNI (Persero).

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

In 2021, there will be changes to the nomenclature and composition of the Board of Directors. Based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-377/MBU/12/2021, stipulates:

- Endang Suraningsih, who previously served as Director of Asset Management and HR of PT RNI (Persero) became Director of Human Resources of PT RNI (Persero).
- Thomas Hadinata, who previously served as Director of Supply Chain Management and IT at PT RNI (Persero) became Director of Finance and Risk Management of PT RNI (Persero).
- Adhi Cahyono Nugroho as Director of Supply Chain Management and IT at PT RNI (Persero).

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *President Director*
Endang Suraningsih	Direktur SDM *Director of Human Resources*
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Business Development and Control*
Frans M. Tambunan	Direktur Komersial *Director of Commerce*
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan IT *Director of Supply Chain Management and Information Technology*

Adapun setelah berakhirnya Tahun Buku 2021, tepatnya pada 21 Maret 2022, Menteri BUMN menetapkan Frans Marganda Tambunan sebagai Direktur Utama PT RNI (Persero) dan Ardiansyah Chaniago sebagai Direktur Komersial PT RNI (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-83/MBU/03/2022. Sehingga susunan Direksi per tanggal 21 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, after the end of the 2021 Financial Year, to be precise on March 21, 2022, the Minister of SOEs appointed Frans Marganda Tambunan as President Director of PT RNI (Persero) and Ardiansyah Chaniago as Commercial Director of PT RNI (Persero) based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-83/MBU/03/2022. Therefore, the composition of the Board of Directors as of March 21, 2022 is as follows:

Frans M. Tambunan	Direktur Utama *President Director*
Endang Suraningsih	Direktur SDM *Director of Human Resources*
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Business Development and Control*
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan IT *Director of Supply Chain Management and Information Technology*
Ardiansyah Chaniago	Direktur Komersial *Director of Commerce*

Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kinerja perusahan, secara konsisten Direksi memberi perhatian pada upaya-upaya membangun kualitas SDM secara efektif. Hal ini dilakukan antara lain dengan menerapkan manajemen talenta, yang mencakup:

1. ***Target Jabatan*** - Posisi jabatan yang diproyeksikan akan diisi oleh talent.
2. ***Profil Talenta*** - Informasi talent yang terdiri dari kompetensi, kinerja, track record, riwayat pekerjaan, prestasi, pengembangan diri dan catatan lainnya.
3. ***Forum Talent Committee*** - Forum yang menetapkan nama talent sebagai kandidat untuk kader dalam posisi jabatan tertentu.
4. ***Talent Development*** - Program yang diberikan kepara para talent dalam rangka peningkatan kompetensi dan kapabilitas dalam bentuk pembekalan sesuai IDP, job assignment, coaching, mentoring serta monitoring dan evaluasi.
5. ***Mentoring*** - Proses pembimbingan para talent dalam rangkaian program pengembangan
6. ***Talent Evaluation*** - Review yang dilakukan secara berkala dalam pemantauan hasil program pengembangan khususnya yang terkait dengan kompetensi dan kinerja.
7. ***Forum Talent Mobility*** - Forum yang dilaksanakan oleh Talent Committee dalam menetapkan proses mobilisasi para talent untuk mengembangkan kompetensinya secara riil dalam penugasan pada jabatan tertentu di fungsi/unit/ perusahaan.

Human Resources

To improve the company's performance, the Board of Directors consistently pays attention to efforts to build the quality of human resources effectively. This is done, among others, by implementing talent management, which includes:

a. ***Position Target*** - Position positions that are projected to be filled by talent.
b. ***Talent Profile*** - Talent information consisting of competence, performance, track record, work history, achievements, personal development and other records.
c. ***Talent Committee Forum*** - A forum that determines the names of talents as candidates for cadres in certain positions.
d. ***Talent Development*** - A program given to talents in the context of increasing competence and capability in the form of debriefing according to IDP, job assignments, coaching, mentoring and monitoring and evaluation.
e. ***Mentoring*** - The process of mentoring talents in a series of development programs
f. ***Talent Evaluation*** - Review conducted regularly in monitoring the results of development programs, especially those related to competence and performance.
g. ***Talent Mobility Forum*** - A forum held by the Talent Committee in determining the process of mobilizing talents to develop their competencies in real terms in assignments to certain positions in functions/units/ companies.

Direksi juga menerapkan program Change Leadership yang mencakup:

1. ***Program Suksesi Direksi*** - Program mempersiapkan para eksekutif PT RNI (Persero) yang potensial untuk siap mengisi peran sebagai Direktur.
2. ***Talent Acceleration Program (TAP)*** - Program ini diperuntukan untuk staf dengan prioritas jalur Management Trainee (MT) juga Staf Potensial jalur P2K.
3. ***Young Talent Development Program*** - Program ini diperuntukkan untuk para staf potensial dengan umur dibawah 40 tahun yang berkinerja baik dan memenuhi persyaratan hasil assessment terpenuhi.

Dengan proses pemetaan/talent scouting tersebut, perusahaan dapat melihat hasil assessment dan kinerja karyawan untuk kemudian masuk kedalam skema talent pool. Dengan adanya sistem/program tersebut perusahaan secara sistematis dapat memetakan talenta terbaiknya sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan untuk dapat menjadi kader di internal perusahaan maupun tingkat BUMN.

The Board of Directors also implements the Change Leadership program which includes:

1. ***Directors Succession Program*** - This program prepares potential PT RNI (Persero) executives to be ready to fill the role of Director.
2. T***alent Acceleration Program (TAP)*** - This program is intended for staff with priority in the Management Trainee (MT) pathway as well as Potential Staff on the P2K pathway.
3. ***Young Talent Development Program*** - This program is intended for potential staff under the age of 40 who perform well and meet the requirements of the assessment results.

With the mapping/talent scouting process, the company can see the results of the assessment and employee performance to then enter the talent pool scheme. With this system/program, the company can systematically map its best talents according to the competency standards that have been set to become cadres in the company's internal and BUMN level.

Penerapan GCG di RNI

Implementation of GCG at RNI

Keberlangsungan usaha yang berkelanjutan menjadi prioritas PT RNI (Persero) dalam memenuhi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memaksimalkan upaya untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan penerapan GCG dalam menjalankan Perusahaan.

Sustainable business continuity is a priority for PT RNI (Persero) in fulfilling its responsibilities to stakeholders. Therefore, the Company maximizes efforts to always carry out the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the implementation of GCG in running the Company.

Dalam menghasilkan bentuk penyempurnaan yang komprehensif, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG demi menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam perbaikan penerapan GCG ke depannya. Mekanisme, prosedur penilaian, serta evaluasi GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak penilai Independen/Eksternal dan pihak Internal secara bergantian.

In producing a comprehensive form of improvement, the Company periodically carries out GCG assessments and evaluations in order to produce recommendations that become a reference in improving the implementation of GCG in the future. Mechanisms, assessment procedures, and evaluation of GCG are carried out by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012. The assessment is carried out by involving an independent/external appraiser and an internal party in turn.

Pada tahun buku 2021, penilaian penerapan GCG dilaksanakan dengan menghadirkan penilai dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dimulai pada tanggal 3 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 10 Februari 2022. Nilai Penerapan GCG yang diperoleh PT RNI (Persero) dalam evaluasi tahun 2021 adalah 80,008 dengan klasifikasi "Baik".

In the 2021 financial year, the assessment of the implementation of GCG is carried out by presenting an appraiser from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) starting on January 3, 2022 and ending on February 10, 2022. The value of GCG implementation obtained by PT RNI (Persero) in the 2021 evaluation is 80.008 with a classification of "Good".

Prospek Bisnis Perseroan di Tahun 2022

Company's Business Prospects in 2022

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja usaha PT RNI (Persero) tidak terlepas dari beragam faktor yang dapat mempengaruhinya. Dari sisi eksternal, dampak dari pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2021 menjadi kondisi yang harus diperhatikan untuk semua pelaku bisnis, tak terkecuali bagi PT RNI (Persero).

We are fully aware that the business performance of PT RNI (Persero) is inseparable from various factors that can influence it. From the external side, the impact of the Covid-19 pandemic that will still occur in 2021 is a condition that must be considered for all business people, including PT RNI (Persero).

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2022 akan terjaga dengan baik seiring membaiknya kondisi ekonomi global dan nasional. Sebagai landasan pencapaian sasaran kinerja, Perseroan merumuskan Asumsi Umum tahun 2022 sebagai berikut:

The Board of Directors views that the Company's business prospects in 2022 will be well maintained in line with improving global and national economic conditions. As the basis for achieving performance targets, the Company formulates the General Assumptions for 2022 as follows:

Uraian	Asumsi Umum
Pertumbuhan Ekonomi	5,0 – 5,5%
Inflasi Rata-rata	3,0 %
Nilai Tukar USD Rata-rata	Rp 14.350
Bunga Modal Kerja	9,5 – 11%
Bunga Modal Investasi	10 – 11,5%

Untuk mencapai sasaran tahun 2022 yang telah menetapkan langkah-langkah strategis yang berlandaskan pada kehati-hatian dan kecermatan agar Perseroan mampu bertahan di tengah kondisi persaingan yang ketat dan iklim usaha yang sangat dinamis. Salah satu aspek yang menjadi peluang di tahun 2022 adalah telah resmi ditetapkannya PT RNI (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Pangan di awal tahun 2022. Penetapan tersebut menjadikan portofolio bisnis Perseroan semakin luas dengan memasuki lini bisnis pertanian, peternakan, perikanan, garam, dan logistik. Hal tersebut seiring masuknya 5 (lima) perusahaan panga eks BUMN sebagain Anak Perusahaan Perseroan.

To achieve the 2022 target that has set strategic measures based on prudence and accuracy so that the Company can survive in the midst of intense competitive conditions and a very dynamic business climate. One aspect of the opportunity in 2022 is the official establishment of PT RNI (Persero) as the Holding Holding Company of BUMN Pangan in early 2022. The determination makes the Company's business portfolio wider by entering the agricultural, livestock, fisheries, salt, and logistics business lines. This is in line with the entry of 5 (five) ex-STATE-OWNED companies as subsidiaries of the Company.

Pertumbuhan positif kinerja perseroan di tahun 2022 akan didukung oleh tumbuhnya masing-masing subsektor, antara lain industri makanan dan minuman, pertanian, peternakan, industri pengolahan CPO, dan peningkatan alur distribusi serta logistik.

The positive growth of the company's performance in 2022 will be supported by the growth of each subsector, including the food and beverage industry, agriculture, livestock, CPO processing industry, and improved distribution and logistics flows.

Di bidang pertanian, peningkatan angka konsumsi kebutuhan pokok akan terus meningkat, peluang di sektor ini masih sangat luas khuusnya dalam hal inovasi varian produk guna mengimbangi minat masyarakat yang semakin selektif dalam memilih produk pangan pokok. Di sektor peternakan, peluang penggemukan dan pembiakan ruminansia masih sangat terbuka, mengingat masih minimnya pengembangan peternakan dalam negeri sementara kebutuhan akan komoditas daging semakin meningkat.

In the field of agriculture, the increase in the consumption rate of basic necessities will continue to increase, the opportunities in this sector are still very wide, especially in terms of product variant innovation to offset the interest of people who are increasingly selective in choosing basic food products. In the livestock sector, the opportunity for fattening and breeding ruminants is still very open, considering the lack of development of domestic livestock while the need for meat commodities is increasing.

Di sektor perikanan, peningkatan peluang ekspor komoditas perikanan dan kelautan nasional akan terus ditingkatkan dengan membuka peluang ekspor ke sejumlah negara tujuan ekspor baru. Upaya tersebut perlu diimbangi dengan penguatan kemitraan dengan nelayan lokal sehingga dapat memastikan ketersediaan produk ekspor sekaligus mendorong kesejahteraan nelayan.

In the fisheries sector, the increase in export opportunities for national fishery and marine commodities will continue to be improved by opening up export opportunities to a number of new export destination countries. These efforts need to be balanced with strengthening partnerships with local fishermen so as to ensure the availability of export products while encouraging the welfare of fishermen.

Dari segmen usaha perdagangan dan logistik, isu eksternal yang mempengaruhi prospek usaha perdagangan dan distribusi antara lain pertumbuhan pasar produk konsumen cenderung tinggi, tingkat persaingan usaha distribusi yang ketat dan cenderung meningkat, dan pasar ekspor masih terbuka. Isu internal antara lain, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang cukup kuat di seluruh wilayah Indonesia, dan peluang untuk bersinergi dengan anak perusahaan PT RNI (Persero) maupun BUMN lain. Selain itu, digitalisasi logistik menjadi hal yang wajib untuk terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung efisiensi dan meningkatkan daya saing.

From the trade and logistics business segment, external issues that affect the prospects of trade and distribution businesses include the growth of the consumer product market tends to be high, the level of competition for distribution businesses is tight and tends to increase, and the export market is still open. Internal issues include, among others, the Company has a fairly strong distribution network throughout Indonesia, and the opportunity to synergize with subsidiaries of PT RNI (Persero) and other SOEs. In addition, the digitization of logistics is mandatory to continue to be improved so that it can support efficiency and increase competitiveness.

Untuk prospek usaha di sektor manufaktur, keduanya dipengaruhi oleh isu eksternal dan internal. Isu eksternal ketergantungan industri alat kesehatan nasional terhadap bahan baku impor serta aspek regulasi masih akan menjadi dua isu yang mewarnai industri alat kesehatan nasional pada tahun 2021. Isu internal Perseroan antara lain pengembangan, inovasi, dan pemasaran produk alat kesehatan belum optimal. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan industri alat kesehatan dan alat kesehatan nasional adalah jumlah penduduk yang tinggi, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya kesehatan, dan akses kesehatan yang meningkat seiring dengan penerapan BPJS Kesehatan. Inpres No.6/2016 tentang dukungan penuh pemerintah mencapai kemandirian bahan baku obat dan alat kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memiliki peluang pasar ekspor di Asia Tenggara dan Afrika.

For business prospects in the manufacturing sector, both are influenced by external and internal issues. External issues of the dependence of the national medical device industry on imported raw materials and regulatory aspects will still be two issues that color the national medical device industry in 2021. The Company's internal issues include the development, innovation, and marketing of medical device products have not been optimal. Some of the factors that drive the growth of the national medical device and medical device industry are the high population, higher public awareness of the importance of health, and access to health that increases along with the implementation of BPJS Kesehatan. Presidential Decree No.6/2016 on the full support of the government to achieve the independence of medicinal raw materials and medical devices. In addition, the Company also has export market opportunities in Southeast Asia and Africa.

Jakarta, Mei 2022/*May 2022*

Atas nama Direksi PT RNI (Persero)
On behalf of the Board of Directors of PT RNI (Persero)

FRANS MARGANDA TAMBUNAN
Direktur Utama
President Director



BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) adalah sebuah perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis di bidang agroindustri, alat kesehatan, distribusi dan perdagangan, serta properti. PT RNI (Persero) telah hadir di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai produk berkualitas.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is a company that carries out business activities in the fields of agro-industry, medical devices, distribution and trading, and property. PT RNI (Persero) has been present in the midst of society with a variety of quality products.



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Cikal bakal PT RNI (Persero) dimulai pada tahun 1885. Pada tahun tersebut Oei Tjien Sien mendirikan N.V. Handel yang kemudian kepemimpinannya diteruskan oleh Putranya, Oei Tiong Ham. Perusahaan tersebut lalu berubah nama menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara.

The forerunner of PT RNI (Persero) began in 1885. In that year Oei Tjien Sien founded N.V. Handel, who was then succeeded by his son, Oei Tiong Ham. The company then changed its name to Oei Tiong Ham Concern (OTHC), the first business conglomerate in the archipelago.

OTHC menjalankan bisnis hingga tahun 1961. Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengambil alih perusahaan induk tersebut. Setelah melakukan nasionalisasi, Pemerintah Indonesia lalu mengelola seluruh aset OTHC.

OTHC was in business until 1961. The Government of the Republic of Indonesia then took over the holding company. After nationalization, the Government of Indonesia then managed all OTHC assets.

Pada 12 Oktober 1964, sebagian aset Perusahaan kemudian dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia atau yang dikenal dengan nama merek RNI. Pada awal berdiri, RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.

On October 12, 1964, some of the Company's assets were then included as equity participation to establish PT Perusahaan Ekonomi Nasional (PPN) Rajawali Nusantara Indonesia or known by the brand name RNI. At the beginning of its establishment, RNI had 10 subsidiaries.

Di awal pendiriannya pada tahun 1964-1985, RNI berfokus pada rehabilitasi fisik alat produksi untuk mendorong peningkatan produktivitas. Perubahan status perusahaan menjadi "Persero" dilaksanakan untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 9/1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5/1974.

At the beginning of its establishment in 1964-1985, RNI focused on the physical rehabilitation of production equipment to encourage increased productivity. The change of company status to "Persero" was implemented to comply with Law No. 9/1969 and Government Regulation No. 5/1974.

Selanjutnya, selama tahun 1986-1998, dilakukan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, dan pengembangan unit usaha baru. Memasuki tahun 2000, RNI mulai mengokohkan diri menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan kegiatan operasional, atau menjadi perusahaan investment holding. Pada fase pengembangan selektif ini, fokus RNI adalah optimasi kinerja kelompok perusahaan.

Furthermore, during 1986-1998, several business units were merged, expansion of business areas outside Java, and the development of new business units were carried out. Entering 2000, RNI began to establish itself as a holding company that did not carry out operational activities, or became an investment holding company. In this selective development phase, RNI's focus is on optimizing the performance of the group of companies.

Perusahaan kemudian mulai melakukan sejumlah diversifikasi untuk memaksimalkan nilai tambah selama periode tahun 2004-2009. Hal ini diraih dengan memanfaatkan produk samping (*by product*) maupun pengembangan usaha strategis perusahaan.

The company then began to carry out a number of diversifications to maximize added value during the period 2004-2009. This is achieved by utilizing by-products as well as the company's strategic business development.

Memasuki tahun 2010, Perusahaan berupaya mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan serta antara anak perusahaan dengan induk perusahaan. Tujuannya agar tercapai perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, dan tingkat kesehatan perusahaan.

Entering 2010, the Company seeks to optimize the synergy between subsidiaries and between subsidiaries and the parent company. The goal is to achieve improvements in financial ratios, production performance, business growth, and company soundness.

Pada tahun 2013-2017, Perusahaan memasuki fase optimalisasi dan eksplorasi. Aktivitas *Holding* difokuskan pada peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan membangun pilar bisnis di masa depan.

In 2013-2017, the Company entered the optimization and exploration phase. Holding activities are focused on improving performance by creating competitiveness, developing new businesses, and building business pillars in the future.

Pada tahun 2018-2019, RNI mencanangkan Transformasi Bisnis menuju RNI Baru yang mengedepankan optimalisasi aset sebagai lini bisnis baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan. Optimalisasi aset ini tidak terlepas dari banyaknya aset RNI berupa tanah dan bangunan yang berpotensi untuk dikembangkan.

In 2018-2019, RNI launched a Business Transformation towards the New RNI which prioritizes asset optimization as a new line of business that can make a significant contribution to the Company. This asset optimization is inseparable from the many assets of PT RNI (Persero) in the form of land and buildings that have the potential to be developed.

Tahun 2020 - 2021 merupakan fase restrukturisasi korporasi. Perusahaan secara intensif terus meningkatkan kompetensi dan bisnis inti (*core competence & core business*). Pada fase ini RNI mulai fokus untuk merambah dan mengembangkan bisnis pangan seiring dengan penetapan RNI sebagai Ketua BUMN Klaster Pangan yang beranggotakan 8 (delapan) BUMN pangan, yaitu PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), Perum Perikanan Indonesia, PT Perinus (Persero), PT PPI (Persero), BGR Logistic, PT Berdikari (Persero), dan PT Garam (Persero).

The year 2020 - 2021 is a phase of corporate restructuring. The company intensively continues to improve its core competence and business (core competence & core business). In this phase, RNI began to focus on exploring and developing the food business in line with the appointment of RNI as the Chair of the Food Cluster BUMN, which consisted of 8 (eight) food SOEs, namely PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), Perum Perikanan Indonesia, PT Perinus (Persero), PT PPI (Persero), BGR Logistics, PT Berdikari (Persero), and PT Garam (Persero).

Tahun 2022 menjadi salah satu fase paling bersejarah dalam perjalanan perusahaan dengan ditetapkannya PT RNI (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Pangan yang kemudian mengusung *corporate brand name* baru yaitu ID FOOD. Holding BUMN Pangan dibentuk dan ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 118 Tahun 2021, tentang Penambahan Penyertaan

The year 2022 is one of the most historic phases in the company's journey with the establishment of PT RNI (Persero) as the Holding Parent of Food SOEs which then carries a new corporate brand name, namely ID FOOD. The Food SOE Holding was formed and determined by the Government based on Government Regulation (PP) Number 118 of 2021, concerning the Addition of RI

Modal Negara RI ke dalam modal saham PT RNI (Persero), yang dilengkapi dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 555/KMK.06/2021, tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT RNI (Persero). Pembetukan Holding Pangan secara resmi ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng Saham Pemerintah antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan kelima BUMN Pangan pada 7 Januari 2022, kemudian dilanjutkan dengan launching corporate brand name ID FOOD oleh Menteri BUMN RI Erick Thohir pada 12 Januari 2022. Perubahan corporate brand name menjadi ID FOOD dimaksudkan untuk memberikan arah dan fokus yang lebih jelas kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai Induk Holding Pangan.

State Equity Participation into the share capital of PT RNI (Persero), which is accompanied by the Decree of the Minister of Finance (KMK) Number 555/KMK.06 /2021, concerning the Determination of the Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of PT RNI (Persero). The establishment of the Food Holding was officially marked by the signing of the Deed of Inbreng Government Shares between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the five Food SOEs on January 7, 2022, followed by the launching of the corporate brand name ID FOOD by the Minister of BUMN RI Erick Thohir on January 12, 2022. Changes corporate brand name to ID FOOD is intended to provide clearer direction and focus to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the Food Holding Parent.

Sebagai Holding BUMN Pangan, aktivitas bisnis ID FOOD bergerak dalam bidang Pertanian dan Agroindustri, Peternakan dan Perikanan, serta Perdagangan dan Logistik. ID FOOD beranggotakan 16 Anak Perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan eks BUMN, yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, dan PT Garam, serta 11 Anak Perusahaan existing yang terdiri dari, PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

As a Food SOE Holding, ID FOOD's business activities are engaged in Agriculture and Agroindustry, Livestock and Fisheries, as well as Trading and Logistics. ID FOOD consists of 16 subsidiaries consisting of 5 former state-owned companies, namely PT Indonesia Trading Company, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, and PT Garam, as well as 11 existing subsidiaries consisting of, PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Pembentukan Holding Pangan bertujuan untuk mewujudkan tiga objektif Utama, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia.

The establishment of Food Holding aims to realize three main objectives, namely supporting national food security, increasing the inclusiveness of farmers, ranchers and fishermen, and becoming a world-class food company.

Dalam fase terakhir ini, sampai saat penyusunan Laporan, tidak ada perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan Perusahaan.

In this last phase, up to the time of the preparation of the Report, there were no significant changes in the Company's size, structure, ownership or supply chain.

JEJAK LANGKAH
MIESTONES

1961

Pengambilalihan OTHC oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Takeover of OTHC by the Government of the Republic of Indonesia.



1863

Pendirian N.V. Handel My Kian Gwan menandai awal pendirian PT RNI (Persero).

The establishment of NV Handel My Kian Gwan, marking the beginning of the establishment of PT RNI (Persero).

1893

N.V. Handel berubah menjadi Oei Tiong Ham Concern (OHTC) yang dikenal sebagai perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Indonesia.

NV Handel's change its name to become Oei Tiong Ham Concern (OHTC), which is known as the first business conglomerate company in Indonesia.

1964 - 1985

Perubahan status Perusahaan menjadi "Persero".

Change of the Company's status to "Persero".

1964

Pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nusantara (PPEN) Rajawali Nusantara.

The establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nusantara (PPEN) Rajawali Nusantara.





1986 - 1998

Peningkatan efisiensi dengan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha dan pengembangan unit usaha.

Increasing efficiency by combining a number of business units, expanding business areas and developing business units.



ID FOOD

1999-2003

Perubahan PT RNI (Persero) menjadi *investment holding* yang berfokus pada optimasi kinerja kelompok perusahaan.

PT RNI (Persero) became an investment holding focusing on optimizing the performance of group companies.

2004 - 2009

Pelaksanaan diversifikasi produk dan pengembangan usaha strategis.

Conducting product diversification and strategic business development.

2013 - 2017

Peningkatan peran pertumbuhan kinerja serta pengembangan usaha baru dan menjadi pilar bisnis di masa depan.

Increasing the role of holding to support performance growth as well as the Development of new businesses to become the pillar of business in the future.

2013-2017

Perubahan PT RNI (Persero) menjadi *investment holding* yang berfokus pada optimasi kinerja kelompok perusahaan.

PT RNI (Persero) became an investment holding focusing on optimizing the performance of group companies.

2018 -2019

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mencanangkan Transformasi Bisnis menuju RNI Baru yang mengedepankan optimalisasi aset sebagai lini bisnis baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has launched a Business Transformation towards the New RNI which prioritizes asset optimization as a new line of business that can make a significant contribution to the Company.





2020-2022

Fase restrukturisasi korporasi dimaksudkan dengan membangun kompetensi dan bisnis inti *(core competence & core business)*. Pada fase ini dilakukan upaya konsolidasi 5 (lima) BUMN pangan yang tergabung ke dalam BUMN Klaster Pangan (RNI), yang kemudian ditetapkan menjadi *Holding* BUMN Pangan dimana PT RNI (Persero) sebagai induk *holding*. RNI melakukan *rebranding* dengan meluncurkan *corporate brand name* baru ID FOOD.

The corporate restructuring phase is intended to build competence and core business (core competence & core business). In this phase, efforts were made to consolidate 5 (five) food SOEs that were incorporated into the Food Cluster SOEs (RNI), which were later designated as Food SOE Holdings where PT RNI (Persero) was the holding parent. RNI rebranded by launching a new corporate brand name ID FOOD.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Nama Brand Perusahaan *Company Name*	ID FOOD
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	12 Oktober 1964
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1974 *Law Number 9 of 1969 and Government Regulation Number 5 of 1974*
Akta Pendirian Perusahaan *Deed of Incorporation*	Akta No.5 dari Notaris Ny Adasiah Harahap, SH tanggal 12 Oktober 1964 *Deed No.5 from Notary Ny Adasiah Harahap, S.H., dated October 12, 1964*
Bidang Usaha *Line of Business*	• Agroindustri *Agroindustry* • Alat Kesehatan *Medical Devices* • Perdangan dan Distribusi *Trade and Distribution*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp4.100.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid- in Capital*	Rp1.027.425.000.000,00
Jumlah Karyawan *Total Employees*	5.563
Perubahan Nama dan Status Perusahaan *Change in Name and Status of the Company*	Berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaana Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. *Based on Law No. 6 of 1968 and Government Regulation No.5 of 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia is adjusted according to its legal form as a Company (Persero) with the same name.*
Alamat *Address*	Alamat 1 / *Address 1* Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan Jakarta Kode Pos 12950 Alamat 2 / *Address 2* Waskita Rajawali Tower (WRT), Jalan M.T. Haryono Kav 12-13, Kec. Jatinegara, Kel. Bidara Cina, Jakarta Timur 13330
Kontak *Contact*	Telepon : +62 21 8060 4255 Faksimili : +62 21 8060 4266 Email : publicrelation@idfood.co.id Website : www.idfood.co.id
Media Sosial *Social Media*	Facebook : ID FOOD Twitter : @idfood_official Instagram : @idfood_official Youtube : IDFOOD_OFFICIAL

FILOSOFI LOGO
LOGO PHILOSOPHY

Pada tanggal 12 Januari 2022, PT RNI (Persero) meluncurkan *brand visual* (logo) dan *brand name* dan baru "ID FOOD". Logo tersebut memiliki filosofi sebuah penggambaran dari layanan serta manfaat menyeluruh yang membentuk pola kehidupan yang diberikan oleh ID FOOD, dalam menyatukan kekuatan pangan dan kelautan, guna mengkreasikan sumber daya alam indonesia menjadi produk berkualitas dalam menciptakan bisnis berkelanjutan.

On January 12, 2022, PT RNI (Persero) launched a visual brand (logo) and brand name and a new "ID FOOD". The logo has a philosophy of a depiction of comprehensive services and benefits that shape the pattern of life provided by ID FOOD, in uniting the power of food and marine, to create Indonesian natural resources into quality products in creating a sustainable business.

Bentuk logo secara umum adalah *typography globe* yang menjadi simbol ID FOOD. Bentuk lingkaran menggambarkan manfaat yang menyeluruh. Dua sisi menggambarkan kekuatan utama dari sisi darat dan lautan dalam mengkreasikan sumber daya alam Indonesia. Bentuk panah yang melesat pada bagian tengah menggambarkan sisi optimis untuk tumbuh dan berkembang dalam memberdayakan masa depan bangsa yang lebih baik serta memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

The general form of the logo is a typography globe which is the symbol for ID FOOD. The circle shape illustrates the overall benefits. The two sides describe the main strengths of the land and sea sides in creating Indonesia's natural resources. The shape of the arrow that shoots in the middle illustrates the optimistic side to grow and develop in empowering a better future for the nation and has benefits that can be felt by all levels of Indonesian society.

Warna biru: menegaskan kredibilitas ID FOOD sebagai holding yang terpercaya dan kuat.

Blue color: confirms ID FOOD's credibility as a trusted and strong holding.

Warna hijau: mencerminkan sisi humanis dan semangat memberdayakan sumber daya alam Indonesia.

Green: reflects the human side and the spirit of empowering Indonesia's natural resources.

Warna Biru Tua: mencerminkan harapan dan rasa optimis untuk menciptakan masa depan bangsa yang lebih baik.

Dark Blue: reflects hope and optimism to create a better future for the nation.



VISI VISION

Menjadi Perusahaan Produsen Pangan Nasional yang Berkualitas.

Becoming a Qualified National Food Producer Company.

MISI MISSION

1. Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
2. Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
3. Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

1. *Manage business groups in an integrated manner by prioritizing the principle of synergy between business groups.*
2. *Running the company in a professional manner with excellent product and service quality.*
3. *Develop a reliable and high-performing corporate culture and human resources by applying the principles of good corporate governance.*
4. *Implement a highly committed business strategy in order to provide optimal added value for shareholders and other stakeholders.*
5. *Carry out business activities in a sustainable and environmentally friendly manner*

NILAI-NILAI UTAMA BUDAYA PERUSAHAAN
KEY VALUES OF CORPORATE CULTURE

AKHLAK

Untuk mencapai visi dan misinya, PT RNI (Persero) memiliki Core Value atau nilai Perusahaan sebagai landasan yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan.

Core Value tersebut disingkat "AKHLAK", dengan uraian sebagai berikut:

1. Amanah
- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

2. Kompeten
- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Terus menerus meningkatkan kemampuan/ kompetensi agar selalu mutakhir.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan

3. Harmonis
- Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

To achieve its vision and mission, PT RNI (Persero) has Core Values or corporate values as the foundation that must be applied by all employees in conducting the Company's business activities.

The Core Values are abbreviated as "AKHLAK", with the following description:

Trust
- Hold fast to the trust given
- Behave and act according to words.
- Become someone who can be trusted and responsible.
- Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently.

Competent
- Continue to learn and develop capabilities.
- Continuously improve ability/competence to always be up-to-date.
- Always reliable by providing the best performance.
- Produce satisfactory performance and achievements

Harmonious
- Caring for and respecting differences.
- Behave to help each other and support fellow members of the organization and the community.
- Always respect the opinions, ideas or ideas of others.
- Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds.

4. Loyal

- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

Loyal

- Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.
- Demonstrate a strong commitment to achieving goals.
- Willing to contribute more and willing to sacrifice in achieving goals.
- Demonstrate compliance with the organization and the country.

5. Adaptif

- Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakan perubahan.

Adaptive

- Continuing to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.
- Consistently innovate to produce better results.
- Open to change, move agile, fast, and active in every change for the better.
- Act proactively in driving change.

6. Kolaboratif

- Mendorong kerja sama yang sinergis.
- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

Collaborative

- Encourage synergistic cooperation.
- Open to cooperate with various parties.
- Encouraging synergies to gain benefits and added value.
- Synergize to achieve common goals.

BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVIES

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir PT RNI (Persero)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Nomor 03 tanggal 02 Agustus 2021 dicantumkan dalam pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan ini adalah:

1. Melakukan kegiatan usaha dibidang holding industri pangan, pertanian dan perkebunan, industri, alat kesehatan perdagangan, perikanan, *real estat,* pengelolaan (manajemen), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Aktivitas perusahaan *holding*;
   - Aktivitas kantor pusat;
   - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   - Investasi langsung maupun tidak langsung;
   - Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
   - Aktivitas konsultasi manajemen (konsultasi industri pangan dan konsultasi manajemen lainnya);
   - Pertanian, kehutanan dan perikanan;
   - Pertambangan dan penggalian;
   - Industri pengolahan;
   - Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
   - Treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi;
   - Konstruksi;
   - Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;

Business Activities According to the Latest Articles of Association of PT RNI (Persero)

Based on the Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Number 03 dated August 2, 2021, stated in article 3, the aims and objectives and business activities of the Company are:

1. carry out business activities in the field of holding food industry, agriculture and plantations, industry, trading medical devices, fisheries, real estate, management (management), as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
   - Holding company activities;
   - Head office activities;
   - Other management consulting activities;
   - Direct or indirect investment;
   - Company/asset restructuring activities;
   - Management consulting activities (food industry consulting and other management consulting);
   - Agriculture, forestry, and fisheries;
   - Mining and excavation;
   - Processing industry;
   - Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air;
   - Water treatment, wastewater treatment, treatment and recovery of waste materials and remediation activities;
   - Construction;
   - Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles;

- Pengangkutan dan pergudangan;
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- Informasi dan komunikasi;
- Aktivitas keuangan dan asuransi;
- *Real Estat*;
- Aktivitas profesional ilmiah dan teknis;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya;
- Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial;
- Kesenian hiburan dan rekreasi.

3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2 perusahaan perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan.

- Transportation and warehousing;
- Provision of accommodation and provision of food and drink;
- Information and communication;
- Financial and insurance activities;
- Real Estate;
- Scientific and technical professional activity;
- Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business supports;
- Human health activities and social activities;
- Entertainment and recreational arts.

3. In addition to the main business activities as referred to in paragraph 2, the company's company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the company's resources.

Pertanian dan Agroindustri *Agriculture and Agroindustry*	**Peternakan dan Perikanan** *Livestock and Fisheries*	**Perdagangan dan Logistik** *Trading and Logistics*
Pertanian/*Agriculture:* • PT Sang Hyang Seri **Industri Garam/*Salt Industry:*** • PT Garam **Perkebunan Tebu, Sawit, Karet, Teh/ *Sugarcane Plantation, Palm Oil, Rubber, Tea:*** • PT PG Rajawali I • PT PG Rajawali II • PT PG Candi Baru • PTP Mitra Ogan • PT Laras Astra Kartika • PT Mitra Kerinci	**Peternakan/*Farm:*** • PT Berdikari - **Perikanan/*Fishery:*** • PT Perikanan Indonesia	**Perdagangan dan Logostik/*Trade and Logistics:*** • PT Perusahaan Perdagangan Indonesia • PT Rajawali Nusindo • PT GIEB Indonesia **Manufaktur/Manufacture:** **Alat Kesehatan/*Medical Devices:*** • PT Mitra Rajawali Banjaran **Karung Plastik dan Penyamakan Kulit/ Plastic Sacks and Tannery:** • PT Rajawali Citramass • PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Produk yang Dihasilkan

Selama lebih dari 57 tahun, PT RNI (Persero) telah menghasilkan berbagai produk dan jasa yang berkualitas. Sejak ditetapkan sebagai Induk *Holding* BUMN Pangan yang ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng Saham Pemerintah antara PT RNI (Persero) dan kelima BUMN Pangan pada 7 Januari 2022, perseroan menambah entitas anak usahanya menjadi 16 anak perusahaan dengan aktivitas bisnis di bidang pertanian dan agroindustri, peternakan dan perikanan, serta perdagangan dan logistik.

Produced Products

For more than 57 years, PT RNI (Persero) has produced various quality products and services. Since being designated as the Holding Parent of Food SOEs which was marked by the signing of the Deed of Inbreng Government Shares between PT RNI (Persero) and the five Food SOEs on January 7, 2022, the company added its subsidiaries to 16 subsidiaries with business activities in agriculture and agro-industry, livestock and fisheries, as well as trade and logistics.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Pertanian dan Agroindustri
   - Bidang pertanian melalui PT Sang Hyang Seri menghasilkan produk beras dengan merek Sang Rice, Ratu Mutiara, dan Anggrek Plicata. Benih padi unggul merek Padiku, benih jagung hibrida, dan pupuk organik.
   - Bidang agroindustri menghasilkan produk sebagai berikut:
     a. Industri tebu melalui PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru menghasilkan produk gula dengan merek Raja Gula beserta turunannya, seperti brown sugar, kecap, molases, alcohol, dan etanol.
     b. Industri kelapa sawit melalui PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika menghasilkan minyak sawit (CPO) dan Palm Kernel (PK).
     c. Industri karet melalui Perusahaan PT Perkebunan Mitra Ogan menghasilkan karet kering.
     d. Industri teh melalui PT Mitra Kerinci menghasilkan teh hitam dan teh hijau dengan merk Liki Tea.

2. Peternakan dan Perikanan
   - Bidang Peternakan melalui PT Berdikari menghasilkan produk daging sapi dan ayam, serta produk olahan daging seperti sosis, baso, kornet, dendeng, dan nuget ayam. Untuk produk olahannya, PT Berdikari mengusung merek produk Be Best dan menjalankan Gerai Daging Berdikari sebagai saluran distribusi.
   - Bidang perikanan melalui PT Perikanan Indonesia menghasilkan produk ikan dan hasil laut seperti cumi, gurita, dan udang. Selain itu juga menghasilkan produk olahan ikan dengan mengusung merek Tukato Food.

3. Perdagangan dan Logistik
   Bidang perdagangan dan logistik PT RNI (Persero) menjalankan aktivitas bisnis yang meliputi perdagangan domestik, perdagangan internasional, pergudangan, dan logistik melalui PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Rajawali Nusindo, dan PT GIEB Indonesia. Selain itu, perusahaan juga menjalankan aktivitas manufaktur berupa produksi alat kesehatan melalui PT Mitra Rajawali Banjaran dan karung plastik melalui PT Rajawali Citramass dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Products and/or services resulting from business activities carried out by the PT RNI (Persero) business group are as follows:

1. Agriculture and Agroindustry
   - The agricultural sector through PT Sang Hyang Seri produces rice products under the Sang Rice, Ratu Mutiara, and Plicata Orchid brands. Padiku brand superior rice seeds, hybrid corn seeds, and organic fertilizers.
   - The agro-industry sector produces the following products:
     a. The sugar cane industry through PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru produces sugar products under the Raja Gula brand and their derivatives, such as brown sugar, soy sauce, molasses, alcohol, and ethanol.
     b. The palm oil industry through PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika produces palm oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
     c. The rubber industry through PT Perkebunan Mitra Ogan produces dry rubber.
     d. The tea industry through PT Mitra Kerinci produces black tea and green tea under the Liki Tea brand.

5. Livestock and Fisheries
   - The Livestock sector through PT Berdikari produces beef and chicken products, as well as processed meat products such as sausages, meatballs, corned beef, beef jerky, and chicken nuggets. For its processed products, PT Berdikari carries the Be Best product brand and operates the Berdikari Meat Outlet as a distribution channel.
   - The fisheries sector through PT Perikanan Indonesia produces fish and marine products such as squid, octopus, and shrimp. In addition, it also produces processed fish products under the Tukato Food brand.

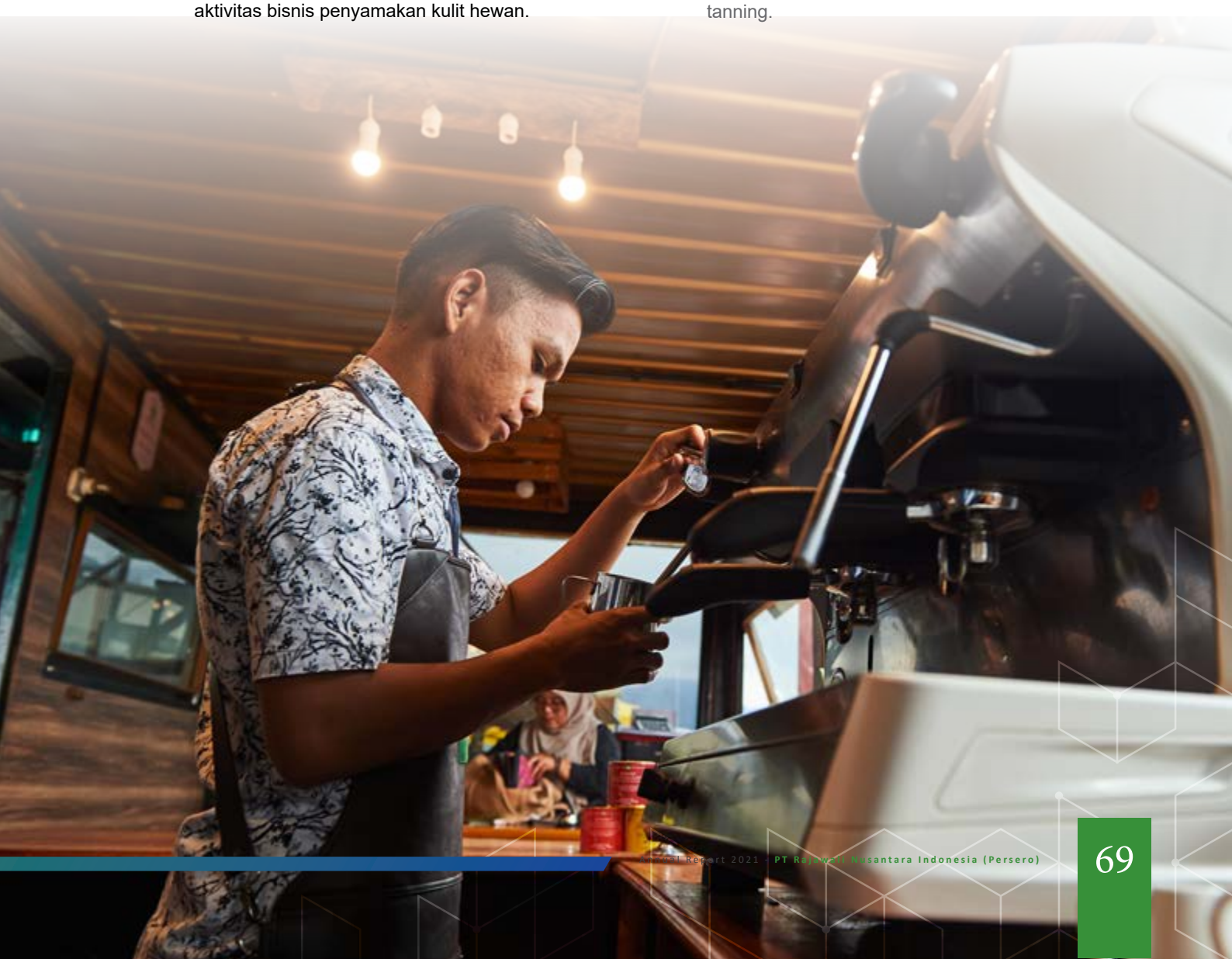
6. Trading and Logistics
   In the trade and logistics sector, PT RNI (Persero) carries out business activities that include domestic trade, international trade, warehousing, and logistics through PT Indonesia Trading Company, PT Rajawali Nusindo, and PT GIEB Indonesia. In addition, the company also carries out manufacturing activities in the form of producing medical devices through PT Mitra Rajawali Banjaran and plastic sacks through PT Rajawali Citramass and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Bidang ini menghasilkan sejumlah produk unggulan, diantaranya:

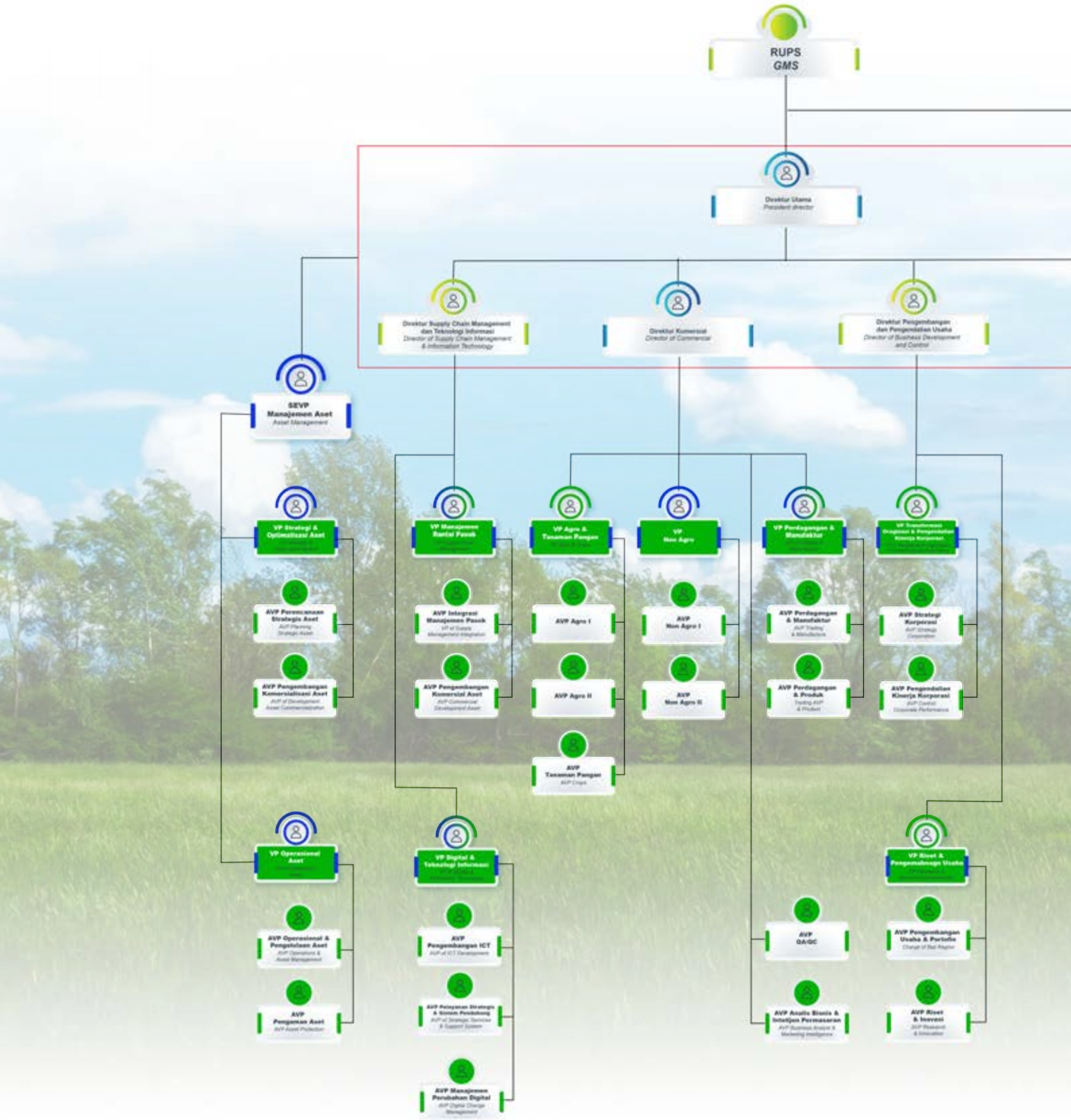
- PT Perusahaan Perdaganga Indonesia (PPI) menghasilkan produk minyak goreng dengan merek Panganesia, kopi Covare, serta pestisida. Selain itu PT PPI juga menjalankan layanan distribusi digital produk pangan melalui *e-commerce* Warung Pangan.
- PT Rajawali Nusindo menghasilkan produk beras dengan merek Rania, serta tisyu dan *handsanitizer* merek Nushi, serta menjalankan distribusi produk farmasi, alat kesehatan, dan *consumer goods* melaui kerja sama dengan sejumlah prinsipal dalam dan luar negeri.
- PT Mitra Rajawali Banjaran menghasilkan produk Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) dengan merek Skifa, kondom dengan merek Artika dan WOW, sarung tangan sekali pakai, serta alat *Hyperbaric Oxygen Therapy* (HBOT).
- PT Rajawali Citramass dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) menghasilkan produk karung dan kantong kemasan plastik. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring juga menjalankan aktivitas bisnis penyamakan kulit hewan.

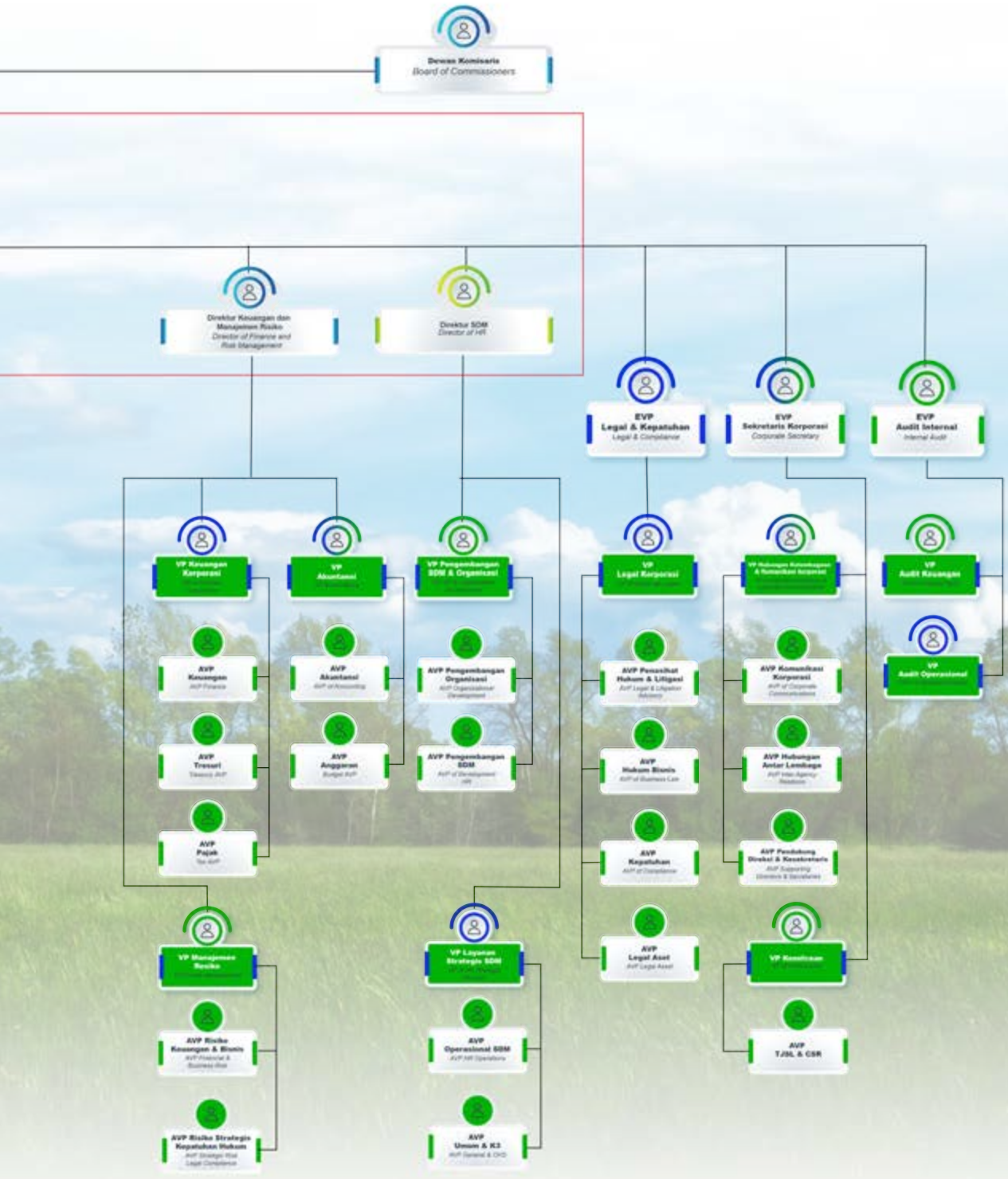
This field produces a number of superior products, including:

- PT Perusahaan Perdaganga Indonesia (PPI) produces cooking oil products under the Panganesia brand, Covare coffee, and pesticides. In addition, PT PPI also runs digital distribution services for food products through e-commerce food stalls.
- PT Rajawali Nusindo produces rice products under the Rania brand, as well as tissues and hand sanitizers under the Nushi brand, and carries out the distribution of pharmaceutical products, medical devices, and consumer goods through collaboration with a number of domestic and foreign principals.
- PT Mitra Rajawali Banjaran produces disposable syringes (ASSP) with the Skifa brand, condoms with the Artika and WOW brands, disposable gloves, and Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT) devices.
- PT Rajawali Citramass and PT Rajawali Tanjungsari Engineering (RTE) produce sacks and plastic packaging bags. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring also runs the business of animal skin tanning.



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
COMPANY'S ORGANIZTION STRUCTURE




Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management
Direktur SDM
Director of HR
EVP Legal & Kepatuhan
Legal & Compliance
EVP Sekretaris Korporasi
Corporate Secretary
EVP Audit Internal
Internal Audit
VP Keuangan Korporasi
VP Akuntansi
VP Pengembangan SDM & Organisasi
VP Legal Korporasi
VP Audit Keuangan
AVP Keuangan
AVP Akuntansi
AVP Pengembangan Organisasi
AVP Tresuri
AVP Anggaran
AVP Pengembangan SDM
AVP Pajak
AVP Pesatuhan Hukum & Litigasi
AVP Hukum Bisnis
AVP Kepatuhan
AVP Legal Aset
VP Audit Operasional
AVP Komunikasi Korporasi
AVP Hubungan Antar Lembaga
AVP Pendukung Direksi & Kesekretariatan
VP Manajemen Risiko
VP Layanan Strategis SDM
VP Komite
AVP Risiko Keuangan & Bisnis
AVP Operasional SDM
AVP TJSL & CSR
AVP Risiko Strategis Kepatuhan Hukum
AVP Umum & K3


Adhi Cahyono Nugroho
Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi
Supply Chain Management and Information Technology Director
Febriyanto
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha
Business Development and Control Director
Endang Suraningsih
Direktur SDM
Human Resources Director


Frans Marganda Tambunan
Direktur Utama
President Director
Ardiansyah Chaniago
Direktur Komersial
Commercial Director
Thomas Hadinata
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Finance and
Risk Management Director



BAYU KRISNAMURTHI

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER CONCURRENTLY INDEPENDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Manado, 18 Oktober 1964 *: Manado, October 18, 1964*
Usia *Age*	: 57 tahun *: 57 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (IPB) (1987).
  Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University (IPB) (1987).
- Magister Sains Ekonomi Pertanian, IPB (1991).
  Master of Science in Agricultural Economics, IPB (1991)
- *Doktor Ekonomi Pertanian, IPB (1998).*
  Doctor of Agricultural Economics, IPB (1998).

BAYU KRISNAMURTHI

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Dosen Departemen Agribisnis IPB (1988-sekarang).
  Lecturer of the Department of Agribusiness IPB (1988-present).
- Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (2015-2017).
  President Director of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2015-2017).
- Komisaris Utama PT PGN (2012-2015).
  President Commissioner of PT PGN (2012-2015).
- Wakil Menteri Perdagangan KIB II (2011-2014).
  Deputy Minister of Trade KIB II (2011-2014).
- Wakil Menteri Pertanian Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II (2010-2011).
  Deputy Minister of Agriculture for the United Indonesia Cabinet (KIB) II (2010-2011).
- Anggota Dewan Pengawas Bulog (2008-2012).
  Member of the Bulog Supervisory Board (2008-2012).
- Deputi Menteri Koordinator Perekonomian (2005-2010).
  Deputy Coordinating Minister for the Economy (2005-2010).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Komisaris Utama PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He holds no other positions in the Company other than being the President Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he has no concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-228/MBU/07/2021.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-228/MBU/07/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ARIE SUJITO

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Sosilogi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol). Universitas Gadjah Mada (UGM (1997).
  Bachelor of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences (Fisipol). Gadjah Mada University (UGM (1997).
- Magister Sosiologi, Fisipol UGM (2004).
  Master of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, UGM (2004).
- Doktor Sosiologi,Fisipol UGM (2015).
  Doctor of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, UGM (2015).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Fisipol UGM (1999-sekarang).
  Lecturer of the Department of Sociology, Social and Political Sciences, UGM (1999-present).
- Pengajar Pascasarjana Sosiologi Fisipol UGM (2005-sekarang).
  Lecturer of Postgraduate Sociology, Social and Political Sciences UGM (2005-present).
- Pengajar Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM (2007-2009).
  Postgraduate Lecturer in Public Health UGM (2007-2009).
- Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM.
  Researcher at UGM Center for Rural and Regional Studies and UGM Center for Community Economic Studies.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris Independen PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He holds no other positions in the Company other than being the President Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he has no concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-60/MBU/02/2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-60/MBU/02/2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

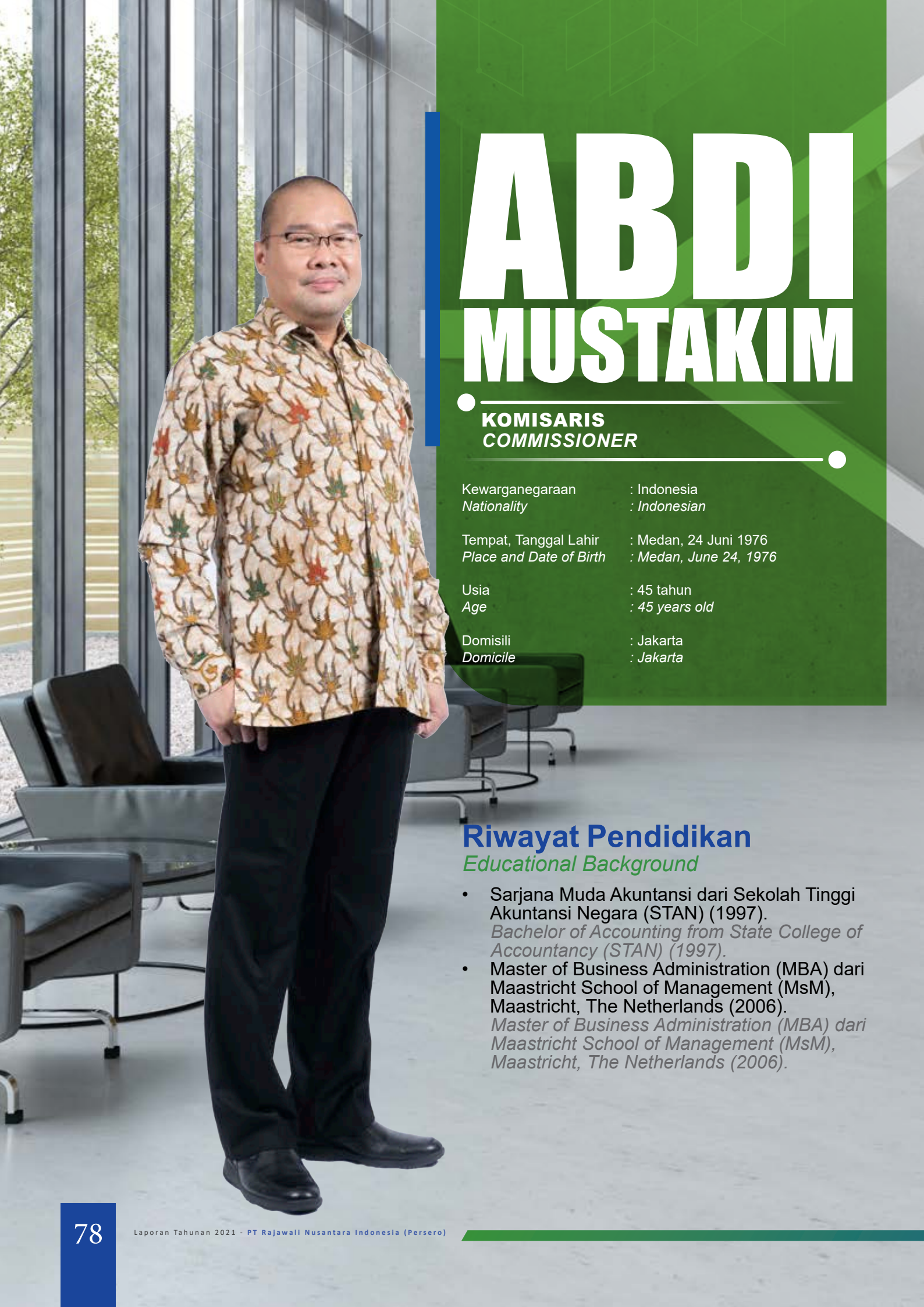
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ARIE SUJITO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Yogyakarta, 12 September 1972 *: Yogyakarta, September 12, 1972*
Usia *Age*	: 49 tahun *: 49 years old*
Domisili *Domicile*	: Yogyakarta *: Yogyakarta*





ABDI MUSTAKIM

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Medan, 24 Juni 1976 *: Medan, June 24, 1976*
Usia *Age*	: 45 tahun *: 45 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Muda Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1997).
  Bachelor of Accounting from State College of Accountancy (STAN) (1997).
- Master of Business Administration (MBA) dari Maastricht School of Management (MsM), Maastricht, The Netherlands (2006).
  Master of Business Administration (MBA) dari Maastricht School of Management (MsM), Maastricht, The Netherlands (2006).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas Kementerian BUMN (2020-sekarang).
  Assistant Deputy for Energy, Oil, and Gas Industry Ministry of SOEs (2020-present).
- Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan II a Kementerian BUMN (2020).
  Head of Financial Services, Survey Services and Consultant Services II a Ministry of SOEs (2020).
- Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2019-2020).
  Director of Finance, Human Resources and General Affairs of PT Indonesia Trading Company (Persero) (2019-2020).
- Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan II a Kementerian BUMN (2019).
  Head of Financial Services, Survey Services and Consultant II a Ministry of SOEs (2019).
- Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata II a Kementerian BUMN (2017-2019).
  Head of Energy, Logistics, Regional and Tourism Business Division II a Ministry of SOEs (2017-2019).
- Komisaris PT Indonesia Power (2015-2019).
  Commissioner of PT Indonesia Power (2015-2019).
- Kepala Bagian Perencanaan dan Manajemen Kinerja Kementerian BUMN (2015-2017).
  Head of Planning and Performance Management of the Ministry of SOEs (2015-2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Sedangkan di luar Perseroan, Beliau menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas Kementerian BUMN. Dengan demikian rangkap jabatan beliau tidak bertentangan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Does not have other positions in the company's internal other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). While outside the Company, he served as Assistant Deputy for Energy, Oil and Gas Industry at the Ministry of SOEs. Thus, his concurrent position does not conflict with the applicable laws and regulations.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-125/MBU/04/2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-125/MBU/04/2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ABDUL ROCHIM

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknologi Ekonomi Industri Gas dan Petrokimia, Universitas Indonesia (1989).
  Master of Administrative Sciences, University of Indonesia (2020).
- Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia (2020).
  Bachelor of Economics Technology in Gas and Petrochemical Industry, University of Indonesia (1989).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Jenderal Industri Agro, Kementerian Perindustrian (2019-2021).
  Director General of Agro Industry, Ministry of Industry (2019-2021).
- Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar, Kementerian Perindustrian (2017-2019).
  Director of Beverage Industry, Tobacco Products and Refreshments, Ministry of Industry (2017-2019).
- Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan, Kementerian Perindustrian (2014-2016).
  Director of Food, Marine Products and Fisheries Industry, Ministry of Industry (2014-2016).
- Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro, Kementerian Perindustrian (2010-2014).
  Secretary of the Directorate General of Agro Industry, Ministry of Industry (2010-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other positions in the company's internal and external other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ABDUL ROCHIM

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Tuban, 20 Juni 1961 *: Tuban, June 20, 1961*
Usia *Age*	: 60 tahun *: 60 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*





HIMAWAN ARIEF SUGOTO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Solo, 27 April 1963 *: Solo, April 27, 1963*
Usia *Age*	: 58 tahun *: 58 years old*
Domisili *Domicile*	: Depok *: Depok*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1990).
  Magister Project Management, Universitas Indonesia (2001).
- Magister Project Management, Universitas Indonesia (2001).
  Master in Project Management, University of Indonesia (2001).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018-Sekarang).
  Secretary General of the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2018-present).
- Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016-2018).
  Expert Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2016-2018).
- Direktur Utama Perum Perumnas (2007-Juli 2016).
  President Director of Perum Perumnas (2007-July 2016).
- President Director/CEO PT Prosys Bangun Persada (2000-2007).
  President Director/CEO of PT Prosys Bangun Persada (2000-2007).
- Chief Operation Officer PT Prosys Bangun Nusantara (Bakrie Group) (1995-2000).
  Chief Operation Officer of PT Prosys Bangun Nusantara (Bakrie Group) (1995-2000).
- Siraishi Corporation Japan-General Construction (Overseas Experience) (1990-1995).
  Siraishi Corporation Japan-General Construction (Overseas Experience) (1990-1995).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other positions in the company's internal and external other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-125/MBU/04/2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-125/MBU/04/2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

MARSUDI WAHYU KISWORO

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Ketua Dewan Pembina Ikatan Ahli Informatika Indonesia (2020-sekarang).
  Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Informatics Experts Association (2020-present).
- Ketua Umum Aliansi Pendidikan Vokasi Seluruh Indonesia (Apvokasi) (2020-sekarang).
  General Chair of the All-Indonesian Vocational Education Alliance (Apvocation) (2020-present).
- Meraih Penghargaan sebagai IT Man of the Year 2020 dari The Economic Reviews Magazine pada (2020).
  Awarded as IT Man of the Year 2020 from The Economic Reviews Magazine in (2020).
- Komisaris Independen PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021).
  Independent Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021).
- Meraih penghargaan sebagai Asia Best Academic Leader dari World Congress on Education (2017).
  Received an award as Asia Best Academic Leader from the World Congress on Education (2017).
- Tenaga Ahli Khusus Telematika (Cyber Defense) Kementerian Pertahanan RI (2015-2019).
  Special Experts in Telematics (Cyber Defense) of the Indonesian Ministry of Defense (2015-2019).
- Komisaris Utama PT Integra Sistema Niaga (2015-2017).
  President Commissioner of PT Integra Sistema Niaga (2015-2017).
- Anggota Badan Pertimbangan Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (2014-2019).
  Member of the Correctional Advisory Board of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights (2014-2019).
- Rektor Perbanas Institute Jakarta (2010-2018).
  Chancellor of Perbanas Institute Jakarta (2010-2018).
- Pro Rector Swiss German University-Asia (2005-2010).
  Pro Rector of Swiss German University-Asia (2005-2010).
- Rektor Universitas Paramadina Jakarta (2003-2005).
  Chancellor of Paramadina University Jakarta (2003-2005).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other positions in the company's internal and external other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-228/MBU/07/2021.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-228/MBU/07/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

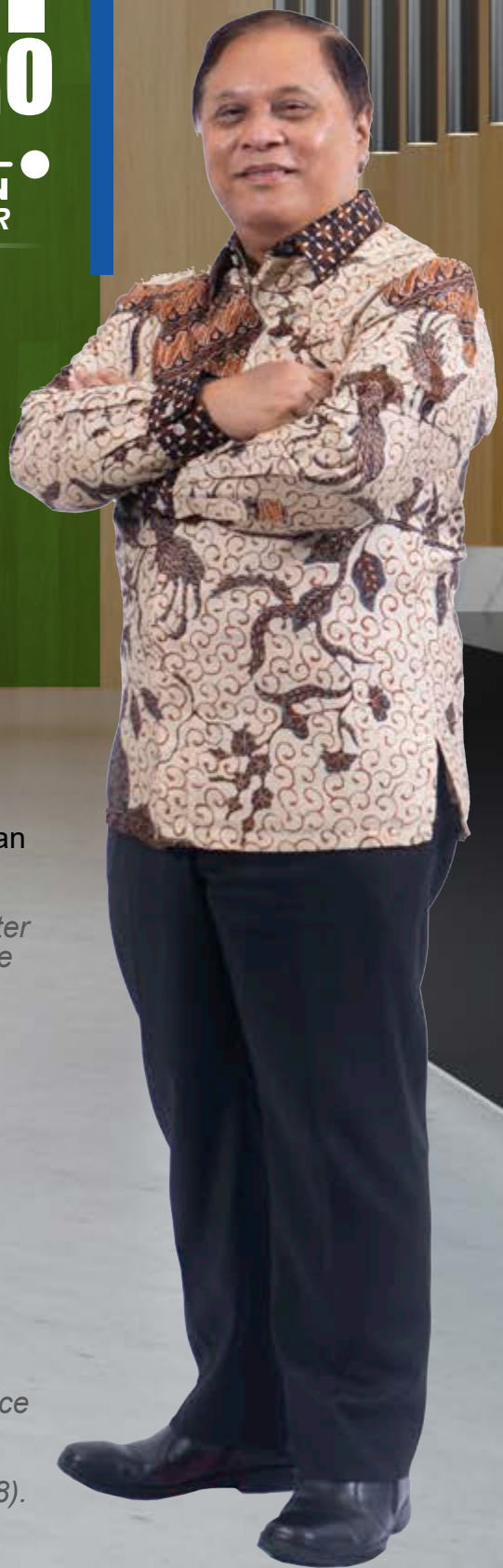
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

MARSUDI WAHYU KISWORO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Kediri, 29 Oktober 1958 *: Kediri, October 29, 1958*
Usia *Age*	: 63 tahun *: 63 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro (Teknik Komputer dan Kontrol), Institut Teknologi Bandung (ITB) (1984).
  Bachelor of Electrical Engineering (Computer and Control Engineering), Bandung Institute of Technology (ITB) (1984).
- Pascasarjana Ilmu Komputer, Curtin University of Technology, Perth, Australia (1990).
  Postgraduate Computer Science, Curtin University of Technology, Perth, Australia (1990).
- Doktor Ilmu Komputer Curtin University of Technology, Perth, Australia (1993).
  Doctor of Computer Science at Curtin University of Technology, Perth, Australia (1993).
- Ditetapkan sebagai Guru Besar Ilmu Komputer (2000).
  Appointed as Professor of Computer Science (2000).
- Insinyur Profesional Utama (IPU) (2018).
  Principal Professional Engineer (IPU) (2018).



BUDIONO SANDI

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Purwakarta, 2 April 1963 *: Purwakarta, April 2, 1963*
Usia *Age*	: 58 tahun *: 58 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Akademi Kepolisian (1987).
  Police Academy (1987).
- Sarjana, Universitas Jakarta (1999).
  Bachelor, University of Jakarta (1999).
- Magister, Universitas Gadjah Mada (UGM) (2007).
  Masters, Universitas Gadjah Mada (UGM) (2007).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Deputi Penindakan dan Pembinaan Kemampuan BNPT (2018-2021).
  Deputy for Enforcement and Capacity Building for BNPT (2018-2021).
- Direktur Kerjasama Bilateral BNPT (2013-2018).
  Director of BNPT Bilateral Cooperation (2013-2018).
- Wakil Kepala Densus 88 Anti Teror (2012-2013).
  Deputy Head of Detachment 88 Anti-Terror (2012-2013).
- Direktur Intelejen Polda Metro Jaya (2011-2012).
  Director of Intelligence Polda Metro Jaya (2011-2012).
- Direktur Intelejen Polda Lampung (2010-2011).
  Director of Intelligence at the Lampung Police (2010-2011).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other positions in the company's internal and external other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-390/MBU/12/2021.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-390/MBU/12/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

MUHAMMAD RIZA ADHA DAMANIK

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro (2003).
  Bachelor of Marine Science Engineering, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Diponegoro University (2003).
- Magister Sains Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada (2005).
  Master of Science in Environmental Sciences, Universitas Gadjah Mada (2005).
- Doktoral (PhD) School of Humanities Universiti Sains Malaysia (2016).
  Doctoral (PhD) School of Humanities Universiti Sains Malaysia (2016).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Ketua Umum Ikatan Sarjana Kelautan Indonesia (ISKINDO) (2021-2026).
  Chairman of the Indonesian Association of Marine Scholars (ISKINDO) (2021-2026).
- Komisaris PT Perikanan Indonesia (2021-2022).
  Commissioner of PT Perikanan Indonesia (2021-2022).
- Komisaris PT Perikanan Nusantara (2020-2021).
  Commissioner of PT Perikanan Nusantara (2020-2021).
- Staf Khusus Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI (2019-saat ini).
  Special Staff of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia (2019-current).
- Asisten Koordinator Staf Khusus Presiden (2018-2019).
  Assistant Coordinator of the Presidential Special Staff (2018-2019).
- Tenaga Ahli Utama Bidang Kemaritiman Kantor Staf Presiden (2016-2018).
  Main Expert on Maritime Affairs at the Presidential Staff Office (2016-2018).
- Ketua Umum Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) (2015).
  Chairman of the Indonesian Traditional Fishermen's Union (KNTI) (2015).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal perusahaan selain menjadi Komisaris PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other positions in the company's internal and external other than being a Commissioner of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-55/MBU/02/2022.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-55/MBU/02/2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

MUHAMMAD RIZA ADHA DAMANIK

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Tanjung Balai, 17 Oktober 1980 *: Tanjung Balai, October 17, 1980*
Usia *Age*	: 41 tahun *: 41 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*




Adhi Cahyono Nugroho
Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Industri
Supply Chain Management and Information Technology Director
Febriyanto
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha
Business Development and Control Director
Endang Suraningsih
Direktur SDM
Human Resources Director


Frans Marganda Tambunan
Direktur Utama
President Director
Ardiansyah Chaniago
Direktur Komersial
Commercial Director
Thomas Hadinata
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Finance and
Risk Management Director

ARIEF PRASETYO ADI

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1998).
Bachelor of Civil Engineering, Atma Jaya University, Yogyakarta (1998).
Magister Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1999).
Master of Engineering, Atma Jaya University, Yogyakarta (1999).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Utama PT RNI (Persero) (2020-2022).
  President Director of PT RNI (Persero) (2020-2022).
- Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
  President Director of PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
- Deputy Chief Executive Officer PT Benz Retailindo (2015).
  Deputy Chief Executive Officer of PT Benz Retailindo (2015).
- Chief Operating Officer PT Benz Retailindo (2013-2015).
  Senior Merchandise Manager of PT Hero Supermarket Tbk (2010-2013).
- Senior Merchandise Manager PT Makro Indonesia (2007-2010).
  Chief Operating Officer of PT Benz Retailindo (2013-2015).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal perusahaan selain menjadi Direktur Utama PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have other positions in the company's internal other than being the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 365/MBU/11/2020.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-365/MBU/11/2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ARIEF PRASETYO ADI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR
PERIODE 2020-2022

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Palangkaraya, 27 November 1974 *: Palangkaraya, 27 November 1974*
Usia *Age*	: 47 tahun *: 47 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*





FRANS MARGANDA TAMBUNAN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Pematangsiantar, 5 Februari 1978 *: Pematangsiantar, February 5, 1978*
Usia *Age*	: 43 tahun *: 43 years old*
Domisili *Domicile*	: Bekasi *: Bekasi*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) (2021).
Bachelor of Animal Science from Bogor Agricultural University (IPB) (2021).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Komersial PT RNI (Persero) (2020-2022)
  Commercial Director of PT RNI (Persero) (2020-2022)
- Direktur Operasional PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
  Operational Director of PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
- Head of Purchasing PT Emporium Indonesia Group of Gunung Sewu Kencana (2014-2015).
  Head of Purchasing PT Emporium Indonesia Group of Gunung Sewu Kencana (2014-2015).
- Senior Merchandise Manager PT Hero Supermarket Tbk (2010-2013).
  Senior Merchandise Manager of PT Hero Supermarket Tbk (2010-2013).
- Senior Merchandise Manager PT Makro Indonesia (2007-2010).
  Senior Merchandise Manager PT Makro Indonesia (2007-2010).
- National Buyer PT Carrefour Indonesia (2004-2007).
  National Buyer PT Carrefour Indonesia (2004-2007).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have other internal positions in the Company apart from being a Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 83/MBU/3/2022.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK- 83/MBU/3/2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Psikologi, Universitas Gadjah Mada (1991).
Bachelor of Psychology, Gadjah Mada University (1991).
Magister Manajemen bidang konsentrasi Manajemen Pemasaran, Universitas Atma Jaya (1995).
Master of Management in Marketing Management concentration, Atma Jaya University (1995).
Doktor Psikologi Industri, Universitas Gadjah Mada (2010).
Doctor of Industrial Psychology, Gadjah Mada University (2010).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Manajemen Aset PT RNI (Persero) (2020-2021).
  Director of Asset Management of PT RNI (Persero) (2020-2021).
- Direktur Keuangan dan SDM PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) (2019 – 2020).
  Director of Finance and HR of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) (2019 – 2020).
- Direktur SDM, Umum dan IT Perum Perhutani (2017-2019).
  Director of Human Resources, General Affairs and IT of Perum Perhutani (2017-2019).
- Direktur SDM dan Umum di PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV (2016-2017).
  Director of Human Resources and General Affairs at PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV (2016-2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have other positions in the company's internal other than being the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-377/MBU/12/2021.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-377/MBU/12/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ENDANG SURANINGSIH

DIREKTUR SDM
HUMAN RESOURCES DIRECTOR

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Surakarta, 19 April 1968 *: Surakarta, 19 April 1968*
Usia *Age*	: 54 tahun *: 54 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*





FEBRIYANTO

DIREKTUR PENGEMBANGAN DAN PENGENDALIAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT AND CONTROL DIRECTOR

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Jambi, 11 Februari 1966 *: Jambi, 11 Februari 1966*
Usia *Age*	: 55 tahun *: 55 years old*
Domisili *Domicile*	: Jakarta *: Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Pendidikan Tinggi di Akademi Pos, Bandung (1989).
  Higher Education at the Postal Academy, Bandung (1989).
- Sarjana Ekonomi Manajemen, Bandung (1994).
  Bachelor of Management Economics, Bandung (1994).
- Master of Commerce - Human Resource Management di University of Wollongong, New South Wales, Australia (1998).
  Master of Commerce - Human Resource Management at the University of Wollongong, New South Wales, Australia (1998).
- Honours Master of Total Quality Management di University of Wollongong, New South Wales, Australia (2000).
  Honors Master of Total Quality Management at the University of Wollongong, New South Wales, Australia (2000).
- Doktor Manajemen Bisnis – Manajemen Stratejik, Bidang Kajian Logistics and Supply Chain Management di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran Bandung (2015).
  Doctor of Business Management – Strategic Management, Logistics and Supply Chain Management Studies at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University Bandung (2015).
- *National Buyer PT Carrefour Indonesia (2004-2007).*
  National Buyer PT Carrefour Indonesia (2004-2007).

FEBRIYANTO

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Utama PT Pertani (Persero) (2018-2019).
  President Director of PT Pertani (Persero) (2018-2019).
- Direktur SDM & Umum Perum Bulog (2017-2018).
  Director of Human Resources & General Affairs of Bulog (2017-2018).
- Direktur Komersial Perum Bulog (2017-2017).
  Commercial Director of Perum Bulog (2017-2017).
- Direktur Integrasi Logistik PT Pos Indonesia (Persero) (2016-2017).
  Director of Logistics Integration of PT Pos Indonesia (Persero) (2016-2017).
- Plt Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) (2015-2016).
  Acting Director of Technology and Financial Services PT Pos Indonesia (Persero) (2015-2016).
- *Direktur SDM dan Umum PT Pos Indonesia (Persero) (2014-2016).*
  Director of Human Resources and General Affairs of PT Pos Indonesia (Persero) (2014-2016).
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Pos Indonesia (2014).
  Chairman of the Supervisory Board of the Pos Indonesia Pension Fund (2014).
- *Direktur Utama PT Pos Logistik Indonesia (2012-2014).*
  President Director of PT Pos Logistik Indonesia (2012-2014).
- Kepala SBU Pos Logistics PT Pos Indonesia (Persero) (2011-2012).
  Head of SBU Pos Logistics PT Pos Indonesia (Persero) (2011-2012).
- *Senior Vice President Sumber Daya Manusia PT Pos Indonesia (Persero) (2009-2011).*
  Senior Vice President of Human Resources at PT Pos Indonesia (Persero) (2009-2011).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other internal positions in the Company apart from being a Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK-61/MBU/02/2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-61/MBU/02/2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

THOMAS HADINATA

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Diploma Akuntansi (D III) Akademi Akuntansi YAI, Jakarta (1989).
Diploma in Accounting (D III) YAI Accounting Academy, Jakarta (1989).
Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka, Surabaya (1998).
Bachelor of Economics in Management from Merdeka University, Surabaya (1998).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Supply Chain Management (SCM) dan IT PT RNI (Persero) (2020-2021).
  Director of Supply Chain Management (SCM) and IT of PT RNI (Persero) (2020-2021).
- Direktur Keuangan dan Umum PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
  Director of Finance and General Affairs of PT Food Station Tjipinang Jaya (2015-2020).
- Senior General Manager Finance of PT Hero Supermarket tbk (2005-2015).
  Director of Human Resources, General Affairs and IT of Perum Perhutani (2017-2019).
- Financial Controller PT Kedaung Industrial Group Jakarta (2003-2004).
  Financial Controller of PT Kedaung Industrial Group Jakarta (2003-2004).
- Direktur I PT Multi Dunia Gelas (2001-2003).
  Director I of PT Multi Dunia Gelas (2001-2003).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have other positions in the company's internal other than being the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 377/MBU/12/2021.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-377/MBU/12/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

THOMAS HADINATA

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
FINANCE AND RISK MANAGEMENT DIRECTOR

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Jakarta, 31 Oktober 1967 *: Jakarta, 31 Oktober 1967*
Usia *Age*	: 54 tahun *: 54 years old*
Domisili *Domicile*	: Tangerang *: Tangerang*





ADHI CAHYONO NUGROHO

DIREKTUR SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN TEKNOLOGI INFORMASI
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY DIRECTOR

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Jakarta, 19 Agustus 1973 *: Jakarta, August 19, 1973*
Usia *Age*	: 48 tahun *: 48 years old*
Domisili *Domicile*	: Bekasi *: Bekasi*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (UGM) (1997).
Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University (UGM) (1997).
Magister Manajemen bidang konsentrasi Finance, Universitas Indonesia (2000).
Master of Management in Finance concentration, University of Indonesia (2000).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- CFO PT Indaco Warna Dunia tahun (2015-2021).
  CFO of PT Indaco Warna Dunia (2015-2021).
- Financial Controller PT Sarihusada (2014).
  Financial Controller of PT Sarihusada (2014).
- CFO PT Cardig Aero Services (2011-2014).
  CFO of PT Cardig Aero Services (2011-2014).
- Finance Controller Goodhope Asia Holding (2011).
  Finance Controller for Goodhope Asia Holding (2011).
- Finance Controller PT Tirta Investama (AQUA) (2004-2010).
  Finance Controller of PT Tirta Investama (AQUA) (2004-2010).
- Financial Planning and Analyst Manager di PT Kraft Food Indonesia (2000-2004).
  Financial Planning and Analyst Manager at PT Kraft Food Indonesia (2000-2004).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have other internal positions in the Company apart from being a Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 377/MBU/12/2021.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-377/MBU/12/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Commercial General Merchandise Director, PT Lotte Shopping Indonesia (LSI) (2020-2022).
  Commercial General Merchandise Director, PT Lotte Shopping Indonesia (LSI) (2020-2022).
- Business Strategy General Manager, PT Lotte Shopping Indonesia (LSI) dan PT Lottemart Indonesia (LMI) (2015-2020).
  Business Strategy General Manager, PT Lotte Shopping Indonesia (LSI) and PT Lottemart Indonesia (LMI) (2015-2020).
- Commercial Dry Food GM, PT LotteMart Indonesia (LMI) (2013-2014).
  Director of Human Resources, General Affairs and IT of Perum Perhutani (2017-2019).
- Lean Innovation Senior Manager, PT Lotte Shopping Indonesia (LSI) and PT Lottemart Indonesia (LMI) (2010-2013).
  Financial Controller of PT Kedaung Industrial Group Jakarta (2003-2004).
- Dry Food Division Manager, PT Makro Cash and Carry (2009-2010).
  Dry Food Division Manager, PT Makro Cash and Carry (2009-2010).
- Fresh Division Manager, PT Makro Cash and Carry, (2007-2009).
  Fresh Division Manager, PT Makro Cash and Carry, (2007-2009).
- Sales Manager (SDD) for Meat, Chicken, Seafood and Halal Deli, Fresh Division PT Hero Supermarket (2006-2007).
  Sales Manager (SDD) for Meat, Chicken, Seafood and Halal Deli, Fresh Division PT Hero Supermarket (2006-2007).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal Perusahaan selain menjadi Direktur PT RNI (Persero). Dengan demikian beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have other positions in the company's internal other than being the President Director of PT RNI (Persero). Thus, he does not have concurrent positions.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SK- 377/MBU/12/2021.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-377/MBU/12/2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemilik Modal Perusahaan.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Company's Capital Owners.

ARDIANSYAH CHANIAGO

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Bogor, 18 November 1980 *: Bogor, November 18, 1980*
Usia *Age*	: 41 tahun *: 41 years old*
Domisili *Domicile*	: Bogor *: Bogor*



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dari Institute Pertanian Bogor (IPB) (2003).

Bachelor of Fisheries Resources Utilization, Faculty of Fisheries and Marine Sciences from Bogor Agricultural Institute (IPB) (2003).

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDER COMMPOSITION

Pemegang Saham terbesar PT RNI (Persero) saat ini adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham yakni sebesar 100%.

Sedangkan Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT RNI (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Informasi mengenai rincian pemegang saham beserta persentase kepemilikannya di mana nama pemegang saham yang meliputi nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham beserta kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% tidak tersedia dalam Laporan Tahunan ini.

The largest shareholder of PT RNI (Persero) at this time is the Government of the Republic of Indonesia with a share ownership percentage of 100%.

Meanwhile, Shareholders who own 5% or more of the Company's shares are State-Owned Enterprises (BUMN) which are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

PT RNI (Persero) is a state-owned company owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the details of shareholders and their percentage of ownership where the names of shareholders which include the names of Commissioners and Directors who own shares and groups of community shareholders with share ownership of less than 5% each are not available in this Annual Report.

STRUKUTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY'S GROUP STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
INFORMATION RELATED TO SUBSIDIARY AND ASSOCIATION

Sampai dengan akhir Desember 2021, PT RNI (Persero) memiliki entitas anak perusahaan sebanyak 11 perusahaan dan perusahaan asosiasi sebanyak 4 Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of December 2021, PT RNI (Persero) has 11 subsidiaries and 4 associated companies, with details as follows:

PT PG RAJAWALI I

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT PG Rajawali I**
Bidang Usaha *Business Line*	Agroindustri (Industri Gula) *Agroindustry (Sugar Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1975
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp 1.352.980.231.303
Alamat *Address*	Jl. Undaan Kulon No 57-59, Surabaya 60274
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp. (031) 5343551 Fax (031) 5316359

PT PG RAJAWALI II

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT PG Rajawali II**
Bidang Usaha *Business Line*	Agroindustri (Industri Gula) *Agroindustry (Sugar Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1981
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp2.793.390.311.928
Alamat *Address*	Jl. Drs. Wahidin No. 46, Cirebon 45122
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (0231) 204752, 211444 Fax. : (0231) 209281

PT PG CANDI BARU

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT PG Candi Baru**
Bidang Usaha *Business Line*	Agroindustri (Industri Gula) *Agroindustry (Sugar Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1911
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	98,85%
Total Aset *Total Assets*	Rp430.639.760.515
Alamat *Address*	Jl. Raya Candi No.10 Sidoarjo
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (031) 8921003-4 Fax. : (031) 8921002

PT PERKEBUNAN MITRA OGAN

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT Perkebunan Mitra Ogan**
Bidang Usaha *Business Line*	Agroindustri (Industri Kelapa Sawit) *Agroindustry (Palm Palm Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1988
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	73,58%
Total Aset *Total Assets*	Rp1.701.996.292.924
Alamat *Address*	Jl. Kol. H. Burlian KM 9, Palembang
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp. (0711) 415 381 Fax. (0711) 415 521

PT LARAS ASTRA KARTIKA

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT LARAS ASTRA KARTIKA**
Bidang Usaha *Business Line*	Agroindustri (Industri Kelapa Sawit) *Agroindustry (Palm Palm Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1991
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp181.747.264.841
Alamat *Address*	Perum Citra Grand City Cluster Copacabana Blok D.30, No.9 KelurahanTalang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (0711) 620 0602 Fax. : (0711) 620 0601

PT MITRA KERINCI

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT MITRA KERINCI**
Bidang Usaha *Business Line*	Agroindustri (Industri Teh) *Agroindustry (Tea Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1990
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp171.924.858.349
Alamat *Address*	Jl. Manggis No.26 Purus Baru - Padang
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (0751) 27615 Fax. : (0751) 33657

PT MITRA RAJAWALI BANJARAN

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT MITRA RAJAWALI BANJARAN**
Bidang Usaha *Business Line*	Industri Alat Kesehatan *Medical Device Industry*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1987
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	99,99%
Total Aset *Total Assets*	Rp114.588.983.759
Alamat *Address*	Jl. Raya Banjaran KM 16, Bandung 40377
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (022) 5940151 Fax. : (022) 5940152

PT RAJAWALI NUSINDO

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT RAJAWALI NUSINDO**
Bidang Usaha *Business Line*	Perdagangan dan Distribusi *Trading and Distribution*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1955
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp2.328.365.025.298
Alamat *Address*	Jl Denpasar Raya Kav D III, Kuningan Jakarta 12950
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (021) 2523820 |30 Fax. : (021) 2510162

PT GIEB INDONESIA

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	PT GIEB Indonesia
Bidang Usaha *Business Line*	Distribusi dan Perdagangan *Trading and Distribution*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1948
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	80,96%
Total Aset *Total Assets*	Rp129.556.555.224
Alamat *Address*	Jl. Gatot Subroto No. 66X, Denpasar Bali
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (0361) 437994, 437993 Fax. : (0361) 431016

PT RAJAWALI CITRAMASS

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	PT RAJAWALI CITRAMASS
Bidang Usaha *Business Line*	Industri Karung Plastik *Plastic Bag (Industry)*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1993
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp73.859.185.235
Alamat *Address*	Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Mojokerto 61352
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (0321) 362 995 Fax. : (0321) 362 996

PT RAJAWALI TANJUNGSARI ENJINIRING

Nama Perusahaan Entitas Anak *Subsidiary Company Name*	**PT RAJAWALI TANJUNGSARI ENJINIRING**
Bidang Usaha *Business Line*	Industri Karung Plastik dan Penymakan kulit *Plastic Sack and Tannery Industry*
Tahun Pendirian *Year Of Establishment*	1988
Status Operasional *Operation Status*	Aktif *Active*
Kepemilikan Efektif	100%
Total Aset *Total Assets*	Rp47.040.561.656
Alamat *Address*	Jl. Raya Trosobo KM 23 Desa Tanjungsari, Taman – Sidoarjo 61257
Nomor Telepon *Phone Number*	Telp.: (031) 788 3494 Fax. : (031) 788 4050

Entitas Anak Perusahaan PT RNI (Persero) *Subsidiary Entity PT RNI (Persero)*

No	Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Company Name*	Bidang Usaha *Business Fields*	Kepemilikan Saham *Saham Shareholding*	Status Operasi *Operation Status*
1	PT Pabrik Gula Rajawali I	Industri Gula *Sugar Industry*	PT RNI: 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%	Beroperasi *In Operation*
2	PT Pabrik Gula Rajawali II	Industri Gula, Alkohol, Spritus *Alkohol, Spritus Alcohol, Spirit*	PT RNI: 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%	Beroperasi *In Operation*
3	PT Pabrik Gula Candi Baru	Industri Gula *Sugar Industry*	PT RNI: 98,85% PT Serba Guna Harapan: 1,15%	Beroperasi *In Operation*
4	PT Perkebunan Mitra Ogan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet *Oil Palm and Rubber Plantations*	PT RNI: 73,58% PTPN III: 26,42%	Beroperasi *In Operation*
5	PT Laras Astra Kartika	Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik CPO *Oil Palm Plantation, CPO Mill*	PT RNI: 99,99% PT Mitra Kerinci: 0,01%	Beroperasi *In Operation*
6	PT Mitra Kerinci	Pertanian, Industri, Perdagangan dan Energi *Agriculture, Industry, Trade and Energy*	PT RNI: 99,99% PT Rajawali Nusindo: 0,01%	Beroperasi *In Operation*

No	Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Name*	Bidang Usaha *Business Fields*	Kepemilikan Saham *Saham Shareholding*	Status Operasi *Operation Status*
7	PT Mitra Rajawali Banjaran	Industri pembuatan alat kontrasepsi, alat suntik sekali pakai dan alat-alat kesehatan *Manufacture of contraceptives, single-use syringes and medical devices*	PT RNI: 99,99% Romi Taofik Sudrajat: 0,01%	Beroperasi *In Operation*
8	PT Rajawali Nusindo	Perdagangan dan Distribusi *Trading and Distribution*	PT RNI: 99,99% PT Mitra Rajawali Banjaran: 0,01%	Beroperasi *In Operation*
9	PT GIEB Indonesia	Perdagangan dan Distribusi *Trading and Distribution*	PT RNI: 80,96% PT Prima Utama Mandiri: 23,26% A.A. Ngurah Putra D. :10,82%	Beroperasi *In Operation*
10	PT Rajawali Citramass	Industri Karung Plastik *Plastic Bag Industry*	PT RNI: 99,99% PT Pabrik Gula Rajawali I : 0,01%	Beroperasi *In Operation*
11	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Industri Karung Plastik, Kulit dan Industri Lanjutan *Plastic Bags, Leather and Advanced Industries*	PT RNI: 99,99% PT Pabrik GUla Rajawali I : 0,01%	Beroperasi *In Operation*

Entitas Cucu Perusahaan *Sub-Subsidiary*

No	Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Name*	Bidang Usaha *Business Fields*	Kepemilikan Saham *Saham Shareholding*	Status Operasi *Operation Status*
1	PT Sawit Menang Sejahtera	Perdagangan, Pembangunan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian *Trade, Development, Workshop, Land Transportation, Industry, Agriculture*	PT Perkebunan Mitra Ogan: 60% Dedek Pranata: 40%	Beroperasi *In Operation*
2	PT Inti Bagas Perkasa	Perdagangan Umum dan Jasa Konstruksi *General Trading and Construction Services*	PT PG Rajawali II: 99,96%	Beroperasi *Not In Operation*
3	PT Rajawali Liki Energi	Ketenagalistrikan *Electricity*	PT Mitra Kerinci: 55% PT Brantas Energi: 45%	Beroperasi *In Operation*

Entitas Asosiasi *Associate Entity*

No	Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Name*	Bidang Usaha *Business Fields*	Kepemilikan Saham *Saham Shareholding*	Status Operasi *Operation Status*
1	PT Madu Baru	Industri Gula *Sugar Industry*	PT RNI (Persero): 35%	Beroperasi *In Operation*
2	PT Mitra BUMDes Nusantara	Pertanian *Agriculture*	PT RNI (Persero): 10%	Beroperasi *In Operation*
3	PT PP Sinergi Banjaratma	Pengelolaan Rest Area *Rest Area Management*	PT RNI (Persero): 7%	Beroperasi *In Operation*
4	PT Padi Energi Nusantara	Pertanian *Agriculture*	PT RNI (Persero): 14%	Beroperasi Not In Operation

Perusahaan Patungan/Kerja Sama Operasi *Joint Venture/ Join Operations*

PT RNI (Persero) melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Waskita Karya Realty. Penyertaan pada KSO RNI-Waskita merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 meter persegi yang berlokasi di Jl. M. T. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Waskita Karya Realty Nomor: 128/S.Pj/RNI.01/X/2016, Nomor: 001/KSO/WKR/X/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT RNI (Persero).

PT RNI (Persero) conducted a Joint Operation (KSO) with PT Waskita Karya Realty. The participation in the KSO RNI-Waskita represents the contribution of the Company's equity participation in the KSO in the form of land owned by the Company with an area of 7,025 square meters located on Jl. M. T. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on the Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Waskita Karya Realty Number: 128/S.Pj/RNI.01/X/2016, Number: 001/KSO/WKR/X/2016 on October 10, 2016 in the context of a property development project on land assets owned by PT RNI (Persero).



JARINGAN USAHA
THE BUSINESS NETWORK

16 Anak Perusahaan

10.807 Karyawan

80 Cabang Distribusi & Logistics

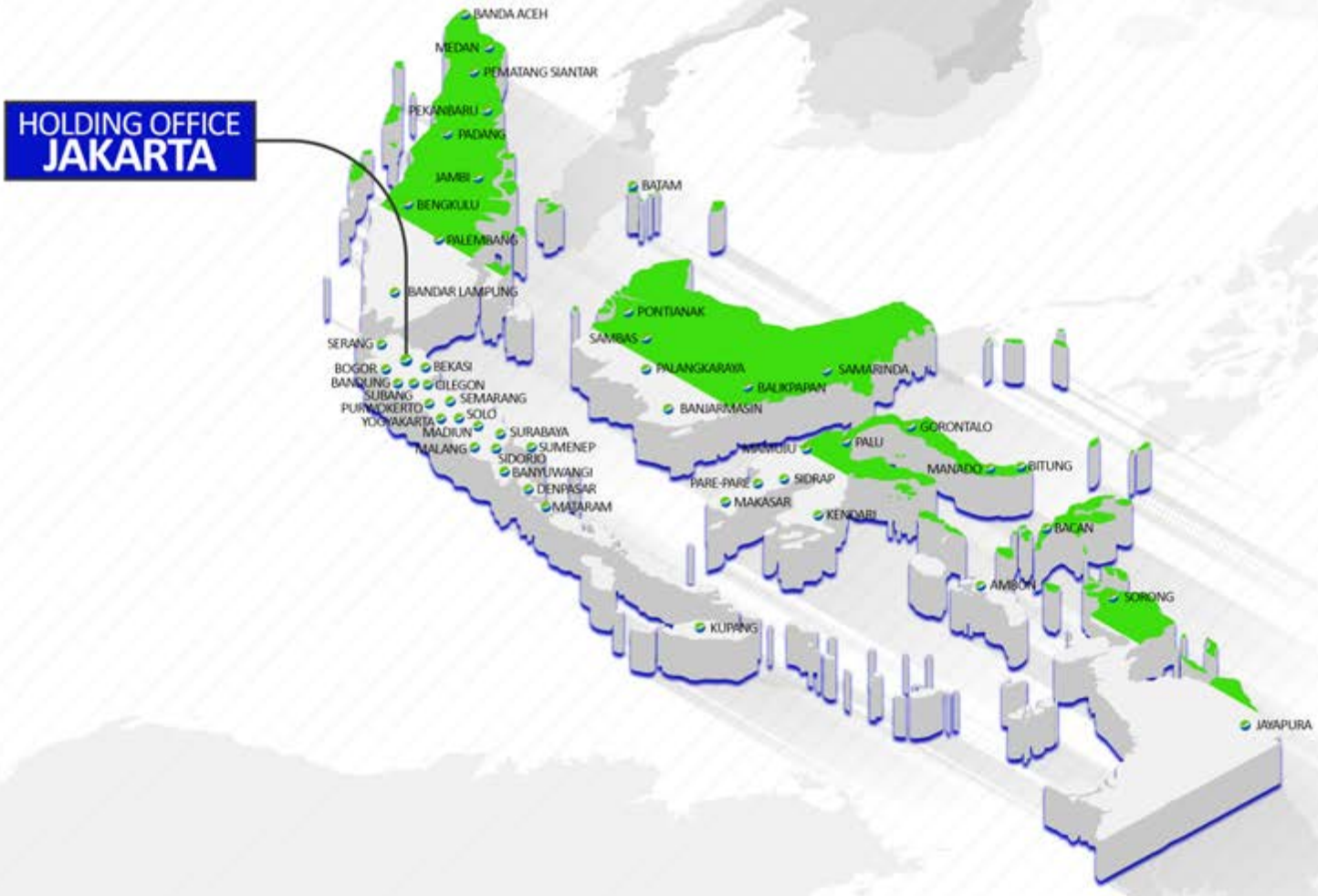
4 Kantor Perwakilan Mancanegara

FASILITAS BISNIS ID FOOD
ID FOOD BUSINESS FACILITIES

- PENGGILINGAN PADI
- PABRIK GULA
- PELABUHAN IKAN & DOK
- PABRIK CPO & TEH
- PABRIK GARAM
- COOL STORAGE DAN PABRIK ES
- PABRIK ALKES & KARUNG
- PABRIK PAKAN IKAN
- PETERNAKAN SAPI & UNGGAS
- PABRIK PAKAN IKAN



PETA OPERASIONAL
OPERATIONAL MAP



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT RNI (Pesero) belum pernah melakukan pencatatan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak tersedia informasi mengenai kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of the reporting period, PT RNI (Persero) has never listed shares on any stock exchange. Accordingly, there is no information available regarding the chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price in this Annual Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*

Nama *Name*	**Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**
Alamat *Address*	42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230 Indonesia
Nomor Telepon/Fax *Phone/Fax Number*	(021) 3144003/ (021) 3144213
Email/Situs Web *Email/Website*	jkt-office@pkfhadiwinata.com / Pkfhadiwinata.com
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa audit umum atas kewajaran laporan keuangan konsolidasian PT RNI (Persero) dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Laporan Evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Laporan Capaian Key Performance Indicators (KPI) dan Laporan Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern tahun buku 2021, serta audit umum laporan anggota BUMN Klaster Pangan untuk keperluan merger dan audit umum berdasarkan Prosedur Yang Disepakati/ Agreed Upon Procedures terhadap Information Package PT RNI untuk tahun buku 2021. *General audit services on the fairness of the consolidated financial statements of PT RNI (Persero) and the Financial Statements of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), Evaluation Reports on company performance, Key Performance Indicators (KPI) Achievements Reports and Audit Reports on compliance with laws and regulations and internal control for the 2021 financial year, as well as a general audit of the reports of members of the Food Cluster BUMN for the purposes of mergers and general audits based on the Agreed Upon Procedures of PT RNI's Information Package for the 2021 financial year.*

Notaris *Notary*

Nama *Name*	Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn
Alamat *Address*	Royal Palace Blok C|16 Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 A, Jakarta Selatan 12870
Nomor Telepon/Fax *Phone/Fax Number*	(021) 8313356, 8313383 / (021) 8313408
Email/Situs Web *Email/Website*	nanda.fauz@gmail.com
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	• Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero). • Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. • Risalah RUPS RKAP dan RUPS Laporan Keuangan PT RNI (Persero). • *Changes in the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero).* • *Amendments to the Company's Articles of Association.* • *Minutes of RKAP GMS and PT RNI (Persero) Financial Statements GMS.*

DAFTAR PENGHARGAAN
LIST OF AWARD

No	Tanggal Perolehan *Date of Acquiring*	Penghargan *Award*	Kategori *Category*	Pelaksana *Organizer*	Penerima *Recipient*
1	1 Maret 2021 *March 1, 2021*	Partisipasi Aktif Program Pembangunan Pemerintah Kota Madiun melalui Program CSR *Active Participation in Madiun City Government Development Programs through CSR Programs*	CSR	Pemerintah Kota Madiun (Walikota Madiun) *Madiun City Government (Madiun Mayor)*	PT PG Rajawali I
2	8 April 2021 *April 8, 2021*	Anugerah BUMN *BUMN Award*	CEO Visioner atas nama Arief Prasetyo Adi *Visionary CEO on behalf of Arief Prasetyo Adi*	BUMN Track	PT RNI (Persero)
3	22 April 2021 *April 22, 2021*	Indonesia *Corporate Branding* PR *Awards* 2021	Trading	The Iconomics	PT RNI (Persero)
4	Agustus 2021 *Agustus 2021*	Penghargaan Kecelakaan Nilhil atas prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja *Zero Accident Award for achievements in implementing occupational safety and health programs*	Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan Repulik Indonesia *Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*	PT Mitra Kerinci

No	Tanggal Perolehan *Date of Acquiring*	Penghargan *Award*	Kategori *Category*	Pelaksana *Organizer*	Penerima *Recipient*
5	Agustus 2021 *Agustus 2021*	Nilhil Accident Award	Zero Accident Award	Gubernur Sumatera Barat	PT Mitra Kerinci
6	12 Oktober 2021 *Oktober 12, 2021*	Indonesia BUMN Awards 2021	Best Corporate Communications Strategy in Food & Pharmaceuticals Group	The Iconomics	PT RNI (Persero)
7	26 Oktober 2021 *2021* *Oktober 26, 2021*	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik *Public Information Disclosure Award*	Cukup Informatif *Public Information Disclosure Award*	Komisi Informasi Pusat *Central Information Commission*	PT RNI (Persero)
8	11 November 2021 *November 11, 2021*	Penjualan Tertinggi Highest Sales Growth se Asia Pasifik 2021 *Highest Sales Highest Sales Growth in*	Penjualan Produk Elektromedic Life Support dan Medical Disposable Tahun 2021. *Sales of Electromedic Life Support and Medical Disposable Products in 2021.*	Smiths Medical	PT Rajawali Nusindo
9	15 Desember 2021 *Desember 15, 2021*	Penghargaan Sales Achievement 2021	Penjualan Produk Disposable (sekali pakai) Non-Woven dengan Merek Dagang M-I. *Sales of Non-Woven Disposable Products with Trademark M-I.*	PT Maesindo Indonesia	PT Rajawali Nusindo
10	15 Desember 2021 *Desember 15, 2021*	BUMN Branding & Marketing Award 2021	Adaptive Through Collaboration - Local Collaboration	BUMN Track	PT RNI (Persero)
11	15 Desember 2021 *Desember 15, 2021*	BUMN Branding & Marketing Award 2021	The Best CEO BUMN Reformation atas nama Arief Prasetyo Adi	BUMN Track	PT RNI (Persero)
12	23 Desember 2021 *Desember 23, 2021*	Human Capital & Performance Award 2021	Best Human Capital Team Of The Year	Business News	PT RNI (Persero)
13	23 Desember 2021 *Desember 23, 2021*	Human Capital & Performance Award 2021	The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy	Business News	PT RNI (Persero)
14	23 Desember 2021 *Desember 23, 2021*	Human Capital & Performance Award 2021	The Best Human Capital Future Leader/ Millennial of the Year	Business News	PT RNI (Persero)
15	23 Desember 2021 *Desember 23, 2021*	Human Capital & Performance Award 2021	Best CEO of The Year atas nama Arief Prasetyo Adi	Business News	PT RNI (Persero)
16	23 Desember 2021 *Desember 23, 2021*	Human Capital & Performance Award 2021	Best Corporate Secretary of The Year atas nama Emmi Mintarsih	Business News	PT RNI (Persero)

SERTIFIKASI RNI GROUP YANG MASIH BERLAKU PER 2021

RNI GROUP'S CURENT CERTIFICATIONS AS OF 2021

No	Sertifikasi *Certification*	Pemberi Sertifikasi *Certifier*	Masa Berlaku S.D. *Validity Period*	Perusahaan *Company*
1	Sertifikat SNI ISO 37001:2016	Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP) *Anti-Bribery Management System (SMAP)*	9 Agustus 2023 *Agustus 9, 2023*	PT RNI (Persero)
2	Sertifikat SNI GKP 1 Rajagula PG Rejo Agung	PT. Tuv-Nord Indonesia	18 April 2021 *April 18, 2021*	PT PG Rajawali I
3	Sertifikat SNI GKP 2 Rajagula PG Rejo Agung	PT. Tuv-Nord Indonesia	24 April 2021 *Central Information Commission*	PT PG Rajawali I
4	Sertifikat SNI ISO 37001:2016	Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP) *Anti-Bribery Management System (SMAP)*	02 Juni 2024 *April 24, 2021*	PT PG Rajawali II
5	PT PG Rajawali II	LPPOM MUI	12 Oktober 2025 *Oktober 12, 2025*	PT PG Rajawali II
6	Halal MUI PG Tersana Baru	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *Halal Product Guarantee Agency*	14 Oktober 2025 *Oktober 14, 2025*	PT PG Rajawali II
7	Halal BPJPH PG Tersana Baru	LPPOM MUI	21 Desember 2025 *Desember 21, 2025*	PT PG Rajawali II
8	Sertifikat SNI GKP Rajagula & Gumara PG Tersana Baru	Institut Pertanian Bogor/ IPB *Bogor Agricultural University/IPB*	19 Desember 2023 *Desember 19, 2023*	PT PG Rajawali II
9	Sertifikat SNI GKP Rajagula & Gumara PG Jatitujuh	Institut Pertanian Bogor/ IPB *Bogor Agricultural University/IPB*	02Januari 2024 *Januari 2, 2024*	PT PG Rajawali II
10	Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015 PG Tersana Baru *ISO 9001:2015 Management System, PG Tersana Baru*	LSS-Balai Besar Industri Agro/BBIA *LSS-Agro Industry Center/BBIA*	06 Desember 2024 *Desember 6, 2024*	PT PG Rajawali II
11	Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015 PG Jatitujuh *ISO 9001:2015 Management System, PG Jatitujuh*	LSS-Balai Besar Industri Agro/BBIA *LSS-Agro Industry Center/BBIA*	23 Januari 2025 *Januari 23, 2025*	PT PG Rajawali II
12	Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga PSA Palimanan *PSA Palimanan Household Health Supplies Production Certificate*	Kementerian Kesehatan RI-Direktur Jenderal Kefarmasian & Alat Kesehatan *Ministry of Health RI-Director General of Pharmacy & Medical Devices*	23 Mei 2024 *Mei 23, 2024*	PT PG Rajawali II
13	Sertifikat Merek Gula "GUMARA'	Kementerian Hukum & HAM RI *Ministry of Law & Human Rights RI*	16 Juli 2030 *Juli 16, 2030*	PT PG Rajawali II

No	Sertifikasi *Certification*	Pemberi Sertifikasi *Certifier*	Masa Berlaku S.D. *Validity Period*	Perusahaan *Company*
29	Sertifikasi kelas perkebunan *Governor of West Sumatra*	Gubernur Sumatera Barat *Governor of West Sumatra*	8 Juli 2022 *Juli 8, 2022*	PT Mitra Kerinci
30	Izin Edar Pangan Olahan *Governor of West Sumatra*	BPOM RI	12 Desember 2023 *Desember 12, 2023*	PT Mitra Kerinci
31	ISO 9001 : 2015	United Registrar of Systems (URS)	23 April 2023 *April 23, 2023*	PT Rajawali Citramass
32	THDN ADS 0,5	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*	21 April 2023 *April 21, 2023*	PT Mitra Rajawali Banjaran
33	Sertifikat Merek HYPE *Governor of West Sumatra*	HAKI	11 Juni 2030 *Juni 11, 2030*	PT Mitra Rajawali Banjaran
34	CPAKB	Kementerian Kesehatan *Ministry of Health*	27 November 2022 *November 27, 2022*	PT Mitra Rajawali Banjaran
35	ISO 13485 : 2016	URS	22 November 2022 *November 22, 2022*	PT Mitra Rajawali Banjaran
36	ISO 9001:2015	URS	22 November 2022 *November 22, 2022*	PT Mitra Rajawali Banjaran
37	TKDN ADS 0,05	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*	28 Mei 2021 *Mei 28, 2021*	PT Mitra Rajawali Banjaran
38	TKDN ADS 0,5	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*	22 April 2022 *April 22, 2022*	PT Mitra Rajawali Banjaran
39	Sertifikat For “U” Designator Produk Hyperbaric dengan Brand Hype (HBOT)	Badan Sertifikasi America Society Of Mechanical Engineers (ASME)	16 Desember 2023 *Desember 16, 2023*	PT Mitra Rajawali Banjaran
40	ISO 9001:2015 (PS Madukismo)	Lembaga Sertifikasi Manajemen Mutu BBKP *BBKP Quality Management Certification Agency*	3 September 2022 *September 3, 2022*	PT Madubaru
41	Halal GKP I	MUI DIY	27 September 2021 *September 27, 2021*	PT Madubaru
42	ISO 9001:2015 (PG Madukismo)	LSPro Balai Besar Industri Agro *LSPro Center for Agro Industry*	16 September 2021 *September 16 2021*	PT Madubaru
43	Izin Merek Gula Kristal Putih MK Istimewa *MK Special White Crystal Sugar Brand License*	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI *Ministry of Law and Human Rights RI*	26 Maret 2025 *Maret 26, 2025*	PT Madubaru
44	Izin Edar Pangan Olahan Kemasan Gula 1 KG *Distribution Permit of 1 KG Sugar Packaged Processed Food*	BPOM RI	31 Januari 2022 *Januari 31, 2022*	PT Madubaru
45	Persetujuan Pendaftaran Pangan Olahan Kemasan Gula 50 KG *Approval of Registration of Processed Food Packaged Sugar 50 KG*	BPOM RI	3 Maret 2021 *Maret 3, 2021*	PT Madubaru
46	Izin Merek Pucamadu Pupuk Cair Hayati *Pucamadu Brand License Biological Liquid Fertilizer*	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI *Ministry of Law and Human Rights RI*	24 Januari 2027 *Januari 24, 2027*	PT Madubaru

No	Sertifikasi *Certification*	Pemberi Sertifikasi *Certifier*	Masa Berlaku S.D. *Validity Period*	Perusahaan *Company*
47	Izin Merek Bionema Bio Etanol *Bionema Bio Ethanol Brand License*	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI *Ministry of Law and Human Rights RI*	17 September 2028 *September 17, 2028*	PT Madubaru
48	Izin Merek MK Care Hand Sanitizer *MK Care Hand Sanitizer Brand License*	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI *Ministry of Law and Human Rights RI*	15 Mei 2029 *Mei 15, 2029*	PT Madubaru
49	SPPT SNI GKP SNI 3140.3:2010	LSPro Balai Besar Industri Agro *LSPro Center for Agro Industry*	16 September 2022 *September 16, 2022*	PT Madubaru
50	Laik Operasi	PT andalan Mutu Energi Lembaga Inspeksi Teknik Ketenagalistrikan *PT Andalan Mutu Energi, Electrical Engineering Inspection Institute*	20 Februari 2023 *Februari 20, 2023*	PT Madubaru
51	CDOB RN Cabang Ambon	Badan POM RI	4 November 2024 *November 4, 2024*	PT Rajawali Nusindo
52	CDOB RN Cabang Balikpapan	Badan POM RI	14 Desember 2023 *Desember 14, 2023*	PT Rajawali Nusindo
53	CDOB RN Cabang Banda Aceh	Badan POM RI	23 November 2023 *November 23, 2023*	PT Rajawali Nusindo
54	CDOB RN Cabang Bandung	Badan POM RI	14 Juni 2024 *Juni 14, 2024*	PT Rajawali Nusindo
55	CDOB RN Cabang Banjarmasin	Badan POM RI	19 Oktober 2023 *Oktober 19, 2023*	PT Rajawali Nusindo
56	CDOB RN Cabang Batam	Badan POM RI	25 Oktober 2023 *Oktober 25, 2023*	PT Rajawali Nusindo
57	CDOB RN Cabang Bogor	Badan POM RI	11 September 2024 *September 11, 2024*	PT Rajawali Nusindo
58	CDOB RN Cabang Cirebon	Badan POM RI	16 November 2023 *November 16, 2023*	PT Rajawali Nusindo
59	CDOB RN Cabang Jakarta I	Badan POM RI	17 Juli 2022 *Juli 17, 2022*	PT Rajawali Nusindo
60	CDOB RN Cabang Jakarta II	Badan POM RI	13 Agustus 2023 *Agustus 13, 2023*	PT Rajawali Nusindo
61	CDOB RN Cabang Jambi	Badan POM RI	22 Februari 2024 *Februari 22, 2024*	PT Rajawali Nusindo
62	CDOB RN Cabang Jaya Pura	Badan POM RI	14 Desember 2023 *Desember 14, 2023*	PT Rajawali Nusindo
63	CDOB RN Cabang Jember	Badan POM RI	7 Desember 2023 *Desember 7, 2023*	PT Rajawali Nusindo

No	Sertifikasi *Certification*	Pemberi Sertifikasi *Certifier*	Masa Berlaku S.D. *Validity Period*	Perusahaan *Company*
64	CDOB RN Cabang Kantor Pusat	Badan POM RI	24 April 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
65	CDOB RN Cabang Kendari	Badan POM RI	15 Maret 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
66	CDOB RN Cabang Kupang	Badan POM RI	31 Mei 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
67	CDOB RN Cabang Madiun	Badan POM RI	23 November 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
68	CDOB RN Cabang Makassar	Badan POM RI	21 Desember 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
69	CDOB RN Cabang Malang	Badan POM RI	1 November 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
70	CDOB RN Cabang Manado	Badan POM RI	15 Maret 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
71	CDOB RN Cabang Mataram	Badan POM RI	6 April 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
72	CDOB RN Cabang Medan	Badan POM RI	9 Januari 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
73	CDOB RN Cabang Padang	Badan POM RI	23 November 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
74	CDOB RN Cabang Palangkaraya	Badan POM RI	10 Mei 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
75	CDOB RN Cabang Palembang	Badan POM RI	1 November 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
76	CDOB RN Cabang Palu	Badan POM RI	7 Januari 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
77	CDOB RN Cabang Pangkalan Pinang	Badan POM RI	10 Juni 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
78	CDOB RN Cabang Pekanbaru	Badan POM RI	13 Agustus 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
79	CDOB RN Cabang Pematang Siantar	Badan POM RI	18 September 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
80	CDOB RN Cabang Pontianak	Badan POM RI	7 Januari 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
81	CDOB RN Cabang Samarinda	Badan POM RI	17 Mei 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
82	CDOB RN Cabang Semarang	Badan POM RI	13 Januari 2022 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
83	CDOB RN Cabang Serang	Badan POM RI	12 April 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
84	CDOB RN Cabang Solo	Badan POM RI	20 September 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo

No	Sertifikasi *Certification*	Pemberi Sertifikasi *Certifier*	Masa Berlaku S.D. *Validity Period*	Perusahaan *Company*
85	CDOB RN Cabang Sorong	Badan POM RI	10 Mei 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
86	CDOB RN Cabang Surabaya	Badan POM RI	26 Februari 2026 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
87	CDOB RN Cabang Sidoarjo	Badan POM RI	1 November 2023 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
88	CDOB RN Cabang Tangerang	Badan POM RI	25 November 2021 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
89	CDOB RN Cabang Yogyakarta	Badan POM RI	25 Januari 2021 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
90	CDOB RN Cabang Purwokerto	Badan POM RI	19 November 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
91	CDOB RN Cabang Kudus	Badan POM RI	28 Desember 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
92	CDOB RN Cabang Denpasar	Badan POM RI	15 Januari 2025 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
93	CDOB RN Cabang Cikarang	Badan POM RI	2 Desember 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
94	CDOB RN Cabang Bandar Lampung	Badan POM RI	4 November 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Nusindo
95	Sertifikat TKDN Woven Bag	Kementrian Perindustrian	30 Juni 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Citramass
96	Sertifikat TKDN Woven Bag Printing	Kementerian Perindustrian	30 Juni 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Citramass
97	Sertifikat TKDN Woven Bag Printing+Inner	Kementerian Perindustrian	30 Juni 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Citramass
98	Sertifikat TKDN Woven + Inner	Kementerian Perindustrian	30 Juni 2024 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Citramass
99	Sertifikat ISO 9000; 2015	URS	22 April 2022 *Februari 20, 2023*	PT Rajawali Citramass



KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG
HEAD OFFICE AND BRANCH OFFICE

Alamat Kantor Holding dan Anak Perusahaan BUMN Pangan

Address of the Holding and Subsidiary Offices of Food SOEs

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Alamat *Address*
1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Alamat I Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan Jakarta 12950 Telp. 021 - 252 3820 Fax. 021 - 520 2827 Alamat II Waskita Rajawali Tower Lt UG-5, Jl. M.T. Haryono Kav 12-13, Kec. Jatinegara, Jakarta 13330 Telp. 021 - 80604255 Fax. 021 - 80604266 Email : publicrelation@idfood.co.id Website : www.idfood.co.id
2	PT Sang Hyang Seri	Gedung Graha Gabah, Jl. Raya Pasar Minggu Pertani No.1 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan. Telp. 021 - 7993108
3	PT Berdikari	Jl. Medan Merdeka Barat No.1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110 Telp. 021 - 3459955
4	PT Garam	Jl. Raya Kalianget 9 Kalianget, Sumenep – Madura 69471. Telp. 021 - 7993108
5	PT Perikanan Indonesia	Jl. Muara Baru Ujung Penjaringan, Jakarta Utara 14440. Telp. 021 - 6694822
6	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Graha PPI, Jl. Abdul Muis No.8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10160. Telp. 021 - 3862141
7	PT Rajawali Nusindo (Kantor Pusat)	Lantai 2 Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan Jakarta Selatan 12950. Telp. 021 - 2523820, 2523830
8	PT GIEB Indonesia	Jl. Gatot Subroto No. 66X Denpasar Bali. Telp. 0361 - 437994, 437993
9	PT PG Rajawali I	Jl. Undaan Kulon No. 57-59 Surabaya 60274. Telp. 031 - 5343551

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Alamat *Address*
10	PT PG Rajawali II	Jl. Dr. Wahidin No. 46 Cirebon 45122 Telp. 0231 - 204752, 211444
11	PT PG Candi Baru	Jl. Raya Candi No.10 Sidoarjo Telp. 031 - 8921003-4
12	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Jl. Trosobo KM 23 Ds. Tanjungsari, Taman - Sidoarjo 61257. Telp. 031 - 7883494
13	PT Rajawali Citramass	Desa Parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto 61352. Telp. 0321 - 362995
14	PT Perkebunan Mitra Ogan	Jl. Kol. H. Burlian KM 9 Palembang 30152. Telp. 0711 - 415381
15	PT Laras Astra Kartika	Komp. Citra Grand City Cluster Copacabana, Blok D 30 No.9, RT 98-RW 20, Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Telp. 0711 - 6200601
16	PT Mitra Kerinci	Jl. Manggis No.26 Purus Baru – Padang. Telp. 0751 - 27615
17	PT Mitra Rajawali Banjaran	Jl Raya Banjaran KM. 16 Banjaran, Bandung 40377. Telp. 022 - 5940151

Alamat Kantor Cabang Distribusi *Distribution Branch Office Address*

1. Cabang PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
1	Banda Aceh	Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh, No. 181, Banda Aceh, 23126. Telp. 0651 - 22231, 22093, 23080 Fax. 0651 - 33150
2	Medan	Jl. Badur, No.3 Sumatera Utara 20151 Telp. 061 - 4530933, 4156833 Fax. 061 - 4156722
3	Pekanbaru	Jl. Nuri, No.19, Sukajadi, Riau 26124 Telp. 0761 – 25105, 22590 Fax. 0761 – 853823

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
4	Padang	Jl. Jend.Sudirman, No. 37, Sumatera Barat 25215 Telp. 0751 – 23491, 22686 Fax. 0751 – 23490
5	Palembang	Jl. Kap.A.Rivai, No. 41, Sumatera Selatan 30134 Telp. 0711 – 351164, 313348 Fax. 0711 – 312963
6	Pangkal Pinang	Jl. Hamidah, No. 38, Taman Sari, Bangka Belitung 33121 Telp. 0717 – 432557 Fax. 0717 – 432779
7	Jambi	Jl. Serunai Malam II, No. 66, Kel. Sukakarya, Kec. Kota Baru, Kota Jambi 36127 Telp. 0741 – 43246 Fax. 0741 – 40269
9	Bengkulu	Jl. A. Yani, No.28, Bengkulu 38116 Telp. 0736 – 21024 Fax. 0736 – 22130
10	Bandung	Jl. Jawa, No.12, Babakan Ciamis, Bandung 40117 Telp. 022 – 4204024, 87804746 Fax. 022 – 4204025
11	Cirebon	Jl. Kebumen, No. 1, Kel. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45lll Telp. 0231 – 201153, 209765 Fax. 0231 – 207368
12	Semarang	Jl. Letjend. Suprapto, No. 30, Jawa Tengah 50137 Telp. 024 – 3546161, 3545481 Fax. 024 – 3511482
13	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman, No. 347, Purwokerto 53116 Telp. 0281 – 626935, 636583 Fax. 0281 – 626935
14	Yogyakarta	Kompleks EMPLS, PT KAI, Lempuyangan, Yogyakarta 55212 Telp. 0274 – 547533 Fax. 0274 – 586640
15	Surakarta	Jl. Letjend. Sutoyo, No. 52, Jawa Tengah 57136 Telp. 0271 – 852323, 852755 Fax. 0271 – 852755
16	Madiun	Jl. DR. Sutomo, No. 33, Jawa Timur 63116 Telp. 0351 - 452057, 454470 Fax. 0351 - 495530
17	Malang	Jl. Ahmad Yani Utara, No. 2, Jawa Timur 65126 Telp. 0341 – 485995 Fax. 0341 – 491864

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
18	Surabaya	Jl. Rajawali, No. 54, Jawa Timur 60176 Telp. 031 - 3520041, 3520262 Fax. 031 - 3520233
19	Denpasar	Jl. Hayam Wuruk, No. 117, Denpasar-Bali 80235 Telp. 0361 - 222315, 224104 Fax. 0361 - 224104
20	Mataram	Jl. T.G.H Saleh Hambali, No. 88, Bengkel Labuapi, Lombok Barat NTB 83361 Telp. 0370 – 631288
21	Kupang	Jl. Kakatua, No. 24, Bonipo, Nusa Tenggara Timur 85221 Telp. 0380 – 833617, 833294 Fax. 0380 – 833294
22	Makassar	Jl. Bali, No. 9, Kel. Pattunuang, Kec. Wajo, Kota Makassar 90173 Telp. 0411 – 3635421 Fax. 0411 – 3635361
23	Pare-Pare	Jl. Atletik, No. 50, Kel. Kampung Baru, Kec. Baeukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Telp. 0421 – 25205 Fax. 0421 – 25224
24	Ambon	Jl. Dr. Apituley 21/31, Maluku 97112 Telp. 0911 – 344670 Fax. 0911 – 343897
25	Banjarmasin	Jl. R. Soeprapto No.53, Kalimantan Selatan 70114 Telp. 0511 – 3352095, 3354102 Fax. 0511 – 3352442, 3354157
26	Balikpapan	Jl. Gajah Mada, No. 22, Kalimantan Timur 76113 Telp. 0542 – 410564, 424493 Fax. 0542 – 422280
27	Bandar Lampung	Jl. Jend. Sudirman, No 22, Lampung 35118 Telp. 0721 – 266555, 266959 Fax. 0721 – 266702
28	Pontianak	Jl. Kapten Marsan, No. 3, Kalimantan Barat 78117 Telp. 0561 – 732119, 734254 Fax. 0561 – 734512
29	Kendari	Jl. Budi Utomo, RT.08 RW.03, Kel. Mataiwoi, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari Sulawesi Tenggara 93117 Telp. 0401 – 3122425 Fax. 0401 – 3122425
30	Gorontalo	Jl.Cendrawasih, No. 12, Gorontalo 96118 Telp. 0435 – 821443, 821042 Fax. 0435 – 829944

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
31	Manado	Jl. Garuda, No. 16, Kel. Mahakeret Barat, Kec. Wenang Manado Telp. 0431 – 862066, 862366 Fax. 0431 – 863221
32	Palu	Jl. Sungai Wera, No. 4, Kel. Ujuna Kec.Palu Barat 94222 Telp. 0451 – 8204242 Fax. 0451 – 424497
33	Jakarta	Jl. Malaka, No.7-9 DICE Jakarta 11230 Telp. 021 – 6927519, 6928030 Fax. 021 – 69lll62

2. Kantor Representative PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
1	Taiwan	6F-1, No. 100, Min Chuan Rd, XinDian Dist., New Taipei City 23141, Taiwan. Telp. +886-2-2218 6069
2	Australia	32 Tower Ct Noble Park Victoria 3174
3	Singapura	Far East Shopping Centre, 545 Orchard Road #10-10, Singapura
4	Dubai	P.O. Box 58526, City Tower 2, Trade Centre First, Dubai, UAE Cold Storage Building, Block 29, RAS Al Khor, Al Aweer, Dubai UAE

3. Kantor Cabang PT Rajawali Nusindo

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
1	Ambon	Jl. Ir. M. Putuhena No 34 Dusun Kota Jawa RT 002 RW 007 Negeri Rumahtiga, Ambon Telp: (0911) 382 4240 Fax: (0911) 382 4249
2	Batam	Komplek Ruko Accelance Blok A No. 2-3, Ocarina - Batam Centre - Batam 29432 Telp: (0778) 464710 Fax: (0778) 464711
3	Balikpapan	Jl. MT Haryono RT 30 No 06 Kelurahan Sungai Nangka Balikpapan Selatan Telp: (0542) 7207460 Fax: (0542) 7207463
4	Bandar Lampung	Jl. Sebesi, Kelurahan Sukarame 1, Kec. Sukarame, Bandar Lampung Telp: (0721) 705945 Fax: (0721) 701302

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
5	Banda Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien No. 40, Gampong Ajeun KM 4.5 - Peukan Bada - Aceh Besar 23351 Telp: (0651) 46297 Fax: (0651) 42991
6	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 493, Bandung 40265 Telp: (022) 730 1947 Fax: (022) 730 5831
7	Banjarmasin	Jl. Manggis No. 32 A RT. 20 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Banjarmasin 70235 Telp: (0511) 325 6342 / 325 4133 Fax: (0511) 326 1960
8	Bogor	Jl. Brigjend H. Saptadji Hadiprawira No.141 Kel. Cilendek Barat Kec. Bogor Barat - Bogor, Jawa Barat 16151 Telp: (0251) 754 3595 / 754 3594 Fax: (0251) 754 3593
9	Cikarang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 17 RT. 002 RW 01 Ds. Tanjungsari Cikarang, Bekasi 17530 Telp: (021) 891 06753, 891 06755 Fax: (021) 890 0366
10	Cirebon	Jl. Sunyaragi No. 6, Cirebon 45132 Tlp: (0231) 237 023 , 237 087 Fax: (0231) 202 540
11	Denpasar	Jl. Bungtomo IV, Kec. Pamecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Bali Telp: (0361) 236493, 265425 Fax: (0361) 234926
12	Jakarta I	Jl. Pulo Kambing Raya No. 30 Kav. II Blok I. II Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Telp: (021) 460 0692, 468 30058 (pesanan) Fax: (021) 468 27651
13	Jakarta II	Jl. Raya Rawa Bambu No. 20B - 21C, Kel. Pasar Minggu, Kec. Pasar minggu, Jakarta Selatan Telp: (021) 22978187, 22978583 Fax: (021) 22780785
14	Jambi	Jl. Banjarmasin No. 58 (Nusa Indah) Kel. Rawasari, Kota Baru Jambi 36125 Telp: (0741) 669 404, 61600 Fax: (0741) 63151
15	Jayapura	Jl. Pasar Kelapa Dua Entrop Kom. Pergudangan Boulevard No. 1, Jayapura Telp: (0967)534 254 Fax: (0967) 534 153

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
16	Jember	Jl. Tampak Siring No. 63 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumber Sari Kab. Jember 68121 Telp: (0331) 339623 Fax: (0331) 322122
17	Kendari	Jl. Laode Hady by pass No. 77 Kendari, Sulawesi Tenggara 93117 Telp: (0401) 319 2287 Fax: (0401) 319 2031
18	Kudus	Jl. Raya Kudus Jepara KM. 5 Kedungdowo, Kaliwungu-Kudus Telp / Fax: (0291) 435 349
19	Kupang	Jl. Sam Ratulangi V Gang III Kupang, Nusa Tenggara Timur Telp / Fax.: (0380) 858 5175
20	Madiun	Jl. Yos Sudarso No. 29 |31, Madiun 63123 Telp: (0351) 465 268, 466 080, 457 769 Fax: (0351) 497 134
21	Makassar	Jl. Wolter Monginsidi No. 54, Makassar 90142 Telp: (0411) 871 641, 850 835 Fax: (0411) 651 640
22	Malang	Jl. Delima No. 7, Kel. Bareng, Kec. Klojen, Malang 65116 Telp: (0341) 557 528, 557 529 Fax: (0341) 557 530
23	Manado	Jl. Raya Manado Bitung, Desa Watutumou Kecamatan Air Madidi, Kabupaten Minahasa Utara Telp: (0431) 862498, 859224 Fax: (0431) 851155
24	Mataram	Jl. Kesejahteraan Raya No. 129, Karang Pule, Sekarbela, Ampenan - Lombok Barat 83116 Telp: (0370) 633369, 633569 Fax: (0370) 642004
25	Medan	Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 5, No. 146, Medan 20123 Telp: (061) 845 2104, 845 4062, 845 8011 Fax: (061) 845 6027
26	Padang	Jl. Andalas Baru No. 9, Padang 25123 Telp: (0751) 25709 Fax: (0751) 39140
27	Palangkaraya	Jl. Pangrango No. 26, Palangkaraya 73112 Telp: (0536) 322 2458 Fax: (0536) 322 7612
28	Palembang	Jl. Rambutan No. 2, Palembang 30144 Telp: (0711) 350 445, 322 415 Fax: (0711) 350 897

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
29	Palu	Jl. Setia Budi No. 42,Palu-Sulawesi Tengah Telp: (0451) 427 535, 458 392 Fax: (0451) 428 769
30	Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 3, Selindung Baru, Kec. Gabek Pangkalpinang Telp: (0717) 435232 Fax: (0717) 422681
31	Pematang Siantar	JL. Medan – Pematang Siantar, Komplek SMBC No. 88 R5 Telp: (0622) 7432607
32	Pekanbaru	Jl. Pandansari No. 01 Kavling II Kelurahan Tangkerang Utara, Pekanbaru 28282 Telp: (0761) 32074, 707 7345 Fax: (0761) 854 328
33	Pontianak	Jl. PAL IX Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, kode Pos 78381 Telp: (0561) 743922 Fax: (0561) 736611
34	Purwokerto	Jl. Martadireja 1 No. 274 A, Purwokerto Telp: (0281) 631 626, 760 7562 Fax: (0281) 622 579
35	Samarinda	Jl. AW Syahrani No. 50 Kel. Sempaja Selatan, Samarinda 75119 Telp: (0541) 250 790, 251 737 Fax: (0541) 250 790
36	Semarang	Jl. Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 9 No. 3, Kel. Ngaliyan, Kec. Ngaliyan. Kota Semarang Telp: (024) 3545681-83 Fax: (024) 3540918
37	Serang	Jl. Ayip Usman No. 10 Unyur, Serang, Banten 42151 Telp: (0254) 210 263 Fax: (0254) 210 262
38	Solo	Jl. Indronoto No. 10, Ds. Wirogunan, Kec. Kertasura - Sukoharjo Telp: (0271) 7853720 Fax: (0271) 7853720
39	Sorong	Jl. Maleo No. 03, Sorong Kota, Kelurahan Remu Utara, Kecamatan Sorong Kota Sorong Telp: (0951) 323086, 3100175 Fax: (0951) 323087
40	Surabaya I	Jl. Kalimas Barat No. 35-37, Surabaya Telp: (031) 353 8270 Fax: (031) 353 4131
41	Sidoarjo	Jl. KH. Mas Mansyur KM 23 Trosobo Taman, Sidoarjo, Jawa Timur Telp: (031) 99783240 Fax: (031) 99783028

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
42	Tangerang	Jl. Arya Kemuning No. 71Kp. Pengasinan RT. 01 RW. 03, Periuk Jaya, Tangerang-15131 Telp: (021) 553 1234 (Hunting) Fax: (021) 557 91865
43	Yogyakarta	Rumah Dinas No. 21 PG. Madukismo, Padokan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul-Yogyakarta Telp: (0274) 450 370 (Hunting) Fax: (0274) 450 371

4. Cabang PT GIEB Indonesia

No	Cabang *Branch*	Alamat *Address*
1	Denpasar	Jl. Gatot Subroto Tim. No.66 X, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80239 Telp: (0361) 437996
2	Singaraja	Jl. Singaraja - Seririt, Br. Dinas Celuk Buluh Dusun Kalibukbuk Telp: (0362) 3435610
3	Tabanan	Jl. Mawar No. 142 Gerokgak Tabanan Telp: (0361) 880288
4	Gianyar	Jl. Raya Batuan - Sukawati No. 71 Gianyar Telp: (0361) 982201
5	Klungkung	Jl. Kecubung No. 04 Semarapura Klod Telp: (0366) 25084

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMASI ON THE COMPANY'S WEBSITE

PT RNI (Persero) memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat bagi pemangku kepentingan (stakeholder) melalui situs resmi www.idfood.co.id. Melalui situs tersebut, para stakeholder dapat dengan mudah mengakses segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan bisnis PT RNI (Persero) hingga informasi entitas anak perusahaan.

Dalam website Perseroan, pengunjung dapat menemukan informasi yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tentang Kami
   - Sekilas Perusahaan
   - Tujuan dan Tata Nilai Perusahaan
   - Manajemen
2. Bisnis
   - Aktivitas Bisnis
   - Produk dan Layanan
3. Investor
   - Laporan Keuangan
   - Laporan Tahunan
   - Laporan Keberlanjutan
   - Program Kerja Perusahaan
   - RUPS
4. Media & Informasi
   - Siaran Pers
   - Berita RNI
   - Buletin Media RNI
   - Buletin IIKK
   - Pengumuman
   - Korporasi
   - GCG
   - RNI Integrity Line
   - PKBL & CSR
   - Pengadaan
   - E-LHKPN RNI
5. Karir
   - Mengapa RNI
   - Rekrutmen
   - FAQ
   - Keterbukaan Informasi Publik (KIP)
   - Informasi Publik
   - Permohonan Informasi
   - Pengajuan Keberatan
   - Penyelesaian Sengketa Informasi Publik
   - Regulasi
   - Informasi Belaka
   - Informasi Serta Merta
   - Informasi Tersedia Setiap Saat
   - Laporan Layanan Informasi Publik
8. Kontak.

PT RNI (Persero) provides easy access to information in a transparent and accurate manner for stakeholders through the official website www.idfood.co.id. Through this site, stakeholders can easily access all information related to the business activities of PT RNI (Persero) to information on subsidiaries.

On the Company's website, visitors can find information that is grouped as follows:

1. About Us
   - Company Overview
   - Corporate Goals and Values
   - Management
2. Business
   - Business Activities
   - Products and Services
3. Investors
   - financial statements
   - Annual report
   - Sustainability Report
   - Company Work Program
   - GMS
4. Media & Information
   - Press conference
   - RNI News
   - RNI Media Bulletin
   - IIKK Bulletin
   - Announcement
5. Corporation
   - GCG
   - RNI Integrity Line
   - PKBL & CSR
   - Procurement
   - E-LHKPN RNI
6. Career
   - Why RNI
   - Recruitment
   - FAQ
7. Public Information Disclosure (KIP)
   - Public Information
   - Information Request
   - Objection
   - Public Information Dispute Resolution
   - Regulation
   - Information Only
   - Immediate Information
   - Information Available Any Time
   - Public Information Service Report
8. Contact.

Di halaman Media dan Informasi, pengunjung dapat menemukan informasi mengenai Keterbukaan Informasi Publik. Keterbukaan Informasi Publik di PT RNI (Persero) dilaksanakan dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi UU No. 14 Tahun 2008. Pada website PT RNI (Persero) telah tersedia konten Keterbukaan Informasi Publik melalui layanan informasi yang dikelola oleh PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) PT RNI (Persero).

Sesuai visi misi PPID dalam menjalankan layanan informasi, fokus layanan informasi terhadap publik telah dilengkapi dengan alur permohonan informasi beserta link formulir yang tersedia pada website www.idfood.co.id.

Media Promosi dan Informasi
Website : idfood.co.id
Instagram : @idfood_official
Facebook : ID FOOD
Twitter : @idfood_official
Youtube : IDFOOD_OFFICIAL

On the Media and Information page, visitors can find information about Public Information Disclosure. Public Information Disclosure at PT RNI (Persero) is carried out in order to carry out the mandate of the Information Disclosure Act, Law no. 14 of 2008. On the PT RNI (Persero) website, there is Public Information Disclosure content available through information services managed by the PPID (Information and Documentation Management Officer) PT RNI (Persero).

In accordance with PPID's vision and mission in carrying out information services, the focus of information services on the public has been equipped with an information request flow along with a link to the form available on the website www.idfood.co.id.

Promotional Media and Information
Website : idfood.co.id
Instagram : @idfood_official
Facebook : ID FOOD
Twitter : @idfood_official
Youtube : IDFOOD_OFFICIAL



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk memastikan bahwa semua karyawan menjalankan tugasnya masing-masing dalam mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Oleh sebab itu, PT RNI (Persero) berupaya membangun sumber daya manusia berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan fungsi jabatannya. Dengan memiliki SDM berkualitas, maka Perseroan dapat meningkatkan daya saingnya dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah peningkatan persaingan usaha.

Human resource management is very important to ensure that all employees carry out their respective duties in supporting the achievement of the Company's goals. Therefore, PT RNI (Persero) strives to build high-quality human resources that can match the function of their position. By having quality human resources, the Company can improve its competitiveness and maintain business sustainability during increasing business competition.

Dalam merealisasikan tujuannya tersebut, Perseroan telah membangun infrastruktur dan menerapkan mekanisme pengelolaan SDM berdasarkan prinsip-prinsip terbaik. Tujuannya untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

In realizing these objectives, the Company has built infrastructure and implemented HR management mechanisms based on the best principles. The goal is to obtain human resources by the Company's business needs.

Pengelolaan SDM tersebut antara lain mencakup rekrutmen karyawan, distribusi dan komposisi karyawan, sistem remunerasi, pengembangan kompetensi karyawan, serta pemenuhan hak-hak karyawan pada masa kerja maupun pasca kerja.

HR management includes, among others, employee recruitment, distribution and composition of employees, remuneration system, employee competency development, and fulfillment of employee rights during and after employment.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta menjawab tantangan usaha, Perseroan telah membangun sistem tata kelola sumber daya manusia yang baik, yang diwujudkan melalui mekanisme pengelolaan yang tepat, efektif, dan efisien sehingga dapat menunjang keberhasilan Perusahaan.

To meet these needs and answer business challenges, the Company has built a good human resource management system, which is realized through appropriate, effective, and efficient management mechanisms to support the success of the Company.

Kebijakan Pengelolaan SDM

HR Management Policy

Perusahaan menyadari bahwa SDM yang berkualitas memiliki peran besar terhadap keberhasilan serta keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Maka dari itu, PT RNI (Persero) senantiasa berupaya mengembangkan aspek SDM perusahaan sebagai aset berharga dalam mencapai target dan tujuan Perusahaan. Upaya tersebut menjadi komitmen Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

The company realizes that quality human resources have a big role in the success and sustainability of a company's business. Therefore, PT RNI (Persero) always strives to develop the company's HR aspects as a valuable asset in achieving the Company's targets and objectives. These efforts are the Company's commitment to realizing proper management of the development and needs of the Company.

Pengelolaan SDM dalam lingkungan Perseroan dilakukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan. Direktorat SDM juga bertugas memberikan pelayanan SDM dan pengembangan SDM serta organisasi, lebih dari itu juga memiliki tugas mengkoordinasi pengembangan SDM di seluruh anak perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat

HR management within the Company is carried out by the Directorate of Human Resources (HR) of the Company. The HR Directorate is also tasked with providing HR services and HR development as well as organization, more than that, it also has the task of coordinating HR development in all subsidiaries. In carrying out its duties, the Directorate

Ini membawahi dua divisi, yaitu Divisi Layanan SDM dan Umum dan Divisi Pengembangan SDM dan Organisasi.

Guna mewujudkan SDM yang berkualitas serta dapat berperan besar dalam kesuksesan perusahaan, PT RNI (Persero) melaksanakan berbagai upaya untuk menunjang komitmen Perusahaan tersebut, antara lain:

1. Pola jalur karier karyawan yang kian disempurnakan dengan mengacu pada kapabilitas, kinerja dan perilaku (Core Value AKHLAK) yang dimiliki masing-masing karyawan.
2. Peningkatan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala dan berkelanjutan.
3. Melaksanakan proses rekrutmen dengan efektif dan efisien.
4. Optimasi tenaga karyawan, terutama yang memiliki kapabilitas sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sehingga dapat menggantikan fungsi karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

It oversees two divisions, namely the HR and General Services Division and the HR and Organizational Development Division.

To realize quality human resources and can play a major role in the company's success, PT RNI (Persero) carries out various efforts to support the Company's commitments, including:

1. The pattern of employee career paths that are increasingly refined by referring to the capabilities, performance, and behavior (Core Value AKHLAK) of each employee.
2. Increasing employee competence through education and training that is held regularly and continuously.
3. Implement the recruitment process effectively and efficiently.
4. Optimization of employees, especially those who have capabilities by the needs of the Company so that they can replace the function of employees who have entered retirement age.

Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Perputaran Karyawan

Rekrutmen

Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru, Perusahaan berfokus pada kompetensi yang dimiliki calon karyawan baru melalui kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Hal tersebut dilakukan agar Perusahaan mendapatkan tenaga SDM yang berkualitas yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan serta mampu melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Selain itu, Perusahaan senantiasa menghindari unsur-unsur nepotisme dalam proses rekrutmen karyawan sehingga semua pelamar memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bergabung dengan Perusahaan.

Employee Recruitment and Turnover

Recruitment

In carrying out the new employee recruitment process, the Company focuses on the competencies possessed by prospective new employees through qualifications and expertise that are to the needs and plans that have been prepared previously.

This is done so that the Company obtains qualified human resources in accordance with the required position and is able to carry out its functions, duties, and responsibilities properly so as to produce optimal performance. In addition, the Company always avoids elements of nepotism in the employee recruitment process so that all applicants have the same opportunity to join the Company.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan (*turnover*) terjadi di lingkungan Perusahaan dikarenakan adanya masa pensiun kerja dan/atau pengunduran diri karyawan. Dengan adanya pengurangan jumlah karyawan akibat pensiun dan pengunduran diri tersebut, komposisi karyawan dapat terus berubah sehingga diperlukan adanya upaya untuk menjaga komposisi karyawan agar tetap proporsional sesuai kebutuhan perusahaan. Untuk menangani hal tersebut, Perusahaan melakukan upaya rekrutmen dan pengawasan performa kerja untuk proses promosi, rotasi, dan demosi. Perusahaan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 2% yang terjadi di tahun 2021.

Perputaran Karyawan

Employee turnover occurs within the Company due to the retirement period and/or employee resignation. With the reduction in the number of employees due to pensions and resignations, the composition of employees can continue to change, so efforts are needed to keep the composition of employees proportional to the needs of the company. To deal with this, the Company makes efforts to recruit and supervise work performance for the promotion, rotation, and demotion processes. The company recorded an employee turnover rate of 2% which occurred in 2021.

Komposisi Dan Pertumbuhan SDM

Human Resource Composition and Growth

Data Karyawan

Employee Data

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
PT Pabrik Gula Rajawali I			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	137	152	-10%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	466	515	-10%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	854	1.989	-57%
Jumlah / *Total*	1.457	2.656	-51%
PT Pabrik Gula Rajawali II			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	143	153	-7%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	412	468	-12%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	134	520	-74%
Jumlah / *Total*	689	1.141	-40%
PT Pabrik Gula Candi Baru			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	33	36	-8%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	131	149	-12%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	62	456	-86%
Jumlah / *Total*	226	641	-65%
PT Perkebunan Mitra Ogan			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	78	84	-7%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	593	601	-1%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	2	2	0%
Jumlah / *Total*	673	687	-2%

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan
PT Mitra Kerinci			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	13	31	-58%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	135	120	13%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	15	27	-44%
Jumlah / *Total*	163	178	-8%
PT Rajawali Nusindo			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	124	123	1%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	1.229	1.176	5%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	337	401	-16%
Jumlah / *Total*	1.690	1.700	-1%
PT GIEB Indonesia			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	8	8	0%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	103	113	-9%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	38	25	52%
Jumlah / *Total*	149	146	2%
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	3	3	0%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	9	11	-18%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	26	24	8%
Jumlah / *Total*	38	38	0%
PT Rajawali Citramass			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	3	3	0%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	85	87	-2%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	7	9	-22%
Jumlah / *Total*	95	99	-4%
PT Mitra Rajawali Banjaran			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	8	4	100%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	51	56	-9%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	13	14	-7%
Jumlah / *Total*	72	74	-3%
PT Laras Astra Kartika			
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	6	6	0%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	41	42	-2%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	5	50	-90%
Jumlah / *Total*	52	98	-47%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Strata *Number of Employees By Level*

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Direksi / *Directors*	17	24	-29%
Pejabat Struktural / *Structural Officer*	237		
Karyawan Staf (KS) / *Staff Employees*	449	202	17%
Karyawan Non Staf (KNS) / *Non-Staff Employees*	3.323	507	-11%
Karyawan PKWT / *Non-Permanent Employees*	1.562	3.408	-2%
Jumlah / ***Total***	5.588*	7.669	-28%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Number of Employees By Gender*

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Laki-Laki / *Male*	4.789	6.898	-31%
Perempuan / *Female*	774	747	4%
Jumlah / ***Total***	5.563	7.645	-28%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Number of Employees by Education*

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
SD / Elementary School	236	348	-33%
SMP / *Junior High School*	433	632	-32%
SMA / *Senior High School*	2.858	4.683	-39%
Diploma	444	453	-2%
S1 / *Bachelor's Degree*	1.529	1.472	4%
S2 / *Master's Degree*	63	57	11%
S3 / *Doctoral Degree*	-	-	-
Jumlah / ***Total***	5.563	7.645	-28%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sebaran Kelompok Usia

Number of Employees by Age Group

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
<25 tahun / *year old*	205	334	-39%
25-36 tahun / *year old*	1.521	2.339	-35%
37-45 tahun / *year old*	1.675	2.324	-28%
46-55 tahun / *year old*	2.140	2.622	-19%
>56 tahun / *year old*	22	26	-16%
Jumlah / *Total*	5.563	7.645	-28%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Number of Employees by Years of Service

Karyawaan *Employees*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
<5 tahun / *year old*	1.523	2.317	-35%
5-10 tahun / *year old*	1.199	1.696	-30%
>10-15 tahun / *year old*	895	1.159	-23%
>15-25 tahun / *year old*	1.311	1.482	-12%
>25 tahun / *year old*	635	991	-36%
Jumlah / *Total*	5.563	7.645	-28%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Pengelolaan bidang SDM memiliki fokus pada aspek pengoptimalan serta pemberdayaan SDM guna menunjang aktivitas operasional usaha yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara umum. Pola pengoptimalan dan pemberdayaan yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai-nilai bersih, jujur, kerja keras, dan kerja ikhlas kepada karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan memberikan contoh keteladanan dan pendampingan di lapangan secara efektif;
2. Praktik kerja yang patuh pada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Meningkatkan budaya inovasi dan pemanfaatan sumber daya Perusahaan yang belum optimal.

HR management focuses on optimizing and empowering human resources to support business operational activities that can improve the company's performance in general. The optimization and empowerment patterns carried out by the Company are as follows:

1. Instilling the values of clean, honest, hard work, and sincere work to employees in carrying out their duties by providing examples of exemplary and effective assistance in the field;
2. Work practices that comply with applicable regulations and are based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).
3. Improving the culture of innovation and utilization of Company resources that have not been optimal.

PT RNI (Persero) mengadakan kegiatan *coaching*, *counseling*, dan *mentoring* yang dilakukan secara berjenjang, mulai dari pimpinan puncak, manajemen menengah, hingga supervisor terhadap jajarannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan kapabilitas SDM di Perusahaan.

Perusahaan sangat menekankan pola pendampingan dan keteladanan pimpinan dan pola tersebut menjadi ukuran kinerja utama yang ditetapkan bagi para pejabat struktural Perusahaan. Melalui pendampingan dan bimbingan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas sehari-hari, Perusahaan menanamkan berbagai nilai Perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif ke setiap level karyawan Perusahaan.

PT RNI (Persero) conducts coaching, counseling, and mentoring activities which are carried out in stages, starting from top management, middle management, to supervisors for their staff. This aims to improve the quality and develop the capabilities of HR in the Company.

The Company places great emphasis on mentoring and exemplary leadership patterns and this pattern becomes the main performance measure set for the Company's structural officers. Through assistance and guidance in carrying out daily functions and tasks, the Company instills various corporate values, namely Trust, Competence, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative to every level of the Company's employees.

Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2021

Guna meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan optimal, PT RNI (Persero) berkomitmen kuat untuk senantiasa mengembangkan kompetensi dan kualitas karyawan. Selain diimplementasikan melalui berbagai kegiatan, komitmen tersebut diterapkan Perusahaan dengan senantiasa menyediakan anggaran yang sesuai dan memadai untuk berbagai aktivitas yang berorientasi pada pengembangan dan peningkatan kualitas karyawan.

Melalui anggaran yang tepat, aktivitas pengembangan karyawan dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Sehingga tidak hanya berdampak positif pada kualitas dan peningkatan kompetensi karyawan, namun daya saing karyawan turut meningkat, terutama untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan anggaran sebesar Rp 3.100.466.000 yang dikeluarkan untuk program pengembangan SDM/karyawan secara umum dengan informasi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Employee Development Expenses in 2021

To improve the company's overall and optimal performance, PT RNI (Persero) is strongly committed to continuously developing the competence and quality of its employees. In addition to being implemented through various activities, this commitment is implemented by the Company by always providing an appropriate and adequate budget for various activities oriented to the development and improvement of the quality of employees.

Through the right budget, employee development activities can be carried out effectively and efficiently. So that it not only has a positive impact on the quality and competence of employe, but also increases the competitiveness of employees, especially to face increasingly competitive business competition.

In 2021, the Company issued a budget of Rp. 3,100,466,000 which was spent on HR/employee development programs in general with implementation information

Daftar Pelatihan Yang Dilaksanakan

Perusahaan memberikan pelatihan kepada insan perusahaan yang terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu:

1. Pelatihan pengembangan kompetensi teknis fungsional dalam rangka meningkatkan keterampilan (skill) karyawan guna mendukung kinerja di bidang tugasnya. Pengembangan ini didasarkan pada kebutuhan spesifikasi pekerjaan agar karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara maksimal guna mencapai target Perusahaan yang ditentukan. Pelatihan teknis fungsional antara lain berupa: seminar, training, workshop, lokakarya, studi banding, dan lain-lain mulai dari level karyawan pelaksana hingga karyawan pimpinan.
2. Pelatihan/pengembangan kompetensi managerial dan bisnis strategis meliputi:
3. *Basic Management Development Program* (BMDP)
   Pelatihan jabatan tingkat dasar sebagai prasyarat untuk memperoleh jabatan manajerial dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini telah berlangsung 2 (dua) angkatan dengan total 54 (lima puluh empat) karyawan.
4. Middle Management Development Program (MMDP)
   Pelatihan jabatan karyawan pimpinan level menengah setingkat kepala bagian/manager/kepala cabang sebagai prasyarat untuk memperoleh jabatan manajerial dan melanjutkan ke jenjang pelatihan yang lebih tinggi. Program ini telah berlangsung 2 (dua) angkatan dengan total 52 karyawan.
5. Group Development Program (GDP)
   Program yang ditujukan bagi para Pejabat Struktural (BOD-1 & BOD-2) di lingkungan RNI Group dalam rangka mengisi gap kompetensi bisnis sesuai kompetensi yang ditetapkan oleh Kementrian BUMN. Kompetensi bisnis tersebut merupakan syarat untuk pertimbangan pengembangan karir para pejabat struktural di lingkungan RNI Group. Program ini diikuti oleh 629 (enam ratus dua puluh sembilan) orang Peserta.
6. Talent Acceleration Program (TAP)
   Program talent acceleration program (TAP) merupakan upaya pengembangan staf muda berpotensi secara intensif dan terencana disertai dengan evaluasinya yang diselenggarakan secara berkelanjutan untuk kurun waktu selama tahun 2021. Program ini diikuti oleh 133 (seratus tiga puluh tiga) orang Peserta

List of Conducted Trainings

The company provides training to company personnel who are divided into 2 major groups, namely:

1. Training on the development of functional technical competence to improve the skills of employees to support performance in their field of work. This development is based on the need for job specifications so that employees can carry out the tasks and responsibilities given to the maximum to achieve the specified company targets. Functional technical training includes: seminars, training, workshops, comparative studies, and others from the level of implementing employees to management employees.
2. Training/development of strategic managerial and business competencies including:
3. Basic Management Development Program (BMDP)
   Basic level job training is a prerequisite for obtaining managerial positions and continuing to a higher level. This program has been running for 2 (two) batches with a total of 54 (fifty-four) employees.
4. Middle Management Development Program (MMDP)
   Training for mid-level leadership positions at the level of section head/manager/branch head is a prerequisite for obtaining managerial positions and continuing to a higher level of training. This program has been held for 2 (two) batches with a total of 52 employees.
5. Group Development Program (GDP)
   The program is intended for Structural Officers (BOD-1 & BOD-2) within the RNI Group to fill the business competency gap according to the competencies set by the Ministry of SOEs. These business competencies are a requirement for consideration in the career development of structural officers within the RNI Group. This program was attended by 629 (six hundred and twenty-nine) participants.
6. Talent Acceleration Program (TAP) The talent acceleration program (TAP) is an intensive and planned effort to develop potential young staff accompanied by continuous evaluations for 2021. This program is attended by 133 (one hundred and thirty-three) participants

7. Special Directorship Program (SDP)
   Program pelatihan bertujuan sebagai pembekalan bagi para Direktur dan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan sikap professional dalam mejalankan bisnis perusahaan. Program ini diikuti oleh 17 (tujuh belas) Direktur Anak Perusahaan PT RNI (Persero) dan 24 (dua puluh empat) orang Komisaris Anak Perusahaan PT RNI (Persero)

7. Special Directorship Program (SDP)
   The training program aims as a debriefing for Directors and Commissioners to improve competence and professional attitude in running the company's business. This program was attended by 17 (seventeen) Directors of the Subsidiary PT RNI (Persero) and 24 (twenty-four) Commissioners of the Subsidiary PT RNI (Persero).

Pelatihan Jabatan
Job Training

Pelatihan *Training*	Angkatan *Batch*	Jumlah Peserta *Number of participants*
P2K	XXV	18
BMDP Non Agro	XXXVI	23
BMDP Agro	XXXVII	31
MMDP Non Agro	XXII	25
MMDP Agro	XXIII	27
Jumlah / *Total*		124
Keterangan / *Note*	Total	
Pelatihan / *Training*	174	
Peserta / *Participant*	1.165	
Durasi (Jam) / *Duration (Hour)*	4.460	
Biaya (Rp) / *Expenses (Rp)*	1.121.740.000	

Program Pendidikan Pra Kualifikasi (P2k)

Program Pendidikan Pra Kualifikasi (P2K) ditujukan untuk para karyawan pelaksana (non-staf) yang memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan Perusahaan. Selain itu, kompetensinya dinilai memadai untuk dipromosikan ke level jabatan berikutnya yaitu menjadi karyawan pimpinan (staf).

Program ini diadakan sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan yang senantiasa mendukung perkembangan karier karyawan. Peserta yang mengikuti program P2K merupakan karyawan non-staf terpilih yang telah memenuhi syarat administrasi dan lolos seleksi di lembaga psikologi. Selanjutnya, para calon peserta yang telah lolos seleksi akan menjalani pendidikan secara intensif selama 2 (dua) minggu. Hal ini bertujuan untuk mematangkan kesiapan para calon peserta saat dipromosikan sehingga mereka telah siap mengemban tanggung jawab baru di posisi yang baru.

Prequalification Education Program (P2K)

The Pre-Qualification Education Program (P2K) is intended for implementers (non-staff) who have the skills and expertise required by the Company. In addition, his competence is considered sufficient to reach the next level of position, namely to become a leadership employee (staff).

This program is held as a manifestation of the Company's commitment to supporting employee career development. Participants who take part in the P2K program are selected non-staff employees who have met the administrative requirements and passed the selection at a psychological institution. Furthermore, the prospective participants who have passed the selection will undergo intensive education for 2 (two) weeks. This is aimed at the readiness of prospective participants when watching so that they are ready to take on new responsibilities in new positions.

Management Trainee Program

Management Trainee (MTP) merupakan program rekrutmen jalur eksternal yang diselenggarakan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan karyawan pimpinan. MTP melibatkan para lulusan baru atau fresh graduate dari perguruan tinggi yang memiliki latar belakang program studi dan kualifikasi sesuai standar sebagai peserta program.

Sebagai salah satu sumber pengadaan SDM berkualitas, MTP menjadi program yang diadakan untuk menyiapkan kader dengan mutu dan kapabilitas baik untuk menunjang bisnis Perusahaan dalam jangka panjang secara berkelanjutan.

Program MTP dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung tinggi kompetensi dan keahlian para peserta sebagai calon karyawan pimpinan. Dalam prosesnya, Perusahaan senantiasa menghilangkan unsur-unsur nepotisme, sehingga semua pelamar memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dengan Perusahaan.

Selama proses penyelenggaraan program MTP berlangsung, Perusahaan memanfaatkan bantuan teknologi informasi, seperti ujian dengan sistem komputerisasi. Melalui sistem ini, peluang terjadinya kecurangan dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi manipulasi dalam ujian yang akan merugikan banyak pihak.

Karyawan baru yang direkrut melalui program MTP selanjutnya akan diberikan program orientasi, pembekalan, dan pengalaman melalui magang kerja dengan tujuan membangun sikap mental, pola pikir, dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan calon pemimpin masa depan Perusahaan yang andal dan berkualitas.

Knowledge Management

PT RNI (Persero) menyadari bahwa salah satu kekuatan untuk dapat bersaing di dalam dunia industri adalah adanya pengelolaan yang baik atas informasi dan pengetahuan khususnya dalam melakukan *sharing knowledge*. Pengetahuan yang selama ini hanya dimiliki oleh karyawan difasilitasi untuk dibagikan kepada karyawan lainnya, sehingga terjadi pembagian informasi dan pengetahuan kepada seluruh karyawan. Dengan pertimbangan tersebut maka PT RNI (Persero) merilis sebuah platform knowledge management yang bernama RNI *Learning Management System* (LMS).

Management Trainee Program

Management Trainee (MTP) is an external recruitment program organized by the Company to meet the company's need for leadership employees. MTP involves new graduates or fresh graduates from universities who have a study program background and qualifications according to standards as program participants.

As a source of procurement of quality human resources, MTP is a program held to prepare cadres with good quality and capability to support the Company's business in a long-term sustainable manner.

The MTP program is carried out by always upholding the competence and expertise of the participants as prospective leadership employees. In the process, the Company always eliminates elements of nepotism, so that all applicants have the same opportunity to join the Company.

During the process of implementing the MTP program, the Company utilizes information technology assistance, such as exams using a computerized system. Through this system, the chance of cheating can be minimized so that there is no manipulation in the exam that will harm many parties.

New employees recruited through the MTP program will then be given an orientation program, debriefing, and experience through work internships to build mental attitudes, mindsets, and adequate competencies to meet the needs of the Company's future leaders who are reliable and qualified.

Knowledge Management

PT RNI (Persero) realizes that one of the strengths to be able to compete in the industrial world is good management of information and knowledge, especially in sharing knowledge. The knowledge that has only been owned by employees is facilitated to be shared with other employees, resulting in the sharing of information and knowledge to all employees. With these considerations, PT RNI (Persero) released a knowledge management platform called RNI Learning Management System (LMS).

Dalam RNI *Learning Management System* tersebut, karyawan dapat berbagi informasi, sharing pengalaman, dan berbagi pengetahuan hasil dari pelatihan ataupun workshop maupun *issue strategis* yang terjadi di perusahaan saat ini maupun jangka Panjang.

Assesment Center

Perusahaan menerapkan sebuah mekanisme yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi serta mengukur kompetensi yang dimiliki karyawan di tingkat tertentu. Uji kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan metodologi *Assessment Center* yang berguna untuk menilai tingkat kompetensi bisnis, kepemimpinan, dan manajerial yang dimiliki sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan pemegang saham untuk para calon Direksi BUMN.

Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dan kesetaraan merupakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan untuk mengarahkan proses pengisian posisi agar dilaksanakan melalui mekanisme ujian kompetensi, sehingga proses tersebut dapat bersifat transparan dan adil. *Assessment Center* diselenggarakan secara berjenjang mulai dari level struktural tertinggi atau satu level di bawah Direksi Perusahaan hingga tiga level di bawah Direksi Perusahaan.

Adapun tujuan dilaksanakannya *Assessment Center* adalah sebagai berikut:

1. Menilai potensi dan kompetensi para pejabat struktural yang masih menjabat dari aspek bisnis, kepemimpinan, dan manajerial.
2. Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk promosi atau rotasi dalam rangka pengembangan karier dan pengalaman.
3. Untuk pemetaan (mapping) dan identifikasi area pengembangan sebagai bahan analisa kebutuhan pelatihan dan pengembangan.

In the RNI Learning Management System, employees can share information, share experiences, and share knowledge resulting from training or workshops as well as strategic issues that occur in the company today and in the long term.

Assesment Center

The company implements a mechanism that aims to identify potential and measure the competencies of employees at a certain level. This competency test is carried out using the Assessment Center methodology, which is useful for assessing the level of business, leadership, and managerial competencies that are owned according to the competency standards that have been set by shareholders for candidates for the Board of Directors of SOEs.

The principles of transparency, accountability, fairness, and equality are the principles of Good Corporate Governance (GCG) which are applied to direct the process of filling positions to be carried out through a competency exam mechanism so that the process can be transparent and fair. The Assessment Center is held in stages starting from the highest structural level or one level below the Company's Board of Directors to three levels below the Company's Board of Directors.

The objectives of implementing the Assessment Center are as follows:

1. Assessing the potential and competence of structural officers who are still in office from the business, leadership, and managerial aspects.
2. As a consideration in making decisions for promotion or rotation in the context of career development and experience.
3. For mapping and identification of development areas for analysis of training and development needs.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2022

HR Development Plan for 2022

Penerapan Manajemen Talenta dengan alur sebagai berikut:

1. *Talent Aquisition*
2. Proses penjaringan talent di ID FOOD Group
3. *Talent Clasification*
   Proses klasifikasi Talent menggunakan Informasi talent yang terdiri dari kapabilitas yang terdiri dari kompetensi dan juga Learning Agility serta kinerja yang terdiri dari perilaku (AKHLAK) dan hasil kerja
4. *Talent Development*
   Program yang diberikan kepara para talent dalam rangka peningkatan kompetensi dan kapabilitas dalam bentuk pembekalan sesuai IDP, job assignment, coaching, mentoring serta monitoring & evaluasi.
5. *Talent Mobility*
   Forum yang dilaksanakan oleh *Talent Committee* dalam menetapkan proses mobilisasi para talent untuk mengembangkan kompetensinya secara riil dalam penugasan pada jabatan tertentu di fungsi/unit/perusahaan.
6. *Talent Retention*
   Program yang disusun untuk mempertahankan talent-talent terbaik ID FOOD Group
7. *Talent Committee*
   Forum yang menetapkan nama talent sebagai kandidat untuk kader dalam posisi jabatan tertentu.

Implementation of Talent Management with the following flow:

1. Talent Acquisition
2. The talent selection process at ID FOOD Group
3. Talent Classification
   The talent classification process uses talent information consisting of capabilities consisting of competence and also Learning Agility and performance consisting of behavior (AKHLAK) and work results
4. Talent Development
   Programs are given to talents to increase competence and capability in the form of debriefing according to IDP, job assignments, coaching, mentoring, and monitoring & evaluation.
5. Talent Mobility
   Forum held by the Talent Committee in determining the process of mobilizing talents to develop their competencies in real terms in assignments to certain positions in functions/units/companies.
6. Talent Retention
   A program designed to retain the best ID FOOD Group's talents
7. Talent Committee
   A forum that determines the names of talents as candidates for cadres in certain positions.

Program Pengembangan Karyawan yang menyeluruh untuk meningkatkan kompetensi Bisnis dan juga kompetensi Inti untuk semua level jabatan:

1. Program GDP (*Group Development Program*) Program pengembangan wawasan untuk level BOD-1 dan BOD-2 untuk 10 kompetensi BUMN dan juga Personal *Qualification* sesuai standar Kementrian BUMN
2. Program YTDP (*Young Talent Development Program*) Program pengembangan wawasan untuk level BOD-3 dan BOD- 4 untuk 10 kompetensi BUMN dan juga Personal *Qualification* sesuai standar Kementrian BUMN
3. Program TAP (T*alent Acceleration Program*) Program pengembangan wawasan untuk level Staff untuk meningkatkan kompetensi inti
4. Program BDP (*Beginner Development Program*) Program pengembangan wawasan untuk level *non-staff* atau pelaksana untuk meningkatkan kompetensi inti.

Comprehensive Employee Development Program to improve Business competencies as well as Core competencies for all levels of positions:

1. GDP Program (Group Development Program)
   Insight development program for BOD-1 and BOD-2 levels for 10 BUMN competencies and also Personal Qualification according to the standards of the Ministry of BUMN
2. YTDP Program (Young Talent Development Program)
   Insight development program for BOD-3 and BOD-4 levels for 10 BUMN competencies and also Personal Qualification according to the standards of the Ministry of BUMN
3. TAP Program (Talent Acceleration Program)
   Insight development program for Staff level to improve core competencies
4. BDP Program (Beginner Development Program)
   Insight development program for non-staff or implementer level to improve core competencies.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2022

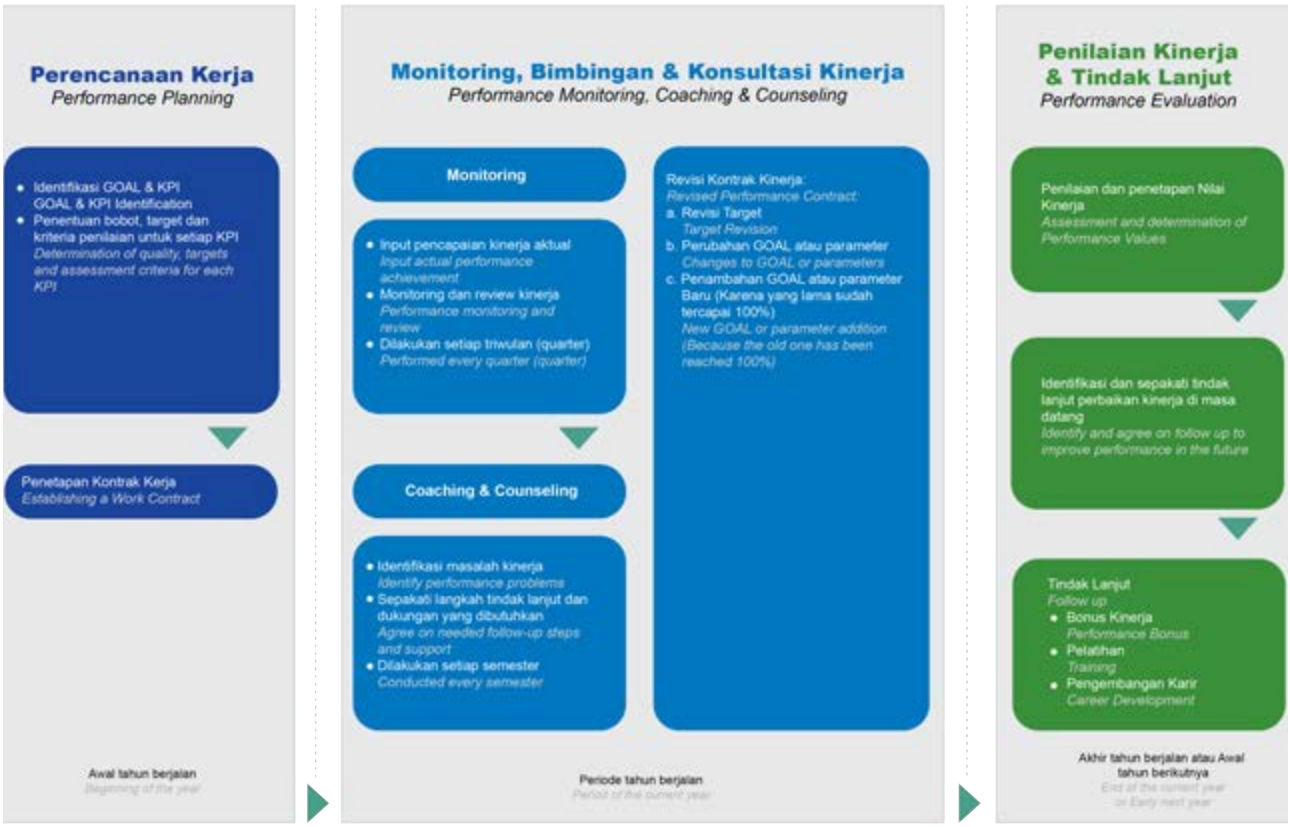
Inovasi dan pengembangan bisnis yang terjadi telah mendorong RNI Group untuk mentransformasi strategi, proses bisnis dan organisasinya menjadi lebih ideal agar mampu menjawab tantangan bisnis di masa depan. Untuk memastikan terciptanya *high performing organization* yang sustainable, RNI Group terus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan sistem kinerja dan membangun sistem kinerja individual secara objektif agar bisa memotivasi karyawan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik dan kompetitif. Penilaian kinerja karyawan di PT RNI dilakukan setiap tahun yang didasarkan atas Kontrak Kinerja Individu yang telah disepakati antara atasan dan bawahan, dalam setiap kuartal dilakukan monitoring atas pencapaian kinerja masing-masing individu agar bisa melihat sejauh mana pencapaian target telah tercapai.

Pengelolaan kinerja PT RNI (Persero) dilakukan melalui siklus berikut ini:

HR Development Plan for 2022

The innovations and business developments that have occurred have encouraged RNI Group to transform its strategy, business processes, and organization to become more ideal to be able to answer business challenges in the future. To ensure the creation of a sustainable high performing organization, the RNI Group continues to make improvements in the management of the performance system and builds individual performance systems objectively to motivate employees to show better and competitive performance. Employee performance appraisal at PT RNI is carried out annually based on the Individual Performance Contract that has been agreed upon between superiors and subordinates, every quarter monitoring is carried out on the performance achievement of each individual to see how far the target has been achieved.

The performance management of PT RNI (Persero) is carried out through the following cycle:



Perlakuan Adil dan Setara

Perlakuan yang adil dan setara senantiasa diberikan Perusahaan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan karier yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu, Perusahaan turut memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi maupun pengembangan jenjang karier.

Selain itu, Perusahaan juga turut memenuhi hak karyawan secara adil kepada seluruh karyawan berdasarkan masing-masing jabatan yang berupa gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, program pensiun, dan fasilitas lainnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat senantiasa mewujudkan komitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada setiap karyawan Perusahaan.

PT RNI (Persero) juga menaruh perhatian yang besar terhadap praktik diskriminasi di mana Perusahaan berupaya untuk menghindari praktik tersebut di lingkungan Perusahaan agar senantiasa tercipta perlakuan yang adil, jujur, serta transparan demi menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan.

Equal and Fair Treatment

Fair and equal treatment is always given by the Company to all employees in terms of career development in their respective fields. In addition, the Company also provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs and career path development.

In addition, the Company also fulfills employee rights fairly to all employees based on each position in the form of basic salary, allowances, health insurance, pension plans, and other facilities. Thus, the Company can always realize its commitment to providing fair and equal treatment to every employee of the Company.

PT RNI (Persero) also pays great attention to discriminatory practices where the Company seeks to avoid such practices within the Company to always create fair, honest, and transparent treatment to maintain a harmonious relationship between employees and the Company.

Hubungan Industrial

Salah satu aspek penting perusahaan dalam menjalankan bisnis usahanya adalah dengan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dengan Perusahaan. Bagi PT RNI (Persero), dengan memelihara hubungan yang harmonis dan baik akan menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan di berbagai lapisan Perusahaan dan juga seluruh pihak.

Untuk itu, Perusahaan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB memuat hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan secara seimbang. Proses penyusunan dilakukan dengan mengikutsertakan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP).

Serikat Pekerja pun dibentuk sebagai dukungan Perusahaan untuk menghargai adanya kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Hal tersebut diwujudkan dengan dibentuknya SP di masing-masing anak perusahaan.

Idustrial Relations

One of the important aspects of the company is running its business is to always maintain a harmonious relationship between employees and the Company. For PT RNI (Persero), maintaining a harmonious and good relationship will create mutually beneficial working relationships at various levels of the Company and also all parties.

To that end, the Company drafted a Collective Labor Agreement (PKB). PKB contains the rights and obligations of employees and the Company in a balanced way. The preparation process is carried out by involving representatives of employees who are members of the Labor Union (SP).

The Labor Union was also formed as support from the Company to respect the freedom for employees to associate and assemble. This is realized by the establishment of SP in each subsidiary.

Adapun tujuan disusunnya PKB, antara lain:
- Memberikan kepastian hukum mengenai hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan.
- Memastikan ada penyelesaian yang adil jika terjadi perbedaan pendapat dan memastikan perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat.
- Menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Program Pensiun

Perusahaan berkeyakinan bahwa peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan menjadi salah satu prioritas untuk senantiasa dilaksanakan, terutama setelah para karyawan memasuki masa pensiun. Untuk tetap memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, Perusahaan mengikutsertakan mereka melalui program dana pensiun.

Pengelolaan dan program dana pensiun dibagi menjadi 2 jenis di mana pembagiannya berdasarkan waktu bergabung karyawan tersebut. Dana pensiun untuk karyawan yang bergabung sebelum tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun RNI dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Sedangkan untuk karyawan yang bergabung setelah tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Di luar program tersebut, Perusahaan turut mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Remunerasi

Selain dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, remunerasi yang layak dan memadai merupakan hak bagi setiap karyawan di Perusahaan. Remunerasi yang layak dan memadai hakikatnya akan menunjang laju perkembangan Perusahaan dalam menjalankan bisnis usaha karena terdapat faktor kinerja baik yang dihasilkan karyawan yang telah bekerja secara optimal. Selain itu, remunerasi menjadi kewajiban Perusahaan kepada karyawan sebagai wujud timbal balik atas kerja keras dan kontribusi yang diberikan karyawan dalam memajukan Perusahaan di segala aspek.

The aims of the PKB are, among others:
- Provide legal certainty regarding the rights and obligations of employees and the Company.
- Ensure that there is a fair settlement in the event of a difference of opinion and ensure that these differences can be resolved through deliberation and consensus.
- Maintain and enhance harmonious and mutually beneficial relationships.

Retirement Program

The Company believes that improving the welfare and quality of life of employees is one of the priorities to always be implemented, especially after employees enter retirement age. To continue to provide adequate welfare for employees who are entering retirement age, the Company includes them through a pension fund program.

Management and pension plans are divided into 2 types where the distribution is based on the time the employee joins. Pension funds for employees who joined before 2013 are managed by the RNI Pension Fund with the Defined Benefit Pension Program (PPMP). Meanwhile, employees who join after 2013 are managed by the BRI Financial Institution Pension Fund (DPLK) with the Defined Contribution Pension Program (PPIP). Apart from this program, the Company also includes employees in the Old Age Security (JHT) and Work Accident Insurance (JKK) programs which are managed by BPJS Ketenagakerjaan.

Remuneration

Besides being able to improve employee welfare, proper and adequate remuneration is the right of every employee in the Company. Decent and adequate remuneration will essentially support the pace of development of the Company in running its business because there are good performance factors produced by employees who have worked optimally. In addition, remuneration is the Company's obligation to employees as a form of reciprocity for the hard work and contributions made by employees in advancing the Company in all aspects.

Remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan mengacu pada tingkat karyawan dan kompetensi karyawan yang dinilai berdasarkan kinerja dan pelaksanaan fungsi jabatannya, serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang berlaku.

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi remunerasi agar dapat disesuaikan dengan keadaan pasar dan ekonomi internal Perusahaan. Remunerasi yang disediakan oleh Perusahaan terdiri dari berbagai komponen, antara lain:

a. Gaji
b. Tunjangan Jabatan
c. Tunjangan Hari Raya (THR)
d. Reward atas Prestasi
e. Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial lainnya.

The remuneration provided by the Company refers to the level of employees and employee competencies which are assessed based on the performance and implementation of the function of the position, as well as completing tasks and responsibilities by applicable provisions and regulations.

Periodically, the Company evaluates remuneration so that it can be adjusted to the Company's internal market and economic conditions. The remuneration provided by the Company consists of various components, including:

a. Wages
b. Positional allowance
c. Holiday Allowance (THR)
d. Reward for Achievement
e. Health Facilities, Insurance, and other Social Security.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and Training of the Board of Commissioners, Director, Commit-Tees, Corporate Secretary, nd Internal Audit Units

Sepanjang tahun 2021, PT RNI (Persero) mengadakan sejumlah pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas performa.

Pada masing-masing posisi jabatan. Tabel berikut adalah rincian kegiatan pendidikan dan pelatihan dari masing-masing level manajemen:

Throughout 2021, PT RNI (Persero) held some education and training aimed at the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit aimed at developing competence and performance quality.

in each position. The following table details the education and training activities of each management level:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*						
1	Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	Transformasi Organization Facing VUCA & The Practices of Directorship	PT RNI (Persero)	Offline	04 September 2021
2	Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Visionary Leader-ship and Transfor-mational Leadership	PT RNI (Per-sero)	Offline	18 September 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
3	Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Inovasi untuk Pangan Tumbuh Indonesia Tangguh *Innovation for Indonesian Growing Food Resilient*	PT RNI (Persero)	Offline	12 Oktober 2021 *Oktober 12, 2021*
4	Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	Driving Stategy Execution	PT RNI (Persero)	Offline	30 Oktober 2021 *Oktober 30, 2021*
5	Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Indonesia Towards 2022 Economic Recovery: Stability or Growth?	BNI Corporate University	Online	9 Desember 2021 *Desember 9, 2021*
6	Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Kawasan Ekonomi Khusus *Special Economic Zone*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*	Online	13 September 2021 *September 13, 2021*
7	Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Bincang APBN 2022 *Discuss the 2022 State Budget*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*	Online	18 Oktober 2021 *Oktober 18, 2021*
Direksi						
1	Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama	Onboarding Program for Commissioners& Directors BUMN	BUMN Leadership & Management Institute	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	9 - 28 Juli 2021 *Total*
2	Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *Total*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *Total*	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	24 Juli 2021 *Total*
3	Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *Total*	Group Development Programme (GDP) 2021 *Total*	PT RNI (Persero)		04 September 2021 *Total*
4	Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manrisk *Total*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *Total*	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	24 Juli 2021 *Total*
5	Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Total*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *Total*	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	24 Juli 2021 *Total*
6	Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial *Total*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *Total*	PT RNI (Persero)	Online	24 Juli 2021 *Total*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
7	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Peran BUMN dalam Pengadaan Barang dan Jasa pada Era Digital	PT RNI (Persero)	Online	3 Juni 2021
8	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Exctracting Value from Succesfull Holding Implementation	PT RNI (Persero)	Online	15 - 18 Juni 2021
9	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Innovative Financial Instrument for Infrastructure Financing	PT RNI (Persero)	Online	29 Juni 2021
11	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi	PT RNI (Persero)	Online	6 - 7 Juli 2021
12	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Revitalisasi, Utilisasi, dan Optimalisasi Aset Pasca UU Cipta Kerja	PT RNI (Persero)	Online	9 Juli 2021
13	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Business Performance Business: How Organisations define, assess and improve the delivery of their business goals	PT RNI (Persero)	Online	9 Juli 2021
14	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan	PT RNI (Persero)	Online	24 Juli 2021
15	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Webinar: Reinventing Human Capital in The New Normal Era	SWA	Online	14 Juli 2021
16	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Webinar: Transformasi Digital Menyongsong Super Smart Society 5.0 pada Indonesia Emas 2045	AIPI	Online	5 Agustus 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
17	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Webinar: Management Accountants against Covid-19 Pandemic: The Role in Catalyzing Economic Recovery	IAMI	Online	27 - 28 Agustus 2021
18	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Webinar: SISHA (Sustainable Sharing); Tantangan Industrial Peace, Menjaga Produktivitas di Masa Pandemi	FHCI	Online	29 September 2021
19	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	04 September 2021
20	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	02 September 2021
21	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	16 September 2021
22	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	30 Oktober 2021
23	Endang Suraningsih	Direktur Manajemen Aset dan SDM	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	27 November 2021
EVP Sekretaris Korporasi						
1	Emmi Mintarsih	EVP Sekretaris Korporasi	Webinar: Menjadi Wanita Kreatif dan Inovatif dalam Perusahaan	PT RNI (Persero)	Online	21 April 2021
2	Emmi Mintarsih	EVP Sekretaris Korporasi	FGD : Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan	PT RNI (Persero)	Online	24 Juli 2021
3	Emmi Mintarsih	EVP Sekretaris Korporasi	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	4 September 2021 - 18 Desember 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
Audit Internal						
1	Sarjono	VP Audit Keuangan	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	2 Oktober 2021 - 19 Desember 2021
2	Sarjono	VP Audit Keuangan	Talkshow Podcast - Pahlawan Pangan Berintegritas		Online	10-Nov-21
3	Sarjono	VP Audit Keuangan	Webinar: Menyusun Kelayakan Bisnis	LPP Agro	Online	24-Nov-21
4	Sarjono	VP Audit Keuangan	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Trading dan Distribusi	PT RNI (Persero)	Online	8 Desember 2021
5	Aa Saepudin	Staf Audit Keuangan	Webinar: Intrapreneur with Pitching Skill	PT RNI (Persero)	Online	07 April 2021
6	Aa Saepudin	Staf Audit Keuangan	Webinar Bisnis Proses Industri Pangan: BIsnis Proses Perusahaan Industri Pangan	PT RNI (Persero)	Online	19 Mei 2021
7	Aa Saepudin	Staf Audit Keuangan	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Industri Peternakan	PT RNI (Persero)	Online	30 Juni 2021
8	Aa Saepudin	Staf Audit Keuangan	Webinar: Process Analize for Improvement	PT RNI (Persero)	Online	14 Juli 2021
9	Aa Saepudin	Staf Audit Keuangan	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021
10	Aa Saepudin	Staf Audit Keuangan	Webinar: Membuat Infografis Menggunakan Ms. Power Point	PT RNI (Persero)	Online	08 September 2021
11	M Drajat Kartika	Staf Audit Keuangan	Webinar: Design Thinking as an Enabler for Growth Mindset	PT RNI (Persero)	Online	24 Maret 2021
12	M Drajat Kartika	Staf Audit Keuangan	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Industri Peternakan	PT RNI (Persero)	Online	30 Juni 2021
13	M Drajat Kartika	Staf Audit Keuangan	Webinar: Process Analize for Improvement	PT RNI (Persero)	Online	14 Juli 2021
14	M Drajat Kartika	Staf Audit Keuangan	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
15	Christ Ekaprianda	VP Audit Operasional	Great Development Programme (GDP) 2021	PT RNI (Persero)	Online	2 Oktober 2021 - 19 Desember 2021
16	Christ Ekaprianda	VP Audit Operasional	Talkshow Podcast - Pahlawan Pangan Berintegritas		Online	10 November 2921
17	Christ Ekaprianda	VP Audit Operasional	Webinar: Menyusun Kelayakan Bisnis	LPP Agro	Online	24 November 2021
18	Christ Ekaprianda	VP Audit Operasional	Talent Acceleration Program (TAP)	PT RNI (Persero)	Online	3 Desember 2021
19	Gunadi	VP Audit Operasional	FGD : Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan	PT RNI (Persero)	Online	24 Juli 2021
20	Bayu Adhinugraha	Staf Audit Operasional	Webinar Bisnis Proses Industri Pangan: BIsnis Proses Perusahaan Industri Pangan	PT RNI (Persero)	Online	19 Mei 2021
21	Bayu Adhinugraha	Staf Audit Operasional	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Industri Peternakan	PT RNI (Persero)	Online	30 Juni 2021
22	Bayu Adhinugraha	Staf Audit Operasional	Webinar: Process Analize for Improvement	PT RNI (Persero)	Online	14 Juli 2021
23	Bayu Adhinugraha	Staf Audit Operasional	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021
24	Bayu Adhinugraha	Staf Audit Operasional	Webinar: Membuat Infografis Menggunakan Ms. Power Point	PT RNI (Persero)	Online	08 September 2021
25	Bayu Adhinugraha	Staf Audit Operasional	Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan	Online	3 - 11 Oktober 2021
26	Erie Prasojo	Staf Audit Operasional	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021
27	Erie Prasojo	Staf Audit Operasional	Webinar: Membuat Infografis Menggunakan Ms. Power Point	PT RNI (Persero)	Online	08 September 2021
28	Erie Prasojo	Staf Audit Operasional	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Industri Peternakan	PT RNI (Persero)	Online	30 Juni 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
29	Jana Salikam	Staf Audit Internal	Webinar Bisnis Proses Industri Pangan: BIsnis Proses Perusahaan Industri Pangan	PT RNI (Persero)	Online	19 Mei 2021
30	Jana Salikam	Staf Audit Internal	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Industri Peternakan	PT RNI (Persero)	Online	30 Juni 2021
31	Jana Salikam	Staf Audit Internal	Webinar: Process Analize for Improvement	PT RNI (Persero)	Online	14 Juli 2021
32	Jana Salikam	Staf Audit Internal	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021
33	Sutarto	Staf Audit Operasional	Webinar: Bisnis Proses Perusahaan Industri Peternakan	PT RNI (Persero)	Online	30 Juni 2021
34	Sutarto	Staf Audit Operasional	Webinar: Process Analize for Improvement	PT RNI (Persero)	Online	14 Juli 2021
35	Sutarto	Staf Audit Operasional	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021
36	Rizkikahi Solehuddin	Staf Audit Operasional	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect toward BUMN Go Global	PT RNI (Persero)	Online	23 Juli 2021
37	Rizkikahi Solehuddin	Staf Audit Operasional	Webinar: Membuat Infografis Menggunakan Ms. Power Point	PT RNI (Persero)	Online	08 September 2021

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Memasuki revolusi industri 4.0, tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan Teknologi Informasi menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali bagi instansi dan perusahaan. Perkembangan Teknologi Informasi yang terus bergerak cepat menuntut Perusahaan untuk terus menyiapkan diri menghadapi urgensi Teknologi Informasi dalam setiap aspek usaha yang dijalankan.

Hal tersebut bertujuan agar bidang Teknologi Informasi dapat menunjang Perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan bisnis usaha di tengah persaingan yang ada.

Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk berfokus pada penerapan bidang Teknologi Informasi yang efektif dan efisien yang dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Dengan adanya penerapan Teknologi Informasi yang tepat dan sesuai, diharapkan mampu mempermudah operasional kerja Perusahaan dan juga menjadi investasi jangka panjang agar lebih siap dalam menghadapi persaingan di era yang kian maju dan modern di masa yang akan datang.

Implementasi dan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

Pada tahun 2021, Divisi Digital dan TI melanjutkan transformasi struktural dan pengembangan fungsi operasional dengan berorientasi pada strategi digitalisasi serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya. Untuk itu, sebagai bagian dari proses implementasi dengan cara menginisiasi proses digital untuk meminimalisir manual input dan mengurangi tahapan proses back end. Sampai dengan akhir tahun buku, hampir semua rencana dapat terlaksana dan telah diimplementasikan dengan baik. Hal ini didukung oleh komitmen dari manajemen dan tim yang handal.

Adapun pencapaian kinerja untuk tahun 2021 dapat didetailkan sebagai berikut:

1. Pembuatan Website Baru
2. Website rni.co.id mendapatkan pembaharuan dari sisi tampilan, isi dan informasi di dalamnya yang lebih segar, informatif dan up to date. Tampilan website baru ini mulai dilaunching pada bulan Februari 2021.

Entering the industrial revolution 4.0, it is undeniable that the use of Information Technology is an important aspect of people's lives, including for agencies and companies. The development of Information Technology that continues to move rapidly requires the Company to continue to prepare itself to face the urgency of Information Technology in every aspect of its business.

It is intended that the Information Technology sector can support the Company in improving business performance and business in the midst of existing competition.

Therefore, the Company always strives to focus on the effective and efficient implementation of Information Technology that can have a positive impact on the Company's performance. With the application of appropriate and appropriate Information Technology, it is hoped that it will be able to facilitate the Company's work operations and also become a long-term investment to be better prepared to face competition in an increasingly advanced and modern era in the future

Information Technology Implementation

In 2021, the Digital and IT Division will continue the structural transformation and development of operational functions by being oriented towards the digitalization strategy as well as increasing the capacity and quality of resources. For this reason, as part of the implementation process by initiating a digital process to minimize manual input and reduce the stages of the back end process. As of the end of the financial year, almost all plans have been implemented and have been implemented properly. This is supported by the commitment of a reliable management and team.

The performance achievements for 2021 can be detailed as follows:

1. New Website Creation
2. The rni.co.id website gets updates in terms of appearance, content and information that are fresher, more informative and up to date. The appearance of this new website will start launching in February 2021.

3. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi HCM
. Pengembangan dan implementasi Aplikasi Human Capital Management yang terdiri dari modul database karyawan, *payroll*, cuti, sppd dan *self service*. Aplikasi HCM ini dikembangkan secara internal untuk menggantikan sistem lama yang sudah obsolete atau usang. Aplikasi HCM ini diimplementasikan secara bertahap dimana yang pertama kali diimplementasikan adalah modul database dan *payroll* pada bulan Juli 2021.
4. Pengembangan *Dashboard* Pangan
. Pengembangan *Dashboard* Pangan untuk melihat data produksi dan kebutuhan untuk beberapa komoditas pangan nasional yang bekerjasama dengan Kementerian Pertanian RI. Aplikasi *Dashboard* Pangan ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Januari 2021.

5. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi *E-Office* (NADIRA)
. Pengembangan aplikasi *E-Office* ini digunakan untuk administrasi surat menyurat, memo dan disposisi surat dengan tujuan menggantikan proses manual dan dirubah menjadi digital dan paperless. Aplikasi *E-Office* ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Juni 2021.

6. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi *E-Procurement* (PEDRO)
. Pengembangan aplikasi *E-Procurement* ini digunakan untuk membantu proses pengadaan dari awal pengajuan sampai dengan terbitnya PO Pengadaan. Aplikasi E-Procurement ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Mei 2021.

7. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi *E-Auction*
. Pengembangan aplikasi *E-Auction* ini digunakan untuk membantu proses penjualan barang hasil dalam hal ini adalah gula dan tetes dengan menggunakan mekanisme lelang. Aplikasi *E-Auction* ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Januari 2021.

8. Pengembangan dan Implementasi ERP di PT Rajawali Citramass
. Pengembangan aplikasi ERP untuk PT Rajawali Citramass terdiri dari beberapa modul antara lain modul *Accounting, Sales, Inventory, Manufacturing* dan *Purchase*. Aplikasi ERP PT Rajawali Citramass ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Oktober 2021

3. HCM Application Development and Implementation
. Development and implementation of Human Capital Management Applications consisting of employee database modules, payroll, leave, sppd and self service. This HCM application was developed internally to replace obsolete or obsolete old systems. The HCM application is implemented in stages, the first being the database and payroll module in July 2021.
.
.
4. Development of Food Dashboard
. Development of a Food Dashboard to view production and demand data for several national food commodities in collaboration with the Indonesian Ministry of Agriculture. This Food Dashboard application has been developed and started to be implemented in January 2021.

5. Development and Implementation of E-Office Applications (NADIRA)
. The development of this E-Office application is used for the administration of correspondence, memos and disposition of letters with the aim of replacing the manual process and converting it to digital and paperless. This E-Office application has been developed and started to be implemented in June 2021.

6. Development and Implementation of E-Procurement (PEDRO) Applications
. The development of the E-Procurement application is used to assist the procurement process from the initial submission until the issuance of the Procurement PO. This E-Procurement application has been developed and will begin to be implemented in May 2021.

7. Development and Implementation of E-Auction Applications
. The development of this E-Auction application is used to assist the process of selling the product, in this case sugar and molasses, using an auction mechanism. This E-Auction application has been developed and started to be implemented in January 2021.

8. ERP Development and Implementation at PT Rajawali Citramass
. ERP application development for PT Rajawali Citramass consists of several modules including Accounting, Sales, Inventory, Manufacturing and Purchase modules. The PT Rajawali Citramass ERP application has been developed and will begin to be implemented in October 2021.

8. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Konsolidasi Laporan Keuangan
   Pengembangan aplikasi Konsolidasi Laporan Keuangan ini digunakan untuk melihat konsolidasi laporan keuangan di seluruh RNI Group baik holding dan Anak Perusahaan. Aplikasi Konsolidasi Laporan Keuangan ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Juni 2021.

9. Pembuatan OpenAPI Klaster Pangan dan RNI Group
   API adalah singkatan dari *Application Programming Interface*. API sendiri merupakan *interface* yang dapat menghubungkan satu aplikasi dengan aplikasi lainnya. Dengan kata lain, peran API adalah sebagai perantara antar berbagai aplikasi berbeda, baik dalam satu platform yang sama atau pun lintas *platform*. Open API ini digunakan untuk konsolidasi data di lingkungan RNI Group dan Klaster Pangan sehingga data-data yang dibutukan dapat terintegrasi dengan mudah dan cepat.

10. Pengembangan Aplikasi dan Integrasi Data *Sales Order* dan *Stock On Hand* Klaster Pangan dan RNI Group
    Integrasi data *sales order* dan *stock on hand* di lingkungan RNI Group dan Klaster Pangan menggunakan teknologi interface dengan OpenAPI. Data-data tersebut nantinya akan ditampilkan dalam dashboard EIS *(Executive Information System)*. Integrasi data-data ini selesai diimplementasikan pada bulan Mei 2021.

11. Pengembangan *Dashboard* PEN BUMN
    Pengembangan *Dashboard* PEN BUMN ini merupakan permintaan khusus dari Kementerian BUMN dimana dalam *dashboard* tersebut menampilkan data realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional. Aplikasi *Dashboard* PEN BUMN ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan 2021.

12. Pengembangan *Dashboard* PowerBI KBUMN *(Financial dan Operations)*
    Pengembangan Dashboard PowerBI KBUMN ini merupakan permintaan khusus dari Kementerian BUMN dimana dalam *dashboard* tersebut menampilan beberapa indikator data dari sisi *Financial*, Operational dan *Key Projects* di seluruh RNI dan Klaster Pangan. Aplikasi *Dashboard* PowerBI ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan 2021.

9. Development and Implementation of Financial Statement Consolidation Applications
   . The development of the Financial Statement Consolidation application is used to view the consolidated financial statements of the entire RNI Group, both holding and Subsidiaries. This Financial Statement Consolidation Application has been developed and will begin to be implemented in June 2021.

10. Creation of Food Cluster OpenAPI and RNI Group
    . API stands for Application Programming Interface. API itself is an interface that can connect one application with another application. In other words, the role of the API is as an intermediary between various different applications, both within the same platform or across platforms. This Open API is used for data consolidation within the RNI Group and Food Cluster so that the required data can be integrated easily and quickly.

11. Application Development and Data Integration of Sales Orders and Stock On Hand of Food Clusters and RNI Group
    . Integration of sales order and stock on hand data within the RNI Group and Food Cluster using interface technology with OpenAPI. These data will later be displayed in the EIS (Executive Information System) dashboard. The integration of these data will be completed in May 2021.

12. Development of BUMN PEN Dashboard
    . The development of the BUMN PEN Dashboard is a special request from the Ministry of BUMN where the dashboard displays data on the realization of the National Economic Recovery program. The BUMN PEN Dashboard application has been developed and will begin to be implemented in 2021.

13. Development of KBUMN PowerBI Dashboard (Financial and Operations)
    . The development of the KBUMN PowerBI Dashboard is a special request from the Ministry of SOEs where the dashboard displays several data indicators from the Financial, Operational and Key Projects side of all RNI and Food Clusters. The PowerBI Dashboard application has been developed and will begin to be

13. Pengembangan *Dashboard* Vaksinasi dan COVID-19 (RNI Group dan Klaster Pangan)
    Pengembangan aplikasi *Dashboard* Vaksinasi dan Covid-19 ini digunakan untuk melihat dan monitoring data vaksinasi dan covid-19 di lingkungan RNI Group dan Klaster. Pangan. Aplikasi *Dashboard* Vaksinasi dan Covid-19 ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Agustus 2021.

14. Pengembangan *Dashboard Executive Information System* (EIS)
    Pengembangan aplikasi *Dashboard Executive Information System* (EIS) ini digunakan sebagai bentuk *monitoring* oleh Manajemen terkait data-data *supply, production, inventory, commercial, procurement, - nance* dan HCM di lingkungan RNI Group dan Klaster Pangan. Aplikasi D*ashboard Executive Information System* (EIS) ini selesai dikembangkan dan mulai diimplementasikan pada bulan Desember 2021.

15. Pemindahan Server dari Gedung RNI Kuningan ke WRT
    Pemindahan aset-aset Server yang masih aktif dari Gedung RNI Kuningan ke WRT yang digabungkan dengan asset server lainnya yang ada di Data Center Lantai 1.

16. Pengadaan Renewal Lisensi Firewal Fortinet
    Perpanjangan renewal lisensi Firewall Fortinet yang berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2022.

17. Pengadaan Renewal Lisensi Microsoft 2021
    Perpanjangan renewal lisensi Microsoft yang berlaku sampai dengan tanggal 27 September 2022.

18. Pengadaan Renewal Lisensi Server Nutanix
    Perpanjangan renewal lisensi Server Nutanix yang berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2022.

19. Perubahan SOP Divisi Digital & TI
    Perubahan SOP Divisi Digital & Teknologi Informasi disesuaikan dengan perubahan struktur organisasi baru sesuai dengan SK No 151/SK-Sdm/RNI.01/IX/2021 tanggal 28 September 2021.

20. Pengembangan & Implementasi Aplikasi *Task Management* Rajawali (TAMARA)
    Pengembangan Aplikasi *Task Management* Rajawali (TAMARA) ini merupakan service desk untuk layanan TI yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan permintaan maupun gangguan terkait layanan TI bagi seluruh karyawan. Aplikasi Tamara ini masih dalam proses pengembangan.

implemented in 2021.

14. Development of Vaccination and COVID-19 Dashboard (RNI Group and Food Cluster)
    . The development of the Vaccination and Covid-19 Dashboard application is used to view and monitor vaccination and Covid-19 data in the RNI Group and Cluster environment. Food. The Vaccination and Covid-19 Dashboard application has been developed and will begin to be implemented in August 2021.

15. Development of Dashboard Executive Information System (EIS)
    . The development of the Dashboard Executive Information System (EIS) application is used as a form of monitoring by Management regarding supply, production, inventory, commercial, procurement, finance and HCM data within the RNI Group and Food Cluster. The Dashboard Executive Information System (EIS) application was completed and implemented in December 2021.

16. Server Transfer from RNI Kuningan Building to WRT
    . Transfer of active server assets from the RNI Kuningan Building to the WRT which is combined with other server assets in the Data Center Floor 1.

17. Procurement of Fortinet . Firewall License Renewal
    . Fortinet Firewall license renewal extension which is valid until November 3, 2022.

18. Procurement of 2021 Microsoft License Renewal
    . Microsoft license renewal extension which is valid until September 27, 2022.

19. Procurement of Nutanix Server License Renewal
    . Nutanix Server license renewal extension which is valid until September 23, 2022.

20. Changes to Digital & IT Division SOPs
    . Changes in the SOP for the Digital & Information Technology Division are adjusted to the changes in the new organizational structure in accordance with Decree No. 151/SK-Sdm/RNI.01/IX/2021 dated 28 September 2021.

21. Rajawali (TAMARA) Task Management Application Development & Implementation
    . The development of the Rajawali Task Management Application (TAMARA) is a service desk for IT services that functions as a medium for conveying requests and disruptions related to IT services for all employees. This Tamara application is still under development.

21. Pengembangan & Implementasi Aplikasi Peminjaman Modal Kerja (ALPINA))
Pengembangan Aplikasi Peminjaman Modal Kerja (ALPINA) ini digunakan sebagai sarana monitoring peminjaman modal kerja dari Anak Perusahaan ke Holding. Aplikasi Alpina ini masih dalam proses pengembangan.

22. Pengawalan dan Implementasi Integrasi ERP Klaster Pangan
Program kerja ini sebagai bentuk dan peran Holding BUMN Klaster Pangan dimana salah satu program kerjasanya adalah memastikan integrasi ERP Klaster Pangan dapat berjalan dengan maksimal.

23. Pengembangan Aplikasi RNI Portal
Pengembangan Aplikasi RNI Portal ini digunakan untuk memudahkan user dalam mengakses semua aplikasi yang sudah berjalan di lingkungan RNI dalam satu halaman web.

24. Pengembangan Virtualisasi Server
Infrastruktur teknologi informasi (TI) dalam data center merupakan pondasi utama untuk menunjang aktivitas bisnis. Kompleksitas yang terjadi di lingkungan IT seringkali bermuara dari pengelolaan infrastruktur seperti storage, server, virtualisasi, jaringan dan keamanan yang terpisah-pisah atau silo. Di sisi lain, IT harus bisa gerak cepat untuk mengantisipasi dan menangani problem yang terjadi.

PT RNI menggunakan solusi yang disediakan oleh Nutanix dengan memberikan kemudahan untuk pengelolaan dan monitoring secara tersentralisasi dengan teknologi hyperconverged infrastructure (HCI), sehingga tim IT bisa lebih berfokus untuk pengembangan layanan yang memberi nilai tambah pada bisnis. HCI ini adalah sebuah infrastruktur yang menggabungkan ketiga komponen, yaitu server, storage dan network menjadi satu buah appliance yang menjadikannya jauh lebih simple dari Traditional Infrastructure server, storage dan network (*Legacy 3-tier Architecture*).

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, RNI terus menambah kapasitas server dan saat ini telah menggunakan teknologi virtualisasi server untuk mengurangi pemakaian server fisik, menurunkan biaya pemeliharaan server dan penggunaan daya listrik.

21. Development & Implementation of Working Capital Loan Application (ALPINA)
The development of the Working Capital Loan Application (ALPINA) is used as a means of monitoring working capital lending from the Subsidiary to the Holding. This Alpina application is still under development.

22. Supervising and Implementing Food Cluster ERP Integration
This work program is a form and role of the Food Cluster SOE Holding where one of the work programs is to ensure the integration of the Food Cluster ERP can run optimally.

23. RNI Portal Application Development
Application Development RNI Portal is used to facilitate users in accessing all applications that are already running in the RNI environment in one web page.

24. Server Virtualization Development
Information technology (IT) infrastructure in the data center is the main foundation to support business activities. The complexity that occurs in the IT environment often boils down to managing infrastructure such as storage, servers, virtualization, network and security in separate or silos. On the other hand, IT must be able to move quickly to anticipate and deal with problems that occur.

PT RNI uses the solution provided by Nutanix by providing convenience for centralized management and monitoring with hyperconverged infrastructure (HCI) technology, so that the IT team can focus more on developing services that add value to the business. HCI is an infrastructure that combines all three components, namely server, storage and network into one appliance which makes it much simpler than Traditional Infrastructure servers, storage and network (Legacy 3-tier Architecture).

To accommodate business growth, RNI continues to increase server capacity and is currently using server virtualization technology to reduce the use of physical servers, reduce server maintenance costs and electricity usage.

25. Peningkatan, Pembaharuan, Penyediaan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan TI
Dalam dunia digital, cara bisnis berkembang perlu disesuaikan dengan dinamika digitalisasi. Mengingat bahwa konektivitas adalah tulang punggung operasi bisnis di dunia seperti itu, penting untuk selalu meningkatkan infrastruktur jaringan secara teratur. RNI juga terus memperbarui infrastruktur jaringan (*backbone router, core* & *distribution switch*). Pembaruan ini perlu dilakukan selain untuk menambah kapasitas, skalabilitas, fleksibilitas dan ketersediaan infrastruktur jaringan, juga untuk mendukung penerapan virtualisasi jaringan.

26. Pembuatan DNS Server Domain rni.co.id
Pemindahan dan pembuatan DNS Server NS1 rni.co.id yang diletakkan di Data Center RNI Lantai 1, sehingga bisa dimonitor dan dikelola secara internal.

27. *Supporting* Kegiatan Direksi dan Unit Kerja Lainnya
Divisi Digital & TI selalu mengawal dan membantu dalam semua kegiatan Direksi dan Unit Kerja lainnya yang berhubungan dengan penyediaan sarana prasarana TI.

28. Penguatan & Transformasi Struktur Organisasi TI
Pada tahun 2021, Divisi Digital & Teknologi Informasi mendapatkan penguatan dan transformasi struktur organisasi TI dimana posisi jabatan yang kosong telah diisi dan diperkuat sehingga diharapkan program-program kerja yang telah disusun dapat berjalan dengan baik. Posisi atau jabatan yang terisi antara lain AVP Pengembangan ICT dan AVP Pelayanan Strategis & Sistem Pendukung sesuai dengan struktur organisasi baru yang telah ditetapkan sesuai dengan SK No 151/SK-Sdm/RNI.01/IX/2021 tanggal 28 September 2021.

Selain itu, sepanjang tahun 2021 DDTI juga telah menerapkan proses agile untuk beberapa proyek-proyek strategis dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, koordinasi dan dukungan pengembangan sistem. Hal ini bertujuan untuk membangun metode kerja dalam mengembangkan, menguji dan meluncurkan program atau fitur software dengan lebih cepat, tepat dan berkualitas.

25. D25. Improvement, Update, Provision and Maintenance of IT Network Infrastructure
In the digital world, the way a business develops needs to be adapted to the dynamics of digitization. Given that connectivity is the backbone of business operations in such a world, it is important to always upgrade the network infrastructure on a regular basis. RNI also continues to update its network infrastructure (backbone router, core & distribution switch). This update needs to be done in addition to increasing the capacity, scalability, flexibility and availability of network infrastructure, as well as to support the implementation of network virtualization.

26. Making DNS Server Domain rni.co.id
Transfer and creation of rni.co.id NS1 DNS Server which is placed in the RNI Data Center Floor 1, so that it can be monitored and managed internally.

27. Supporting Activities of Directors and Other Work Units
The Digital & IT Division always oversees and assists in all activities of the Board of Directors and other Work Units related to the provision of IT infrastructure.

28. Strengthening & Transforming IT Organizational Structure
In 2021, the Digital & Information Technology Division will receive a strengthening and transformation of the IT organizational structure where vacant positions have been filled and strengthened so that it is hoped that the work programs that have been prepared can run well. The positions to be filled include AVP of ICT Development and AVP of Strategic Services & Support Systems in accordance with the new organizational structure that has been established in accordance with SK No. 151/SK-Sdm/RNI.01/IX/2021 dated 28 September 2021.

In addition, throughout 2021 DDTI has also implemented agile processes for several strategic projects with the aim of increasing productivity, coordination and system development support. It aims to build a working method in developing, testing and launching software programs or features more quickly, precisely and with quality.

29. Pengembangan Sumber Daya Manusia TI
DDTI berkomitmen menghadirkan layanan terbaik untuk user dalam layanan digital. Untuk itu DDTI fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan layanan digital user dapat disajikan dengan baik dan memuaskan. Di lingkungan perusahaan, pelatihan dan pengenalan karyawan Bagian DDTI terhadap Teknologi Informasi dilakukan secara berkala.

Implementasi dan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

A. Dasar Kebijakan
Penerapan kebijakan TI dimulai dengan penyusunan Pedoman Tata Kelola TI dan Prosedur TI PT RNI (Persero) berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan internal Perusahaan terkait dengan struktur organisasi dan Good Corporate Governance.

B. IT Master Plan
Rencana Strategis TI ini disusun sebagai panduan arah pengembangan TI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) beserta anggota klaster pangan sampai tahun 2024, yang mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/2013 dan PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara dan juga Rencana Jangka Panjang PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 2020-2024. Rencana Strategis TI ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan perencanaan dan implementasi hal-hal yang berkaitan dengan TI klaster pangan sehingga TI dapat mendukung arah dan tujuan bisnis klaster pangan secara terpadu, efektif, dan efisien.

Pelaksanaan Rencana Strategis TI harus senantiasa didukung oleh organisasi yang adaptif serta SDM yang handal, inovatif, dan bermotivasi. Sehingga inisiatif yang ada pada Rencana Strategis TI dapat dijalankan secara tepat, reliabel, dan memiliki daya saing dalam perkembangan TI terkini secara nasional dan internasional.

29. IT Human Resources Development
DDTI is committed to providing the best service for users in digital services. For this reason, DDTI focuses on developing human resources to ensure user digital services can be presented properly and satisfactorily. In the corporate environment, training and introduction of employees of the DDTI Division on Information Technology is carried out regularly.

Information Technology Implementation

A. Policy Base
The implementation of IT policies begins with the preparation of PT RNI (Persero) IT Governance Guidelines and IT Procedures based on the Minister of SOE Regulation Number PER-02/MBU/02/2018 concerning Information Technology Governance Principles of the Ministry of State-Owned Enterprises, as well as the Company's internal regulations related to organizational structure and Good Corporate Governance.

B. IT Master Plan
This IT Strategic Plan was prepared as a guide for the direction of IT development for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its food cluster members until 2024, which refers to the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/2013 and PER-03/MBU/02/2018 regarding Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises and also the Long-Term Plan of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 2020-2024. This IT Strategic Plan is intended as a guideline in carrying out the planning and implementation of matters related to food cluster IT so that IT can support the direction and objectives of the food cluster business in an integrated, effective, and efficient manner.

The implementation of the IT Strategic Plan must always be supported by an adaptive organization and reliable, innovative, and motivated human resources. So that the initiatives contained in the IT Strategic Plan can be carried out appropriately, reliably, and have competitiveness in the latest IT developments nationally and internationally.

Penyusunan Rencana Strategis TI telah mempertimbangkan seluruh aspek penting seperti kondisi infrastruktur TI, ketersediaan sistem informasi, integrasi, kapabilitas, dan aspek lainnya. Dengan tersusunnya Rencana Strategis TI BUMN Klaster Pangan tahun 2021-2024 ini, segenap pihak yang memiliki kepentingan terkait (stakeholders) dapat mendukung serta berpartisipasi sesuai peran dan fungsinya agar tujuan klaster pangan dapat tercapai dengan baik.

C. IT Steering Committee

nomor Per-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN khususnya dalam pasal Kebijakan Strategis dan Kerangka Kerja Proses TI yang menyebutkan bahwa IT Steering Committee (Komite Pengarah) perlu dibentuk sebagai organisasi ad hoc atau tetap sesuai dengan kebutuhan bisnis yang beranggotakan para senior leader/pemimpin dibawah level direksi perusahaan dan diketuai oleh salah satu direksi. Hal ini akan sangat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, terutama pada saat penentuan prioritas program, persetujuan anggaran dan keputusan implementasi program TI perusahaan.

Komite Pengarah TI telah dibentuk dan disahkan oleh Direksi sesuai dengan SK No 195/SK-Hkm/RNI.01/XI/2021 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT RNI (Persero) tanggal 17 November 2021. Komite Pengarah dalam melaksanakan tugasnya, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mereview dan merekomendasikan usulan rencana strategis atau prioritas program teknologi informasi termasuk IT Business Plan (Tahunan) dan IT Strategic Plan (5-Tahunan) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha/bisnis perusahaan.
2. Memastikan kesesuaian implementasi prioritas program teknologi informasi dengan rencana program yang disepakati.
3. Mereview dan merekomendasikan usulan anggaran program teknologi informasi dengan tujuan memaksimalkan kontribusi untuk tercapainya tujuan dan arah strategis perusahaan.
4. Mereview pengelolaan risiko pada bidang teknologi informasi dan mengevaluasi pelaksanaan mitigasi risiko.

The preparation of the IT Strategic Plan has considered all important aspects such as the condition of IT infrastructure, availability of information systems, integration, capabilities, and other aspects. With the preparation of the Food Cluster SOE IT Strategic Plan for 2021-2024, all parties with related interests (stakeholders) can support and participate according to their roles and functions so that the goals of the food cluster can be achieved properly.

C. IT Steering Committee

Number Per-02/MBU/2013 concerning Guidelines for the Preparation of SOE Information Technology Management, especially in the article on the Strategic Policy and IT Process Framework which states that the IT Steering Committee (Steering Committee) needs to be formed as an ad hoc organization or remains in accordance with business needs consisting of members senior leader/leader below the company's board of directors and chaired by one of the directors. This will be very useful in the decision-making process, especially when determining program priorities, budget approvals and company IT program implementation decisions.

The IT Steering Committee has been established and ratified by the Board of Directors in accordance with SK No. 195/SK-Hkm/RNI.01/XI/2021 concerning the Information Technology Steering Committee of PT RNI (Persero) dated November 17, 2021. The Steering Committee in carrying out its duties, has duties and responsibilities as follows:

1. Review and recommend the proposed strategic plan or priority of information technology programs including the IT Business Plan (Annual) and the IT Strategic Plan (5-Annual) which are in line with the strategic plan of the company's business/business activities.
2. Ensure compliance with the implementation of information technology program priorities with the agreed program plan.
3. Reviewing and recommending the proposed information technology program budget with the aim of maximizing the contribution to the achievement of the company's strategic goals and directions.
4. Reviewing risk management in the field of information technology and evaluating the implementation of risk mitigation.

Adapun struktur Komite Pengarah TI dapat disampaikan sebagai berikut:

The structure of the IT Steering Committee can be presented as follows:



D. Assessment IT Maturity Level

PT. RNI (Persero) perlu memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi telah memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan, dan juga standar tata kelola teknologi informasi pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2013 dan PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. Guna memenuhi persyaratan tersebut, pada tahun 2021 PT. RNI (Persero) melakukan Assessment IT Maturity Level atau penilaian tingkat kematangan untuk menilai kendali terhadap proses TI, sehingga pihak manajemen Perusahaan dapat memetakan dimana organisasi berada, serta terhadap standar internasional dimana organisasi tersebut ingin berada. Tingkat kematangan inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam menilai efektifitas manajemen TI serta memberikan rekomendasi perbaikan IT Maturity Level untuk meningkatkan kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi.

D. IT Maturity Level Assessment

PT. RNI (Persero) needs to ensure that information technology governance meets the Company's business needs, as well as information technology governance standards in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/2013 and PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises. In order to fulfill these requirements, in 2021 PT. RNI (Persero) conducts an IT Maturity Level Assessment or maturity level assessment to assess control over IT processes, so that the Company's management can map where the organization is located, as well as against international standards where the organization wants to be located. This maturity level will be the benchmark in assessing the effectiveness of IT management and provide recommendations for improving IT Maturity Level to increase the maturity of Information Technology Governance.

Pengukuran dilaksanakan berbasiskan COBIT 2019 dengan 40 Proses, di mana setiap prosesnya dinilai berdasarkan keberadaan dokumentasi pendukung proses tersebut. Penilaian proses IT Maturity Level mengguna skala COBIT 2019 yang disesuaikan dengan kenyataan lapangan. Dari hasil penilaian didapatkan skor nilai IT Maturity Level sebesar 3,51 (Tiga Koma Lima Satu). Hasil ini telah melampaui Nilai Standar Pencapaian 3,00 (Tiga Koma Nol Nol) yang diminta oleh Kementerian BUMN dan sesuai dengan PER-02/MBU/2013 dan PER-03/MBU/02/2018. Meskipun demikian, Divisi Digital dan Teknologi Informasi bertekad untuk senantiasa konsisten dan meningkatkan kinerja, demikian juga nilai IT Maturity Level tersebut.

The measurement is carried out based on COBIT 2019 with 40 Processes, where each process is assessed based on the existence of supporting documentation for the process. Assessment of the IT Maturity Level process using the COBIT 2019 scale which is adjusted to the realities of the field. From the results of the assessment, it was obtained that the IT Maturity Level score was 3.51 (Three Koma Five One). This result has exceeded the Achievement Standard Value of 3.00 (Three Point Zero Zero) requested by the Ministry of SOEs and is in accordance with PER-02/MBU/2013 and PER-03/MBU/02/2018. Nevertheless, the Digital and Information Technology Division is determined to always be consistent and improve performance, as well as the value of the IT Maturity Level.

Tahap	Tahun
Evaluate, Direct and Monitor (EDM)	3,33
Align Plan and Organize (APO)	3,42
Build, Acquire and Implement (BAI)	3,24
Deliver, Service and Support (DSS)	3,50
Monitor,Evaluate and Assess (MEA)	3,23
Total	**3,51**

E. Implementasi Manajemen Resiko TI

Manajemen risiko teknologi informasi (IT Risk Management) merupakan suatu proses identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap sumber daya informasi yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau organisasi, yang dilakukan oleh Divisi Digital & TI untuk mencapai tujuan bisnis, mengurangi risiko, dan menyeimbangkan pengeluaran dalam mencapai keuntungan dan melindungi teknologi informasi perusahaan tersebut.

Adapun proses dari manajemen risiko TI yaitu :

1. Mengidentifikasi Risiko: Perusahaan mengungkap, mengenali dan menggambarkan risiko yang mungkin mempengaruhi proyek.
2. Menganalisis Risiko: Ketika risiko sudah diidentifikasi, perusahaan menentukan kemungkinan dan konsekuensi dari setiap risiko yang ada. Perusahaan lalu mengembangkan sebuah pemahaman tentang sifat risiko dan potensi untuk mempengaruhi tujuan dan sasaran proyek.
3. Mengevaluasi Risiko :Perusahaan mengevaluasi risiko dengan menentukan besarnya risiko, yang merupakan kombinasi dari kemungkinan dan konsekuensi. Lalu perusahaan membuat keputusan apakah risiko itu dapat diterima atau tidak.

E. Implementation of IT Risk Management

Information technology risk management (IT Risk Management) is a process of identifying vulnerabilities and threats to information resources used by a company or organization, which is carried out by the Digital & IT Division to achieve business goals, reduce risks, and balance expenses in achieving profit and loss. protect the company's information technology.

The processes of IT risk management are:

1. Identifying Risks: The company discloses, recognizes and describes risks that may affect the project.
2. Analyzing Risk: Once risks have been identified, the company determines the likelihood and consequences of each risk. The company then develops an understanding of the nature of the risk and its potential to affect project goals and objectives.
3. Evaluating Risk: The company evaluates risk by determining the magnitude of the risk, which is a combination of probability and consequence. Then the company makes a decision whether the risk is acceptable or not.

4. Memantau dan Mempertimbangkan Risiko: Ini adalah proses dimana perusahaan memantau setiap risiko yang ada untuk menghindari risiko

yang lebih besar. Terkait laporan dan monitoring mitigasi risiko dilakukan setiap triwulan yang dikoordinir oleh Divisi Manajemen Risiko.

4. Monitoring and Considering Risks: This is a process where the company monitors any existing risks to avoid bigger risks.

Regarding reports and monitoring of risk mitigation, it is carried out every quarter which is coordinated by the Risk Management Division.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Adapun tujuan dari pengembangan Teknologi Informasi, yaitu:
1. Memberikan solusi TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis.
2. Menjadikan TI sebagai enabler.
3. Mengembangkan teknologi dan kapabilitas TI secara berkelanjutan.

The Information Technology Development Goals

The objectives of the development of Information Technology, namely:
1. Provide IT solutions that are aligned with business needs.
2. Making IT an enabler.
3. Develop IT technology and capabilities on an ongoing basis.

Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Divisi Digital & Teknologi Informasi melaksanakan fungsinya untuk mendukung kegiatan Perseroan, antara lain:
1. Membuat rencana TI
   - Membuat rencana strategis TI.
   - Membuat rencana taktis TI.
   - Mengevaluasi asset TI disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.
2. Menentukan arah teknologi
   - Melakukan analisa teknologi yang dipergunakan.
   - Membuat dan memelihara rencana infrastruktur.
   - Membuat operasional berjalan konsisten, efektif dan teknologi yang memiliki tingkat keamanan yang mencukupi.
3. Membuat proses, organisasi, dan keterhubungan TI
   - Mendefinisikan kerangka TI.
   - Membuat fungsi kerja di TI.
   - Membuat struktur organisasi TI.
   - Membuat deskripsi pekerjaan personil TI.
   - Menyosialisasikan fungsi kerja, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan personil TI kepada pengguna.
   - Melakukan evaluasi struktur organisasi, fungsi kerja, tugas dan tanggung jawab secara periodik
   - Mengelola Investasi TI
   - Membuat prioritas pada sumber daya TI.
   - Membuat alokasi anggaran TI.
   - Mengelola biaya dan realisasi.
   - Memonitor manfaat TI.

Duties and Responsibilities of Information Technology Development Management

The Digital & Information Technology Division carries out its functions to support the Company's activities, including:
1. Create an IT plan
   - Create an IT strategic plan.
   - Create an IT tactical plan.
   - Evaluate IT assets according to business needs.

2. Determine the direction of technology
   - Analyze the technology used.
   - Create and maintain infrastructure plans.
   - Make operations run consistently, effectively and technology that has a sufficient level of security.

3. Creating IT processes, organization, and connectivity
   - Define the IT framework.
   - Create a work function in IT.
   - Create an IT organizational structure.
   - Create job descriptions of IT personnel.
   - Disseminate work functions, organizational structure, and job descriptions of IT personnel to users.
   - Evaluate the organizational structure, work functions, duties and responsibilities periodically
   - Manage IT Investment
   - Prioritize IT resources.
   - Make IT budget allocations.
   - Manage costs and realization.
   - Monitor IT benefits.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi 2021
Information Technology Development Roadmap 2021

Tahap *(Stage)*	Tahun
Penguatan 1 *(Reinforcement 1)*	2021
Pertumbuhan *(Growth)*	2022
Penguasaan *(Mastery)*	2023
Ekspansi *(Expansion)*	2024
Penguatan 2 *(Reinforcement 2)*	2025

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2021

PT RNI (Persero) memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pengembangan TI untuk mendukung operasional Perseroan. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah tersedianya anggaran yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan TI di Perseroan.

Tahun 2021, investasi pengembangan TI yang dilakukan Perseroan mencapai Rp 1.5 miliar. Realisasi biaya bulanan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Biaya

Diskripsi *Description*	Real s.d Des 21	RKAP 2021	Selisih	%
	A	B	(A-B)	(A/B)
Beban Pegawai *(Employee Expenses)*	1.973.692	1.128.279	845.413	175
Beban Adminitrasi *(Administration Expense)*	2.669.288	2.257.000	412.288	115
Total Beban Usaha *(Total Operating Expenses)*	**4.642.980**	**3.385.279**	**1.257.701**	**137**

2. Investasi

Diskripsi *Description*	Sebelum Realokasi	Sesudah Realokasi	Real s.d Des 21	Sisa Anggaran
Aktiva Tidak Berwujud *(Intangible Assets)*	5.300.000	5.100.000	1.330.595	3.769.405

3. Nilai Efisiensi Program Kerja IT
Sesuai dengan pelaksanaan program kerja IT yang dikembangkan secara internal dapat disampaikan bahwa dengan konsep pengembangan tersebut ter-dapat nilai efisiensi biaya yang dihasilkan oleh Divisi Digital & Teknologi Informasi.

2021 Information Technology Development Cost

PT RNI (Persero) has a high commitment in developing IT to support the Company's operations. One form of this commitment is the availability of an adequate budget that is in accordance with the needs of IT development in the Company.

In 2021, the IT development investment made by the Company will reach Rp. 1.5 billion. The realization of monthly expenses can be submitted as follows:

1. Cost

2. Investment

3. Value of IT Work Program Efficiency
In accordance with the implementation of the IT work program developed internally, it can be conveyed that with the development concept there is a cost efficiency value generated by the Digital & Information Technology Division.

Nilai efisiensi biaya tersebut didapatkan karena pengembangan sistem-sistem tersebut menggunakan tenaga internal dari DDTI dan dibandingkan dengan asumsi nilai project tersebut apabila dikerjakan dengan pihak ketiga atau dari luar. Adapun asumsi nilai project tersebut merupakan hasil estimasi dari Konsultan yang dituangkan dalam Rencana Strategis TI BUMN Klaster Pangan tahun 2021 – 2024.

The cost efficiency value is obtained because the development of these systems uses internal energy from DDTI and is compared with the assumed value of the project if it is carried out with third parties or from outside. The assumed project value is the result of an estimate from the Consultant as outlined in the Food Cluster SOE IT Strategic Plan for 2021 – 2024.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2021-2024, Perseroan telah menyusun Rencana Strategis Teknologi Infor masi (Renstra) tahun 2021-2024 sebagai petunjuk bagi Divisi Digital & Teknologi Informasi Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan Renstra TI ini adalah agar kegiatan yang terkait teknologi informasi sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Teknologi Informasi berkewajiban untuk mendukung seluruh kegiatan operasional Perseroan melalui sistem informasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan. Sumber daya teknologi informasi meliputi sumber daya manusia (brainware), perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware). Kegiatan teknologi informasi dilaksanakan dengan berlandaskan pada Renstra TI 2021-2024 dan tata kelola teknologi informasi yang baik.

Sesuai dengan Renstra TI 2021-2024 tahapan pengembangan TI di perusahaan, perlu diperhatikan faktor-faktor berikut:

1. Menggunakan dan memanfaatkan semaksimal mungkin sistem yang ada sekarang sebagai acuan pengembangan sistem yang baru.
2. Alokasi dana yang tersedia dalam jangka waktu tertentu
3. Tingkat kebutuhan akan suatu aplikasi
4. Implementasi solusi terintegrasi
5. Konsolidasi dan digitalisasi
6. Kepemimpinan TI

Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mencapai visi dan misi yang diembannya maka dibuat tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi perusahan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional dengan skema konsolidasi dan integrasi semua bisnis proses.
2. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan koneksi jaringan di perusahaan yang meliputi pemeliharaan backbone, penyediaan access point untuk koneksi nirkabel, serta pembuatan akses publik.

Roadmap for Information Technology Development in 2022

In line with the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2021-2024, the Company has prepared a Strategic Information Technology Plan (Renstra) for 2021-2024 as a guide for the Company's Digital & Information Technology Division in carrying out its duties. The purpose of the IT Strategic Plan is to ensure that activities related to information technology are in line with the Company's vision and mission.

Information Technology is obliged to support all of the Company's operational activities through an information system that is developed as needed. Information technology resources include human resources (brainware), software (software), and hardware (hardware). Information technology activities are carried out based on the 2021-2024 IT Strategic Plan and good information technology governance.

In accordance with the IT Strategic Plan 2021-2024 stages of IT development in the company, the following factors need to be considered:

1. Using and making maximum use of the existing system as a reference for the development of a new system.
2. Allocation of available funds within a certain period of time
3. Level of need for an application
4. Implementation of integrated solutions
5. Consolidation and digitization
6. IT Leadership

As for the steps taken to achieve the vision and mission it carries, the following stages are made:

1. Development of a company information system that aims to support operational activities with a scheme of consolidation and integration of all business processes.
2. Development and maintenance of network infrastructure aimed at ensuring the availability of network connections in the company, which includes maintenance of the backbone, provision of access points for wireless connections, and creation of public access.

3. Penyediaan perangkat lunak dan sistem operasi yang memungkinkan aplikasi bisa berjalan, perangkat komputer untuk akses, aplikasi-aplikasi dasar, serta akses layanan jaringan lokal dan Internet.

Pengembangan pusat layanan pengguna, berupa penyediaan unit kerja yang bertugas sebagai 'helpdesk' untuk membantu mengedukasi pengguna layanan teknologi informasi di perusahaan.

3. Provision of software and operating systems that enable applications to run, computer equipment for access, basic applications, and access to local network and Internet services.

Development of a user service center, in the form of providing a work unit that serves as a 'helpdesk' to help educate users of information technology services in the company.

Pelatihan Personil Teknologi Informasi Tahun 2021

Duties and Rersponsibilities of Infomation Technology Development

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kegiatan *Activity*	Lembaga *Lembaga*	Tempat *Venue*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*
1	Yudi Juni Ardi	Staf TI	Webinar: Process Analize for Improvement	PT RNI (Persero)	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	14-Jul-21
2	M ichsan daulay	Staf Pengembangan Sistem	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect to-ward BUMN Go Global	BNI CorpU	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	23-Jul-21
3	Yudi Juni Ardi	Staf TI	CEO Talk BNI: "People First: The Key Aspect to-ward BUMN Go Global	BNI CorpU	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	23-Jul-21
4	Yassir Ismail	VP Digital & TI	Arsitektur Enterprise	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	8-Sep-21
5	P Raja Harahap	AVP Pengembangan ICT	Arsitektur Enterprisewa	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	8-Sep-21
6	Eko Purwanto	AVP Pelayanan Strategis & Sistem Pendukung	Arsitektur Enterprise	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	8-Sep-21
7	Iscahyadi	AVP Manajemen Perubahan Digital & TI	Arsitektur Enterprise	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	8-Sep-21
8	Yassir Ismail	VP Digital & TI	Enterprise System	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	15-Sep-21
9	P Raja Harahap	AVP Pengembangan ICT	Enterprise System	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	15-Sep-21
10	Eko Purwanto	AVP Pelayanan Strategis & Sistem Pendukung	Enterprise System	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	15-Sep-21
11	Iscahyadi	AVP Manajemen Perubahan Digital & TI	Enterprise System	Prof. Marsudi	Online Learning - Zoom Cloud Meeting	15-Sep-21





BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC REVIEW

Tinjauan Ekonomi Global

Tahun 2021 menjadi tahun yang cukup berat bagi sektor ekonomi. Setelah satu tahun menghadapi pandemi Covid-19, aktivitas ekonomi dunia masih berjuang untuk dapat kembali pulih. Penyebaran wabah Pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 telah memperlambat kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Sektor ritel, pariwisata, manufaktur, ekspor-impor, dan layanan kantor merupakan sektor yang paling terpukul oleh pembatasan sosial dan bisnis selama pandemi. Keadaan seperti itulah yang kemudian menyebabkan perekonomian global mengalami kontraksi di tahun 2020. Penurunan ekonomi memaksa pemerintahan untuk menerapkan pembatasan kegiatan sosial dan bisnis. Pandemi juga mendorong banyak negara meluncurkan paket stimulus dan kebijakan baru untuk mengurangi beban pada ekonomi mereka.

Namun demikian, tahun 2021 memberikan sedikit angin segar dengan adanya pertumbuhan positif ekonomi dunia. Berdasarkan data Bank Dunia, pada 2021 pertumbuhan ekonomi global mencapai 5,5 persen, setelah pada tahun 2020 terkontraksi 3,1 persen. Peningkatan ini tidak terlepas dari semakin baiknya penanganan Covid-19 di berbagai negara dengan meningkatnya angka vaksinasi serta penerapan berbagai protokol pencegahan penyebaran.

Pertumbuhan ekonomi global menjadi sinyal positif bagi keberlangsungan usaha serta iklim investasi yang sempat lesu di tahun 2020. Hal ini juga menjadi penanda bahwa persaingan usaha kedepan akan semakin ketat dan dinamis seiring banyaknya perubahan pola hidup dan bergesernya tren atau kebiasaan masyarakat.

Salah satu isu penting yang mengemuka di tengah pandemi dalam kurun dua tahun terakhir ini adalah perihal ketahanan pangan. Badan Pangan Dunia (FAO) mengingatkan mengenai potensi krisis pangan yang terjadi akibat kapasitas produksi dan sistem logistik yang terganggu selama pandemi Covid-19 yang berkepanjanga.

Global Economic Review

2021 will be a tough year for the economic sector. After a year of facing the Covid-19 pandemic, world economic activity is still struggling to recover. The spread of the Covid-19 pandemic outbreak since 2020 has slowed economic activity around the world. The retail, tourism, manufacturing, import-export and office services sectors have been hardest hit by social and business restrictions during the pandemic. Such a situation then caused the global economy to contract in 2020. The economic downturn forced the government to impose restrictions on social and business activities. The pandemic has also prompted many countries to launch new stimulus packages and policies to reduce the burden on their economies.

However, 2021 will provide a bit of fresh air with the positive growth of the world economy. Based on World Bank data, in 2021 global economic growth will reach 5.5 percent, after contracting 3.1 percent in 2020. This increase is inseparable from the better handling of Covid-19 in various countries by increasing vaccination rates and implementing various protocols to prevent the spread.

Global economic growth is a positive signal for business continuity and an investment climate that was sluggish in 2020. This is also a sign that business competition in the future will be more stringent and dynamic as there are many changes in lifestyle and shifting trends or habits of the people.

One of the important issues that has emerged in the midst of the pandemic in the last two years is food security. The World Food Agency (FAO) warned about the potential for a food crisis that could occur due to disrupted production capacity and logistics systems during the protracted Covid-19 pandemic.

Isu krisis pangan dunia memunculkan enam mega tren utama yang menjadikan ketahanan pangan semakin penting untuk di atasi oleh setiap negara, yaitu:

1. peningkatan permintaan dan perubahan perilaku konsumen;
2. perubahan iklim;
3. peningkatan fokus pada food loss reduction;
4. konsolidasi industri;
5. pemanfaatan teknologi agriculture 4.0; dan
6. dampak pandemi COVID-19 terhadap mata rantai agribisnis.

Isu krisis pangan ini bergerak ditengah intensitas perang dagang yang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dimana keduanya saling mengenakan tarif atas komoditas dagang dari lawannya, bahkan hingga mencapai ratusan miliar dollar, dan kedua belah pihak berulang kali menaikkan tarif dalam perdagangan bilateral kedua negara. Amerika Serikat dan Tiongkok adalah kekuatan terkemuka dunia dalam hal ukuran ekonomi mereka. Hubungan bilateral USA-Tiongkok dipandang oleh banyak orang untuk menjadi yang paling konsekuensial di dunia, dalam arti membawa pengaruh yang sangat signifikan. Itu sebabnya, perang dagang di antara kedua raksasa itu memiliki potensi menimbulkan gangguan besar ke seluruh dunia, lintas industri dan lintas geografi. Perang dagang antara AS-Cina dapat menghambat prospek pertumbuhan ekonomi mereka dan membawa dampak buruk ke segala penjuru, termasuk Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Seperti juga negara-negara lain di dunia, Indonesia terkena pandemi dan merasakan dampaknya pada perekonomian. Pada kuartal pertengahan tahun 2021, Pemerintah Indonesia kembali memberlakukan pembatasan social skala besar untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun, penanganan yang cepat dan semakin bertambahnya angka vaksinasi menjadikan kondisi tersebut tidak seburuk tahun 2020.

Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69 persen *year on year* (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Secara triwulanan atau *quarter-to-quarter* (qtq), pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2021 mampu tumbuh 1,06 persen dibanding triwulan III 2021. Pertumbuhan triwulan IV tumbuh cukup tinggi ini karena mengkompensasi seluruh kegiatan tertunda di triwulan III karena lonjakan kasus pandemi dan mobilitas penduduk yang terbatas.

The issue of the world food crisis has given rise to six main mega trends that make food security even more important for every country to address, namely:

1. increasing demand and changing consumer behavior;
2. climate change;
3. increased focus on food loss reduction;
4. industrial consolidation;
5. utilization of agriculture 4.0 technology; and
6. the impact of the COVID-19 pandemic on the agribusiness chain.

The issue of the food crisis is moving in the midst of the intensity of the trade war between the United States and China in which both of them impose tariffs on trade commodities from their opponents, even reaching hundreds of billions of dollars, and both sides have repeatedly raised tariffs in bilateral trade between the two countries. The United States and China are the world's leading powers in terms of the size of their economies. The US-China bilateral relationship is seen by many to be the most consequential in the world, in the sense of having a very significant impact. That is why, a trade war between the two giants has the potential to cause major disruption across the globe, across industries and across geographies. The trade war between the US-China can hamper their economic growth prospects and have a bad impact on all sides, including Indonesia.

Nasional Economic Review

Like other countries in the world, Indonesia has been hit by a pandemic and is feeling its impact on the economy. In the mid-quarter of 2021, the Indonesian government again imposed large-scale social restrictions to prevent the spread of Covid-19. However, fast handling and increasing vaccination rates make the condition not as bad as in 2020.

In 2021, the Indonesian economy will increase compared to the previous year. The Central Statistics Agency (BPS) noted that throughout 2021, the Indonesian economy grew by 3.69 percent year on year (yoy), higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. On a quarterly basis or quarter-to-quarter (qtq), economic growth in the fourth quarter of 2021 was able to grow 1.06 percent compared to the third quarter of 2021. The growth in the fourth quarter grew quite high because it compensated for all activities delayed in the third quarter due to the spike in pandemic cases and population mobility. limited.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04 persen. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi, yaitu sebesar Rp59,3 juta di tahun 2019.

The highest growth occurred in the field of health services and social activities by 10.46 percent. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by the export component of goods and services at 24.04 percent. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to IDR 62.2 million (or equivalent to US$ 4,349.5), higher than the GDP per capita before the pandemic, which was IDR 59.3 million in 2019.

Capaian tersebut sejalan dengan outlook Kementerian Keuangan. Paket pemulihan ekonomi dijalankan dengan mengkombinasikan antara perbaikan kesehatan, pemulihan mobilitas, dan stimulus fiskal, serta didukung adanya efektivitas kebijakan stimulus fiskal dan sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi.

This achievement is in line with the outlook of the Ministry of Finance. The economic recovery package is implemented by combining health improvement, mobility recovery, and fiscal stimulus, and is supported by the effectiveness of fiscal stimulus policies and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery.

Pertumbuhan positif ekonomi global dan nasional tersebut menjadi sinyal membaiknya iklim usaha yang secara tidak langsung turut berpengaruh kepada pencapaian kinerja PT RNI (Persero) pada tahun ini. Berkaca dari kinerja perekonomian di tahun 2021, kinerja perekonomian di tahun 2022 diprediksi akan semakin kuat dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,2 persen. Penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat akan menyokong kinerja ekonomi nasional tahun 2022.

The positive growth of the global and national economy is a signal of an improving business climate which indirectly affects the achievement of PT RNI (Persero)'s performance this year. Reflecting on the economic performance in 2021, the economic performance in 2022 is predicted to be even stronger with a projected growth of 5.2 percent. Strengthening investment and exports as well as the continuation of the recovery in public consumption will support the national economic performance in 2022.

Tinjauan Perkebunan Nasional

Perkebunan merupakan kelompok sektor pertanian yang mampu memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional. Sepanjang tahun 2021, kontribusi perkebunan terhadap PDB nasional, mencapai 3,94 persen diikuti tanaman pangan 2,60 persen, peternakan 1,58 persen, tanaman holtikultura 1,55 persen, dan jasa pertanian dan perburuan 0,19 persen.

Perkebunan mengalami pertumbuhan sebesar 3,52 persen di tahun 2021 lebih tinggi dari tanaman pangan 1,56 persen, jasa pertanian dan perburuan 1,32 persen, tanaman holtikultura 0,56 persen, dan peternakan 0,34 persen.

Sektor Pertanian yang menjadi induk dari sub sektor perkebunan merupakan sektor penopang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) lapangan usaha pertanian atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp2,25 kuadriliun sepanjang 2021. Nilai tersebut berkontribusi sebesar 13,28% terhadap PDB nasional. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB nasional pada tahun 2021 tercatat turun 0,42 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 13,7%. Jika dibandingkan dengan posisi 2010, kontribusi sektor pertanian juga menyusut sebesar 0,65 persen poin. Jika diukur menurut PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, sektor pertanian sepanjang tahun 2021 hanya tumbuh 1,84% dibanding tahun sebelumnya.

Sektor pertanian juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi nilai ekspor sektor pengolahan non migas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Pusdatin Kementerian Pertanian (Kementan), nilai ekspor produk olahan pertanian pada Januari-Oktober 2021 mencapai Rp478,48 triliun, apabila ditotal dengan produk pertanian segar, nilai ekspornya mencapai Rp518,85 Triliun. Jumlah tersebut meningkat hingga 47,37 persen dibanding periode yang sama tahun 2020.

National Plantation Overview

Plantation is a group of agricultural sectors that are able to provide the largest contribution to the national economy. Throughout 2021, the contribution of plantations to the national GDP reached 3.94 percent, followed by food crops 2.60 percent, livestock 1.58 percent, horticultural crops 1.55 percent, and agricultural and hunting services 0.19 percent.

Plantations grew by 3.52 percent in 2021, higher than food crops 1.56 percent, agricultural services and hunting 1.32 percent, horticultural crops 0.56 percent, and livestock 0.34 percent.

The agricultural sector, which is the parent of the plantation sub-sector, is the second largest supporting sector for the Indonesian economy. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the gross domestic product (GDP) of the agricultural sector at current prices (ADHB) will reach IDR 2.25 quadrillion throughout 2021. This value contributes 13.28% to the national GDP. The contribution of the agricultural sector to the national GDP in 2021 was recorded to have decreased by 0.42 percent compared to the previous year which reached 13.7%. When compared to the 2010 position, the contribution of the agricultural sector also shrunk by 0.65 percentage points. If measured by GDP at constant prices (ADHK) 2010, the agricultural sector throughout 2021 only grew 1.84% compared to the previous year.

The agricultural sector also has an important role in contributing to the export value of the non-oil and gas processing sector. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) processed by the Pusdatin of the Ministry of Agriculture (Kementan), the export value of processed agricultural products in January-October 2021 reached IDR 478.48 trillion, when totaled with fresh agricultural products, the export value reached IDR 518.85 trillion. . This number increased to 47.37 percent compared to the same period in 2020.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Dalam menjalankan usahanya, PT RNI (Persero) dan Entitas Anaknya senantiasa berupaya untuk mewujudkan beberapa sasaran di bawah ini:

1. Mencapai pertumbuhan Pendapatan di atas rata-rata usaha baik dalam bidang agroindustri, alat kesehatan, dan perdagangan dan distribusi, dengan kinerja sangat sehat dan berkelanjutan.
2. Membangun kualitas manajemen yang handal dalam bidang agroindustri, alat kesehatan, dan perdagangan dan distribusi.
3. Pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*).
4. Mampu berkompetisi dengan pemain global di pasar dalam negeri dan mancanegara.
5. Menjadi tempat berkarya yang aman dan nyaman bagi professional yang berdedikasi tinggi.
6. Menjadi perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perseroan berfokus pada bidang usaha pokok yaitu agroindustri, alat kesehatan dan perdagangan umum. Kegiatan usaha dilakukan oleh Entitas Anak yang kepemilikan usahanya 100% dimiliki oleh PT RNI (Persero) maupun pendirian perusahaan atas pengumpulan dana bersama-sama dengan pihak lain.

Deskripsi mengenai usaha, tingkat produksi, pendapatan dan profitabilitas dari 3 (tiga) Segmen Usaha yang dijalankan oleh PT RNI (Persero) dan Entitas Anak sepanjang tahun 2020 yang terdiri dari Segmen Agroindustri, Segmen Alat Kesehatan dan Segmen Perdaganga Umum dan Lainnya,

Operational Review Per Business Segment

In running its business, PT RNI (Persero) and its Subsidiaries always strive to achieve the following targets:

1. Achieving above-average revenue growth in the fields of agro-industry, medical devices, and trading and distribution, with very healthy and sustainable performance.
2. Build quality management that is reliable in the fields of agroindustry, medical devices, and trade and distribution.
3. Excellent customer service (excellent customer service).
4. Able to compete with global players in domestic and foreign markets.
5. To be a safe and comfortable place to work for highly dedicated professionals.
6. Become a company that applies the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In order to achieve these goals, the Company focuses on the main business fields, namely agro-industry, medical devices and general trading. Business activities are carried out by a Subsidiary whose business ownership is 100% owned by PT RNI (Persero) as well as the establishment of a company for collecting funds together with other parties.

Description of the business, production level, income and profitability of the 3 (three) Business Segments run by PT RNI (Persero) and its Subsidiaries throughout 2020 which consists of the Agro-Industry Segment, Medical Devices Segment and General and Other Trade Segments

SEGMEN AGROINDUSTRI
AGROINDUSTRY SEGMENT

Deskripsi Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di bidang Agroindustri meliputi gula, kelapa sawit, karet dan teh. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Segmen Agroindustri dijalankan oleh beberapa Entitas Anak yang dimiliki oleh PT RNI (Persero), di antaranya:

1. PT PG Rajawali I (Industri Gula);
2. PT PG Rajawali II (Industri Gula, Alkohol, Spiritus Arak);
3. PT PG Candi Baru (Industri Gula);
4. PT Mitra Kerinci (Industri Teh);
5. PT Mitra Ogan (Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet); dan
6. PT Laras Astra Kartika (Perkebunan Kelapa Sawit)

Business Description

The Company's business activities in the agro-industry sector include sugar, palm oil, rubber and tea. In carrying out its operational activities, the Agroindustry Segment is run by several Subsidiaries owned by PT RNI (Persero), including:

1. PT PG Rajawali I (Sugar Industry);
2. PT PG Rajawali II (Sugar, Alcohol, Spirits Arak Industry);
3. PT PG Candi Baru (Sugar Industry);
4. PT Mitra Kerinci (Tea Industry);
5. PT Mitra Ogan (Palm Oil and Rubber Plantation); and
6. PT Laras Astra Kartika (Palm Oil Plantation)

Produksi Industri Gula

Sugar Industry Production

Uraian *Description*	Unit	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Luas Areal *Area*	Ha	47.162	46.734	101%	44.033	7%
Tebu per Ha *Sugarcane per Ha*	Ton	73,73	74,56	99%	74,90	(2%)
Tebu Giling *Area Milled Sugarcane*	Ton	3.477.441	3.484.443	100%	3.298.069	5%
Rendemen *Yield*	%	7,27	8,10	90%	7,00	4%
Jumlah Gula / *Amount of Sugar*						
Bagian Pabrik *Factory Part*	Ton	208.838	282.315	74%	231.548	(10%)
Bagian Petani *Farmer's Section*	Ton	43.928	-	0%	4	1.107.235%
Total	Ton	252.766	282.315	90%	231.552	9%
Jumlah Tetes / *Area*						
Bagian Pabrik *Number of Drops*	Ton	125.348	189.106	66%	175.926	(29%)
Bagian Petani *Farmer's Section*	Ton	55.149	-	0%	-	0%
Total	Ton	180.497	189.106	95%	175.926	3%

Produksi Industri Kelapa Sawit *Palm Oil Industry Production*

Uraian *Description*	Unit	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Luas Areal / *Total Area*						
TB	Ha	1.014	2.711	37%	1.014	0%
TBM	Ha	2.408	2.805	86%	2.409	0%
TM	Ha	11.540	9.447	122%	11.540	0%
Total	Ha	14.963	14.963	100%	14.963	0%
TBS diolah PKS	Ton	114.383	125.167	91%	74.513	54%
Hasil Produksi / *Production result*						
CPO	Ton	23.226	25.505	91%	9.044	(63%)
Inti Sawit (PK)	Ton	5.824	5.942	98%	2.173	(65%)
CPO	%	20,31	20,38	100%	19,89	1%
Inti Sawit (PK)	%	5,09	4,75	107%	4,78	(5%)

Hasil produksi CPO ditahun 2021 sebesar 23.226 ton, sedangkan anggarannya adalah sebesar 25.505 ton sehingga tercapai sebanyak 91% atau di bawah anggaran sebesar 2.279 ton. Pencapaian tersebut menurun 63% dibandingkan hasil produksi CPO di tahun 2020 yang sebesar 9.044 ton.

The production of CPO in 2021 is 23.226 tons, while the budget is 25.505 tons so that it is 91% or below the budget of 2.279 tons. This achievement decreased by 63% compared to CPO production in 2020 which amounted to 9,044 tons.

Sementara itu, produksi PK terealisasi 5.824 ton, sedangkan anggaran yang ditentukan adalah sebesar 5.942 ton atau tercapai 98% dari anggaran. Angka tersebut turun 65% dari produksi PK sebesar 2.173 ton di tahun sebelumnya.

Meanwhile, the realization of PK production was 5.824 tons, while the specified budget was 5.942 tons or 98% of the budget was achieved. This figure is down 65% from PK production of 2,173 tons in the previous year.

Selain itu, realisasi rendemen CPO di tahun 2021 adalah sebesar 20,31% atau 1% di atas rendemen tahun lalu yaitu 19,89%. Sedangkan realisasi rendemen PK di tahun 2021 adalah sebesar 5,09% atau tercapai 107% dari anggaran 2021.

In addition, the realization of the CPO yield in 2021 is 20.31% or 1% above last year's yield of 19.89%. Meanwhile, the realization of the PK yield in 2021 is 5,09% or 107% of the 2021 budget is achieved.

Produksi Industri Karet

Rubber Industry Production

Uraian *Description*	Unit	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Luas Areal *Total Area*						
TBM	Ha	259	259	100%	259	-
TM	Ha	983	983	100%	983	-
Total	**Ha**	**1.242**	**1.242**	**100%**	**1.242**	**-**
Karet Kering *Dry Rubber*	Ton	268	134	200%	320	(16%)
Produktivitas Karet *Rubber Productivity*	Ton/Ha	0,27	0,14	200%	0,33	(16%)

Produksi Karet Kering sepanjang tahun 2021 sebanyak 268 ton atau 200% dari anggarannya dan turun 16% dari tahun sebelumnya yaitu 320 ton.

Dry Rubber production throughout 2021 was 268 tons or 200% of the budget and decreased 16% from the previous year, which was 320 tons.

Produksi Industri Teh

Tea Industry Production

Uraian *Description*	Unit	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Luas Area *Total Area*	Ha	1.481	1.481	100%	1.481	-
Pucuk Basah *Wet Shoots*	Ton	11.207	17.000	66%	13.844	(19%)
Produktivitas Pucuk Basah *Wet Shoots Productivity*	Ton/Ha	7,6	11,48	66%	9,3	(19%)
Hasil Produksi / *Production result*						
Teh Hitam *Black Tea*	Ton	585	765	77%	332	77%
Teh Hijau *Green Tea*	Ton	2.127	3.230	66%	3.132	(32%)
Total	**Ton**	**2.712**	**3.995**	**68%**	**3.464**	**(22%)**
Rendemen *Tea Yeld*	%	24,20	23,50	103%	25,02	(3%)

Produksi pucuk basah tercapai sebanyak 11.207 ton atau 66% dari anggarannya sebanyak 17.000 ton, dan turun 19% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 13.844 ton. Produksi Teh Jadi di tahun 2021 tercapai 2.712 ton atau 68% dibandingkan anggarannya yaitu sebesar 3.995 ton, sedangkan apabila dibandingkan tahun 2020, produksinya mencapai 3.464 ton atau menurun sebesar 22%.

Wet shoot production reached 11,207 tons or 66% of the budget of 17,000 tons, and decreased 19% from the realization in 2020 of 13,844 tons. Finished Tea production in 2021 reached 2,712 tons or 68% compared to the budget of 3,995 tons, while compared to 2020, production reached 3,464 tons or decreased by 22%.

Pendapatan Segmen Agro Industri

Agro Industry Segment Revenue

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Industri Gula / *Sugar Industry*	4.429.658	4.195.029	106%	3.158.604	40%
Perkebunan / *Plantation*	175.213	227.347	77%	176.997	(1%)
Total	**4.604.871**	**4.422.376**	**104%**	**3.335.601**	**38%**

Secara keseluruhan, Realisasi Pendapatan konsolidasi dari Segmen Agro Industri di tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,60 triliun, 104% dibandingkan anggaran tahun 2021 dan naik 38% dari tahun 2020 yang mencapai Rp3,3 triliun.

Lebih lanjut, berikut ini merupakan uraian terkait perkembangan Pendapatan Industri Gula dan Perkebunan di tahun 2021.

Overall, the consolidated Realization of Revenue from the Agro-Industry Segment in 2021 was recorded at Rp4.60 trillion, 104% compared to the 2021 budget and an increase of 38% from 2020 which reached Rp3.3 trillion.

Furthermore, the following is a description regarding the development of the Sugar and Plantation Industry Revenue in 2021.

Industri Gula

Sugar Industry

Hingga akhir Desember 2021, pendapatan industri gula terealisasi sebesar Rp4,4 triliun atau 6% di atas anggaran yang ditetapkan serta mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Pendapatan industri gula tercapai karena penjualan kuantum gula terealisasi sebanyak 390.128 ton dari target 348.655 ton termasuk gula *white sugar* dan *raw sugar*.

Sementara itu, pendapatan tetes tercapai di bawah anggaran sebesar 71.468 ton atau terjual sebanyak 110.181 ton dari yang dianggarkan yaitu sebesar 181.649 ton. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya produksi tetes dari anggarannya dikarenakan rendahnya tingkat rendemen yang mencapai 7,27% atau 10% di bawah anggaran.

Selain itu, pendapatan alkohol, spiritus dan arak terealisasi 1,5 juta liter atau senilai Rp25,8 miliar dari yang dianggarkan yaitu sebesar 1,8 juta liter atau sebesar Rp35,3 miliar.

Sementara harga gula terealisasi di bawah RKAP sebesar Rp19/kg dari yang dianggarkan Rp10.601/kg terealisasi Rp10.582/kg dan harga tetes terealisasi di atas RKAP sebesar Rp99/kg yang dianggarkan Rp2.400/kg terealisasi sebesar Rp2.499/kg. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan industri gula naik sebesar Rp1,3 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kuantum penjualan gula yang cukup signifikan.

Lebih lanjut, tabel berikut merupakan rincian dari pendapatan Industri Gula di tahun 2021:

Until the end of December 2021, the sugar industry's revenue was realized at Rp. 4.4 trillion or 6% above the set budget and an increase compared to the previous year's realization. The sugar industry's revenue was achieved because the sales of quantum sugar reached 390,128 tons from the target of 348,655 tons, including white sugar and raw sugar.

Meanwhile, drip revenue was achieved below the budget of 71,468 tons or sold 110,181 tons from the budgeted amount of 181,649 tons. This is due to the failure to achieve drip production from the budget due to the low level of yield which reached 7.27% or 10% below the budget.

In addition, revenue from alcohol, spirits and arak was realized at 1.5 million liters or Rp25.8 billion from the budgeted amount of 1.8 million liters or Rp35.3 billion.

Meanwhile, the realized sugar price was below the RKAP of Rp19/kg from the budgeted Rp10,601/kg realized Rp10,582/kg and the drop price realized above the RKAP was Rp99/kg which was budgeted at Rp2,400/kg realized at Rp2,499/kg. kg. When compared to the previous year, the income of the sugar industry increased by Rp. 1.3 trillion. The increase was due to a significant increase in the quantity of sugar sales.

Furthermore, the following table is a breakdown of the Sugar Industry's revenue in 2021:

Pendapatan Industri Gula

Sugar Industry Revenue

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Kuatum *Quatum*					
Gula (ton) *Sugar (tons)*	314.975	278.655	113%	168.623	87%
White Sugar (ton)	74.541	70.000	106%	49.825	50%
Raw Sugar (ton)	612	0	0%	30.480	(98%)
Tetes (ton) *Molesses (ton)*	110.181	181.649	61%	166.775	(34%)
Alkohol, Spiritus, dan Arak (liter) *Alcohol, Spiritus, and Arak (liters)*	1.570.290	1.841.223	85%	1.129.854	39%
Sari Tebu (botol) *Sugarcane Juice (bottle)*	0	113.293	0%	0	0%
Biopackaging (ton)	0	1.238	0%	0	0%
Harga Jual Rata-rata / *Average Selling Price*					
Gula (Rp/kg) *Sugar (Rp/kg)*	10.598	10.627	100%	11.201	(5%)
White Sugar (Rp/kg)	10.513	10.500	100%	10.482	0%
Raw Sugar (Rp/kg)	11.029	0	0%	10.552	5%
Tetes (Rp/kg) *Molesses (Rp/kg)*	2.499	2.400	104%	2.436	3%
Alkohol, Spiritus, dan Arak (Rp/liter) *Alcohol, Spiritus, and Arak (Rp/liter)*	16.436	19.207	86%	17.378	(5%)
Sari Tebu (Rp/botol) *Sugarcane Juice (Rp/bottle)*	0	7.500	0%	0	0%
Biopackaging (ton)	0	21.489	0%	0	0%
Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah) / *(in million rupiah)*					
Gula *Sugar*	3.338.113	2.554.404	131%	1.888.792	77%
White Sugar	783.630	735.000	107%	522.278	50%
Raw Sugar	6.747	0	-	321.615	(98%)
Tetes *Molesses*	275.359	435.959	63%	406.285	(32%)
Alkohol, Spiritus, dan Arak *Alcohol, Spiritus, and Arak*	25.809	35.364	73%	19.634	31%
Sari Tebu *Sugarcane Juice*	0	850	0%	0	0%
Biopackaging	0	26.604	0%	0	0%

Sepanjang tahun 2021, penjualan gula telah mencapai 314.975 ton atau di atas anggaran sebesar 36.320 ton atau 113% dari anggaran sehubungan dengan tebu digiling yang mencapai 100%.

Pencapaian pendapatan usaha kelompok industri gula terhadap anggaran lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

1. Kuantum penjualan gula terealisasi 314.975 ton dari anggarannya sebesar 278.655 ton atau di atas anggaran 36.320 ton dan memberi kontribusi positif terhadap anggaran senilai Rp377 miliar. Harga jual gula rata-rata terealisasi Rp10.598/kg sedangkan anggarannya Rp10.627/kg atau di bawah anggaran Rp29/kg.
2. Kuantum penjualan white sugar terealisasi 74.541 ton dari anggarannya sebesar 70.000 ton atau di atas anggaran 4.541 ton dan memberi kontribusi positif terhadap anggaran senilai Rp 49 miliar. Harga jual white sugar rata-rata terealisasi Rp10.513/kg sedangkan anggarannya Rp10.500/kg atau di atas anggaran Rp13/kg.
3. Kuantum penjualan raw sugar terealisasi 612 ton dari anggarannya sebesar 0 ton atau di atas anggaran 621 ton dan memberi kontribusi positif terhadap anggaran senilai Rp6 miliar. Harga jual raw sugar rata-rata terealisasi Rp11.029/kg sedangkan anggarannya Rp0/kg atau di atas anggaran Rp11.029/kg.
4. Kuantum penjualan tetes terealisasi 110.181 ton dari anggarannya sebesar 181.649 ton atau di bawah anggaran 71.468 ton dan berkontribusi negatif terhadap ketercapaian di bawah anggaran senilai Rp161 miliar. Harga jual tetes rata-rata terealisasi Rp 2.499/kg lebih tinggi Rp99/kg dari anggarannya.
5. Kuantum Penjualan Alkohol, Spiritus dan Arak terealisasi 1.570.290 liter dari anggarannya sebesar 1.841.223 liter atau di bawah anggaran 270.933 liter dan berkontribusi negatif terhadap ketercapaian di bawah anggaran senilai Rp9 miliar.

Throughout 2021, sugar sales have reached 314,975 tons or above the budget of 36,320 tons or 113% of the budget in relation to milled sugarcane which reached 100%.

The achievement of the sugar industry group's operating income against the budget is further described as follows:

1. Quantum sugar sales realized 314,975 tons from the budget of 278,655 tons or above the budget of 36,320 tons and made a positive contribution to the budget of Rp 377 billion. The average realized selling price of sugar was Rp. 10,598/kg, while the budget was Rp. 10,627/kg or below the budget of Rp. 29/kg.
2. The quantum of white sugar sales realized 74,541 tons from its budget of 70,000 tons or above the budget of 4,541 tons and made a positive contribution to the budget of Rp 49 billion. The average selling price of white sugar is Rp. 10,513/kg, while the budget is Rp. 10,500/kg or above the budget of Rp. 13/kg.
3. Quantum raw sugar sales realized 612 tons from the budget of 0 tons or above the budget of 621 tons and made a positive contribution to the budget of Rp 6 billion. The average selling price of raw sugar was realized at IDR 11,029/kg while the budget was IDR 0/kg or above the budget of IDR 11,029/kg.
4. Quantum sales of drops realized 110,181 tons from the budget of 181,649 tons or below the budget of 71,468 tons and contributed negatively to the achievement under the budget of Rp. 161 billion. The average selling price of drops was realized at Rp. 2,499/kg, which was Rp. 99/kg higher than the budget.
5. Quantum Sales of Alcohol, Spirits and Arak realized 1,570,290 liters from the budget of 1,841,223 liters or under the budget of 270,933 liters and contributed negatively to the achievement under the budget of Rp9 billion.

Pendapatan Perkebunan *Plantation Income*

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
(dalam satuan ton) / *(in tons)*					
Minyak Kelapa Sawit *Palm oil*	3.664	12.646	29%	8.688	(58%)
Inti Sawit *Palm kernel*	895	2.900	31%	2.171	(59%)
TBS	36.404	34.049	107%	20.013	82%
Karet Kering *Dry Rubber*	268	134	200%	320	(16%)
Teh *Tea*	2.745	3.471	79%	3.354	(18%)
Harga Jual Rata-rata (dalam jutaan Rupiah) / *Average Selling Price (in million Rupiah)*					
Minyak Kelapa Sawit *Palm oil*	3.592	7.000	137%	7.596	26%
Inti Sawit *Palm kernel*	5.728	4.104	140%	3.987	44%
TBS	2.110	1.443	146%	1.639	29%
Karet Kering *Dry Rubber*	15.474	16.000	97%	15.534	0%
Teh *Tea*	19.676	21.794	90%	19.248	2%
Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah) / *(in million rupiah)*					
Minyak Kelapa Sawit *Palm oil*	35.144	88.521	40%	65.994	(47%)
Inti Sawit *Palm kernel*	5.126	11.903	43%	8.658	(41%)
TBS	76.796	49.133	156%	32.804	(134%)
Karet Kering *Dry Rubber*	4.146	2.142	194%	4.972	(17%)
Teh *Tea*	54.000	75.648	71%	64.568	(16%)

Penjualan CPO

Realisasi penjualan CPO sebesar Rp35 miliar di bawah anggarannya Rp53 miliar atau 40% dari yang dianggarkan sebesar Rp89 miliar. Hal ini disebabkan oleh:

1. Kuantum penjualan CPO terealisasi 3.664 ton dari anggarannya sebesar 12.646 ton, atau di bawah anggaran 8.982 ton.
2. Rata-rata harga jual CPO terealisasi Rp9.592/kg yang dianggarkan Rp7.000/kg, di atas anggaran Rp2.592/kg.
3. Tidak tercapainya kuantum jual CPO mengakibatkan penjualan CPO di bawah anggaran sebesar Rp53 miliar.

CPO Sales

The realization of CPO sales was Rp. 35 billion, below the budget of Rp. 53 billion or 40% of the budgeted Rp. 89 billion. This is caused by:

1. Quantum CPO sales realized 3,664 tons of the budget of 12,646 tons, or below the budget of 8,982 tons.
2. The average selling price of CPO was Rp. 9,592/kg which was budgeted at Rp. 7,000/kg, above the budget of Rp. 2,592/kg.
3. The failure to achieve the quantum of CPO sales resulted in CPO sales being below the budget of Rp. 53 billion.

Penjualan PK

Realisasi penjualan PK sebesar Rp5 miliar di bawah target Rp7 miliar atau 43% dari yang dianggarkan sebesar Rp12 miliar. Hal ini disebabkan oleh:

1. Kuantum penjualan PK terealisasi 895 ton dari yang dianggarkan sebesar 2.900 ton, di bawah anggaran 2.005 ton.
2. Harga jual PK rata-rata terealisasi Rp5.728 kg dari anggarannya Rp4.104/kg, di atas anggaran Rp1.624/kg.
3. Tidak tercapainya kuantum PK mengakibatkan penjualan PK di bawah anggaran sebesar Rp7 miliar.

PK Sales

PK sales realization was Rp5 billion below the target of Rp7 billion or 43% of the budgeted Rp12 billion. This is caused by:

1. Quantum sales of PK realized 895 tons from the budgeted 2,900 tons, below the 2,005 tons budget.
2. The average selling price of PK was Rp. 5,728 kg from the budget of Rp. 4,104/kg, above the budget of Rp. 1,624/kg.
3. The failure to achieve the PK quantum resulted in PK sales being below the budget of IDR 7 billion.

Penjualan TBS

Realisasi penjualan TBS sebesar Rp77 miliar di atas target Rp27 miliar atau 156% dari yang dianggarkan sebesar Rp49 miliar. Hal ini disebabkan oleh:

1. Penjualan TBS terealisasi 36.404 ton dari yang dianggarkan sebesar 34.049 ton, di atas anggaran 2.355 ton.
2. Harga jual TBS rata-rata terealisasi Rp2.110/kg dari yang dianggarankan Rp1.443/kg, di atas anggaran Rp667/kg.
3. Tercapainya kuantum dan harga jual TBS mengakibatkan Penjualan TBS di atas anggaran sebesar Rp27 miliar.

TBS Sales

The realization of FFB sales was Rp. 77 billion, above the target of Rp. 27 billion or 156% of the budgeted Rp. 49 billion. This is caused by:

1. FFB sales realized 36,404 tons from the budgeted 34,049 tons, above the budget of 2,355 tons.
2. The actual selling price of FFB was Rp. 2,110/kg from the budgeted Rp. 1,443/kg, above the budget of Rp. 667/kg.
3. The achievement of the quantum and the selling price of FFB resulted in FFB sales exceeding the budget of IDR 27 billion.

Penjualan Karet

Realisasi penjualan karet kering tahun 2021 mencapai Rp4 miliar di atas target Rp2 miliar atau 194% dari anggaran sebesar Rp2 miliar. Tercapainya target penjualan didukung oleh tercapainya kuantum terealisasi sebesar 268 ton dari yang dianggarkan sebesar 134 ton.

Rubber Sales

The realization of dry rubber sales in 2021 reached IDR 4 billion above the target of IDR 2 billion or 194% of the budget of IDR 2 billion. The achievement of the sales target was supported by the achievement of the realized quantum of 268 tons from the budgeted amount of 134 tons.

Penjualan Teh

Realisasi penjualan teh sebesar Rp54 miliar di bawah target Rp22 miliar atau 71% sedangkan anggarannya Rp76 miliar. Hal ini disebabkan oleh:

1. Kuantum penjualan teh terealisasi 2.745 ton dari anggarannya sebesar 3.471 ton di bawah anggaran 726 ton.
2. Harga jual teh rata-rata terealisasi Rp19.676/kg sedangkan anggarannya Rp21.794/kg atau di bawah anggaran Rp2.118/kg.
3. Tidak tercapainya kuantum dan harga jual teh mengakibatkan penjualan teh di bawah anggaran sebesar Rp22 miliar.

Tea Sales

The realization of tea sales was Rp. 54 billion, below the target of Rp. 22 billion or 71%, while the budget was Rp. 76 billion. This is caused by:

1. Quantum tea sales realized 2,745 tons from its budget of 3,471 tons, under the budget of 726 tons.
2. The average selling price of tea was Rp. 19,676/kg, while the budget was Rp. 21,794/kg or below the budget of Rp. 2.118/kg.
3. The failure to achieve the quantum and the selling price of tea resulted in tea sales being below the budget of Rp. 22 billion.

Profitabilitas Laba Kotor Segmen Agro Industri

Profitability Gross Profit for Agro-Industry Segment

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Industri Gula *Sugar Industry*	319.451	405.660	79%	431.543	(26%)
Perkebunan *Plantation*	20.557	28.585	72%	18.573	11%
Total	**340.008**	**434.245**	**78%**	**450.116**	**(24%)**

1. Laba kotor industri gula sebesar Rp319 miliar di bawah anggarannya karena pengaruh harga jual gula yang lebih rendah dari yang dianggarkan.
2. Laba kotor kelompok perkebunan sebesar Rp20,5 miliar sedangkan anggarannya laba kotor Rp28,5 miliar dan di atas realisasi tahun lalu.

1. The sugar industry's gross profit was Rp 319 billion below its budget due to the effect of lower sugar selling prices than budgeted.
2. The gross profit of the plantation group was Rp 20.5 billion, while the budgeted gross profit was Rp 28.5 billion and above last year's realization.



SEGMEN ALAT KESEHATAN
HEALTH EQUIPMENT SEGMENT

Deskripsi Usaha

Kegiatan usaha pada Segmen Alat Kesehatan meliputi industri alat suntik dan kondom. Segmen Alat Kesehatan dijalankan oleh PT Mitra Rajawali Banjaran dengan produk Alat Kontrasepsi (Kondom) dan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP).

Business Description

Business activities in the Medical Devices Segment include the injection and condom industry. The Medical Devices segment is run by PT Mitra Rajawali Banjaran with the products of Contraceptive Devices (Condoms) and Disposable Injectables (ASSP)

Produksi Industri Alat Kesehatan

Medical Device Industry Production

Uraian *Description*	Unit	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Alat Kesehatan / *Medical devices*						
Kondom / *Condom*	gross	88.278	57.000	155%	123.627	(29%)
Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) *Disposable Syringe*	pcs	6.763	80.816	8%	36.054	(81%)

Sampai dengan Desember 2021, realisasi produksi alat kesehatan menghasilkan alat suntik sebesar 6,7 juta pcs atau tercapai 8% dari yang dianggarkan sebesar 80,8 juta pcs sedangkan produksi kondom sebesar 88,2 ribu gross atau tercapai 155% dari yang dianggarkan sebesar 57 ribu gross dan lebih rendah dari produksi kondom tahun lalu sebesar 29%.

Until December 2021, the realization of medical device production resulted in 6.7 million pcs of injecting equipment or 8% of the budgeted 80.8 million pcs while condom production was 88.2 thousand gross or 155% of the budgeted 57 thousand. gross and lower than last year's condom production by 29%.

Pendapatan

Pendapatan Alat Kesehatan hingga akhir Desember 2021 tercapai sebesar Rp1,67 triliun atau 102% terhadap anggarannya yang sebesar Rp1,63 triliun namun apabila dibandingkan tahun lalu pada periode sama turun 1% atau sebesar Rp19,5 miliar. Pencapaian di bawah anggaran tersebut disebabkan oleh penjualan ASSP hanya tercapai 6.357 ribu unit dari yang dianggarkan sebesar 79.046 ribu unit.

Sementara itu, pendapatan produk kondom naik sebesar Rp6,6 triliun dari yang dianggarkan Rp5,9 triliun terealisasi Rp12,5 triliun begitu juga pendapatan untuk produk ASSP tercapai di di bawah anggaran sebesar Rp71,0 miliar dari yang dianggarkan Rp75,7 miliar terealisasi sebesar Rp4,7 miliar dikarenakan tidak tercapainya produksi alat suntik pada tahun 2021 atau tercapai 8% dari anggarannya. Sedangkan jika dibanding dengan realisasi tahun lalu pada periode sama, penurunan pendapatan usaha Alkes berasal dari penurunan pendapatan ASSP dan Kondom masing-masing sebesar Rp26,1 triliun dan Rp122 miliar, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Income

Revenue from Medical Devices until the end of December 2021 reached Rp1.67 trillion or 102% of the budget of Rp1.63 trillion, but when compared to last year in the same period, it decreased by 1% or Rp19.5 billion. The achievement below the budget was due to the sales of ASSP which only reached 6,357 thousand units from the budgeted amount of 79,046 thousand units.

Meanwhile, revenue for condom products increased by Rp. 6.6 trillion from the budgeted Rp5.9 trillion, realized Rp12.5 trillion, as well as income for ASSP products, which was below the budget of Rp71.0 billion from the budgeted Rp. 75.7 billion was realized at Rp4.7 billion due to the failure to achieve production of injection equipment in 2021 or 8% of the budget was achieved. Meanwhile, when compared to last year's realization in the same period, the decrease in Alkes operating income came from a decrease in ASSP and Condom revenues by Rp26.1 trillion and Rp122 billion, respectively, as described in the following table:

Pendapatan Segmen Alat Kesehatan *Medical Device Segment Revenue*

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Obat-obatan (Rp. Juta) *Medicines (Rp. Million)*	649.849	778.511	83%	750.553	(13%)
Alat Kesehatan *Medical Devices*	1.671.371	1.638.945	102%	1.690.893	(1%)
Alat Suntik / *Medical devices:*					
Kuantum (Pcs) *Quantum (Pcs)*	6.356.700	79.046.000	8%	36.775.900	(83%)
Harga (Rp/Pcs) *Price (Rp/Pcs)*	744	958	78%	839	(11%)
Jumlah (Rp.Juta) *Total (Rp. Million)*	**4.730**	**75.759**	**6%**	**30.841**	**(85%)**
Kondom / *Condom:*					
Kuantum (Pcs) *Quantum (Pcs)*	88.091	55.220	160%	123.355	(29%)
Harga (Rp/Pcs) *Price (Rp/Pcs)*	142.692	107.273	133%	102.889	39%
Jumlah (Rp.Juta) *Total (Rp. Million)*	**12.570**	**5.924**	**212%**	**12.692**	**(1%)**

Profitabilitas Laba Kotor Segmen Farmasi dan Alat Kesehatan *Profitability Gross Profit for Pharmacy and Medical Devices Segment*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Farmasi & Alkes *Pharmacy & Medicals*	624.148	576.609	108%	563.974	11%

Laba kotor kelompok Farmasi & Alkes tercapai Rp624,1 miliar di atas anggaran Rp47,5 miliar atau 8% karena kenaikan harga jual kondom sebesar 33% daripada yang dianggarkan.

The gross profit of the Pharmacy & Medical Devices group reached Rp624.1 billion above the budget of Rp47.5 billion or 8% due to a 33% increase in the selling price of condoms from the budget.

SEGMEN PERDAGANGAN UMUM DAN LAINNYA
GENERAL AND OTHER TRADE SEGMENTS

Deskripsi Usaha

Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya memiliki peran sebagai agen dari prinsipal lain dan juga menjalankan kegiatan di industri kulit, sarung tangan, dan karung plastik. Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya dijalankan oleh Entitas Anak PT RNI (Persero), di antaranya PT Rajawali Nusindo (Perdagangan Umum), PT GIEB Indonesia (Perdagangan Umum), PT Rajawali Citramass (Industri Karung Plastik), PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (Industri Karung Plastik) dan PT Rajawali Gloves Co (Industri Sarung Tangan Kulit yang sedang dalam tahap likuidasi).

Business Description

The General and Other Trading segment has a role as an agent of other principals and also carries out activities in the leather, gloves and plastic sack industry. The General and Other Trading segment is run by the Subsidiary PT RNI (Persero), including PT Rajawali Nusindo (General Trading), PT GIEB Indonesia (General Trading), PT Rajawali Citramass (Plastic Bag Industry), PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (Plastic Bag Industry) and PT Rajawali Gloves Co (Leather Gloves Industry which is currently in liquidation stage).

Produksi Industri Perdagangan Umum – Manufaktur

General Trading Industry Production – Manufacturing

Uraian *Description*	Unit	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Karung Plastik *Plastic bag*	lbr	43.246.654	59.780.000	72%	44.631.967	(3%)
Kantong Plastik *Plastic bags*	lbr	38.507.995	59.900.900	64%	42.485.967	(9%)

Berdasarkan tabel di atas, Produksi karung plastik tercapai 43,2 juta lembar atau mencapai 72% terhadap anggaran yang sebesar 59,7 juta lembar. Produksi kantong plastik tercapai 38,5 juta lembar atau mencapai 64% terhadap anggarannya yang sebesar 59,9 juta lembar.

Based on the table above, the production of plastic sacks reached 43.2 million pieces or 72% of the budget of 59.7 million pieces. The production of plastic bags reached 38.5 million pieces or 64% of the budget of 59.9 million pieces.

Tidak ada produksi kulit di tahun 2021 sesuai dengan yang dianggarkan.

No leather production in 2021 as budgeted.

Pendapatan

Income

Pendapatan Perdagangan Umum dan Lainnya tercapai sebesar Rp1,07 triliun atau 76% terhadap anggarannya yang sebesar Rp1,4 triliun dan mengalami penurunan 7% dari realisasi tahun lalu pada periode sama. Tidak tercapainya/tercapainya target anggaran Pendapatan Perdagangan Umum dan Lainnya disebabkan tidak tercapainya penjualan beras.

General and other trade revenues reached Rp1.07 trillion or 76% of the budget of Rp1.4 trillion and decreased 7% from last year's realization in the same period. The non-achievement/achievement of the General & Other Trade Revenue budget target was due to the non-achievement of sales of rice.

Hal ini dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut :

This can be described as the following table:

Pendapatan Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya

General Trading Segment and More Revenue

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Kulit Hewan: ***Animal skin***					
Kuantum (Sf) *Quantum (Sf)*	150	0	0%	152	(1%)
Harga (Rp./Sf) *Price (Rp./Sf)*	15	0	0%	11.751	0%
Jumlah (Rp.Juta) *Total (Rp.Million)*	2	0	0%	1.786	0%
Karung Plastik: ***Plastic bag***					
Kuantum (Ribu Lbr) *Quantum (Thousand Sheets)*	45.863	65.430	70%	48.781	(6%)
Harga (Rp./Lbr) *Price (Rp./Sheets)*	3.286	2.837	116%	2.919	13%
Jumlah (Rp.Juta) *Total (Rp.Million)*	150.695	185.645	81%	142.408	6%
Pupuk *Fertilizer*	18.225	40.806	45%	19.043	(4%)
Veterinary & Chemical	14.102	27.745	51%	15.840	(11%)
Consumer Goods	860.426	903.747	95%	912.375	(6%)
Sewa Gedung *Building Rent*	10.173	27.215	37%	16.168	(37%)
Beras *Rice*	9.669	160.896	6%	19.066	(49%)
Lain-lain *Etc*	12.406	61.904	20%	1.818	582%

Profitabilitas Laba Kotor Segmen Perdagangan Umum dan Lainnya

Profitability Gross Profit General Trading Segment and Others

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi *Realization* 2021	RKAP 2021	Pencapaian *Achievement* RKAP 2021	Realisasi *Realization* 2020	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021
Perdagangan Umum dan Lainnya *General Trading and More*	76.873	222.141	35%	88.346	(13%)

Laba kotor kelompok Perdagangan Umum dan Jasa Lainnya tercapai Rp76,8 miliar tercapai 35% dari anggarannya sebesar Rp222,1 miliar karena tidak tercapainya penjualan beras.

Gross profit of the General Trading and Other Services group reached Rp76.8 billion, 35% of the budget of Rp 222.1 billion due to the non-achievement of sales of Rice.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Laporan mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The report on financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2021. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020 – 2021

Statement of Financial Position As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Aset / *Asset*	14.106.960	14.423.891	(316.931)	(2,19)
Aset Lancar / *Current assets*	4.931.385	4.983.891	(52.506)	(1,05)
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*	9.175.575	9.440.000	(264.425)	(2,8)
Liabilitas / *Liability*	7.708.542	8.034.958	(326.416)	(4,06)
Liabilitas Jangka Pendek / *Short-term liabilities*	4.719.469	5.101.332	(381.863)	(7,48)
Liabilitas Jangka Panjang / *Long-Term Liabilities*	2.989.073	2.933.626	55.447	1,89
Ekuitas / *Equity*	**6.398.418**	**6.388.933**	**9.485**	**0,15**

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan penurunan Aset sebesar Rp316,9 miliar atau 2,19% menjadi Rp14.423,8 miliar. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp7.708,5 miliar, turun sebesar Rp 326,4 miliar atau 4,06% dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 sebesar Rp8.034,9 miliar. Sementara itu, Nilai Ekuitas per 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp9,4 miliar atau 0,15% menjadi Rp6.398,4 miliar dibandingkan dengan Rp6.388,9 miliar pada tahun 2020.

Until the end of 2021, the Company recorded a decrease in assets of Rp316.9 billion or 2.19% to Rp14,423.8 billion. Liabilities as of December 31, 2021 were recorded at Rp7,708.5 billion, decreased by Rp326.4 billion or 4.06% compared to the gain in 2020 of Rp8,034.9 billion. Meanwhile, the Equity Value as of December 31, 2021 increased by Rp9.4 billion or 0.15% to Rp6,398.4 billion compared to Rp6,388.9 billion in 2020.

Aset

Per 31 Desember 2021, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp14.106,9 miliar yang terdiri dari 35% Aset Lancar dan 65% Aset Tidak Lancar. Nilai Aset menurun sebesar Rp316,9 miliar atau 2,19% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14.423,8 miliar. Penurunan Aset tersebut terutama berasal dari penurunan persediaan, pajak dibayar dimuka, dan aset dalam penyelesaian.

Aset

As of December 31, 2021, the Company's total assets were recorded at Rp14,106.9 billion, consisting of 35% Current Assets and 65% Non-Current Assets. Asset Value decreased by Rp316.9 billion or 2.19% compared to 2020 of Rp14,423.8 billion. The decrease in assets was mainly due to a decrease in inventories, prepaid taxes, and construction in progress.

Aset Lancar Per 31 Desember 2020 – 2021 *Current Assets As of December 31, 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*	674.071	307.299	366.771	119,35
Kas yang dibatasi Penggunaannya *Restricted Cash*	1.166.501	1.081.779	84.722	7,83
Piutang Usaha *Accounts receivable*	623,792	628.334	(4.543)	(0,72)
Piutang Lain-lain *Other receivables*	810.083	557.296	252.787	45,36
Persediaan *Supply*	804.546	1.491.963	(687.417)	(46,07)
Beban Panen Satu Tahun yang Akan Datang *Harvest Burden of One Year to Come*	81.139	84.327	(3.188)	(3,78)
Pendapatan yang Akan Diterima *Revenue to be received*	4.053	3.055	998	32,68
Uang Muka *Down payment*	349.732	212.996	136.735	64,20
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid expenses*	50.214	37.060	13.154	35,49
Pajak Dibayar Dimuka – Bersih *Prepaid Taxes – Net*	241.436	482.337	(240.901)	(49,94)
Aset Biologis *Biological Asset*	110.386	82.012	28.375	34,60
Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasi Sebagai Aset dalam Penghentian dan Investasi Tersedia untuk Dijual *Non-Current Assets Classified as Discontinuing Assets and Available-for-Sale Investments*	15.432	15.432	-	-
Jumlah	**4.931.385**	**4.983.891**	**(52.506)**	**(1,05)**

Hingga akhir Desember 2021, Aset Lancar di Perseroan tercatat sebesar Rp4.931,3 miliar, turun 1,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.983,8 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan pajak dibayar dimuka.

Selain itu, jumlah Piutang Usaha mencatatkan penurunan dan Kas dan Setara Kas mencatatkan kenaikan masing-masing sebesar 0,72% dan 119,35%. Secara keseluruhan, komponen Aset Lancar lainnya turut mencatatkan kenaikan di tahun 2021, antara lain Uang Muka dan Piutang Lain-lain dan Aset Biologis.

Until the end of December 2021, the Company's Current Assets were recorded at Rp4,931.3 billion, down 1.05% compared to the previous year, which was Rp4,983.8 billion. The decrease was mainly due to a decrease in inventories and prepaid taxes.

In addition, the number of Accounts Receivable recorded a decrease and Cash and Cash Equivalents recorded an increase of 0.72% and 119.35%, respectively. Overall, other components of Current Assets also recorded an increase in 2021, including Advances and Other Receivables and Biological Assets.

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2020 – 2021

Cash and Cash Equivalents As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kas	**3.567**	**3.816**	**(249)**	**(6.52)**
Bank / *Bank*	590.402	252.735	337.667	133.60
Deposito / *Deposit*	80.102	50.747	29.355	57.84
Jumlah / *Total*	**674.071**	**307.299**	**366.771**	**119.35**

Kas dan Setara Kas hingga dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp674,1 miliar, naik Rp366,7 miliar atau 119,35% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2020 sebesar Rp307,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas di bank.

Sementara itu, deposito berjangka adalah dana grup yang ditempatkan di bank untuk jangka waktu kurang 3 bulan dan dapat dicairkan menjadi kas pada saat dibutuhkan, sehingga disetarakan dengan kas. Tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 5% - 5,8% pada tahun 2021 dan antara 6% - 6,6% untuk tahun 2020.

Cash and Cash Equivalents until the end of 2021 were recorded at Rp. 674.1 billion, an increase of Rp366.7 billion or 119.35% compared to the acquisition in 2020 of Rp307.3 billion. The increase was mainly due to an increase in cash in banks.

Meanwhile, time deposits are group funds placed in banks for a period of less than 3 months and can be converted into cash when needed, so that they are equivalent to cash. The interest rate on Rupiah time deposits ranges from 5% - 5.8% in 2021 and between 6% - 6.6% in 2020.

Piutang Usaha Per 31 Desember 2020 – 2021

Accounts Receivable As of 31 December 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pihak Ketiga / *Third party*	**589,784**	**606,564**	**(16,780)**	**2,76**
Pihak Berelasi / *Related Parties*	34,008	21,771	12,237	56,02
CKPN / *CKPN*	(72.646)	(56.790)	(15,856)	(27,09)
Jumlah / *Total*	**623.792**	**628.334**	**(4.543)**	**(0,72)**

Piutang Usaha Perseroan tercatat menurun sebesar Rp4,5 miliar atau 0,72% menjadi Rp623,8 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp628,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga.

Penurunan pada Piutang Usaha dari Pihak Ketiga di tahun 2021 terutama berasal dari penurunan piutang gula dan tetes, dan piutang perdagangan umum.

The Company's Trade Receivables decreased by Rp4.5 billion or 0.72% to Rp623.8 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp628.3 billion. The decrease was due to a decrease in third party trade receivables.

The decrease in Accounts Receivable from Third Parties in 2021 mainly came from a decrease in receivables from sugar and molasses, and general trade receivables.

Piutang Lain-lain Per 31 Desember 2020 – 2021

Other Receivables As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pihak Berelasi	**119.139**	**81.543**	**37.596**	**46,11**
CKPN Pihak Berelasi / *Related Party CKPN*	(793)	(448)	(345)	77,22
Pihak Ketiga / *Third party*	694.230	479.530	214.700	44,77
CKPN Pihak Ketiga / *Third Party CKPN*	(2.493)	(3.328)	835	25,08
Jumlah / *Total*	**810.083**	**556.296**	**252.787**	**45,44**

Piutang Lain-Lain tercatat Rp810,0 miliar, meningkat 45,4% atau sebesar Rp252,7 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp566,3 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan kenaikan Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi sebesar Rp37,5 miliar atau 46,11% sampai dengan akhir tahun 2021.

Other Receivables was recorded at Rp810.0 billion, an increase of 45.4% or Rp252.7 billion compared to the previous year, which was Rp566.3 billion. The increase was due to an increase in other receivables from third parties.

In addition, the Company also recorded an increase in Other Receivables from Related Parties of Rp37.5 billion or 46.11% until the end of 2021.

Persediaan Per 31 Desember 2020 – 2021 *Inventory As of December 31, 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Barang Jadi / *Finished goods*	725.498	1.407.562	(682.064)	-48,46
Bahan Pembantu *Adjuvant*	49.563	63.960	(14.937)	(22,51)
Bahan Baku *Raw material*	15.454	34.159	(18.705)	(54,75)
Alat-alat/Suku Cadang *Tools/Parts*	38.754	34.159	4.595	13,45
Bahan Pertanian / *Agricultural Materials*	10.467	13.814	3.347	(24,23)
Barang dalam Proses / *Goods in process*	21.777	13.770	8.007	58,15
Bahan Lain-lain / *Miscellaneous Ingredients*	11.101	8.008	3.093	38,62
Subjumlah Persediaan/ *Inventory Sub-Amount*	872.615	1.545.149	672.534	43,52
Cadangan Penghapusan Persediaan Barang / *Inventory Write-off Reserve*	(68.069)	(53.185)	(14.884)	(27.98)
Jumlah / Total	**804.546**	**1.491.963**	**687.417**	**46,07**

Perseroan mencatatkan Persediaan sebesar Rp804,5 miliar di tahun 2021, 46,07% atau selisih Rp687,4 miliar lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.491,9 miliar

The Company recorded inventories of Rp804.5 billion in 2021, 46.07% or a difference of Rp687.4 billion higher than 2020 of Rp1,491.9 billion

Panen Satu Tahun yang Akan Datang Per 31 Desember 2020 – 2021 *Upcoming One Year Harvest Per 31 December 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Tanaman / *Plant*	68.843	75.348	(6.505)	8,63
Pemeliharaan / *Maintenance*	7.166	7.794	(628)	(8,05)
Eksploitasi Alat Pertanian / *Agricultural Equipment Exploitation*	-	0,074	(0,074)	(100)
Pengelolaan / *Management*	3.429	41	3.388	8.207
Pembuatan Gula Pasir / *Sugar Making*	1.626	1.001	625	62,4
Tebang dan Angkut / *Cut and Transport*	4	142	138	(96,92)
Lain-lain / *Etc*	71	41	30	70,91
Jumlah / *Total*	**81.139**	**84.327**	**(3.188)**	**(3,78)**

Beban Panen Satu Tahun yang Akan Datang tercatat menurun menjadi Rp81,1 miliar dengan selisih Rp3,2 miliar atau 3,78% dibandingkan catatan pada tahun 2020 sebesar Rp84,3 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban panen tanaman dan pemeliharaan.

Harvest Expenses for the Next Year were recorded to have decreased to Rp81.1 billion, with a difference of Rp3.2 billion or 3.78% compared to the record in 2020 of Rp84.3 billion. The decrease was mainly due to crop harvesting and maintenance expenses.

Pendapatan yang Akan Diterima Per 31 Desember 2020 – 2021

Income To Be Received As Of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Bonus Jasa Pemasaran *Marketing Service Bonus*	3.832	2.538	1.294	50,98
Sewa Gedung *Building Rent*	221	515	(294)	(57,15)
Lain-lain / *Etc*	0	1	(1)	-
Jumlah / *Total*	**4.053**	**3.055**	**998**	**32,67**

Pendapatan yang Akan Diterima tercatat Rp4,0 miliar, meningkat sebesar Rp 998 miliar atau 32,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,0 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bonus jasa pemasaran.

Revenue To Be Received was recorded at Rp4.0 billion, an increase of Rp998 billion or 32.67% compared to the previous year of Rp3.0 billion. The increase was due to the marketing service bonus.

Uang Muka Per 31 Desember 2020 – 2021

Down Payment As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Uang Muka Pembelian Obat dan Alat Kesehatan *Advances for Purchase of Medicines and Medical Devices*	326.672	197.860	128,812	65,10
Uang Muka Pemborong/Leveransir *Advances for wholesalers/leverages*	1.274	5.707	(4.433)	(77,67)
Lain-lain / *Etc*	21.786	9.429	12.357	131,05
Jumlah / *Total*	**349.732**	**212.996**	**136.736**	**64,19**

Uang Muka tercatat Rp349,6 miliar di tahun 2021. Jumlah ini meningkat sebesar Rp136,7 miliar atau 64,19% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp212,9 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh uang muka pembelian obat dan alat kesehatan.

Advances were recorded at Rp349.6 billion in 2021. This amount increased by Rp136.7 billion or 64.19% compared to 2020 of Rp212.9 billion. The increase was due to advances for the purchase of drugs and medical devices.

Biaya Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2020 – 2021

Prepaid Fees As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Biaya Sewa Rumah, Gedung dan Tanah *House, Building and Land Rental Fees*	29.334	25.958	3.376	13,0
Premi Asuransi *Insurance premium*	3.342	2.472	870	35,23
Biaya Sewa Kendaraan *Vehicle Rental Fee*	2.622	2.472	150	6,08
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya *Other Prepaid Expenses*	14.916	6.158	8,758	142,22
Jumlah / *Total*	**50.214**	**37.060**	**13.154**	**35,49**

Biaya Dibayar Dimuka hingga akhir Desember 2021 tercatat Rp50,2 miliar, meningkat sebesar 35,49% atau Rp13,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp37,0 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh biaya sewa rumah gedung dan tanah dan juga biaya dibayar dimuka lainnya dam remi asuransi.

Prepaid Expenses until the end of December 2021 were recorded at Rp50.2 billion, an increase of 35.49% or Rp3.1 billion compared to the previous year, which was Rp37.0 billion. The increase was due to the cost of renting houses and land as well as other prepaid expenses and insurance premiums.

Pajak Dibayar Dimuka – Bersih

Prepaid Taxes – Net

Pajak Dibayar Dimuka – Bersih tahun 2021 tercatat Rp241,4 miliar. Angka ini menurun sebesar 49,94% atau Rp240,9 miliar dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp482,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pajak pertambahan nilai.

Prepaid Taxes – Net in 2021 was recorded at Rp241.4 billion. This figure decreased by 49.94% or Rp240.9 billion compared to 2020, which was Rp482.3 billion. The decrease was caused by a decrease in value added tax.

Aset Biologis

Biological Asset

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan Aset Biologis sebesar Rp110,3 miliar, selisih Rp28,4 miliar atau lebih tinggi 34,59% dengan perolehan tahun sebelumnya yang tercatat Rp82,0 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi.

In 2021, the Company recorded Biological Assets of Rp 110.3 billion, a difference of Rp28.4 billion or 34.59% higher with the previous year's acquisition of Rp82.0 billion. The increase was due to an increase in net income arising from changes in fair value less costs to sell which was recognized in profit or loss.

Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasi Sebagai Aset dalam Penghentian dan Investasi Tersedia untuk Dijual

Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasi Sebagai Aset dalam Penghentian dan Investasi Tersedia untuk Dijual per 31 Desember 2020 dan 2021 tercatat sebesar Rp15,4 miliar yang merupakan Investasi Tersedia untuk Dijual dari PT Sawit Menang Sejahtera sebesar Rp15 miliar dan PT Rajawali Gloves Corp sebesar Rp0,4 miliar.

Non-Current Assets Classified as Discontinuing Assets and Available-for-Sale Investments

Non-Current Assets Classified as Discontinuing Assets and Available-for-Sale Investments as of December 31, 2020 and 2021 were recorded at Rp15.4 billion, which were Available-for-Sale Investments from PT Sawit Menang Sejahtera of Rp15 billion and PT Rajawali Gloves Corp. of Rp0 ,4 billion.

Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2020 – 2021

Non-Current Assets As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred tax assets*	523.400	500.944	22.456	4,48
Piutang Lain-lain / *Other receivables*	216.008	214.384	1.624	0,75
Piutang Pajak / *Tax Receivable*	33.490	19.396	14.094	72,66
Investasi Jangka Panjang / *Long term investment*	55.413	55.788	(375)	(0,67)
Tanaman Tahunan / *Annual Plant*	948.486	900.899	47,587	5,28
Aset Tetap – Bersih / *Fixed Assets – Net*	3.207.930	3.480.060	(272.130)	(7,81)
Beban Panen Dua Tahun yang Akan Datang *Harvest Burden for the Next Two Years*	16.955	21.545	(4.590)	(21,30)
Properti Investasi / *Investment Properties*	3.781.395	3.858.071	(76.676)	(1,98)
Aset Non-Operasional / *Investment Properties*	251.682	251.731	(49,4)	(0,02)
Uang Jaminan / *Bail*	1.971	2.240	(269,2)	(12,02)
Aset Tak Berwujud / *Intangible Assets*	47.774	51.832	(4.058)	(7,83)
Aset Lain-lain / *Other Assets*	91.069	83.108	7.961	9,57
Jumlah / *Total*	**9.175.575**	**9.440.000**	**(264,425)**	**(2,80)**

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp9.175,5 miliar. Jumlah tersebut menurun 2,8% atau Rp264,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp9.440,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap dan properti investasi. Beban panen 2 tahun yang akan datang dan uang jaminan.

Selain itu, Aset Pajak Tangguhan mengalami peningkatan dan Aset Non Operasional mencatatkan penurunan masing-masing sebesar 4,48% dan 0,001%. Secara keseluruhan, komponen Aset Tidak Lancar lainnya seperti Piutang Pajak, Tanaman Tahunan dan Aset Lain-lain juga turut mencatatkan peningkatan di tahun 2021.

Until the end of December 2021, the Company managed to record a total of Rp9,175.5 billion in Non-Current Assets. This number decreased by 2.8% or Rp264.4 billion compared to the previous year, which was Rp9,440.0 billion. The decrease was mainly due to property, plant and equipment and investment properties. Harvest expenses for the next 2 years and security deposit.

In addition, Deferred Tax Assets increased and Non-Operating Assets recorded a decrease of 4.48% and 0.001%, respectively. Overall, other components of Non-Current Assets such as Tax Receivables, Annual Plants and Other Assets also recorded an increase in 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp523,4 miliar, naik Rp22,4 miliar atau 4,48% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp 500,9 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan dari entitas anak.

Deferred tax assets

Deferred Tax Assets until the end of 2021 were recorded at Rp523.4 billion, an increase of Rp22.4 billion or 4.48% compared to the value as of December 31, 2020 of Rp500.9 billion. The increase was mainly due to an increase in deferred tax assets of subsidiaries.

Piutang Lain-lain Per 31 Desember 2020 – 2021

Other Receivables As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	51.117	49.299	1.818	3,68
Pihak Ketiga *Third party*	192.662	192.662	-	-
CKPN Pihak Ketiga *Third Party CKPN*	(27.771)	(27.577)	194	0,70
Jumlah *Total*	**216.008**	**214.384**	**1.624**	**0,75**

Piutang Lain-lain sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp216,0 miliar, naik Rp1,6 miliar atau 0,75% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp214,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi.

Other Receivables as of the end of 2021 were recorded at Rp216.0 billion, an increase of Rp1.6 billion or 0.75% compared to the value as of December 31, 2020 of Rp214.3 billion. The increase was mainly due to an increase in other receivables from related parties.

Piutang Pajak

Piutang Pajak per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp33,4 miliar atau selisih Rp14,1 miliar lebih tinggi dibandingkan periode akhir tahun 2020 sebesar Rp19,4 miliar. Piutang Pajak yang tercatat sampai dengan akhir tahun 2021 tersebut merupakan Pajak Penghasilan Badan 2021, PPH Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai.

Tax Receivable

Tax Receivables as of December 31, 2021 were recorded at Rp33.4 billion or a difference of Rp14.1 billion higher than the end of 2020 period of Rp19.4 billion. The recorded tax receivables until the end of 2021 are 2021 Corporate Income Tax, PPH Article 28A and Value Added Tax.

Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang tercatat menurun sebesar Rp0,37 miliar atau 0,67% menjadi Rp55,4 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp55,7 miliar. Penurunan tersebut berasal penurunan investasi jangka panjang pada saham PT Madu Baru.

Long term investment

Long-term investment was recorded to have decreased by Rp0.37 billion or 0.67% to Rp55.4 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp55.7 billion. The decline came from a decrease in long-term investment in PT Madu Baru shares.

Tanaman Tahunan

Tanaman Tahunan tercatat menurun sebesar Rp47,5 miliar atau 5,01% menjadi Rp900,8 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp948,4 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan.

Annual Plant

Annual Plants recorded a decline of Rp47.5 billion or 5.01% to Rp900.8 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp948.4 billion. The decrease was caused by an increase in accumulated depreciation of mature plantations.

Aset Tetap – Bersih

Aset Tetap – Bersih tercatat menurun sebesar Rp272,1 miliar atau 7,81% menjadi Rp3.207,9 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp 3.408,0 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga perolehan dan peningkatan akumulasi penyusutan.

Fixed Assets – Net

Fixed Assets – Net recorded a decrease of Rp272.1 billion or 7.81% to Rp3,207.9 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp3,408.0 billion. The decrease was caused by a decrease in acquisition cost and an increase in accumulated depreciation.

Beban Panen Dua Tahun yang Akan Datang

Beban Panen Dua Tahun yang Akan Datang tercatat menurun sebesar Rp4,5 miliar atau 21,3% menjadi Rp16,9 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp21,5 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya produksi tanaman tebu.

Harvest Burden for the Next Two Years

Harvest expenses for the next two years were recorded to have decreased by Rp4.5 billion or 21.3% to Rp16.9 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp21.5 billion. The decrease was due to a decrease in sugarcane production costs.

Properti Investasi

Properti Investasi tercatat menurun sebesar Rp76,6 miliar atau 1,98% menjadi Rp3.781,3 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp3.858,0 miliar. Peningkatan/penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga perolehan tanah dan kenaikan penyusutan bangunan.

Investment Properties

Investment property recorded a decrease of Rp76.6 billion or 1.98% to Rp3,781.3 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp3,858.0 billion. The increase/decrease was due to a decrease in the cost of land and an increase in building depreciation.

Aset Non-Operasional

Aset Non-Operasional tercatat menurun sebesar Rp0,049 miliar atau 0.019% menjadi Rp251,6 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp251,7 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai perolehan mesin.

Non-Operating Assets

Non-Operational Assets decreased by Rp0.049 billion or 0.019% to Rp251.6 billion as of December 31, 2021, when compared to the end of 2020 of Rp251.7 billion. The decrease was caused by a decrease in the acquisition value of the machine.

Uang Jaminan

Uang Jaminan tercatat menurun sebesar Rp0,26 miliar atau 12,01% menjadi Rp1,9 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp2,2 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan uang jaminan kerjasama.

Bail

Security Deposits decreased by Rp0.26 billion or 12.01% to Rp1.9 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp2.2 billion. The decrease was caused by a decrease in the cooperation guarantee deposit.

Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2020 – 2021

Intangible Assets As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Selisih Lebih Nilai Perolehan Terhadap Nilai Wajar - Akuisisi Saham *The Difference Between Acquired Value Against Fair Value - Share Acquisition*				
PT Sumber Wangi Alam	30.770	30.770	-	-
Perangkat Lunak IT *IT Software*	7.760	6.798	962,89	14,17
Hak atas Tanah (HGU) *Land Rights (HGU)*	14.371	14.371	-	-
Lisensi Microsoft *Microsoft License*	4.515	3.424	1.091	31,86
Sertifikasi HGB dan Lain-lain *HGB Certification and Others*	1.177	39	1.138	2.917,80
Biaya pengembangan *Development costs*	7.200	13.259	6.059	(45,69)
Subjumlah *Subsum*	65.793	68.660	(2.867)	(4,17)
Akumulasi Amortisasi *Accumulated Amortization*	(18.019)	(16.828)	1.191	7,07
Jumlah / *Total*	**47.774**	**51.832**	**4.058**	**7,82**

Aset Tak Berwujud tahun 2021 tercatat sebesar Rp 47,7 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp4,0 miliar atau 7,82% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp51,8 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengembangan.

Intangible Assets in 2021 were recorded at Rp47.7 billion. This amount decreased by Rp4.0 billion or 7.82% compared to 2020 of Rp51.8 billion. The decrease was mainly due to a decrease in development costs.

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain tercatat tahun 2021 tercatat sebesar Rp 91,1 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp7,9 miliar atau 9,57% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp83,1 miliar. Peningkatan/penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan bank garansi, investasi konsultan, dan investasi sawah.

Other Assets

Other Assets recorded in 2021 was recorded at Rp91.1 billion. This amount increased by Rp7.9 billion or 9.57% compared to 2020 of Rp83.1 billion. The increase/decrease was due to an increase in bank guarantees, consultant investments, and rice field investments.

Liabilitas

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Liabilitas sebesar Rp7.708,5 miliar, turun sebesar Rp326 miliar atau 4,06% dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.035,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liability

As of December 31, 2021, the Company recorded liabilities of Rp7,708.5 billion, a decrease of Rp326 billion or 4.06% compared to the value as of December 31, 2020 of Rp8,035.0 billion. The decrease was mainly due to a decrease in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2020 – 2021

Current Liabilities As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Utang Bank *Bank Debt*	3.312.271	2.615.483	696.788	26,64
Utang Usaha *Accounts payable*	282.384,5	908.263	(625.878)	(68,91)
Utang Lain-lain *Other Debt*	652.484	741.330,5	(88,846)	(11,98)
Utang Pajak *Tax debt*	140.539	134.101	6.438	4,8
Biaya yang Masih Harus Dibayar *Accrued cost*	100.424	79.384	21.040	26,50
Pendapatan Diterima Dimuka *Prepaid income*	23.359	28.682	(5.323)	(18,56)
Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Debt Maturity in One Year*	207.967	594.047	(386.080)	(64,99)
Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Aset Dalam Penghentian *Liabilities Directly Related to Non-Current Assets Classified as Discontinuing Assets*	38,5	38,5	-	-
Jumlah / *Total*	**4.719.469**	**5.101.329**	**(381.862)**	**(7,49)**

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp4.719 miliar, turun sebesar Rp381.862 miliar atau 7,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.101 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Usaha dan Utang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun.

As of December 31, 2021, the Company recorded total current liabilities of Rp4,719 billion, a decrease of Rp381,862 billion or 7,49% compared to the value as of December 31, 2020 of Rp5,101 billion. The decrease was mainly due to Accounts Payable and Payables Maturity in 1 Year.

Utang Bank Per 31 Desember 2020 – 2021 *Bank Loans As of December 31, 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Induk Perusahaan *Parent Company*	1.690.182	1.334.619	355.563	26,64
Entitas Anak *Child Entity*	1.622.089	1.280.864	341.225	26,64
Jumlah *Total*	**3.312.271**	**2.615.483**	**696.788**	**26,64**

Utang Bank sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.312,2 miliar, naik sebesar Rp696,7 miliar atau 26,64% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.615,4 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang bank dari induk perusahaan.

Bank debt until the end of 2021 was recorded at Rp3,312.2 billion, an increase of Rp696.7 billion or 26.64% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp2,615.4 billion. The increase was due to an increase in bank loans from the parent company.

Utang Usaha Per 31 Desember 2020 – 2021 *Accounts Payable As of December 31, 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	12.551	106	12.446	11.771,89
Pihak Ketiga *Third Party*	269.833	908.156	(638.324)	(70,29)
Jumlah *Total*	**282.384**	**908.263**	**(625.879)**	**(68,90)**

Nilai Utang Usaha hingga akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp282,3 miliar, turun sebesar Rp625,8 miliar atau 68,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp908,2 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha dari pihak ketiga.

The value of Accounts Payable until the end of 2021 was recorded at Rp282.3 billion, a decrease of Rp625.8 billion or 68.9% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp908.2 billion. The decrease was due to a decrease in trade payables from third parties.

Utang Lain-lain Per 31 Desember 2020 – 2021

Other Payables As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	13.100	13.117	(17)	(0,129)
Pihak Ketiga *Third Party*	639.383	728.213	(88.830)	(12,19)
Jumlah *Total*	**652.483**	**741.330**	**(88.847)**	**(11,98)**

Utang Lain-lain tercatat menurun sebesar Rp88,8 miliar atau 11,98% menjadi Rp652,4 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp741,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang lain-lain dari pihak ketiga.

Other Payables decreased byRp88.8 billion or 11.98% to Rp652.4 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp741.3 billion. The decrease was due to a decrease in other payables from third parties.

Utang Pajak

Utang Pajak tercatat meningkat/menurun sebesar Rp6,4 miliar atau 4,8% menjadi Rp140,5 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp134,1 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang pajak belum disetor, pajak PBB, PPH pasal 29, dan PPH pasal 22.

Tax debt

Tax Payables recorded an increase/decrease by Rp6.4 billion or 4.8% to Rp140.5 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp134.1 billion. The increase was due to an increase in unpaid tax debt, PBB tax, PPH article 29, and PPH article 22.

Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2020 – 2021

Accrued Fees As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Jasa Produksi Karyawan, Direksi dan Komisaris *Production Services for Employees, Directors and Commissioners*	14.765	14.744	21	0,14
Gaji dan Tunjangan *Salaries and allowances*	34.180	29.620	4.560	15,39
Jamsostek *Social Security*	874	989	(115)	(11,58)
Beban Pengangkutan dan Distribusi *Freight and Distribution Expense*	2.932	8.631	(5.699)	(66,03)
Premi Pensiun *Pension Premium*	2.176	1.951	226	11,57
Kantor, Umum dan Administrasi *Office, General and Administration*	7.949	6.559	1.389	21,17
Biaya produksi *Production cost*	2.013	2.061	(48)	(2,35)
Beban Lainnya *Other Expenses*	35.533	14.829	20.704	139,6
Jumlah *Total*	**100.424**	**79.385**	**21.039**	**26,50**

Biaya yang Masih Harus Dibayar tercatat meningkat sebesar Rp 21,0 miliar atau 26,5% menjadi Rp100,4 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp79,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban lainnya yang masih harus dibayar.

Accrued Expenses recorded an increase of Rp21.0 billion or 26.5% to Rp100.4 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp79.3 billion. The increase was mainly due to an increase in other accrued expenses.

Selain itu, peningkatan juga terjadi pada Gaji dan Tunjangan sebesar dari Rp4,56 miliar juga memberikan kontribusi kenaikan/penurunan pada Biaya yang Masih Harus Dibayar.

In addition, an increase also occurred in Salaries and Benefits of Rp4.56 billion which also contributed to an increase/decrease in Accrued Expenses.

Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2020 – 2021
Unearned Income As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Uang Muka Penjualan CPO, PK dan Karet *Advance for Sales of CPO, PK and Rubber*	19.561	22.332	(2.771)	(12,40)
Sewa Gedung/Gudang dan Lainnya *Building/Warehouse Rental and More*	2.168	6.345	(4.177)	(65,83)
Uang Muka Penjualan Lainnya *Other Sales Advance*	1.629	5	1.625	34.246,70
Jumlah ***Total***	**23.359**	**28.683**	**(5.324)**	**(18,56)**

Pendapatan Diterima Dimuka tercatat menurun sebesar Rp5,3 miliar atau 18,56% menjadi Rp23,4 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp28,7 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh sewa gedung atau gudang dan lainnya.

Unearned Revenue was recorded to have decreased by Rp5.3 billion or 18.56% to Rp23.4 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp28.7 billion. The decrease was caused by the rental of buildings or warehouses and others.

Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Per 31 Desember 2020 – 2021
Debt Maturity in One Year Per 31 December 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Rekening Dana Investasi *Investment Fund Account*	22.083	22.381	(298)	(1,33)
Sewa Pembiayaan *Lease Financing*	4.843	6.083	(1.240)	(20,39)
Bank *Bank*	181.040	67.904	113.136	166,61
Surat berharga jangka menengan *Medium term securities*	-	497.678	(497.678)	(100)
Jumlah ***Total***	**207.966**	**594.046**	**(386.080)**	**64,99**

Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun tercatat menurun sebesar Rp386 miliar atau 64,99% menjadi Rp207,9 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp594 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh surat berharga jangka menengah.

Debt maturing in one year was recorded to have decreased by Rp386 billion or 64.99% to Rp207.9 billion as of December 31, 2021 when compared to the end of 2020 of Rp594 billion. The decrease was caused by medium-term securities.

Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Aset Dalam Penghentian

Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Aset Dalam Penghentian per 31 Desember 2020 dan 2021 tercatat sebesar Rp38,5 juta yang terdiri dari Utang Usaha sebesar Rp18,4 juta, Utang Pajak sebesar Rp15 juta dan Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp5 juta.

Liabilities Directly Related to Non-Current Assets Classified as Discontinuing Assets

Liabilities Directly Related to Non-Current Assets Classified as Discontinuing Assets as of December 31, 2020 and 2021 were recorded at Rp38.5 million consisting of Accounts Payable of Rp18.4 million, Taxes Payable of Rp15 Must be paid Rp5 million.

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2020 – 2021

Long-Term Liabilities As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Long-Term Debt After Deducting Maturity in One Year*	2.188.485	2.132.121	56.364	2,64
Pendapatan yang Ditangguhkan *Deferred Income*	68.222	68.222	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liability*	59.870	54.408	5.462	10,03
Imbalan Paska Kerja *Post-Employment Benefits*	526.333	512.624	13.709	2,67
Utang lain-lain *Other Debt*	146.161	166.249	(20.088)	(12,08)
Jumlah ***Total***	**2.989,073**	**2.933.626**	**55.447**	**1,89**

Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2.989 miliar, naik sebesar Rp55,4 miliar atau 1,89% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.933 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun.

As of December 31, 2021, the Company managed to record total Long-Term Liabilities of Rp2,989 billion, an increase of Rp55.4 billion or 1.89% compared to the value as of December 31, 2020 of Rp2,933 billion. The increase was mainly due to an increase in long-term debt after deducting the maturity in one year.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Per 31 Desember 2020 – 2021

Long-Term Debt After Deducting Maturity in One Year Per 31 December 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Rekening Dana Investasi *Investment Fund Account*	1.167.580	1.167.238	342	0,029
Sewa Pembiayaan *Lease Financing*	627	627	-	-
Bank	1.020.277	964.256	56.021	5,81
Jumlah *Total*	**2.188.484**	**2.132.121**	**56.363**	**2,64**

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.188,4 miliar, naik sebesar Rp56,3 miliar atau 2,64% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.132,1 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang bank setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tempo.

Selain itu, Rekening Dana Investasi juga mencatatkan peningkatan sebesar Rp342 miliar atau 0,029%.

Long-term debt after deducting maturities in one year until the end of 2021 was recorded at Rp2,188.4 billion, an increase of Rp56.3 billion or 2.64% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp2,132.1 billion. The increase was mainly due to an increase in long-term bank loans after deducting the maturity in one period.

In addition, the Investment Fund Account also recorded an increase of Rp342 billion or 0.029%.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Deferred Income

Pendapatan yang Ditangguhkan sampai dengan akhir tahun 2020 dan 2021 tercatat sebesar Rp68,2 miliar yang merupakan pendapatan yang ditangguhkan dari pembangkit listrik tenaga air.

Deferred Revenue until the end of 2020 and 2021 was recorded at Rp68.2 billion which is deferred income from hydroelectric power plants.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liability

Liabilitas Pajak Tangguhan sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp59,8 miliar, naik sebesar Rp5,4 miliar atau 10,04% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp54,4 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pajak tangguhan dari induk perusahaan dan entitas anak.

Deferred Tax Liabilities until the end of 2021 were recorded at Rp59.8 billion, an increase of Rp5.4 billion or 10.04% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp54.4 billion. The increase came from the increase in deferred tax from the parent company and subsidiaries.

Imbalan Paska Kerja

Post-Employment Benefit

Imbalan Paska Kerja sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp526,3 miliar, naik sebesar Rp13,7 miliar atau 2,67% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp512,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran iuran perusahaan dan pendapatan (beban) yang diakui OCI.

Post-employment benefits until the end of 2021 were recorded at Rp526.3 billion, an increase of Rp3.7 billion or 2.67% compared to the value as of December 31, 2020 of Rp512.6 billion. The increase was mainly due to an increase in the payment of corporate contributions and revenue (expenses) recognized by OCI.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan *Income*	8.019.118	6.974.084	1.045.034	14,98
Beban Pokok Penjualan *Cost of goods sold*	(6.978.089)	(5.871.648)	(1.106.441)	18,84
Laba Kotor *Gross profit*	1.041.029	1.102.436	(61.407)	(5,57)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(204.697)	(207.092)	2.395	1,15
Beban Pegawai *Employee Expenses*	(447.269)	(412.792)	(34,477)	8,35
Beban Penjualan *Selling expenses*	(76.963)	(77.877)	914	1,17
Pendapatan Lain-lain *Other income*	218.905	162.131	56,774	35,01
Beban Lain-lain *Other Expenses*	(92.628)	(100.646)	8.018	7,96
Beban Keuangan *Financial Burden*	(354.774)	(377.856)	23.082	(6,11)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	83.603	88.304	(4,701)	(5,32)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	(36.986)	(51.059)	14.073	(27,56)
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	46.617	37.245	9.372	25,16
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(35.085)	(34.949)	(136)	0,38
Jumlah Laba Komprehensif ***Total Comprehensive Profit***	**11.533**	**2.296**	**9.237**	**402,27**

Kinerja Perseroan pada tahun 2021 dapat dilihat dari nilai Pendapatan Perseroan yang tercatat sebesar Rp8.019,1 miliar, naik sebesar Rp1.045,0 miliar atau 14,98% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp6.974,0 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut diiringi dengan kenaikan beban pokok penjualan yang naik Rp1.106,4 miliar atau 18,84% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp5.871,6 miliar.

The Company's performance in 2021 can be seen from the value of the Company's Revenue which was recorded at Rp8,019.1 billion, an increase of Rp1,045.0 billion or 14.98% when compared to 2020 which was Rp6,974.0 billion. The increase in revenue was accompanied by an increase in cost of goods sold which increased by Rp1,106.4 billion or 18.84% when compared to 2020 of Rp5,871.6 billion.

Secara keseluruhan, Laba Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2021 menunjukkan peningkatan sebesar Rp9,3 miliar atau 25,16% menjadi Rp46,6 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp37,2 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan, peningkatan pendapatan lain-lain, juga dengan penurunan beban lain-lain.

Overall, the Company's Profit for the Year in 2021 showed an increase of Rp9.3 billion or 25.16% to Rp46.6 billion when compared to 2020 of Rp37.2 billion. This was mainly due to an increase in sales, an increase in other income, as well as a decrease in other expenses.

Sementara, Laba Komprehensif di tahun 2021 tercatat sebesar Rp11,5 miliar, naik Rp9,2 miliar atau 402,3% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,3 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif untuk pajak penghasilan yang terkait.

Meanwhile, Comprehensive Profit in 2021 was recorded at Rp11.5 billion, an increase of Rp9.2 billion or 402.3% compared to 2020 of Rp2.3 billion. The increase was due to an increase in comprehensive income for the related income tax.

Pendapatan Per 31 Desember 2020 – 2021 *Revenue As of December 31, 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Industri Gula dan Lainnya *Sugar Industry and Others*	4.429.766	3.158.604	1.271.162	40,24
Perkebunan *Plantation*	175.213	176.997	(1.784)	(1,01)
Obat-obatan dan Alat Kesehatan *Medicines and Medical Devices*	2.338.519	2.484.979	(146.460)	(5,89)
Perdagangan *Perdagangan*	1.062.106	1.110.518	(48.412)	(4.36)
Pendapatan Usaha Lainnya *Other Operating Income*	13.515	42.986	(29.471)	(68,55)
Jumlah *Total*	**8.019.118**	**6.974.084**	**1.045.034**	**14,98**

Selama tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp8.019,1 miliar, meningkat Rp1.045,0 miliar atau 14,98% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6.974,0 miliar. Perubahan Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendaparan industri gula.

During 2021, the Company managed to record Revenue of Rp8,019.1 billion, an increase of Rp1,045.0 billion or 14.98% compared to 2020 of Rp6,974.0 billion. The change in income was mainly due to an increase in the income of the sugar industry.

Di tahun 2021, Segmen Industri Gula dan lainnya turut membukukan kinerja yang positif dengan pencatatan Pendapatan sebesar Rp4.429,7 miliar, naik Rp1.271,1 miliar atau 40,24% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.158,6 miliar. Komponen gula dan tetes yang memberikan kontribusi peningkatan pendapatan sebesar Rp3.082,2 miliar di tahun 2021.

In 2021, the Sugar Industry Segment and others also posted positive performance by recording Revenues of Rp4,429.7 billion, an increase of Rp1,271.1 billion or 40.24% compared to 2020 of Rp3,158.6 billion. Sugar and molasses components that contributed to an increase in revenue of Rp3,082.2 billion in 2021.

Segmen perkebunan dan obat-obatan dan alat kesehatan mencatat penurunan masing-masing sebesar Rp1,7 miliar atau 1,01% dan Rp146,4 miliar atau 5,89%. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pendapatan minyak kelapa sawit dan ASSP.

The plantation and medicine and medical devices segment recorded a decrease of Rp1.7 billion or 1.01% and Rp146.4 billion or 5.89%, respectively. The decrease was mainly due to a decrease in palm oil and ASSP revenues.

Untuk Segmen perdagangan dan pendapatan usaha lainnya juga mencatat penurunan masing-masing sebesar Rp48 miliar atau 4,36% dan Rp29,4 miliar atau 68,5%. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pendapatan barang konsumen dan sewa gedung dan kantor.

The trading segment and other operating revenues also recorded a decrease of Rp48 billion or 4.36% and Rp29.4 billion or 68.5%, respectively. The decrease was mainly due to a decrease in income from consumer goods and rental of buildings and offices.

Beban Pokok Penjualan Per 31 Desember 2020 – 2021

Cost of Goods Sold as of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Industri Gula dan Lainnya *Sugar Industry and Others*	4.120.961	2.727.060	1.393.901	51,11
Perkebunan *Plantation*	154.655	158.423	(3.768)	(2,37)
Obat-obatan dan Alat Kesehatan *Medicines and Medical Devices*	1.713.516	1.921.005	(207,489)	(10,80)
Perdagangan *Trading*	988.957	1.061.574	72.617	(6,8)
Beban Pokok Usaha Lainnya *Other Cost of Operations*	-	3.584	(3.584)	(100)
Jumlah *Total*	**6.978.089**	**5.871.648**	**1.106.441**	**18,84**

Secara keseluruhan Beban Pokok Penjualan tahun 2021 tercatat meningkat Rp1.106,4 miliar atau 18,84% menjadi Rp6.78,0 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5.871,6 miliar. Kenaikan/penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan.

Overall Cost of Goods Sold in 2021 recorded an increase of Rp1,106.4 billion or 18.84% to Rp6,78.0 billion compared to the previous year of Rp5,871.6 billion. The increase/ decrease was in line with the increase in sales.

Adapun komponen Beban Pokok Penjualan dari Segmen Perdagangan yang mencatatkan penurunan di tahun 2021, antara lain beras, barang konsumen, obat-obatan dan bahan kimia.

The components of Cost of Goods Sold from the Trading Segment which recorded a decline in 2021 include rice, consumer goods, medicines and chemicals.

Secara keseluruhan Beban Pokok Penjualan tahun 2021 tercatat meningkat Rp1.106,4 miliar atau 18,84% menjadi Rp6.78,0 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5.871,6 miliar. Kenaikan/penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan.

Overall Cost of Goods Sold in 2021 recorded an increase of Rp1,106.4 billion or 18.84% to Rp6,78.0 billion compared to the previous year of Rp5,871.6 billion. The increase/ decrease was in line with the increase in sales.

Adapun komponen Beban Pokok Penjualan dari Segmen Perdagangan yang mencatatkan penurunan di tahun 2021, antara lain beras, barang konsumen, obat-obatan dan bahan kimia.

The components of Cost of Goods Sold from the Trading Segment which recorded a decline in 2021 include rice, consumer goods, medicines and chemicals.

Beban Umum dan Administrasi Per 31 Desember 2020 – 2021

General and Administrative Expenses As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Beban Kantor dan Umum *Office and General Expenses*	45.939	51.843	(5.904)	(11,38)
Beban Pengangkutan/Perjalanan *Freight/Travel Load*	10.872	10.128	744	7,34
Beban Penyusutan *Depreciation Expense*	37.194	34.786	2.806	6,92
Beban Pemeliharaan Gedung, Mess dan Sewa *Building, Mess and Rent Maintenance Expenses*	25.677	27.866	(2.189)	(7,85)
Beban Rapat, Seminar, Riset dan Pengembangan *Meeting, Seminar, Research and Development Load*	9.415	5.385	4.030	74,83
Beban Konsultan (Yuridis dan Audit) *Consultant Expenses (Juridical and Audit)*	15.054	15.573	(519)	(3,33)
Beban Pajak dan PBB *Tax Burden and PBB*	8.907	10.879	(1.972)	(18,13)
Beban Jamuan dan Sumbangan *Expense of Meals and Donations*	15.705	13.361	2.344	17,54
Beban Bank/Iklan/Komputerisasi *Bank Load/Advertising/Computerization*	2.816	2.503	313	(12,50)
Beban Asuransi *Insurance Expenses*	5.396	7.564	(2.168)	(28,66)
Beban Iuran, Retribusi, Perijinan dan Keamanan *Dues, Retribution, Licensing and Security Charges*	2.283	894	1.384	155,36
Beban koreksi perpajakan *Tax correction expense*	1.241	3.565	(2,324)	(65,18)
Biaya penjualan gula dan tetes *Cost of selling sugar and drops*	-	8.473	(8.473)	(100)
Beban Lainnya *Other Expenses*	24.198	14.273	9.925	69,53
Jumlah ***Total***	**204.697**	**207.092**	**(2.395)**	**(1,16)**

Beban Umum dan Administrasi tercatat sebesar Rp204,7 miliar di tahun 2021, turun sebesar Rp2,4 miliar atau 1,16% dari tahun 2020 sebesar Rp207,1 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban kantor dan umum, beban pemeliharaan gedung, beban pajak dan PBB, beban iklan, dan beban asuransi.

Selain itu, biaya penjualan gula dan tetes, dan beban koreksi perpajakan juga turut mencatatkan penurunan masing-masing sebesar Rp8,4 miliar dan Rp2,3 miliar pada tahun 2021.

General and Administrative Expenses were recorded at Rp204.7 billion in 2021, decreased by IDR 2.4 billion or 1.16% from 2020 of Rp207.1 billion. The change was mainly due to a decrease in office and general expenses, building maintenance expenses, tax and land tax expenses, advertising expenses, and insurance expenses.

In addition, the cost of selling sugar and molasses, and tax correction expenses also recorded a decrease of Rp8.4 billion and Rp2.3 billion, respectively, in 2021.

Beban Pegawai Per 31 Desember 2020 – 2021

Employee Expenses As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Beban Gaji, Pengobatan dan Premi Pensiun *Salary Expense, Medical and Retirement Premium*	172.975	175.152	(2.177)	(1,24)
Jaminan Sosial Pegawai *Employee Social Security*	274.294	237.640	36.655	15,42
Jumlah ***Total***	**447.269**	**412.792**	**34.477**	**8,35**

Beban Pegawai tercatat sebesar Rp447,2 miliar di tahun 2021, naik sebesar Rp34,5 miliar atau 8,35% dari tahun 2020 yakni sebesar Rp412,8 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh kenaikan untuk beban jaminan sosial pegawai.

Employee expenses were recorded at Rp447.2 billion in 2021, an increase of Rp34.5 billion or 8.35% from 2020 which was Rp412.8 billion. This change was caused by an increase in the employee's social security expense.

Beban Penjualan Tahun 2020 – 2021

Selling Expenses 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Promosi Produk *Promotion product*	16.635	18.839	(2.203)	(11,70)
Sponsor dan Seminar *Sponsors and Seminars*	11.498	10.916	582	5,33
Dinas Karyawan *Employee Service*	11.905	10.707	1.198	11,18
Beban Pemeliharaan Kendaraan *Vehicle Maintenance Expense*	15.076	14.457	619	4,28
Beban Kirim dan Asuransi *Shipping and Insurance*	10.329	13.603	(3.274)	(24,06)
Beban Distribusi Minyak Sawit *Palm Oil Distribution Expenses*	255	317	(62)	(19,55)
Beban Distribusi Kulit *Skin Distribution Load*	482	563	(81)	(14,39)
Iklan dan Pameran *Advertising and Exhibition*	238	94	144	153,19
Brosur, Buku dan Lain-lain *Brochures, Books and More*	68	221	(153)	(69,23)
Beban Promosi dan Distribusi Lainnya *Other Promotional and Distribution Expenses*	10.477	8.161	(2.316)	(28,37)
Jumlah ***Total***	**76.963**	**77.877**	**(914)**	**(1,17)**

Beban Penjualan tercatat sebesar Rp76,9 miliar di tahun 2021, turun Rp0,91 miliar atau 1,17% dari tahun 2020 sebesar Rp77,8 miliar. Perubahan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan beban kirim dan asuransi . Selain itu, beban promosi produk juga turut mencatatkan penurunan di tahun 2021 masing-masing sebesar Rp3,2 miliar atau 24,06% dan Rp2,2 miliar atau 11,69%.

Selling expenses were recorded at Rp76.9 billion in 2021, decreased by Rp0.91 billion or 1.17% from 2020 of Rp77.8 billion. The change was mainly due to a decrease in shipping and insurance expenses . In addition, product promotion expenses also recorded a decline in 2021 by Rp3.2 billion or 24.06% and Rp2.2 billion or 11.69%, respectively.

Pendapatan Lain-lain Tahun 2020 – 2021 *Other Income Year 2020 – 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Hak Laba Perusahaan Asosiasi dan Anak *Earnings of Associate and Subsidiary Companies*	5	5	0,155	3,27
Sewa Gudang dan Rumah Dinas *Rent Warehouse and Official House*	1.005	169	836	493,67
Penjualan Barang Bekas *Secondhand Sales*	5.081	1.866	3.215	172,29
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro *Interest Income on Deposits and Current Accounts*	30.774	46.987	(16.213)	(34,50)
Pendapatan Klaim/Denda Impor *Claim Revenue/Import Fines*	4.204	313	3.891	1.244,29
Pemulihan Piutang *Receivables Recovery*	2.695	104	2.591	2.499,45
Penjualan Cangkang *Shell Sales*	-	53	(53)	(100)
Denda Keterlambatan Pengambilan Gula dan Tetes *Fines for Late Collection of Sugar and Drops*	30.111	296	29.815	10.058,57
Laba Penjualan Aset Tetap *Profit on Sales of Fixed Assets*	63.131	5.529	57.602	1.041,82
Pendapatan Lain-lain dari Selisih Nilai Wajar Aset Biologis *Other Income from the Difference in Fair Value of Biological Assets*	25.342	17.386	7.956	45,76
Pendapatan Sewa Mesin *Machine Rental Income*	-	225	(225)	(100)
Pendapatan Holtikultura *Horticultural Income*	8	150	(142)	(94,67)
Lain-lain / *Etc*	56.548	89.048	(32.500)	(36,49)
Jumlah ***Total***	**218.906**	**162.131**	**56.775**	**35,02**

Pendapatan Lain-lain tercatat sebesar Rp218,9 miliar di tahun 2021, tumbuh sebesar Rp57,6 miliar atau 35,02% dari tahun 2020 yakni sebesar Rp162,1 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh laba penjualan aset tetap. Selain itu, komponen Pendapatan Hak Laba Perusahaan Asosiasi dan Anak, Sewa Gedung dan Rumah Dinas, Penjualan Barang Bekas, Pendapatan Klaim/Denda Impor, Pemulihan Piutang, Denda Keterlambatan Pengambilan Gula dan Tetes, Pendapatan Lain-lain dari selisih Nilai Wajar Aset Biologis, dengan pengecualian Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro, Penjualan Cangkang, Pendapatan Sewa Mesin, Pendapatan Holtikultura dan Pendapatan Lain-lain, juga turut mencatatkan peningkatan masing-masing sebesar Rp0,00015 miliar, Rp0,83 miliar

Other Income was recorded at Rp218.9 billion in 2021, grew by Rp57.6 billion or 35.02% from 2020, which was Rp162.1 billion. The change was mainly due to gain on sale of property, plant and equipment. In addition, the components of Income and Profit Rights of Associated Companies and Subsidiaries, Rent of Office Buildings and Houses, Sales of Used Goods, Claims Revenue/Import Fines, Recovery of Receivables, Fines for Late Collection of Sugar and Drops, Other Income from the difference in the Fair Value of Biological Assets, with the exception of Interest Income on Deposits and Current Accounts, Shell Sales, Machine Rental Income, Horticulture Income and Other Income, also recorded an increase of Rp0.00015 billion, Rp0.83 billion, respectively.

Beban Lain-lain Tahun 2020 – 2021

Other Expenses 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Beban Pajak Penghasilan dan Denda *Income Tax Expense and Fines*	13.728	10.057	3.671	36,50
Beban Keamanan *Security Load*	9	6.446	(6.437)	(99,86)
Penyisihan dan Penurunan Nilai Piutang *Allowance and Impairment of Receivables*	17.575	22.059	(4.484)	(20,32)
Selisih Kurs *Exchange rate gap*	2.566	3.927	(1.361)	(34,65)
Penyisihan dan Penurunan Persediaan *Inventory Allowance and Decrease*	9.796	14.942	(5.146)	(34,43)
Beban Non Operasi *Non Operating Expenses*	2.627	3.169	(542)	(17,10)
Biaya jasa kontrak manajemen *Management contract fee*	463	800	(337)	(42,12)
Lain-lain / *Etc*	45.865	39.246	6.619	(16,87)
Jumlah *Total*	**92.628**	**100.646**	**(8.018)**	**(7,96)**

Beban Lain-lain tercatat sebesar Rp92,6 miliar di tahun 2021, turun sebesar Rp8,0 miliar atau 7,96% dari tahun 2020 yakni sebesar Rp100,6 miliar. Perubahan tersebut utamanya disebabkan oleh beban keamanan. Selain itu, penyisihan dan penurunan nilai piutang, selisih kurs, penyisihan dan penurunan persediaan, beban non operasi, biaya jasa kontrak manajemen juga menunjukkan tren penurunan di tahun 2021.

Other Expenses were recorded at Rp92.6 billion in 2021, decreased by Rp8.0 billion or 7.96% from 2020 which was Rp100.6 billion. The change is mainly due to the security burden. In addition, allowance for and impairment of receivables, foreign exchange differences, allowance for and decline in inventories, non-operating expenses, management contract fees also showed a downward trend in 2021.

Beban Keuangan Tahun 2020 – 2021

Financial Expenses in 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Biaya Bunga Pinjaman *Loan Interest Fee*	354.774	377.856	(23.082)	(6,11)
Jumlah *Total*	**354.774**	**377.856**	**(23.082)**	**(6,11)**

Beban Keuangan tercatat menurun sebesar Rp23,1 miliar atau 6,11% menjadi Rp377,8 miliar di tahun 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp354,7 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya bunga pinjaman perusahaan.

Finance Expenses decreased by Rp23.1 billion or 6.11% to Rp377.8 billion in 2021 when compared to the end of 2020 of Rp354.7 billion. The decrease was caused by a decrease in the company's borrowing costs.

Laba Tahun Berjalan

Current year profit

Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp46,6 miliar di tahun 2021, naik Rp9,3 miliar atau 25,16% dari tahun 2020 yakni sebesar Rp37,2 miliar. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan, dan juga penurunan beban umum dan administrasi, beban penjualan, beban lain-lain dan beban keuangan.

Selain itu, adanya kenaikan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp56,8 miliar atau 35,01% juga turut memberikan kontribusi yang cukup besar pada peningkatan Laba Tahun Berjalan di 2021.

Profit for the Year was recorded at Rp46.6 billion in 2021, an increase of Rp9.3 billion or 25.16% from 2020, which was Rp37.2 billion. This significant increase was due to an increase in revenue, as well as a decrease in general and administrative expenses, selling expenses, other expenses and finance expenses.

In addition, the increase in Other Income of Rp56.8 billion or 35.01% also contributed significantly to the increase in Profit for the Year in 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020 – 2021

Other Comprehensive Income 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	**2021**	**2020**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Nominal *Nominal*	**%**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: *Items that will not be reclassified to profit or loss:*				
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria *Actuarial Gains (Losses)*	(48.413)	(34.274)	(14.138)	41,24
Pajak Penghasilan yang Terkait *Related Income Tax*	13.328	(674)	14.003	(2.007,14)
Jumlah ***Total***	(35.085)	(34.949)	(136)	0,38

Penghasilan Komprehensif Lain tercatat menurun sebesar Rp0,135 miliar atau 0,38% menjadi Rp35,0 miliar di tahun 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp34,9 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan kerugian aktuaria di tahun 2021.

Other Comprehensive Income was recorded to have decreased by Rp0.135 billion or 0.38% to Rp35.0 billion in 2021 when compared to the end of 2020 of Rp34.9 billion. The decrease was due to an increase in actuarial losses in 2021.

Laba Komprehensif

Comprehensive Profit

Laba Komprehensif tercatat meningkat sebesar Rp9,2 miliar atau 402,3% menjadi Rp11,5 miliar di tahun 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp 2,2 miliar. Penurunan/peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2021 walaupun penghasilan komprehensif 2021 mengalami penurunan.

Comprehensive profit was recorded to have increased by Rp9.2 billion or 402.3% to Rp11.5 billion in 2021 when compared to the end of 2020 of Rp2.2 billion. The decrease/increase was due to an increase in profit for the year in 2021 even though the 2021 comprehensive income had decreased.



LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2020 – 2021

Cash Flow Statement As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (for) Operating Activities*	262.055	672.246	(410.190)	(61,02)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flows from (for) Investing Activities*	89.795	(224.553)	314.348	139,98
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (for) Funding Activities*	168.352	(631.617)	799.969	126,65
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	366.771	(679.161)	1.045.932	154,00
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period*	307.299	986.460	(679.161)	70,13
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode *Cash and Cash Equivalents at Period End*	674.070	307.299	366.771	119,35

Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar Rp674,1 miliar, naik Rp366,7 miliar atau 119,4% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp307,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas investasi dan pendanaan, peningkatan di sebabkan oleh kenaikan bersih kas dan setara kas. Selain itu, Arus Kas untuk Aktivitas Operasi mencatatkan penurunan sebesar Rp68,3 miliar atau 38,6%.

As of the end of 2021, the Company's total Cash and Cash Equivalents was recorded at Rp674.1 billion, an increase of Rp366.7 billion or 119.4% compared to the end of 2020 of Rp307.3 billion. The increase was mainly due to an increase in investment and financing cash flows, the increase was caused by an increase in net cash and cash equivalents. In addition, Cash Flow for Operating Activities recorded a decrease of Rp68.3 billion or 38.6%.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2020 – 2021

Cash Flows from (for) Operating Activities As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan *Cash Receipts from Customers*	8.062.713	6.940.674	1.122.039	16,17
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan untuk Biaya-biaya Lainnya *Cash Payments to Suppliers, Employees and for Other Expenses*	(7.800.657)	(6.268.428)	(1.532.229)	24,44
Pembayaran Beban Bunga *Interest Expense Payment*	(362.606)	(334.086)	(28.520)	8,53
Pembayaran Pajak *Payment of taxes*	178.490	(161.151)	339.641	(210,75)
Penerima (Pembayaran) Aktivitas Operasional Lainnya – Bersih *Recipients (Payments) Other Operating Activities – Net*	30.685	-	30.685	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Obtained from (Used for) Operating Activities*	108.625	177.010	(68.385)	(38,6)

Arus Kas yang untuk Aktivitas Operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp108,6 miliar, turun Rp68,3 miliar atau 38,6% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp177,0 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan biaya lainnya. Selain itu, Pembayaran Beban Bunga juga turut meningkat sebesar Rp28,5 miliar atau 8,53%.

Cash Flow for Operating Activities in 2021 was recorded at Rp108.6 billion, decreased by Rp68.3 billion or 38.6% when compared to 2020 of Rp177.0 billion. This was due to an increase in cash payments to suppliers, employees and other costs. In addition, Payment of Interest Expense also increased by Rp28.5 billion or 8.53%.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2020 – 2021

Cash Flows from (for) Investing Activities As of December 31, 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / n Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Perolehan Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan *Acquisition of Fixed Assets and Plantation Plants*	89.795	(224.553)	314.348	139,98
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Retrieved from (Used for) Investing Activities*	89.795	(224.553)	314.348	139,98

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp89,7 miliar, naik Rp314,3 miliar atau 139,98% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp224,5 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan.

Cash Flow for Investment Activities in 2021 was recorded at Rp89.7 billion, an increase of Rp314.3 billion or 139.98% when compared to 2020 of Rp224.5 billion. This was due to a decrease in the acquisition of fixed assets and plantation crops.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2020 – 2021

Cash Flows from (for) Funding Activities As of 31 December 2020 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / n Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank *Receipt (Payment) of Bank Loans*	865.944	583.758	282.186	48,3
Pembayaran Utang Rekening Dana Investasi *Payment of Investment Fund Account Debt*	(125.432)	(1.304)	(124.128)	9.516,04
Penerimaan MTN *MTN Admission*	(497.678)	(659.595)	161.917	24,55
Penerimaan (Pembayaran) sewa pembiayaan *Receipt (Payment) of finance lease*	(1.240)	(1.074)	(166)	15,45
Penerimaan (pembayaran) lain-lain *Other receipts (payments)*	(73.242)	(553.402)	480.160	(86,76)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Obtained from (Used for) Funding Activities*	168.352	(631.617)	799.969	(126,65)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp168,3 miliar, naik Rp799,9 miliar atau 126,65% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp631.617 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank, penerimaan MTN dan peneriman lainnya.

Cash Flow from Funding Activities in 2021 was recorded at Rp168.3 billion, an increase of Rp799.9 billion or 126.65% compared to 2020 of Rp631,617 billion. This was mainly due to receipts from bank loans, MTN receipts and other receipts.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF DEBT PAYMENT, RECEIVABLES COLLECTIBILITY AND RATIO

Rasio Keuangan Tahun 2020 - 2021 *Financial Ratios for 2020 - 2021*

Uraian *Description*	2021	2020
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	205	-39%
Current Ratio *Current Ratio*	104,49%	97,70%
Cash Ratio *Cash Ratio*	39,00%	27,23%
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*	2.140	-19%
Debt to Equity Ratio (DER) *Debt to Equity Ratio (DER)*	1,20	1,26
Debt to Asset Ratio (DAR) *Debt to Equity Ratio (DER)*	0,55	0,56
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*		
Gross Profit Ratio (GPM) *Gross Profit Ratio (GPM)*	12,98%	15,81%
Net Profit Margin (NPM) *Net Profit Margin (NPM)*	0,58%	0,53%
Return on Assets (ROA) *Return on Assets (ROA)*	0,33%	0,26%
Return of Equity (ROE) *Return of Equity (ROE)*	0,70%	0,62%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Likuiditas

Kemampuan solvency Perseroan terutama dalam jangka pendek dicerminkan pada rasio likuiditas yang sehat. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari cash ratio dan current ratio.

Liquidity Ratio

The Company's solvency ability, especially in the short term, is reflected in a healthy liquidity ratio. The Company's liquidity level can be seen from the cash ratio and current ratio.

Current Ratio

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Current Ratio sebesar 104,49% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 97,70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia telah meningkat di tahun 2021.

Current Ratio

In 2021, the Company recorded a Current Ratio of 104.49% or higher than in 2020 of 97.70%. This shows that the Company's ability to pay off its short-term obligations using available current assets has increased in 2021.

Cash Ratio

Perseroan mencatatkan Cash Ratio sebesar 39% di tahun 2021, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 27,23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia telah meningkat di tahun 2021.

Cash Ratio

The Company recorded a Cash Ratio of 39% in 2021, higher than 2020 of 27.23%. This shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using the available Cash and Cash Equivalents has increased in 2021.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR).

Solvency Ratio

Solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency measurement uses Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Di tahun 2021, Perseroan memiliki DER sebesar 1,20 kali, menurun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,26. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimiliki dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas dan kenaikan ekuitas. Nilai DER sebesar 1,20 kali tersebut masih tergolong sehat karena sesuai dengan covenant perbankan dan peraturan perpajakan.

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2021, the Company has a DER of 1.20 times, a decrease compared to 2020 of 1.26. The decrease shows that the Company's ability to pay off all debts it has using the available Equity has increased in 2021. This is due to a decrease in liabilities and an increase in equity. The DER value of 1.20 times is still considered healthy because it is in accordance with banking covenants and tax regulations

Debt to Assets Ratio (DAR)

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatatkan DAR sebesar 0,55, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,56. Penurunan tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia. Manajemen menganalisa bahwa DAR pada tahun 2021 masih terbilang stabil dan berada dalam batas wajar.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Throughout 2021, the Company recorded a DAR of 0.55, a decrease compared to 2020 of 0.56. This decrease indicates an increase in the Company's ability to pay off its obligations using available assets. Management analyzes that DAR in 2021 is still fairly stable and within reasonable limits.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collecting period). Perseroan menggunakan rasio Average Collection Period (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

Accounts Receivable

The collectibility of receivables is a measure of the level of the Company's ability to collect receivables (collecting period). The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

Average Collection Period Tahun 2020 - 2021

Average Collection Period 2020 - 2021

Uraian *Description*	2021	2020
Average Collection Period (hari / *day*)	28	33

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan ACP selama 28 hari, turun bila dibandingkan tahun 2020 selama 33 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2021 telah terjadi peningkatan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang.

In 2021, the Company recorded ACP for 28 days, a decrease when compared to 2020 for 33 days. This shows that in 2021 there has been an increase in the Company's ability to collect receivables.

Rasio Keuangan Lainnya

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collecting period). Perseroan menggunakan rasio Average Collection Period (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

Accounts Receivable

The collectibility of receivables is a measure of the level of the Company's ability to collect receivables (collecting period). The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

Gross Profit Margin (GPM)

Perseroan mencatatkan GPM di tahun 2021 sebesar 12,98%, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 15,81%. Perubahan tersebut menunjukkan penurunan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Bruto terhadap jumlah Pendapatan. Hal tersebut disebabkan karena laba kotor menurun namun pendapatan meningkat.

Gross Profit Margin (GPM)

The company recorded a GPM in 2021 of 12.98%, a decrease compared to 2020 of 15.81%. These changes indicate a decrease in the Company's ability to generate Gross Profit against total Revenue. This is because gross profit decreased but revenue increased.

Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan NPM sebesar 0,58%, naik dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,53%. Perubahan tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dari realisasi Pendapatan di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena laba tahun berjalan dan pendapatan meningkat.

Net Profit Margin (NPM)

In 2021, the Company recorded an NPM of 0.58%, an increase compared to 2020 of 0.53%. These changes indicate an increase in the Company's ability to generate Profit for the Year from the realization of Revenue in 2021. This is due to the current year's profit and increased revenue.

Return on Assets (ROA)

Di tahun 2021, ROA Perseroan tercatat sebesar 0,33%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,26%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena laba tahun berjalan meningkat.

Return on Assets (ROA)

In 2021, the Company's ROA was recorded at 0.33%, an increase compared to 2020 of 0.26%. These changes indicate that the Company's ability to generate Profit for the Year by using available Assets has increased in 2021. This is due to the increase in profit for the year.

Return on Equity (ROE)

ROE Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 0,70%, naik bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,62%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena laba tahun berjalan meningkat.

Return on Equity (ROE)

The Company's ROE in 2021 was recorded at 0.70%, an increase compared to 0.62% in 2020. These changes indicate that the Company's ability to generate Profit for the Year using available Equity has increased in 2021. This is due to the increase in profit for the year.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Agar pengelolaan permodalan berjalan dengan baik, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In order for capital management to run well, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

Pengelolaan modal yang diterapkan Perseroan adalah dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berjalan dengan optimal. secara aktif dan rutin, Perseroan menganalisa dan mengelola permodalan untuk memastikan stuktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The capital management applied by the Company is to always pay attention to the principle of prudence and ensure that the capital structure runs optimally. actively and routinely, the Company analyzes and manages capital to ensure the capital structure can provide optimal returns for shareholders, as well as considering future capital requirements.

Selain itu, dalam penerapan kebijakan wajib memperhatikan kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, kebijakan dividen dan nominal yang dibagikan, serta keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas.

In addition, in implementing the policy, it is mandatory to pay attention to business conditions, the rate of return on investment, dividend policy and nominal distribution, as well as the balance between the loan rate and equity position.

Perseroan terus berupaya mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal, di mana menggunakan nilai rasio DER sebesar 1,20 kali di tahun 2021.

The Company continues to strive to maintain a balance between the loan rate and equity position to ensure optimal capital structure and returns, using a DER ratio of 1.20 times in 2021.

Struktur Modal Tahun 2020 - 2021

Capital Structure 2020 - 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	Komposisi 2021 *Composition 2021*	2020	Komposisi 2020 *Composition 2021*
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term liabilities*	4.719.469	34%	5.101.332	36%
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	2.989.073	21%	2.933.626	20%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	7.708.542	55%	8.034.959	56%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	6.398.418	45%	6.388.933	44%
Jumlah Aset *Total assets*	14.106.960	100%	14.423.891	100%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liability to Equity Ratio*	120%		126%	

Sepanjang tahun 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari 45% Ekuitas dan 55% diperoleh dari Liabilitas. Pada struktur modal 2021, komposisi penggunaan Liabilitas menurun dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh pelunasan MTN di tahun 2021. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2021 sebesar 120%, menurut Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas PT RNI (Persero) sangat sehat, karena sesuai dengan covenant perbankan & aturan perpajakan.

Throughout 2021, the Company's capital structure consists of 45% Equity and 55% obtained from Liabilities. In the 2021 capital structure, the composition of the use of liabilities will decrease compared to 2020. This is due to the repayment of the MTN in 2021. The Liability to Equity Ratio in 2021 is 120%, according to PT RNI (Persero)'s Liabilities to Equity Ratio, which is very healthy, because it is still in accordance with banking covenants and tax regulations.

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BOND INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2021, there is no information regarding material commitments for capital goods investment.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021
CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION INFORMATION IN 2021

Realisasi investasi barang modal Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 139,4 miliar, yang terdiri dari Rp 139,4 miliar untuk Investasi Cash dan Rp 0 miliar untuk Investasi Non-Cash.
Investasi Cash sebesar Rp 139,4 miliar di tahun 2021 terdiri dari Investasi Rutin sebesar Rp 133,7 miliar dan Investasi Pengembangan & Penyertaan sebesar Rp 5,6 miliar. Sedangkan Investasi Non-Cash sebesar Rp 0 miliar.

Tabel berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai jenis, nilai dan tujuan dari masing-masing investasi barang modal di tahun 2021.

The realization of the Company and its Subsidiaries' capital goods investment in 2021 was recorded at Rp 139.4 billion, consisting of Rp 139.4 billion for Cash Investments and Rp 0 billion for Non-Cash Investments.
Cash Investments of Rp. 139.4 billion in 2021, consisting of Routine Investments of Rp. 133.7 billion and Development Investments & Investments of Rp. 5.6 billion. Meanwhile, Non-Cash Investments amounted to Rp. 0 billion.

The following table provides further explanation regarding the types, values and objectives of each investment in capital goods in 2021.

Investasi Barang Modal Tahun 2021 *Capital Goods Investment in 2021*

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Jenis *Type*	Nilai *Mark*	Tujuan *Objective*
Investasi Rutin / *Regular Investment*		
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installation*	99.023	Modernisasi pabrik *Factory modernization*
Tanaman / *Plant*	9.540	Penguatan on farm *Strengthening on farm*
Bangunan / *Building*	7.084	Pengembangan fasilitas bisnis *Business facility development*
Inventaris Kantor / *Office inventory*	7.191	Dukungan proses bisnis *Business process support*
Tanah / *Land*	7.966	Pengembangan fasilitas bisnis *Business facility development*
Kendaraan / *Vehicle*	605	Dukungan proses bisnis *Business process support*
Alat Pertanian / *Farming tools*	73	Penguatan on farm *Strengthening on farm*
Sertifikasi Tanah / *Land Certification*	-	
Aktiva Tak Berwujud / *Intangible Assets*	2.054	Dukungan proses bisnis *Business process support*
Jalan dan Jembatan / *Road and Bridge*	183	Dukungan proses bisnis *Business process support*
Jumlah Investasi Rutin / *Amount of Routine Investment*	**133.719**	
Investasi Pengembangan & Penyertaan / *Investment Development & Inclusion*		
Investasi Pengembangan / *Development Investment*		
Aplikasi IT & Videotron / *IT Apps & Videotron*		
Gedung dan Bangunan Pabrik MRB / *MRB Factory Building and Building*	10	Pengembangan fasilitas bisnis Alkes *Alkes . business facility development*
Aktiva dalam penyelesaian / *Assets in progress*	3.089	
Mesin ADS / *ADS Machine*	2.599	Pengembangan fasilitas bisnis Alkes *Alkes . business facility development*
Jumlah Investasi Pengembangan / *Amount of Development Investment*	5.698	
Investasi Penyertaan / *Participation Investment*		
Pembelian Saham Farmasi / *Pharmacy Share Purchase*		
Jumlah Investasi Penyertaan / *Total Investment Participation*		
Jumlah Investasi Pengembangan & Penyertaan / *Amount of Development Investment & Inclusion*	**5.698**	
Jumlah Investasi Cash / *Cash Investment Amount*	139.417	
Investasi Non-Cash / *Non-Cash Investment*		
DEC PT Laskar / *DEC PT Laskar*	-	
DEC PT RCM / *DEC PT RCM*	-	
Kawasan Industri / *Industrial area*	-	
Jumlah Investasi Non-Cash / *Non-Cash Investment Amount*	**-**	
Jumlah Investasi Barang Modal 2021 / *Amount of Capital Goods Investment 2021*	**139.417**	

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2021 DAN PROYEKSI 2022

ANALYSIS OF ACHIEVEMENT OF TARGET 2021 AND PROJECTION OF 2022

Secara berkala, Manajemen melakukan analisis terhadap pencapaian target yang telah ditentukan di awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun buku tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2021 menjadi acuan untuk menetapkan target finansial pada tahun 2022. Perseroan telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2022 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Periodically, the Management analyzes the achievement of targets that have been determined at the beginning of the year with the realization of performance in the financial year. The achievements that have been realized in 2021 become a reference for setting financial targets in 2022. The Company has formulated financial performance targets that are expected to be achieved in 2022 based on the following assumptions:

Asumsi Umum

General Assumptions

Uraian *Description*	RKAP 2022
Pertumbuhan Ekonomi / *Economic growth*	5,0 – 5,5%
Inflasi Rata-rata / *Average Inflation*	3,0 %
Nilai Tukar USD Rata-rata / *Average USD Exchange Rate*	Rp 14.350
Bunga Modal Kerja / *Working Capital Interest*	9,5 – 11%
Bunga Modal Investasi / *Investment Capital Interest*	10 – 11,5%

Asumsi Harga Jual

Assumption Selling Price

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	RKAP 2022
Gula Bulk / *Bulk Sugar*	Rp/Kg	10.500
Gula Kemasan 1 Kg / *Sugar Packaged 1 Kg*	Rp/Kg	11.500
Tetes / *Drops*	Rp/Kg	2.400
CPO / *CPO*	Rp/Kg	8.500
PK / *PK*	Rp/Kg	4.263
Karet / *Rubber*	Rp/Kg	16.000
Teh / *Tea*	Rp/Kg	20.281

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2021 dan proyeksi tahun 2022 untuk kinerja finansial Perseroan.

The following is a description of the analysis of achieving the 2021 target and 2022 projections for the Company's financial performance.

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021, Serta Proyeksi Tahun 2022

Comparison of Target and Realized Profit and Loss and Other Comprehensive Income in 2021, and Projections for 2022

(dalam Jutaan Rupiah / n Million Rupiah)

Uraian *Description*	RKAP 2021	Realisasi 2021	Pencapaian *Achievement*	RKAP 2022
Pendapatan *Income*	8.329.472	8.019.118	96%	16.927.828
Beban Pokok Penjualan *Cost of goods sold*	(7.096.478)	(6.978.089)	98%	14.420.423
Laba Kotor *Gross profit*	1.232.995	1.041.029	84%	2.507.405
Beban Usaha *Operating expenses*	(709.322)	(728.930)	103%	1.765.060
Laba Usaha *Operating profit*	523.673	312.099	60%	742.345
Pendapatan Lain-lain *Other income*	91.664	218.906	239%	114.486
Beban Lain-lain *Other Expenses*	(455.585)	(447.402)	98%	(544.231)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	159.752	83.603	52%	312.600
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	(74.514)	(36.986)	50%	(77.443)
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	85.238	46.618	55%	235.157
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*		(35.085)		
Jumlah Laba Komprehensif ***Total Comprehensive Profit***		**11.533**		

Realisasi laba (Rugi) komprehensif Konsolidasi terinci sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha perusahaan tahun 2021 tercapai sebesar Rp8,0 triliun atau tercapai 96% terhadap anggaran periode sama yang sebesar Rp8,3 triliun. [pengungkapan selanjutnya akan di update sesuai dengan angka dari tabel tersebut]
2. Realisasi persentase harga pokok penjualan (HPP) terhadap Pendapatan tahun 2021 mencapai 98% dari yang dianggarkan Rp.7,09 miliar atau inefisiensi 2%.
3. Realisasi Beban Usaha tahun 2021 tercapai sebesar Rp728,9 miliar atau 103% dari yang dianggarkan sebesar Rp709,3 miliar.
4. Pendapatan Lain-lain sampai 2021 tercapai 239% dari anggaran, dianggarkan sebesar Rp91,6 miliar terealisasi sebesar Rp218,9 miliar utamanya pendapatan atas penjualan barang bekas, laba penjualan aset tetap dan sewa gedung/rumah dinas.
5. Realisasi beban Lain-lain di tahun 2021 tercapai

The realization of comprehensive consolidated profit (loss) is detailed as follows:

1. The company's operating income in 2021 reached Rp8.0 trillion or 96% of the budget for the same period of Rp8.3 trillion. [subsequent disclosures will be updated according to the figures from the table]
2. The realization of the percentage of cost of goods sold (HPP) to revenue in 2021 reached 98% of the budgeted Rp.7.09 billion or 2% inefficiency.
3. Realization of Operating Expenses in 2021 reached Rp728.9 billion or 103% of the budgeted Rp709.3 billion.
4. Other Income until 2021 reached 239% of the budget, budgeted at Rp91.6 billion, realized Rp218.9 billion, mainly income from sales of used goods, profit on sale of fixed assets and rental of official buildings/houses.
5. Realization of Other expenses in 2021 reached

sebesar Rp447,4 miliar atau 98% dari yang dianggarkan Rp455,5 miliar terutama dikarenakan biaya bunga pinjaman Rp354,7 miliar. Dibanding dengan tahun lalu mengalami kenaikan 6,11% terutama biaya bunga pinjaman yang mengalami kenaikan sebesar Rp23,1 miliar dari tahun lalu.

Rp447.4 billion or 98% of the budgeted Rp455.5 billion mainly due to interest costs of Rp354.7 billion. Compared to last year, there was an increase of 6.11%, especially loan interest costs, which increased by Rp23.1 billion from last year.

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2021, Serta Proyeksi Tahun 2022

Comparison of Targets and Realization of Financial Position in 2021, and Projections for 2022

(dalam Jutaan Rupiah / n Million Rupiah)

Uraian *Description*	RKAP 2021	Realisasi 2021	Pencapaian	RKAP 2022
Aset	13.575.818	14.106.960	104%	28.274.030
Aset Lancar	4.040.806	4.931.385	122%	6.666.184
Aset Tidak Lancar	9.535.011	9.175.575	96%	21.607.846
Liabilitas	6.970.502	7.708.543	111%	13.693.268
Liabilitas Jangka Pendek	3.177.142	4.719.469	149%	6.014.780
Liabilitas Jangka Panjang	3.793.360	2.989.073	79%	7.678.488
Ekuitas	6.605.316	6.398.418	97%	14.580.761

1. Jumlah Aset yang dicapai Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp14,1 triliun atau 104% jika dibandingkan RKAP 2021 sebesar Rp13,5 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya aset lancar.
2. Jumlah Liabilitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp7,7 triliun atau 111% jika dibandingkan RKAP 2021 sebesar Rp6,9 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.
3. Jumlah Ekuitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp6,3 triliun atau 97% jika dibandingkan RKAP 2021 sebesar Rp6,6 triliun. Pencapaian yang belum optimal tersebut disebabkan oleh penurunan komponen ekuitas lainnya.

1. The total assets achieved by the Company in 2021 reached Rp14.1 trillion or 104% compared to the 2021 RKAP of Rp13.5 trillion. This higher achievement was mainly due to the increase in current assets.
2. The total liabilities achieved by the Company in 2021 reached Rp7.7 trillion or 111% compared to the 2021 RKAP of Rp6.9 trillion. The higher achievement was mainly due to an increase in current liabilities.
3. Total Equity achieved by the Company in 2021 reached Rp6.3 trillion or 97% compared to the 2021 RKAP of Rp6.6 trillion. This suboptimal achievement was caused by a decrease in other equity components.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Saat ini, Indonesia berada di peringkat 62 pada Indeks Ketahanan Pangan Global (Global Food Security Index), berada di tengah-tengah diantara negara ASEAN lainnya, dan dengan peningkatan terbesar dalam hal keterjangkauan. Ditinjau dari tingkat permintaan pangan diproyeksikan tumbuh +2% per tahun, perubahan makanan pokok akan terjadi dari beras menjadi gula, jagung dan protein. Sedangkan tingkat volatilitas harga dalam komoditas pertanian di Indonesia juga diprediksi akan terus meningkat.

Currently, Indonesia is ranked 62 on the Global Food Security Index, halfway among other ASEAN countries, and with the largest increase in affordability. Judging from the level of food demand is projected to grow +2% per year, changes in staple foods will occur from rice to sugar, corn and protein. Meanwhile, the level of price volatility in agricultural commodities in Indonesia is also predicted to continue to increase.

Dalam industri gula, peluang yang dimiliki Perseroan antara lain jumlah permintaan sebesar 3,6 juta ton per tahun, jumlah tersebut terus meningkat seiring dengan berkembangnya laju pertumbuhan penduduk. Di samping itu, minat petani untuk menanam tebu yang masih tinggi dan cenderung meningkat. Selain itu, hilirisasi produk dan diversifikasi akan terus ditingkatkan serta peluang penugasan impor dari pemerintah. Secara global, industri gula mengalami pertumbuhan yang relatif rendah, dengan pertumbuhan historis 1% per tahun dan proyeksi pertumbuhan 2% per tahun. Kedepannya, harga gula diperkirakan akan semakin volatile karena pengaruh perubahan iklim global yang sangat mempengaruhi produksi gula.

In the sugar industry, the Company's opportunities include the number of requests of 3.6 million tons per year, this number continues to increase in line with the development of the population growth rate. In addition, the interest of farmers to plant sugar cane is still high and tends to increase. In addition, product downstreaming and diversification will continue to be improved as well as opportunities for import assignments from the government. Globally, the sugar industry is experiencing relatively low growth, with historical growth of 1% per year and projected growth of 2% per year. In the future, sugar prices are expected to become more volatile due to the influence of global climate change, which greatly affects sugar production.

Secara umum potensi pertanian dan agroindustri pada tahun 2022 tetap terjaga dengan baik. Peningkatan angka konsumsi kebutuhan pokok akan terus meningkat, peluang di sektor ini masih sangat luas khususnya dalam hal inovasi varian produk guna mengimbangi minat masyarakat yang semakin selektif dalam memilih produk pangan pokok.

In general, the potential for agriculture and agro-industry in 2022 is well maintained. The increase in the consumption of basic needs will continue to increase, the opportunities in this sector are still very wide, especially in terms of product variant innovation to balance the public's increasingly selective interest in choosing staple food products.

Prospek Usaha Peternakan dan Perikanan

Di sektor peternakan, peluang penggemukan dan pembiakan ruminansia masih sangat terbuka, mengingat masih minimnya pengembangan peternakan dalam negeri sementara kebutuhan akan komoditas daging sapi semakin meningkat. Untuk peternakan unggas, tantangan yang dihadapi adalah rendahnya konsumsi unggas Indonesia yang berada di angka rata-rata 8 Kg/kapita, lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 45 Kg/kapita. Tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia tertinggi di wilayah Jabodetabek yaitu >25kg/kapita.

Di sektor perikanan, peningkatan peluang ekspor komoditas perikanan dan kelautan nasional akan terus ditingkatkan dengan membuka peluang ekspor ke sejumlah negara tujuan ekspor baru. Upaya tersebut perlu diimbangi dengan penguatan kemitraan dengan nelayan lokal sehingga dapat memastikan ketersediaan produk ekspor sekaligus mendorong kesejahteraan nelayan. Produksi Ikan sebagian besar di seluruh Jawa dan Sulawesi, yang menghasilkan 23,2 juta ton, tingkat konsumsi diperkirakan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan populasi. Penangkapan ikan secara berlebihan (tangkapan liar) akan mendorong Indonesia untuk skala budidaya lebih cepat, namun tidak berkelanjutan dan dapat menyebabkan hilangnya hutan bakau.

Livestock and Fisheris Business Prospects

In the livestock sector, opportunities for fattening and breeding of ruminants are still very open, given the lack of domestic livestock development while the demand for beef commodities is increasing. For poultry farming, the challenge faced is the low consumption of poultry in Indonesia, which stands at an average of 8 Kg/capita, lower than other countries such as Malaysia at 45 Kg/capita. The level of consumption of chicken meat in Indonesia is highest in the Greater Jakarta area, which is >25kg/capita.

In the fishery sector, increasing export opportunities for national fisheries and marine commodities will continue to be increased by opening up export opportunities to a number of new export destination countries. These efforts need to be balanced with strengthening partnerships with local fishermen so as to ensure the availability of export products while at the same time encouraging the welfare of fishermen. Fish production is mostly throughout Java and Sulawesi, which produce 23.2 million tons, consumption levels are expected to grow in line with population growth. Overfishing (wild catch) will encourage Indonesia to scale up cultivation more quickly, but it is not sustainable and can lead to the loss of mangrove forests.

Prospek Usaha Perdagangan dan Logistik

Dari segmen usaha perdagangan dan logistik, isu eksternal yang mempengaruhi prospek usaha perdagangan dan distribusi antara lain pertumbuhan pasar produk konsumen cenderung tinggi, tingkat persaingan usaha distribusi yang ketat dan cenderung meningkat, dan pasar ekspor masih terbuka. Isu internal antara lain, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang cukup kuat di seluruh wilayah Indonesia, dan peluang untuk bersinergi dengan anak perusahaan PT RNI (Persero) maupun BUMN lain. Selain itu, digitalisasi logistik menjadi hal yang wajib untuk terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung efisiensi dan meningkatkan daya saing.

Tumbuhnya e-commerce akan berdampak pada penurunan industri ritel. Di sektor logistik pemerintah menetapkan sasaran menurunkan biaya logistik dari 24,6% terhadap PDB menjadi 16% dalam lima tahun mendatang, melalui pembangunan infrastruktur dan sarana transportasi.

Untuk prospek usaha di sektor manufaktur, keduanya dipengaruhi oleh isu eksternal dan internal. Isu eksternal ketergantungan industri alat kesehatan nasional terhadap

Trade and Logistic Business Prospects

From the trading and logistics business segment, external issues that affect the prospects for the trade and distribution business include the high growth in the consumer product market, the tight and increasing level of competition in the distribution business, and the open export market. Internal issues, among others, the Company has a fairly strong distribution network throughout Indonesia, and the opportunity to synergize with subsidiaries of PT RNI (Persero) and other SOEs. In addition, the digitization of logistics is mandatory to be continuously improved so that it can support efficiency and increase competitiveness.

The growth of e-commerce will have an impact on the decline in the retail industry. In the logistics sector, the government has set a target of reducing logistics costs from 24.6% of GDP to 16% in the next five years, through the development of infrastructure and transportation facilities.

For business prospects in the manufacturing sector, both are influenced by external and internal issues. External issues of dependence of the national medical device industry on

bahan baku impor serta aspek regulasi masih akan menjadi dua isu yang mewarnai industri alat kesehatan nasional pada tahun 2021. Isu internal Perseroan antara lain pengembangan, inovasi, dan pemasaran produk alat kesehatan belum optimal. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan industri alat kesehatan dan alat kesehatan nasional adalah jumlah penduduk yang tinggi, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya kesehatan, dan akses kesehatan yang meningkat seiring dengan penerapan BPJS Kesehatan. Inpres No.6/2016 tentang dukungan penuh pemerintah mencapai kemandirian bahan baku obat dan alat kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memiliki peluang pasar ekspor di Asia Tenggara dan Afrika.

imported raw materials and regulatory aspects will still be the two issues that characterize the national medical device industry in 2021. The Company's internal issues include the development, innovation, and marketing of medical device products that are not yet optimal. Several factors that drive the growth of the national medical device and medical device industry are the high population, increasing public awareness of the importance of health, and increasing access to health in line with the implementation of BPJS Kesehatan. Presidential Instruction No. 6/2016 concerning the government's full support to achieve self-sufficiency in raw materials for medicines and medical devices. In addition, the Company also has export market opportunities in Southeast Asia and Africa.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Dalam mengelola kinerja usaha yang optimal, terdapat serangkai program pada aspek pemasaran yang dilakukan Perseroan di mana berkaitan dengan pengembangan kompetensi pemasaran untuk mendorong nilai tambah atas produk existing (gula, CPO, teh, dll) dan mendorong pengembangan produk baru agar lebih cepat mencapai skala keekonomian dan menghasilkan kontribusi laba. Secara umum, Perseroan mendorong proses peningkatan kompetensi pemasaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Mengembangkan organisasi yang khusus melaksanakan fungsi
2. pemasaran.
3. Bekerjasama dengan lembaga yang ahli di bidang pemasaran.
4. Kerjasama dengan mitra strategis yang kompeten baik untuk pasar lokal maupun ekspor.
5. Menetapkan kriteria kompetensi mitra strategis untuk pengembangan pasar baik untuk pasar lokal maupun ekspor.
6. Mengalokasikan anggaran kegiatan marketing yang memadai.

In managing optimal business performance, there are a series of programs in the marketing aspect carried out by the Company which are related to the development of marketing competencies to encourage added value to existing products (sugar, CPO, tea, etc.) and encourage the development of new products to reach economies of scale faster. and generate profit contribution. In general, the Company encourages the process of increasing marketing competence through the following steps:

1. Develop an organization that specifically carries out the function
2. marketing.
3. Collaborate with institutions that are experts in the field of marketing.
4. Cooperation with competent strategic partners for both local and export markets.
5. Establish strategic partner competency criteria for market development for both local and export markets.
6. Allocate an adequate budget for marketing activities.

Strategi Pemasaran

Perseroan mencatatkan realisasi kelompok biaya promosi dan distribusi pada tahun 2021 sebesar Rp 10,47 miliar. Adapun strategi-strategi pemasaran yang telah diterapkan pada tahun 2021, antara lain:

1. Melakukan Brand Extension untuk produk yang memiliki brand awareness yang kuat.
2. Mengembangkan portfolio produk pangan dan non pangan ritel, seperti beras, minyak goreng, gula, teh, hansanitizer, masker, dan tisu untuk mendapatkan nilai tambah.
3. Pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi produk pada area potensial.
4. Menciptakan sinergi dalam pengembangan pasar ekspor melalui kerjasama dengan mitra strategis.
5. Memberdayakan 48 cabang distribusi existing serta memanfaatkan tanah/aset strategis.
6. Meningkatkan akses pasar pada end user khususnya untuk produk komoditas melalui digitalisasi serta kerja sama dengan sektor swasta.
7. Menjaga ketersediaan produk di pasaran melalui management stock.

Marketing Strategy

The Company recorded the realization of the promotion and distribution cost group in 2021 amounting to Rp 10.47 billion. The marketing strategies that have been implemented in 2021 include:

1. Conduct Brand Extension for products that have strong brand awareness.
2. Develop a portfolio of retail food and non-food products, such as rice, cooking oil, sugar, tea, hand sanitizer, masks, and tissue to gain added value.
3. Development of marketing network and product distribution in potential areas.
4. Creating synergies in the development of export markets through collaboration with strategic partners.
5. Empowering 48 existing distribution branches and utilizing land/strategic assets.
6. Increase market access for end users, especially for commodity products through digitalization and collaboration with the private sector.
7. Maintain product availability in the market through stock management.

Pangsa Pasar

Hingga akhir tahun 2021, produk yang dihasilkan PT RNI (Persero) dan Entitas Anak hanya melayani pasar domestik. Produk yang dihasilkan sektor industri agro seperti gula, CPO, karet dan the serta sejumlah produk pangan lainnya diserap oleh perusahaan swasta maupun BUMN. Perusahaan swasta yang menyerap produk gula antara lain pasar modern melalui PT Rajawali Nusindo. Posisi daya saing Perseroan secara umum di tengah lingkungan bisnis/industrinya dicerminkan oleh daya saing masing-masing lini bisnis yang dijalankan. Berikut adalah posisi daya saing Perseroan di tahun 2021:

Market Share

Until the end of 2021, the products produced by PT RNI (Persero) and its Subsidiaries only serve the domestic market. Products produced by the agro-industrial sector such as sugar, CPO, rubber and tea as well as a number of other food products are absorbed by private companies and state-owned enterprises. Private companies that absorb sugar products include modern markets through PT Rajawali Nusindo. The Company's competitive position in general in the midst of its business/industry environment is reflected by the competitiveness of each line of business it operates. The following is the Company's competitive position in 2021:

Pangsa Pasar PT RNI (Persero) Tahun 2020 - 2021

PT RNI (Persero) Market Share in 2020 - 2021

Produk *Product*	Entitas Anak *Child entity*	Pangsa Pasar *Market share*	
		2021	2020
Gula / *Sugar*	RW I, RW II, CB	13%	11%
CPO / *CPO*	MO, LAS	0,11%	0,11%
Teh / *Tea*	MK	2,50%	2,50%
Jumlah / *Total*	23.359	(5.324)	(18,56)

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA
CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT RNI (Persero) berupaya untuk senantiasa taat dalam menjalankan kewajibannya salah satunya mengenai Wajib Pajak Badan dengan membayarkan pajak dalam jumlah dan waktu yang tepat. Di tahun 2021, Perseroan melakukan pembayaran pajak sebesar Rp 274,08 miliar yang terdiri dari pembayaran PPh, PPN dan PPn BM, Bea Masuk dan Cukai, Nilai Pajak Lain dan Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya. Pembayaran pajak di tahun 2021 tersebut turun dibandingkan dengan jumlah tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 280,77 miliar.

As a State-Owned Enterprise (BUMN), PT RNI (Persero) strives to always comply in carrying out its obligations, one of which is regarding Corporate Taxpayers by paying taxes in the right amount and time. In 2021, the Company made tax payments of Rp 274.08 billion, which consisted of payments for PPh, PPN and PPn BM, Import Duties and Excise, Other Tax Values and Levies and Other Regional Taxes. The tax payment in 2021 is down compared to the amount in 2020 which was recorded at Rp. 280.77 billion.

Rincian mengenai kontribusi pembayaran pajak yang dilakukan PT RNI (Persero) selama 3 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details regarding the contribution of tax payments made by PT RNI (Persero) for the last 3 (five) years are as follows:

(dalam Jutaan Rupiah / n Million Rupiah)

Uraian *Description*	**Tahun / *Year***		
	2021	2020	2019
PAJAK PUSAT : *CENTER TAX:*			
1. PPh / *PPh*	112.751	118.566	200.653
2. PPN dan PPn BM / *PPN and PPn BM*	62.825	63.251	58.091
3. Bea masuk dan Cukai / *Customs and Excise*	65.257	64.922	13.045
4. Nilai Pajak Lain / *Other Tax Values*	15.625	15.580	32.451
PAJAK DAERAH : *LOCAL TAX :*			
- Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya *- Levies and Other Local Taxes*	17.622	18.452	13.475
Jumlah / *Total*	274.080	280.771	317.715

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Dividen atau pembagian laba (rugi) yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun buku dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Dividends or distribution of profit (loss) obtained by the Company during the financial year is carried out by taking into account the policies agreed upon through the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the distribution of interim dividends is recognized as a liability when the dividend is approved based on the decision of the Board of Directors and Board of Commissioners meeting.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP). Oleh karena itu, informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company does not have a share ownership program by employees and/ or management implemented by the Company (ESOP/ MSOP). Therefore, information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price is not available in this Annual Report.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahaan penggunaan dana.

Until the end of December 2021, the Company has not conducted a public offering of shares on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
   - memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan,
   - merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   - entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
   - entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   - satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
   - merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
   - Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
   - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
   - orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
   - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Throughout 2021, the Company has entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the Company if that person:
   - have control or joint control of the Company,
   - have a significant influence on the Company,
   - are key management personnel of the Company or the parent entity.
2. Meanwhile, an entity is said to have a relationship with the Company if it fulfills one of the following:
   - the entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of the business group),
   - such entity and the Company are joint ventures of the same third party,
   - one entity which is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
   - is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company or entities related to the Company.
   - If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company,
   - an entity controlled or jointly controlled by the person identified in (i) above,
   - the person identified in (i) has significant influence over the entity or key management personnel of that entity (or of a parent of the entity).
   - the entity, or a member of a group to which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

SIFAT HUBUNGAN, NAMA PIHAK DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

NATURE OF RELATIONSHIP, NAME OF PARTIES AND TYPES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan operasinya, PT RNI (Persero) melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi atau berelasi. Untuk melakukan transaksi dimaksud, terdapat kondisi serta syarat tertentu yang tidak sama apabila transaksi dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Adapun sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Negara Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

2. Perseroan menempatkan dan meminjam dana dari bank-bank yang dimiliki Pemerintahan dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman jangka panjang dalam bentuk Rekening Dana Investasi dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 18% per tahun.
4. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain atau Perusahaan yang tergabung dalam Grup PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang tidak dikonsolidasikan serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang. Transaksi dengan pihak berelasi di bawah ini dilakukan dalam rangka usaha yaitu sebagai berikut:
    - Perseroan melakukan transaksi dengan PT Perkebunan Nusantara X dan XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula.
    - Perseroan melakukan transaksi dengan PT PG Madu Baru dalam rangka melakukan kegiatan usaha pemberian jasa manajemen dan kucuran modal kerja.
    - Perseroan melakukan transaksi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia dalam rangka transaksi asuransi.

In carrying out its operations, PT RNI (Persero) conducts transactions with affiliated or related parties. To carry out the said transaction, there are certain conditions and conditions that are not the same if the transaction is carried out with unrelated parties. The nature of the relationship with related parties is as follows:

1. The Republic of Indonesia is represented by the Minister of SOEs who are shareholders of the Company and other SOEs have an affiliated relationship through the capital investment of the Government of the Republic of Indonesia.
2. The Company places and borrows funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.

3. The Company and its Subsidiaries obtain long-term loans in the form of Investment Fund Accounts denominated in Rupiah with an interest rate of 18% per annum.
4. The Company entered into business agreements with other SOEs or companies that are members of the unconsolidated PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group and authorized government agencies or institutions. The following transactions with related parties are carried out in the context of business, namely as follows:
    - The Company entered into transactions with PT Perkebunan Nusantara X and XIV in order to improve the performance of the sugar factory.
    - The Company entered into a transaction with PT PG Madu Baru in order to carry out business activities providing management services and disbursing working capital.
    - The Company conducts transactions with PT Asuransi Jasa Indonesia in the context of insurance transactions.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

EXPLANATION REGARDING FAIRNESS AND REASONS FOR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2021 dan 2020 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset dan Liabilitas terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2021 dan 2020.

Selain berdasarkan persentase dari jumlah Aset dan Liabilitas, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme review atas transaksi dengan Pihak Berelasi berupa kajian kelayakan yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko Perseroan.

Berdasarkan review yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2021 dan 2020, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

All transactions with Related Parties in 2021 and 2020 are fair transactions as reflected in the percentage of Assets and Liabilities related to transactions with Related Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact.

Management analyzes that all transactions with Related Parties are needed to support the smooth operation of the Company's operations which can boost financial performance in the 2021 and 2020 financial years.

In addition to being based on a percentage of total assets and liabilities, the Company has a policy related to a review mechanism for transactions with related parties in the form of a feasibility study conducted by the Company's Risk Management section.

Based on the reviews that have been carried out in the 2021 and 2020 financial years, the Management analyzes that all transactions with Related Parties in those 2 (two) years have complied with the relevant rules and regulations.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2020 - 2021

Realization of Transactions with Related Parties in 2020 - 2021

(dalam Rupiah Penuh / *in Full Rupiah*)

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.787.123.733	32.356.205.47
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.519.621.504	37.644.848.865
PT Bank Pembangunan Daerah	70.890.007.535	51.463.029.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.207.405.841	68.562.805.981
PT Bank BNI Syariah	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.	134.336.735.389	32.644.003.060
PT BPD Jawa Tengah	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	207.871.202	7.223.849.119
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.438.580.038	10.426.911.870
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	46.359.961	11.982.048
PT BPD Sumatera Barat	-	4.419.324
PT BPD Jawa Timur Tbk	2.212.851.042	954.895
PT Bank DKI	124.020.453.361	3.140.741.630
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.174.714.286	557.483.826
Jumlah Bank - IDR	520.841.723.892	732.522.753.737
Persentase terhadap Total Aset	3,69%	5,08%
Bank - Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	93.089.510	103.232.981
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD)	3.462.352.193	4.584.511.888
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD)	1.822.462.636	1.762.028.481
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.715.659	29.231.928
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro)	143.550.486	115.597.859
Jumlah Bank - Mata Uang Asing	5.550.170.484	6.594.603.137
Persentase terhadap Total Aset	0,04%	0,05%
Deposito - IDR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	16.000.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	5.115.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.500.000.000
PT Bank DKI	-	5.000.000.000
Jumlah Deposito - IDR	55.000.000.000	31.615.000.000
Persentase terhadap Total Aset	0,39%	0,22%
MMA (Money Market Account)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah MMA	-	-
Persentase terhadap Total Aset	-	-
Piutang Usaha		

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	11.925.885	11.925.885
PT Berdikari (Persero)	5.525.850.001	-
PT Bhanda Ghana Reksa (Persero)	1.355.814.826	-
PK Rosella Baru	5.713.092	89.335.750
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	1.885.541.175
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	1.829.145.000
Lain-lain	27.108.636.228	17.954.594.607
Jumlah Piutang Usaha	34.007.940.032	21.770.542.417
Persentase terhadap Total Aset	0,24%	0,15%
Piutang Lain-lain (Lancar)		
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.585
Pinjaman Pegawai	1.228.829.030	1.445.446.561
PT Brantas Energi	10.690.333.363	10.497.694.444
PT PG Madu Baru	3.481.362.454	3.504.692.355
PTPN (I-XIV)	-	682.850.816
PT Rajawali Insurance Broker	171.938.499	115.788.718
PT Sang Hyang Seri (Persero)	24.332.352.785	26.570.374.000
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.164.030.000	-
Perusahaan Perdagangan Indonesia	937.447.431	-
PT JIEP Pulogadung	661.504.000	308.224.000
PT Kawasan Industri Medan	502.588.000	234.178.000
PT SIER Rungkut	470.580.000	-
Perum Perikanan Indonesia	436.943.948	-
PT Perikanan Nusantara (Persero)	386.946.685	-
PT Bhanda Ghana Reksa (Persero)	351.178.271	-
PT Pertani (Persero)	288.125.410	-
Kokarindo	256.773.807	-
PT Kawasan Industri Makassar	175.260.000	152.908.000
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	171.810.000	149.898.000
PT Garam (Persero)	111.756.524	-
PT Phapros Tbk	-	772.216.911
PT Rajawali Gloves	-	362.750.155
Lain-lain	55.529.168.941	18.955.092.558
Jumlah Piutang Lain-lain (Lancar)	119.139.384.734	81.542.570.103
Persentase terhadap Total Aset	0,84%	0,57%
Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)		
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	49.298.819.712	49.298.819.712
PT Phapros Tbk	772.216.911	-
PT Perkebunan Nusantara XIV	682.850.817	-

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)		
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	49.298.819.712	49.298.819.712
PT Phapros Tbk	772.216.911	-
PT Perkebunan Nusantara XIV	682.850.817	-
PT Rajawali Gloves	362.750.155	-
Jumlah Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)	51.116.637.595	49.298.819.712
Persentase terhadap Total Aset	0,36%	0,34%
Utang Usaha		
PT Pertamina Petrochemical Trading	6.480.408.000	-
Lain-lain	6.070.911.802	105.723.003
Jumlah Utang Usaha	12.551.319.802	105.723.003
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,16%	0,001%
Utang Lain-lain		
Dividen (minoritas PT Phapros Tbk dan PT Perkebunan Mitra Ogan)	12.211.498.927	12.211.498.926
PT Madu Baru	439.339.843	439.339.843
PT Phapros Tbk	-	32.931.611
Utang Karyawan	449.604.317	433.301.150
Jumlah Utang Lain-lain	13.100.443.087	13.117.071.530
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,16%	0,16%

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN
SIGNIFICANT REGULATION CHANGES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Hingga akhir Desember 2021, tidak terdapat perubahan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja PT RNI (Persero).

Until the end of December 2021, there were no regulatory changes that had a significant impact on the performance of PT RNI (Persero).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
ACCOUNTING POLICY CHANGES

Perubahan kebijakan akuntansi terjadi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, yaitu Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut. Selain itu, perubahan standar dan interpretasi akuntansi juga diterapkan atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perseroan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan. Standar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
b. Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi"
c. Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset"
d. Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
e. Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
f. Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
g. PSAK 62: "Kontrak Asuransi"
h. Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
i. Amandemen PSAK 73: "Sewa"

Changes in accounting policies occurred in the Statement of Financial Accounting Standards that had been issued but not yet effective, namely Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts. The company is still studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards. In addition, changes in accounting standards and interpretations have also been applied to accounting standards that have been effective since January 1, 2021 and have resulted in significant changes to the company's accounting policies and have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements. The accounting standards are as follows.

a. Annual adjustment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements"
b. Annual adjustment of PSAK 13: "Investment Property"
c. PSAK 48 annual adjustment: "Impairment of Asset Value"
d. Amendment to PSAK 22: "Business Combination"
e. Amendment to PSAK 71: "Financial Instruments"
f. Amendment to PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
g. PSAK 62: "Insurance Contract"
h. Amendment to PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures"
i. Amendment to PSAK 73: "Leases"

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUOUS INFORMATION

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi untuk berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Analisa tersebut didasarkan oleh kepemilikan akan sumber daya dan kemampuan yang kuat untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Namun demikian, Manajemen akan senantiasa memantau hal-hal yang berpotensi signifikan terhadap kelangsungan usaha dengan melakukan penilaian untuk memastikan kelangsungan usaha ke depannya.

Management has assessed the Company's ability to continue its business continuity and believes that the Company does not have matters that have the potential to significantly affect its business continuity. The analysis is based on ownership of the resources and a strong ability to continue the business in the future.

However, Management will continue to monitor matters that have the potential to be significant to business continuity by conducting assessments to ensure business continuity in the future.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT
ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN DOING ASSESSMENTS

Asumsi dasar dari assessment Manajemen atas kelangsungan usaha yang kuat, salah satunya adalah hasil Key Performance Indicator (KPI) yang menunjukkan kinerja baik dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak pada tahun 2021. Hasil KPI tersebut merupakan hasil evaluasi dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of the PKF International Limited).

The basic assumption of Management's assessment of strong business continuity, one of which is the results of the Key Performance Indicator (KPI) which shows the good performance of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries in 2021. The results of the KPI are the results of an evaluation from the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (a member firm of the PKF International Limited).

Hasil evaluasi KPI tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The results of the 2021 KPI evaluation are as follows:

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor
1	Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia *Economic and social value for Indonesia*	40,0%	30,91
2	Inovasi model bisnis *Business model innovation*	25,0%	23,76
3	Kepemimpinan teknologi *Technology leadership*	10,0%	9,98
4	Pengembangan investasi *Investment development*	10,0%	7,25
5	Pengembangan talenta *Talent development*	15,0%	16,00
	Jumlah / *Total*	**100,0%**	**87,90**

Menurut evaluasi tersebut, perhitungan KPI telah sesuai dengan revisi Kontrak Manajemen tanggal 30 Januari 2021 mengenai pencapaian target KPI dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2021 yang telah di audit. Hasil pencapaian KPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak adalah 87,90%, dibandingkan tahun lalu hasil KPI mencapai 83,80%. Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan strategis yang menjadi dasar asumsi kelangsungan usahanya, antara lain:

According to the evaluation, the KPI calculation is in accordance with the revised Management Contract dated January 30, 2021 regarding the achievement of KPI targets using the 2021 financial statements that have been audited. The KPI achievement of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries was 87.90%, compared to last year's KPI result of 83.80%. The Company has strategic advantages that form the basis for its business continuity assumptions, including:

Aspek *Aspect*	Keunggulan Strategis *Strategic Advantage*
Bisnis *Business*	• Pengalaman sebagai Holding dalam mengelola berbagai sektor bisnis • Memiliki PG dengan kinerja produksi terbaik • Saluran distribusi yang luas di seluruh Indonesia dan mengembangkan bisnis e-commerce • Memiliki channel principal dan pelanggan pemerintah yang cukup kuat sehingga menjadi katalisator bagi produk-produk principal untuk masuk di e-catalog • Berkompeten dalam management konglomerasi dengan kekuatan landbank yang strategis dan distribution channels yang berpotensi dikembangkan menjadi logistic providers • Memiliki aset yang cukup besar dan tersebar di seluruh Indonesia • *Experience as Holding in managing various business sectors* • *Having PG with the best production performance* • *Extensive distribution channels throughout Indonesia and developing e-commerce business* • *Having a channel principal and government customers that are strong enough to become a catalyst for principal products to be included in the e-catalog* • *Competent in conglomerate management with strategic landbank strength and distribution channels that have the potential to be developed into logistics providers* • *Having assets that are quite large and spread throughout Indonesia*
Operasional *Operational*	• Kepemilikan areal HGU • Memiliki sarana produksi yang memadai • Sistem kerjasama dengan petani yang lebih menarik • Pengembangan bisnis properti dalam rangka optimalisasi asset • Memiliki komoditas yang beragam • *HGU area ownership* • *Have adequate production facilities* • *A more attractive cooperation system with farmers* • *Property business development in the context of asset optimization* • *Have a variety of commodities*

Aspek	Keunggulan Strategis
SDM *HR*	• Karyawan memiliki budaya yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif • Program Pengembangan SDM yang berkelanjutan (SMK, BMDP, SMDP, P2K) • SDM memiliki kompetensi keahlian yang beragam • Implementasi KPI untuk meningkatkan kinerja individual yang pada akhirnya mendorong kinerja perusahaan • Program rekruitmen melalui jalur MT & Profesional • *Employees have a culture that reflects the company's values, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative* • *Sustainable HR Development Program (SMK, BMDP, SMDP, P2K)* • *HR has various expertise competencies* • *Implementation of KPIs to improve individual performance which ultimately drives company performance* • *Recruitment program through MT & Professional pathway*
Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility*	• Hubungan dan kepercayaan yang kuat terhadap masyarakat sekitar yang menjadi kekuatan keamanan dan pemberdayaan masyarakat • Hubungan dan kepercayaan yang kuat dalam pengelolaan PKBL sehingga tercapai kesepakatan dalam pengaturan pengembalian • Memiliki track record dan pengalaman dalam menjalankanprogram PKBL dan CSR terkait dengan lingkungan social • Memiliki track record dalam menggerakkan program pendirian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah kejuruan di bidang Industri Gula • *Strong relationship and trust in the surrounding community which is a force for security and community empowerment* • *Strong relationship and trust in the management of PKBL so that an agreement is reached on the return arrangement* • *Have a track record and experience in running PKBL and CSR programs related to the social environment* • *Has a track record in driving the program for establishing elementary and vocational high schools in the sugar industry*

Untuk memperkuat kelangsungan usaha Perseroan, Manajemen telah merumuskan inisiatif strategis yang sejalan dengan lima prioritas kunci Kementerian BUMN :

- Peningkatan keterlibatan petani, peternak, nelayan dan UMKM
- Peningkatan produksi komoditas utama
- Integrasikan rantai pasokan dan fungsi trading
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional
- Menerapkan model operasi & tata Kelola holding

- Kembangkan portfolio bisnis
- Sentralisasi fungsi pendukung utama
- Membangun fondasi agriculture 4.0
- Otomatisasi proses bisnis
- Tingkatkan kemampuan analitik data
- Bangun brand equity
- Lakukan restrukturisasi keuangan
- Melakukan optimalisasi aset
- Membangun kemitraan local & global
- Revitalisasi budaya dan adaptasi holding
- Pelatihan dan pengembangan talenta

To strengthen the Company's business continuity, Management has formulated strategic initiatives that are in line with the five key priorities of the Ministry of SOEs:

- Increased involvement of farmers, ranchers, fishermen and MSMEs
- Increased production of key commodities
- Integrate supply chain and trading functions
- Increase productivity and operational efficiency
- Implementing the operating & governance model of holding
- Develop business portfolio
- Centralization of the main support functions
- Building the foundation of agriculture 4.0
- Business process automation
- Improve data analytics capabilities
- Build brand equity
- Carry out financial restructuring
- Perform asset optimization
- Building local & global partnerships
- Cultural revitalization and adaptation of holding
- Talent training and development

ROADMAP
ROADMAP





Revenue : Rp. 17,7 T
Net Profit : Rp. 338 M

Fase penguatan dimaksudkan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja terbaiknya. Pada fase ini akan dimulai intensifikasi agriculture, integrasi agro business development, ekspansi lahan, peningkatan produksi, optimalisasi asset, ekspansi chanel penjualan, ekspansi ekspor/luar negeri, strategic parenting.

The strengthening phase is intended as the company's efforts to improve its best performance. In this phase, agriculture intensification, agro business development integration, land expansion, production increase, asset optimization, sales channel expansion, export/overseas expansion, strategic parenting will begin

- Ekpansi petani, peternak, nelayan
  Expansion of farmers, ranchers, fishermen
- UMKM mitra
  MSME partners
- Kolaborasi dengan badan penelitian
  Collaboration with research bodies
- Ekspansi lahan
  Land expansion
- Ekspansi Distribusi
  Distribution Expansion
- Penguatan logistik pangan dan non pangan
  Strengthening of food logistics and non-food
- Refocussing anak usaha
  Refocusing subsidiaries
- Peningkatan kualitas produk
  Product quality improvement

2022
Penguatan

Pertumbuhan
2023

- Intensifikasi agriculture
  Agriculture intensification
- Integrasi agro-business development
  Agro-business development integration
- Intergrasi business development
  Business development integration
- Ekspansi lahan
  Land expansion
- Peningkatan produksi
  Production increase
- Optimalisasi asset
  Asset optimization
- Ekspansi chanel penjualan
  Sales channel expansion
- Ekspansi Chanel Penjualan
  Sales Channel Expansion
- Ekspansi ekspor / luar negeri
  Export/overseas expansion
- Strategic parenting
  Strategic parenting

Fase pertumbuhan dimaksudkan sebagai upaya memperkokoh bisnis yaitu melalui ekspansi petani, peternak, nelayan, UMKM mitra; kolaborasi dengan badan penelitian; ekspansi lahan; ekspansi distribusi; penguatan logistik pangan dan non pangan; refocusing anak usaha; dan peningkatan kualitas produk.

The growth phase is intended as an effort to strengthen the business, namely through the expansion of farmers, breeders, fishermen, MSME partners; collaboration with research bodies; land expansion; distribution expansion; strengthening food and non-food logistics; refocusing of subsidiaries; and product quality improvement.



Revenue : Rp. 15,7 T
Net Profit : 215 M







Revenue : Rp. 21 T
Net Profit : Rp. 1 T

Fase penguasaan yaitu fokus kepada corporate farming, peningkatan offtake dari mitra petani, nelayan dan peternak, pengembangan talenta, mekanisasi dan automasi.

The mastery phase is focusing on corporate farming, increasing offtake from partner farmers, fishermen and breeders, talent development, mechanization and automation.

- Integrasi pengembang agro business
  Integration of agro business developers
- Integrasi pengembangan bisnis
  Business development integration
- Ekspansi lahan
  Land expansion
- Peningkatan volume produksi
  Production volume increase
- Mekanisasi dan automasi
  Mechanization and automation

2024
Penguasaan

Ekspansi
2025

- Corporate farming
  Corporate farming
- Peningkatan offtake dari mitra petani
  Increased offtake from partner farmers
- nelayan, dan peternak
  fishermen and ranchers
- Pengembangan talenta
  Talent development
- Mekanisasi dan Automasi
  Mechanization and Automation

Fase ekspansi dimaksudkan sebagai upaya untuk terus melakukan integrasi pengembangan agro business, integrasi pengembangan ekspansi lahan, peningkatan volume produksi, mekanisasi dan automasi.

The expansion phase is intended as an effort to continue to integrate agro business development, integrate land expansion development, increase production volume, mechanization and automation.



Revenue : Rp. 18,8 T
Net Profit : Rp. 607 M





BAB V
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



PENDAHULUAN
INTRODUCTION

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) perlu dipenuhi dengan baik demi mempertahankan prinsip korporasi yang sehat serta mencapai proses pertumbuhan perusahaan yang berkualitas. Penerapan GCG juga menjadi perangkat kebijakan yang menjamin efektivitas pengelolaan Perseroan dan melindungi hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik (best practices) GCG sebagai landasan yang mampu memperkokoh keberlangsungan usaha yang berkesinambungan.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) need to be fulfilled properly in order to maintain healthy corporate principles and achieve a quality company growth process. The implementation of GCG is also a policy tool that ensures the effectiveness of the Company's management and protects the rights of all stakeholders. This understanding is realized through the implementation of GCG best practices as a foundation capable of strengthening sustainable business continuity.

Komitmen PT RNI (Persero) dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG diwujudkan melalui penanaman nilai Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran di seluruh proses bisnis serta pengambilan keputusan. Komitmen ini senada dengan upaya Perseroan yang secara berkala meningkatkan aspek kepatuhan (compliance) terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menyempurnakan kebijakan tata kelola. Dengan demikian, Perseroan mampu memelihara profesionalisme dan menumbuhkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The commitment of PT RNI (Persero) in implementing the principles of GCG is realized through the inculcation of the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all business processes and decision making. This commitment is in line with the Company's efforts to periodically improve compliance with applicable laws and regulations in order to improve governance policies. Thus, the Company is able to maintain professionalism and foster the trust of all stakeholders.

DASAR HUKUM DASAR HUKUM PENERAPAN GCG PENERAPAN GCG
LEGAL BASIS OF GCG APPLICATION

Nilai-nilai GCG yang diterapkan di lingkungan Perseroan merupakan adopsi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan pengukuhan peraturan yang ada di dalam internal Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Paramater Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

The GCG values applied within the Company are the adoption of the prevailing laws and regulations with the confirmation of existing internal regulations of the Company, including the following:

1. Law number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of SOE number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

KOMITMEN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Dalam menerapan prinsip GCG, Perseroan menjunjung tinggi komitmen-komitmen seperti berikut:

1. Penandatanganan Lembar Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethics and Conduct).
2. Penandatanganan Pakta Integritas bahwa seluruh karyawan perusahaan akan menjalankan prinsip GCG dan bekerja berdasarkan budaya perusahaan.
3. Adanya jenjang struktural dalam organisasi yang mengelola penerapan GCG.
4. Penilaian dan evaluasi berkala Penerapan GCG baik dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal setiap tahun.

Sosialisasi yang dilakukan untuk mempublikasikan komitmen-komitmen tersebut di antaranya pemasangan poster di setiap area ruang kerja, ruang rapat, serta penyiaran pesan ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas Pedoman Etika dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada Kebijakan Pokok Tata Kelola, Pedoman Tata Kelola (Code of Corporate Governance atau CoCG), Board Manual dan Pedoman lainnya yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero).

PT RNI (Persero) juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika dan Tata Perilaku (Code of Ethics and Conduct atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan PT RNI (Persero) dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Penerapan best practice GCG tahun 2021 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:
1. Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG meliputi Board Manual, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct).
2. Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Conflict of Interest (COI), pelaporan Gratifikasi dan Anti Penyuapan secara konsisten kepada seluruh pekerja.
3. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi penerapan GCG setiap tahun.

In implementing GCG principles, the Company upholds the following commitments:

1. Signing the Statement of Compliance with the Code of Ethics and Conduct.
2. The signing of the Integrity Pact that all company employees will implement GCG principles and work based on the company culture.
3. There is a structural level within the organization that manages the implementation of GCG.
4. Periodic assessment and evaluation of GCG implementation, whether carried out by external or internal parties every year.

The socialization carried out to publicize these commitments included the installation of posters in every workspace area, meeting rooms, as well as broadcasting messages to every employee. Every new employee gets an introduction and socialization of the Code of Ethics and Code of Conduct (CoC) and other supporting policies.

The implementation of GCG best practices refers to the Main Governance Policy, Code of Corporate Governance (CoCG), Board Manual and other Guidelines signed by the Board of Commissioners and Directors of PT RNI (Persero).

PT RNI (Persero) also has a code of conduct called the Code of Ethics and Conduct (CoC). These guidelines serve as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Directors, and employees of PT RNI (Persero) in managing the Company in order to achieve the Company's vision, mission and goals.

The implementation of GCG best practice in 2021 has entered the implementation and evaluation stage, with the following results:
1. Updating and perfecting GCG documents including the Board Manual, Code of Corporate Governance, Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct.
2. Carry out socialization and dissemination of GCG, related to the Code of Conduct, Conflict of Interest (COI), reporting of Gratification and Anti-Bribery consistently to all employees.
3. Implementation of assessment and evaluation of GCG implementation every year.

TUJUAN PENERAPAN GCG
OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG dalam lingkup Perseroan memiliki beberapa tujuan, meliputi:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN guna mendorong daya saing Perseroan.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif sekaligus memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ BUMN.
3. Mendorong implementasi tindakan dan pengambilan keputusan berbasis moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kesadaran tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan, dan kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.

The implementation of GCG within the scope of the Company has several objectives, including:

1. Optimizing the value of SOEs to encourage the competitiveness of the Company.
2. Encouraging the professional, efficient and effective management of BUMN while empowering the functions and increasing the independence of BUMN organs.
3. Encouraging the implementation of actions and decision-making based on high morals, compliance with laws and regulations, awareness of SOE's social responsibility towards stakeholders, and environmental sustainability around SOEs.
4. Increase the contribution of SOEs in the national economy.

ROADMAP PENERAPAN DAN INTERNALISASI GCG DI PERSEROAN
ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION AND INTERNALIZATION IN THE COMPANY

Roadmap GCG disusun sebagai arah penerapan GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan dalam Perseroan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya PT RNI (Persero) sebagai good corporate citizenship. Dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan serta mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

The GCG roadmap is prepared as a direction for implementing GCG which is expected to be a guide in the implementation of GCG at all levels within the Company. The GCG roadmap is directed to make GCG a reference in every operational activity. The final target of the GCG Roadmap is the realization of PT RNI (Persero) as good corporate citizenship. With the achievement of the final target, the Company is optimistic that it can improve and maintain its performance on an ongoing basis.

Tahapan Roadmap GCG di PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

The stages of the GCG Roadmap at PT RNI (Persero) are as follows:

Good Corporate Governance	Good Sustainability Citizenship	Good Corporate Citizenship
Perusahaan dapat melaksanakan ketentuan dan peraturan dalam tata kelola perusahaan. The company can implement the provisions and regulations in corporate governance.	Perusahaan dapat mengendalikan operasi bisnis berbasis risiko secara efektif. Companies can control risk-based business operations effectively.	Perusahaan menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang etikal dan bertanggungjawab dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan Negara. *The company becomes an ethical and responsible citizen of industry and social society and provides benefits to society and the State.*

IMPLEMENTASI PRINSIP GCG
IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang berorientasi pada asas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan dalam lingkup Perseroan. Informasi mengenai bentuk implementasi penerapan GCG tertuang dalam tabel berikut:

The application of GCG principles that are oriented to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness are the principles that underlie all business processes and decision making within the Company. Information regarding the form of implementation of GCG implementation is contained in the following table:

Prinsip *Principle*	**Deskripsi** *Description*	**Bentuk Implementasi** *Implementation Form*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan informasi mengenai Perseroan, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pengungkapan informasi material lainnya yang relevan dengan Perseroan. *Disclosure of information regarding the Company, both in the decision-making process and in the disclosure of other material information relevant to the Company.*	• Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya; dan • memahami batasan prinsip keterbukaan dengan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan sesuai dengan peraturan perundan-undangan, • rahasian jabatan, dan hak-hak pribadi. • *Provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights; and* • *understand the limitations of the principle of openness without reducing the obligation to comply with the provisions of confidentiality in accordance with the laws and regulations,* • *job secrecy, and personal rights.*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif. *Clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of the Company's organs so that the management of the company can run effectively.*	• Perumusan rincian tugas, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan yang selaras dengan koridor penciptaan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan strategi perusahaan; • meyakini bahwa seluruh organ perusahaan dan karyawan memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG; • perumusan ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi; • seluruh organ perusahaan dan karyawan Berpegang dan berpedoman pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. • *Formulation of detailed duties, responsibilities, and functions of each company organ and all employees in line with the corridor of creating vision, mission, corporate values, and corporate strategy;* • *believe that all company organs and employees have the capability in accordance with their duties, responsibilities and roles in implementing GCG;* • *formulation of performance measures for all levels of the company that are consistent with the company's business objectives, and have a system of rewards and sanctions;*

Prinsip *Principle*	**Deskripsi** ***Description***	**Bentuk Implementasi** *Implementation Form*
		• *Formulation all company organs and employees Adhering to and guided by business ethics and agreed code of conduct in carrying out each of their respective duties and responsibilities.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. *Conformity in management The Company adheres to sound corporate principles and in accordance with applicable laws and regulations.*	• Organ perusahaan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan; • Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. • *Company organs have adhered to the precautionary principle and ensure compliance with laws and regulations, articles of association, and company regulations;* • *The company has carried out social responsibility by, among others, caring for the community and environmental sustainability, especially around the company by making adequate planning and implementation.*
Kemandirian *Independency*	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. *The Company is managed professionally without con- of interest and - ence from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*	• Masing-masing organ perusahaan telah menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, bebas intervensi dari kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan; • masing-masing organ perusahaan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. • *Each organ of the company has avoided domination by any party, is free from interference from certain interests, is free from of interest and from any or pressure* • *each organ of the company has carried out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations, not dominating each other and/or shifting responsibilities to one another.*
Kewajaran *Fairness*	Perlakuan adil dan setara terhadap pemenuhan hak seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham. *Fair and equal treatment for the nt of the rights of all Stakeholders and Shareholders.*	• Pemberian kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka ases terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing; • pemberian perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan; • pemberian kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Prinsip *Principle*	Deskripsi *Description*	Bentuk Implementasi *Implementation Form*
		• *Providing opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the company as well as open access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective positions;* • *Providing equal and fair treatment to Stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the company;* • *Providing equal opportunities in employee recruitment, career, and carrying out their duties professionally regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.*

PERANGKAT KEBIJAKAN (SOFT STRUCTURE) GCG PERSEROAN

COMPANY'S GCG POLICY TOOLS (SOFT STRUCTURE)

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah dilengkapi dengan Panduan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang di dalamnya mengatur perangkat kebijakan yang digunakan, meliputi:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance).
2. Panduan GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).
3. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethics and Conduct).
4. Pedoman Whistleblowing System (WBS).
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
6. Pedoman Wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Selain aspek-aspek di atas, perangkat kebijakan GCG Perseroan telah diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan serta kebutuhan Perseroan yang selalu dinamis. Kebijakan yang dimaksud, yaitu manajemen risiko, strategi bsinis, sistem pengendalian internal, penyusunan organisasi, standar etika korporasi, pengendalian keuangan dan akuntansi, pengelolaan SDM, dan kebutuhan kebijakan lainnya.

The implementation of GCG principles has been complemented by the Good Corporate Governance Guidelines, which regulates the policies used, including:

1. Code of Corporate Governance (Code of Corporate Governance).
2. GCG Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).
3. Company Code of Ethics and Conduct (Code of Ethics and Conduct).
4. Whistleblowing System (WBS) Guidelines.
5. Gratification Control Guidelines.
6. Guidelines for Compulsory Reporting of State Administrators' Assets (LHKPN).

In addition to the above aspects, the Company's GCG policies have been aligned with the Company's vision, mission, and business objectives as well as the Company's dynamic needs. The policies in question are risk management, business strategy, internal control system, organizational development, corporate ethical standards, financial and accounting control, HR management, and other policy needs.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
ASSESSMENT GCG IMPLEMENTATION

Keberlangsungan usaha yang berkelanjutan menjadi prioritas PT RNI (Persero) dalam memenuhi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memaksimalkan upayanya untuk senantiasa mempertahankan aspek akuntabilitas, di antaranya melalui penyempurnaan kebijakan GCG.

Sustainable business continuity is a priority for PT RNI (Persero) in fulfilling its responsibilities to stakeholders. Therefore, the Company maximizes its efforts to always maintain accountability aspects, including through improving GCG policies.

Dalam menghasilkan bentuk penyempurnaan yang komprehensif, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG demi menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam perbaikan GCG di masa mendatang. Mekanisme, prosedur penilaian, serta evaluasi GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak penilai Independen/Eksternal dan pihak Internal secara bergantian.

In producing a comprehensive form of improvement, the Company periodically carries out GCG assessments and evaluations in order to produce recommendations that become a reference for future GCG improvements. Mechanisms, assessment procedures, and evaluation of GCG are carried out by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012. The assessment is carried out by involving an independent/external appraiser and an internal party in turn.

Atas kinerja Tahun 2021, Perseroan melaksanakan penilaian penerapan GCG dengan penilai dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Susunan pelaksana penilaian adalah sebagai berikut:

For the performance in 2021, the Company carried out an assessment of the implementation of GCG with an assessor from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The composition of the implementers of the assessment is as follows:

Wakil Penangung Jawab	: Mulyanto
Pengendali Teknis	: Wowo Saputra
Ketua	: Tariyem
Anggota	: Yulinar
	Sidya Yatra Subhiksa
	Kanta Rio Saputra

Deputy Person in Charge	: Mulyanto
Technical Controller	: Wowo Saputra
Chairman	: Tariyem
Member	: Yulinar
	Sidya Yatra Subhiksa
	Kanta Rio Saputra

Indikator/Parameter Penilaian GCG

Sebagai bagian dari entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penilaian GCG yang dilakukan merupakan adopsi dari kerangka penilaian yang tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Terdapat 6 (enam) aspek utama pada proses penilaian GCG, yaitu Komitmen Terhadap GCG Secara Berkelanjutan; RUPS dan Pemegang Saham; Dewan Komisaris; Direksi; Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan Aspek Lainnya.

GCG Assessment Indicators/Parameters

As part of the State-Owned Enterprises (BUMN), the GCG assessment carried out is an adoption of the assessment framework as stated in the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Governance Good Companies (GCG) in BUMN. There are 6 (six) main aspects in the GCG assessment process, namely Commitment to Sustainable GCG; GMS and Shareholders; Board of Commissioners; Directors; Information Disclosure and Transparency; and Other Aspects.

Hasil Penilaian GCG

GCG Assessment Results

Sebagai bagian dari entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penilaian GCG yang dilakukan merupakan adopsi dari kerangka penilaian yang tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Terdapat 6 (enam) aspek utama pada proses penilaian GCG, yaitu Komitmen Terhadap GCG Secara Berkelanjutan; RUPS dan Pemegang Saham; Dewan Komisaris; Direksi; Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan Aspek Lainnya.

As part of the State-Owned Enterprises (BUMN), the GCG assessment carried out is an adoption of the assessment framework as stated in the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Governance Good Companies (GCG) in BUMN. There are 6 (six) main aspects in the GCG assessment process, namely Commitment to Sustainable GCG; GMS and Shareholders; Board of Commissioners; Directors; Information Disclosure and Transparency; and Other Aspects.

Aspek Penilaian *Assessment Aspect*	**Bobot** *Standard*	**Skor** *Score*			
		2021	**2020**	**2019**	**2018**
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang `Baik Secara Berkelanjutan *Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects*	7	6,582	6,86	6,57	6,44
Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9	8,430	8,36	8,30	8,28
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35	28,651	35,00	32,28	31,87
Direksi *Board of Directors*	35	28,254	34,48	33,50	33,04
Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information and Transparency Disclosure*	9	8,091	7,49	6,82	8,13
Aspek Lainnya *Other Aspects*	5	-	2,50	2,5	2,50
Skor Keseluruhan *Overall Score*	95	80,008	92,55	89,97	90,25
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of GCG Implementation Quality*		Baik *Good*	Sangat Baik *Excellent*	Sangat Baik *Excellent*	Sangat Baik *Excellent*

Pihak Penilai Penerapan GCG

GCG Assessment Appraiser

Proses penilaian penerapan GCG dilakukan dengan menunjuk penilai independen. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan proses penilaian dan evaluasi berjalan secara komprehensif dan senantiasa berada pada koridor kerangka penilaian GCG yang diterapkan Kementerian BUMN. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menggunakan pihak eksternal sebagai penilai dalam pelaksanaan penilaian penerapan GCG, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil skor Penilaian GCG beserta pihak penilai diuraikan bersamaan dengan informasi terkait dalam 4 (empat) tahun terakhir, ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

The process of assessing the implementation of GCG is carried out by appointing an independent appraiser. This aims to ensure that the assessment and evaluation process runs comprehensively and is always within the corridors of the GCG assessment framework implemented by the Ministry of SOEs. Throughout 2021, the Company used external parties as appraisers in the implementation of the GCG implementation assessment, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The results of the GCG assessment scores and assessors are described together with related information in the last 4 (four) years, as shown in the table below:

Tahun Penilaian *Year of Assessment*	Pihak yang Menilai Penerapan GCG *GCG Assessment Appraiser*	Skor *Score*	Klasifikasi *Classification*	Tahun Buku *Fiscal Year*
2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)*	80,008	BAIK *GOOD*	2021
2021	Divisi Audit Internal PT RNI (Persero) *Internal Audit Division of PT RNI (Persero)*	92,55	SANGAT BAIK *EXCELLENT*	2020
2020	PT Dharma Kreasi Nusantara	89,97	SANGAT BAIK *EXCELLENT*	2019
2019	Divisi Audit Internal PT RNI (Persero) *Internal Audit Division of PT RNI (Persero)*	90,25	SANGAT BAIK *EXCELLENT*	2018
2018	PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting)	87,53	SANGAT BAIK *EXCELLENT*	2017
2017	Group GCG & Manajemen Risiko PT RNI (Persero) *Group GCG & Risk Management PT RNI (Persero)*	84,93	BAIK *GOOD*	2016



Bentuk Tindak Lanjut Rekomendasi GCG *GCG Recommendation Follow-up Form*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN *I. COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION*				
1	2/4	Direksi agar menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku secara berkala pada awal tahun. *The BoD instructs all employees to participate in signing statements of compliance with the Code of Conduct periodically at the beginning of the year.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
2	3/6	Direksi agar menuangkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ke dalam salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) Sekretaris Korporasi. *The Board of Directors should include the Implementation of Good Corporate Governance into one of the elements of the Corporate Secretary's Key Performance Indicator (KPI).*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
3	6/14	Menyusun laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan kebijakan WBS secara berkala. *Prepare reports on evaluation results on the implementation of WBS policies on a regular basis.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
II. PEMEGANG SAHAM *II. SHAREHOLDERS*				
1	8/24	Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris memperhatikan jumlah anggota Direksi. *In appointing members of the Board of Commissioners, consider the number of members of the Board of Directors.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
2	9/27	Mengesahkan RJPP PT RNI (Persero) Tahun 2020-2024. *Ratify the RJPP of PT RNI (Persero) for 2020-2024.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
3	10/30	Memantau penyesuaian atas penyusunan Kontrak Manajemen sesuai ketentuan dalam PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12/11/2020 tentang Kontrak Manajemen & Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. *Monitor adjustments to the preparation of Management Contracts in accordance with the provisions in PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
4	10/33	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual pada tahun selanjutnya sesuai ketentuan dalam PER11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. *Conduct individual performance appraisals of the Board of Directors in the following year in accordance with the provisions in PER11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
5	10/33	Menguraikan hasil telaahan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam risalah RUPS. *Outlining the results of the review on the supervisory task report of the BoC in the minutes of the GMS.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
6	12/38	Arahan hasil pembahasan/evaluasi pelaksanaan GCG BUMN dapat disampaikan kepada setiap BUMN secara individual. *Directions on the results of the discussion/evaluation of the implementation of BUMN GCG can be submitted to each BUMN individually.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
III. DEWAN KOMISARIS *III. BOARD OF COMMISSIONERS*				
1	13/42	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris memuat rencana kebutuhan pelatihan, dan mengikutsertakan semua anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan program pelatihan. *Prepare the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners containing a plan for training needs, and involve all members of the Board of Commissioners in the implementation of the training program.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
2	16/49	Melaksanakan telaah dan arahan kesesuaian untuk sinkronisasi antara visi misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis perusahaan. *Carry out conformity studies and directions for synchronization between the company's vision and mission with changes in the company's business environment.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
3	16/51	Melaksanakan telaah terhadap kebijakan sistem pengendalian intern dan melakukan telaah atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas. *Carry out a review of the internal control system policy and conduct a review of the of internal control at the entity level.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
4	16/56	Melaksanakan telaah dan memberi saran terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa khususnya pengadaan terkait bidang usaha perusahaan. *Carry out studies and provide advice on policies and implementation of procurement of goods and services, especially procurement related to the company's line of business.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
5	16/57	Melaksanakan telaah dan memberi saran terhadap kebijakan dan pelaksanaan mutu dan pelayanan. *Carry out studies and provide advice on policies and implementation of quality and service.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
6	17/58	Melaksanakan telaah dan pengawasan yang mencakup aspek kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. *Carry out reviews and supervision covering aspects of the Board of Directors' compliance with the articles of association, laws and regulations and agreements with third parties.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
7	17/60	Membahas pemberian otorisasi dan rekomendasi serta memuatnya dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris dan risalah rapat gabungan. *Discuss the granting of authorizations and recommendations and include them in the minutes of the internal meetings of the Board of Commissioners and the minutes of joint meetings.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
8	17/61	Mencantumkan besarnya honorarium atau imbal jasa untuk eksternal auditor di dalam surat usulan auditor eksternal yang disampaikan kepada Pemegang Saham. *Include the amount of honorarium or fees for external auditors in the external auditor's proposal letter submitted to the Shareholders.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
9	17/62	Mencantumkan pengawasan terhadap efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan internal dalam rencana kerja Dewan Komisaris, dan pengawasan tentang pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN. *Include supervision on the of the implementation of external and internal audits in the work plan of the Board of Commissioners, and supervision on the implementation of reviews of complaints related to SOEs.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
10	17/63	Menyampaikan laporan gejala menurunnya kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham. *Submitting reports of symptoms of declining company performance to Shareholders.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
11	18/64	Melakukan pembahasan evaluasi terhadap arah dan visi pengembangan usaha anak perusahaan. *Discuss the evaluation of the direction and vision of subsidiary business development.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
12	19/66	Menetapkan proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak usulan Direksi. *Determine the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries no later than 15 calendar days from the recommendation of the Board of Directors.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
13	20/69	Membuat surat pernyataan Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan dan memperbaharui setiap awal tahun serta menyampaikannya kepada RUPS. *Make a statement that the Board of Commissioners does not have a of interest and renew it at the beginning of each year and submit it to the GMS.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
14	20/69	Membuat Pakta Integritas untuk dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. *Make an Integrity Pact to be attached to the proposed actions of the Board of Directors which must obtain a recommendation from the Board of Commissioners.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
15	21/70	Melakukan telaah atas hasil reviu penerapan GCG dan pemantauan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. *Reviewing the results of the GCG implementation review and monitoring the implementation of good corporate governance principles.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
16	21/71	Melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris. *Evaluate the performance achievement of each member of the Board of Commissioners and it is stated in the minutes of the Board of Commissioners Meeting.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
17	22/72	Menambahkan ketentuan tata tertib Rapat Dewan Komisaris tentang tata cara penyusunan risalah rapat. *Added provisions for the rules of the Board of Commissioners Meeting regarding the procedure for preparing the minutes of the meeting.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
18	22/73	Menambahkan agenda rapat ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun berikutnya & memberi penjelasan di dalam risalah rapat atas ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris. *Adding the meeting agenda to the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for the following year. And provide an explanation in the minutes of the meeting for the absence of members of the Board of Commissioners.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
19	22/74	Menambahkan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya ke dalam risalah rapat. *Adding an evaluation of the implementation of the results of the previous meeting to the minutes of the meeting.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
20	24/81	Meninjau dan memutakhirkan piagam Komite Dewan Komisaris secara berkala. *Reviewing and updating the charter of the Committee of the Board of Commissioners on a regular basis.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
21	24/81	Menginstruksikan Komite Dewan Komisaris untuk menambahkan muatan tentang self-assessment inerja komite Dewan Komisaris dalam program kerja tahunannya. *Instruct the Committee of the Board of Commissioners to add content on the self-assessment of the performance of the Committee of the Board of Commissioners in its annual work program.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
22	24/83	Menginstruksikan Komite Manajemen Risiko untuk menyusun Laporan Triwulanan dan semua Komite Dewan Komisaris untuk menyusun Laporan Tahunan. *Instruct the Risk Management Committee to compile Quarterly Reports and all Committees of the Board of Commissioners to prepare Annual Reports.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
23	24/83	Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan ditambah muatan perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan dan rekomendasi. *Quarterly Reports and Annual Reports plus a comparison of the realization of activities with the annual work program and recommendations.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
IV. DIREKSI *IV. BOARD OF DIRECTORS*				
1	25/85	Menyusun rencana pelatihan bagi anggota Direksi yang disertai dengan kebutuhan pelatihan/ pelatihan yang akan diikuti. *Prepare a training plan for members of the Board of Directors accompanied by training/training needs to be followed.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
2	25/85	Direksi yang telah mengikuti pelatihan menyusun hasil pelatihan yang telah dijalani. Menyusun rencana pelatihan bagi anggota Direksi yang disertai dengan kebutuhan pelatihan/pelatihan yang akan diikuti. *Directors who have attended the training prepare the results of the training that has been undertaken. Prepare a training plan for members of the Board of Directors accompanied by training/training needs to be followed.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
3	26/87	Melakukan revisi terhadap Pedoman penyusunan SOP dengan menambah muatan untuk mengatur pencantuman referensi yang digunakan dalam penyusunan SOP sehingga seluruh SOP dan jangka waktu/batas maksimal waktu yang harus ditetapkan dalam SOP. *Revise the guidelines for the preparation of SOPs by adding content to regulate the inclusion of references used in the preparation of SOPs so that all SOPs and the time period/maximum time limit must be specified in the SOP.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
4	26/87	Meningkatkan sosialisasi SOP kepada seluruh karyawan sehingga tingkat pemahaman pegawai terhadap SOP akan meningkat. *Increase the socialization of SOPs to all employees so that the level of employee understanding of SOPs will increase.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
5	26/87	Melaksanakan proses bisnis inti perusahaan & pendukung sesuai dengan kebijakan & SOP yang telah ditetapkan. *Implement the company's core & supporting business processes in accordance with established policies & SOPs.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
6	27/90	Mendokumentasikan dengan baik pelaksanaan kegiatan pembahasan RKAP antara Direksi dengan Tim Penyusun dan pembahasan antara Direksi dengan Dewan Komisaris. *Properly documenting the implementation of RKAP discussion activities between the Board of Directors and the Drafting Team and discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
7	27/91	Segera mengisi kembali jabatan yang kosong sesuai dengan struktur organisasi perusahaan. *Immediately vacant positions in accordance with the company's organizational structure.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
8	27/91	Meningkatkan obyektivitas dan transparansi dalam penempatan karyawan pada setiap level, antara lain dengan menyediakan informasi daftar urut kepangkatan (atau yang sejenis) yang dapat diakses/diketahui oleh karyawan. *Increase objectivity and transparency in the placement of employees at every level, among others by providing information on a rank list (or similar) that can be accessed/know by employees.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
9	27/92	Menyusun mekanisme untuk merespon semua usulan peluang bisnis. *Develop a mechanism to respond to all proposed business opportunities.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
10	28/95	Meningkatkan sosialisasi sistem/pedoman penilaian kinerja pegawai kepada seluruh pegawai. *Increase socialization of employee performance appraisal system/guidelines to all employees.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
11	28/97	Melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi serta mendokumentasikan hasil analisa dan evaluasi yang telah dilakukan. *Conduct analysis and evaluation of the development of the performance of positions/units under the Board of Directors and document the results of the analysis and evaluation that have been carried out.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
12	28/98	Menetapkan target kinerja anggota Direksi secara individu sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 11/MBU/2020 tanggal 11 November 2020, dan melaporkan tingkat pencapaiannya kinerja Anggota Direksi secara individu. *Set performance targets for individual members of the Board of Directors in accordance with SOE Ministerial Regulation Number 11/MBU/2020 dated November 11, 2020, and report on the level of achievement of individual members of the Board of Directors.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
13	28/100	Menyusun Laporan Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi dan Laporan Kinerja Teknologi Informasi. *Compile Information Technology System Implementation Reports and Information Technology Performance Reports.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
14	28/101	Melakukan sosialisasi atas SOP dan Standar pelayanan minimal kepada seluruh pegawai. *Conduct socialization of SOP and minimum service standards to all employees.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
15	28/101	Menyusun indikator capaian standar pelayanan minimal perusahaan. *Develop indicators of achievement of the company's minimum service standards.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
16	28/101	Menindaklanjuti hasil audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh Tuv Nord. *Following up on the results of the ISO 9001:2015 Quality Management System audit by Tuv Nord.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
17	28/101	Melakukan monitoring penanganan mutu dan keluhan stakeholder agar konsitensi penanganan tersebut terjaga. *Monitoring the handling of quality and stakeholder complaints so that the consistency of the handling is maintained.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
18	28/102	Melakukan revisi terhadap pedoman/ kebijakan pengadaaan barang dan jasa dengan menambahkan memuatan hak-hak dan kewajiban pemasok, dan hak-hak dan kewajiban perusahaan. *Revise the guidelines/policy for the procurement of goods and services by adding to include the rights and obligations of suppliers, and the rights and obligations of the company.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
19	28/102	Melakukan penyusunan rencana pengadan barang dan jasa tingkat perusahaan sesuai tugas, tanggung jawab dan hasil akhir di uraian job desk unit pengadaan. *Carry out the preparation of plans for the procurement of goods and services at the company level according to the duties, responsibilities and results in the job desk description of the procurement unit.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
20	28/102	Melakukan updating pedoman barang dan jasa yang terkait Nilai total HPS terbuka dan tidak bersifat rahasia. *Updating the guidelines for related goods and services. Total HPS value is open*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
21	28/102	Melakukan sosialisasi pedoman kebijakan PBJ perusahaan kepada tim PBJ serta melakukan probity audit atas kegiatan pengadaan barang dan jasa perusahaan agar tidak terjadi lagi temuan terkait PBJ. *Socializing the company's PBJ policy guidelines to the PBJ team and conducting a probability audit of the company's procurement of goods and services so that related to PBJ will not occur again.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
22	28/102	Memberikan arahan kepada Tim Pengadaan Barang dan Jasa untuk melaksanakan kegiatan pengadaan barang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. *Provide direction to the Goods and Services Procurement Team to carry out procurement activities in accordance with established procedures.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
23	28/103	Menyusun kebijakan pendidikan dan pelatihan sebagai dasar/acuan penyusunan/pelaksanaan SOP. *Develop education and training policies as the basis/reference for the preparation/implementation of SOPs.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
24	28/103	Merealisasikan seluruh rencana kegiatan pelatihan dan program pengembangan SDM. *Realizing all plans for training activities and HR development programs.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
25	28/103	Membentuk Tim K3 untuk Gedung WRT, Menyusun rencana kegiatan terkait K3 dan melakukan evaluasi. *Forming an K3 Team for the WRT Building, drawing up a plan of activities related to K3 and conducting an evaluation.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
26	28/103	Menyusun kebijakan reward baik reward untuk unit maupun reward untuk individu, sebagai dasar penerbitan memo VP SDM dalam melaksanakan kegiatan reward. *Develop reward policies, both rewards for units and rewards for individuals, as the basis for issuing VP HR memos in carrying out reward activities.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
27	28/104	Menyusun kebijakan penilaian kinerja Direksi dan Dekom anak perusahaan yang bukan berasal dari karyawan RNI. *Develop a policy for evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries who are not employees of RNI.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
28	28/104	Menetapan Pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris untuk perusahaan anak, Pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu) dan Dewan Komisaris (Kolegial), dan Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS anak perusahaan dalam RUPS anak perusahaan. *Establish guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners for subsidiary companies, Guidelines for evaluating the performance of the Directors (collegial and individual) and the Board of Commissioners (collegial), and Guidelines for salary/honorarium, allowances and facilities for the Directors and Board of Commissioners in the GMS of subsidiaries in the GMS of subsidiaries .*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
29	29/106	Melakukan pembahasan dengan Dekom dan PS terkait penanganan untuk risiko yang telah diidentifikasi. *Conduct discussions with the Board of Commissioners and PS regarding the*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
30	29/106	Meningkatkan sosialisasi kebijakan MR yang memadai, khususnya terkait poin identifikasi dan pelaporan risiko perusahaan. *Improving the socialization of adequate MR policies, particularly related to company risk and reporting points.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
31	29/106	Menyusun laporan manajemen risiko sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Manual manajemen risiko. *Prepare risk management reports as required in the risk management manual.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
32	29/107	Meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional. *Improve the of internal control at the operational level.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
33	29/107	Melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas, dan menerbitkan internal control report. *Evaluate/assess the of internal control at the entity level, and issue an internal control report.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
34	29/108	Mendorong percepatan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi SPI dan rekomendasi auditor eksternal. *Encouraging the acceleration of implementation of follow-up on SPI recommendations and recommendations of external auditors.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
35	29/108	Melakukan telaah dan perbaikan kebijakan dan mendorong pelaksanaan kegiatan sesuai SOP untuk memitigasi temuan berulang dari auditor internal dan eksternal. *Reviewing and improving policies and encouraging the implementation of activities according to SOPs to mitigate repeated from internal and external auditors.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
36	31/111	Menyusun rencana perbaikan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan stakeholder. *Develop service improvement plans to increase stakeholder satisfaction.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
37	31/111	Menyusun action plan tindak lanjut atas saran dari hasil survei kepuasan pelanggan & menginstruksikan divisi terkait untuk segera menindaklanjuti. *Prepare a follow-up action plan on the suggestions from the results of the customer satisfaction survey & instruct the relevant divisions to follow up.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
38	31/112	Menginstruksikan divisi pengadaan untuk melakukan evalusi kinerja vendor. Evaluasi kinerja vendor dapat dilaksanakan berdasarkan pencapaian QCDS (quality, cost, delivey, service). *Instruct the procurement division to evaluate vendor performance. Vendor performance evaluation can be carried out based on the achievement of QCDS (quality, cost, delivery, service).*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
39	31/112	Mewajibkan vendor untuk melakukan pengisian survei kepuasaan pemasok agar menjadi evaluasi & bahan perbaikan pengadaan barang & jasa. *Require vendors to out a supplier satisfaction survey so that it becomes an evaluation & improvement material for the procurement of goods & services.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
40	31/113	Melakukan reviu terhadap kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, dan menyusun kebijakan mengenai manajemen /pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya. *Reviewing policies regarding the protection of the rights and interests of creditors, and formulating policies regarding the management/management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
41	31/115	Menetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan & jenis kebijakan yang melibatkan karyawan dalam perumusannya. *Determine the types of company policies that must be communicated to employees and the types of policies that employees must involve in their formulation.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
42	31/115	Menetapkan kebijakan metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan. *Establish an assessment method policy to measure employee satisfaction.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
43	31/117	Menyusun strategi optimalisasi pencapaian KPI serta mengindentifikasi risiko-risiko terkait pencapaian KPI untuk dapat dirumuskan mitigasinya agar pencapaian KPI dapat maksimal. *Develop a strategy to optimize the achievement of KPIs and identify risks related to the achievement of KPIs so that mitigation can be formulated so that the achievement of KPIs can be maximized.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
44	31/117	Menyusun strategi pertumbuhan modal bersih perusahaan. *Develop a strategy for the company's net capital growth.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
45	31/118	Menyusunan SOP pengamanan aset yang memadai, yaitu memuat kewajiban perusahaan untuk memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. *Prepare an adequate SOP for asset security, which contains the company's obligation to ensure that assets and business locations as well as other company facilities comply with applicable laws and regulations regarding environmental conservation, occupational health and safety.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
46	32/119	Meningkatkan sosialisasi atas kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi & pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan. *Increase socialization of policies regarding mechanisms for the Board of Directors and structural to prevent personal and other party from taking*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
47	33/121	Menyampaikan laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu. *Submitting management reports (quarterly and annually) to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
48	33/121	Melakukan update kebijakan terkait muatan laporan manajemen yaitu minimimal memuat Capaian Program dalam RKAP, Pencapaian KPI perusahaan dan divisi, Laporan Kemajuan dan/atau Tindak Lanjut dari pokok-pokok Perhatian Komisaris bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No. 16 Tahun 2012. *Update policies related to the content of management reports, namely at least containing Program Achievements in the RKAP, KPI achievements of companies and divisions, Progress and/or Follow-up Reports from the points of attention of the Commissioners the previous month as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. 16 of 2012.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
49	34/123	Melakukan revisi Pedoman/tata tertib Rapat Direksi dengan menambahkan muatan untuk mengatur evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. *Revise the Guidelines/rules of the Board of Directors Meeting by adding content to regulate the evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting, and discussion/review of the direction/ proposal and/or follow-up on the implementation of the decisions of the Board of Commissioners related to the Board of Directors' proposals.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
50	34/124	Mencantumkan rencana jumlah rapat dalam RKAP, dan agenda yang terjadwal. *Include the planned number of meetings in the RKAP, and the scheduled agenda.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
51	34/126	Menambah memuatan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dalam notula rapat direksi. *Add to include an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting in the minutes of the board of directors meeting.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
52	34/127	Menindaklanjuti seluruh arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris. *Following up on all directives, and/or decisions of the Board of Commissioners.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
53	35/128	Melakukan pemutakhiran Internal Audit Charter dengan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan direktur Utama, dan dengan mempertimbangkan perubahan RNI menjadi holding cluster pangan dan mempertimbangkan standar Profesi terkait seperti International Professional Practices Framework (IPPF) IIA. *Updating the Internal Audit Charter signed by the President Commissioner and the President director, and taking into account the change of RNI to a food cluster holding and considering related professional standards such as the International Professional Practices Framework (IPPF) IIA.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
54	35/129	Menginstruksikan SPI untuk melakukan asesmen berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. *Instructing SPI to conduct periodic assessments of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
55	35/129	Menginstruksikan SPI untuk melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara berkala, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern. *Instruct the Internal Audit Unit to carry out a quality assurance program & to improve the Internal Audit Function on a regular basis, which covers all aspects of the activities of the internal control.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
56	35/130	Menginstruksikan SPI untuk melakukan penyusunan PKPT dengan pendekatan risiko secara memadai dan terdokumentasi. *Instruct SPI to carry out the preparation of PKPT with an adequate and documented risk approach.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
57	35/130	Menginstruksikan SPI untuk dapat menyusun rekomendasi yang dapat diterapkan oleh unit kerja serta memperbaiki kegiatan operasional di unit kerja terkait. *Instructing SPI to be able to compile recommendations that can be applied by work units and improve operational activities in related work units.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
58	36/132	Menginstruksikan Sekor untuk mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan. *Instruct the Sekor to coordinate the preparation of Quarterly and Annual Management Reports.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
59	36/132	Menginstruksikan Sekor untuk menyusun rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. *Instruct the Sekor to prepare a work plan regarding the company introduction program for the newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
60	36/132	Menginstruksikan Sekor untuk menyusun laporan pelaksanaan tugas Sekor dan disampaikan kepada Direktur Utama secara berkala. *Instruct the Sekor to compile a report on the implementation of the Sekor's duties and submit it to the President Director on a regular basis.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
61	37/134	Menginstruksikan Sekor untuk menambah muatan informasi pada undangan RUPS bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. *Instruct the Sekor to add information to the GMS invitation that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's from the date the GMS summons is made until the GMS is held.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
62	37/135	Menginstruksikan Sekor untuk menambah muatan penjelasan pada risalah RUPS mengenai hal-hal lain berkaitan dengan agenda RUPS, dan penjelasan lengkap dan informasi akurat berkaitan dengan Persero dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS. *Instruct the Sekor to add an explanation content to the minutes of the GMS regarding other matters related to the GMS agenda, and complete explanations and accurate information regarding the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners insofar as it relates to the GMS agenda.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*

No	Indikator & Parameter Terhadap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) *Indicators & Parameters of the Conformity Test Factor (FUK)*	Rekomendasi Hasil Penilaian 2021 *Recommended Assessment Results 2021*	Status Per kuartal I 2022 *Status As of the first quarter of 2022*	Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi *Reasons for not implementing recommendations*
V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI *V. DISCLOSURE OF INFORMATION AND TRANSPARENCY*				
1	38/136	Melakukan reviu dan update terhadap Pedoman Pengelolaan Informasi Perusahaan dengan menyesuaikan peraturan Komisi Informasi terbaru. *Reviewing and updating the Company's Information Management Guidelines by adjusting the latest Information Commission regulations.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
2	39/138	Melaksanakan pengelolaan secara website konsistensi. *Carry out website management consistency.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
3	40/145	Menambahkan dalam Laporan Tahunan pada poin Etika Perusahaan dengan menambahkan uraian tentang Pedoman Perilaku. *Adding in the Annual Report the points of Company Ethics by adding a description of the Code of Conduct.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
4	41/151	Ikut berpartisipasi dalam CSR award dan sejenis. *Participate in CSR awards and the like.*	Dalam proses *On Progress*	Pemantauan tindak lanjut AoI akan dilaksananakan pada Semester II tahun 2022. *AoI follow-up monitoring will be carried out in Semester II 2022.*
VI. ASPEK LAINNYA *VI. OTHER ASPECTS*				
Tidak tersedia Bentuk Tindak Lanjut Rekomendasi GCG *Not available GCG Recommendation Follow-up Form*				

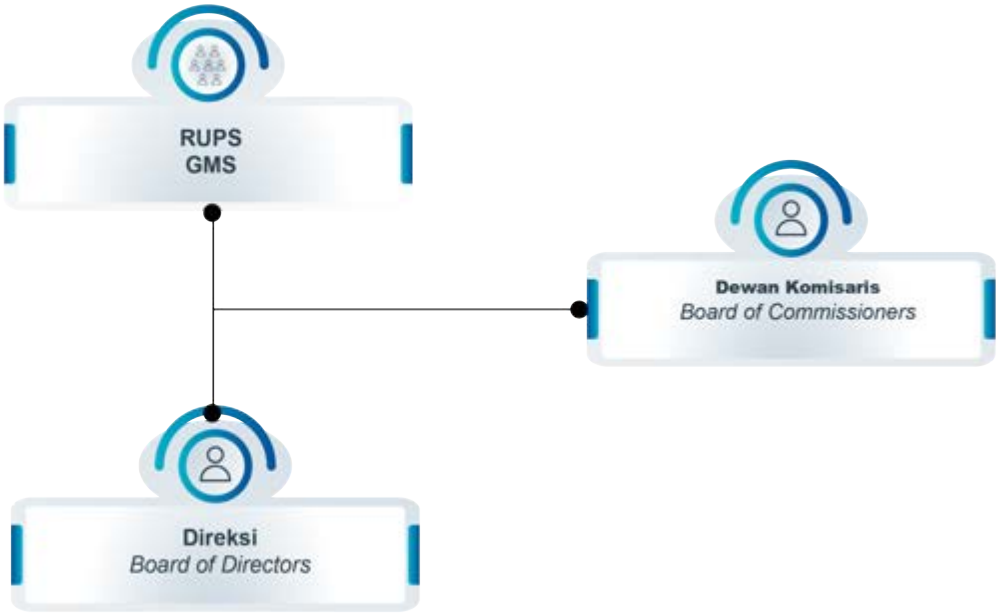
No	Aspek *Aspects*	Jumlah Rekomendasi *Number of Recommendations*		
		Selesai *Complete*	Proses Tindak Lanjut *Process*	Total *Total*
1	Aspek Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan *Aspects of Commitment to Sustainable GCG Implementation*	-	3	3
2	Aspek Pemegang Saham dan RUPS *Aspects of Shareholders and GMS*	-	6	6
3	Aspek Dewan Komisaris *Aspects of the Board of Commissioners*	-	23	23
4	Aspek Direksi *Aspects of the Board of Directors*	-	62	62
5	Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Aspects of Information Disclosure and Transparency*	-	4	4
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	-	-	-
Jumlah / Total		**-**	**98**	**98**



STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite yang merupakan satuan kerja pendukung. Komite-komite tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur GCG Perseroan tertuang dalam skema sebagai berikut:

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by committees which are supporting work units. These committees report directly to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's GCG structure is contained in the following scheme:



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders or GMS is the organ that holds the highest authority in the Company which has the authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that carries out the supervisory function and provides advice on the management of the Company which is carried out by the Board of Directors.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengambilan keputusan di Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai Organ Pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Direksi memiliki perangkat organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, manajer, dan seluruh karyawan PT RNI (Persero).

Directors

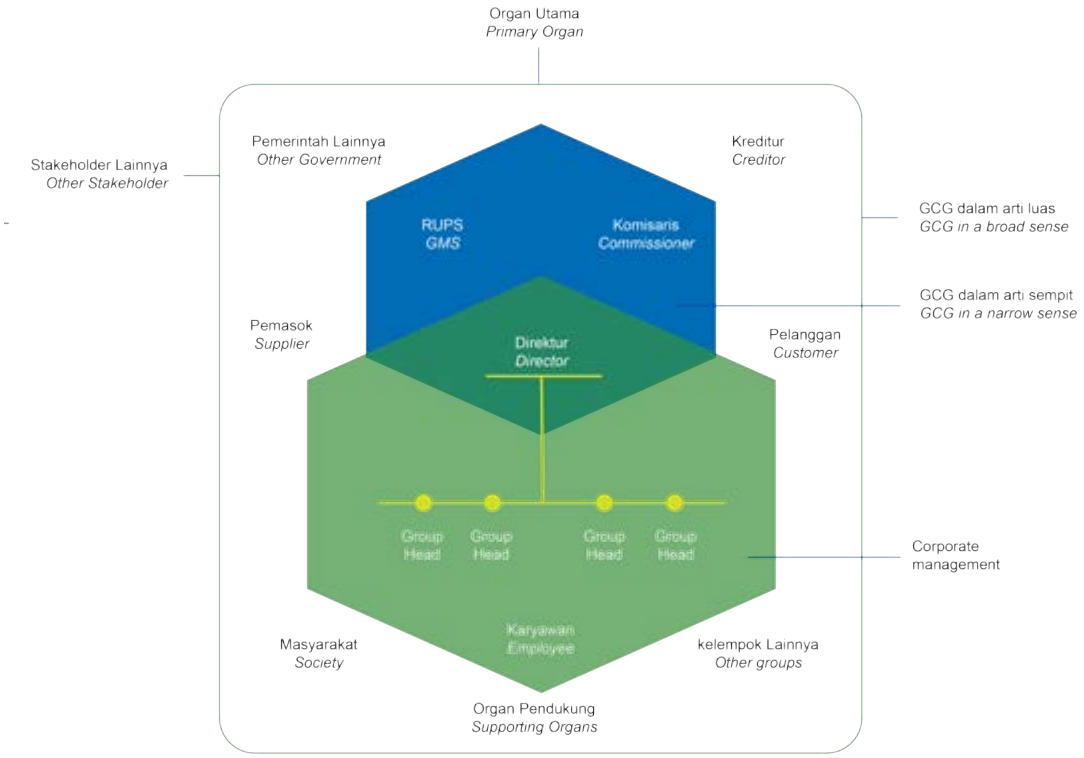
The Board of Directors is the organ of the Company which is fully responsible for the management and decision making in the Company and represents the Company both inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by the Supporting Organs. In this case, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Secretary to the Board of Commissioners as a Supporting Organ that reports directly to the Board of Commissioners. The Board of Directors has supporting organs in the form of a Corporate Secretary, managers, and all employees of PT RNI (Persero).

SASARAN GCG
GCG OBJECTIVES

Dalam lingkup Perseroan, yang menjadi sasaran GCG adalah optimalisasi fungsi dan peran seluruh organ, baik Organ Utama, Organ Pendukung, dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan check & balance di setiap proses yang dilibatkan dalam pelaksanaan GCG. Dengan demikian, penerapan GCG dapat berjalan secara efektif dan komprehensif.

Within the scope of the Company, the targets of GCG are optimizing the functions and roles of all organs, including Main Organs, Supporting Organs, and other stakeholders, as well as creating checks & balances in every process involved in implementing GCG. Thus, the implementation of GCG can run effectively and comprehensively.



DASAR PENETAPAN STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

BASIC ESTABLISHMENT OF GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Akuntabilitas penerapan GCG Perseroan didukung oleh keberadaan struktur dan mekanisme GCG yang telah ditetapkan dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan yang dinamis dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Soft Structure dan mekanisme GCG yang berlaku meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Board Manual, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Wajib Lapor Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan, Pedoman *Whistleblowing System*, dan Tata Kelola Teknologi Informasi.

The accountability of the Company's GCG implementation is supported by the existence of a GCG structure and mechanism that has been determined by adjusting the dynamic needs of the Company while still referring to the applicable laws and regulations. The soft structure and applicable GCG mechanisms include Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics and Corporate Conduct, Board Manuals, Risk Management Guidelines, Guidelines for Compulsory Reporting on Assets of Company Officials, Whistleblowing System Guidelines, and Information Technology Governance.

Dasar Penetapan Kebijakan Tata Kelola Perseroan

Basis for Determining Corporate Governance Policy

No	Mekanisme GCG *GCG Mechanisms*	Dasar Penetapan *Basis of Determination*
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Guidelines*	Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) tanggal Juli 2020 *Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) on July 2020*
2	Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan *Code of Ethics and Conduct*	Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) Agustus 2020 *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) August 2020*
3	*Board Manual*	Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) 12 Oktober 2020 *Joint Decision of PT RNI (Persero) October 12, 2020*
4	Pedoman dan Strandar Operational Procerdure Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) *Guidelines and Standard Operational Procedures for State Administrators Wealth Reports (LHKPN)*	Surat Keputusan No. 133/SK/RNI.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 *Decree No. 133/RNI.01/X/2015 dated on October 15, 2015*
5	Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT RNI (Persero) *Guidelines for Gratification Control of PT RNI (Persero)*	Surat Keputusan No. 86/SK-Hkm/RNI.01/VI/2021 tanggal 16 Juni 2020 *Decree No. 86/SK-Hkm/RNI.01/VI/2021 dated on June 16, 2020*
6	Pedoman RNI *Integrity Line* (*Whistleblowing System*) *Guidelines for RNI Integrity Line (Whistleblowing System)*	Surat Keputusan Direksi PT RNI (Persero) No: 42/SK/RNI.01/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 *Decree No. 42/SK/RNI.01/VI/2018 dated on June 8, 2018*
7.	Kebijakan Pokok Tata Kelola PT RNI (Persero) *PT RNI (Persero) Main Governance Policy*	Surat Keputusan No. 126/SK/RNI01/XII/2014 tanggal 23 Desember 2014 *Decree No. 126/SK/RNI01/XII/2014 dated December 23, 2014*

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2022
GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2022

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, PT RNI (Persero) memiliki komitmen untuk melaksanakan performa usaha yang berkelanjutan sebagai wujud memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun roadmap pengembangan GCG sebagai acuan untuk menerapkan prinsip GCG di tahun-tahun mendatang sekaligus menciptakan suatu fokus penyempurnaan GCG secara berkesinambungan. Adapun rencana pengembangan GCG Perseroan di tahun 2022, meliputi:

1. Penerapan GCG dengan kerangka kerja *governance principles and commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*s.
2. Pengembangan kebijakan tata kelola hubungan induk dengan anak perusahaan berupa Pedoman *Subsidiary Governance*.
3. Implementasi Program Profesional Berintegritas (Profit) & Panduan Cegah Korupsi (Pancek) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
4. Pengembangan program Sistem Manajemen Kepatuhan dan program peningkatan compliance awareness demi peningkatan budaya kepatuhan (*compliance culture*) bagi internal karyawan.

In implementing the principles of GCG, PT RNI (Persero) is committed to implementing sustainable business performance as a form of providing added value to all Stakeholders. To that end, the Company has compiled a GCG development roadmap as a reference for implementing GCG principles in the coming years while at the same time creating a focus for continuous GCG improvement. The Company's GCG development plan in 2022 includes:

1. Implementation of GCG with a framework of governance principles and commitment, governance structure, governance process, and governance outcomes.
2. Development of governance policies for parent-subsidiary relationships in the form of Subsidiary Governance Guidelines.
3. Implementation of the Professional Program with Integrity (Profit) & Guidelines for Preventing Corruption (Pancek) in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK).
4. Development of a Compliance Management System program and a program to increase compliance awareness in order to increase a compliance culture for internal employees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan tertentu sebagaimana diatur dan ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS juga berperan sebagai wadah pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham dalam memberikan pendapatnya terkait pengelolaan Perseroan. Keberadaan dan mekanisme penyelenggaraan RUPS telah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS terdiri atas Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB).

Rincian pembahasan dalam RUPS adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which has authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors with certain limits as regulated and stipulated in the Law and the Company's Articles of Association.

The GMS also acts as the highest decision-making forum for Shareholders in providing their opinions regarding the management of the Company. The existence and mechanism for holding the GMS has referred to Law Number 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. GMS consists of Annual (AGMS) and Extraordinary (EGMS).

The details of the discussion in the GMS are as follows:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Wajib diadakan setiap Tahun dengan 2 (dua) agenda utama sebagai berikut:

1. RUPST mengenai persetujuan Laporan Tahunan

RUPST untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

2. RUPST mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

RUPST untuk menyetujui RKAP diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.

Annual GMS

1. The Annual GMS must be held every year with 2 (two) main agendas as follows:

AGMS regarding the approval of the Annual Report
The AGMS to approve the annual report is held no later than June after the close of the financial year concerned.

2. AGMS regarding approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP)

The AGMS to approve the RKAP is held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Ada pun hak Pemegang Saham yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang disusun PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Menghadiri RUPS dan menggeluarkan hak suara.
2. Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Shareholders' Rights in the GMS

There are also the rights of Shareholders regulated in the rules and regulations and the Articles of Association prepared by PT RNI (Persero) as follows:

1. Attend the GMS and issue voting rights.
2. Obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

RUPS Perseroan diselenggarakan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha.
2. Direksi Wajib melakukan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham di terima.
3. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang saham diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemengang Saham.
4. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan melalui surat tercatat dan atau denga iklan surat kabar, yang mencantumkan tanggal,waktu,tempat, dan mata acara rapat di sertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan di bicaran rapat umum pemegang saham tersedia di kantor perseroan.

Procedure for Holding GMS

The Company's GMS is held in the following manner:

1. The General Meeting of Shareholders is held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts business activities.
2. The Board of Directors is required to make an invitation to the General Meeting of Shareholders within a period of no later than 15 days from the date the General Meeting of Shareholders is received.
3. The summons for the General Meeting of Shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the summons and the date of the Shareholders.
4. The invitation to the General Meeting of Shareholders is made by letter and announcement of the letter, time, place, and notification that the general meeting of shareholders is available at the company office.

3. Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal rapat diadakan. Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan harus pula mencantumkan bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 16 ayat 2 telah tersedia di kantor Perseroan.

4. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 tidak menjadi syarat danbdalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham dapat diselenggarakan dimanapun juga dalambwilayah Republik Indonesia.

5. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seorang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam rapat. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam rapat.

6. Penandatanganan yang dimaksud dalam ayat 2 pasal ini tidak diisyaratkan apabila Berita Acara Rapat dibuat dalam bentuk akta Notaris.

3. The invitation to the General Meeting of Shareholders must state the day, date, hour, place and agenda of the meeting, accompanied by a notification that the material to be discussed in the meeting is available at the Company's office starting from the day the invitation is made until the date the meeting is held. The invitation to the annual General Meeting of Shareholders must also state that the annual report as referred to in article 16 paragraph 2 is available at the Company's office.

4. If all shareholders with valid voting rights are present or represented at the meeting, the prior summons as referred to in paragraph 3 is not a requirement and valid and binding decisions can be made at the meeting regarding the matters to be discussed, while the General Meeting of Shareholders can be held anywhere. also within the territory of the Republic of Indonesia.

5. All matters discussed and decided at the General Meeting of Shareholders are made into Minutes of the Meeting, which for ratification is signed by the Chairperson of the Meeting and a shareholder or shareholder's proxy appointed by and from among those present at the meeting. The Minutes of the Meeting serve as legal evidence to all shareholders and third parties regarding the decisions and everything that happened in the meeting.

6. The signing referred to in paragraph 2 of this article is not required if the Minutes of Meeting are made in the form of a Notary deed.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS

Terdapat beberapa ketentuan mengenai kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali perturan perundang undangan dan atau anggaran dasan menentukan lain.
b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam poin a tidak tercapai maka dapat diadakan pemanggilan rapat kedua.
c. Pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam poin b harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Quorum, Voting Rights and GMS Resolutions

There are several provisions regarding the quorum, as follows:

a. The General Meeting of Shareholders may be held if attended by shareholders who represent more than 51% (fifty one percent) of the total shares with voting rights present or represented, unless the laws and regulations and or basic budget provide otherwise.
b. In the event that the quorum as referred to in point a is not reached, a second meeting may be called.
c. The summons as referred to in point b must be made no later than 7 (seven) days before the meeting is held excluding the date of the summons and the date of the meeting.

d. Rapat kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak Rapat pertama.
e. Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikitnya 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili.
f. Dalam hal kuorum rapat kedua tidak tercapai, perseroan dapat memohan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perseroan atas permohonan perseroan agar ditetapkan kuorum untuk rapat umum pemegang saham ke tiga.

2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
3. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
4. Dalam rapat, tiap saham mem berikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
5. Anggota Direksi dan anggota Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat.
7. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan suara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.
9. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

d. The second meeting is held no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first meeting.
e. The second meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended by shareholders who represent at least 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights who are present or represented.
f. In the event that the quorum for the second meeting is not achieved, the company may request the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the company at the request of the company to establish a quorum for the third general meeting of shareholders.

2. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with a power of attorney.
3. The Chairperson of the Meeting has the right to request that a power of attorney to represent the shareholders be shown to him at the time the meeting is held.
4. In the meeting, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote.
5. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxies at the meeting, but the votes they cast as proxies at the meeting are not counted in the voting.
6. Voting regarding individuals is carried out with a closed letter that is not signed and on other matters verbally, unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objection from the shareholders present at the meeting.
7. Blank votes or invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.
8. All decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the majority of the approved votes from the number of votes legally cast in the meeting, unless otherwise stipulated in these Articles of Association. If the number of votes that agree and disagree is the same, then the proposal is rejected.
9. Shareholders may also make valid decisions without holding a General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as those taken legally at the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, PT RNI (Persero) menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. RUPS Tahunan mengenai Pengesahan RKAP PT RNI (Persero) Tahun 2021 yang dilaksanakan pada Sabtu, tanggal 30 Januari 2021 secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting.
2. RUPS Tahunan mengenai Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 PT RNI (Persero) yang dilaksanakan pada Rabu, 30 Juni 2021 secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting.

Adapun rincian agenda dan hasil keputusan kedua RUPST tersebut, di antaranya sebagai sebagai berikut:

Implementation of the 2021 Annual GMS

In 2021, PT RNI (Persero) will hold 2 (two) GMS, namely:

1. Annual GMS regarding Ratification of RKAP PT RNI (Persero) 2021 which will be held on Saturday, January 30, 2021 online through the Zoom Meeting Application.
2. The Annual GMS regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2020 of PT RNI (Persero) which will be held on Wednesday, 30 June 2021 online through the Zoom Meeting Application.

The details of the agenda and resolutions of the two AGMS are as follows:

Agenda dan Keputusan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2021

Agenda and Resolutions of the GMS for the Ratification of the 2021 RKAP

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Keterangan *Description*
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021. *Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 and Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) for 2021.*	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA – TJSL) Tahun 2021, sesuai hasil rapat dengan Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tertuang dalam risalah Nomor RIS-20/DSLMBU.B/01/2021 tanggal 14 Januari 2021. *Approve the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2021 Social and Environmental Responsibility Program (RKA – TJSL) Work Plan and Budget, according to the results of the meeting with the Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility as contained in the minutes Number RIS-20 /DSLMBU.B/01/2021 dated January 14, 2021.*	Terealisasi *Realized*
2	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2021, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. *Determination of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors in 2021, which is contained in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders.*	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. *Establishing Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors for 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders.*	Terealisasi *Realized*

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Keterangan *Description*
3	Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. *Determination of the 2021 Board of Commissioners KPI as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.*	Menetapkan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. *Establishing the 2021 Board of Commissioners KPI as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.*	Terealisasi *Realized*
4	Persetujuan Indikator Aspek Operasional Tahun 2021 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggall 4 Juni 2002. *Approval of the 2021 Operational Aspect Indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.*	Menyetujui Indikator Aspek Operasional Tahun 2021 untuk perhitungan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggall 4 Juni 2002. *Approved the 2021 Operational Aspect Indicators for calculating the company's health level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.*	Terealisasi *Realized*

Agenda dan Risalah RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2020

Agenda and Minutes of GMS Financial Report for Fiscal Year 2020

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Keterangan *Description*
1	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, serta Pengesahan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. *Approval of the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Fiscal Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year*	a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020, termasuk persetujuan Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada 1 Januari 2019/31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00131/2.1133/AU.1/10/0261-2/1/II/2021 tanggal 25 Februari 2021 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material", posisi keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas	Terealisasi *Realized*

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Keterangan *Description*
	restatement of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 and 2018 Financial Years, as well as the provision of settlement and full release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Financial Year.	tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. a. *Approved the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Financial Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2020 Financial Year.* b. *To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020 ending on 31 December 2020, including approval of the restatement of the Company's Consolidated Financial Statements for the previous period for the year ended 31 December 2019 and the Consolidated Statement of Financial Position on 1 January 2019/31 December 2018, which has been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in their report No. 00131/2.1133/AU.1/10/0261-2/1/II/2021 dated February 25, 2021 with an opinion "fair, in all material respects", the position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as of December 31, 2020, and performance and cash for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, while at the same time providing full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that have been carried out during the Financial Year ending on December 31, 2020, as long as the action does not constitute a criminal act and/or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements and does not with the provisions of laws and regulations.*	
2	Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00132/2.1133/AU.2/10/0261-2/1/II/2021 tanggal 25 Februari 2021 yang menyatakan bahwa Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), menyajikan secara "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Terealisasi *Realized*

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Keterangan *Description*
	Approval of the Annual Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for Fiscal Year 2020 and Ratification of the Financial Statements of PKBL for Fiscal Year 2020, as well as granting full settlement and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the actions of managing and supervising the Program Partnership and Community Development that have been carried out during the 2020 Fiscal Year.	dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut. *Approved and the PKBL Annual Report for Fiscal Year 2020 including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which had been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in their report No. 00132/2.1133/AU.2/10/0261-2/1/II/2021 dated February 25, 2021 which states that the Financial Position Report for the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), presents a "fair, in all material respects, the position of the Partnership and Community Development Program of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their activities and cash for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP)", as well as providing discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for the Financial Year 2020, as long as the action is not a*	
3	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. *Determination of the use of the Company's Consolidated Net Income for the 2020 Fiscal Year.*	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp57.608.686.290 seluruhnya untuk cadangan. *Determined the use of the Company's Consolidated Net Profit for Fiscal Year 2020 of Rp57,608,686,290 entirely for reserves.*	Terealisasi *Realized*
4	Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, serta tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2020. *Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Financial Year, as well as performance bonuses/incentives for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the 2020 Financial Year.*	Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, serta tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020, akan ditetapkan secara tersendiri. *The determination of the Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Financial Year, as well as performance bonuses/ incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2020 Financial Year, will be determined separately.*	Terealisasi *Realized*

No	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Keterangan *Description*
5	*Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Tahun Buku 2021.* *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Financial Year and the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Financial Year.*	a. Menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (PKF) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan perusahaan. c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (PKF), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *a. a. Appoint KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Partners (PKF) to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, carry out a General Audit on the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Fiscal Year, as well as the Financial Statements the results of the Company's Performance Evaluation for the 2021 Fiscal Year.* *b. Giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2021 Fiscal Year for the purposes and interests of the company.* *c. Granted power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine fees for audit services and other requirements for the said Public Accounting Firm, as well as appointing a replacement Public Accounting Firm in the case of Public Accounting Firms Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Partners (PKF), for whatever reason, unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Fiscal Year, including determining the audit fee and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.*	Terealisasi *Realized*

RUPS Entitas Anak

Seluruh entitas anak Perseroan bertanggung jawab menyelenggarakan dan melaporkan RUPS Laporan Keuangan kepada Perseroan selaku entitas induk. Informasi mengenai waktu pelaksanaan RUPS entitas anak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Penyelenggaraan RUPS Entitas Anak

Subsidiary GMS

All of the Company's subsidiaries are responsible for organizing and reporting the GMS Financial Statements to the Company as the parent entity. Information regarding the timing of the GMS of subsidiaries is presented in the following table:

Table of Subsidiaries GMS Implementation

Entitas Anak *Child entity*	Tanggal Pelaksanaan RUPS RKAP 2021 *2021 RKAP GMS Implementation Date*
PT Pabrik Gula Rajawali I	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Pabrik Gula Rajawali II	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Pabrik Gula Candi Baru	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Mitra Kerinci	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Laras Astra Kartika	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Rajawali Nusindo	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT GIEB Indonesia	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Rajawali Citramass	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Sabtu, 30 Januari 2021 / *Saturday, January 30, 2021*

Entitas Anak *Child entity*	Tanggal Pelaksanaan RUPS RKAP 2021 *2020 Financial Report GMS Implementation Date*
PT Pabrik Gula Rajawali I	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Pabrik Gula Rajawali II	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Pabrik Gula Candi Baru	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Mitra Kerinci	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Laras Astra Kartika	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Rajawali Nusindo	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT GIEB Indonesia	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Rajawali Citramass	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Rabu, 30 Juni 2021 / *Wednesday, June 30, 2021*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tertinggi dalam tata kelola Perusahaan yang secara kolegial maupun individual menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris wajib memperhatikan visi dan misi Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi, Anggaran Dasar, dan perkembangan kegiatan dan kebutuhan Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the highest organs in corporate governance which collegially and individually carries out the function of supervising and providing advice on the management of the Company which is carried out by the Board of Directors with due observance of the provisions stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The supervisory function of the Board of Commissioners has been regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees as a work unit that is directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and supervisory functions of the Board of Commissioners must pay attention to the Company's vision and mission, the Company's Work Plan and Budget (RKAP) proposed by the Board of Directors, the Articles of Association, and the development of activities and needs of the Company.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris PT RNI (Persero) berlandaskan pada beberapa ketentuan, di antaranya:
1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. peraturan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usahan Milik Negara;
4. Anggaran Dasar PT RNI (Persero).

Legal Basis

The establishment of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) is based on several provisions, including:
1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. regulation of the Minister of SOEs Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. decree of the Minister of SOEs number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Articles of Association of PT RNI (Persero).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, di antaranya sebagai berikut:
1. Tugas berkaitan dengan Direksi
   a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi;
   b. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan jalannya Perusahaan.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:
1. Duties related to the Board of Directors
   a. Supervise management policies, the general course of management, both regarding Corporate Governance and the Company's business run by the Board of Directors;
   b. Provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

2. Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG
   a. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan secara berkelanjutan;
   b. memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perusahaan;
   c. mengkaji dan ikut mengesahkan Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan.

3. Tugas berkaitan dengan RUPS
   a. Memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan Perusahan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala, dan laporan-laporan lain dari Direksi;
   b. mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perusahaan serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
   c. mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan saran untuk langkah perbaikan;
   d. memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
   e. melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

4. Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja Perusahaan
   a. Mengkaji dan mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional, dan keuangan Perusahaan sebelum disahkan oleh RUPS;
   b. mengkaji dan memberikan pendapatan atas rencana kerja Perusahaan, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencaan usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;
   c. mengawasi penerapan rencana usaha dan kinerja Perusahaan.

5. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris memiliki kewajiban memberikan tanggapan secara tertulis atas Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan Patungan dan Anak Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.

6. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
   a. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkalan serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perusahaan;
   b. untuk melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko Perusahaan.

2. Tasks related to GCG Implementation
   a. Monitor the effectiveness of GCG practices that are implemented on an ongoing basis;
   b. provide opinions and suggestions on the implementation of GCG within the Company;
   c. review and participate in ratifying the Corporate Culture and Company Code of Ethics.

3. Tasks related to the GMS
   a. Provide advice to the GMS regarding the Company's development plan, Work Plan and Annual Budget including amendments thereto, periodic reports, and other reports from the Board of Directors;
   b. supervising the implementation of the Company's work plans and submitting performance appraisals and opinions in the GMS;
   c. follow the development of the Company's activities and provide suggestions for improvement;
   d. provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
   e. perform other supervisory duties as determined by the GMS.

4. Tasks related to the Company's Strategy and Work Program
   a. Review and ratify the Company's strategic objectives, operational plans, and finances prior to approval by the GMS;
   b. reviewing and providing income for the Company's work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by the Board of Directors;
   c. supervising the implementation of the Company's business plans and performance.

5. Duties related to the Nomination of Members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries, namely the Board of Commissioners has the obligation to provide written responses to the Nominations of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of Joint Ventures and Subsidiaries proposed by the Board of Directors.

6. Tasks related to Risk Management
   a. Supervise and provide advice to the Board of Directors on a regular basis as well as monitor important risks faced by the Company;
   b. To carry out this task, the Board of Commissioners may form a Risk Management Committee which will cooperate with the Company's Risk Management work unit.

Sedangkan beberapa wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki area pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Meanwhile, several authorities held by the Board of Commissioners in the Company are as follows:

1. View books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
2. Entering the yard, building and office area used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of these Articles of Association.
8. Establish other committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association.
10. Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed.
11. Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed.
12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.

Pedoman (Board Manual) Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) disusun sebagai acuan dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris di Perseroan. Penyusunan Board Manual ini sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) guna mencapai visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan secara konsisten dan dengan sebaik-baiknya.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Work Guidelines for the Board of Commissioners (Board Manual) are prepared as a reference in carrying out their duties as the Board of Commissioners in the Company. The preparation of this Board Manual is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the vision and carry out the mission that has been set consistently and as well as possible.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir Desember 2021, susunan dan komposisi Dewan Komisaris PT RNI (Persero) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Until the end of December 2021, the composition and composition of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) is presented in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Tenure*
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-228/MBU/07/2021 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-228/MBU/07/2021*	Juli 2021 – Juli 2026 *July 2021 – July 2026*
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-60/MBU/02/2020 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-60/MBU/02/2020*	Februari 2020 – Februari 2025 *February 2020 – February 2025*
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020*	April 2020 – April 2025 *April 2020 – April 2025*
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020*	April 2020 – April 2025 *April 2020 – April 2025*
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-125/MBU/04/2020 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-125/MBU/04/2020*	April 2020 – April 2025 *April 2020 – April 2025*
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-228/MBU/07/2021 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-228/MBU/07/2021*	Juli 2021 – Juli 2026 *July 2021 – July 2026*
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-390/MBU/12/2021 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-390/MBU/12/2021*	Desember 2021 – Desember 2026 *December 2021 – December 2026*

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, perseroan melaksanakan program orientasi dan pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Tujuan adanya program orientasi ini adalah untuk mengenalkan visi dan misi Perseroan; strategi dan rencana kerja; pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance; tugas dan tanggung jawab; serta kewenangan yang didelegasikan yang diemban selama menjabat sebagai Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2021, the company will carry out an orientation and debriefing program for new members of the Board of Commissioners. The purpose of this orientation program is to introduce the vision and mission of the Company; strategy and work plan; implementation of the principles of Good Corporate Governance; duties and responsibilities; as well as the delegated authority that was carried out while on the Board of Commissioners.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dilaksanakan bagi:
1. Komisaris Utama Bayu Krisnamurthi, pada 8 Juli 2021;
2. Komisaris Independen Marsudi Wahyu Kisworo, pada 8 Juli 2021;
3. Komisaris Budiono Sandi, pada 31 Desember 2021.

Adapun materi pengenalan perusahaan mengenai profil perusahaan, produk-produk, uraian kerja Dewan Komisaris, proses pembentukan Holding BUMN Pangan, KPI perusahaan tahun 2021 dan 2022, kinerja keuangan, ketentuan Anggaran Dasar mengenai Dewan Komisaris, dan penerapan GCG. Selain itu dalam program orientasi tersebut disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

The Company Introduction Program for the Board of Commissioners is implemented for:
1. President Commissioner Bayu Krisnamurthi, on July 8, 2021;
2. Independent Commissioner Marsudi Wahyu Kisworo, on July 8, 2021;
3. Commissioner Budiono Sandi, on December 31, 2021.

The company introduction materials regarding company profiles, products, job descriptions of the Board of Commissioners, the process of forming a Food SOE Holding, company KPIs for 2021 and 2022, financial performance, provisions of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners, and the implementation of GCG. In addition, the orientation program submitted supporting documents, including Annual Report, Work Plan and Company Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Work Guidelines for the Board of Commissioners, Work Guidelines for the Board of Directors and Work Guidelines for Committees under the Board of Commissioners, as well as regulations related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners. In addition, in order to directly understand the Company's business processes, the orientation program also includes direct field visits.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties of the Board of Commissioners

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut ini:

The division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	Komisaris Utama yang mengkoordinasikan bidang-bidang tugas Dewan Komisaris, melaksanakan pengawasan di bidang pengembangan agribisnis pangan, serta merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. *The President Commissioner who coordinates the duties of the Board of Commissioners, carries out supervision in the field of food agribusiness development, and also serves as Chair of the Nomination and Remuneration Committee.*
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Anggota Dewan Komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan di bidang kemitraan strategis perusahaan. *Member of the Board of Commissioners who is in charge of carrying out supervision in the field of strategic partnerships of the company.*
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Anggota Dewan Komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan di bidang keuangan serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit. *Member of the Board of Commissioners who is in charge of carrying out supervision in the financial sector and also serves as Chairman of the Audit Committee.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	Anggota Dewan Komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan di bidang pengembangan agribisnis pangan dan kemitraan strategis perusahaan. *Member of the Board of Commissioners in charge of carrying out supervision in the field of food agribusiness development and company strategic partnerships.*
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	Anggota Dewan Komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan di bidang properti dan proyek strategis perusahaan. *Member of the Board of Commissioners in charge of carrying out supervision in the property sector and company strategic projects.*
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Anggota Dewan Komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan di bidang digitalisasi serta merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko. *Member of the Board of Commissioners who is in charge of carrying out supervision in the field of digitalization and concurrently as Chair of the Risk Management Committee.*
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	Anggota Dewan Komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan di bidang kemitraan strategis perusahaan. *Member of the Board of Commissioners who is in charge of carrying out supervision in the field of strategic partnerships of the company.*

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Disclosure of Multiple Positions

Daftar rangkap jabatan Dewan Komisaris PT RNI (Perseroa) adalah sebagai berikut:

The list of concurrent positions on the Board of Commissioners of PT RNI (Perseroa) is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Grup Perusahaan *Position in the Company's Group*	Jabatan di Perusahaan Lain *Position in the Other Company's*
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dengan berlandaskan asas musyawarah untuk mufakat. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris berhak mengundang Direksi, jika diperlukan. Rapat dianggap sah dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan rapat dituangkan ke dalam risalah dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk apabila di dalamnya terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris berhak dapat memperluas jangkauan peserta rapat hingga Sekretaris Perusahaan, komite-komite Dewan Komisaris, dan peserta rapat lainnya.

Based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) time a month based on the principle of deliberation to reach consensus. In the meeting, the Board of Commissioners has the right to invite the Board of Directors, if necessary. Meetings are considered valid and can make binding decisions if attended or represented by more than half of the members of the Board of Commissioners. All meeting decisions are contained in the minutes with the assistance of the Corporate Secretary, including if there are dissenting opinions. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to expand the reach of meeting participants to the Corporate Secretary, committees of the Board of Commissioners, and other meeting participants.

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

During 2021, members of the Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings with the attendance rate of each member as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meeting*	**Jumlah** *Number of Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	9	9	100%
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11	11	100%
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	11	10	100%
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	9	9	100%
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	1	1	100%

Adapun agenda rapat yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The agenda for the meetings discussed at the Board of Commissioners' Meetings during 2021 is presented in the following table:

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
1	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	1. Pembahasan Surat Wamen BUMN I No. S 22/Wk1.MBU/03/2021, Tanggal 10 Maret 2021 tentang Pembentukan Cluster Talent Committee (CTC) BUMN Lingkup Wamen BUMN I. 2. Pembahasan Kinerja PT RNI s.d. Pebruari 2021. 3. Lain-lain. *1. Discussion on the Letter of the Deputy Minister of BUMN I No. S 22/Wk1.MBU/03/2021, March 10, 2021 regarding the Establishment of a Cluster Talent Committee (CTC) for BUMN Scope of Deputy Minister of BUMN I.* *2. Discussion on the performance of PT RNI up to February 2021.* *3. Etc.*	1. Ramelan (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*)
2	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. April 2021. 2. Lain-lain. *1. Discussion on the Performance of PT RNI (Persero) s.d. April 2021.* *2. Etc.*	1. Ramelan (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*)
3	9 Juli 2021 *July 9, 2021*	1. Perkenalan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris PT RNI (Persero). 2. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d Mei 2021. *1. Introduction of the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero).* *2. Discussion on the Performance of PT RNI (Persero) until May 2021.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
4	16 Juli 2021 *July 16, 2021*	1. Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RNI (Persero). 2. Agenda lain-lain. *1. Division of Duties of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero)* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
5	11 Agustus 2021 *August 11, 2021*	1. Permohonan Tanggapan/Rekomendasi Penghapusbukuan Aset Tanah yang Terkena Pembebasan untuk Fasilitas Akses dan Plaza LRT. 2. Pembahasan Usulan Perubahan Nomenklatur Struktur Organisasi PT RNI (Persero). 3. Agenda lain-lain. *1. Request for Response/Recommendation for Assets Acquisition for Access Facilities and LRT Plaza.* *2. Discussion of the Proposed Changes in the Nomenclature of the Organizational Structure of PT RNI (Persero).* *3. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
6	16 Agustus 2021 *August 16, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. Juli 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the performance of PT RNI (Persero) s.d. July 2021.* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
7	15 September 2021 *September 15, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. Agustus 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the Performance of PT RNI (Persero) s.d. August 2021.* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
8	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. September 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Division of Duties of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero)* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
9	8 November 2021 *November 8, 2021*	1. Pengarahan Dewan Komisaris PT RNI (Persero) kepada Calon Komisaris Utama dan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT RNI (Persero). 2. Agenda lain-lain. *1. Direction of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) to Candidates for President Commissioner and Candidates for Commissioners of Subsidiaries of PT RNI (Persero).* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner*) 5. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
10	15 November 2021 *November 15, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. Juli 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the Performance of PT RNI (Persero) s.d. July 2021.* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
11	15 Desember 2021 *December 16, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. Agustus 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the Performance of PT RNI (Persero) s.d. August 2021.* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama / *President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris / *Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris / *Commissioner* 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris / *Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) 7. Budiono Sandi (Komisaris / *Commissioner*)

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Education and Training

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris PT RNI (Persero) mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) participated in a series of training and competency development activities which are described in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu dan Lokasi *Time and Location*	Penyelenggara *Organizer*
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	Transformasi Organization Facing VUCA & The Practices of Directorship	4 September 2021 *September 4, 2021*	PT RNI (Persero)
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Indonesia Towards 2022 Economic Recovery: Stability or Growth?	9 Desember 2021 *December 9, 2021*	BNI Corporate University
		Kawasan Ekonomi Khusus *Special Economic Zone*	13 September 2021 *September 13, 2021*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*
		Bincang APBN 2022 *Discuss the 2022 state budget*	18 Oktober 2021 *October 18, 2021*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	Driving Stategy Execution	*30 Oktober 2021*	PT RNI (Persero)
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Visionary Leadership and Transformational Leadership	18 September 2021	PT RNI (Persero)
		Inovasi untuk Pangan Tumbuh Indonesia Tangguh *Innovation for Indonesian Growing Food Resilient*	12 Oktober 2021 *October 12, 2021*	PT RNI (Persero)
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*

Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris

Pada setiap awal tahun buku Dewan Komisaris menyusun program kerja yang akan dijalankan pada tahun buku tersebut.

Program kerja Dewan Komisaris yang telah disusun dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Work Program and Realization of Work Program of the Board of Commissioners

At the beginning of each financial year, the Board of Commissioners prepares a work program that will be carried out in that financial year.

The work program of the Board of Commissioners that has been prepared and its realization can be seen in the following table:

No	Program Kerja *Work program*	Realisasi *Realization*
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2022. *Guaranteed Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners 2022.*	Telah dilaksanakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2022. *The preparation of the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners for 2022 has been carried out.*
2	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham. *Provide feedback/recommendations to Shareholders.*	Telah dilaksanakan pemberian tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, dan Analisis Kinerja Triwulanan yang disampaikan secara tertulis melalui surat. *Provided feedback/recommendations to Shareholders on the Company's Work Plan and Budget, Annual Report, and Quarterly Performance Analysis submitted in writing by letter.*
3	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. *Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners.*	Telah dilaksanakan pemberian nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris yang disampaikan secara tertulis melalui surat atau risalah. *The provision of advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners has been carried out in writing through letters or minutes.*
4	Rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya rapat dengan Direksi. *Meetings of the Board of Commissioners, including meetings with the Board of Directors.*	Telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat dengan Direksi dengan realisasi melebihi jumlah yang ditargetkan yaitu 12 kali. *Meetings of the Board of Commissioners have been held, including meetings with the Board of Directors with the realization exceeding the targeted number of 12 times.*
5	Rapat Komite Dewan Komisaris. *Board of Commissioners Committee Meeting.*	Telah dilaksanakan Rapat Komite Dewan Komisaris sebanyak 36 rapat. *There have been 36 meetings of the Board of Commissioners Committee Meetings.*
6	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite. *Working Visit of the Board of Commissioners and Committees.*	Telah dilaksanakan kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Komite sebanyak 4 kunjungan (sampai dengan triwulan III). *There have been 4 working visits of the Board of Commissioners and Committees (up to the third quarter).*
7	Realisasi rencana kerja Dewan Komisaris. *Realization of the work plan of the Board of Commissioners.*	Telah dilaksanakan pelaporan realisasi rencana kerja Dewan Komisaris. *Reporting on the realization of the work plan of the Board of Commissioners has been carried out.*
8	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris. *Report on the realization of the implementation of the Board of Commissioners' KPIs.*	Telah dilaksanakan pelaporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris. *Reporting on the realization of the implementation of the Board of Commissioners' KPI has been carried out.*
9	Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. *Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners.*	Telah dilaksanakan pelaporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. *Reporting on the supervisory duties of the Board of Commissioners has been carried out.*

No	Program Kerja *Work program*	Realisasi *Realization*
10	Pengusulan Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang Saham. *Proposed Public Accounting Firm to Shareholders.*	Telah disampaikan surat pengusulan Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang Saham. *A letter of recommendation for a Public Accounting Firm has been submitted to the Shareholders.*
11	Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop, dll. *Increased competence through seminars, workshops, etc. Increased competence through seminars, workshops, etc.*	Telah diikuti pelatihan dalam rangka Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui seminar, workshop, dll. *Training has been followed to improve the competence of the Board of Commissioners through seminars, workshops, etc.*
12	Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI. *Responses to follow-up findings of Auditor/SPI.*	Telah disampaikan surat tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI. *A response letter has been submitted on the follow-up to the findings of the Auditor/SPI.*

Independensi Komisaris Independen

Berdasarkan pada POJK No.33/POJK.04/2014 di mana tertuang kuota minimum untuk Komisaris Independen. Hingga akhir tahun 2021, PT RNI (Persero) memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari 7 (tujuh) orang Komisaris. Perseroan berupaya penuh menjaga komitmen untuk menetapkan independensi Komisaris Independen dengan tujuan menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan 3 (tiga) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Bayu Krisnamurthi (Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen), Bapak Arie Sujito (Komisaris Independen), dan Bapak Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen). Ketiganya telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan; dan
4. tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Independence of Independent Commissioner

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 where the minimum quota is stated for Independent Commissioners. Until the end of 2021, PT RNI (Persero) has 3 (three) Independent Commissioners from 7 (seven) Commissioners. The Company fully strives to maintain its commitment to establish the independence of the Independent Commissioner with the aim of maintaining objectivity in carrying out its duties.

The composition and composition of the Board of Commissioners has been completed with 3 (three) Independent Commissioners, namely Mr. Bayu Krisnamurthi (President Commissioner and Independent Commissioner), Mr. Arie Sujito (Independent Commissioner), and Mr. Marsudi Wahyu Kisworo (Independent Commissioner). All three have met the independence criteria, including the following:

1. is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. does not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. does not have any affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders of the Company; and
4. does not have a business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Fungsi pengawasan dan tugas pemberian nasihat yang dijalankan Dewan Komisaris senantiasa dipertanggungjawabkan melalui penilaian kinerja Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus sebagai bagian dari penegakan prinsip GCG.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan individual berdasarkan target pencapaian yang ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) sebagaimana telah disepakati bersama pada awal tahun buku. Penyusunan KPI telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2008 tentang Kontrak Manajemen. Indikator Penilaian Kinerja (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris 2021 diusulkan sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2021

The supervisory function and the task of providing advice carried out by the Board of Commissioners are always accounted for through evaluating the performance of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations, as well as part of the enforcement of GCG principles.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out collegially and individually based on the achievement targets set out in the Key Performance Indicators (KPI) as mutually agreed at the beginning of the financial year. The preparation of KPI has been adjusted to the provisions stipulated in the letter of the Ministry of SOEs No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2008 regarding Management Contracts. The Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) for 2021 are proposed as follows:

No	Kegiatan *Activity*	Uraian *Description*	Pelaksanaan *Implementation*	Target *Target*	Skor *Score*
1	Aspek Perencanaan *Planning Aspect*	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2022. *Prepare the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners 2022.*	Tahunan *Annual*	1 Dokumen/ *Document*	10
2	Aspek Pengawasan dan Nasehat *Aspects of Supervision and Advice*	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:			
		a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.	Tahunan	1 Surat	5
		b. Laporan Tahunan.	Tahunan	1 Surat	5
		c. Analisis kinerja triwulanan.	Triwulan	3 Surat	5
		Provide feedback/recommendations to Shareholders:			
		a. Company Work Plan and Budget.	*Quarter*	1 *Letter*	5
		b. Annual report.	*Quarter*	1 *Letter*	5
		c. Quarterly performance analysis.	*Quarter*	3 *Letter*	5
		Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. *Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners.*	Tahunan *Annual*	12 Surat/ *Letter*	10
		Rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya rapat dengan Direksi			
		a. Jumlah Rapat	Bulanan	12 Kali	10
		b. Kehadiran Rapat	Bulanan	100 Persen	5
		c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	12 Risalah	5
		Meetings of the Board of Commissioners, including meetings with the Board of Directors			
		a. Number of Meetings	*Monthly*	12 *Time*	
		b. Meeting Attendance	*Monthly*	100 *Percent*	
		c. Completion of Minutes of Meeting	*Monthly*	12 *Percent*	
		Rapat Komite Dewan Komisaris *Board of Commissioners Committee Meeting*	Tahunan *Annual*	36 Risalah/ *Minutes*	5
		Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite *Working Visit Board of Commissioners & Committees*	Tahunan *Annual*	12 Visit	5
		Realisasi rencana kerja Dewan Komisaris *Realization of the work plan of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annual*	100 Persen/ *Percent*	5

No	Kegiatan *Activity*	Uraian *Description*	Pelaksanaan *Implementation*	Target *Target*	Skor *Score*
3	Aspek Pelaporan *Reporting Aspect*	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris *Report on the realization of the implementation of the Board of Commissioners' KPIs*	Triwulan *Quarter*	3 Laporan/ *Report*	5
		Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris *Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annual*	1 Laporan/ *Report*	10
4	Aspek Dinamis *Dynamic Aspect*	Pengusulan Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang Saham *Proposed Public Accounting Firm to Shareholders*	Tahunan *Annual*	1 Surat/ *Letter*	5
		Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop, dll *Competency improvement through seminars, workshops, etc.*	Tahunan *Annual*	6 Kali/*Time*	5
		Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI *Response to follow-up on Auditor/SPI findings*	Tahunan *Annual*	1 Surat/ *Letter*	5
Jumlah Skor/*Total score*					**100**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham secara tahunan melalui mekanisme RUPS. Untuk memperkukuh hasil penilaian, evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilaksanakan dengan penilai eksternal dengan metode, prosedur, dan indikator mengacu pada Peraturan Menteri 01.MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders on an annual basis through the GMS mechanism. To strengthen the results of the assessment, the performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out with external appraisers with methods, procedures, and indicators referring to Ministerial Regulation 01.MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in BUMN.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Guna menyempurnakan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk komite-komite yang berhubungan serta bertanggung jawab langsung dengan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit memiliki beberapa tugas utama, di antaranya untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pada proses pelaporan keuangan; manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; mengawasi proses audit yang dilakukan Divisi Internal Audit dan auditor eksternal; serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, Code of Conduct, dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sedangkan Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengawasi kecukupan dan efektivitas perangkat manajemen risiko dalam lingkup Perseroan.

In order to improve the implementation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners, the Company has established committees that are directly related and responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Audit Committee has several main tasks, including to assist the Board of Commissioners in terms of supervision of the financial reporting process; risk management and internal control systems; supervising the audit process carried out by the Internal Audit Division and external auditors; and ensure the Company's compliance with applicable regulations, Code of Conduct, and Standard Operating Procedures (SOP). Meanwhile, the Risk Management Committee is responsible for supervising the adequacy and effectiveness of risk management tools within the Company.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menilai dan mengevaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagaimana

During 2021, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee by taking into account the assessment criteria, including the implementation

diatur dalam Pedoman Kerja, pelaporan kinerja secara berkala termasuk pelaksanaan rapat, dan efektivitas kinerja yang dihasilkan.

of its duties and functions as stipulated in the Work Guidelines, periodic performance reporting including the implementation of meetings, and the effectiveness of the resulting performance.

No	Tanggal *Date*	Rekomendasi *Recommendation*
1	21 Januari 2021 *January 21, 2021*	Rekomendasi persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *Recommendation for approval from the Board of Commissioners on the Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*
2	23 Maret 2021 *March 23, 2021*	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Direktur Utama PT PG Rajawali II. *Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Appointment of the President Director of PT PG Rajawali II.*
3	29 Maret 2021 *March 29, 2021*	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Direktur Anak Perusahaan PT RNI (Persero). *Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Appointment of Director of a Subsidiary of PT RNI (Persero).*
4	9 Juli 2021 *July 9, 2021*	Rekomendasi Dewan Komisaris ata Usulan Pengangkatan Direktur PT PG Candi Baru, Anak Perusahaaan PT RNI. *Recommendation from the Board of Commissioners or Proposal for Appointment of Director of PT PG Candi Baru, a Subsidiary of PT RNI.*
5	8 Oktober 2021 *October 8, 2021*	Rekomendasi atas rencana kerja sama BOT antara PT RNI dan PT Adhi Commuter Properti (PT ACP) anak perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengenai pengajuan perubahan status legalitas tanah dari Hak Pakai atas nama Kementerian Pertahanan cq Mabes TNI Angkatan Udara menjadi Hak Pengelolaan (HPL) atas nama perseroan. *Recommendations on the BOT cooperation plan between PT RNI and PT Adhi Commuter Properti (PT ACP) a subsidiary of PT Adhi Karya (Persero) Tbk regarding the submission of changes to the legality status of land from Hak Use on behalf of the Ministry of Defense cq TNI Air Force Headquarters to Management Rights (HPL)) on behalf of the company.*
6	14 Oktober 2021 *October 14, 2021*	Rekomendasi Persetujuan Pengisian Formasi EVP Audit Internal PT RNI (Persero). *Recommendation for Approval for Filling in the EVP Internal Audit Formation of PT RNI (Persero).*
7	28 Oktober 2021 *October 28, 2021*	Rekomendasi dan tanggapan Rencana Divestasi Anak Perusahaan Industri Perkebunan dan Alat Kesehatan. *Recommendations and responses to the Divestment Plan of Subsidiaries of the Plantation Industry and Medical Devices.*
8	9 November 2021 *November 9, 2021*	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penggantian dan Pengangkatan Dewan Komisaris Anak Perusahaaan PT RNI (Persero). *Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Replacement and Appointment of the Board of Commissioners of the Subsidiary PT RNI (Persero).*
9	22 Desember 2021 *December 22, 2021*	Rekomendasi Pembukaan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bank DKI. *Recommendation for the Opening of Bank DKI Working Capital Credit Facility.*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Dalam struktur tata kelola, Direksi berperan sebagai organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan perusahaan secara penuh dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan usaha perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip Good Corporate Governance (GCG). Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dan dengan alasan tertentu yang diatur dalam Pedoman Kerja (Board Manual), Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan serta Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi. Pedoman ini memuat tata laksana kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In the governance structure, the Board of Directors acts as a corporate organ that carries out the management and management functions of the company in full by paying attention to the company's vision, mission, and business objectives as stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).). Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and may be dismissed at any time and for certain reasons as regulated in the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. The selection of candidates for members of the Board of Directors is carried out through a transparent selection and nomination process taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association and the Board Manual of the Board of Directors. This manual contains the work procedures of the Board of Directors in carrying out their duties and functions related to the management and management of the Company and representing the Company both inside and outside the court.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi PT RNI (Persero) didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usahan Milik Negara;
3. Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usahan Milik Negara;
4. Anggaran Dasar PT RNI (Persero).

Legal basis

The establishment of the Board of Directors of PT RNI (Persero) is based on several provisions, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Decree of the Minister of SOEs number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Articles of Association of PT RNI (Persero).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi bertanggung jawab secara penuh terhadap pengurusan Perseroan yang terbagi menjadi beberapa aspek, meliputi:

1. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan RUPS:
   - Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.
   - Menghadiri rapat undangan Dewan Komisaris.
   - Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan tertentu yang oleh Anggaran Dasar ditentukan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

2. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP):
   - Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegan Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
   - Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
   - Menyusun dan menetapkan cetak biru organisasi Perusahaan dengan berdasarkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.

3. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Pelaporan Keuangan, yaitu menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

4. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko:
   - Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
   - Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
   - Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
     a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
     b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company which is divided into several aspects, including:

1. Duties and Responsibilities related to the GMS:
   - Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners.
   - Attending the invitation meeting of the Board of Commissioners.
   - Request approval from the Board of Commissioners for certain actions which are determined by the Articles of Association, which must be approved by the Board of Commissioners.

2. Duties and Responsibilities related to the Preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP):
   - Prepare on time the Company's Long Term Plan (RJPP) and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS.
   - Prepare RJPP which is a strategic plan that contains goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years.
   - Prepare and determine the blueprint of the Company's organization based on the written response of the Board of Commissioners and the approval of the GMS.

3. Duties and Responsibilities related to Financial Reporting, namely compiling Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to a Public Accountant for audit.

4. Duties and Responsibilities related to Risk Management:
   - The Board of Directors in every decision/action must consider business risk.
   - The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program.
   - Implementation of risk management programs can be done by:
     a. Establish a separate work unit under the Board of Directors; or
     b. assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.

- Direksi wajib menyapaikan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

5. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan Pengendalian Internal:
   - Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
   - Sistem pengendalian intern sebagaimana dimaksud tersebut, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:
     a. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
        I. integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
        II. filosofi dan gaya manajemen;
        III. cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
        IV. pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
        V. perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
   - Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (risk assessment), yaitu suatu proses untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
   - Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
   - Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Monitoring, proses penilaian terhadap sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berkaitan dengan Tata Kelola Teknologi Informasi:
   - Direksi harus menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
   - Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

- The Board of Directors is required to submit a risk management profile and its handling together with the Company's periodic reports.

5. Duties and Responsibilities related to Internal Control:
   - The Board of Directors must establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.
   - The internal control system as referred to in this paragraph includes, among others, the following:
     a. Internal control environment within the Company which is implemented in a disciplined and structured manner, which consists of:
        i. integrity, ethical values and competence of employees;
        ii. management philosophy and style;
        iii. the method taken by management in carrying out its authorities and responsibilities;
        iv. organizing and developing human resources; and
        v. attention and direction carried out by the Board of Directors.
   - Assessment of business risk management (risk assessment), which is a process to identify, analyze, and assess relevant risk management.
   - Control activities, namely the actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of Company assets .
   - Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, as well as compliance and compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.
   - Monitoring, the process of assessing the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the Company's organizational structure so that it can be carried out optimally.

6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors related to Information Technology Governance
   - The Board of Directors must establish effective information technology governance.
   - The Board of Directors is required to submit periodic reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners.

- Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan.

7. Tugas dan Tanggung Jawab berkaitan dengan lainnya:
   - Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti perusahaan.
   - Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam Perusahaan.
   - Direksi menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi yang diterapkan secara obyektif dan transparan.
   - Direksi wajib memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan, efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya.
   - Direksi merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.
   - Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi.
   - Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah.
   - Direksi dan tingkat Perusahaan.
   - Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
   - Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi.
   - Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.
   - Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan Audit Internal dan Auditor eksternal (KAP dan BPK).
   - Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
   - Direksi menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
   - Direksi melakukan pelaksanaan hubungan dengan Pelanggan, Pemasok, Kreditur, dan Negara.
   - Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.
   - Direksi mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.

- The Board of Directors is required to maintain and evaluate the quality of the information technology governance function in the.

7. Duties and Responsibilities related to others:
   - The Board of Directors establishes operational policies and standard operating standards (SOP) for the company's core business processes.
   - The Board of Directors places employees at all levels of office in accordance with job specifications and has a succession plan for all positions in the Company.
   - The Board of Directors establishes a system/guideline for measuring and evaluating performance for units and positions within the organization that is implemented objectively and transparently.
   - The Board of Directors is required to respond to proposed business opportunities that have the potential to increase company revenue, savings, company efficiency, utilization of assets and other benefits.
   - The Board of Directors responds to the latest external issues regarding changes in the business environment and its problems, in a timely and relevant manner.
   - The Board of Directors sets performance targets based on the RKAP and is lowered in stages at the unit, sub-unit, and position levels within the organization.
   - The Board of Directors conducts analysis and evaluation of performance achievements for the positions/units below.
   - Board of Directors and Company level.
   - The Board of Directors reports the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners.
   - The Board of Directors prepares and submits to the GMS the proposal for performance incentives for the Board of Directors.
   - The Board of Directors implements a product and service quality improvement system.
   - The Board of Directors follows up on the results of the Internal Audit and External Auditors.
   - The Board of Directors establishes a mechanism to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties.
   - The Board of Directors carries out the applicable laws and regulations and agreements with third parties.
   - The Board of Directors carries out relations with Customers, Suppliers, Creditors, and the State.
   - The Directors evaluates the implementation of the decisions resulting from the previous meeting.
   - The Board of Directors evaluates the quality of the function of the Corporate Secretary.

Piagam dan Pedoman (Board Manual) Direksi

Board of Directors Charter and Guidelines

Board Manual merupakan pedoman Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Board Manual atau Pedoman Kerja memuat tata laksana kerja Direksi secara komprehensif dan terstruktur yang selaras dengan koridor pencapain visi, misi, dan tujuan Perseroan. Keberadaan Pedoman Kerja juga berfungsi sebagai sebuah perangkat kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat tercipta hubungan dan kinerja pengelolaan Perseroan yang profesional, efektif, dan efisien.

The Board Manual is a guide for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company. The Board Manual or Work Guidelines contain a comprehensive and structured work management system that is in line with the corridors of achieving the Company's vision, mission and objectives. The existence of the Work Guidelines also functions as a policy tool that regulates the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners so that professional, effective and efficient relationships and performance of the Company's management can be created.

Board Manual Direksi memuat aspek-aspek tata laksana kerja yang meliputi:
- Ketentuan Umum Direksi;
- Komposisi;
- Persyaratan;
- Masa Jabatan;
- Pengunduran Diri;
- Program Pengenalan;
- Program Pembelajaran Berkelanjutan Direksi;
- Kewajiban dan Kewenangan Direksi;
- Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
- Etika Jabatan;
- Pembagian Kerja;
- Rapat;
- Organ Pendukung;
- Evaluasi Kinerja.

The Board of Directors' Manual contains aspects of work management which include:
- General Provisions of the Board of Directors;
- Composition;
- Condition;
- Length of service;
- Resignation;
- Introductory Program;
- Board of Directors Continuing Learning Program;
- Obligations and Authorities of the Board of Directors;
- Information Disclosure and Confidentiality;
- Position Ethics;
- Division of work;
- Meeting;
- Supporting Organs;
- Performance Evaluation.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of Members of the Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 12 ayat 1, komposisi Direksi di PT RNI (Persero) terdiri atas 1 (satu) orang Presiden Direktur yang dibantu oleh 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan sebanyak-banyaknya 5 orang Direktur.

Based on the Articles of Association Article 12 paragraph 1, the composition of the Board of Directors at PT RNI (Persero) consists of 1 (one) President Director who is assisted by 1 (one) Vice President Director and a maximum of 5 Directors.

Hingga 31 Desember 2021, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition and composition of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Tanggal Efektif *Time and Location*	Penyelenggara *Organizer*
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *President Director*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 365/MBU/11/2020 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 365/MBU/11/2020*	16 November 2020 *November 16, 2020*	16 November 2025 November 16, 2025
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Development and Business Control*	*Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 61/MBU/02/2020* *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 61/MBU/02/2020*	27 Februari 2020 *February 27, 2020*	27 Februari 2025 *February 27, 2025*
Endang Suraningsih	Direktur SDM *Human Resources Director*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: • SK- 61/MBU/02/2020 • SK- 234/MBU/07/2021 • SK-377/MBU/12/2021 *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No:* *SK- 61/MBU/02/2020* *SK-234/MBU/07/2021* *SK-377/MBU/12/2021*	27 Februari 2020 *February 27, 2020*	27 Februari 2025 *February, 27 2025*
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial *Commercial Director*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 397/ MBU/12/2020 *Decree of the Minister of Owned Enterprises Country No. SK-397/ MBU/12/2020*	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	21 Desember 2025 *December 21, 2025*
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: • SK-397/MBU/12/2020 • SK- 377/MBU/12/2021 *Decree of the Minister of Owned Enterprises Country No:* • *SK-397/MBU/12/2020* • *SK-377/MBU/12/2021*	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	*21 Desember 2025* *December 21, 2025*
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi *Director of Supply Chain Management and Technology Information*	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK- 377/MBU/12/2021 *Decree of the Minister of Owned Enterprises Country No. SK-377/ MBU/12/2021*	2 Desember 2021 *December 2, 2021*	2 Desember 2026 *December 2, 2026*

Pembagian Tugas Direksi

Division of Duties of the Board of Directors

Demi mencapai kinerja pengelolaan yang efektif dan komprehensif, setiap anggota Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas Direksi PT RNI (Persero) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In order to achieve effective and comprehensive management performance, each member of the Board of Directors carries out their respective duties and responsibilities. The division of duties of the Board of Directors of PT RNI (Persero) can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Uraian Tugas *Description of Duties*
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *President Director*	Direktur Utama mengkoordinasikan bidang-bidang tugas Direksi. *The President Director coordinates the duties of the Board of Directors.*
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Development and Business Control*	Bertugas melaksanakan pengendalian dan pengembangan usaha, serta riset dan pengembangan inovasi di lingkup perusahaan. *In charge of carrying out business control and development, as well as research and innovation development within the company.*
Endang Suraningsih	Direktur SDM *Human Resources Director*	Bertugas melaksanakan pengembangan dan pengelolaan SDM, serta memastikan pelayanan SDM di lingkup perusahaan berjalan dengan baik. *In charge of carrying out the development and management of HR, as well as ensuring that HR services within the company are running well.*
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial *Commercial Director*	Bertugas melaksanakan pengembangan produk, strategi pemasaran, serta peningkatan penjualan untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan. *In charge of carrying out product development, marketing strategy, and increasing sales to support the company's performance improvement.*
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	Bertugas mengelola keuangan korporasi serta penerapan manajemen risiko dalam aktivitas bisnis perusahaan. *In charge of managing corporate finance and implementing risk management in the company's business activities.*
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi *Director of Supply Chain Management and Technology Information*	Bertugas mengelola supply chain dilingkup perusahaan serta pengembangan teknologi informasi. *In charge of managing the supply chain within the company as well as the development of information technology.*

Program Orientasi Direksi

Board of Directors Orientation Program

Perseroan memberikan program orientasi dan pembekalan bagi anggota Direksi baru. Tujuan adanya program orientasi ini adalah untuk mengenalkan visi dan misi Perseroan; strategi dan rencana kerja; pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance; tugas dan tanggung jawab; serta kewenangan yang didelegasikan yang diemban selama menjabat sebagai anggota Direksi.

The Company provides orientation and debriefing programs for new members of the Board of Directors. The purpose of this orientation program is to introduce the vision and mission of the Company; strategy and work plan; implementation of the principles of Good Corporate Governance; duties and responsibilities; as well as the delegated authority that is carried out while serving as a member of the Board of Directors.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi dilaksanakan bagi Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Adhi Cahyono Nugroho pada hari Jumat, 10 Desember 2021. Adapun materi pengenalan perusahaan mengenai profil perusahaan, produk-produk, uraian kerja Direktur, proses pembentukan Holding BUMN Pangan, KPI perusahaan tahun 2021 dan 2022, kinerja keuangan, ketentuan Anggaran Dasar mengenai Direksi, dan penerapan GCG.

The Company Introduction Program for the Board of Directors was carried out for the Director of Supply Chain Management and Information Technology Adhi Cahyono Nugroho on Friday, December 10, 2021. The company introduction materials regarding company profiles, products, Director's job descriptions, the process of forming a Food BUMN Holding, company KPI for the year 2021 and 2022, financial performance, provisions of the Articles of Association regarding the Board of Directors, and the implementation of GCG.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Sebagaimana diatur Board Manual dan Code of Corporate Governance PT RNI (Persero), Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Agenda pembahasan dalam rapat meliputi pembahasan dalam monitoring progres dan evaluasi kinerja. Adapun proses pengambilan keputusan dalam rapat berlandaskan pada asas musyawarah untuk mufakat. Seluruh keputusan dalam rapat dituang ke dalam risalah rapat dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk dalam hal terhadap perbedaan pendapat (dissenting opinion). Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris dan peserta rapat lain apabila diperlukan.

As regulated by the Board Manual and Code of Corporate Governance of PT RNI (Persero), the Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time every month. The discussion agenda at the meeting includes discussions on progress monitoring and performance evaluation. The decision-making process in meetings is based on the principle of deliberation for consensus. All decisions in the meeting are recorded in the minutes of the meeting assisted by the Corporate Secretary, including in the case of dissenting opinions. The Board of Directors may invite the Board of Commissioners and other meeting participants if necessary.

Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dimuat dalam tabel sebagai berikut:

During 2021, the Board of Directors has held 39 (thirty nine) meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors listed in the following table

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meeting*	**Kehadiran** *Number of Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *President Director*	39	37	95%
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Development and Business Control*	39	38	97%
Endang Suraningsih	Direktur SDM *Human Resources Director*	39	39	100%
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial *Commercial Director*	39	39	100%
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	39	39	100%
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi *Director of Supply Chain Management and Technology Information*	3	3	100%

Adapun agenda rapat yang dibahas dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The agenda for the meetings discussed at the Board of Directors meetings throughout 2021 can be seen in the following table:

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
1	1 Maret 2021 *March 1, 2021*	1. Arahan Umum 2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. *General Instructions* 2. *Discussion on the Performance Development of Each Directorate* 3. *Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
2	10 Maret 2021 *March 10, 2021*	1. Arahan Umum 2. Pembahasan Perkembangan Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. *General Instructions* 2. *Discussion on the Performance Development of Each Directorate* 3. *Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
3	17 Maret 2021 *March 17, 2021*	1. Arahan Umum 2. Progres dan Kajian Holding BUMN Klaster Pangan 3. Monitoring Hutang Jatuh Tempo dan Financial Cashflow 4. Lain-lain 1. *General Instructions* 2. *Progress and Study of Food Cluster BUMN Holding* 3. *Monitoring Debt Maturities and Financial Cashflow* 4. *Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
4	23 Maret 2021 *March 23, 2021*	1. Pembahasan Pengajuan PMN RNI 2. Pembahasan Persiapan Ratas dengan Wamen BUMN I 3. Pembahasan SDM 4. Lain-lain *1. Discussion on the Submission of PMN RNI* *2. Discussion on the Preparation of the Meeting with the Deputy Minister of BUMN I* *3. HR discussion* *4. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
5	30 Maret 2021 *March 30, 2021*	1. Arahan Umum 2. Persiapan bahan Rapat Gabungan 3. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 4. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Preparation of Joint Meeting materials* *3. Performance Progress of Each Directorate* *4. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
6	7 April 2021 *April 7, 2021*	Pemaparan dari Konsultan BCG (Boston Consulting Group) *Presentation from BCG Consultants (Boston Consulting Group)*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
7	26 April 2021 *April 26, 2021*	1. Presentasi Oracle dari MII 2. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain *1. Oracle Presentation of MII* *2. Performance Progress of Each Directorate* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
8	3 Mei 2021 *May 3, 2021*	1. Presentasi Oracle dari MII 2. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain *1. Oracle Presentation of MII* *2. Performance Progress of Each Directorate* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
9	6 Mei 2021 *May 6, 2021*	1. Progress PMKS 2. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain *1. PMKS Progress* *2. Performance Progress of Each Directorate* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
10	2 Juni 2021 *June 2, 2021*	Progress Rencana Restrukturisasi Anak Perusahaan PT RNI (Persero) *Progress of PT RNI (Persero) Subsidiary Restructuring Plan*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
11	7 Juni 2021 *June 7, 2021*	1. Arahan Umum 2. Persiapan bahan Rapat Gabungan 3. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 4. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Preparation of Joint Meeting materials* *3. Performance Progress of Each Directorate* *4. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
12	18 Juni 2021 *June 18, 2021*	Pemaparan dari Konsultan BCG (Boston Consulting Group) *Presentation from BCG Consultants (Boston Consulting Group)*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
13	21 Juni 2021 *June 21, 2021*	Pembahasan Usulan Pelampauan Anggaran Konsultan Dalam RKAP 2021 *Discussion of the Consultant Budget Exceeding Proposal in the 2021 RKAP*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM / *HR Director*) 8. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
14	7 Juli 2021 *July 7, 2021*	1. Arahan Umum 2. Progress Kinerja masing-masing Direktorat 3. Pergantian Direktur PT PG Candi Baru 4. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Performance Progress of each Directorate* *3. Change of Director of PT PG Candi Baru* *4. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
15	12 Juli 2021 *July 12, 2021*	1. Arahan Umum 2. Progress Kinerja masing-masing Direktorat 3. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Performance Progress of each Directorate* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan / *Director of Finance*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset / *Director of Asset Management*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
16	19 Juli 2021 *July 19, 2021*	1. Arahan Umum 2. Persiapan Pembahasan Stress Test 3. Pembahasan Roadmap Berdikari 4. Progress Kinerja masing-masing Direktorat 5. Lain-lain *1. General Instructions*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
		2. *Preparation of Stress Test Discussion* 3. *Discussion of the Independent Roadmap* 4. *Performance Progress of each Directorate* 5. *Others*	
17	26 Juli 2021 *July 26, 2021*	1. Arahan Umum 2. Pembahasan tindak lanjut Surat Menteri BUMN terkait dengan Perubahan Anggaran Dasar PT RNI 3. Persiapan bahan rapat gabungan komisaris untuk fokus pembahasan gula 4. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 5. Lain-lain 1. *General Instructions* 2. *Discussion on the follow-up to the SOE Minister's Letter related to the Amendment to the Articles of Association of PT RNI* 3. *Preparation of materials for the joint commissioner's meeting to focus on sugar discussion* 4. *Performance Progress of Each Directorate* 5. *Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
18	3 Agustus 2021 *August 3, 2021*	1. Arahan Umum 2. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain 1. *General Instructions* 2. *Performance Progress of Each Directorate* 3. *Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
19	9 Agustus 2021 *August 9, 2021*	1. Arahan Umum 2. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 3. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Performance Progress of Each Directorate* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
20	16 Agustus 2021 *August 16, 2021*	Paparan dari MRB tentang KSO dari hasil Beauty Contest yang sudah dilakukan membutuhkan persetujuan dan tandatangan dari semua Direksi RNI Holding. *MRB's explanation of KSO from the results of the Beauty Contest that has been carried out. Requires approval and signature from all Directors of RNI Holding.*	1. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 2. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 3. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 4. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 5. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 6. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
21	23 Agustus 2021 *August 23, 2021*	7. Perbaikan Paparan Rencana Peningkatan Kapasitas Produksi Alat Suntik Sekali Pakai PT Mitra Rajawali Banjaran. 8. Persiapan bahan rapat dengan Pak Wamen. 9. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat. 10. Lain-lain. *1. Improved Exposure to PT Mitra Rajawali Banjaran's Plan to Increase Production Capacity of Disposable Syringes.* *2. Preparation of meeting materials with the Deputy Minister* *3. Performance Progress of Each Directorate.* *4. Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
22	30 Agustus 2021 *August 30, 2021*	1. Arahan Umum 2. Paparan Power BI dari tim IT PT RNI 3. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 4. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Presentation of Power BI from the IT team of PT RNI* *3. Performance Progress of Each Directorate* *4. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
23	*6 September 2021* *September 6, 2021*	Interview Calon Karyawan RNI *RNI Employee Candidate Interview*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
24	*20 September 2021* *September, 20, 2021*	1. Arahan Umum 2. Persiapan Rapat Gabungan Bulan September 3. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 4. Lain-lain *1. General Instructions* *2. Preparation for the September Joint Meeting* *3. Performance Progress of Each Directorate* *4. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
25	27 September 2021 *September 27, 2021*	Dapen RNI – Pelepasan Aset Dalam Rangka Pengakhiran Kepesertaan PT Phapros. *Dapen RNI – Disposal of Assets for Termination of PT Phapros Participation.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
			5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
26	30 September 2021 *September 30, 2021*	1. Arahan Umum. 2. Permohonan dana pensiun RNI tentang penyerahan aset netto PT Phapros. 3. Anggaran untuk launching produk dan peringatan HUT RNI yang melebihi anggaran yang tersedia. 4. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat. 5. Lain-lain. *1. General Instructions* *2. Application for RNI pension funds regarding the transfer of net assets of PT Phapros* *3. Budget for product launching and commemoration of RNI Anniversary that exceeds the available budget* *4. Performance Progress of Each Directorate* *5. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
27	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	1. Arahan Umum. 2. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat. 3. Lain-lain. *1. General Instructions* *2. Performance Progress of Each Directorate* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
28	12 Oktober 2021 *October 12, 2021*	1. Presentasi Proposal Bisnis untuk Pendanaan Modal Kerja (Fundraising) dengan Agunan Aset Mega Kuningan.	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
		2. Permohonan keputusan Direksi selaku pendiri Dapen RNI atas penyerahan aset neto dalam rangka pengakhiran kepesertaan PT Phapros Tbk sebagai mitra pendiri dana pensiun. 2. Penegasan keputusan Direksi terkait dengan re-layout ruangan kerja di WRT. 2. Lain-lain. *1. Presentation of Business Proposals for Working Capital Funding (Fundraising) with Mega Kuningan Asset Collateral* *2. Request for a decision from the Board of Directors as the founder of Dapen RNI on the transfer of net assets in the context of terminating the participation of PT Phapros Tbk as the founding partner of the pension fund* *3. Confirmation of the Board of Directors' decision related to the re-layout of the workspace in WRT* *4. Others*	6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
29	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	1. Pembahasan RKAP RNI Group Tahun 2022. 2. Update HUT RNI ke-57 yang akan dihadiri Menteri BUMN. 3. Lain-lain. *1. Discussion of RKAP RNI Group for 2022.* *2. Update related to the 57th RNI Anniversary which will be attended by the Minister.* *3. Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
30	18 Oktober 2021 *October 18, 2021*	1. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat 2. Progress Hari Ulang Tahun RNI ke-57 Tahun 3. Lain-lain *1. Performance Progress of Each Directorate* *2. Progress of RNI's 57th Anniversary* *3. Others*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
31	01 November 2021 *November 1, 2021*	1. Naming dan Visual Identity yang akan diterapkan kepada calon Anak Perusahaan dan Holding Pangan dari DMID. 2. Pembuatan Video Company Profile Klaster Pangan. 3. Progress Kinerja Masing-masing Direktorat. 4. Lain-lain. *1. Naming and Visual Identity that will be applied to prospective Subsidiaries and Food Holding Companies from DMID.* *2. Making Food Cluster Company Profile Videos.* *3. Performance Progress of Each Directorate.* *4. Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
32	03 November 2021 *November 3, 2021*	Pembahasan SDM *HR discussion*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 5. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 6. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
33	08 November 2021 *November 8, 2021*	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. 2. Pembahasan Kinerja tiap Direktorat & lain-lain. *1. Discussion on the follow-up to the previous meeting.* *2. Discussion on the Performance Development of Each Directorate & Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
34	15 November 2021 *November 15, 2021*	1. Arahan Umum. 2. Percepatan Sales dan Pendanaan. 3. Lain-lain. *1. General Instructions.* *2. Acceleration of Sales and Funding.* *3. Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
35	24 November 2021 *November 24, 2021*	1. Persiapan Bahan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. 2. Lain-lain. *1. Preparation of Joint Meeting Materials with the Board of Commissioners.* *2. Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 6. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
36	29 November 2021 *November 29, 2021*	1. Update Rencana Kunjungan Komisi IV DPR RI ke PG Jatitujuh. 2. Update National Sugar Summit 2021. 3. Progres Kinerja tiap Direktorat & lain-lain. *1. Update on the planned visit of Commission IV of the DPR RI to PG Jatitujuh.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Thomas Hadinata (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
		2. *Update National Sugar Summit 2021.* 3. *Performance Progress of Each Directorate & Others.*	
37	6 Desember 2021 *December 6, 2021*	Pembahasan SDM *HR discussion*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Adhi Cahyono Nugroho (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Thomas Hadinata (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
38	8 Desember 2021 *December 8, 2021*	1. Pembahasan Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Persuahaan PT RNI. 2. Lain-lain. 1. *Discussion of Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations of PT RNI.* 2. *Others.*	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Adhi Cahyono Nugroho (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Thomas Hadinata (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)
39	21 Desember 2021 *December 21, 2021*	1. Penambahan Kredit Modal Kerja (KMK) Bank DKI, Perpanjangan Cash Collateral Credit PT SHS dan Update Transaksi dengan Perindo. 2. Kerjasama Investasi MRB-BSJ dan Kewajiban Pembayaran RNI Kepada ICBB. 3. Tindak Lanjut Tani Pintar dan Usulah Menggunakan Konsultan Untuk Perindo. 4. Investasi di PG RNI. 5. Lain-lain.	1. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama / *President Director*) 2. Adhi Cahyono Nugroho (Direktur SCM & Teknologi Informasi / *Director of SCM & Information Technology*) 3. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial / *Commercial Director*) 4. Febriyanto (Direktur Pengembangan & Pengendalian Usaha / *Director of Business Development & Control*) 5. Thomas Hadinata (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Director of Finance & Risk Management*) 6. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM / *Director of Asset Management & HR*) 7. Emmi Mintarsih (EVP Sekretaris Korporasi / *EVP Corporate Secretary*)

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*	Peserta *Participant*
		1. *Addition of Bank DKI Working Capital Credit (CC), Extension of PT SHS Cash Collateral Credit and Transaction Update with Perindo.* 2. *MRB-BSJ Investment Cooperation and RNI Payment Obligations to ICBB.* 3. *Follow Up Smart Farmers and Recommend Using Consultants for Perindo.* 4. *Invest in PG RNI.* 5. *Others.*	

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Board of Directors Education and Training

Tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga memerlukan akses untuk mengembangkan kompetensi serta meningkatkan kapabilitas dan kemampuan kepemimpinan sekaligus untuk memperbaharui wawasan dan perkembangan industri melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan berupa seminar, pelatihan, dan lokakarya (workshop). Kegiatan pelatihan dan pendidikan anggota Direksi telah dibuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan direalisasikan sesuai dengan rencana kerja serta dibuatkan laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani.

Not only carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors also needs access to develop competencies and improve leadership capabilities and abilities as well as to update industry insights and developments through education and training activities in the form of seminars, training, and workshops. Training and education activities for members of the Board of Directors have been made in the Company's Work Plan and Budget and realized in accordance with the work plan as well as a report on the results of the training that has been undertaken.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2021, diuraikan sebagai berikut:

The competency development programs that the Board of Directors will participate in in 2021 are described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu dan Lokasi *Time and Location*	Penyelenggara *Organizer*
Arief Prasetyo Adi	*Direktur Utama* *President Director*	Onboarding Program for Commissioners& Directors BUMN	*Online, 9-28 Juli 2021* *Online, July 9-28, 2021*	BUMN Leadership & Management Institute
		FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *FGD: Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations*	*Online, 24 Juli 2021* *Online, July 24, 2021*	*PT RNI (Persero)*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu dan Lokasi *Time and Location*	Penyelenggara *Organizer*
		Group Development Programme (GDP) 2021	Online, 4 September 2021 *Online, September 4, 2021*	PT RNI (Persero)
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Development and Business Control*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *FGD: Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations*	Online, 24 Juli 2021 *Online, 24 July 2021*	PT RNI (Persero)
Endang Suraningsih	Direktur SDM *Human Resources Director*	Peran BUMN dalam Pengadaan Barang dan Jasa pada Era Digital. *The Role of BUMN in the Procurement of Goods and Services in the Digital Age*	Online, 3 Juni 2021 *Online, 3 June 2021*	PT RNI (Persero)
		Exctracting Value from Succesfull Holding Implementation	Online, 15 - 18 Juni 2021 *Online, 15-18 June 2021*	PT RNI (Persero)
		Innovative Financial Instrument for Infrastructure Financing	Online, 29 Juni 2021 *Online, 29 June 2021*	PT RNI (Persero)
		Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi *Indonesian Economic Prospects Post-Stimulus and Vaccination*	Online, 6 - 7 Juli 2021 *Online 6 – 7 July 2021*	PT RNI (Persero)
		Revitalisasi, Utilisasi, dan Optimalisasi Aset Pasca UU Cipta Kerja. *Revitalization, Utilization, and Optimization of Assets After the Job Creation Law.*	*Online, 9 Juli 2021* *Online, 9 July 2021*	PT RNI (Persero)
		Business Performance Business: How Organisations define, assess and improve the delivery of their business goals.	*Online, 9 Juli 2021* *Online, 9 July 2021*	PT RNI (Persero)
		FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan. *FGD: Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations.*	*Online, 24 Juli 2021* *Online, 24 July 2021*	PT RNI (Persero)
		Webinar: Reinventing Human Capital in The New Normal Era.	*Online, 14 Juli 2021* *Online, 14 July 2021*	SWA
		Webinar: Transformasi Digital Menyongsong Super Smart Society 5.0 pada Indonesia Emas 2045 *Webinar: Digital Transformation Ahead of Super Smart Society 5.0 in Indonesia Emas 2045*	Online, 5 Agustus 2021 *Online, 5 August 2021*	AIPI

		Webinar: Management Accountants against Covid-19 Pandemic: The Role in Catalyzing Economic Recovery	Online, 27 - 28 Agustus 2021 *Online, 27 – 28 August 2021*	IAMI
		Webinar: SISHA (Sustainable Sharing); Tantangan Industrial Peace, Menjaga Produktivitas di Masa Pandemi *Webinar: SISHA (Sustainable Sharing); The Challenge of Industrial Peace, Maintaining Productivity in a Pandemic Period*	Online, 29 September 2021 *Online, 29 September 2021*	FHCI
		Great Development Programme (GDP) 2021	• *Online, 4, 2, 16 September 2021* • *Online, 30 Oktober 2021* • *Online, 27 November 2021.*	PT RNI (Persero)
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial *Commercial Director*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *FGD: Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations*	Online, 24 Juli 2021 *Online, 24 July 2021*	PT RNI (Persero)
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	FGD: Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *FGD: Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations*	Online, 24 Juli 2021 *Online, 24 July 2021*	PT RNI (Persero)
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi *Director of Supply Chain Management and Technology Information*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*	Tidak ada pelatihan *No training*

Penilaian Kinerja Direksi

Pertimbangan penilaian kinerja Direksi adalah melalui hasil assessment GCG di aspek Direksi sebagai salah satu indikator dan pertimbangan hasil penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan. Kriteria penilaian kinerja turut mempertimbangkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan bersama pada awal tahun buku.

Board of Directors Performance Assessment

The consideration for evaluating the performance of the Board of Directors is through the results of the GCG assessment in the aspect of the Board of Directors as one of the indicators and consideration of the results of the overall performance assessment of the Board of Directors. The performance appraisal criteria also take into account the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) that have been jointly determined at the beginning of the financial year

HASIL PENILAIAN KPI
KPI ASSESSMENT RESULTS

Pihak yang Melakukan Penilaian KPI

Pihak yang melakukan penilaian KPI di Perseroan pada tahun 2021 adalah Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan (a member firm of the PKF International Limited) berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 No. 03 tanggal 11 November 2021, khususnya pada Keputusan Agenda V, butir 1.

Evaluasi KPI dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Party Conducting KPI Assessment

The party conducting the KPI assessment in the Company in 2021 is the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Partners (a member firm of the PKF International Limited) based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2020 No. 03 dated 11 November 2021, in particular on Agenda V Decision, item 1.

KPI evaluation is carried out together with the implementation of a general audit of the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021.

Dasar dan Ruang Lingkup Evaluasi

Dasar penilaian kinerja Direksi yang ditetapkan dalam target pencapaian dan KPI adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri BUMN No. 54/Kep.PS/RNI/XII/2015 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN;

2. Surat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN;

3. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-272/S.MBU/09/2014 tanggal 18 September 2014 tentang Evaluasi Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU);
4. Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham PT RNI dengan Direksi dan Komisaris PT RNI tanggal 18 Januari 2018.

Evaluasi KPI tersebut dilaksanakan berdasarkan sumber-sumber data sebagai berikut:
1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
2. Laporan Akuntan Independen atas penerapan prosedur yang disepakati mengenai evaluasi kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Basis and Scope of Evaluation

The basis for evaluating the performance of the Board of Directors set out in the achievement targets and KPIs are as follows:
1. Decree of the Minister of SOEs No. 54/Kep.PS/RNI/XII/2015 concerning Management Contracts for Candidates for Members of the Board of Directors of BUMN;
2. Letter of the Ministry of SOEs No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 regarding Submission of Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Assessment of Superior Performance (KPKU) in BUMN;
3. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-272/S.MBU/09/2014 dated 18 September 2014 concerning Evaluation of the Implementation of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU);
4. Management Contract between the Proxy of Shareholders of PT RNI and the Board of Directors and Commissioners of PT RNI dated January 18, 2018.

The KPI evaluation is carried out based on the following data sources:
1. Independent Auditor's Report on the Financial Statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2021 with the opinion "Unqualified".
2. Independent Accountant's Report on the implementation of agreed procedures regarding the evaluation of the Company's performance for the year ended December 31, 2021.

3. RKAP PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2021 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Januari 2021.
4. Laporan Manajemen atas evaluasi pencapaian KPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
5. Data-data lainnya yang dikumpulkan terkait Key Performance Indicator (KPI).

3. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) RKAP 2021 which has been ratified at the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 30, 2021.
4. Management Report on the evaluation of PT Rajawali Nusantara Indonesia's KPI achievement (Persero).
5. Other data collected related to Key Performance Indicators (KPI).

Aspek Penilaian KPI

Terdapat 5 (lima) perspektif yang menjadi acuan dalam penilaian, meliputi:
1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Pengembangan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Aspects of KPI Assessment

There are 5 (five) perspectives that are used as references in the assessment, including:
1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Development;
5. Talent Development.

Metodologi dan Prosedur

Evaluasi kami laksanakan dengan cara antara lain reviu, konfirmasi, perhitungan ulang,
verifikasi, analisis, perbandingan dan interpretasi data informasi yang tersedia. Kami tidak
melakukan perbandingan data industri sejenis yang diperoleh dari pihak eksternal yang
kompeten. Oleh karena itu, Laporan Kinerja PT RNI dan data lain yang disajikan manajemen
merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan.
Prosedur yang diterapkan dalam KPI adalah sebagai berikut:

a. Mendapatkan kontrak antara Kuasa Pemegang Saham PT RNI dengan Direksi dan Komisaris PT RNI yang telah ditandatangani dan disetujui oleh semua pihak.

b. Mendapatkan panduan penilaian dan terminologi atas setiap aspek dan indikator yang ada dalam kontrak KPI sebagaimana di bawah ini:

   i. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
   Finansial
   • EBITDA
   Indikator yang menunjukkan keuntungan sebelum pendapatan dan beban non operasi (beban bunga, beban pajak, penyusutan, dan amortisasi) PT RNI (Persero) tahun 2021.

   • Cash Flow Operation (CFO)
   Indikator yang menunjukkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasional mencakup penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada supplier

Methodology and Procedure

Our evaluation is carried out by means of, among others, review, confirmation, recalculation,
verification, analysis, comparison and interpretation of available information data. We do not
perform comparisons of similar industry data obtained from external parties who
competent. Therefore, the PT RNI Performance Report and other data presented by management
is the responsibility of the Company's management.
The procedures applied in the KPIs are as follows:

a. Obtain a contract between the Proxy of Shareholders of PT RNI with the Directors and Commissioners of PT RNI which has been signed and approved by all parties.
b. Get the assessment guide and terminology for each aspect and indicator in the KPI contract as below:

   i. Economic and Social Value for Indonesia
   Financial
   • EBITDA
   An indicator that shows the profit before non-operating income and expenses (interest expense, tax expense, depreciation, and amortization) of PT RNI (Persero) in 2021

   • Cash Flow Operation (CFO)
   Indicators showing cash flows from operational activities include cash receipts from customers, payments to suppliers and employees,

dan karyawan, pembayaran pajak serta aktivitas operasional lainnya PT RNI (Persero) selama tahun 2021.

• Interest Bearing Debt to EBITDA
Indikator yang menunjukkan rasio utang berbunga dari pinjaman bank dan MTN terhadap keuntungan sebelum pendapatan dan beban non operasi (beban bunga, beban pajak, penyusutan dan amortisasi) PT RNI (Persero) tahun 2021.

• Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Indikator yang menunjukkan kelebihan seluruh pendapatan konsolidasi atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan bentuk laporan laba rugi.

Operasional dan Sosial
• Implementasi Korporatisasi Petani
a. Proyek Perluasan Tebu Petani Indikator yang menunjukkan penambahan luas lahan baru tebu atau Plant Cane seluas 1.500 Ha.
b. Peningkatan Luasan Demoplot Lahan Petani/Mitra Indikator yang menunjukkan kemampuan PT RNI (Persero) dalam melakuka pembinaan dan pendampingan kepada petani tebu/mitra dalam upaya peningkatan produktivitas tebu.

ii. Inovasi Model Bisnis
• Menjadi Offtaker Beras Hasil Pertanian di Lahan Pengembangan Food Estate Kalimantan Tengah. Indikator yang menunjukkan kemampuan PT RNI (Persero) untuk melakukan offtake hasil produksi beras bekerjasama dengan anggota Klaster Pangan.
• Perluasan Lahan dan Peningkatan Program Kemitraan (Perhutani & Lainnya). Indikator yang menunjukkan luas lahan kebun tebu melalui Kerjasama dengan petani mitra di lahan yang disediakan oleh Perhutani dan PTPN
• Konsolidasi Holding BUMN Pangan Melalui Tahapan Legal Merger dan Inbreng.Menyiapkan data-data dan informasi dalam rangka konsolidasi Holding BUMN Pangan, antara lain :
a. Membantu menyiapkan data-data dalam proses persiapan pembentukan Perum Perindo menjadi Persero.
b. Membantu menyiapkan proses Pra PAK dan PAK untuk Pemerseroan Perindo dan Proses Inbreng.
c. Membantu proses kajian penggabungan industri sejenis di klaster pangan (SHS dan Pertani, Perindo dan Perinus, BGR dan PPI).

tax payments and other operational activities of PT RNI (Persero) during 2021.

• Interest Bearing Debt to EBITDA
An indicator showing the ratio of interest-bearing debt from bank loans and MTN to profit before income and non-operating expenses (interest expense, tax expense, depreciation and amortization) of PT RNI (Persero) in 2021.

• Laba (Rugi) Tahun Berjalan
An indicator that shows the excess of all consolidated revenues over all costs for a certain period after deducting income tax which is presented in the form of an income statement.

Operasional dan Sosial
• Implementasi Korporatisasi Petani
a. Sugarcane Farmer Expansion Project An indicator that shows the addition of a new area of sugarcane or Plant Cane covering an area of 1,500 Ha.
b. Increasing the Area of Farmers/Partners' Land Demoplots An indicator that shows the ability of PT RNI (Persero) in providing guidance and assistance to sugarcane farmers/partners in an effort to increase sugarcane productivity.

ii. Inovasi Model Bisnis
• Become an Offtaker of Agricultural Rice in the Food Estate Development Area in Central Kalimantan. An indicator that shows the ability of PT RNI (Persero) to offtake rice production in cooperation with members of the Food Cluster.

• Land Expansion and Improvement of Partnership Programs (Perhutani & Others). Indicators that show the area of sugarcane plantations through Cooperation with farmers partners on land provided by Perhutani and PTPN.
• Consolidation of SOE Food Holdings Through Legal Merger and Inbreng Stages. Prepare data and information in the context of consolidating BUMN Food Holdings, including:
a. Help prepare data in the preparation process for the formation of Perum Perindo became a Persero.
b. Assist in preparing Pre PAK and PAK processes for Perindo Companies and Inbreng Process.
c. Assist in the study process of combining similar industries in food clusters (SHS and Pertani, Perindo and Perinus, BGR and PPI).

iii. Kepemimpinan Teknologi
- Implementasi Teknologi Informasi (IT) terintegrasi BUMN Klaster Pangan. Indikator yang menunjukkan adanya sistem teknologi informasi yang terintegrasi di BUMN Klaster Pangan.
- Implementasi Teknologi Smart Farming ke semua industri gula RNI Group untuk peningkatan produksi dan efisiensi dengan target produktivitas tebu. Indikator yang menunjukkan kemampuan anak perusahaan gula dalam mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan budidaya tebu.

iv. Pengembangan Investasi
- Kerjasama Peningkatan Kapasitas PG Krebet Baru dari 12.300 TCD menjadi 13.300 TCD bekerjasama dengan mitra strategis. Indikator yang menunjukkan kemampuan anak perusahaan PT RNI (Persero) untuk meningkatkan kapasitas giling pabrik dari 12.300 TCD menjadi 13.300 TCD melalui kerjasama dengan mitra strategis.
- Optimalisasi Aset Subang Indikator yang menunjukkan peningkatan nilai tambah atas lahan dengan lokasi strategis untuk pengembangan dalam bentuk lain.

v. Pengembangan Talenta
- Pengembangan Food & Agriculture Institute & Kolaborasi dengan Lembaga Penelitian. Indikator yang menunjukkan pembentukan organisasi Food & Agriculture Institute dan pengisian SDM yang dibutuhkan baik di tingkat holding maupun anak perusahaan serta menyelenggarakan program-program riset bekerjasama dengan pihak-pihak yang relevan.
- Pengembangan talenta untuk milenial dan BOD-1.
  a. Top Talent dibawah usia 40 tahun Indikator yang menunjukkan rasio pegawai milenial (<40 tahun) dari jumlah pegawai PT RNI (Persero) yang memenuhi syarat sebagai Top Talent dalam talent pool jabatan struktural dan diajukan ke Kementerian BUMN.
  b. Perempuan dalam nominated talent Indikator yang menunjukkan rasio perempuan dan jumlah pegawai PT RNI (Persero) yang memenuhi syarat sebagai talent pool jabatan structural, diajukan dan disetujui oleh Kementerian BUMN.

iii. Technology Leadership
- Implementation of Integrated Information Technology (IT) for Food Cluster SOEs. An indicator that shows the existence of an integrated information technology system in the Food Cluster BUMN.
- Implementation of Smart Farming Technology to all sugar industries of the RNI Group to increase production and efficiency with sugarcane productivity targets. An indicator that shows the ability of sugar subsidiaries to develop information technology to support sugarcane cultivation activities.

iv. Pengembangan Investasi
- Cooperation to increase the capacity of PG Krebet Baru from 12,300 TCD to 13,300 TCD cooperates with strategic partners. An indicator that shows the ability of a subsidiary of PT RNI (Persero) to increase mill capacity from 12,300 TCD to 13,300 TCD through cooperation with strategic partners.
- Subang Asset Optimization Indicators that show increased value added to land by location strategic for development in other forms.

v. Talent Development
- Development of Food & Agriculture Institute & Collaboration with Institutions Study. Indicators showing the establishment of the Food & Agriculture Institute organization and filling the required human resources at both the holding and subsidiary levels as well as conducting research programs in collaboration with relevant parties.
- Talent development for millennials and BOD-1.
  a. Top Talent under the age of 40 An indicator that shows the ratio of millennial employees (<40 years) to the number of employees of PT RNI (Persero) who meet the requirements as Top Talent in the talent pool for structural positions and are submitted to the Ministry of BUMN.
  b. Woman in talent nomination Indicators that show the ratio of women and the number of employees of PT RNI (Persero) who meet the requirements as a talent pool for structural positions, are proposed and approved by the Ministry of BUMN.

No	Perspektif KPI *KPI Perspective*	Kriteria *Criteria*	Bobot *Weight*	Satuan *Unit*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / *Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia*						
Finansial / *Financial*						
1	EBITDA	Keuntungan sebelum pendapatan dan beban non operasi (beban bunga, beban pajak, penyusutan, dan amortisasi). *Profit before non-operating income and expenses (interest expense, tax expense, depreciation, and amortization).*	8,0%	Rp	Rp731 miliar *Rp731 billion*	Rp475 miliar *IDR 475 billion*
2	Cash Flow Operation (CFO)	Arus kas yang berasal dari aktivitas operasional mencakup penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada supplier dan karyawan, pembayaran pajak serta aktivitas operasional lainnya. *Cash flows from operating activities includes cash receipts from customers, payments to suppliers and employees, paying taxes and other operational activities*	80%	Rp	Rp501 miliar *Rp501 billion*	Rp 471 miliar *Rp471 billion*
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	Rasio utang berbunga dari pinjaman bank dan MTN terhadap keuntungan sebelum pendapatan dan beban non operasi. *Ratio of interest-bearing debt from bank loans and MTN to profit before non-operating income and expenses.*	70%		4,91	9,49
4	Laba (Rugi) tahun berjalan *Income for the year*	Kelebihan seluruh pendapatan konsolidasi atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. *The excess of all consolidated income over all expenses for a certain period after deducting the income tax presented in the form of an income statement.*	7,0%	Rp	Rp 85 miliar *Rp85 billion*	Rp 46,6 miliar *Rp46,6 billion*

No	Perspektif KPI *KPI Perspective*	Kriteria *Criteria*	Bobot *Weight*	Satuan *Unit*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Operasional & Sosial / *Operational & Social*						
5	Implementasi Korporatisasi Petani a. Proyek Perluasan Tebu Petani b. Peningkatan Luasan Demoplot Lahan Petani/ Mitra *Implementation of Farmer Corporatization* *a. Sugarcane Farmer Expansion Project* *b. Increasing the Area of Farmers/Partners' Land Demoplots*	Penambahan luas lahan baru tebu atau Plant Cane seluas 1.500 Ha Kemampuan PT RNI (Persero) dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada petani tebu/mitra dalam upaya peningkatan produktivitas tebu. *Adding a new area of sugar cane or Plant Cane 1,500 Ha The ability of PT RNI (Persero) in carrying out guidance and assistance to sugarcane farmers partners in their efforts to increase in sugarcane productivity.*	5,0% 5,0%	Ha Ha	1.500 Ha 100 Ha	1.830 Ha 104,7 Ha
B. Inovasi Model Bisnis / *Business Model Innovation*						
1	Menjadi Offtaker Beras hasil pertanian di Lahan Pengembangan Food Estate Kalimantan Tengah *Become an Offtaker of Agricultural Rice in the Food Estate Development Area in Central Kalimantan*	Kemampuan PT RNI (Persero) untuk melakukan offtake hasil produksi beras bekerjasama dengan anggota Klaster Pangan. *The ability of PT RNI (Persero) to take offtake rice production in collaboration with members of the Food Cluster.*	8,0%	Rp	1.000 Ha	757,80 Ha
2	Perluasan Lahan dan Peningkatan Program Kemitraan (Perhutani & Lainnya) *Land Expansion and Improvement of Partnership Programs (Perhutani & Others)*	Luas lahan kebun tebu melalui Kerjasama dengan petani mitra di lahan yang disediakan oleh Perhutani dan PTPN. *Sugarcane plantation area through cooperation with farmers partners on land provided by Perhutani and PTPN.*	7,0%	Orang *People*	500 orang *500 People*	558 orang *558 People*
3	Konsolidasi Holding BUMN Pangan melalui tahapan Legal Merger dan Inbreng *Consolidation of SOE Food Holdings through the stages of Legal Merger and Inbreng*	Menyiapkan data-data dan informasi dalam rangka konsolidasi Holding BUMN Pangan. *Prepare data and information in the context of consolidating BUMN Holding Food.*	10,0%	Waktu *Time*	April 2021 *2021, April*	Tercapai di tahun berjalan *Achieved in the current year*

No	Perspektif KPI *KPI Perspective*	Kriteria *Criteria*	Bobot *Weight*	Satuan *Unit*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / *Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia*						
Finansial / *Financial*						
1	Implementasi Teknologi Informasi (IT) terintegrasi BUMN Klaster Pangan. *Implementation of Integrated Information Technology (IT) BUMN Food Cluster.*	Sistem teknologi informasi yang terintegrasi di BUMN Klaster Pangan. *Integrated information technology system in Food Cluster BUMN.*	5,0%	Waktu *Time*	*Desember 2021* *December 2021*	*Desember 2021* *December 2021*
2	Implementasi Teknologi Smart Farming ke semua industri gula RNI Group untuk peningkatan produksi dan efisiensi dengan target produktivitas tebu. *Implementation of Smart Farming Technology to all sugar industries of the RNI Group to increase production and efficiency with sugarcane productivity targets.*	Kemampuan anak perusahaan gula dalam mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan budidaya tebu. *The ability of sugar subsidiaries to develop information technology to support sugarcane cultivation activities.*	5,0%	Ha	*74 Ton/Ha*	*73,73 Ton/ Ha*
D. Pengembangan Investasi / *Investment Development*						
1	Kerjasama Peningkatan Kapasitas PG Krebet Baru dari 12.300 TCD menjadi 13.300 TCD bekerjasama dengan mitra strategis. *PG Krebet Baru Capacity Building Cooperation from 12,300 TCD to 13,300 TCD in cooperation with strategic partners.*	*Kemampuan anak perusahaan PT RNI (Persero) untuk meningkatkan kapasitas giling pabrik dari 12.300 TCD menjadi 13.300 TCD melalui kerjasama dengan mitra strategis.* *The ability of a subsidiary of PT RNI (Persero) to increase mill capacity from 12,300 TCD to 13,300 TCD through cooperation with strategic partners.*	5,0%	Waktu *Time*	November 2021 *November 2021*	Dibatalkan karena prasyarat belum terpenuhi *Canceled because prerequisites have not been met*
2	Optimalisasi Aset Subang *Subang Asset Optimization*	Peningkatan nilai tambah atas lahan dengan lokasi strategis untuk pengembangan dalam bentuk lain. *Increased value added to land by location strategic for development in other forms.*	5,0%	Waktu *Time*	November 2021 *November 2021*	September 2021 *November 2021*

No	Perspektif KPI *KPI Perspective*	Kriteria *Criteria*	Bobot *Weight*	Satuan *Unit*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
E. Pengembangan Talenta / *Talent Development*						
Finansial / *Financial*						
1	Pengembangan Food dan Agriculture Institute dan Kolaborasi dengan Lembaga Penelitian *Development of Food and Agriculture Institute and Collaboration with Research Institutes*	Pembentukan organisasi Food & Agriculture Institute dan pengisian SDM yang dibutuhkan baik di tingkat holding maupun anak perusahaan serta menyelenggarakan program-program riset bekerjasama dengan pihak-pihak yang relevan. *Establishment of the Food & Agriculture Institute organization and filling in the required human resources at both the holding and subsidiary levels as well as conducting research programs in collaboration with relevant parties.*	5,0%	Waktu *Time*	*Desember 2021* *December 2021*	*Desember 2021* *December 2021*
2	Pengembangan talenta untuk milenial dan BOD-1 a. Top Talent dibawah usia 40 tahun b. Perempuan dalam nominated talent *Talent development for millennials and BOD-1* *a. Top Talent under the age of 40* *b. Woman in talent nomination*	Menunjukkan rasio pegawai milenial (<40 tahun) dari jumlah pegawai PT RNI (Persero) yang memenuhi syarat sebagai Top Talent dalam talent pool jabatan struktural dan diajukan ke Kementerian BUMN. *Menunjukkan rasio perempuan dan jumlah pegawai PT RNI (Persero) yang memenuhi syarat sebagai talent pool jabatan structural, diajukan dan disetujui oleh Kementerian BUMN.* *Shows the ratio of millennial employees (<40 years) of total employees of PT RNI (Persero) who meet the requirements as Top Talent in the talent pool for structural positions and are submitted to the Ministry of BUMN.* *Shows the ratio of women and the number of employees of PT RNI (Persero) who meet the requirements as a talent pool for structural positions, proposed and approved by the Ministry of BUMN.*	5,0% *5,0%*	5,0% *5,0%*	20,00% *10,00%*	26,32% *10,00%*

Evaluasi Penilaian KPI 2021
2021 KPI Assessment Evaluation

No	Indikator Penilaian / *Rating Indicator*	Bobot / *Weight*	Skor / *Score*
1	Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia / *Economic and social value for Indonesia*	40,0%	30,91
2	Inovasi model bisnis / *Business model innovation*	25,0%	23,76
3	Kepemimpinan teknologi / *Technology leadership*	10,0%	9,98
4	Pengembangan investasi / *Investment development*	10,0%	7,25
5	Pengembangan talenta / *Talent development*	15,0%	16,00
Jumlah / *Total*		100,0%	87,90

Menurut evaluasi tersebut, perhitungan KPI telah sesuai dengan revisi Kontrak Manajemen tanggal 30 Januari 2021 mengenai pencapaian target KPI dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2021 yang telah di audit. Hasil pencapaian KPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak adalah 87,90%, dibandingkan tahun lalu hasil KPI mencapai 83,80%.

Secara keseluruhan dari hasil yang dicapai, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen, seperti:
- Optimalisasi EBITDA Perusahaan.
- Optimalisasi Interest Bearing Debt to EBITDA.
- Optimalisasi Laba (Rugi) tahun berjalan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.
- Pengembangan Investasi yang lebih memiliki potensi terlaksana dengan baik.

According to the evaluation, the KPI calculation is in accordance with the revised Management Contract dated January 30, 2021 regarding the achievement of KPI targets using the 2021 financial statements that have been audited. The KPI achievement of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries was 87.90%, compared to last year's KPI result of 83.80%.

Overall from the results achieved, there are several things that need to be improved in order to improve management performance, such as:
- Optimization of the Company's EBITDA.
- Optimization of Interest Bearing Debt to EBITDA.
- Optimization of Profit (Loss) for the current year PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries.
- Investment development that has more potential is well implemented.

HASIL PENILAIAN GCG
GCG ASSESSMENT RESULTS

Hasil assessment GCG tahun 2021 pada aspek Direksi memperoleh skor 28,254 dari bobot sebesar 35,00 , tercapai 80,725% dari target yang ditetapkan. Penilaian GCG yang melibatkan 6 (enam) aspek utama dalam penerapan GCG Perseroan telah sesuai dengan Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment GCG dalam Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

The results of the 2021 GCG assessment on the Board of Directors aspect obtained a score of 28.254 from a weight of 35.00, 80.725% of the set target was achieved. The GCG assessment which involves 6 (six) main aspects in the implementation of the Company's GCG is in accordance with the Terms of Reference for the Implementation of the GCG Assessment in the Decree of the Ministry of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012.

Aspek Penilaian *Assessment Aspect*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	*Capaian 2021 2021 Achievements*	Keterangan *Description*
Aspek Direksi Aspects of the Board of Directors	*35,00*	28,254	80,725%	Terdapat 13 rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG Tahun 2021 *There are 13 recommendations for the results of the 2021 GCG implementation assessment*

Penilaian Kinerja Satuan Kerja di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Direksi belum memiliki komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kendati demikian, Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang bertugas membantu aktivitas administratif dan legal dalam hal pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Work Units Under the Board of Directors

Until the end of 2021, the Board of Directors does not yet have committees that are directly responsible to the Board of Directors. However, the Board of Directors has a Corporate Secretary as a work unit in charge of assisting administrative and legal activities in terms of managing the Company carried out by the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary had carried out its functions and responsibilities well.

Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2021

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi menerbitkan keputusan-keputusan serta rekomendasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Terdapat 7 (tujuh) keputusan yang telah diterbitkan Direksi selama tahun 2021.

Decisions of the Board of Directors for 2021

In carrying out the management function of the Company, the Board of Directors issues decisions and recommendations tailored to the needs of the Company. There are 7 (seven) decisions that have been issued by the Board of Directors during 2021.

No	Keputusan	Decision
1	*Penggunaan branding ID FOOD untuk penyebutan BUMN Holding Pangan sekaligus meluncurkan visual identity baru.*	The use of ID FOOD branding for the mention of BUMN Holding Food as well as launching a new visual identity.
2	*Pelaksanaan penugasan impor white sugar sebesar 75.000 Ton.*	Implementation of white sugar import assignment of 75,000 tons.
3	*Pembentukan Tim Restrukturisasi Industri Gula.*	Formation of the Sugar Industry Restructuring Team.
4	*Pembentukan Tim Percepatan Pengembangan Industri Pangan.*	Formation of the Food Industry Development Acceleration Team.
5	*Peluncuran kemasan baru Raja Gula, peluncuran berbagai varian produk beras Rania, peluncuran produk tissue dan handsanitizer Nushi.*	The launch of the new Raja Gula packaging, the launch of various variants of Rania rice products, the launch of Nushi tissue and hand sanitizer products.
6	*Finalisasi buku kajian bersama penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham perusahaan perseroan PT RNI (Persero) dalam rangka Pembentukan Holding BUMN Klaster Pangan.*	Finalization of the study book with the addition of state equity participation into the share capital of the state-owned company PT RNI (Persero) in the context of the Establishment of the Food Cluster BUMN Holding.
7	*Pembebasan lahan di Jalan Gatot Subroto No.72 Jakarta seluas 2.065 m2, untuk Proyek Plaza dan Akses Stasiun LRT.*	Land acquisition on Jalan Gatot Subroto No.72 Jakarta covering an area of 2,065 m2, for the Plaza Project and LRT Station Access.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala guna memperkuat koordinasi pengawasan dan pengelolaan Perseroan dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya. Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengundang komite-komite atau divisi terkait apabila dipelrukan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings periodically to strengthen the coordination of supervision and management of the Company with a frequency of at least 1 (one) time per month. The Board of Commissioners and the Board of Directors may invite related committees or divisions if necessary.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings for 11 (eleven) times with the attendance level and meeting agenda as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Attendance at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	*Jumlah Kehadiran* Number of Attendance	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*				
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner concurrently Independent Commissioner*	7	7	100%
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11	11	100%
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100%
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	1	1	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	*Jumlah Kehadiran* Number of Attendance	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Direksi / *Directors*				
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *President director*	11	11	100%
Febriyanto	Direktur Pengembanga dan Pengendalian Usaha *Director of Development and Business Control*	11	11	100%
Endang Suraningsih	Direktur SDM *HR Director*	11	11	100%
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial *Commercial Director*	11	11	100%
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	11	11	100%
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi *Director of Supply Chain Management and Information Technology*	1	1	100%

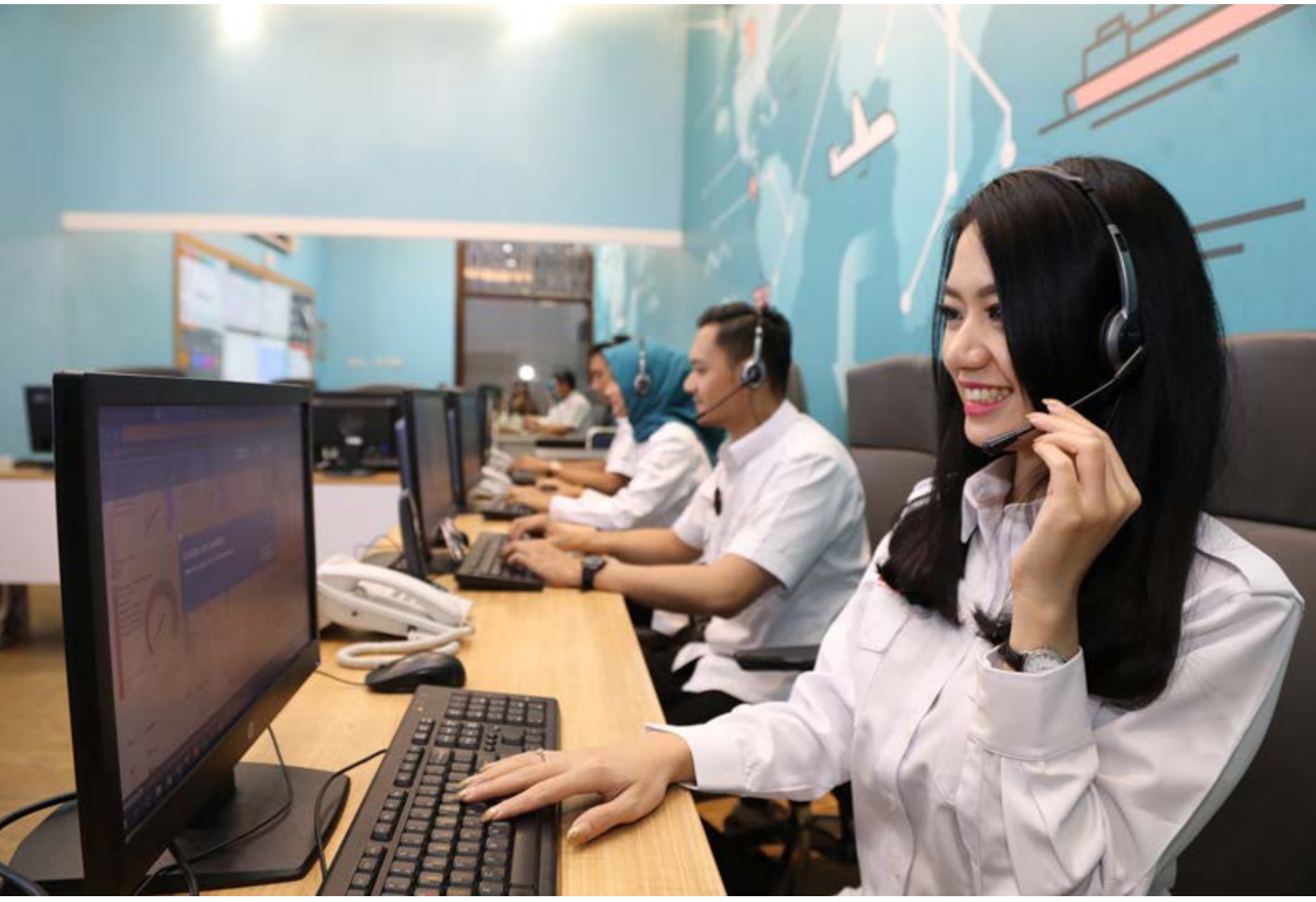
No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
1	29 Januari 2021 *January 29, 2021*	1. Kinerja Keuangan PT RNI s.d. Desember 2020 (Unaudited). 2. Pemaparan RKAP 2021.Agenda lain-lain. *1. Financial Performance of PT RNI s.d. December 2020 (Unaudited).* *2. Presentation of RKAP 2021. Other agendas.*	1. Ramelan (Komisaris Utama/*President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 7. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 8. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM/*Director of Human Resources*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset/*Director of Asset Management*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)
2	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	1. Pembahasan Hasil Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. 2. Update RJPP Tahun 2020-2024. 3. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the Audit Results of the Financial Statements for Fiscal Year 2020.* *2. Update the RJPP for the Year 2020-2024.* *3. Other agendas.*	1. Ramelan (Komisaris Utama/*President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 7. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 8. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM/*Director of Human Resources*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset/*Director of Asset Management*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)
3	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI s.d. Februari 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the performance of PT RNI up to February 2021.* *2. Other agendas.*	1. Ramelan (Komisaris Utama/*President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 7. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 8. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM/*Director of Human Resources*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset/*Director of Asset Management*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
4	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI s.d. April 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the performance of PT RNI up to April 2021.* *2. Other agendas.*	1. Ramelan (Komisaris Utama/*President Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 7. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 8. J. Nanang Marjianto (Direktur SDM/*Director of Human Resources*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset/*Director of Asset Management*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)
5	9 Juli 2021 *July 9, 2021*	1. Pembahasan Kinerja PT RNI (Persero) s.d. Mei 2021. 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion on the performance of PT RNI (Persero) s.d. May 2021.* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/*President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)
6	29 Juli 2021 *July 29, 2021*	*1. Pembahasan Bisnis Gula PT RNI (Persero).* *2. Lain-lain.* *1. Discussion on the Sugar Business of PT RNI (Persero).* *2. Others.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/*President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
7	20 Agustus 2021 *Auguts 20, 2021*	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Juli 2021 dan Pokok-pokok Perhatian Dewan Komisaris PT RNI (Persero) (Surat Nomor 1/SPMB/PR.02.02/ RNI.00/18/VIII/2021), 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion of Company Performance up to July 2021 and Points of Attention of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) (Letter Number 1/SPMB/ PR.02.02/RNI.00/18/ VIII/2021),* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/ *President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)
8	21 September 2021 *September 21, 2021*	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan Agustus 2021 dan Pokok-pokok Perhatian Dewan Komisaris PT RNI (Persero) (Surat Nomor 1/SPMB/PR.02.03/ RNI.00/16/IX/2021). 2. Agenda lain-lain *1. Discussion on the company's performance until August 2021 and the points of attention of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) (Letter Number 1/SPMB/ PR.02.03/RNI.00/16/ IX/2021).* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/ *President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
9	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. September 2021 dan Pokok-pokok Perhatian Dewan Komsiaris PT RNI (Persero) (Surat Nomor 1/SPMB/PR.02.03/RNI.00/17/X/2021). 2. Agenda lain-lain. *1. Discussion of Company Performance up to September 2021 and Points of Attention to the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) (Letter Number 1/SPMB/PR.02.03/RNI.00/17/X/2021).* *2. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/*President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)
10	24 November 2021 *November 24, 2021*	*1. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT RNI (Persero).* *2. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Oktober 2021 dan Pokok-pokok Perhatian Dewan Komsiaris PT RNI (Persero) (Surat Nomor 2/SPMB/PR.02.03/RNI.00/18/XI/2021).* *3. Agenda lain-lain.* *1. Discussion on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 for PT RNI (Persero).* *2. Discussion of Company Performance up to October 2021 and Points of Attention to the Board of Commissioners of PT RNI (Persero) (Letter Number 2/SPMB/PR.02.03/RNI.00/18/XI/2021).* *3. Other agendas.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/*President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 8. Pramusti Indrascaryo (Direktur Keuangan/*Director of Finance*) 9. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 10. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 11. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 12. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
11	22 Desember 2021 *December 22, 2021*	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan November 2021 dan pokok-pokok perhatian Dewan Komisaris PT RNI (Persero). 2. Lain-lain. *1. Discussion of the company's performance until November 2021 and the points of concern of the Board of Commissioners of PT RNI (Persero).* *2. Others.*	1. Bayu Krisnamurthi ((Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen/ *President Commissioner and Independent Commissioner*) 2. Arie Sujito (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 3. Abdi Mustakim (Komisaris/*Commissioner*) 4. Abdul Rochim (Komisaris/*Commissioner*) 5. Himawan Arief Sugoto (Komisaris/*Commissioner*) 6. Marsudi Wahyu Kisworo (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*) 7. Budiono Sandi (Komisaris/*Commissioner*) 8. Arief Prasetyo Adi (Direktur Utama/*President Director*) 9. Thomas Hadinata (Direktur Keuangan Manajemen Risiko/*Director of Finance & Risk Management*) 10. Endang Suraningsih (Direktur Manajemen Aset & SDM/*Director of Asset Management & Human Resources*) 11. Febriyanto (Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha/*Director of Business Development and Control*) 12. Frans Marganda Tambunan (Direktur Komersial/*Commercial Director*) 13. Thomas Hadinata (Direktur SCM dan TI/*Director of SCM and IT*)



HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) diatur dan tercantum dalam Board Manual Perseroan, yang meliputi pokok-pokok sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan;
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan perusahaan;
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;
4. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
5. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) is regulated and listed in the Company's Board Manual, which includes the following points:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on company management policies;
3. The Board of Commissioners has the right to obtain access to company information in a timely and complete manner;
4. The Board of Directors is responsible for ensuring that information regarding the company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
5. The Board of Directors is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners on a regular basis in accordance with applicable regulations.

HUBUNGAN *CHECK AND BALANCES* ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHECK AND BALANCES RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
   a. Tercapainya *Corporate Plan* sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham;
   b. Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko;
   c. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham;
   d. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar;
   e. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi perusahaan;
   f. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances in order to achieve company goals. In this regard, in accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a high commitment to jointly:

1. Realizing the company's objectives in the form of achieving the company's business continuity in the long term as reflected in:
   a. The achievement of the Corporate Plan as expected by the Shareholders;
   b. Good implementation of internal control and risk management;
   c. Achieving a reasonable return for Shareholders;
   d. Proper protection of stakeholder interests;
   e. Implementation of leadership succession and continuity of management in all levels of the company's organization;
   f. Fulfillment of GCG implementation.

2. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi perusahaan:
   a. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
   b. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
   c. Kebijakan dan metode penilaian kinerja perusahaan, unit-unit dalam organisasi perusahaan dan personilnya;
   d. Struktur organisasi Perusahaan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha perusahaan.

2. Agree on the following matters to support the achievement of the vision and mission as well as the company's strategy:
   a. Business targets, strategies, long-term plans as well as work plans and annual budgets;
   b. Policies in complying with the provisions of laws and the Company's Articles of Association;
   c. Policies and methods of evaluating the performance of the company, units within the company's organization and its personnel;
   d. The Company's organizational structure at the executive level that is able to support the achievement of the company's business goals.

INFORMASI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memberlakukan kebijakan keberagaman dari segi latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman kerja. Kebijakan ini ditunjukkan untuk memberikan perspektif dan alternatif yang berbeda dalam pengelolaan Perseroan, terutama dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.

The Company enforces a diversity policy in terms of educational background, age, and work experience. This policy is shown to provide different perspectives and alternatives in managing the Company, especially in problem solving and decision making.

Adapun informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) serta pemetaan keberagamannya adalah sebagai berikut:

The information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero) and the mapping of the diversity is as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition diversity of the board of commissioners

Aspek Keberagaman Aspect of Diversity	Uraian Description
Pendidikan *Education*	Keberagaman pendidikan tercermin dari komposisi Dewan Komisaris yang memiliki jenjang pendidikan, Magister (S-2), Doktor (S-3), hingga Guru Besar dengan latar belakang pendidikan di bidang pertanian, Keuangan, sosiologo, akuntansi, teknologi industri, teknologi informasi, intelejen, dan perikanan dan kelautan. *The diversity of education is reflected in the composition of the Board of Commissioners with educational levels, Masters (S-2), Doctorate (S-3), to Professors with educational backgrounds in agriculture, finance, sociology, accounting, industrial technology, information technology, intelligence. , and fisheries and marine affairs.*

Pengalaman Kerja *Work Experience*	Kebergamaan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan terlihat dari pengalaman kerja di sektor akademisi, Pemerintah, BUMN, dan civil society. *The diversity of work experience of the Company's Board of Commissioners can be seen from work experience in the academic sector, government, BUMN, and civil society.*
Usia *Age*	Keberagaman usia tercermin dari usia Direksi Perseroan rentang usia 41-50, 51-60, dan 61-71. *The age diversity is reflected in the ages of the Company's Directors, ranging in age from 41-50, 51-60, and 61-71.*
Jenis Kelamin *Gender*	Seluruh anggota Komisaris adalah Pria *All members of the Board of Commissioners are Male*

Pemetaan Keberagaman Dewan Komisaris
Mapping the Diversity of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*				Pengalaman Kerja *Work Experience*			Usia *Age*			Jenis Kelamin *Gender*	
		S1 *Bachelor*	S2 *Master*	S3 *Doctoral*	Profesor *Professor*	Pemerintah *Government*	BUMN *SOE*	Swasta *Private*	41-50	51-60	61-71	Pria *Men*	Wanita *Woman*
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama *President Commissioner*			√		√	√			√		√	
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*			√		√			√			√	
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*		√			√	√		√			√	
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*		√			√				√		√	
Himawan Arief Sugoto	Komisaris Commissioner		√			√		√		√		√	
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*				√	√	√	√			√	√	
Budiono Sandi	Komisaris Commissioner		√			√					√	√	

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity of the Composition of the Board of Directors

Aspek Keberagaman Aspect of Diversity	Uraian Description
Pendidikan *Education*	Keberagaman pendidikan tercermin dari komposisi Dewan Komisaris yang memiliki jenjang pendidikan Sarjana (S-1), Magister (S-2), Doktor (S-3), dengan latar belakang pendidikan di bidang teknik, psikologi, ekonomi, Keuangan, peternakan, akuntansi, dan keuangan. *The diversity of education is reflected in the composition of the Board of Commissioners who have Bachelor (S-1), Master (S-2), Doctoral (S-3) education levels, with educational backgrounds in the fields of engineering, psychology, economics, Finance, animal husbandry, accounting, and finance.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Kebergamaan pengalaman kerja Direksi Perseroan terlihat dari pengalaman kerja di sektor Pemerintah, BUMN, dan Swasta. *The diversity of work experience of the Board of Directors of the Company can be seen from work experience in the Government, BUMN, and Private sectors.*
Usia *Age*	Keberagaman usia tercermin dari usia Direksi Perseroan rentang usia 41-50 dan 51-60. *The age diversity is reflected in the age of the Company's Directors, ranging in age from 41-50 and 51-60.*
Jenis Kelamin *Gender*	Anggota Direksi terdiri dari pria dan Wanita. *Members of the Board of Directors consist of men and Women.*

Pemetaan Keberagaman Direksi
Mapping of Diversity of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*				Pengalaman Kerja *Work Experience*			Usia *Age*			Jenis Kelamin *Gender*	
		S1 *Bachelor*	S2 *Master*	S3 *Doctoral*	Profesor *Professor*	Pemerintah *Government*	BUMN *SOE*	Swasta *Private*	41-50	51-60	61-71	Pria *Men*	Wanita *Woman*
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama		√					√				√	
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha			√			√			√		√	
Endang Suraningsih	Direktur SDM			√			√			√			√
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial	√						√	√			√	
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	√						√		√		√	
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi		√					√	√			√	

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliate Relationship Between the Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali. Kebijakan ini ditujukan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan serta menjamin objektivitas. Selain itu, bertujuan untuk memelihara kemandirian dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta proses pengambilan keputusan dalam lingkup Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have met the independence criteria and have no affiliation, either financial or familial, with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Major/Controlling Shareholders. This policy is intended to avoid conflicts of interest and ensure objectivity. In addition, it aims to maintain independence in carrying out duties and functions as well as in the decision-making process within the scope of the Company.

Nama *Name*	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*													
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Arie Sujito	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independe Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Budiono Sandi	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Direksi / *Directors*													
Arief Prasetyo Adi	Direktur Utama *President director*		√		√		√		√		√		√
Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha *Director of Development and Business Control*		√		√		√		√		√		√
Endang Suraningsih	Direktur SDM *HR Director*		√		√		√		√		√		√
Frans Marganda Tambunan	Direktur Komersial Commercial Director		√		√		√		√		√		√
Thomas Hadinata	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*		√		√		√		√		√		√
Adhi Cahyono Nugroho	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology		√		√		√		√		√		√

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Basic Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to:

1. Regulation of the Minister of BUMN No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
2. Minister of BUMN Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disetujui oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penetapan remunerasi turut memperhatikan tingkat kesehatan dan kemampuan Perseroan, tingkat kompleksitas usaha, dan tingkat inflasi.

Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is approved by the Shareholders through the GMS mechanism. The determination of remuneration takes into account the level of soundness and capability of the Company, the level of business complexity, and the inflation rate.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium/gaji per bula dengan ketentuan besaran gaji/honorarium sebagai berikut:
   - Faktor jabatan Komisaris Utama: 45% dari gaji Komisaris Utama
   - Faktor jabatan Komisaris: 90% dar honorarium Komisaris Utama
2. Tunjangan transportasi
   - Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan;
   - Tunjangan Transportasi;
   - Santunan Purna Jabatan melalui program asuransi.
3. Fasilitas

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

1. Honorarium/salary per month with the following provisions on the amount of salary/honorarium:
   - Position of the President Commissioner: 45% of the salary of the President Commissioner
   - Commissioner position factor: 90% of the honorarium of the President Commissioner
2. Transportation allowance
   - Religious Holiday Allowance (THR);
   - Transportation Allowance;
   - Post-employment benefits through insurance programs.
3. Facilities

Proses dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan disetujui pada saat RUPS dengan senantiasa mempertimbangkan tingkat kesehatan dan kemampuan Perseroan. Penetapan remunerasi selanjutnya dilakukan pada saat Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan ditegaskan kembali pada saat Pengesahaan Laporan Keuangan Tahunan. Adapun jumlah dan besaran remunerasi didasarkan pada perhitungan antara persentase Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Direksi meliputi:
1. Gaji/Honorarium per bulan dengan ketentuan besaran gaji/honorarium sebagai berikut:
   - Faktor jabatan Direktur Utama: Rp 193.000.000,- per bulan.
   - Faktor jabatan Direktur: 85% dari gaji Direktur Utama
2. Tunjangan, yang terdiri dari:
   - Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan;
   - Tunjangan Perumahan;
   - Santunan Purna Jabatan melalui program asuransi.
3. Fasilitas

Indikator dan Proses Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mempertimbangkan hasil penilaian KPI dengan meninjau dan memperhatikan rumusan *strategic objectives* serta target, ukuran pencapaian, dan strategic initiatives yang meliputi:

1. Aspek Penilaian
2. Indikator Penilaian
   Setiap aspek yang disebutkan di atas memiliki indikator-indikator tersendiri yang menentukan hasil akhir penilaian guna menghindari adanya penilaian ganda.
3. Bobot
   Pemberian bobot dimaksud untuk menunjukkan besarnya peranan indikator terhadap hasil akhir KPI dan bobot tersebut diberikan kepada masing-masing indikator.

Process and Mechanism of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners

The determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners is proposed and approved at the GMS by always considering the level of health and ability of the Company. The determination of remuneration is then carried out at the time of Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RCWPB) and reaffirmed at the time of Ratification of the Annual Financial Statements. The amount and amount of remuneration is based on the calculation between the percentage of the President Commissioner and the members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors includes:
1. Salary/Honorarium per month with the provisions on the amount of salary/honorarium as follows:
   - President Director position factor: IDR 193,000,000 per month.
   - Director position factor: 85% of the salary of the President Director
2. Allowances, which consist of:
   - Religious Holiday Allowance (THR);
   - Housing Allowance;
   - Post-employment benefits through insurance programs.
3. Facilities

Indicators and Process for Determining Remuneration for Directors

Determination of remuneration for the Board of Directors takes into account the results of the KPI assessment by reviewing and paying attention to the formulation of strategic objectives as well as targets, measures of achievement, and strategic initiatives which include:
1. Assessment Aspect
2. Assessment Indicators
   Each of the aspects mentioned above has its own indicators that determine the final outcome of the assessment in order to avoid double-assessment.
3. Weight
   The weighting is intended to show the magnitude of the role of the indicator in the final KPI results and the weight is given to each indicator.

Indikator dan Proses Penetapan Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 telah dipertimbangkan oleh tiga indikator penetapan remunerasi yang meliput aspek penilaian, indikator penilaian, dan bobot serta disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Berikut informasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Indicators and Process for Determining Remuneration for Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2021 has been considered by three indicators for determining remuneration covering aspects of assessment, assessment indicators, and weights and approved by the Shareholders through the GMS. The following is information on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 as follows:

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris 2021

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Gaji Salary	*Transport Transport*	Jumlah Amount
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Rp 86.850.000	Rp 17.370.000	Rp 104.220.000
Arie Sujito	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rp 78.165.000	Rp 15.633.000	Rp 93.798.000
Abdi Mustakim	Komisaris *Commissioner*	Rp 78.165.000	Rp 15.633.000	Rp 93.798.000
Abdul Rochim	Komisaris *Commissioner*	Rp 78.165.000	Rp 15.633.000	Rp 93.798.000
Himawan Arief Sugoto	Komisaris *Commissioner*	Rp 78.165.000	Rp 15.633.000	Rp 93.798.000
Marsudi Wahyu Kisworo	*Komisaris Independen Independent Commissioner*	Rp 78.165.000	Rp 15.633.000	Rp 93.798.000
Budiono Sandi	Komisaris *Commissioner*	Rp 78.165.000	Rp 15.633.000	Rp 93.798.000

Jumlah Remunerasi Direktur 2021

Amount of Remuneration for the Board of Director 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Gaji Salary	*Transport Transport*	Jumlah Amount
Arief Prasetyo Adi	*Direktur Utama President director*	Rp 193.000.000	Rp 27.500.000	Rp 220.500.000
Febriyanto	*Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Director of Development and Business Control*	Rp 164.050.000	Rp 27.500.000	Rp 191.550.000
Endang Suraningsih	*Direktur SDM HR Director*	Rp 164.050.000	Rp 27.500.000	Rp 191.550.000
Frans Marganda Tambunan	*Direktur Komersial Commercial Director*	Rp 164.050.000	Rp 27.500.000	Rp 191.550.000
Thomas Hadinata	*Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management*	Rp 164.050.000	Rp 27.500.000	Rp 191.550.000
Adhi Cahyono Nugroho	*Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi Director of Supply Chain Management and Information Technology*	Rp 164.050.000	Rp 27.500.000	Rp 191.550.000

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Keberadaan Komite Audit ditujukan untuk meningkatkan proses pengawasan yang lebih komprehensif, efektif, dan menyeluruh sesuai dengan
Prinsip-prinsip GCG.

Kehadiran Komite Audit sebagai bagian dari tata kelola Perseroan yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.

Secara khusus, keberadaan Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor 117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The existence of the Audit Committee is intended to improve a more comprehensive, effective, and comprehensive supervisory process in accordance with
GCG principles.

The presence of the Audit Committee as part of corporate governance is adjusted to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) and Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of BUMN.

In particular, the existence of the Audit Committee is regulated in the Regulation of the Minister of State for BUMN Number: PER-05/MBU/2006 concerning the Audit Committee for BUMN which is enhanced by the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number 117/MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices which has been updated with the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

Pedoman dan Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai kebutuhan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun Pedoman (Board Manual) Komite Audit PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:
1. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit
2. Tugas Komite Audit
3. Masa Jabatan Komite Audit
4. Persyaratan Kenaggotaan Komite Audit

Sedangkan isi Piagam (Charter) Komite Audit Perseroan, meliputi:
1. Pembentukan dan Keanggotaan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Kode Etik
4. Penjabaran Tugas dan Tanggung Jawab
5. Rapat, Pelaporan, Anggaran, dan Remunerasi

Audit Committee Guidelines and Charter

The Audit Committee Charter regulates the functions, duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the needs of the Company and the applicable laws and regulations, as well as a guide in carrying out duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that they can be accounted for and accepted by all parties involved. interested.

The Guidelines (Board Manual) of the PT RNI (Persero) Audit Committee are as follows:
1. Appointment and Dismissal of the Audit Committee
2. Duties of the Audit Committee
3. Term of Office of the Audit Committee
4. Audit Committee Membership Requirements

Meanwhile, the contents of the Company's Audit Committee Charter include:
1. Formation and Membership
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Code of Conduct
4. Description of Duties and Responsibilities
5. Meeting, Reporting, Budget and Remuneration

Susunan Anggota dan Kriteria Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kriteria struktur Komite Audit meliputi:

1. Ketua Komite Audit terdiri dari Ketua dan Anggota;
2. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris Independen atau Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen;
3. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya:
   - Satu orang anggota Dewan Komisaris; dan
   - Dua orang ahli yang buka merupakan pegawai Perseroan.
4. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
5. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun;
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Composition of Members and Criteria of the Audit Committee

As stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs, the criteria for the structure of the Audit Committee include:

1. The Chairman of the Audit Committee consists of the Chairman and Members;
2. The Chairman of the Audit Committee is a member of the Independent Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners who can act independently;
3. Membership of the Audit Committee consists of at least:
   - One member of the Board of Commissioners; and
   - The two experts who are not open are employees of the Company.
4. The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
5. Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners may be appointed for a maximum of 3 (three) years and may be extended once for another 2 (two) years;
6. Appointments and dismissals of members of the Audit Committee are reported to the General Meeting of Shareholders.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for another 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.





KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Hingga 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagaimana berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

ABDI MUSTAKIM

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*	
Nama *Name*	M. Malik
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Lubuk Alung, 20 Juli 1982
Usia *Age*	39 tahun *39 Years Old*
Domisili *Domicile*	Depok
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2. Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. *1. Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia.* *2. Master of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia.*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	1. Dosen Magister Akuntasi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, pada tahun 2015-sekarang. 2. Dosen Undergraduate Program Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, pada tahun 2015-sekarang. 3. Expert Senior Consultant di PPA di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, pada tahun 2009- 2013. *1. Lecturer of Master of Accountancy Faculty of Business Economics, University of Indonesia, in 2015-present.* *2. Undergraduate Lecturer of the Faculty of Business Economics, University of Indonesia, in 2015-present.* *3. Expert Senior Consultant at PPA at the Faculty of Business Economics, University of Indonesia, in 2009-2013.*

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*	
Nama *Name*	Fitriansyah Monasfaly
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Palembang, 7 Oktober 1975
Usia *Age*	46 tahun *46 Years Old*
Domisili *Domicile*	Bekasi
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	1. Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (STAN), Jakarta, tahun 1997. 2. Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (STAN), Jakarta, tahun 2002. 3. Sedang menempuh pendidikan Magister Islamic Banking di Universitas Islam negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. *1. Diploma IV from State College of Accountancy (STAN), Jakarta, 1997.* *2. Diploma IV from State College of Accountancy (STAN), Jakarta, 2002.* *3. Currently studying Masters in Islamic Banking at the State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	*1. Komisaris, PT. Positive Management Consulting , PT Arcapada Mandaka Persada dan PT Dwimitra Solusi Sejahtera, pada tahun 2019-sekarang.* *2. Anggota Komite Audit, Perum Damri, pada tahun 2018-2021.* *3. Anggota Komite Audit, Airnav Indonesia, pada tahun 2013-2018* *4. Direktur, PT Nusautama Medicalindo, Group Columbia Asia Healthcare, pada tahun 2008-2018.* *5. Auditor, BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), pada tahun 2002-2006.* *1. Commissioner, PT. Positive Management Consulting, PT Arcapada Mandaka Persada and PT Dwimitra Solusi Sejahtera, in 2019-present.* *2. Member of the Audit Committee, Perum Damri, in 2018-2021.* *3. Member of the Audit Committee, Airnav Indonesia, 2013-2018* *4. Director, PT Nusautama Medicalindo, Columbia Asia Healthcare Group, in 2008-2018.* *5. Auditor, BPKP (Financial and Development Supervisory Agency), 2002-2006.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam (Charter) Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas Laporan Keuangan Perseroan dan pelaksanaan audit khusus/ investigasi;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam hal meningkatkan kualitas implementasi *Good Corporate Governance* Perseroan selaku perusahaan induk berikut anak-anak Perusahaan;
8. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan;
9. Komite Audit wajib membuat laporan kegiatan yang telah dilakukan secara semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris;
10. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris setiap penugasan yang diberikan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties;
2. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
6. Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners in order to improve the quality of the Company's Financial Statements and the implementation of special audits/investigations;
7. Assisting the Board of Commissioners in improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance of the Company as the parent company and its subsidiaries;
8. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks;
9. The Audit Committee is required to report on activities that have been carried out on a semi-annual and annual basis to the Board of Commissioners;
10. The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on every assignment given.

Rapat Komite Audit

Komite Audit memiliki mekanisme dan kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Seluruh keputusan rapat tertuang ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Tingkat kehadiran dan risalah rapat selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan sekaligus pertimbangan kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee has a mechanism and policy for holding regular meetings with a frequency of at least 2 (two) times in 1 (one) month. All meeting decisions are contained in the minutes of the meeting and signed by all meeting participants, including in the event of a dissenting opinion. Attendance level and minutes of meetings are then submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting responsibilities as well as consideration of the performance of the Audit Committee by the Board of Commissioners.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit 2021

2021 Audit Committee Meeting Attendance Rate

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	*Jumlah Kehadiran* Number of Attendance	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Abdi Mustakim	*Ketua Komite Audit*	26	26	100%
M. Malik	*Anggota Komite Audit*	26	26	100%
Fitriansyah Monasfaly	*Anggota Komite Audit*	18	18	100%

Risalah dan Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2021

Minutes and Agenda of the 2021 Audit Committee Meeting

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
1	18 Februari 2021 *February 18, 2021*	Progress Audit 2020 *Audit Progress 2020*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
2	12 Maret 2021 *March 12, 2021*	Pinjaman Modal Kerja untuk Impor *Working Capital Loans for Import*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
3	23 April 2021 *April 23, 2021*	Kinerja Maret dan Proyeksi Kinerja April 2021 *March Performance and April 2021 Performance Projection*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
4	26 April 2021 *April 26, 2021*	Pembahasan Laporan Audit 2021 2021 *Audit Report Discussion*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
5	5 Maret 2021 *March 5, 2021*	Pembahasan holdingisasi dengan konsultan *Holding discussions with consultants*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
6	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan April 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for April 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)

7	7 Juni 2021 *June 7, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Mei 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for May 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
8	9 Agustus 2021 *August 9, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Juli 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for July 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
9	15 September 2021 *September 15, 2021*	Pembahasan Laporan Audit Internal Semester I 2021 dan Pembahasan Persiapan Audit Eksternal *Discussion on Internal Audit Report Semester I 2021 and Discussion on Preparation for External Audit*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
10	15 September 2021 *September 15, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Agustus 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for August 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
11	20 September 2021 *September 20, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Agustus 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for August 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
12	23 September 2021 *September 23, 2021*	Pembahasan Piagam Komite Audit RNI *Discussion of the RNI Audit Committee Charter*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
13	28 September 2021 *September 28, 2021*	Pembahasan Permohonan Rekomendasi untuk Optimalisasi Tanah Pancoran *Recommendations for Optimizing Tanah Pancoran*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)

14	8 Oktober 2021 *October 8, 2021*	Pembahasan Persiapan Audit KAP *Discussion on KAP Audit Preparation*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
15	13 Oktober 2021 *October 13, 2021*	Kick Off Meeting Audit Umum Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 *Kick Off Meeting General Audit Financial Statements for Financial Year 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
16	13 Oktober 2021 *October 13, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan September 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for September 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
17	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan September 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for September 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
18	27 Oktober 2021 *October 27, 2021*	Pembahasan Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT RNI (Persero) Tahun 2022 *Discussion of the Draft Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT RNI (Persero) for 2022*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
19	29 Oktober 2021 *October 29, 2021*	Pembahasan Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT RNI (Persero) Tahun 2022 *Discussion of the Draft Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT RNI (Persero) for 2022*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)

20	1 November 2021 *November 1, 2021*	Pembahasan Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT RNI (Persero) Tahun 2022 *Discussion of the Draft Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT RNI (Persero) for 2022*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
21	9 November 2021 *November 9, 2021*	Progress Meeting Audit Umum KAP *KAP General Audit Meeting Progress*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
22	12 November 2021 *November 12, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Oktober 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for October 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
23	22 November 2021 *November 22, 2021*	Pembahasan Kinerja Triwulan III Tahun 2021 *Discussion of Quarter III Performance 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
24	14 Desember 2021 *December 14, 2021*	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan bulan November 2021 *Discussion on Operational and Financial Performance for November 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
25	15 Desember 2021 *December 15, 2021*	Pembahasan PKPT 2022 dan progres PKPT tahun 2021 *Discussion on PKPT 2022 and PKPT progress in 2021*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)
26	30 Desember 2021 *December 30, 2021*	Diskusi dan Klarifikasi atas Pemenuhan Dokumen Aspek Pemegang Sagam, Aspek Direksi dan Aspek Dewan Komisaris *Discussion and Clarification on Fulfillment of Document Aspects of Shareholders, Aspects of the Board of Directors and Aspects of the Board of Commissioners*	1. Abdi Mustakim (Ketua / *Chairman*) 2. M. Malik (Anggota / *Member*) 3. Azwir Zamrinurdin (Anggota / *Member*)

Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit tidak terlepas dari independensi yang ditunjukkan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manapun serta tidak mempunyai kepemilikan saham di Perseroan. Informasi independensi Komite Audit disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee cannot be separated from its independence, which is indicated by not having any affiliation with any party and not having share ownership in the Company. Information on the independence of the Audit Committee is presented in the following table:

Aspek Independensi ***Independence Aspect***	**Ketua Komite Audit Abdi Mustakim** ***Chairman of the Audit Committee Abdi Mustakim***	**Anggota Komite Audit M. Malik** ***Audit Committee Member M. Malik***	**Anggota Komite Audit Fitriansyah Monasfaly** ***Audit Committee Member Fitriansyah Monasfaly***
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan *relationship in the Company, Subsidiaries, or*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan *Does not have a share ownership relationship in the Company*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesame anggota Komite Audit *Do not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other people member of the audit committee*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik maupun pejabat Pemerintah *Not serving as an administrator of a political party or government official*	√	√	√

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin menyediakan fasilitas berupa program pendidikan dan pelatihan kepada Komite Audit guna meningkatkan kompetensi sekaligus mengembangkan kapabilitas dan wawasan profesional dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan workshop dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Education and Training

Every year, the Company routinely provides facilities in the form of education and training programs to the Audit Committee in order to improve competence as well as develop professional capabilities and insights in carrying out their daily duties.

During 2021, the Audit Committee has implemented various competency development programs through training, seminars, and workshops with the following details:

No	Judul Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Place and Date	Peserta Participant	Penyelenggar Organizer
1	*Indonesia Towards 2022 Economic Recovery: Stability or Growth?*	9 Desember 2021 *December 9, 2021*	Abdi Mustakim	BNI Corporate University *BNI Corporate University*
2	Kawasan Ekonomi Khusus *Special Economic Zone*	13 September 2021 *September 13, 2021*	Abdi Mustakim	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*
3	Bincang APBN 2022 *Discuss the 2022 state budget*	18 Oktober 2021 *October 18, 2021*	Abdi Mustakim	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin menyediakan fasilitas berupa program pendidikan dan pelatihan kepada Komite Audit guna meningkatkan kompetensi sekaligus mengembangkan kapabilitas dan wawasan profesional dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan workshop dengan rincian sebagai berikut:

Activity Implementation Report

Every year, the Company routinely provides facilities in the form of education and training programs to the Audit Committee in order to improve competence as well as develop professional capabilities and insights in carrying out their daily duties.

During 2021, the Audit Committee has implemented various competency development programs through training, seminars, and workshops with the following details:

No	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activity*
1	29 Januari 2021 *January 29, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2	18 Februari 2021 *February 18, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
3	24 Februari 2021 *February 24, 2021*	Penyampaian Laporan Telaah Kinerja Perusahaan Januari 2021 dan Hasil Audit TB 2020. *Submission of January 2021 Company Performance Review and 2020 TB Audit Results.*
4	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5	12 Maret 2021 *March 12, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
6	30 Maret 2021 *March 30, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah Kinerja Perusahaan bulan Februari 2021. *Submitting the Company Performance Review Report for February 2021.*
7	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
8	13 April 2021 *April 13, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah Laporan Komite Audit atas Kinerja Manajemen s/d Triwulan I- 2021. *Submitting a Review of the Audit Committee's Report on Management Performance up to Quarter I-2021.*
9	23 April 2021 *April 23, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit dan Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan Maret 2021. *Carrying out regular meetings of the Audit Committee and Submitting Evaluation and Response Review Reports on the Company's Performance in March 2021.*
10	26 April 2021 *April 26, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
11	5 Maret 2021 *March 5, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
12	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit dan Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan April 2021. *Carry out regular meetings of the Audit Committee and Submit an Evaluation Review Report and Response to the Company's Performance in April 2021.*
13	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
14	7 Juni 2021 *June 7, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
15	18 Juni 2021 *June 18, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah Kajian IT terkait CoA, SIA dan SIM serta Kajian Sistem Pengendalian Internal dan Penguatan Fungsi Auditor Internal. *Submitting an IT Study Report related to CoA, SIA and MIS as well as a Study of Internal Control System and Strengthening of Internal Auditor Functions.*
16	6 Juli 2021 *July 6, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan Mei 2021. *Submit an Evaluation and Response Review Report on the Company's Performance for May 2021.*

17	9 Juli 2021 *July 9, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
18	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah atas Kinerja Manajemen s/d Triwulan II- 2021. *Submit a Review Report on Management Performance up to Quarter II-2021.*
19	29 Juli 2021 *July 29, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
20	9 Agustus 2021 *August 9, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit dan Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan Juni dan Juli 2021. *Carry out regular meetings of the Audit Committee and Submit Evaluation and Response Review Reports on the Company's Performance in June and July 2021.*
21	20 Agustus 2021 *August 20, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
22	15 September 2021 *September 15, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
23	15 September 2021 *September 15, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
24	20 September 2021 *September 20, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
25	21 September 2021 *September 21, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
26	23 September 2021 *September 23, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
27	28 September 2021 *September 28, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
28	30 September 2021 *September 30, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2021. *Submitted an Evaluation Review Report and Response to the Company's Performance in August 2021.*
29	8 Oktober 2021 *October 8, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
30	13 Oktober 2021 *October 13, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
31	13 Oktober 2021 *October 13, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
32	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
33	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan September 2021. *Attended the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Submitted an Evaluation Review Report and Response to the Company's Performance in September 2021.*
34	25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah atas Kinerja Manajemen s/d Triwulan III 2021. *Submit a Review Report on Management Performance up to Quarter III 2021.*

35	27 Oktober 2021 *October 27, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
36	29 Oktober 2021 *October 29, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
37	1 November 2021 *November 1, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
38	9 November 2021 *November 9, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
39	12 November 2021 *November 12, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
40	15 November 2021 *November 15, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2021. *Submit an Evaluation Review Report and Response to the Company's Performance in October 2021.*
41	22 November 2021 *November 22, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
42	24 November 2021 *November 24, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
43	14 Desember 2021 *December 14, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. *Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
44	15 Desember 2021 *December 15, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Audit. Carry out regular meetings of the Audit Committee.*
45	20 Desember 2021 *December 20, 2021*	Menyampaikan Laporan Telaah. *Submit a Study Report.*
46	22 Desember 2021 *December 22, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direks. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
47	30 Desember 2021 *December 30, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Audit Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan November 2021. *Carry out regular meetings of the Audit Committee Evaluation and Response to the Company's Performance in November 2021.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi dalam pengawasan kebijakan nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a Supporting Organ for the Board of Commissioners which functions in supervising the nomination and remuneration policies.

Pedoman dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) yang terkait dengan fungsi pengawasan kebijakan nominasi dan remunerasi.

Adapun Pedoman (Board Manual) Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011;
3. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
4. Pedoman Good Corporate Governance dari Komite Nasional Corporate Governance Tahun 2006;
5. Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Sedangkan isi Piagam (Charter) Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi:
1. Landasan Hukum
2. Struktur Organisasi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan remunerasi
4. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was established by the Board of Commissioners as a guide in implementing Good Corporate Governance (GCG) related to the function of supervising the nomination and remuneration policies.

The Guidelines (Board Manual) of the Risk Management Committee of PT RNI (Persero) are as follows:
1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. PER-01/MBU/2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of SOEs Number PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning Amendments to BUMN Minister Regulation Number PER-01/MBU/2011;
3. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
4. Guidelines for Good Corporate Governance from the 2006 National Committee on Corporate Governance;
5. Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Meanwhile, the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter include:
1. Legal Basis
2. Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee
3. Requirements for Membership of the Nomination and Remuneration Committee
4. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
5. Duties of the Nomination and Remuneration Committee
6. Authority, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee
7. Nomination and Remuneration Committee Meeting
8. Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

Susunan Anggota

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Code of Corporate Governance dan Board Manual Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Ketua dan anggota;
2. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dijabat oleh Dewan Komisaris atau berasal dari luar Perusahaan.

Membership

In accordance with the provisions stipulated in the Code of Corporate Governance and the Company's Board Manual, the Nomination and Remuneration Committee, the composition and membership of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners consisting of the Chairman and members;
2. The chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
3. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is a member of the Board of Commissioners;
4. Members of the Nomination and Remuneration Committee can be held by the Board of Commissioners or from outside the Company.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Hingga 31 Desember 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

BAYU KRISNAMURTHI

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

ABDUL ROCHIM

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee*	
Nama *Name*	*Desti Fitriani*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Cirebon, 22 Agustus 1981 *Cirebon, August 22, 1981*
Usia *Age*	40 tahun *40 years old*
Domisili *Domicile*	Depok
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	1. Memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, pada tahun 2003. *Obtained a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, in 2003.* 2. Memperoleh gelar Magister Finance dari Berlin School of Economic and Law, Jerman, pada tahun 2009. *Obtained a Masters in Finance from the Berlin School of Economic and Law, Germany, in 2009.*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	*Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Lecturer in Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	
Nama *Name*	*Adriani Sukmoro*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Sei Karang, 3 September 1962 *Sei Karang, September 3, 1962*
Usia *Age*	46 tahun *46 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Psikologi Universitas Indonesia, tahun 1986. *Bachelor of Psychology from the University of Indonesia, 1986.* 2. Magister Administrasi Bisnis, IPMI International Business School, tahun 2007. *Master of Business Administration, IPMI International Business School, 2007.*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	1. Minister Expert in Human Resources Management, Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional, pada tahun 2020-saat ini. *Minister Expert in Human Resources Management, Ministry of Agrarian and Spatial Planning / National Land Agency, in 2020-present.* 2. Chief Human Resources Office, PT Prudential Life Assurance, pada tahun 2012-2018. *Chief Human Resources Office, PT Prudential Life Assurance, in 2012-2018.* 3. Country Head of Human Resources, Standar Chartered Bank, pada tahun 2011-2012. *Country Head of Human Resources, Standard Chartered Bank, in 2011-2012.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT RNI (Persero) meliputi:

A. Terkait Fungsi Nominasi:
   1. Memberikan Rekomendasi Kepada Dewan Komisaris Mengenai:
      a. Komposisi Jabatan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
      b. Kebijakan dan Kriteria yang butuhkan dalam proses nominasi dan
      c. Kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penelitian kinerja Anggota Direksi dan/atau

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT RNI (Persero) include:

A. Regarding Nomination Function:
   1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. Position Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners
      b. Policies and Criteria required in the nomination process and
      c. Job evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   2. Assist the Board of Commissioners in conducting research on the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of

anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan Evaluasi.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Anggota Dewan Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan/rekomendasi calon Anggota Direksi dan/ atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Manajemen Risiko.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Melakukan Evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, dengan kewajaran dengan Peer Group, sasaran, dan strategi jangka Panjang perusahaan dan potensi pendapatan Perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi
   b. Kebijakan Remunerasi
   c. Besaran Remunerasi
   Struktur kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.
3. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   a. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   b. Kebijakan Remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan berlaku.
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for Members of the Board of Directors and/ or Members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals/recommendations for candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Independent parties who will become members of the Risk Management Committee.

B. Regarding the Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration system/policy based on performance, risk, with fairness with the Peer Group, targets and long-term strategies of the company and the potential for future earnings of the Company.
2. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration Structure
   b. Remuneration Policy
   c. Amount of Remuneration
   The structure of the policy and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.
3. Submit evaluation results and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
   b. Remuneration Policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
4. Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
5. Periodically evaluate the implementation of the Remuneration policy.
6. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki mekanisme dan kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 4 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Seluruh keputusan rapat tertuang ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Tingkat kehadiran dan risalah rapat selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan sekaligus pertimbangan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dan risalah serta agenda rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee has a mechanism and policy for holding regular meetings with a frequency of at least 4 (two) times in 1 (one) year. All meeting decisions are contained in the minutes of the meeting and signed by all meeting participants, including in the event of a dissenting opinion. Attendance level and minutes of meetings are then submitted to the Board of Commissioners as part of reporting responsibilities as well as consideration of the performance of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 12 meetings with the attendance rate of each member and the minutes and agenda of the meeting are as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2021

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance Rate 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Bayu Krisnamurthi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*	*5*	1	*20%*
Abdul Rochim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	*12*	3	*25%*
Desti Fitriani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	*12*	12s	*100%*
Adriani Sukmoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*	*10*	10	*100%*

Risalah dan Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2021

Minutes and Agenda of the 2021 Audit Committee Meeting

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
1	11 Januari 2021 *January 11, 2021*	Pembahasan paparan usulan perubahan struktur organisasi PT RNI tahun 2021. *Discussion on the presentation of the proposed changes to the organizational structure of PT RNI in 2021.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary)
2	23 Februari 2021 *February 23, 2021*	Pembahasan kinerja Direksi Tahun 2020. *Discussion on the performance of the Board of Directors in 2020.*	1. Ramelan (Ketua / Chairman) 2. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 3. Abdi Mustakim (Anggota / Member) 4. Arie Sujito (Anggota / Member) 5. Abdul Rochim (Anggota / Member) 6. Himawan Arief Sugoto (Anggota / Member)
3	16 April 2021 *April 16, 2021*	1. Paparan draft Roadmap Pengembangan SDM Holding Pangan. *Exposure to the draft Roadmap for Human Resources Development for Food Holding.* 2. Paparan draft Sistem Manajemen Kinerja RNI. *Exposure to the draft of the RNI Performance Management System.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
4	21 April 2021 *April 21, 2021*	1. Roadmap Strategi SDM Klaster Pangan. *Food Cluster HR Strategy Roadmap.* 2. Rancangan Sistem Manajemen Kinerja SDM Klaster Pangan. *Food Cluster HR Performance Management System Design*	1. Ramelan (Ketua / Chairman) 2. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 3. Abdi Mustakim (Anggota / Member) 4. Arie Sujito (Anggota / Member) 5. Abdul Rochim (Anggota / Member) 6. Himawan Arief Sugoto (Anggota / Member)
5	27 April 2021 *April 27, 2021*	Pembahasan Perkembangan RNI Food Research Institute (RFRI). *Discussion on the Development of the RNI Food Research Institute (RFRI).*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
6	30 Juli 2021 *July 30, 2021*	Pembahasan progres inplementasi roadmap pengembangan SDM Klaster Pangan. *Discussion on the progress of the implementation of the Food Cluster HR development roadmap.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
7	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	1. Monitoring penilaian kinerja. *Monitoring performance appraisal.* 2. Prosedur promosi jabatan struktural RNI Group. *Procedure for promotion of structural positions of RNI Group.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)

8	7 September 2021 *September 7, 2021*	1. Pembahasan mengenai surat Direksi RNI tentang Penyampaian SK Penetapan Struktur Organisasi Baru PT RNI (Persero). *Discussion on the letter from the Board of Directors of RNI regarding Submission of Decree on Determining the New Organizational Structure of PT RNI (Persero).* 2. Pembahasan surat Direksi tentang Usulan Pengisian Formasi Direktorat Utama PT RNI (Persero). *Discussion of the Board of Directors' letter regarding the Proposal for Filling in the Formation of the Main Directorate of PT RNI (Persero).*	1. Bayu Krisnamurthi (Ketua / Chairman) 2. Abdul Rochim (Anggota/ Member) 3. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 4. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
9	17 September 2021 *September 17, 2021*	1. Identifikasi dan klasifikasi talenta di Klaster Pangan. *Identification and classification of talents in the Food Cluster.* 2. Pembahasan Program GDP. *Discussion of the GDP Program.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
10	22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	1. Progres implementasi pengelolaan Sumber Daya MAnusia sampai dengan Triwulan III Tahun 2021. The progress of the implementation of Human Resources management until the third Quarter of 2021. 2. Progres pendampingan penggabungan BUMN Klaster Pangan aspek SDM. *The progress of mentoring the merger of BUMN in the Food Cluster in the HR aspect.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
11	18 November 2021 *November 18, 2021*	RKAP bidang SDM tahun 2022 RNI Group dan Klaster Pangan. *RKAP for HR 2022 RNI Group and Food Cluster.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)
12	15 Desember 2021 *December 15, 2021*	1. Progres pendampingan penggabungan BUMN Klaster Pangan Aspek SDM dan Organisasi. *The progress of mentoring the merger of BUMN in the Food Cluster Aspects of HR and Organization.* 2. Pengelolaan program Dana Pensiun. *Management of the Pension Fund program.*	1. Desti Fitriani (Sekretaris / Secretary) 2. Adriani Sukmoro (Anggota / Member)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terlepas dari independensi yang ditunjukkan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manapun serta tidak mempunyai kepemilikan saham di Perseroan. Informasi independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee cannot be separated from its independence which is indicated by not having affiliation with any party and not having share ownership in the Company. Information on the independence of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the following table:

Aspek Independensi ***Independence Aspect***	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bayu Krisnamurthi** ***Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Bayu Krisnamurthi***	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Abdul Rochim** ***Member of the Nomination and Remuneration Committee Abdul Rochim***	**Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Desti Fitriani** ***Secretary of the Nomination and Remuneration Committee Desti Fitriani***	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Adriani Sukmoro** ***Member of the Nomination and Remuneration Committee Adriani Sukmoro***
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi *Does not have a management relationship in the Company, Subsidiaries, or Companies*	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan *Does not have a share ownership relationship in the Company*	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Do not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other people member of the Nomination and Remuneration Committee*	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik maupun pejabat Pemerintah *Not serving as an administrator of a political party or government official*	√	√	√	√

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin menyediakan fasilitas berupa program pendidikan dan pelatihan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi guna meningkatkan kompetensi sekaligus mengembangkan kapabilitas dan wawasan profesional dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan workshop dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Education and Training

Every year, the Company routinely provides facilities in the form of education and training programs to the Nomination and Remuneration Committee in order to improve competence as well as develop professional capabilities and insights in carrying out their daily duties.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has implemented various competency development programs through training, seminars and workshops with the following details:

Judul Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Place and Date	Peserta Participant	Penyelenggar Organizer
Transformasi Organization Facing VUCA & The Practices of Directorship	*Jakarta, 04 September 2021*	Bayu Krisnamurthi	PT RNI (Persero)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari pelaksanaan kegiatan rutin yang telah direncanakan dalam rencana kerja maupun kegiatan penugasan lain yang dimintakan oleh Dewan Komisaris. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Activity Implementation Report

The implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee consists of the implementation of routine activities that have been planned in the work plan and other assignment activities requested by the Board of Commissioners. The activities of the Nomination and Remuneration Committee during 2021 are as follows:

No	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activity*
1	11 Januari 2021 *January 11, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
2	12 Januari 2021 *January 12, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite KNR atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT RNI (Persero) Tahun 2021. Submitting the KNR Committee Review on the Proposed Changes in the Organizational Structure of PT RNI (Persero) in 2021.*
3	29 Januari 2021 *January 29, 2021*	*Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Attending Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.*
4	23 Februari 2021 *February 23, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
5	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
6	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
7	16 April 2021 *April 16, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
8	21 April 2021 *April 21, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*

9	22 April 2021 *April 22, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Draft Roadmap Pengembangan SDM Holding Pangan dan Draft Sistem Manajemen Kinerja RNI. Submit a review of the Nomination and Remuneration Committee on the Draft Roadmap for Human Resources Development for Food Holding and the Draft RNI Performance Management System.*
10	27 April 2021 *April 27, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
11	28 April 2021 *April 28, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Perkembangan RNI Food Research Institute (RFRI). Presenting the Review of the Nomination and Remuneration Committee on the Development of the RNI Food Research Institute (RFRI).*
12	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
13	9 Juli 2021 *July 9, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
14	29 Juli 2021 *July 29, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
15	30 Juli 2021 *July 30, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
16	2 Agustus 2021 *Auguts 2, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Progress Implementasi Roadmap Pengembangan SDM Klaster Pangan. Submit a Review of the Nomination and Remuneration Committee on the Progress of the Implementation of the Food Cluster HR Development Roadmap.*
17	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
18	20 Agustus 2021 *August 20, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Laporan Kinerja Semester 1 Tahun 2021 serta Progress Penyusunan Prosedur Promosi Pejabat Struktural RNI Group. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Presenting the Nomination and Remuneration Committee Review on the Performance Report for Semester 1 of 2021 as well as the Progress of Preparation of Procedures for Promotion of Structural Officials of the RNI Group.*
19	7 September 2021 *September 7, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi dan Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Surat Direksi PT RNI Nomor 4/ SPMH/SM.02//RNI.01/30/VIII/2021 Perihal Usulan Pengisian Fomasi Direktorat Utama PT RNI (Persero). Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee and Submit a Review of the Nomination and Remuneration Committee on the Letter of the Board of Directors of PT RNI Number 4/SPMH/SM.02//RNI.01/30/VIII/2021 Regarding the Proposal for Filling in the Formations of the Main Directorate of PT RNI (Persero).*
20	17 September 2021 *September 17, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
21	20 September 2021 *September 20, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Identifikasi dan Klasifikasi Talenta di Klaster Pangan serta Program GDP (Group Development Program). Delivering the Review of the Nomination and Remuneration Committee on the Identification and Classification of Talents in the Food Cluster and the GDP Program (Group Development Program).*
22	21 September 2021 *September 21, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

23	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Menyampaikan Laporan Telaah Evaluasi dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan bulan September 2021. Attended the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Submitted an Evaluation Review Report and Response to the Company's Performance in September 2021.*
24	22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
25	25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Implementasi pengelolaan Sumber Daya Manusia sampai dengan Triwulan III Tahun 2021 serta Pendampingan Penggabungan BUMN Klaster Pangan Aspek SDM. Submit a review of the Nomination and Remuneration Committee on the Implementation of Human Resources management until the third Quarter of 2021 as well as Assistance for the Merger of SOEs in the Food Cluster of HR Aspects.*
26	18 November 2021 *November 18, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
27	19 November 2021 *November 19, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas RKAP Bidang SDM Tahun 2022 RNI Grup dan Klaster Pangan. Delivering the Review of the Nomination and Remuneration Committee on the RKAP for Human Resources for 2022 RNI Group and Food Cluster.*
28	24 November 2021 *November 24, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
29	15 Desember 2021 *December 15, 2021*	*Melaksanakan rapat rutin Komite Nominasi dan Remunerasi. Carry out regular meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*
30	22 Desember 2021 *December 22, 2021*	*Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
31	30 Desember 2021 *December 30, 2021*	*Menyampaikan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Prosedur Operasi Baku (Standard Operating Procedure/SOP) Bidang SDM PT RNI (Persero). Submit a review of the Nomination and Remuneration Committee on the Standard Operating Procedure (SOP) for HR of PT RNI (Persero).*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi dalam meninjau dan menilai kecukupan perangkat kebijakan, pelaksanaan, penilaian efektivitas manajemen risiko, hingga perumusan langkah mitigasi dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.

The Risk Management Committee is a Supporting Organ for the Board of Commissioners whose function is to review and assess the adequacy of policies, implementation, assessment of risk management effectiveness, to the formulation of mitigation measures taking into account the needs of the Company.

Pedoman dan Piagam Komite Manajemen Risiko

Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun Pedoman (Board Manual) Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Permen BUMN No: PER-01/MBU/2011 (pada pasal 12);
4. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 nomor 106);
7. Pedoman Good Corporate Governance dari Komite Nasional Corporate Governance Tahun 2006;
8. Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);

Risk Management Committee Guidelines and Charter

The Risk Management Committee Charter is established by the Board of Commissioners as a guide in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accounted for and accepted by all interested parties.

The Guidelines (Board Manual) of the Risk Management Committee of PT RNI (Persero) are as follows:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. PER-01/MBU/2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation No: PER-01/MBU/2011 (in article 12);
4. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
5. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
6. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 number 106);
7. Guidelines for Good Corporate Governance from the 2006 National Committee on Corporate Governance;
8. Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero);

Sedangkan isi Piagam (Charter) Komite Manajemen Risiko Perseroan, meliputi:

1. Landasan Hukum
2. Definisi
3. Struktur Organisasi
4. Kualifikasi Anggota Komite Manajemen Risiko
5. Masa Jabatan
6. Pengembangan Kompetensi
7. Remunerasi
8. Tanggung Jawab
9. Tugas-tugas
10. Rencana Kerja dan Penganggaran
11. Kewenangan
12. Lingkup Kerja
13. Rapat
14. Pelaporan
15. Evaluasi Kinerja
16. Kode Etik
17. Pemutakhiran dan Pemberlakukan Piagam.

Meanwhile, the contents of the Company's Risk Management Committee Charter include:

1. Legal Basis
2. Definition
3. Organizational Structure
4. Qualifications of Risk Management Committee Members
5. Term of office
6. Competency Development
7. Remuneration
8. Responsibility
9. Tasks
10. Work Plan and Budgeting
11. Authority
12. Scope of Work
13. Meeting
14. Reporting
15. Performance Evaluation
16. Code of Conduct
17. Update and Enforcement of the Charter.

Susunan Anggota

Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Sesuai ketentuan yang diatur dalam Code of Corporate Governance dan Board Manual Perseroan, Komite Manajemen Risiko, komposisi dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko antara lain:

1. Komite Manajemen Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Ketua dan anggota;
2. Ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
3. Ketua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Komite Manajemen Risiko dapat dijabat oleh Dewan Komisaris atau berasal dari luar Perusahaan.

Membership

In accordance with the provisions stipulated in the Code of Corporate Governance and the Company's Board Manual, the Risk Management Committee, the composition and membership of the Risk Management Committee include:

1. The Risk Management Committee is formed by the Board of Commissioners consisting of the Chairman and members;
2. The chairman and members of the Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
3. The chairperson of the Risk Management Committee is a member of the Board of Commissioners;
4. Members of the Risk Management Committee can be held by the Board of Commissioners or from outside the Company.

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Risk Management Committee

The term of office for members of the Risk Management Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for another 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile

Hingga 31 Desember 2021, susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Ketua Komite Manajemen Risiko
Head of Risk Management Committee

MARSUDI WAHYU KISWORO

Profil Lengkap dapat di lihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Full Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Committee*	
Nama *Name*	*Pratama S. Adi*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bogor, 27 November 1964 *Bogor, November 27, 1964*
Usia *Age*	57 tahun *57 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	*Meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Indonesia, pada tahun 1989. He holds a Bachelor's degree (S1) in Accounting from the University of Indonesia, in 1989.*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	1. *Anggota Komite Audit PT DAHANA (Persero), pada tahun 2014 – sekarang.* *Member of the Audit Committee of PT DAHANA (Persero), in 2014 – present.* 2. *Sekretaris Perusahaan PT Aetra Air Jakarta, pada tahun 2014 – sekarang.* *Corporate Secretary of PT Aetra Air Jakarta, in 2014 – present.*

Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Committee*	
Nama *Name*	*Rizqi Fadillah R.*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Banyumas, 1 April 1991 *Banyumas, April 1, 1991*
Usia *Age*	30 tahun *30 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	*Meraih gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2014. Earned a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, in 2014.*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	1. *Kepala Subbagian Dukungan Strategis Wakil Menteri Kementerian BUMN, pada tahun 2020 – sekarang.* *Head of the Strategic Support Subdivision of the Deputy Minister of the Ministry of BUMN, in 2020 – now.* 2. *Analis Data BUMN, pada tahun 2017 – 2020.* *BUMN Data Analyst, in 2017 – 2020.*

Profil Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Board Manual PT RNI (Persero) meliputi:

1. Menyusun Rencana Kerja yang diperlukan dalam melakukan aktivitas pengelolaan manajemen risiko;
2. Melakukan kajian dan evaluasi atas hasil identifikasi Direksi Perseroan terhadap semua risiko utama pada kegiatan operasi Perusahaan;
3. Melakukan kajian atas kecukupan penetapan risiko, perencanaan, pengendalian risiko atau pemulihan, dan keterbukaan oleh Direksi;
4. Melakukan kajian keterbukaan pelaporan risiko oleh Perusahaan;
5. Bersama Komite Audit melakukan kajian, analisis, dan tukar pendapat dengan satuan kerja Hukum, Keuangan, Aktuaris, Operasi, dan Auditor Independen dalam:
   - Penentuan adanya risiko yang berarti;
   - Kebijakan Perushaaan atas penetapan dan pengelolaan risiko
6. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Risk Management Committee Profile

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee as stipulated in the Board Manual of PT RNI (Persero) include:

1. Prepare a work plan that is needed to carry out risk management management activities;
2. To review and evaluate the results of the identification of the Company's Board of Directors on all major risks in the Company's operations;
3. Conduct a study on the adequacy of risk determination, planning, risk control or recovery, and disclosure by the Board of Directors;
4. Conducting a risk reporting disclosure review by the Company;
5. Together with the Audit Committee to conduct studies, analyzes, and exchange opinions with the Legal, Finance, Actuary, Operations, and Independent Auditor work units in:
   - Determination of the existence of significant risks;
   - Company policy on risk determination and management
6. Submit activity reports to the Board of Commissioners on a regular basis.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki mekanisme dan kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala dengan frekuensi pelaksanaan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Seluruh keputusan rapat tertuang ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Tingkat kehadiran dan risalah rapat selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan sekaligus pertimbangan kinerja Komite Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 31 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dan risalah serta agenda rapat sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee has a mechanism and policy for holding regular meetings with a frequency of at least 2 (two) times in 1 (one) month. All meeting decisions are contained in the minutes of the meeting and signed by all meeting participants, including in the event of a dissenting opinion. Attendance level and minutes of meetings are then submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting responsibilities as well as consideration of the performance of the Risk Management Committee by the Board of Commissioners.

During 2021, the Risk Management Committee has held 31 meetings with the attendance rate of each member and the minutes and agenda of the meeting are as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko 2021

Risk Management Committee Meeting Attendance Rate 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Marsudi Wahyu Kisworo	Ketua Komite Manajemen Risiko *Head of Risk Management Committee*	*22*	22	*100%*
Pratama S. Adi	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Committee*	*31*	31	*100%*
Rizqi Fadillah R.	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Committee*	*31*	31	*100%*

No *No*	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	Peserta *Participant*
1	Jumat, 22 Januari 2021 *Friday, January 22, 2021*	Review pelaksanaan tugas Komite MR tahun 2020. *Review of the implementation of the duties of the MR Committee in 2020.* Pembahasan Rencana kerja Komite MR tahun 2021. *Discussion on the 2021 MR Committee work plan.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
2	Senin, 22 Februari 2021 *Monday, February 22, 2021*	Koordinasi tata kelola organ Dewan Komisaris. *Coordination of the governance of the Board of Commissioners' organs.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
3	Kamis, 4 Maret 2021 *Thursday, March 4, 2021*	Pembahasan lanjutan rencana perubahan RJPP 2020 - 2024 PT RNI. *Further discussion of PT RNI's 2020-2024 RJPP amendment plan.* Pembahasan rencana pengagunan aset untuk penarikan KMK. *Discussion on the plan to use assets for KMK withdrawals.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
4	Jumat, 5 Maret 2021 *Friday, March 5, 2021*	Pembahasan lanjutan rencana perubahan RJPP 2020 - 2024 PT RNI. *Further discussion of the plan to change the RJPP 2020 - 2024 PT RNI*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
5	Selasa, 20 April 2021 *Tuesday, April 20, 2021*	Pembahasan pelaksanaan tugas Komite MR periode triwulan I tahun 2021. *Discussion on the implementation of the duties of the MR Committee for the first quarter of 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
6	Rabu, 5 Mei 2021 *Wednesday, May 5, 2021*	Pembahasan Strategic Business Plan Holding Pangan. *Discussion of the Strategic Business Plan for Food Holding.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
7	Rabu, 23 Juni 2021 *Wednesday, June 23, 2021*	Pembahasan pelaksanaan tugas Komite MR periode triwulan II tahun 2021. *Discussion on the implementation of the duties of the MR Committee for the second quarter of 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

8`	Rabu, 14 Juli 2021 *Wednesday, July 14, 2021*	Update penanganan risiko korporasi RNI Semester I tahun 2021. *Update on RNI's corporate risk management for the first semester of 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
9	Senin, 19 Juli 2021 *Monday, 19 July 2021*	Pembahasan Dampak Covid varian delta pada PT RNI. *Discussion on the impact of the delta variant of Covid on PT RNI.* Progres realisasi KPI tahun 2021. *Progress of KPI realization in 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
10	Rabu, 4 Agustus 2021 *Wednesday, August 4, 2021*	Review atas Pelaksanaan Manajemen Risiko Korporasi RNI. *Review on the Implementation of RNI's Corporate Risk Management.* Program Kerja Komite Manajemen Risiko RNI. *RNI Risk Management Committee Work Program.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
11	Kamis, 9 September 2021 *Thursday, September 9, 2021*	Review proses internal Dewan Komisaris RNI. *Review of the internal processes of the RNI Board of Commissioners.* Analisis Risiko atas upaya-upaya/strategi Direksi RNI. *Risk Analysis of the efforts/ strategies of the RNI Directors.* Pembahasan Program Manajemen Risiko PT RNI & Holding Pangan. *Discussion of the Risk Management Program of PT RNI & Food Holding.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

12	Jumat, 24 September 2021 *Friday, September 24, 2021*	Rapat teknis internal terkait usulan divestasi anak perusahaan dan optimalisasi aset Pancoran (membahas MoM rapat sebelumnya dengan VP Pengembangan Aset). *Internal technical meeting related to the proposed divestment of subsidiaries and optimization of Pancoran's assets (discussed the MoM of the previous meeting with the VP of Asset Development).* Koordinasi dengan Komite Audit terkait aksi korporasi yang diusulkan. *Coordination with the Audit Committee regarding proposed corporate actions.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
13	Senin, 27 September 2021 *Monday, 27 September 2021*	Pembahasan lanjutan dengan Komite Audit terkait usulan divestasi anak perusahaan dan optimalisasi aset Pancoran. *Further discussion with the Audit Committee regarding the proposed divestment of subsidiaries and optimization of Pancoran's assets.* *Pembuatan pointers klarifikasi usulan persetujuan optimalisasi aset Pancoran.* Making pointers for clarification of proposals for approval of Pancoran's asset optimization.	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
14	Selasa, 28 September 2021 *Tuesday, September 28, 2021*	Pembahasan Permohonan Rekomendasi Untuk Optimalisasi Tanah Pancoran PT RNI (Persero) dengan Komite Audit dan VP Pengembangan Aset *Discussion of the Request for Recommendation for Optimizing the Pancoran Land of PT RNI (Persero) with the Audit Committee and VP of Asset Development.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

15	Rabu, 29 September 2021 *Wednesday, September 29, 2021*	Rapat Teknis Internal Penyusunan ND Optimalisasi Aset Pancoran. *Internal Technical Meeting for ND Preparation for Optimizing Pancoran Assets.* Pointers tambahan terkait optimalisasi aset Pancoran untuk ditindaklanjuti ke VP Pengembangan Aset. *Additional pointers related to the optimization of Pancoran's assets to be followed up to the VP of Asset Development.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
16	Kamis, 30 September 2021 *Thursday, September 30, 2021*	Rapat Teknis Internal terkait rencana pembahasan penyusunan RKAP Tahun 2022. *Internal Technical Meeting related to the plan to discuss the preparation of the 2022 RKAP.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
17	Jumat, 1 Oktober 2021 *Friday, October 1, 2021*	Pembahasan Awal Penyusunan RKAP Tahun 2022. *Initial Discussion on the Preparation of the 2022 RKAP.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
18	Selasa, 5 Oktober 2021 *Tuesday, October 5, 2021*	Rapat Internal Teknis KMR terkait review draft RKAP PT RNI Tahun 2022. *KMR Technical Internal Meeting related to the review of PT RNI's 2022 RKAP draft.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
19	Rabu, 6 Oktober 2021 *Wednesday, October 6, 2021*	*Rapat Internal KMR.* *KMR Internal Meeting.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
20	Jumat, 8 Oktober 2021 *Friday, October 8, 2021*	Rapat Internal Teknis KMR terkait RKA Dewan Komisaris PT RNI Tahun 2022. *KMR Technical Internal Meeting related to the RKA of the Board of Commissioners of PT RNI in 2022.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

21	Senin, 18 Oktober 2021 *Monday, October 18, 2021*	Rapat Internal Teknis KPMR terkait pointers untuk Ragab Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI. *KPMR Technical Internal Meeting related to pointers for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
22	Selasa, 26 Oktober 2021 *Tuesday, October 26, 2021*	Rapat Internal Teknis KPMR terkait catatan dan usulan atas: - Rencana Kerja Unit Manajemen Risiko Q4 2021 dan Tahun 2022. - Risk Register Anak Perusahaan. Pedoman MR PT RNI (Persero). *KPMR Technical Internal Meeting regarding notes and proposals on:* *- Risk Management Unit Work Plan Q4 2021 and 2022. Risk Register of Subsidiaries.* *- Guidelines for MR PT RNI (Persero).*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
23	Rabu, 3 November 2021 *Wednesday, November 3, 2021*	Rapat Internal terkait dengan usulan pemberian nasehat oleh Dekom terkait APS dan penyusunan RKAP Tahun 2022, serta rapat bersama dengan. *Internal meetings related to the recommendation for providing advice by the Board of Commissioners regarding APS and the preparation of the 2022 RKAP, as well as joint meetings with.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

24	Selasa, 9 November 2021 *Tuesday, November 9, 2021*	Rapat bersama unit manajemen risiko terkait penyusunan Bab Manajemen Risiko PT RNI (Persero) pada RKAP Th 2022. *Meeting with the risk management unit related to the preparation of the Risk Management Chapter of PT RNI (Persero) in the 2022 RKAP.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
25	Selasa, 23 November 2021 *Tuesday, November 23, 2021*	Rapat Internal KPMR penyusunan pointers Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris November 2021. *KPMR Internal Meeting to prepare pointers for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners November 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
26	Sabtu, 27 November 2021 *Saturday, November 27, 2021*	Rapat KPMR bersama Komisaris Bp. Arie Sujito terkait rencana divestasi PT RNI (Persero). *KPMR meeting with Commissioner Bp. Arie Sujito related to PT RNI (Persero)'s divestment plan.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
27	Selasa, 30 November 2021 *Tuesday, November 30, 2021*	Rapat internal terkait evaluasi draft final RKAP Tahun 2022 PT RNI (Persero). *Internal meeting related to the evaluation of the final draft of PT RNI's 2022 RKAP (Persero).*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
28	Kamis, 2 Desember 2021 *Thursday, December 2, 2021*	Rapat Internal KPMR terkait rencana divestasi anper perkebunan dan Alkes. *KPMR's internal meeting related to the divestment plan for plantations and medical equipment.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

29	Selasa, 14 Desember 2021 *Tuesday, December 14, 2021*	Rapat Internal KPMR penyusunan pointers Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Desember 2021. *KPMR Internal Meeting to prepare pointers for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners December 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
30	Selasa, 21 Desember 2021 *Tuesday, December 21, 2021*	Rapat Monitoring Profil Risiko RNI s.d. November 2021. *RNI Risk Profile Monitoring Meeting s.d. November 2021.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)
31	Jumat, 24 Desember 2021 *Friday, December 24, 2021*	Rapat Internal Pembahasan terkait Pembukaan Fasilitas KMK Bank DKI. *Internal Meeting Discussion related to the Opening of Bank DKI KMK Facilities.*	1. Abdul Rochim (Ketua / Chairman) 2. Pratama S. Adi (Anggota / Member) 3. Rizqi Fadillah R (Anggota / Member)

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali; serta tidak memiliki hubungan usaha maupun kepemilikan saham pada Perseroan.

Independence of the Risk Management Committee

All members of the Risk Management Committee have met the independence criteria, namely not having any affiliation, either financial or familial with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders; and does not have a business relationship or share ownership in the Company.

Aspek Independensi ***Independence Aspect***	**Ketua Komite Manajemen Risiko Head of Risk *Management Committee Marsudi Wahyu Kisworo***	**Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Committee Pratama S. Adi***	**Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Committee Rizqi Fadillah R***
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan *relationship in the Company, Subsidiaries, or*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan *Does not have a share ownership relationship in the Company*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko *Do not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other people member of the Risk Management Committee*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik maupun pejabat Pemerintah *Not serving as an administrator of a political party or government official*	√	√	√

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengikutsertakan Komite Manajemen Risiko dalam program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan workshop dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Committee Education and Training

During 2021, the Company has included the Risk Management Committee in competency development programs through training, seminars and workshops with the following details:

No	Judul Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Place and Date	Peserta Participant	Penyelenggar Organizer
1	*Visionary Leadership and Transformational Leadership*	18 September 2021 *September 18, 2021*	Marsudi Wahyu Kisworo	PT RNI (Persero)
2	Inovasi untuk Pangan Tumbuh Indonesia Tangguh *Innovation for Indonesian Growing Food Resilient*	*12 Oktober 2021 October 12, 2021*	Marsudi Wahyu Kisworo	PT RNI (Persero)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

Activities Implementation Report

During 2021, the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities with the following details:

No	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activity*
1	*22 Januari 2021 January 22, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
2	*29 Januari 2021 January 29, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3	*22 Februari 2021 February 22, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
4	*25 Februari 2021 February 25, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5	*4 Maret 2021 March 4, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
6	*5 Maret 2021 March 5, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
7	*31 Maret 2021 March 31, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
8	*20 April 2021 April 20, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
9	*5 Mei 2021 May 5, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
10	*31 Mei 2021 May 31, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
11	*23 Juni 2021 June 23, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*

12	*9 Juli 2021 July 9, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
13	*14 Juli 2021 July 14, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
14	*19 Juli 2021 July 19, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
15	*29 Juli 2021 July 29, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
16	*4 Agustus 2021 August 4, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
17	*20 Agustus 2021 August 20, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
18	*9 September 2021 September 9, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
19	*21 September 2021 September 21, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
20	*24 September 2021 September 24, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
21	*27 September 2021 September 27, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
22	*28 September 2021 September 28, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
23	*29 September 2021 September 29, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
24	*30 September 2021 September 30, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
25	*1 Oktober 2021 October 1, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
26	*5 Oktober 2021 October 5, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
27	*6 Oktober 2021 October 6, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
28	*8 Oktober 2021 October 8, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
29	*18 Oktober 2021 October 18, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
30	*21 Oktober 2021 October 21, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
31	*26 Oktober 2021 October 26, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
32	*3 November 2021 November 3, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
33	*9 November 2021 November 9, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
34	*23 November 2021 November 23, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
35	*24 November 2021 November 24, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
36	*27 November 2021 November 27, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*

37	*30 November 2021* *November 30, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
38	*2 Desember 2021* *December 2, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
39	*14 Desember 2021* *December 14, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
40	*21 Desember 2021* *December 21, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*
41	*22 Desember 2021* *December 22, 2021*	Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
42	*24 Desember 2021* *December 24, 2021*	Melaksanakan rapat rutin Komite Manajemen Risiko. *Carry out regular meetings of the Risk Management Committee.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
COMPANY SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai salah satu organ pendukung yang memiliki fungsi liaison officer antara Perseroan dengan para stakeholders Perseroan. Kehadiran dan penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary acts as one of the supporting organs that has a liaison officer function between the Company and the Company's stakeholders. The presence and implementation of the Corporate Secretary function is based on the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN as amended by Regulation of the Minister of State for BUMN No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which states that the Board of Directors is obliged to carry out the function of the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan PT RNI (Persero) memiliki tugas yang terbagi dalam 2 (dua) jenis, yaitu secara umum dan secara khusus, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Umum
    a. Merencanakan, membuat, mengevaluasi semua ketentuan, peraturan, Standard Operating Procedures (SOP), Instruksi Kerja dan sebagainya, dalam bidang pengelolaan Sekretaris Korporasi.
    b. Merencanakan, mengembangkan, membina dan mengevaluasi kinerja dan kompetensi karyawan di Divisi Sekretaris Korporasi.
    c. Memantau dan meninjau kinerja Divisi Sekretaris Korporasi secara berkala dengan menggunakan serangkaian ukuran/rasio yang sudah diindentifikasi dan ditetapkan sebelumnya dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
    d. Mengkoordinasikan, memantau, dan turut mempersiapkan penyusunan laporan kepada Direktur Bidang secara periodik atas semua kegiatan dan hasil kinerja di Divisi Sekretaris Korporasi.
    e. Memantau kinerja Anak Perusahaan serta memberikan masukan-masukan dan saran perbaikan sesuai dengan bidang tanggung jawab

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out its functions, the Corporate Secretary of PT RNI (Persero) has duties which are divided into 2 (two) types, namely in general and in particular, which are described as follows:

1. General
    a. Plan, create, evaluate all provisions, regulations, Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions and so on, in the field of Corporate Secretary management.
    b. Planning, developing, fostering and evaluating the performance and competence of employees in the Corporate Secretary Division.
    c. Monitor and review the performance of the Corporate Secretary Division on a regular basis using a series of measures/ratio that have been previously identified and determined in the Corporate Budget Work Plan (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP).
    d. Coordinate, monitor, and participate in preparing reports to the Divisional Director periodically on all activities and performance results in the Corporate Secretary Division.
    e. Monitor the performance of the Subsidiaries and provide inputs and suggestions for improvement in accordance with their respective areas of

jabatannya.

f. Mengkoordinir dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan kerja dan Divisi Sekretaris Korporasi.
g. Mengkoordinir dan mendorong semua karyawan di lingkungan Divisi Sekretaris Korporasi untuk selalu melakukan improvement terhadap proses kerja guna menghasilkan tingkat QCD (Quality, Cost, dan Delivery) yang semakin baik.

2. Spesifik
   a. Mengelola, mengendalikan, mengkoordinasikan, dan memonitor seluruh kegiatan RNI Group berkaitan dengan aspek hukum/legal yang meliputi:
      - Legal Management (Non Litigasi, Litigasi, Document Administration, Legal Drafting, Legal Opinion and Consultancy, dan Inhouse Lawyer).
      - Compliance Management (Business License and Article of Association).
   b. Membuat dan mengusulkan kebijakan strategis Perusahaan dalam bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang didalamnya meliputi poses penyusunan kebijakan dan anggaran, pendistribusian dana, koordinasi pelaksanaan, serta koordinasi dan pelaporan.
   c. Mengelola, mengendalikan dan merancang programprogram dan aktivitas komunikasi korporasi, baik meliputi Internal Communication dan External Communication.
   d. Membuat, melaksanakan, dan memonitor pelaksanaan penerapan Standard Corporate Identity.
   e. Mengelola dan mengkoordinir pengaturan semua aktivitas/kegiatan protokoler Direksi, serta menyiapkan dan mengkoordinir ketersesiaan bahan-bahan dan dokumen-dokumen yang diperlukan oleh Direksi dalam meeting, rapat pimpinan, dan pertemuan resmi Direksi.

Adapun tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas ketertiban seluruh dokumen hukum, perizinan, administrasi legal operasional.
2. Perusahaan, pendapat dan saran hukum bagi RNI Group.
3. Bertanggung jawab atas diterapkannya kebijakan strategis Perusahaan dalam bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan, pelaksanaan, pengalokasian dana kepada Anak Perusahaan, laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dari Anak Perusahaan dan laporan pertanggungjawaban Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

responsibility.

f. Coordinate and ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the work environment and the Corporate Secretary Division.
g. Coordinate and encourage all employees in the Corporate Secretary Division to always make improvements to work processes in order to produce better QCD (Quality, Cost, and Delivery) levels.

2. Specific
   a. Manage, control, coordinate, and monitor all RNI Group activities related to legal/legal aspects which include:
      - Legal Management (Non Litigation, Litigation, Document Administration, Legal Drafting, Legal Opinion and Consultancy, and Inhouse Lawyer).
      - Compliance Management (Business License and Article of Association).
   b. Create and propose the Company's strategic policies in the field of Partnership and Community Development, which include the process of policy and budget formulation, distribution of funds, coordination of implementation, as well as coordination and reporting.
   c. Manage, control and design corporate communication programs and activities, including both Internal Communication and External Communication.
   d. Create, implement, and monitor the implementation of the Standard Corporate Identity implementation.
   e. Manage and coordinate the arrangement of all protocol activities/activities of the Board of Directors, as well as prepare and coordinate the availability of materials and documents required by the Board of Directors in meetings, leadership meetings, and official meetings of the Board of Directors.

The responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Responsible for the orderliness of all legal documents, permits, operational legal administration.
2. Company, opinion and legal advice for RNI Group.
3. Responsible for the implementation of the Company's strategic policies in the field of Partnership and Community Development, implementation, allocation of funds to Subsidiaries, reports on the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) from Subsidiaries and accountability reports for the Partnership and Community

kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

4. Bertanggung jawab atas kelengkapan laporan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Bertanggung jawab atas terciptanya Corporate Image yang positif di mata para pemangku kepentingan Perusahaan dan Standard Corporate Identity.
6. Bertanggung jawab atas rencana kegiatan Direksi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
7. Bertanggung jawab dalam memastikan tersedianya sistem, prosedur, dan standar kerja yang baku di lingkungan kerja.
8. Bertanggung jawab atas pengembangan karyawan di Divisi Sekretaris Korporasi untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
9. Bertanggung jawab atas peningkatan kinerja dan produktivitas di Divisi Sekretaris Korporasi.
10. Bertanggung jawab atas Monthly Operating Review & Reporting.
11. Bertanggung jawab atas peningkatan kinerja dan produktivitas Anak Perusahaan.
12. Bertanggungjawab atas terlaksananya prinsip QCD (Quality, Cost, dan Delivery) dengan baik dan konsisten di Divisi Sekretaris Korporasi.

Development Program (PKBL) to the Meeting General Shareholders (GMS).

4. Responsible for the completeness of the decision report of the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Responsible for the creation of a positive Corporate Image in the eyes of the Company's stakeholders and Standard Corporate Identity.
6. Responsible for the planned activities of the Board of Directors can be carried out properly as planned.
7. Responsible for ensuring the availability of systems, procedures, and standard work standards in the work environment.
8. Responsible for the development of employees in the Corporate Secretary Division to have competencies in accordance with the established standards.
9. Responsible for improving performance and productivity in the Corporate Secretary Division.
10. Responsible for Monthly Operating Review & Reporting.
11. Responsible for improving the performance and productivity of Subsidiaries.
12. Responsible for the implementation of the principles of QCD (Quality, Cost, and Delivery) properly and consistently in the Corporate Secretary Division.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

EMMI MINTARSIH

EVP SEKRETARIS KORPORASI
EVP CORPORATE SECRETARY

Kewarganegaraan	: Indonesia
Nationality	*: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyumas, 26 Maret 1970
Place and Date of Birth	*: Banyumas, Maret 26, 1970*
Usia	: 51 tahun
Age	*: 51 years old*
Domisili	: Jakarta
Domicile	*: Jakarta*
Dasar Pengangkatan	**: SK Direksi PT RNI (Persero) Nomor 202/SK-Sdm/RNI.01/XI/2021**



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1994.
Bachelor (S1) in Accounting Economics, Diponegoro University, Semarang, in 1994.

Riwayat Kerja
Work History

- PT Phapros Tbk
- PT RNI (Persero)

Riwayat Jabatan
Position History

- Sekretaris Korporasi PT RNI (Persero), tahun 2018-sekarang
  Corporate Secretary of PT RNI (Persero), 2018-present
- Group Head Keuangan PT RNI (Persero), tahun 2012-2018
  Group Head Finance PT RNI (Persero), 2012-2018
- Corporate Secretary PT Phapros Tbk, tahun 2010-2012
  Corporate Secretary of PT Phapros Tbk, 2010-2012
- Manajer Keuangan PT Phapros Tbk, tahun 2008-2009
  Finance Manager of PT Phapros Tbk, 2008-2009
- Manajer Akuntansi PT Phapros Tbk, tahun 2004-2009
  Accounting Manager of PT Phapros Tbk, 2004-2009

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Education and Training

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pendidikan serta pelatihan sebanyak 3 (tiga) kali yang berupa pelatihan, seminar, dan workshop. Program pendidikan dan pelatihan tersebut berorientasi pada pembaharuan wawasan dan kompetensi terkait perkembangan regulasi dan industri. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

During 2021, the Corporate Secretary has participated in education and training programs for 3 (three) times in the form of training, seminars, and workshops. The education and training program is oriented towards updating insights and competencies related to regulatory and industrial developments. The competency development program participated in by the Corporate Secretary is presented in the following table:

No	Judul Pelatihan *Training Title*	\Waktu dan Lokasi *Time and Location*	Penyelenggara *Organizer*
1	Webinar: Menjadi Wanita Kreatif dan Inovatif dalam Perusahaan *Webinar: Becoming a Creative and Innovative Woman in a Company*	Online, 21 April 2021 *Online, 21 April 2021*	PT RNI (Persero)
2	FGD : Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan *FGD : Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations*	Online, 24 Juli 2021 *Online, July 24, 2021*	PT RNI (Persero)
3	*Great Development Programme (GDP) 2021*	Online, 4 September 2021 - 18 Desember 2021 *online, September 4, 2021 - Desember 18, 2021*	PT RNI (Persero)



Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Activity Implementation Report

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

During 2021, the Corporate Secretary has carried out activities that are his duties and responsibilities, including:

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*
1	29 Januari 2021 *January 29, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2	30 Januari 2021 *January 30, 2021*	Melaksanakan RUPS Tahunan mengenai Pengesahan RKAP PT RNI (Persero) Tahun 2021. *Conducting the Annual GMS regarding the Ratification of the RKAP of PT RNI in 2021.*
3	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
4	1 Maret 2021 *March 1, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
5	10 Maret 2021 *March 10, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
6	17 Maret 2021 *March 17, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
7	23 Maret 2021 *March 23, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
8	30 Maret 2021 *March 30, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
9	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
10	7 April 2021 *April 7, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
11	26 April 2021 *April 26, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
12	3 Mei 2021 *May 3, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
13	6 Mei 2021 *May 6, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
14	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
15	2 Juni 2021 *June 2, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
16	7 Juni 2021 *June 7, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
17	18 Juni 2021 *June 18, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
18	21 Juni 2021 *June 21, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
19	30 Juni 2021 *June 30, 2021*	RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 PT RNI (Persero). *Annual GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Financial Year of PT RNI (Persero).*
20	7 Juli 2021 *July 7, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*
21	*9 Juli 2021* *July 9, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
22	*12 Juli 2021* *July 12, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
23	*19 Juli 2021* *July 19, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
24	*26 Juli 2021* *July 26, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
25	*29 Juli 2021* *July 29, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
26	*3 Agustus 2021* *August 3, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
27	*9 Agustus 2021* *August 9, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
28	*16 Agustus 2021* *August 16, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
29	*20 Agustus 2021* *August 20, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
30	23 Agustus 2021 *August 23, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
31	30 Agustus 2021 *August 30, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
32	06 September 2021 *September 6, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
33	20 September 2021 *September 20, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
34	21 September 2021 *September 21, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
35	27 September 2021 *September 27, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
36	30 September 2021 *September 30, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
37	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
38	12 Oktober 2021 *October 12, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
39	15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
40	18 Oktober 2021 *October 18, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
41	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
42	1 November 2021 *November 1, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
43	3 November 2021 *November 3, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*

No	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Agenda of Discussion*
44	08 November 2021 *November 8, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
45	15 November 2021 *November 15, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
46	24 November 2021 *November 24, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
47	24 November 2021 *November 24, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
48	29 November 2021 *November 29, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
49	06 Desember 2021 *December 6, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
50	08 Desember 2021 *December 8, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
51	21 Desember 2021 *December 21, 2021*	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Direksi. *Implement and attend Board of Directors Meetings.*
52	22 Desember 2021 *December 22, 2021*	Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Komitmen Perseroan dalam menciptakan akuntabilitas dan kredibilitas di setiap proses bisnis Perseroan dengan berlandaskan pada prinsip korporasi yang sehat diwujudkan salah satunya dengan penyempurnaan perangkat-perangkat kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Dalam hal ini, praktik-praktik terbaik GCG Perseroan dilengkapi dengan kehadiran Audit Internal sebagai Organ Pendukung yang menjalankan fungsi internal audit. Audit Internal ditujukan untuk menjamin agar tujuan perusahaan tercapai melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi atas implementasi pengendalian internal, kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, dan praktik tata kelola Perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan proses bisnis Audit Internal didasarkan pada prinsip-prinsip 3E (efisiensi, efektivitas, dan ekonomis) sebagai pemahaman yang melandasi pelaksanaan 3 (tiga) fungsi utama Audit Internal, yaitu pengendalian internal (internal control), pengelolaan risiko (risk management), dan proses tata kelola Perusahaan (corporate governance). Pembentukan Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara, Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perusahaan Persero, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Audit Internal PT RNI (Persero) dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada dan diangkat oleh Direktur Utama dengan rekomendasi Dewan Komisaris. Oleh karenanya, walaupun secara struktural Kepala Audit Internal melapor langsung ke Direktur Utama namun secara fungsional mempunyai hubungan dengan Komite Audit (perangkat Dewan Komisaris).

The Company's commitment to creating accountability and credibility in each of the Company's business processes based on sound corporate principles is manifested, among other things, by improving the tools of Corporate Governance policies. In this case, the Company's GCG best practices are complemented by the presence of Internal Audit as a Supporting Organ that carries out the internal audit function. Internal Audit is aimed at ensuring that the company's objectives are achieved through assurance and consultation activities on the implementation of internal control, the adequacy and effectiveness of risk management, and corporate governance practices in order to increase the accountability and credibility of the Company for all stakeholders.

The implementation of the Internal Audit business process is based on the 3E principles (efficiency, effectiveness, and economy) as an understanding that underlies the implementation of the 3 (three) main functions of Internal Audit, namely internal control, risk management, and process corporate governance (corporate governance). The establishment of Internal Audit has complied with the provisions stipulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation Number 45 of 2001 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Corporate Governance Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Implementation of Good Corporate Governance Governance) in State-Owned Enterprises.

The Internal Audit of PT RNI (Persero) is led by a Head of Internal Audit who is responsible to and appointed by the President Director with the recommendation of the Board of Commissioners. Therefore, although structurally the Head of Internal Audit reports directly to the President Director, functionally he has a relationship with the Audit Committee (Board of Commissioners).

Piagam (Charter) Internal Audit

Pelaksanaan fungsi pengawasan internal yang dijalankan Divisi Audit Internal berpedoman pada Piagam (Charter) Internal Audit yang memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Pendahuluan
   Mengulas latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penyajian Internal Audit Charter.

2. Satuan Pengawasan Internal
   Menguraikan Maksud dan Tujuan, Kedudukan Organisasi, Peran, Wewenang, Ruang Lingkup Tugas, Independensi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Pelaporan, serta Jaminan Mutu (Quality Assurance).
3. Standar Profesi dan Kode Etik
   Menguraikan standar profesional auditor, standar pelaksanaan, standar pelaporan, dan kode etik.

4. Pola Hubungan
   Menguraikan pola hubungan kerja antara Audit Internal dengan auditan, auditor eksternal, Komite Audit, dan Perusahaan Anak.
5. Penutup
   Menguraikan pemberlakuan Charter dan program evaluasi serta penyempurnaan Charter.

Internal Audit Charter

The implementation of the internal control function carried out by the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter which contains the following points:

1. Preliminary
   Reviewing the background, aims and objectives, as well as the systematic presentation of the Internal Audit Charter.
2. Internal Control Unit
   Outlining the Purpose and Objectives, Organizational Position, Role, Authority, Scope of Duties, Independence, Accountability, Responsibility, Reporting, and Quality Assurance.
3. Professional Standards and Code of Ethics
   Describe the professional standards of auditors, implementation standards, reporting standards, and codes of ethics.
4. Relationship Pattern
   Describe the pattern of working relationships between Internal Audit and the audited, external auditors, the Audit Committee, and Subsidiaries.
5. Closing
   Describe the implementation of the Charter and the evaluation and improvement program of the Charter.



Kedudukan dalam Perseroan

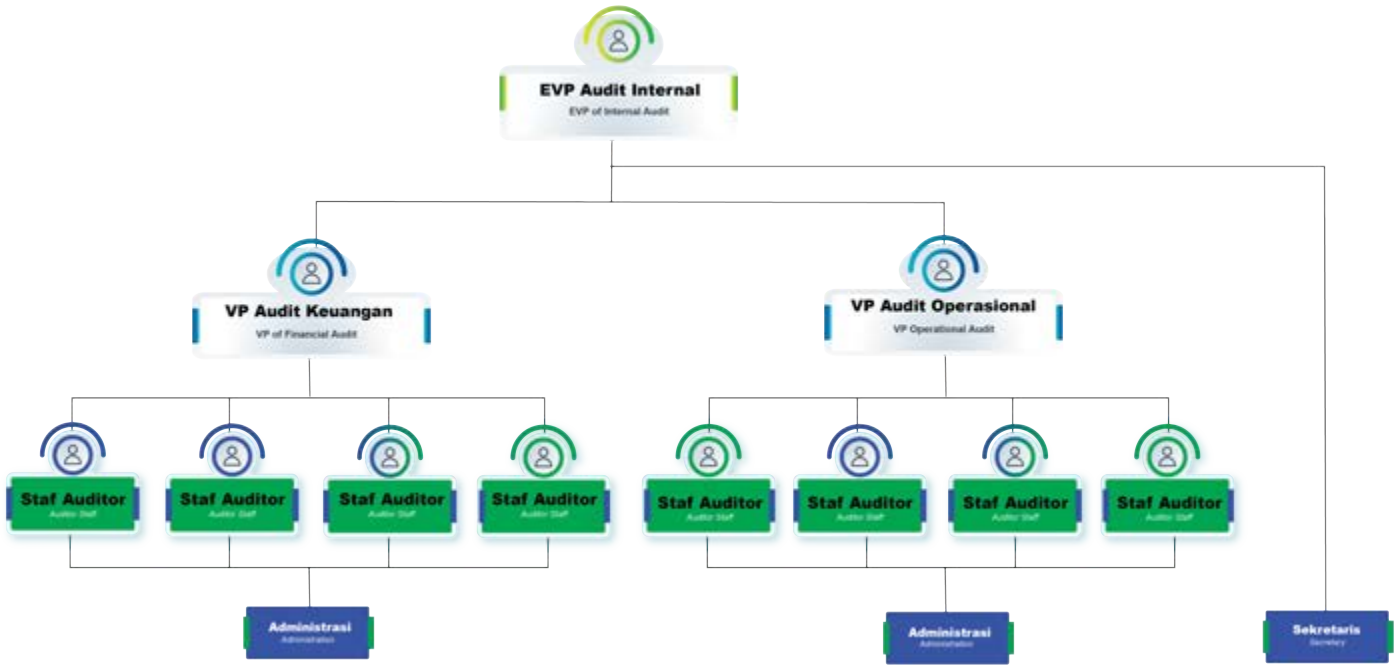
Kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi dan Personalia di Perseroan tercantum dalam SK Direksi PT RNI (Persero) nomor: 151/SK-Sdm/RNI.01/IX/2021 tanggal 28 September 2021, Audit Internal berkedudukan satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

1. Struktur Organisasi Audit Internal PT RNI (Persero)
   Satuan Pengawasan Intern merupakan unit yang pertanggungjawabannya langsung kepada Direktur Utama yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Dalam fungsinya sebagai organ pengawasan, *Executive Vice President* (EVP) selaku Kepala Audit Internal membawahi 2 (dua) pemimpin yaitu *Vice President* (VP) Audit Keuangan dan *Vice President* (VP) Audit Operasional. Adapun struktur organisasi Audit Internal PT RNI (Persero) tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Position in the Company

The position of Internal Audit in the organizational structure and personnel of the Company is stated in the Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero) number: 10/SK-Sdm/RNI.01/I/2022 dated January 25, 2022, Internal Audit is one level below the Board of Directors and is responsible for directly to the President Director.

1. PT RNI (Persero) Internal Audit Organization Structure
   The Internal Audit Unit is a unit that is directly accountable to the President Director led by a Head of Internal Audit. In its function as a supervisory organ, the Executive Vice President (EVP) as the Head of Internal Audit supervises 2 (two) leaders, namely the Vice President (VP) Financial Audit and the Vice President (VP) Operational Audit. The organizational structure of PT RNI (Persero) Internal Audit in 2021 can be described as follows:



2. Personalia
   Berdasarkan struktur organisasi jumlah personalia Satuan Pengawasan Internal periode awal tahun 2021 sebanyak 10 orang. Seiring berjalannya waktu, pada periode tahun 2021 terdapat personil yang pensiun sebanyak 2 orang. Disisi lain terdapat penambahan personil sebanyak 6 orang. Sehingga sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah personil Audit Internal sebanyak 14 orang, dengan rincian sebagai berikut:

2. Personalia
   Based on the organizational structure, the number of personnel for the Internal Audit Unit for the early 2021 period is 10 people. Over time, in the period of 2021 there were 2 personnel who retired. On the other hand, there are additional personnel as many as 6 people. So that until December 31, 2021, the number of Internal Audit personnel is 14 people, with details as follows:

Susunan Keanggotaan Audit Internal Tahun 2021 — 2021 Internal Audit Membership Composition

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*
1	Albertus Eko Widjajanto	EVP Audit Internal *EVP of Internal Audit*	S1 *Bachelor*
2	Sarjono	VP Audit Keuangan *VP of Financial Audit*	S2 *Postgraduate*
3	Christ Ekaprianda	VP Audit Operasional *VP Operational Audit*	S2 *Postgraduate*
4	Lesmono	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	S1 *Bachelor*
5	Drajat Kartika	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	S1 *Bachelor*
6	Bayu Rumekso	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	S1 *Bachelor*
7	Ahmad Sugianto	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	S1 *Bachelor*
8	Jana Salikam	Auditor Operasional *Operational Auditor*	S1 *Bachelor*
9	Erie Prasojo	Auditor Operasional *Operational Auditor*	S1 *Bachelor*
10	Bayu Adhinugraha	Auditor Operasional *Operational Auditor*	S1 *Bachelor*
11	Rizkilahi Solehuddin	Auditor Operasional *Operational Auditor*	S1 *Bachelor*
12	Sutarto	Auditor Operasional *Operational Auditor*	S1 *Bachelor*
13	Sri Wahyuni	Sekretaris EVP AI *AI EVP Secretary*	S1 *Bachelor*
14	Sumardiyono	Administrasi *Administration*	SMA Senior *High School*

3. Sertifikasi Profesi Professional Certification
   Satuan Pengawasan Intern PT RNI harus memiliki auditor dengan keahlian dan kompetensi yang memadai, dengan demikian sumber daya manusia menjadi perhatian utama untuk selalu dilakukan pengembangan agar dapat memenuhi kualifikasi sebagai seorang internal auditor yang bersertifikat. Program yang dilaksanakan adalah melalui jenjang pendidikan sertifikasi menjadi Profesional Internal Auditor (PIA) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) serta sertifikasi yang diterbitkan oleh lembara profesi auditor/akuntan/fraud examiner baik di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Sertifikasi Profesi Professional Certification
   The Internal Audit Unit of PT RNI must have auditors with adequate skills and competencies, thus human resources are the main concern for development so that they can meet the qualifications as a certified internal auditor. The program implemented is through the certification education level to become a Professional Internal Auditor (PIA) issued by the Center for Accounting and Finance Development (CA&FD) as well as certification issued by the professional sheet of auditors/accountants/fraud examiners both domestically and abroad.

Jenjang Sertifikasi Profesi Internal Auditor PT RNI (Persero) Tahun 2021

PT RNI (Persero) Internal Auditor Professional Certification Level in 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
1	Albertus Eko Widjajanto	EVP Audit Internal *EVP of Internal Audit*	QIA, CBA, Int.Adv.cert.(Comp)
2	Sarjono	VP Audit Keuangan *VP of Financial Audit*	Ak, CA, CPSAK, CFE
3	Christ Ekaprianda	VP Audit Operasional *VP Operational Audit*	QIA
4	Ahmad Sugianto	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	PIA

Di lingkungan RNI Group, selain PT RNI (Persero) yang memiliki unit Audit Internal terdapat 5 (lima) anak perusahaan yang memiliki Audit Internal sendiri, yaitu:
1. PTP Mitra Ogan
2. PT Rajawali Nusindo
3. PT PG Rajawali I
4. PT PG Rajawali II
5. PT GIEB Indonesia

Sebagai entitas induk, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pola hubungan kerja di bidang pengawasan internal Perseroan dan Anak Perusahaan dalam Internal Audit Charter, yang memuat pokok-pokok kebijakan antara lain:
1. Pengawasan Badan Usaha/Perusahaan Afiliasi
   Perseroan sebagai holding company senantiasa berkontribusi terhadap kinerja grup Perusahaan guna mengintegrasikan kualitas dan capaian kerja Audit Internal antara entitas grup. Adapun strategi-strategi pengendalian internal yang diupayakan antara lain:
   a. Melakukan audit atas badan usaha/perusahaan afiliasi dan pihak-pihak yang terkait dengan PT RNI (Persero), baik anak perusahaan, entitas asosiasi, dan yayasan dengan persetujuan Direktur Utama PT RNI (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham perusahaan afiliasi.
   b. Melakukan peran sebagai koordinator monitoring tindak lanjut LHA Auditor Eksternal perusahaan afiliasi.

2. Penugasan Khusus
   Penugasan khusus diberikan di luar penugasan rutin yang timbul karena adanya pertimbangan, kejadian, atau kepentingan tertentu dari pemberi tugas. Penugasan khusus meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan:
   a. Penugasan audit pada anak perusahaan/cabang oleh karena:

Within the RNI Group, apart from PT RNI (Persero) which has an Internal Audit unit, there are 5 (five) subsidiaries that have their own Internal Audit, namely:
1. PTP Mitra Ogan
2. PT Rajawali Nusindo
3. PT PG Rajawali I
4. PT PG Rajawali II
5. PT GIEB Indonesia

As a parent entity, the Company has a policy that regulates the pattern of working relationships in the field of internal supervision of the Company and its Subsidiaries in the Internal Audit Charter, which contains the following policy points:
1. Supervision of Business Entities / Affiliated Companies
   The Company as a holding company always contributes to the performance of the Company group in order to integrate the quality and performance of Internal Audit work between group entities. The internal control strategies pursued include:
   a. Conduct audits on business entities/affiliated companies and parties related to PT RNI (Persero), both subsidiaries, associates, and foundations with the approval of the President Director of PT RNI (Persero) as the Proxy of Shareholders of the affiliated company.
   b. Performing a role as coordinator of follow-up monitoring of LHA External Auditor affiliated companies.

2. Special Assignment
   Special assignments are given outside of routine assignments that arise due to certain considerations, events, or interests from the assignor. Special assignments include but are not limited to matters relating to:
   a. Assignment of audits to subsidiaries/branches due to:

- permintaan Komisaris anak perusahaan terkait;
- permintaan Direksi anak perusahaan terkait;
- perusahaan anak belum memiliki unit Audit Internal.

b. Penugasan khusus lainnya
Selain melaksanakan kegiatan pengawasan, Audit Internal PT RNI (Persero) juga melaksanakan kegiatan pengembangan bagi seluruh staf Audit Internal di lingkungan RNI Group dan melakukan standarisasi kerja dengan menyusun pedoman-pedoman kerja di bidang pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Ruang Lingkup Tugas
Lingkup tugas Audit Internal meliputi pengawasan dan pemberian rekomendasi dibidang pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian intern, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait lainnya, serta penerapan Good Corporate Governance.

1. Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Perusahaan
   a. Mengevaluasi relevansi, keandalan (reliability), dan integritas dari informasi manajemen dan keuangan.
   b. Menguji sistem dan prosedur pengamanan aset dan memverifikasi keberadaanya.
   c. Mereview laporan keuangan untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
   d. Turut serta dalam keanggotaan Tim Counterpart Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Eksternal Auditor sebagai perwakilan manajemen.

2. Pengendalian Intern
   a. Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan pada tingkat korporasi (entity) dengan tujuan untuk:
      - Mendapatkan kepastian bahwa sistem yang ada dapat memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara ekonomis dan efisien.
      - Mendapatkan kepastian bahwa sistem berjalan sebagaimana diharapkan sehingga dapat mencegah dan mendeteksi kekeliruan material, penyimpangan, maupun perbuatan melawan hukum yang mungkin timbul.
   b. Pengujian transaksi yang ditunjukan untuk memastikan telah berfungsinya prosedur pengendalian intern spesifik terhadap aktivitas-aktivitas pada unit kerja baik dikantor Holding maupun anak perusahaan yang termasuk dalam ruang lingkup tugas Audit Internal.

- request of the Commissioner of the relevant subsidiary;
- requests from the Directors of related subsidiaries;
- subsidiary companies do not yet have an Internal Audit unit.

b. Other special assignments
In addition to carrying out supervisory activities, the Internal Audit of PT RNI (Persero) also carries out development activities for all Internal Audit staff within the RNI Group and standardizes work by compiling work guidelines in the field of supervision.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Scope of Tasks
Internal Audit's scope of duties includes monitoring and providing recommendations in the field of corporate financial management and reporting, internal control, risk management, compliance with laws and regulations and other related provisions, as well as the implementation of Good Corporate Governance.

1. Company Financial Management and Reporting
   a. Evaluate the relevance, reliability, and integrity of management and financial information.
   b. Test asset security systems and procedures and verify their existence.
   c. Reviewing the financial statements to obtain assurance that the financial statements have been presented in accordance with generally accepted accounting principles.
   d. Participate in the membership of the Counterpart Audit Team for Financial Statements conducted by the External Auditor as a management representative.

2. Internal Control
   a. Testing and evaluating the accuracy and effectiveness of the company's internal control system at the corporate (entity) level with the aim of:
      - Obtain assurance that the existing system can provide sufficient confidence to achieve the company's goals and objectives economically and efficiently.
      - Obtain assurance that the system is running as expected so as to prevent and detect material errors, irregularities, or unlawful acts that may arise.
   b. Transaction testing is shown to ensure the proper functioning of specific internal control procedures for activities in work units, both at the Holding and subsidiary offices, which are included in the scope of Internal Audit duties.

3. Manajemen Risiko
   a. Mereviu ketepatan dan efektivitas manajemen risiko yang diterapkan perusahaan atas kegiatan operasional dan aktivitas pendukung lainnya yang meliputi review atas kegiatan pengindentifikasian risiko, dan pengendalian risiko.
   b. Mengukur pemanfaatan sumber daya (resources) berdasarkan efisiensi, efekivitas dan keekonomisannya.
   c. Mereviu operasi atau program untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
   d. Menguji efektivitas dan merekomendasikan perbaikanperbaikan sistem dan prosedur guna mencegah pemborosan dan kecurangan (fraud).

4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait lainnya.
   a. Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan mengikat lainnya.
   b. Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

5. Penerapan Good Corporate Governance
   a. Membantu manajemen dalam membangun Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan.
   b. Memonitor dan mengevaluasi penerapan Good Corporate Governance di seluruh jajaran grup perusahaan.
   c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Code of Conduct untuk memastikan bahwa hal tersebut telah diterapkan secara efektif dan konsisten.

6. Pengawasan Badan Usaha/Perusahaan Afiliasi
   Pada prinsipnya pengawasan perusahaan afiliasi dilakukan oleh Komisaris perusahaan yang bersangkutan, namun dalam rangka optimalisasi kinerja grup perusahaan dan pencapaian stratejik grup diperlukan perluasan lingkup kerja Audit Internal Holding, yaitu sebagai berikut:
   a. Melakukan audit atas badan usaha/perusahaan afiliasi dan pihak-pihak yang terkait dengan PT RNI (anak perusahaan/yayasan) dengan persetujuan Direktur Utama PT RNI selaku Kuasa Pemegang Saham perusahaan afiliasi.
   b. Melakukan peran sebagai koordinator monitoring tindak lanjut LHA eksternal auditor perusahaan afiliasi.

7. Khusus
   Penugasan khusus dalam hal ini merupakan penugasan-penugasan di luar penugasan rutin yang timbul karena adanya pertimbangan, kejadian, atau kepentingan tertentu dari pemberi tugas. Penugasan

3. Risk management
   a. Reviewing the accuracy and effectiveness of the risk management applied by the company to operational activities and other supporting activities which includes a review of risk identification activities and risk control.
   b. Measuring the utilization of resources (resources) based on their efficiency, effectiveness and economy.
   c. Reviewing operations or programs to ensure that results are in line with established goals and objectives.
   d. Test the effectiveness and recommend improvements to systems and procedures to prevent waste and fraud.

4. Compliance with laws and regulations and other related provisions.
   a. Monitor and evaluate compliance with applicable laws and regulations and other binding provisions.
   b. Monitor and evaluate compliance with policies, work plans, and procedures established by management.

5. Implementation of Good Corporate Governance
   a. Assist management in developing Good Corporate Governance within the company.
   b. Monitor and evaluate the implementation of Good Corporate Governance at all levels of the company group.
   c. Monitor and evaluate the implementation of the Code of Conduct to ensure that it has been implemented effectively and consistently.

6. Supervision of Business Entities/Affiliate Companies
   In principle, the supervision of affiliated companies is carried out by the Commissioners of the company concerned, but in order to optimize the performance of the group of companies and achieve group strategy, it is necessary to expand the scope of work of the Internal Audit Holding, as follows:
   a. Conduct audits on business entities/affiliated companies and parties related to PT RNI (subsidiaries/foundations) with the approval of the President Director of PT RNI as the Proxy of Shareholders of the affiliated company.
   a. Perform the role as coordinator of follow-up monitoring of LHA external auditors of affiliated companies.

7. Special
   Special assignments in this case are assignments outside of routine assignments that arise due to certain considerations, events, or interests from the assignor. Special assignments include but are not limited to

khusus meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan:

a. Penugasan audit pada anak perusahaan/cabang oleh karena:
   - Permintaan Direktur Utama PT RNI (Persero) selaku pemegang saham.
   - Permintaan Komisaris anak perusahaan terkait.
   - Permintaan Direksi anak perusahaan terkait.
   - Perusahaan anak belum memiliki unit Audit Internal.
   - Adanya dugaan penggelapan yang berdampak kerugian finansial dan/atau untuk menindaklanjuti.
   - Temuan audit eksternal.
   - Penugasan khusus lainnya

matters relating to:

a. Assignment of audits to subsidiaries/branches due to:
   - Request from the President Director of PT RNI (Persero) as a shareholder.
   - Request of the Commissioner of the relevant subsidiary.
   - Requests from the Directors of the related subsidiaries.
   - Subsidiary companies do not yet have an Internal Audit unit.
   - There are allegations of embezzlement that result in financial losses and/or to follow up
   - External audit findings
   - Other special assignments

Wewenang Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagamnya (Charter), Audit Internal memiliki wewenang yang meliputi:

1. Memperoleh semua informasi yang akurat dan komprehensif dari pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan;
2. Melihat, mempelajari, dan memeriksa semua dokumen dan catatan Perusahaan sesuai kebutuhan dalam setiap penugasannya;
3. Menentukan ruang lingkup dan jadwal pekerjaan dalam setiap penugasannya;
4. Melakukan pemeriksaan pada anak perusahaan PT RNI (Persero) dalam hal adanya dugaan penggelapan yang berdampak kerugian finansial yang signifikan dan/atau untuk menindaklanjuti temuan auditor eksternal.

Internal Audit Authority

As stipulated in its Charter (Charter), Internal Audit has the authority which includes:

1. Obtain all accurate and comprehensive information from the management and all employees of the Company;
2. View, study, and examine all Company documents and records as needed in each assignment;
3. Determine the scope and schedule of work in each assignment;
4. Conducting inspections on a subsidiary of PT RNI (the Company) in the event of an alleged embezzlement that has an impact on significant financial losses and/or to follow up on the findings of the external auditor.

Profil Audit Internal
Profile of Internal Audit

ALBERTUS EKO WIDJAJANTO

EVP AUDIT INTERNAL
EVP INTERNAL AUDIT

Kewarganegaraan	**: Indonesia**
Nationality	*: Indonesian*
Tempat, Tanggal Lahir	**: Jakarta, 13 Oktober 1967**
Place and Date of Birth	*: Jakarta, October 13, 1967*
Usia	**: 54 tahun**
Age	*: 54 years old*
Domisili	**: Jakarta**
Domicile	*: Jakarta*
Dasar Pengangkatan	**: SK Direksi PT RNI (Persero) Nomor 202/SK-Sdm/RNI.01/XI/2021**



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Akademi Akuntansi "YAI" Jakarta
  Accounting Academy "YAI" Jakarta
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" Jakarta
  School of Economics "YAI" Jakarta

Riwayat Kerja
Work History

- **PT Bank Mandiri Taspen**
  Senior Vice President / Kepala Divisi Risk Business Control (RBC) Tahun 2021
  Senior Vice President / Head of Risk Business Control (RBC) Division 2021
- **PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**
  Vice President / Department Head of Wholesale Banking Audit Department - Direktorat Internal Audit Tahun, 2015 – 2021
  Vice President Department Head of Wholesale Banking Audit Department - Internal Audit Directorate Year, 2015 – 2021
  Vice President / Kepala Departemen Kepatuhan dan Risiko Operasional (Dept DCOR) - Direktorat Corporate Banking Tahun, 2011- 2015
  Vice President Head of Compliance and Operational Risk Department (Dept DCOR) - Directorate of Corporate Banking Year, 2011-2015
  Departemen Head (Vice President) Quality Assurance & Control Corporate Banking Agro Based Group - Direktorat Corporate Banking Tahun 2009 – 2011
  Department Head (Vice President) Quality Assurance & Control Corporate Banking Agro Based Group - Directorate of Corporate Banking 2009 – 2011
  Senior Auditor / Manager - Internal Audit Group Tahun 2003 – 2009
  Senior Auditor / Manager - Internal Audit Group 2003 – 2009
  Auditor / Manager - Branch Transaction Tahun 1999 – 2003
  Auditor / Manager - Branch Transaction 1999 – 2003
- **PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)**
  Auditor / Manager Tahun 1992 – 1999
  Auditor / Manager 1992 – 1999

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Coaching and Development Activities

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi di bidangnya, Perseroan secara rutin mengikutsertakan para auditor ke berbagai pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik pendidikan yang menyangkut profesi auditor maupun pelatihan yang menambah kemampuan teknis dan wawasan.

To improve professionalism and competence in their respective fields, the Company regularly engages auditors in various continuous education and training, both education related to the auditor profession and training that increases technical capabilities and insight.

Selama tahun 2021, program pendidikan dan pelatihan auditor yang telah dijalani adalah sebagai berikut:

During 2021, the auditor education and training programs that have been undertaken are as follows:

Pendidikan dan Pelatihan Personil Audit Internal Tahun 2021

Education and Training of Internal Audit Personnel in 2021

No	Judul Pelatihan *Training Title*	Tempat dan Tanggal Pelatihan *Training Place and Date*	Peserta *Participant*	Penyelenggara *Organizer*
1	Talent Acceleration Program (TAP) Bidang Audit Internal Tahap I *Talent Acceleration Program (TAP) for Internal Audit Phase I*	20 – 22 Januari 2021 *January 20 to 22, 2021*	Bayu Rumekso Aa Saepufin	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
2	Webinar “What is Corporate Innovation Lab”	3 Maret 2021 *March 3, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
3	Webinar “Intrapreneur With Pitching Skill”	7 April 2021 *April 7, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
4	Webinar Bisnis Proses Perusahaan Logistik dan Perdagangan *Logistics and Trade Company Process Business Webinar*	5 Mei 2021 *May 5, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
5	Webinar Bisnis Proses Industri Perikanan *Fisheries Industry Process Business Webinar*	19 Mei 2021 *May 19, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
6	Webinar Bisnis Proses Perusahaan Industri Pertanian *Business Process Webinar Agricultural Industry Company*	2 Juni 2021 *June 2, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
7	Diklat Audit Operasional *Operational Audit Training*	07 s.d 14 Juni 2021 *June 07 to 14, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK) Malang *Center for Accounting & Finance Development (PPAK) Malang*
8	Webinar Bisnis Proses Perusahaan Industri Garam *Salt Industry Company Process Business Webinar*	16 Juni 2021 *June 16, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*

No	Judul Pelatihan *Training Title*	Tempat dan Tanggal Pelatihan *Training Place and Date*	Peserta *Participant*	Penyelenggara *Organizer*
9	Penyesuaian Tata Kelola hubungan Induk dan Anak Perusahaan *Adjustments to the Governance of Parent and Subsidiary relationships*	23 Juni 2021 *June 23, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
10	Webinar Bisnis Proses Industri Peternakan *Livestock Industry Process Business Webinar*	30 Juni 2021 June 30, 2021	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
11	Workshop "Internal Control to Prevent Fraud"	*13 s.d. 15 Juli 2021* *13 to 15 July 2021*	*Jana Salikam*	IAI Wilayah DKI Jakarta *IAI DKI Jakarta Region*
12	Talent Acceleration Program (TAP) Bidang Audit Internal Tahap II *Talent Acceleration Program (TAP) for Internal Audit Phase II*	*2 – 3 Agustus 2021* *August 2-3, 2021*	*Bayu Rumekso, Aa Saepudin, Bayu Adhinugraha, Indri Hastuti*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
13	Webinar series dengan Topik: "Analisis Perilaku Konsumen dalam Sebuah Transformasi Layanan yang Efektif di tengah Pandemi" *Webinar series with the topic: "Consumer Behavior Analysis in an Effective Service Transformation in the Midst of a Pandemic"*	*18 Agustus 2021* *Auguts 18, 2021*	Seluruh Personil Audit Internal *All Internal Audit Personnel*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
14	Middle Management Dev-elopment Program (MMDP)	*7 September – 6 November 2021* *September 7 to November 6, 2021*	*Ahmad Sugianto*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
15	webinar series dengan Topik: "Membuat Infografis Menggunakan Ms. Power Point" *Webinar series with the topic: "Creating Infographics Using Ms. Power point"*	*8 September 2021* *September 8, 2021*	EVP dan VP *EVP and VP*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
16	Strategy Pelaksanaan Audit Berbasis Teknologi Informasi menuju Audit Berkelanjutan *Information Technology-Based Audit Implementation Strategy towards Continuous Audit*	*13 September 2021* *September 13, 2021*	*Lesmono*	FKSPI
17	Workshop Anti Korupsi Deteksi & Pencegahan Korupsi *Anti-Corruption Workshop on Corruption Detection and Prevention*	*14 September 2021* *September 14, 2021*	Lesmono	BPK-RI
18	Webinar series dengan Topik: "Data Visual Interactive Excel Dashboard" *Webinar series with Topic: "Visual Interactive Excel Dashboard Data"*	*22 September 2021* *September 22, 2021*	EVP dan VP *EVP and VP*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*

No	Judul Pelatihan *Training Title*	Tempat dan Tanggal Pelatihan *Training Place and Date*	Peserta *Participant*	Penyelenggara *Organizer*
19	Dasar – dasar Audit *Fundamentals of Audit*	3 – 11 Oktober 2021 *October 3 to 11, 2021*	Bayu Adhinugraha	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan *Development Center Accounting and Finance*
20	Webinar series dengan Topik: "Teknik Penyusunan Kebijakan & SOP" *Webinar series with the topic: "Policy Preparation Techniques & SOPs"*	*7 Oktober 2021* *October 7, 2021*	EVP dan VP *EVP and VP*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
21	GDP – Sharing Session Vol. 5: Driving Strategy Execution	*30 Oktober 2021* *October 30, 2021*	Sarjono & Christ Ekaprianda	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
22	Pahlawan Pangan Berintregitas *Food Hero with Integrity*	*10 Nov 2021* *November 10, 2021*	*Lesmono*	Audit Internal PT RNI *PT RNI Internal Audit*
23	Group Development Program (GDP) – Session 6: Financial Strategic & Risk Management	*23 November 2021* *November 23, 2021*	*Albertus Eko Widjajanto, Sarjono, Christ Ekaprianda*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
24	Webinar series dengan Topik: "Menyusun Study Kelayakan Bisnis" *Webinar series with the topic: "Preparing a Business Feasibility Study"*	*24 November 2021* *November 24, 2021*	*Albertus Eko Widjajanto, Sarjono, Christ Ekaprianda*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
25	Group Development Program (GDP) – Session 7: Inovasi Model Bisnis	*27 November 2021* *November 27, 2021*	*Albertus Eko Widjajanto, Sarjono, Christ Ekaprianda*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
26	Talent Acceleration Program (TAP) Bidang Audit Internal Tahap III Talent *Acceleration Program (TAP) for Internal Audit Phase III*	*29 November – 1 Desember 2021* *November 29 to December 1, 2021*	*Bayu Rumekso & Bayu Adhinugraha*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*
27	Group Development Program (GDP) – Session 8: Customer Service Excellence	*18 Desember 2021* *December 18, 2021*	*Albertus Eko Widjajanto, Sarjono, Christ Ekaprianda*	Direktorat SDM PT RNI (Persero) *HR Directorate of PT RNI (Persero)*

Sertifikasi Audit Internal

Pada tahun 2021, personil SPI tidak mengikuti sertifikasi auditor internal.

Internal Audit Certification

In 2021, SPI personnel do not follow the internal auditor certification

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Activity Implementation Report

Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Unit Audit Internal Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The activities carried out by the Company's Internal Audit Unit in 2021 are as follows:

No	Tanggal *Date*	Kegiatan *Actvity*
A.	KEGIATAN AUDIT / *AUDIT ACTIVITIES*	
1	4 Januari 2021 *January 4, 2021*	Audit Atas tender karung plastik PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring *Audit of PT Rajawali Tanjungsari Engineering plastic bag tender*
2	8 Februari–12 Maret 2021 *February 8 –March 12, 2021*	Audit Operasional Masa Giling MT 2019/2020 PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru PT PG Rajawali I *Milling Period Operational Audit 2019/2020 – PG Krebet Baru*
3	24 Maret 2021 *March 24, 2021*	Audit Pengelolaan Aset pada PT PG Rajawali II – PG Subang *Asset Management Audit at PT PG Rajawali II – PG Subang*
4	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Audit Operasional PT PG Rajawali II *Operational Audit of PT PG Rajawali II*
5	7–9 Juni 2021 *June 07–09, 2021*	Audit Kegiatan Operasional pada PT Mitra Kerinci *Operational Activity Audit at PT Mitra Kerinci*
6	13 – 23 Juni 2021 *June 13 – 23, 2021*	Audit Kegiatan Operasional pada PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring *Operational Activities Audit at PT Rajawali Tanjungsari Engineering*
7	13 – 26 Juni 2021 *June 13 – 26, 2021*	Audit Kegiatan Operasional pada PT Rajawali Citramas *Operational Activities Audit at PT Rajawali Citramas*
8	02 – 20 Agustus 2021 *August 02 – 20, 2021*	Audit PT Rajawali Insurance Brokers *Audit of PT Rajawali Insurance Brokers*
9	11 – 23 Oktober 2021 *October 11 – 23, 2021*	Audit Pelaksanaan Replanting pada PT PT Laras Astra Kartika *Audit Implementation of Replanting at PT PT Laras Astra Kartika*
10	8 – 20 November 2021 *November 8 – 20, 2021*	Audit Kegiatan Investasi Tahun 2021 pada PT PG Candi Baru 2021 *Investment Activity Audit at PT PG Candi Baru*
11	15 – 11 November 2021 *15 – 11 November 2021*	Audit Piutang dan Persediaan pada PT GIEB Indonesia *Accounts Receivable and Inventory Audit at PT GIEB Indonesia*
12	1–12 Maret 2021 *March 1–12, 2021*	Audit Kepatuhan atas Penjualan Gula Kristal Putih (GKP) pada PT PG Rajawal II *Compliance Audit on Sales of White Crystal Sugar (GKP_ at PT PG Rajawal II*
13	18 – 30 Oktober 2021 *18 – 30 October 2021*	Audit Kinerja Keuangan pada PT PG Rajawali I *Financial Performance Audit at PT PG Rajawali I*
14	9 – 17 Desember 2021 *9 – 17 December 2021*	Audit Kualitas Laba Operasional Tahun Buku 2020 pada PT Mitra Kerinci *Operational Profit Quality Audit for Fiscal Year 2020 at PT Mitra Kerinci*
B.	KEGIATAN EVALUASI / *EVALUATION ACTIVITIES*	
15	10–26 Februari 2021 *February 10–26, 2021*	Evaluasi Kepatuhan, Prosedur, dan Dokumen Proses Perolehan Mitra Kerjasama Revitalisasi pada PT PG Rajawali II Unit PG Subang *Evaluation of Compliance, Procedures, and Documents of the Revitalization Cooperation Partner Acquisition Process at PT PG Rajawali II Unit PG Subang*
16	26 April – 4 Mei 2021 *April 26 – May 4 2021*	Evaluasi Persiapan Giling pada PT PG Candi Baru *Evaluation of Milling Preparation at PT PG Candi Baru*
17	13–18 September 2021 *September 13–18, 2021*	Evaluasi Kegiatan Giling pada PT PG Rajawali II – PG Jati Tujuh *Evaluation of Milling Activities at PT PG Rajawali II – PG Jati Tujuh*

18	13 – 18 September 2021 *September 13–18, 2021*	Evaluasi Kegiatan Giling pada PT PG Rajawali I – PG Redjo Agung Baru *Evaluation of Milling Activities at PT PG Rajawali I – PG Redjo Agung Baru*
19	20 – 25 September 2021 *September 20 – 25, 2021*	Evaluasi Kegiatan Giling pada PT PG Rajawali II – PG Tersana Baru *Evaluation of Milling Activities at PT PG Rajawali II – PG Tersana Baru*
20	20 – 25 September 2021 *September 20 – 25, 2021*	Evaluasi Kegiatan Giling pada PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru *Evaluation of Milling Activities at PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru*
21	*1 – 11 November 2021* *November 1 – 11, 2021*	Evaluasi Kelengkapan Dokumen Pengadaan Barang & Jasa PT RNI (Persero) *Evaluation of Completeness of Goods & Services Procurement Documents at PT RNI (Persero)*
C.	KEGIATAN MONITORING/PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL AUDIT MONITORING / *MONITORING ACTIVITIES FOLLOW-UP RECOMMENDATIONS AUDIT RESULTS*	
22	*15 Juli 2021* *July 15, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit KAP pada PTP Mitra Ogan *Follow-up Monitoring of KAP Audit Results Recommendations at PTP Mitra Ogan*
23	*11 Juni 2021* *June 11, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit KAP pada PT Mitra Rajawali Banjaran *Follow-up Monitoring of KAP Audit Results Recommendations at PT Mitra Rajawali Banjaran*
24	17 September 2021 *September 17, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit KAP pada PT Mitra Rajawali Banjaran *Follow-up Monitoring of KAP Audit Results Recommendations at PT Mitra Rajawali Banjaran*
25	*5 November 2021* *November 5, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit BPK pada PT Mitra Rajawali Banjaran *Follow-up Monitoring of BPK Audit Results Recommendations at PT Mitra Rajawali Banjaran*
26	*26 November 2021* *November 26, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Operasional pada PT Rajawali Citramass *Follow-up Monitoring of Operational Audit Results Recommendations at PT Rajawali Citramass*
27	*27 Mei 2021* *May 27, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT PG Rajawali I *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT PG Rajawali I*
28	*31 Mei 2021* *May 31, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT PG Candi Baru *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT PG Candi Baru*
29	*29 Oktober 2021* *October 29, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT PG Candi Baru *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT PG Candi Baru*
30	7 Oktober 2021 *October 7, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal pada PT Laras Astra Kartika *Follow-up Monitoring of Internal Audit Results Recommendations at PT Laras Astra Kartika*
31	28 April 2021 *April 28, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit KAP pada PT Laras Astra Kartika *Follow-up Monitoring of KAP Audit Results Recommendations at PT Laras Astra Kartika*
30	29 November 2021 *November 29, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal (Audit Kegiatan Replanting) pada PT Laras Astra Kartika *Follow-up Monitoring of Internal Audit Results Recommendations (Replanting Activity Audit) at PT Laras Astra Kartika*
31	11 Juni 2021 *June 11, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT Mitra Kerinci *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT Mitra Kerinci*

32	30 Juli 2021 *July 30, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal pada PT Mitra Kerinci *Follow-up Monitoring of Internal Audit Results Recommendations at PT Mitra Kerinci*
33	26 November 2021 *November 26, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Operasional pada PT Mitra Kerinci *Follow-up Monitoring of Operational Audit Results Recommendations at PT Mitra Kerinci*
34	30 Juni 2021 *June 30, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring*
35	26 November 2021 *November 26, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Operasional pada PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring *Follow-up Monitoring of Operational Audit Results Recommendations at PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring*
36	*11 Juni 2021* *June 11, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT PG Rajawali II *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT PG Rajawali II*
37	27 Agustus 2021 *August 27, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal pada PT PG Rajawali II *Follow-up Monitoring of Internal Audit Results Recommendations at PT PG Rajawali II*
38	15 Juli 2021 *July 15, 2021*	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal pada PT GIEB Indonesia *Follow-up Monitoring of External Audit Results Recommendations at PT GIEB Indonesia*
D.	KEGIATAN LAYANAN KONSULTANSI / *CONSULTATION SERVICE ACTIVITIES*	
39	*8 Februari 2021* *February 8, 2021*	Konsultasi tertulis atas Evaluasi Kinerja Individu Karyawan Tahun 2020 *Written consultation on Employee Individual Performance Evaluation in 2020*
40	*15 Maret 2021* *March 15, 2021*	Konsultasi tertulis atas Unit Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT RNI (Persero) *Written consultation on the State Administrators Asset Report Management Unit (LHKPN) within PT RNI (Persero)*
41	29 Maret 2021 *March 29, 2021*	Konsultasi tertulis atas Tanggapan atas Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pemberian Cash Collateral Credit PT RNI (Persero) – PT SHS (Persero) *Written consultation on the response to the application for extension of the cash collateral credit agreement PT RNI (Persero) – PT SHS (Persero)*
42	30 Maret 2021 *March 30, 2021*	Konsultasi tertulis atas Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pelepasan dan Penghapusbukuan Aset Non Produktif Tahun 2020 milik PT PG Rajawali II *Written consultation on the response to the application for approval for the release and write-off of non-earning assets in 2020 belonging to PT PG Rajawali II*
43	*6 April 2021* *April 6, 2021*	Konsultasi tertulis atas Review Kepatuhan, Prosedur, dan Dokumen Proses Perolehan Mitra Kerja Sama Revitalisasi PG Subang *Written consultation on the Compliance Review, Procedures, and Process Documents for the Revitalization of Subang PG Revitalization Partners*
44	3 Agustus 2021 *August 3, 2021*	Konsultasi tertulis atas Review SOP Perolehan Mitra Kerja Sama (PMKS) PTP Mitra Ogan *Written consultation on the Review of the SOP for the Acquisition of Cooperation Partners (PMKS) PTP Mitra Ogan*
45	21 September 2021 *September 21, 2021*	Anggota Tim Divestasi Anak Perusahaan PT RNI sesuai SK Direksi Nomor: 144/SK-Hkm/RNI.01/IX/2021 tanggal 21 Desember 2021. *Written consultation on the PT RNI Subsidiary Divestment Team in accordance with the Board of Directors' Decree Number: 144/SK-Hkm/RNI.01/IX/2021 dated 21 December 2021*

46	30 September 2021 *September 30, 2021*	Anggota Tim Operatorship Pabrik Gula, Anak Perusahaan RNI PG Rajawali I, PG Rajawali II dan PG Candi Baru *Written consultation on the Sugar Factory Operatorship Team, Subsidiaries of RNI PG Rajawali I, PG Rajawali II and PG Candi Baru*
47	*14 Oktober 2021* *Oktober 14, 2021*	Konsultasi tertulis atas Tanggapan atas laporan hasil pembahasan nota kesepahaman dukungan lahan PT Perkebunan Nusantara VIII dalam rangka Revitalisasi PG Subang *Written consultation on the response to the report on the results of the discussion of the memorandum of understanding on land support for PT Perkebunan Nusantara VIII in the context of Revitalizing the Subang PG*
48	29 Desember 2021 *December 29, 2021*	Konsultasi tertulis atas Proses pengakhiran/pembatalan Pekerjaan konsultan PT Mitra Bhadra Consulting *Written consultation on the process of termination/cancellation of the work of consultant PT Mitra Bhadra Consulting*

Rencana dan Realisasi Program Kerja Tahun 2021

2021 Work Program Plan and Realization

Setiap tahunnya, PT RNI (Persero) selaku entitas induk dan seluruh entitas anak merencanakan program kerja pengendalian internal, yang meliputi kegiatan audit, evaluasi, maupun monitoring untuk satu tahun ke depan. Pada akhir tahun, Perseroan memberlakukan kebijakan penilaian dengan mempertimbangkan realisasi kegiatan kerja berdasarkan rencana yang dicanangkan pada awal tahun buku.

Every year, PT RNI (Persero) as the parent entity and all subsidiaries plan an internal control work program, which includes audit, evaluation, and monitoring activities for the next one year. At the end of the year, the Company enforces an assessment policy by considering the realization of work activities based on the plan launched at the beginning of the financial year.

No	Uraian *Description*	PKPT 2021 *PKPT 2021*	Realisasi Kegiatan *Activity Realization*	Realisasi Laporan Kegiatan *Realization of Activity Report*	Prosentase *Percentage*	
					d:c	e:c
a	b	c	d	e	f	g
1	Audit *audit*	14	14	14	100,0	100,0
2	Evaluasi *Evaluation*	3	7	7	233,3	233,3
3	Pemantauan Tindaklanjut *Follow Up Monitoring*	13	19	19	146,2	146,2
	a. Site Visit *a. Site Visit*	0	0	0	0	0
	b. Surat/Memo *b. Letter/Memo*	13	19	19	146,2	146,2
	Total	30	40	40	133,3	133,3

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam rangka mewujudkan proses audit dan pelaporan keuangan yang independen serta mengukuhkan akuntabilitas pelaporan keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal. Penunjukan KAP dilakukan setiap tahun melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Seluruh KAP dan Akuntan Publik (AP) yang ditunjuk telah bersertifikasi sebagai auditor independen dan menjalankan audit berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Auditor eksternal tidak memberikan jasa lain di luar audit selama periode audit.

Adapun informasi mengenai Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT RNI (Persero) selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In order to realize an independent audit and financial reporting process and to strengthen financial reporting accountability, the Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor. The appointment of KAP is carried out annually through the GMS mechanism based on the recommendation of the Board of Commissioners. All appointed KAP and Public Accountants (AP) are certified as independent auditors and carry out audits based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The external auditor does not provide other services outside the audit during the audit period.

The information regarding Public Accountants who audited the Consolidated Financial Statements of PT RNI (Persero) for the last 5 years is as follows:

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Nama KAP** *KAP Name*	**Nama Akuntan** *Accountant Name*	**Alamat** *Address*	**Dasar Penunjukan** *Basis of Appointment*	**Ruang Lingkup Jasa** *Scope of Service*
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Paul Hadiwinat, CPA, CA, ACPA.	UOB Plaza Lt.42, Jl. MH Thamrin, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 No. 03 tanggal 11 November 2021, khususnya pada Keputusan Agenda V, butir 1. Surat Dewan Komisaris selaku Perwakilan pemegang saham, Nomor: S-13/RNI.00/V/2021, tanggal 11 Mei 2021.	Jasa audit umum atas kewajaran laporan keuangan konsolidasian PT RNI dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Laporan Evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Laporan Capaian Key Performance Indicators (KPI) dan Laporan Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern tahun buku 2021, serta audit umum laporan anggota BUMN Klaster Pangan untuk keperluan merger dan audit umum berdasarkan Prosedur Yang Disepakati/Agreed Upon Procedures terhadap Information Package PT RNI untuk tahun buku 2021.

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Alamat *Address*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Service*
				Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2020 No. 03 dated 11 November 2021, in particular on Agenda V Decision, item 1. *Letter of the Board of Commissioners as Shareholder Representative, Number: S-13/RNI.00/V/2021, dated 11 May 2021.*	*General audit services on the fairness of the consolidated financial statements of PT RNI and the Financial Statements of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), Evaluation Report on company performance, Key Performance Indicators (KPI) Achievements Report and Audit Report on compliance with laws and regulations and internal control for the 2021 financial year, as well as general audit reports of members of the SOE Food Cluster for merger purposes and general audits based on the Agreed Procedure/ Agreed Upon Procedures for PT RNI's Information Package for the 2021 financial year.*
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Paul Hadiwinat, CPA, CA, ACPA.	UOB Plaza Lt.42, Jl. MH Thamrin, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat	Surat Dewan Komisaris selaku Perwakilan pemegang saham, Nomor: S-21/RNI.00/V/2020, tanggal 27 Mei 2020. *Letter of the Board of Commissioners as Shareholder Representative, Number: S-21/RNI.00/V/2020, dated 27 May 2020.*	Audit umum atas Laporan Keuangan, Laporan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, Laporan Penerapan Prosedur yang disepakati terhadap laporan capaian KPI untuk konsolidasi PT RNI dan anak perusahaan serta Laporan Audit atas Laporan Keuangan PKBL untuk konsolidasi PT RNI dan anak perusahaan tahun buku 2020. *General Audit on Financial Statements, Compliance Report on laws and regulations and internal control, Report on Implementation of agreed procedures on KPI achievement reports for the consolidation of PT RNI and its subsidiaries and Audit Report on PKBL Financial Statements for the consolidation of PT RNI and its subsidiaries for fiscal year 2020.*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Alamat *Address*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Service*
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Paul Hadiwinat, CPA, CA, ACPA.	UOB Plaza Lt.42, Jl. MH Thamrin, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia tentang Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2018, No. 03 tanggal 20 Mei 2019 khususnya pada Keputusan Agenda V, butir 1. Surat Dewan Komisaris selaku Perwakilan pemegang saham, Nomor: S-31/RNI.00/VIII/2019, tanggal 15 Agustus 2019. *Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company concerning Ratification of the 2018 Annual Report, No. 03 dated 20 May 2019 especially on Agenda V Decision, item 1.* *Letter of the Board of Commissioners as Shareholder Representative, Number: S-31/RNI.00/VIII/2019, dated August 15, 2019.*	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT RNI selaku perusahaan induk dan anak perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) terbaru yang mengacu kepada International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, penerapan prosedur yang disepakati terhadap laporan capaian KPI berdasarkan kontrak manajemen, dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun berakhir 31 Desember 2019. *General audit of the Consolidated Financial Statements of PT RNI as the parent company and subsidiary company based on the latest Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS) and State Auditing Standards, audits of compliance with laws and regulations and internal control , implementation of agreed procedures on KPI achievement reports based on management contracts, and evaluation of company performance and PKBL Financial Statements for the year ended December 31, 2019.*
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Paul Hadiwinat, CPA, CA, ACPA.	Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	Surat Menteri BUMN No: S-657/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018. *BUMN Minister's Letter No: S-657/MBU/10/2018 dated October 5, 2018.*	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT RNI (Persero) dan anak perusahaan, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian intern, penerapan prosedur yang disepakati terhadap laporan capaian Key Performance Indicator (KPI), serta evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL PT RNI untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Alamat *Address*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Service*
					General audit of the Consolidated Financial Statements of PT RNI (Persero) and its subsidiaries, audit of compliance with applicable laws and regulations, internal control, implementation of agreed procedures on Key Performance Indicator (KPI) achievement reports, as well as evaluation of company performance and Financial Statements PT RNI PKBL for the financial year ending 31 December 2018.
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM	Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa), Jakarta Pusat	Surat Menteri BUMN No: S-657/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018 *BUMN Minister's Letter No: S-657/MBU/10/2018 October 5, 2018*	Jasa audit umum atas kewajaran laporan keuangan konsolidasian PT RNI dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Laporan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Laporan Capaian Key Performance Indicators (KPI) dan Pengujian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. *General audit services on the fairness of the consolidated financial statements of PT RNI and the Financial Reports of the Partnership and Community Development Program (PKBL), evaluation reports on company performance, Key Performance Indicators (KPI) achievement reports and testing compliance with laws and regulations and internal controls based on Financial Auditing Standards State issued by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia and Statement of Auditing Standards No. 62 (Section 801) stipulated by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan senantiasa mengawasi dan meninjau kecukupan perangkat kebijakan yang mampu mendukung efektivitas pengurusan Perusahaan dan pengendalian internal pada seluruh lini dan proses bisnis Perseroan. Untuk itu, Direksi selaku organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan membentuk Sistem Pengendalian Intern PT RNI (Persero) dengan mengintegrasikan penerapan nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam Code of Conduct; pengorganisasian beserta kejelasan accountability dan responsibility melalui pembagian tugas, tanggung jawab, serta kewenangan; pengelolaan risiko yang memadai; serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

Perumusan kebijakan Sistem Pengendalian Intern senantiasa disesuaikan dengan ruang lingkup usaha dan kompleksitas operasional Perseroan dibandingkan sumber daya yang dimiliki dan profil dan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan.

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (ongoing basis) yang bertujuan:
1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan.
2. Menjaga keandalan pelaporan keuangan dan operasional Perusahaan serta memastikan bahwa laporan Perusahaan telah disajikan dengan pengungkapan yang cukup atas seluruh informasi yang relevan bagi pengambil keputusan.
3. Meningkatkan ketaatan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan yang ditetapkan manajemen serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggung jawab, budaya risiko, dan sistem deteksi dini sehingga dapat mengurangi dampak keuangan atau kerugian dari risiko usaha.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

The Company continuously monitors and reviews the adequacy of policy tools that are able to support the effectiveness of the Company's management and internal control in all lines and business processes of the Company. For this reason, the Board of Directors as the Company's organ which is fully responsible for the management of the Company established the Internal Control System of PT RNI (Persero) by integrating the application of values, ethics, and employee integrity as reflected in the Code of Conduct; organization and clarity of accountability and responsibility through the division of tasks, responsibilities, and authorities; adequate risk management; and effective information and communication systems.

The formulation of the Internal Control System policy is always adjusted to the business scope and complexity of the Company's operations compared to the available resources and the profile and risk exposure faced by the Company.

Internal control is a monitoring mechanism established by management on an ongoing basis (ongoing basis) which aims to:
1. Safeguard and secure assets.
2. Maintaining the reliability of the Company's financial and operational reporting and ensuring that the Company's reports have been presented with sufficient disclosure of all relevant information for decision makers.
3. Improve compliance with laws, regulations and policies set by management as well as compliance with applicable regulations.
4. Encouraging increased implementation of responsibilities, risk culture, and early detection systems so as to reduce the financial impact or loss of business risks.
5. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Keberadaan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkup Perseroan memiliki 4 (empat) tujuan utama, yaitu:
1. Tujuan Kepatuhan: Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tujuan Informasi: Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.

Objectives of the Internal Control System

The existence of the Internal Control System within the scope of the Company has 4 (four) main objectives, namely:
1. Compliance Objectives: Compliance with applicable laws and regulations.
2. Purpose of Information: Availability of correct, complete, and timely financial and management information.

3. Tujuan Operasional: Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.
4. Tujuan Budaya Risiko: Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh.

Implementasi Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT RNI (Persero) dituangkan melalui suatu Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor: 125/SK/RNI.01/XII/2014 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern tanggal 29 Desember 2014.

Kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang ditetapkan oleh manajemen didasarkan dan diselaraskan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang dirubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan mengacu kepada pengendalian intern berdasarkan kepada konsep dari The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern yang memadai harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

1. lingkungan pengendalian manajemen yang kondusif yang mencakup faktor manusia dan budaya;
2. kemampuan memprediksi dan mengantisipasi risiko;
3. aktivitas pengendalian yang memadai;
4. informasi dan Komunikasi yang efektif;
5. adanya pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Karakteristik sistem pengendalian intern tersebut, sesuai dengan kerangka sistem pengendalian intern berbasis COSO Internal Control Framework digambarkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
   Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan pengawas dan manajemen puncak menciptakan irama pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan. Subkomponen lingkungan pengendalian mencakup integritas dan nilai etika yang dianut organisasi; parameter-parameter yang menjadikan dewan pengawas mampu melaksanakan tanggung jawab tata kelola; struktur organisasi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab; proses untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten; serta kejelasan ukuran kinerja, insentif, dan imbalan

3. Operational Objectives: Efficiency and effectiveness of business activities.
4. Objectives of Risk Culture: To increase the effectiveness of the risk culture in the organization as a whole.

The implementation of the Internal Control System Policy of PT RNI (Persero) is stated in a Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Number: 125/SK/RNI.01/XII/2014 concerning Internal Control System Guidelines dated December 29, 2014.

The Internal Control System policy set by management is based on and harmonized with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State for Business Entities State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and refers to internal control based on the concept of The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) which states that an adequate internal control system must have the following requirements:

1. a conducive management control environment that includes human and cultural factors;
2. ability to predict and anticipate risks;
3. adequate control activities;
4. effective Information and Communication;
5. there is monitoring, evaluation, and follow-up.

The characteristics of the internal control system, in accordance with the COSO Internal Control Framework-based internal control system framework, are described as follows:

1. Control Environment
   The control environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of internal control throughout the organization. The supervisory board and top management establish a rhythm at the highest levels of the organization regarding the importance of internal control and expected standards of behavior. The control environment subcomponents include the integrity and ethical values of the organization; the parameters that enable the supervisory board to carry out its governance responsibilities; organizational structure and division of authority and responsibility; processes for recruiting, developing and retaining competent individuals; and clarity of performance measures, incentives, and rewards to encourage performance accountability. The

untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Lingkungan pengendalian yang dihasilkan akan berdampak luas terhadap sistem pengendalian intern secara keseluruhan.

2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)
Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang (iterative) untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait pencapaian tujuan. COSO merumuskan definisi risiko sebagai kemungkinan suatu peristiwa akan terjadi dan berdampak merugikan bagi pencapaian tujuan. Risiko yang dihadapi organisasi bisa bersifat internal ataupun eksternal. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar bagaimana risiko organisasi akan dikelola. Salah satu prakondisi bagi penilaian risiko adalah penetapan tujuan yang saling terkait pada berbagai tingkatan organisasi. Manajemen harus menetapkan tujuan dalam kategori operasi, pelaporan, dan kepatuhan dengan jelas sehingga risko-risiko terkait bisa diidentifikasi dan dianalisis. Manajemen juga harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan dengan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk memperhatikan dampak perubahan lingkungan eksternal serta perubahan model bisnis organisasi itu sendiri yang berpotensi mengakibatkan ketidakefektifan pengendalian intern yang ada.

3. Kegiatan Pengendalian (Control Activities)
Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis. Contoh kegiatan pengendalian adalah otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan review kinerja. Dalam memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian, biasanya melekat konsep pemisahan fungsi (segregation of duties). Jika pemisahan fungsi tersebut dianggap tidak praktis, manajemen harus memilih dan mengembangkan alternative kegiatan pengendalian sebagai kompensasinya.

4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
Organisasi memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari

resulting control environment will have a broad impact on the overall internal control system.

2. Risk Assessment
Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks related to the achievement of objectives. COSO formulates the definition of risk as the possibility that an event will occur and have an adverse impact on the achievement of objectives. The risks faced by the organization can be internal or external. The identified risks will be compared with the predetermined risk tolerance level. The risk assessment forms the basis for how the organization's risks will be managed. One of the preconditions for risk assessment is the setting of interrelated objectives at various levels of the organization. Management should clearly define objectives in operating, reporting and compliance categories so that related risks can be identified and analysed. Management must also consider the suitability of the objectives with the organization. Risk assessment requires management to pay attention to the impact of changes in the external environment as well as changes in the organization's business model itself that have the potential to result in ineffectiveness of existing internal controls.

3. Control Activities
Control activities include actions established through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives in order to minimize risks to the achievement of objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization, at various stages of the business process, and in the context of the technology environment. Some control activities are preventive or detective and some are manual or automatic. Examples of control activities are authorization and approval, verification, reconciliation, and performance review. In selecting and developing control activities, the concept of segregation of duties is usually attached. If the separation of functions is considered impractical, management should select and develop alternative control activities as compensation

4. Information and Communication (Information and Communication)
Organizations need information for the implementation of the internal control function in supporting the achievement of goals. Management must obtain, produce and use relevant and quality information, both from internal and external sources. This is necessary

sumber internal maupun eksternal. Hal tersebut diperlukan agar komponen pengendalian intern yang lain berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Sementara itu, komunikasi merupakan proses berulang (iterative) dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.

5. Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activities)
Komponen ini merupakan satu-satunya komponen yang berubah nama. Sebelumnya komponen ini hanya disebut pemantauan (monitoring). Perubahan ini dimaksudkan untuk memperluas persepsi pemantauan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan sendiri dan juga sebagai bagian dari masing-masing empat komponen pengendalian intern lainnya. Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara periodik, bervariasi lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

Prinsip-prinsip pengendalian intern merepresentasikan konsep fundamental dari tiap-tiap komponen pengendalian intern. Karena prinsip-prinsip tersebut dirumuskan langsung dari komponen pengendalian intern maka diharapkan pengendalian intern organisasi akan efektif bila menerapkan semua prinsip tersebut. Semua prinsip pengendalian intern berhubungan dengan tujuan-tujuan organisasi, baik itu berupa tujuan operasi, pelaporan, maupun kepatuhan. Rincian dari ketujuh belas prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip dalam Lingkungan Pengendalian
   - Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
   - Dewan pengawas menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian intern.
   - Manajemen dengan pengawasan dari dewan pengawas menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan.
   - Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
   - Organisasi memegang akuntabilitas individu-

so that other components of internal control function properly as they should. Meanwhile, communication is an iterative and continuous process to obtain, share and provide information. Internal communication must be a means of disseminating information within the organization, from top to bottom, bottom to top, and across functions.

5. Monitoring Activities
This component is the only component that has changed its name. Previously this component was simply called monitoring. This change is intended to broaden the perception of monitoring as a series of activities carried out alone and also as part of each of the other four components of internal control. Monitoring activities include continuous evaluations, separate evaluations, or a combination of the two which are used to ensure each component of internal control exists and functions as intended. Continuous evaluation is built into business processes at different levels to provide timely information. Separate evaluations are carried out periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of the ongoing evaluation, and other management considerations

The principles of internal control represent the fundamental concept of each component of internal control. Because these principles are formulated directly from the components of internal control, it is hoped that the organization's internal control will be effective if all of these principles are applied. All internal control principles relate to organizational goals, whether they are operating, reporting, or compliance objectives. The details of the seventeen principles are as follows:

1. Principles in the Control Environment
   - The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values.
   - The supervisory board demonstrates its independence from management and exercises oversight over the development and performance of internal control.
   - Management with oversight from the supervisory board establishes the organizational structure, reporting lines, and appropriate powers and responsibilities in order to achieve the objectives.
   - The organization demonstrates a commitment to recruiting, developing and retaining competent individuals in accordance with the stated objectives.
   - The organization holds individuals accountable

individu atas pelaksanaan pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan.

2. Prinsip dalam Penilaian Risiko
   - Organisasi menetapkan tujuan-tujuan yang jelas agar dapat dilakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut.
   - Organisasi mengidentifikasi risiko atas pencapaian tujuan secara menyeluruh dan menganalisis risiko sebagai landasan pengelolaan risiko.
   - Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan (fraud) dalam melakukan penilaian risiko atas pencapaian tujuan.
   - Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian intern.

3. Prinsip dalam Kegiatan Pengendalian
   - Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan sampai pada level yang dapat diterima.
   - Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
   - Organisasi memberlakukan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan melalui prosedur yang menjabarkan kebijakan menjadi tindakan.

4. Prinsip dalam Informasi dan Komunikasi
   - Organisasi memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian intern lainnya.
   - Organisasi melakukan komunikasi informasi secara intern, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian intern, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian intern.
   - Organisasi menjalin komunikasi dengan pihak-pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya komponen pengendalian intern lainnya.

5. Prinsip dalam Kegiatan Pemantauan
   - Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi secara terus-menerus (berkelanjutan) dan/atau secara terpisah untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian intern benar-benar ada dan berfungsi.
   - Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan pengendalian intern secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen puncak

for the implementation of internal control in order to achieve objectives.

2. Principles in Risk Assessment
   - The organization establishes clear objectives in order to identify and assess the risks associated with these objectives.
   - The organization identifies risks for achieving overall objectives and analyzes risks as a basis for risk management.
   - The organization considers the potential for fraud in conducting a risk assessment of the achievement of objectives.
   - The organization identifies and assesses changes that could have a significant impact on the internal control system.

3. Principles in Control Activities
   - The organization selects and develops control activities that contribute to minimizing the risk of achieving objectives to an acceptable level.
   - The organization selects and develops general control activities over technology to support the achievement of objectives.
   - The organization enforces control activities through policies that define what is expected and through procedures that translate policies into action.

4. Principles in Information and Communication
   - The organization obtains, produces and uses relevant and quality information to support the functioning of other components of internal control.
   - The organization communicates information internally, including the objectives and responsibilities of internal control, which is necessary to support the functioning of internal control.
   - The organization maintains communication with external parties regarding matters that affect the functioning of other components of internal control.

5. Principles in Monitoring Activities
   - The organization selects, develops, and carries out continuous (continuous) and/or separate evaluations to ensure that the components of internal control actually exist and function.
   - The organization evaluates and communicates internal control weaknesses in a timely manner to those responsible for taking corrective action, including top management and the supervisory board, as appropriate.

dan dewan pengawas, sebagaimana mestinya.

- Sistem pengendalian intern pada dasarnya merupakan proses yang terintegrasi dan melibatkan seluruh tingkatan manajemen. Apabila komponen tersebut diterapkan dengan baik, maka dapat memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi perusahaan, yaitu:

1. Dewan Komisaris,
2. Direksi,
3. Audit Internal
4. Pejabat dan Pegawai Perusahaan, dan
5. Pihak-pihak eksternal.

- The internal control system is basically an integrated process and involves all levels of management. If these components are implemented properly, it can provide reasonable assurance that organizational goals can be achieved.

The implementation of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all parties involved in the company's organization, namely:

1. Board of Commissioners,
2. Directors,
3. Internal Audit
4. Officials and Employees of the Company, and
5. External parties.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal PT RNI (Persero) telah efektif dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta telah memaksimalkan kegiatan mitigasi terhadap berbagai risiko yang berpotensi merugikan kinerja Perseroan. Kebijakan pengendalian intern ini secara berkala dikaji ulang dan dievaluasi sesuai perkembangan usaha Perusahaan.

Pengkajian ulang atas kebijakan sistem pengendalian intern dilakukan secara periodik dalam jangka waktu tertentu. Penilaian dan pemantauan dilaksanakan melalui:

a. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (Ongoing Monitoring), diselenggarakan melalui kegiatan pemeriksaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
b. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (Separate Evaluation), diselenggarakan melalui penilaian sendiri, review sejawat, dan pengujian efektivitas pengendalian intern. Pengujian secara rutin oleh pihak independen saat ini dilaksanakan oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik.

Effectiveness of Internal Control System

In 2021, PT RNI (Persero)'s Internal Control System has been effective in monitoring compliance with laws and regulations and has maximized mitigation activities against various risks that have the potential to harm the Company's performance. This internal control policy is periodically reviewed and evaluated according to the Company's business developments.

The review of the internal control system policy is carried out periodically within a certain period of time. Assessment and monitoring is carried out through:

a. Routine monitoring of ongoing activities (Ongoing Monitoring), is carried out through routine inspection, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.
b. Evaluation by a separate unit/independent (Separate Evaluation), conducted through self-assessment, peer review, and testing the effectiveness of internal control. Routine testing by independent parties is currently carried out by auditors from the Public Accounting Firm.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko korporat yang terintegrasi berperan penting untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan, dengan mengelola berbagai risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Risiko usaha dalam bentuk kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan terhadap penyimpangan hasil maupun peluang yang dapat mengoptimalisasi hasil Perseroan secara menyeluruh. Penerapan manajemen risiko korporat terintegrasi diharapkan memberikan manfaat berupa:

1. Meningkatkan kepastian terwujudnya pencapaian tujuan dari para pemangku kepentingan;
2. Penyediaan informasi kepada manajemen mengenai paparan risiko yang dihadapi beserta pengelolaannya;
3. Perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan secara sistematis;
4. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha.

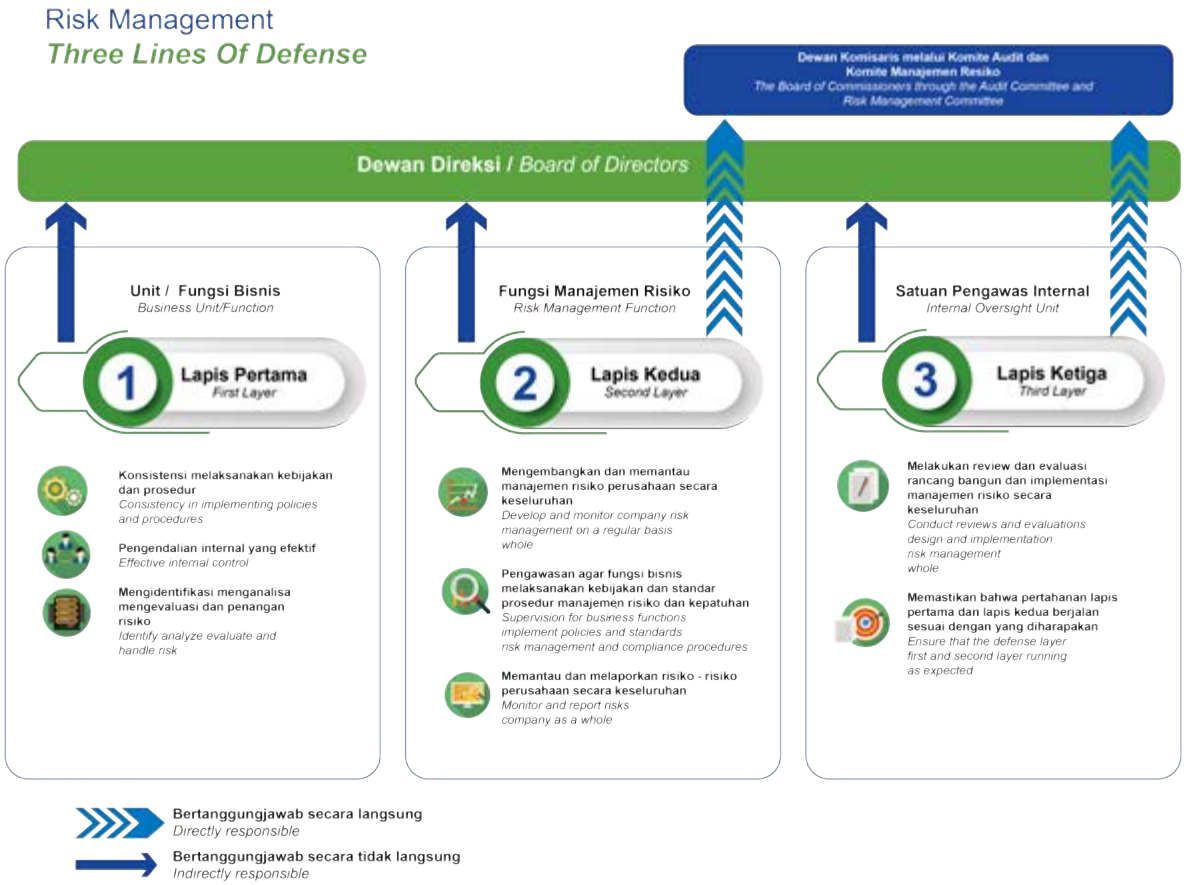
Implementasi Manajemen Risiko di PT RNI (Persero) merupakan komitmen Manajemen sebagai bagian dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pada tingkat pelaksanaannya telah dintergrasikan melalui pendekatan model tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense Model*).

An integrated corporate risk management system plays an important role in increasing certainty in achieving the Company's goals, by managing various business risks faced by the Company. Business risk in the form of the possibility of undesirable events to deviations in results and opportunities that can optimize the results of the Company as a whole. The implementation of integrated corporate risk management is expected to provide benefits in the form of:

1. Increase the certainty of the achievement of the objectives of the stakeholders;
2. Providing information to management regarding risk exposures and their management;
3. Systematic improvement of decision-making methods and processes;
4. Assessment of risks inherent in each product or business activity.

The implementation of risk management at PT RNI (Persero) is a commitment from the Management as part of the implementation of good corporate governance. At the implementation level, it has been integrated through the Three Lines of Defense Model approach.

Gambar 1. Three Lines of Defense Model
Figure 1. Three Lines of Defense Model



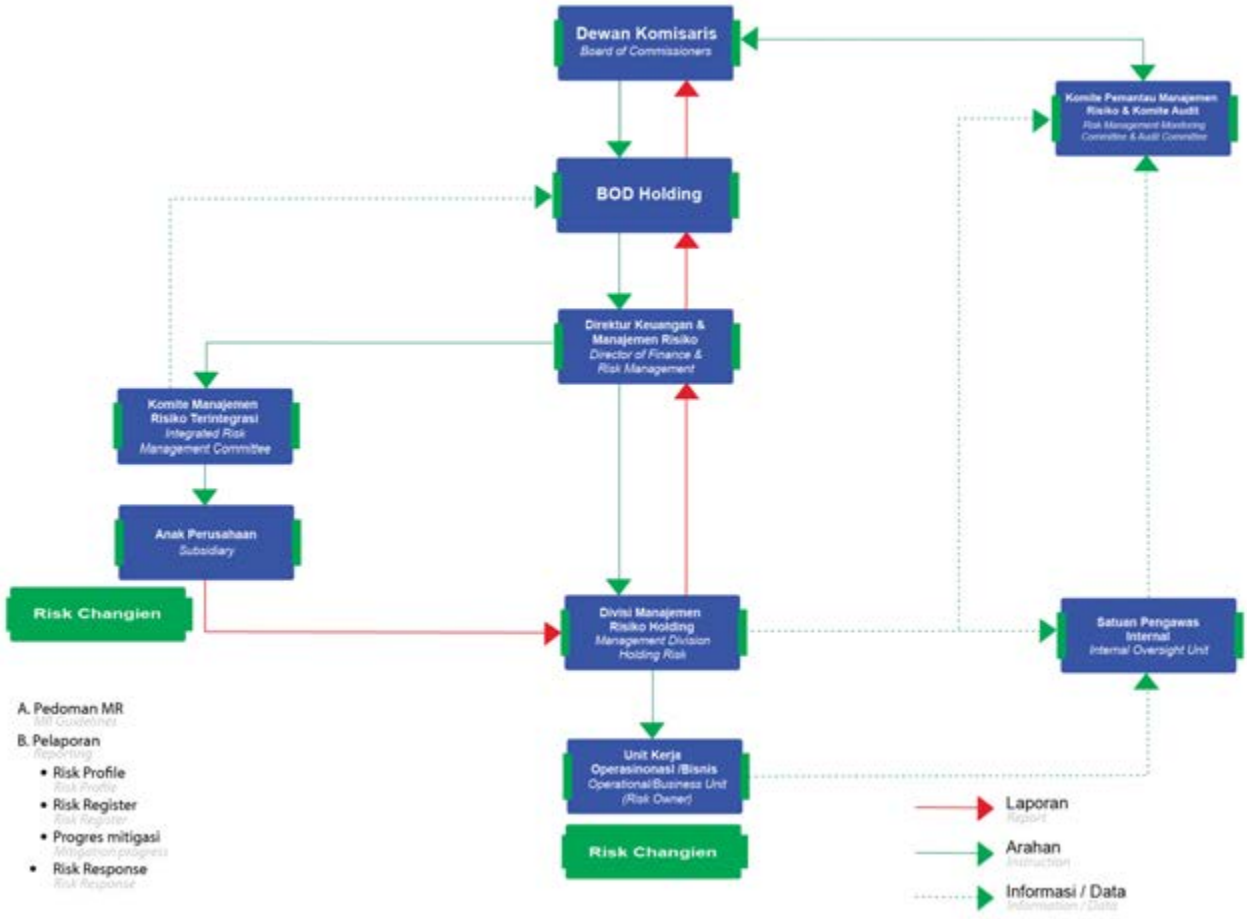
Manajemen Risiko dalam pelaksanaannya telah melibatkan pimpinan Perusahaan untuk memantau dan meninjau setiap tahapan proses bisnis yang terintegrasi pada aspek ekonomi, risiko, dan lingkungan. Secara khusus, pengelolaan manajemen risiko dilakukan oleh Direksi, Manajer Fungsi, dan Penanggung Jawab Implementasi Manajemen Risiko di masing-masing unit atau Anak Perusahaan, dengan pengawasan pengawasan penerapan oleh Bagian Manajemen Risiko Holding.

PT RNI (Persero) juga membentuk komite manajemen risiko terintergrasi untuk mempercepat dan memperkuat penerapan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko terintegrasi dibentuk pada tahun 2021 yang melibatkan seluruh Direksi yang membawahi Manajemen Risiko baik di Holding dan di Anak Perusahaan.

Risk Management in its implementation has involved the leadership of the Company to monitor and review every stage of the integrated business process on economic, risk, and environmental aspects. In particular, the management of risk management is carried out by the Board of Directors, Function Managers, and the Person in Charge of Risk Management Implementation in each unit or Subsidiary, with supervision over the implementation by the Holding Risk Management Division.

PT RNI (Persero) also formed an integrated risk management committee to accelerate and strengthen the implementation of risk management. An integrated risk management committee was formed in 2021 which involves all Directors in charge of risk management both in the Holding and in the Subsidiaries.

Gambar 2. Manajemen Risiko Terintegrasi
Figure 2. Integrated Risk Management



Keterangan:
Information

Organ *Organ*	Tanggung Jawab *Responsibility*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Melakukan pengawasan secara umum untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara memadai. *Conduct general supervision to ensure that risk management has been implemented adequately.*
Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris *Board of Commissioners Risk Monitoring Committee*	Membantu & memberi masukan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penerapan manajemen risiko secara memadai. *Assist and provide input to the Board of Commissioners in conducting adequate supervision and implementation of risk management.*
Direksi Holding *Holding Directors*	Memberikan arahan strategis dan mengendalikan pengelolaan risiko serta monitoring dan evaluasi terhadap implementasi manajemen risiko. *Provide strategic direction and control risk management as well as monitoring and evaluating the implementation of risk management.*
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Management Committee*	Mendukung dan mempercepat pelaksanaan kebijakan dan penerapan manajemen risiko. *Support and accelerate the implementation of risk management policies and implementation.*
Unit Manajemen Risiko *Risk Management Unit*	Mengimplementasikan, memantau dan mengevaluasi perkembangan risiko dan melaporkannya kepada Direksi. *Implement, monitor and evaluate risk developments and report them to the Board of Directors.*
Satuan Pengawasan Internal (SPI) *Internal Control Unit*	Mengevaluasi dan memberi masukan mengenai kesesuaian strategi dengan kebijakan manajemen risiko. *Evaluate and provide input regarding the suitability of the strategy with risk management policies.*
Anak Perusahaan/ Unit Kerja Operasional/Bisnis (risk owner) *Subsidiaries/Working Units Operational/ Business (risk owner)*	Mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi dan melakukan penanganan risiko. *Identify, analyze, evaluate and carry out risk management*
Risk Champion (PIC di masing-masing unit kerja/ Anak Perusahaan) *Risk Champion (PIC in each work unit/ Subsidiary)*	Memantau pelaksanaan rencana mitigasi serta melakukan komunikasi, konsultasi, dan pelaporan secara berkala kepada unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko. *Monitoring the implementation of the mitigation plan as well as communicating, consulting, and reporting regularly to the work units that carry out the Risk Management function*

Struktur Organisasi

PT RNI (Persero) pada tahun 2021 berdasarkan SK Direksi Nomor 120/SK-Sdm/RNI.01/VIII/2021 tanggal 15 September 2021, struktur organisasi manajemen risiko berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dengan seorang Vice President sebagai pejabat 1 level dibawah BOD yang membawahi Divisi Manajemen Risiko. Dalam kaitannya dengan ERM, Divisi Manajemen Riisko bertanggung jawab dalam memfasilitasi penyempurnaan kemampuan pengungkapan risiko serta mendorong efektivitas pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko secara keseluruhan. Hal tersebut dilaksanakan melalui proses konsultasi dan evaluasi, dalam kerangka manajemne Risiko terintegrasi guna memastikan bahwa setiap unit usaha melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama dan melaksanakan kebijakan pengendalian untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

Organizational Structure

PT RNI (Persero) in 2021 based on the Decree of the Board of Directors Number 120/SK-Sdm/RNI.01/VIII/2021 dated September 15, 2021, the organizational structure of risk management is under the Directorate of Finance and Risk Management with a Vice President as 1 level official under BOD which oversees the Risk Management Division. In relation to ERM, the Risk Management Division is responsible for facilitating the improvement of risk disclosure capabilities as well as encouraging the effectiveness of the development and implementation of overall risk control strategies. This is carried out through a consultation and evaluation process, within an integrated Risk management framework to ensure that each business unit identifies key risk factors and implements control policies to mitigate these risks.

Penerapan Manajemen Risiko

PT RNI (Persero) sebagai koordinator BUMN Klaster Pangan selain memiliki potensi dan kontribusi strategis dalam perekonomian nasional juga memiliki tantangan berat yang akan dihadapi sehingga diperlukan penerapan manajemen risiko yang memadai. Penerapan manajemen risiko ini akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan ancaman yang timbul untuk memastikan jalannya usaha dan pencapaian tujuan perusahaan.

PT RNI (Persero) sebagai Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pangan dalam operasinya tetap memperhatikan aspek mutu, memberikan kepuasan kepada pelanggan dan masyarakat melalui produk dan pelayanan yang berkualitas, mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.

Untuk itu, dalam menetapkan arah bisnis, Perseroan selalu mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dengan terlebih dulu menganalisis risikonya. Dengan semakin banyaknya ketidakpastian serta cepatnya perubahan lingkungan usaha, baik internal maupun eksternal, maka akan berdampak pada risiko usaha yang semakin kompleks yang harus dihadapi Perseroan. Maka dalam rangka meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi setiap perubahan, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan mutlak guna mengurangi dan mencegah terjadi kerugian yang mengganggu kelangsungan usaha.

Application of Risk Management

PT RNI (Persero) as the coordinator of the BUMN Food Cluster, apart from having strategic potential and contribution to the national economy, also has serious challenges to be faced so that adequate risk management is required. The implementation of this risk management will assist the company in identifying, assessing, and controlling the threats that arise to ensure the running of the business and the achievement of the company's goals.

PT RNI (Persero) as a Food Holding State-Owned Enterprise (BUMN) in its operations still pays attention to quality aspects, provides satisfaction to customers and the community through quality products and services, prioritizes occupational safety and health as well as environmental conservation.

Therefore, in determining the business direction, the Company always considers risk factors that have the potential to harm the company by first analyzing the risks. With the increasing number of uncertainties and the rapid changes in the business environment, both internally and externally, it will have an impact on increasingly complex business risks that must be faced by the Company. So in order to improve the Company's ability to face any changes, the implementation of risk management is an absolute necessity in order to reduce and prevent losses that interfere with business continuity.

Tata kelola risiko merupakan tanggung jawab bersama dari Dewan Komisaris, Direksi Holding dan semua Direksi Anak Perusahaan, semua Divisi di PT RNI (Persero) serta Bagian Manajemen Risiko. Dalam struktur organisasi PT RNI (Persero), Bagian Manajemen Risiko berada di bawah Direktoran Keuangan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Manfaat pengelolaan risiko bagi perusahaan akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam menjalankan usahanya di samping memberikan rasa aman, peningkatan mutu keputusan manajemen, menghilangkan keputusan spekulatif atau ragu-ragu dan penangkal hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran operasional serta mendapatkan kepercayaan dari stakeholder seperti kreditur, pemasok (supplier) dan investor.

Risk management is a shared responsibility of the Board of Commissioners, Directors of Holding and all Directors of Subsidiaries, all Divisions at PT RNI (Persero) and the Risk Management Division. In the organizational structure of PT RNI (Persero), the Risk Management Division is under the Director of Finance which is directly responsible to the Director of Finance and Risk Management.

The benefits of risk management for the company will provide an overview of the company's success and failure in running its business in addition to providing a sense of security, improving the quality of management decisions, eliminating speculative or doubtful decisions and antidotes to things that can interfere with smooth operations and gain the trust of stakeholders such as creditors. , suppliers and investors.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Untuk dapat mengelola risiko yang berpotensi terjadi, maka PT RNI (Persero) menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang dilaksanakan di PT RNI (Persero) selaku Holding maupun di setiap unit kerja/anak perusahaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan PT RNI (Persero) Group.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan;
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, review dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.

In order to be able to manage risks that could potentially occur, PT RNI (Persero) implements Risk Management Policy implemented at PT RNI (Persero) as the Holding and in each work unit/subsidiary with the following steps:

1. Detect/identify risk as early as possible in every activity related to existing business fields within PT RNI (Persero) Group.
2. Measure the level/magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities.
3. Conducting analysis and evaluation of risk sources and causes of risk occurrence, as a basis for mapping and controlling significant risks.
4. Develop a control strategy plan for risks that have high priority/significant risks.
5. Carry out strategic risk control activities that endanger the survival of the company.
6. Communicating, consulting, reviewing and monitoring risks on an ongoing basis, especially those that have a significant impact on the company's condition.

Tujuan Manajemen Risiko

1. Bagi perusahaan, dapat meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai ketidakpastian dan perubahan pada lingkungan bisnisnya guna mencapai sasaran dengan meminimalisasi potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi.
2. Bagi pengambil keputusan, dapat memiliki keyakinan yang memadai (reasonable assurance) mengenai

Risk Management Objectives

1. For companies, it can increase the ability to face various uncertainties and changes in the business environment in order to achieve targets by minimizing potential risks and losses that may occur.
2. For decision makers, they can have reasonable assurance regarding the decisions to be made and in

keputusan yang akan dibuat dan dalam mengalokasikan penggunaan sumber daya perusahaan secara optimal dan efektif, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

3. Bagi seluruh unit di dalam perusahaan, dapat memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran, tanggung jawab, dan kewenangan dalam penerapan Manajemen Risiko di perusahaan.
4. Penerapan manajemen risiko dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan dan meningkatkan keyakinan dalam melaksanakan kegiatan.

Ruang Lingkup

a. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit termasuk anak perusahaan dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.
b. Mengembangkan strategi penanganan dan pengelolaan risiko.
c. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi dampak risiko.
d. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko. Evaluating the implementation of risk management.

Proses Manajemen Risiko. Risk Management Process

1. Sasaran
   Proses manajemen risiko dimulai dengan memahami dan menetapkan dengan jelas sasaran yang ingin dicapai perusahaan. Sasaran berasal dari Visi, Misi, RJPP, RKAP dan/atau KPI yang sudah ditetapkan.
2. Risiko
   Melakukan identifikasi (identification) dan menilai (assessment) risiko-risiko apa saja yang dapat menghambat pencapaian sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan.
3. Mitigasi
   Melakukan mitigasi untuk mengatasi risiko dengan fokus pada risiko-risiko yang memiliki tingkat risiko sedang sampai dengan sangat tinggi.
4. Rencana Kerja
   Rencana kerja dibuat selaras dengan sasaran-risiko-mitigasi dengan detail waktu, biaya dan penanggungjawab kegiatan.

allocating the optimal and effective use of company resources, as well as increasing stakeholder trust in the company.

3. For all units within the company, they can have a clear understanding of the roles, responsibilities, and authorities in implementing Risk Management in the company.
4. The application of risk management can assist in achieving company goals and increase confidence in carrying out activities

Scope

a. Identify potential internal risks in each function/unit including subsidiaries and potential external risks that may affect the Company's performance.
b. Develop risk management and management strategies.
c. Implement management programs to reduce the impact of risks.
d. Evaluating the implementation of risk management
e.

Proses Manajemen Risiko. Risk Management Process

1. Target
   The risk management process begins with understanding and clearly defining the goals the company wants to achieve. The targets come from the established Vision, Mission, RJPP, RKAP and/or KPI.
2. Risk
   Identify (identify) and assess (assessment) any risks that can hinder the achievement of the targets that have been set.
3. Mitigation
   Mitigation to overcome risks by focusing on risks that have a moderate to very high level of risk.
4. Work Plan
   The work plan is made in line with the targets-risk-mitigation with details of time, cost and the person in charge of the activity.

Pengelolaan Risiko Eksternal

Pengelolaan risiko eksternal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di luar PT RNI (Persero) dan dapat diprediksi sejak awal, seperti lingkungan makro pada pertumbuhan ekonomi, lingkungan hukum, kondisi sosial-budaya, persaingan bisnis, fluktuasi harga dan inflasi. Sedangkan Risiko eksternal yang tidak dapat diprediksi sejak awal, yaitu perubahan politik nasional, regulasi dan perubahan kebijakan pemerintah, termasuk hal-hal berupa

External Risk Management

External risk management is risk management related to the environment outside PT RNI (Persero) and can be predicted from the start, such as the macro environment on economic growth, legal environment, socio-cultural conditions, business competition, price fluctuations and inflation. Meanwhile, external risks that cannot be predicted from the start include changes in national politics, regulations and changes in government policies, including climate change

perubahan iklim dan force majeure seperti bencana alam.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko eksternal antara lain berupa kerugian finansial, penurunan reputasi perusahaan, keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko dengan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi setelah operasional berjalan, antara lain:

1. Antisipasi sejak dini dengan melakukan transfer risiko, yaitu mengasuransikan portofolio bisnis yang sedang berjalan.
2. Memeriksa kembali target dan sasaran perusahaan secara realistis guna melakukan efisiensi sumber dana perusahaan.
3. Melakukan negosiasi ulang terhadap pihak kreditur untuk cicilan pembayaran hutang jangka menengah dan jangka panjang.

and force majeure such as natural disasters.

The impacts caused by external risks include financial losses, a decline in the company's reputation, limited opportunities for management to act.

The most appropriate risk management strategy is risk mitigation by minimizing risks that may occur after operations are running, including:

1. Anticipate early on by transferring risk, namely insuring the ongoing business portfolio.
2. Re-examine the company's targets and targets realistically in order to make the company's source of funds efficient.
3. Re-negotiating with creditors for medium- and long-term debt repayments.

Pengelolaan Risiko Internal

Internal Risk Management

Pengelolaan risiko internal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di dalam PT RNI (Persero), yaitu pengelolaan operasional terhadap bisnis yang sudah berjalan, pengelolaan pembentukan usaha baru, pengelolaan kerja sama operasi, pengelolaan pemanfaatan teknologi baru/investasi, pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang serta pengelolaan SDM.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko internal antara lain penurunan laba perusahaan, penurunan kemampuan pendanaan perusahaan, pelanggaran hukum, penurunan produktifitas SDM dan keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko, yaitu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dengan cara.

1. Mendisiplinkan penggunaan anggaran yang ditetapkan sesuai RKAP serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
2. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan bimbingan secara rutin terhadap bisnis yang sedang berjalan, bisnis baru dan KSO, agar dapat mencapai target dan sasaran yang ditetapkan.
3. Melaksanakan GCG secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan.
4. Melakukan penempatan SDM yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta memberlakukan sistem renumerasi dan perencanaan karir yang transparan.

Internal risk management is the management of risks related to the environment within PT RNI (Persero), namely operational management of existing businesses, management of new business formations, management of joint operations, management of the use of new technology/ investments, management of compliance with regulations and laws -law and HR management.

The impacts caused by internal risks include a decrease in company profits, a decrease in the company's funding ability, violations of the law, a decrease in HR productivity and limited opportunities for management to act.

The most suitable risk management strategy is risk mitigation, namely minimizing the risks that may occur by:

1. Discipline the use of the budget set in accordance with the RKAP and compliance with laws and regulations.
2. Carry out regular monitoring, evaluation and guidance on ongoing businesses, new businesses and KSOs, in order to achieve the targets and targets set.
3. Implementing GCG properly by complying with applicable laws and regulations for each activity to be carried out.
4. Place human resources in accordance with their abilities and expertise and implement a transparent remuneration system and career planning.

PT RNI (Persero) Group dalam menjalankan pengelolaan risiko secara korporat mengklasifikasikan Risiko menjadi 11 jenis Risiko sebagaimana arahan Kementerian BUMN.

PT RNI (Persero) Group in carrying out risk management in a corporate manner classifies Risk into 11 types of Risk as directed by the Ministry of BUMN.

1. RISIKO STRATEGI / *RISK STRATEGY*
2. RISIKO OPERASIONAL / *RISK OPERATION*
3. RISIKO HUKUM / *LEGAL RISK*
4. RISIKO REPUTASI / *REPUTATION RISK*
5. RISIKO KEPATUHAN / *COMPLIANCE RISK*
6. RISIKO SDM DAN ORGANISASI / *HR AND ORGANIZATIONAL RISK*
7. RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK*
8. RISIKO HSSE / *HSSE RISK*
9. RISIKO TEKNOLOGI / *TECHNOLOGY RISK:*
10. RISIKO PELANGGAN / *CUSTOMER RISK:*
11. RISIKO RANTAI PASOK / *SUPPLY CHAIN RISK*

Kriteria Risiko

1. Kriteria risiko menggambarkan tingkat toleransi terhadap kegawatan risiko dan komponen-komponennya, digunakan untuk mengevaluasi tingkat bahaya suatu risiko. Di dalam batas toleransi risiko ini, setiap pihak yang berwenang dapat memutuskan strategi penanganan risiko (*risk treatment*) yang sesuai.
2. Kriteria risiko disusun pada awal dari penerapan proses Manajemen Risiko (tahap penentuan konteks) dan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas risiko.
3. Kriteria risiko terdiri dari:
   a. Kriteria dasar mengenai kewenangan penanganan risiko yang dilakukan semua pihak secara proporsional sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
   b. Rating kemungkinan terjadinya risiko yaitu peristiwa merugikan yang memiliki tingkat kemungkinan terjadi berbeda beda antara satu dengan lainnya.

Berikut adalah skala tingkat kemungkinan (*Likelihood*) terjadinya risiko di lingkungan PT RNI Holding.

Risk Criteria

1. The risk criteria describe the level of tolerance for the severity of the risk and its components, used to evaluate the level of danger of a risk. Within this risk tolerance limit, each authorized party can decide on the appropriate risk treatment strategy.
2. Risk criteria are prepared at the beginning of the implementation of the risk management process (context determination stage) and are used as the basis for setting risk priorities.
3. The risk criteria consist of:
   a. The basic criteria regarding the authority to handle risks are carried out by all parties proportionally according to their respective positions.
   b. Rating the likelihood of occurrence of risk, namely adverse events that have different levels of probability of occurring from one another.

The following is the Likelihood scale for the occurrence of risk within PT RNI Holding:

Level *Level*	**Aktivitas Tidak Rutin** *Non-Regular Activities*		**Aktivitas Rutin** *Routine activities*
Hampir Tidak Pernah Terjadi *Almost Never Happens*	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun. *The risk may occur very rarely, at most once a year.*	Probabilitas kejadian risiko di bawah 20%. *Probability of risk events below 20%.*	< 1 permil dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi. *< 1 per mil of frequency of occurrence/number of transactions.*
Jarang Terjadi *Rarely happening*	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan. *The risk may occur only once in 6 months.*	Probabilitas kejadian risiko antara 20% dan 39%. *Probability of risk events between 20% and 39%.*	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi. *From 1 per mil to 1% of the frequency of occurrence/ number of transactions.*

Level *Level*	Aktivitas Tidak Rutin *Non-Regular Activities*		Aktivitas Rutin *Routine activities*
Mungkin Terjadi *Might happen*	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan. *The risk has occurred but not often, once in 4 months.*	Probabilitas kejadian risiko antara 40% dan 59%. *Probability of risk events between 40% and 59%.*	Di atas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi. *Above 1% to 5% of the frequency of occurrence / number of transactions.*
Sering Terjadi *Often occurs*	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan. *The risk has happened once in 2 months*	Probabilitas kejadian risiko antara 60% dan 79%. *Probability of risk events between 60% and 79%.*	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi. *Above 5 to 10% of the frequency of occurrence / number of transactions.*
Hampir Selalu Terjadi *Almost Always Happens*	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan. *The risk has happened once in 1 month.*	Probabilitas kejadian risiko antara 80% sampai dengan 100%. *Probability of risk events between 80% to 100%*	> 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi. *> 10% of frequency of occurrence / number of transactions.*

c. Rating dampak risiko yaitu apabila risiko terjadi, maka akan ada kerugian atau dampak yang ditimbulkanya. Untuk memudahkan pengukuran, dampak dari risiko dapat dibagi berdasarkan satuan rupiah yang harus ditanggung oleh perusahaan jika sebuah risiko terjadi. Dampak risiko disini dapat juga berupa multiplier impact yang menimbulkan risiko baru yang dampaknya jauh lebih besar. Berikut merupakan tabel kriteria dampak risiko PT RNI (Persero) Holding:

c. The risk impact rating is that if a risk occurs, there will be a loss or impact. To facilitate the measurement, the impact of the risk can be divided based on the units of rupiah that must be borne by the company if a risk occurs. The risk impact here can also be in the form of a multiplier impact which creates new risks with a much bigger impact. The following is a table of risk impact criteria for PT RNI (Persero) Holding:

Aspek *Aspect*	Sangat Rendah *Very Low*	Rendah *Low*	Menengah *Intermediate*	Tinggi *High*	Sangat Tinggi *Very high*
Tujuan Strategis *Strategic Goals*	Minimal 1 parameter tujuan strategis tertunda kurang dari 1 bulan. *At least 1 strategic goal parameter is delayed for less than 1 month.*	Minimal 1 parameter tujuan strategis tertunda antara 2 - 3 bulan. *Minimum 1 parameter of strategic goals delayed between 2 - 3 months.*	Minimal 1 parameter tujuan strategis tertunda antara 3 - 6 bulan. *Minimum 1 parameter of strategic goals delayed between 3 - 6 months.*	Minimal 1 parameter tujuan strategis tertunda antara 6 - 9 bulan. *At least 1 strategic goal parameter is delayed between 6 - 9 months.*	Minimal 1 parameter tujuan strategis tertunda lebih dari 9 bulan. At least 1 strategic goal parameter is delayed by more than 9 months

Aspek *Aspect*	**Sangat Rendah** *Very Low*	**Rendah** *Low*	**Menengah** *Intermediate*	**Tinggi** *High*	**Sangat Tinggi** *Very high*
Pelanggaran ketentuan kepatuhan *Violation of compliance terms*	Teguran informal / verbal. *Informal / verbal reprimand.*	Diminta bertemu dengan pihak Regulator (mis. OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dll). *Requested to meet with the Regulators (eg OJK, Bank Indonesia, IDX, relevant Ministries, Director General of Taxes, etc.)*	Peringatan tertulis / formal, terkena Denda. *Written/formal warning, subject to a fine.*	Regulator memberlakukan pembatasan dan / atau pembekuan terhadap aktivitas operasional/ produk/jasa tertentu. *Regulators impose restrictions and/or freezes on certain operational activities/ products/services*	Regulator memberlakukan sanksi signifikan (mis. delisting saham, tidak diperkenankan mengikuti kliring, menarik produk yg beredar, dll). *Regulators impose significant sanctions (eg delisting of shares, not allowed to participate in clearing, withdrawing outstanding products, etc.).*
Keluhan pelanggan/ nasabah/ pembeli/supplier *Complaints from customers/ customers/ buyers / suppliers*	Keluhan yg ter-isolasi dan dapat ditangani dalam 1 hari kerja. *Complaints that are isolated and can be handled within 1 working day.*	Keluhan yg terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja Isolated. *Complaints and can be resolved within 3 working days.*	Keluhan yang menyebar ke ska-la sektoral dan / atau diajukan secara kolek-tif yang dapat diselesaikan dalam waktu 7 hari kerja dan masih berada da-lam kewenangan Pimpinan Cabang / Wilayah. *Complaints that spread to a sectoral scale and/or are submitted collectively which can be resolved within 7 working days and are still within the authority of the Branch/Regional Head.*	Keluhan yang menyebar ke skala nasional dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat. *Complaints that spread to a national scale and/or are filed collectively which can be resolved within 10 working days and/or require handling by the Central Office authority.*	Keluhan yang menyebar ke skala nasional / internasional dan / atau diajukan secara kolektif yang diselesaikan melebihi 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat. *Complaints that spread to a national/ international scale and/or are submitted collectively that are resolved beyond 10 working days and/or require handling by the Central Office authority.*
Kehilangan daya saing *Losing competitiveness*	Penurunan pang-sa pasar 5% *5% market share decline*	Penurunan pangsa pasar 5,1% - 10%. *5.1% - 10% decrease in market share.*	Penurunan pangsa pasar 11% - 15%. *Decrease in market share 11% - 15%.*	Penurunan pangsa pasar 16% - 20%. *Decrease in market share 16% - 20%.*	Penurunan pangsa pasar lebih dari 20%. *Decrease in market share by more than 20%.*

Aspek *Aspect*	**Sangat Rendah** *Very Low*	**Rendah** *Low*	**Menengah** *Intermediate*	**Tinggi** *High*	**Sangat Tinggi** *Very high*
Pemberitaan negatif di media *Negative coverage in the media*	Publikasi negatif yang terisolasi di wilayah sektoral melalui media konvensional (mis. Radio, TV, Surat Kabar daerah). *Isolated negative publications in sectoral areas through conventional media (eg radio, TV, regional newspapers).*	Publikasi negatif yang lintas sektoral/ wilayah/provinsi namun masih tersebar media konvensional. *Negative publications that are cross-sectoral/ regional/provincial but are still spread by conventional media.*	Publikasi negatif yang lintas nasional yang tersebar di media konvensional skala nasional. *Cross-national negative publications spread across national-scale conventional media.*	Publikasi negatif mencapai skala nasional yang tersebar di sosial media dan/atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat. *Negative publications reaching a national scale are spread on social media and/ or require the handling of the Central Office's authority.*	Publikasi negatif mencapai skala internasional yang tersebar di sosial media dan/ atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat. *Negative publications reaching an international scale are spread on social media and/or require the handling of the Head Office's authority.*
Kehilangan daya saing *Losing competitiveness*	Penurunan pangsa pasar 5%. *5% market share decline.*	Penurunan pangsa pasar 5,1% - 10%. *5.1% - 10% decrease in market share.*	Penurunan pangsa pasar 11% - 15%. *Decrease in market share 11% - 15%*	Penurunan pangsa pasar 16% - 20%. *Decrease in market share 16% - 20%*	Penurunan pangsa pasar lebih dari 20%. *Decrease in market share by more than 20%.*
Keluhan Karyawan *Employee Complaint*	Terdapat keluhan karyawan yang disalurkan sampai tingkat SP Unit namun dapat diisolir dan diselesaikan oleh Pemimpin Unit. *There are employee complaints that are channeled to the SP Unit level but can be isolated and resolved by the Unit Leader.*	Terdapat keluhan karyawan yang perlu diselesaikan oleh Penyelia Pemimpin Unit. *There are employee complaints that need to be resolved by the Unit Leader Supervisor.*	Terdapat keluhan yang disalurkan mencapai tingkat sektoral / wilayah / provinsi. *There are complaints that are channeled to the sectoral/ regional/provincial level.*	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen. *Employee demonstrations that interfere with company activities and / or are accompanied by serious injury / permanent disability.*	Demonstrasi terkoordinasi, terjadinya kematian karyawan saat kerja. *Coordinated demonstration, employee death at work.*
Turn Over Karyawan Bertalenta (Regretted Turnover) *Talented Employee Turnover (Regretted Turnover)*	Turn over pegawai bertalenta kurang dari 1% setahun. *Turn over of talented employees is less than 1% a year.*	Turn over pegawai bertalenta 1% - 5% setahun. *Turn over of talented employees 1% - 5% a year.*	Turn over pegawai bertalenta 5,1% - 10% setahun. *Turn over of talented employees 5.1% - 10% a year.*	Turn over pegawai bertalenta 11% - 15% setahun. *Turn over of talented employees 11% - 15% a year.*	Turn over pegawai bertalenta. *Talented employee turnover.*

Aspek *Aspect*	Sangat Rendah *Very Low*	Rendah *Low*	Menengah *Intermediate*	Tinggi *High*	Sangat Tinggi *Very high*
Aplikasi Infrastruktur Pendukung *Application Support Infrastructure*	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama 1 hari. *Less important supporting apps & infrastructure not working for 1 day.*	Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama lebih dari 1 hari s/d 3 hari. *Applications and supporting infrastructure that are less important do not work for more than 1 to 3 days.*	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (mis. Listrik, air, jaringan komunikasi & online system). *Important vital infrastructure not functioning for < 1 hour (eg electricity, water, communication network & online system).*	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama 2 s/d 6 jam (mis. Listrik, air, jaringan komunikasi & online system). *Important vital infrastructure does not function for 2 to 6 hours (eg electricity, water, communication network & online system).*	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam (mis. Listrik, air, jaringan komunikasi & online system). *Important vital infrastructure not functioning for more than 6 hours (e.g. electricity, water, communication network & online system).*
Kerugian absolut: musnah, kehilangan, kecelakaan, kerusakan suatu aset (individual maupun group) termasuk pengeluaran biaya pemulihan (recovery cost) atas suatu kejadian insiden kerugian *Absolute loss: destruction, loss, accident, damage to an asset (individual or group) including recovery costs for an incident of loss*	< 1% of Asset's book value.	Aset Between 1% to 5% of the asset's book value.	Aset Between 5.1% to 10% of the asset's book value.	Between 11% to 15% of the asset's book value.	>15% of Asset's book value.
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA 1 tahun/(Pokok 1 tahun + Bunga 1 tahun)) (Industri non-jasa keuangan) *Debt Service Coverage Ratio (1 year EBITDA/(1 year Principal + 1 year Interest)) (Non-financial services industry)*	DSCR > 2	DSCR di antara 1,51 sampai 2 *DSCR between 1.51 to 2*	DSCR di antara 1,1 sampai 1,5 *DSCR between 1.1 to 1.5*	sampai 1,5 DSCR di antara 0,8 dan 1 *up to 1.5 DSCR between 0.8 and 1*	DSCR < 0,8
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (industri jasa keuangan) *Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio (financial services industry)*	>20%	15% - 20%	12% - 15%	9% - 12%	< 9%
Cost to Income Ratio (Operating Expense / Operating Income) *Cost to Income Ratio (Operating Expense / Operating Income).*	<60%	60% - 69%	70% - 79%	80% - 89%	>90%

Aspek *Aspect*	**Sangat Rendah** *Very Low*	**Rendah** *Low*	**Menengah** *Intermediate*	**Tinggi** *High*	**Sangat Tinggi** *Very high*
Penurunan nilai aset / transaksi/komoditas/aktiva produktif atau terdapatnya penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). *Impairment in value of assets/ transactions/commodities/ earning assets or there is an additional allowance for impairment losses (CKPN)*	< 1 per mil dari nominal transaksi/ aktiva. *< 1 per mile of nominal transaction/ assets.*	Diatas 1 permil s/d 1% dari nominal transaksi/ aktiva. *Above 1 per mil to 1% of nominal transaction/ assets.*	Diatas 1% s/d 5% dari nominal transaksi/ aktiva. *Above 1% to 5% of nominal transaction/ assets.*	Diatas 5% s/d 10% dari nominal transaksi/ aktiva. *Above 5% to 10% of nominal transaction/ assets.*	>10% dari nominal transaksi/aktiva. *>10% of nominal transaction/ assets.*
Penambahan biaya produksi / operasional melebihi standar yang telah ditetapkan *The addition of production / operational costs exceeds the standard that has been set*	< 2,5 % dari Harga Pokok Produksi tahun berjalan. *< 2.5% of Cost of Production for the current year.*	Antara 2,5% s/d 5% dari Harga Pokok Produksi tahun berjalan. *Between 2.5% to 5% of the current year's Cost of Production.*	Antara 5,1% s/d 10% dari Harga Pokok Produksi tahun berjalan. *Between 5.1% to 10% of the Cost of Production for the current year.*	Antara 11% s/d 20% dari Harga Pokok Produksi tahun berjalan. *Between 11% to 20% of the current year's cost of production.*	>20% dari Harga Pokok Produksi tahun berjalan. *>20% of Cost of Production for the year.*

4. Klasifikasi Tingkat Risiko

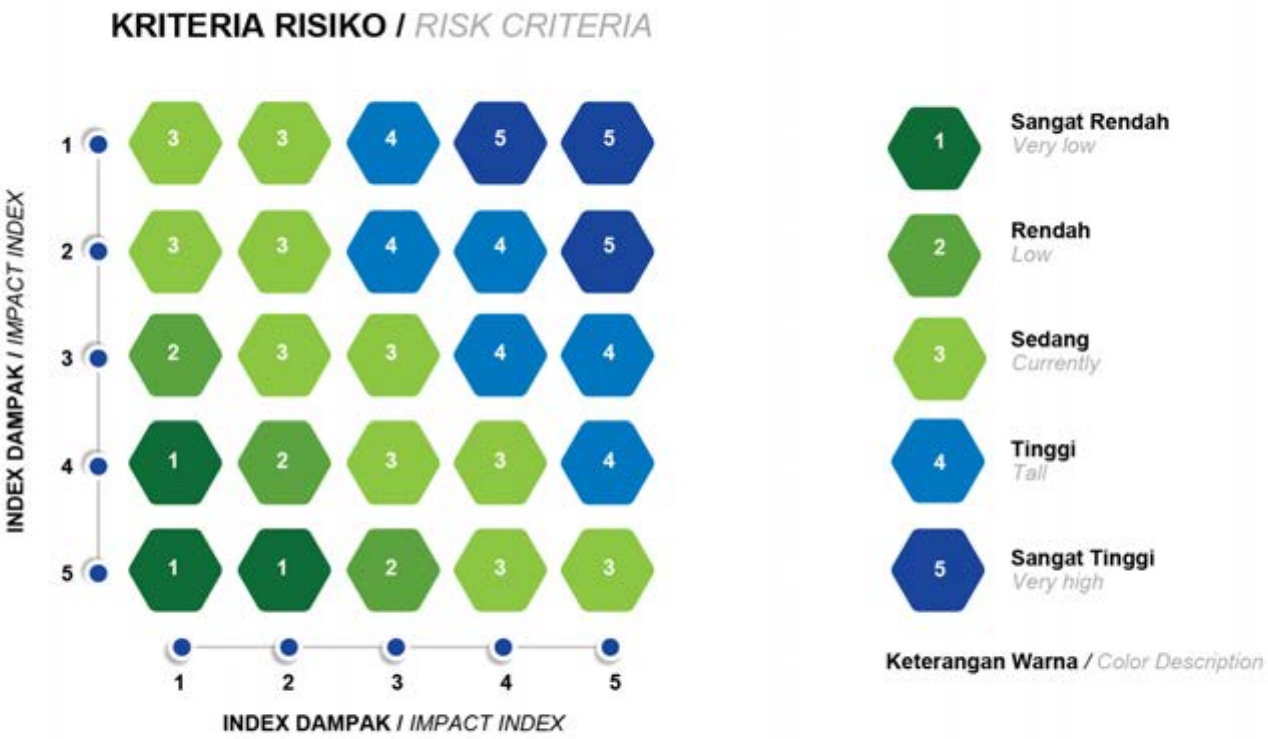
Setelah menghitung skala kemungkinan dan dampak dari suatu risiko, maka selanjutnya melakukan scoring risiko yang dihitung dengan cara mengkonversikan nilai risiko dengan skala kemungkinan dan dampak. Perlu diketahui bahwa suatu kejadian apabila dampak kerugiannya sangat besar termasuk dengan dampak multiplier impact yaitu di atas >Rp 5 miliar maka klasifikasi tingkat risikonya termasuk tinggi. Berikut adalah tabel klasifikasi tingkat risiko seperti di bawah ini:

[bagan/diagram]

4. Classification of Risk Levels

After calculating the scale of the likelihood and impact of a risk, the next step is to score the risk which is calculated by converting the risk value to the scale of likelihood and impact. It should be noted that an event if the impact of the loss is very large, including the multiplier impact, which is above >Rp 5 billion, the classification of the risk level is high. The following is a table of risk level classifications as below:

[chart/diagram]



Asesmen Risiko

1. Identifikasi Risiko
   Proses identifikasi dilakukan terhadap seluruh inisiatif strategis dan program-program yang terkait dengan inisiatif tersebut. Pelaksanaan identifikasi dilaksanakan oleh unit manajemen risiko bersama-sama dengan para pemangku risiko (risk owner).
2. Analisis Risiko
   Terhadap hasil identifikasi risiko tersebut kemudian dilakukan analisis risiko dengan menggunakan kriteria dampak dan kriteria kemungkinan. Pelaksanaan analisis ini juga dilakukan bersama-sama dengan para pemangku risiko terkait.

Risk Assessment

1. Risk Identification
   The identification process is carried out on all strategic initiatives and programs related to these initiatives. The identification is carried out by the risk management unit together with the risk stakeholders (risk owner).

2. Risk Analysis
   The results of the risk identification are then carried out with a risk analysis using impact criteria and probability criteria. The implementation of this analysis is also carried out together with the relevant risk stakeholders.

3. Evaluasi Risiko
   Hasil analisis risiko tersebut diatas kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria peringkat kegawatan risiko dan diperoleh hasil risiko dengan skala tingkat kegawatan sebagai berikut:
   - Risiko dengan tingkat kegawatan sangat tinggi.
   - Risiko dengan tingkat kegawatan tinggi.
   - Risiko dengan tingkat kegawatan sedang.
   - Risiko dengan tingkat kegawatan rendah.
   - Risiko dengan tingkat kegawatan sangat rendah.

3. Risk Evaluation
   The results of the risk analysis above are then evaluated based on the criteria for the severity of risk and the risk results are obtained with the scale of severity as follows:
   - Very high severity risk
   - High severity risk
   - Medium severity risk
   - Low urgency risk
   - Very low urgency risk

Profil Risiko

Profil risiko memuat informasi mengenai potensi risiko pada kegiatan dan proses bisnis PT RNI (Persero) dan Anak Perusahaannya yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori: risiko keuangan, risiko strategis, risiko operasiona/ infrastruktur, dan risiko hazard. Kriteria level risiko pada matriks risiko Perseroan dibagi menjadi 5 (lima) level, yaitu sangat rendah (SR), rendah (R), sedang (S), tinggi (T), dan sangat tinggi (ST).

Risk Profile

The risk profile contains information regarding the potential risks in the activities and business processes of PT RNI (Persero) and its Subsidiaries which are divided into 4 (four) categories: financial risk, strategic risk, operational/ infrastructure risk, and hazard risk. The risk level criteria in the Company's risk matrix are divided into 5 (five) levels, namely very low (VL), low (L), moderate (M), high (H), and very high (VH).

NO	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Inheren Risk			Risidual Risk			Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
		P	D	T	P	D	T	
1	Menurunnya penjualan terhadap target. *Decreased sales against target*	4	5	20	2	3	6	Penjualan tercapai 96% dari RKAP, penanganan risiko perlu ditingkatkan *Sales reached 96% of RKAP, risk management needs to be improved*
2	Inefiesiensi biaya produksi *Production cost inefficiency*	4	5	20	2	3	6	Margin kotor 0,3 % di atas RKAP, penanganan risiko tahun berikutnya ditingkatkan *Gross margin 0.3% above RKAP, next year's risk management is improved*
3	Penambahan hutang / Peningkatan beban bunga *Increase in debt/Increase in interest expense*	4	5	20	4	3	12	Hutang usaha tahun sebelumnya: Rp. 605 M Tahun 2021: Rp. 908 M *Accounts payable in previous year: Rp. 605 M Year 2021: Rp. 908 M*
4	Tingginya Piutang Overdue *High Accounts Receivable Overdue*	4	4	16	4	3	12	CFO tercapai 66%, penanganan risiko tahun berikutnya ditingkatkan *CFO reached 66%, risk management next year improved*
5	Minat petani tebu untuk menjalin kemitraan dengan Pabrik Gula rendah *Sugarcane farmers' interest in establishing partnerships with Sugar Mills is low*	3	5	15	1	1	1	Minat petani sudah tinggi, penanganan sudah sesuai *Farmers' interest is high, handling is appropriate*

6	Off take di Kalimantan Tengah tidak tersedianya produk baik kuantitas maupun kualitas *Off take in Central Kalimantan is not available in terms of quantity and quality*	4	4	16	4	2	8	Hasil produksi tidak tercapai, off take baru tercapai 76%, penanganan risiko belum sesuai *Production results are not achieved, off take has only reached 76%, risk management is not appropriate*
7	Ketersediaan lahan untuk budidaya tanaman tebu (demplot) *Availability of land for sugarcane cultivation (demplot)*	3	4	12	1	1	1	Penambahan lahan demplot tercapai, penanganan sudah sesuai *The addition of the demonstration plot area is achieved, the handling is appropriate*
8	Penyediaan lahan baik fisik maupun legalitas *Provision of land both physically and legally*	4	3	12	4	2	8	Persetujuan penggunaan lahan belum ada, penanganan risiko perlu ditingkatkan *No land use approval yet, risk management needs to be improved*
9	Kesiapan implementasi smart farming *Readiness to implement smart farming*	4	3	12	2	2	4	Implementasi sudah berjalan, hasil belum optimal, tercapai 99% *Implementation has been running, results are not optimal, achieved 99%*
10	Ketidaksiapan sistem informasi/aplikasi untuk integrasi *Unpreparedness of information systems/applications for integration*	4	4	16	2	2	4	Intergrasi system Procurement, Financial dan Komersial *Integration of Procurement, Financial and Commercial systems*

Pengelolaan Manajemen Risiko Selama Tahun 2021

Risk Management Management During 2021

Adapun bentuk kegiatan pengelolaan Manajemen Risiko di PT RNI (Persero) selama tahun 2021 sebagai berikut:

The forms of risk management activities at PT RNI (Persero) during 2021 are as follows:

No	Kegiatan *Activity*	Keterangan *Description*
1	Penyusunan Profil Risiko RKAP 2021. *Preparation of the 2021 RKAP Risk Profile.*	Penyampaian Profil Risiko RKAP 2021 kepada Kementerian BUMN melalui Surat Direktur Utama PT RNI (Persero) No 62/ S.Pmb/RNI.02/II/2021 tanggal 25 Februari 2021. *Submission of the 2021 RKAP Risk Profile to the Ministry of BUMN through the Letter of the President Director of PT RNI (Persero) No. 62/S.Pmb/RNI.02/II/2021 dated February 25, 2021.*
2	Monitoring Risk Register RNI Group. *Monitoring Risk Register RNI Group.*	Monitoring Risk Register PT RNI dan 11 Anak Perusahaan yang dilakukan setiap periode triwulanan. *Monitoring the Risk Register of PT RNI and its 11 Subsidiaries conducted every quarterly period.*
3	Kajian/Opini Risiko. *Risk Assessment/ Opinion.*	Kajian risiko (risk response) sejumlah 26 kajian yang terkait dengan kajian rencana investasi, pinjaman modal anak perusahaan, kerjasama bisnis dan permasalahan di Anak Perusahaan. *A total of 26 risk response studies related to the study of investment plans, subsidiary capital loans, business cooperation and problems in Subsidiaries.*
4	Manajemen Risiko Untuk Audit Surveillance Mutu ISO 90001 & SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001. *Risk Management for Quality Surveillance Audit ISO 90001 & SMAP (Anti-Bribery Management System) ISO 37001.*	a. Monitoring penerapan manajemen risiko terkait mutu dan SMAP tahun 2020 sampai dengan semester I 2021. *Monitoring the implementation of risk management related to quality and SMAP in 2020 until the first semester of 2021.* b. Pendampingan Audit Surveillance SMAP ISO 37001 oleh BSI dengan hasil temuan 3 OFI (Opportunity for improvement). *Assistance for SMAP ISO 37001 Surveillance Audit by BSI with the findings of 3 OFI (Opportunity for improvement).* c. Pendampingan Audit Surveillance Mutu ISO 9001 oleh TUV NORD dengan hasil temuan 2 PI (Potential Improvement). *ISO 9001 Quality Surveillance Audit Assistance by TUV NORD with 2 PI (Potential Improvement) findings.*
5	Rapat Komite Manajemen Risiko. *Risk Management Committee Meeting.*	a. 14 Juli 2021 Perihal Koordinasi Manajemen Risiko Semester I . *14 July 2021 Regarding Risk Management Coordination Semester I.* b. 9 September 2021 Perihal Paparan Rencana Manajemen Risiko. *9 September 2021 Regarding the Exposure of the Risk Management Plan.* c. 1 Oktober 2021 Perihal Pembahasan awal penyusunan RKAP Tahun 2022. *October 1, 2021 Regarding the initial discussion of the preparation of the 2022 RKAP.* d. 19 Oktober 2021 Perihal Rencana Kerja Manajemen Risiko 2022. *19 October 2021 Regarding the 2022 Risk Management Work Plan.* e. 9 November 2021 Perihal Buku RKAP Manajemen Risiko 2022. *9 November 2021 Regarding the 2022 Risk Management RKAP Book.* f. 12 November 2021 Perihal lanjutan pembahasan RKAP Manajemen Risiko 2022. *12 November 2021 Regarding further discussion of the 2022 Risk Management RKAP.*
6	Penguatan Manajemen Risiko untuk Klaster Pangan. Strengthening Risk Management for Food Clusters.	a. Kompilasi Profil Risiko seluruh anggota Klaster Pangan. *Risk Profile Compilation of all members of the Food Cluster.* b. Koordinasi Penyusunan Agregasi manajemen risiko KBUMN. *Coordination of the preparation of the risk management aggregation of KBUMN.* c. Pendampingan Konsultan Manajemen Risiko KBUMN untuk Klaster Pangan. *KBUMN Risk Management Consultant Assistance for Food Cluster.*

PERKARA HUKUM
LAWSUIT

Pada tahun 2021, Perseroan terlibat dalam perkara hukum dan ditangani oleh Fungsi Hukum (Legal) yang berada di bawah Kesekretariatan Korporasi PT RNI (Persero).

In 2021, the Company is involved in a legal case and is handled by the Legal Function (Legal) which is under the Corporate Secretariat of PT RNI (Persero).

Tabel berikut adalah informasi terkait perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021:

The following table is information related to legal cases faced by the Company during 2021:

No	Jenis Perkara *Case Type*	Nama Perusahaan *Company Name*	Status Terakhir/Progres *Last Status/Progress*	Pengaruh terhadap Perusahaan *Influence on Company*
1	Permasalahan pendudukan Tanah dan Aset Bangunan di Jl. Kalimas, Surabaya oleh sejumlah oknum masyarakat sekitar. *The problem of occupation of Land and Building Assets on Jl. Kalimas, Surabaya by a number of local people.*	*PT RNI (Persero)*	Proses Penyelidikan oleh Kepolisian. *Police Investigation Process*	Potensi Kerugian Materi: Rp. 4.500.000.000 : Rp.4.500.000.000 Kerugian tidak dapat dimanfaatkannya Aset Bangunan. *Loss of not being able to use Building Assets.*
2	Sengketa Atas Kepemilikan Lahan di Jl. Undaan Kuloon No. 57-59 Surabaya antara PT RNI (Persero) dengan Yayasan Pendidikan Trisila. *Dispute over Land Ownership on Jl. Undaan Kuloon No. 57-59 Surabaya between PT RNI (Persero) and the Trisila Education Foundation*	*PT RNI (Persero)*	PT RNI menggugat Yayasan Pendidikan Trisila yang menguasai lahan PT RNI untuk sekolah Trisila yang berniat menguasai tanah PT RNI tanpa ijin. Keputusan Pengadilan sudah memenangkan PT RNI namun tidak dapat dieksekusi karena ada bagian putusan yang dianggap sumir oleh Ketua Pengadilan Negeri Surabaya. Upaya yang akan dilakukan adalah melakukan gugatan ulang terhadap putusan yang sumir tersebut. *PT RNI sued the Trisila Education Foundation, which controlled PT RNI's land for the Trisila school, which intended to control PT RNI's land without a permit. The Court's decision was in favor of PT RNI but could not be executed because there were parts of the decision which were considered vague by the Chairman of the Surabaya District Court. Efforts to be made are to reclaim the tacit decision.*	Potensi Kerugian Materi: Rp.28.000.000.000,- *IDR 28,000,000,000* Kerugian tidak dapat dimanfaatkannya Aset Bangunan. *Loss of not being able to use Building Assets.*

3	Penyelesaian Kewajiban BPPG (RNI, PTP XIV, PTP X) kepada PT Athadipa Elektro *Settlement of BPPG Obligations (RNI, PTP XIV, PTP X) to PT Athadipa Elektro*	PT RNI (Persero)	Adanya gugatan wanprestasi dari PT Arthadipa elektro kepada RNI, PTP XIV, PTP X selaku pengelola BPPG (badan KSO) dimana BPPG belum membayar pekerjaan yang telah diselesaikan. *There is a default lawsuit from PT Arthadipa electro to RNI, PTP XIV, PTP X as the manager of BPPG (KSO agency) where BPPG has not paid for the work that has been completed.*	Potensi Kerugian Materi: Rp.500.000.000,- *Potential financial loss: IDR 500,000,000* Berpotensi bertambahnya Denda atas keterlambatan pembayaran. *Potential for additional fines for late payments*
4	Wanprestasi atas Toko AB elektrik tidak bisa membayar utang kepada PT RN Cabang Cirebon. Penyelesaian dilaksanakan melalui proses gugatan perdata di PN Bekasi. *Default for the AB Electrical Shop could not pay the debt to PT RN Cirebon Branch. The settlement is carried out through a civil lawsuit process at the Bekasi District Court*	PT Rajawali Nusindo	Telah dilaksanakan sidang gugatan perdata di PN Bekasi dengan rincian sebagai berikut. *A civil lawsuit trial has been held at the Bekasi District Court with the following details:* 1. Sidang pertama tanggal 3 November 2021: agenda pemeriksaan relaas panggilan, tergugat tidak hadir. *First trial on November 3, 2021: the agenda for the examination of the* summons, the defendant was not present. 2. Sidang kedua tanggal 3 Desember 2021: agenda pemeriksaan relaas panggilan, tergugat tidak hadir. *Second trial on December 3, 2021: the agenda for the examination of the summons, the defendant was not present* 3. Sidang ketiga tanggal 8 Desember 2021: agenda pemeriksaan relaas panggilan, tergugat tidak hadir. *Third trial on December 8, 2021: the agenda for the examination of the relaas summons, the defendant was not present.*	Potensi Kerugian Materi: Rp.312.677.293,- *Potential financial loss: Rp.312,677,293,-*

5	Perbuatan Melawan Hukum atas CV Jaya Kencana tidak bisa membayar utang ke PT RN Cabang Denpasar. Penyelesaian hukum dilaksanakan melalui proses gugatan perdata di PN Denpasar *Tort Acts of CV Jaya Kencana being unable to pay the debt to PT RN Denpasar Branch. Legal settlement is carried out through a civil lawsuit process at the Denpasar District Court*	PT Rajawali Nusindo	Telah dilaksanakan sidang gugatan perdata di PN Bekasi. Sidang pertama tanggal 7 November 2021: agenda penunjukan hakim mediator *A civil lawsuit trial has been held at the Bekasi District Court. First trial on November 7, 2021: agenda for appointing mediator judges*	Potensi Kerugian Materi: Rp.778.264.000,- Potential financial loss: IDR 778,264,000,-
6	Wanprestasi atas PT Polowijo Gosari masih menyisakan kewajiban piutang kepada PT RN atas faktur tahun 2017 *Default against PT Polowijo Gosari still leaves a debt obligation to PT RN for the 2017 invoice*	PT Rajawali Nusindo	Adanya MoM antara keuangan RN dan operasional Polowijo tertanggal 17 Maret 2021 terkait rencana kerja sama pengadaan e-katalog dengan memperhitungkan utang Polowijo, yang berisikan bahwa maksimal realisasi penyelesaian utang di akhir Juni 2021. *The existence of an MoM between RN's finances and Polowijo's operations dated March 17, 2021 regarding the cooperation plan for the procurement of e-catalogs by taking into account Polowijo's debt, which states that the maximum realization of debt settlement is at the end of June 2021.* Apabila atas kerja sama tersebut Polowijo belum dapat menyelesaikan kewajiban kepada RN, maka RN akan menerbitkan surat default untuk selanjutnya melakukan permohonan gugatan wanprestasi. *If, for this cooperation, Polowijo has not been able to settle his obligations to RN, then RN will issue a letter of default to then file a claim for default.*	Potensi Kerugian Materi: Rp.5.849.317.375,- Potential financial loss: IDR 5,849,317,375,-

7	Wanpretasi dari PT Mentari Agung Jaya Usaha dengan PT Pabrik Gula Rajawali II, yang telah jatuh tempo dan belum di penuhi kewajiban pembayarannya kepada PT Pabrik Gula Rajawali II *Default from PT Mentari Agung Jaya Usaha with PT Rajawali II Sugar Factory, which is due and has not been fulfilled its payment obligations to PT Rajawali II Sugar Factory*	PT PG Rajawali II	PT Mentari Agung Jaya Usaha tetap akan menyelesaikan sejumlah utang terhadap Wanpretasi yang dilakukan kepada PT Pabrik Gula Rajawali II. *PT Mentari Agung Jaya Usaha will still settle a number of debts against the Default made to PT Rajawali II Sugar Factory*	Potensi Kerugian Materi: Rp.60.400.000.000,- *Potential financial loss: Rp.60.400.000.000,-*
8	Adanya kasus perdata sengketa lahan di PG HGU Jatitujuh antara PT PG Rajawali II dengan Masyarakat mengatasnamakan F-KAMIS. *There is a civil case of land dispute in PG HGU Jati Tujuh between PT PG Rajawali II and the community on behalf of F-KAMIS.*	PT PG Rajawali II	Masih dalam proses Pemeriksaan *Still in the inspection process*	Potensi Kerugian Materi: Rp.2.500.000.000.000,- *Potential financial loss: Rp.2.500.000.000.000,-*
9	Gugatan Pajak atas Kurang bayar pajak tahun 2016 di PT GIEB Indonesia *Tax Lawsuit for Underpayment of Taxes in 2016 at PT GIEB Indonesia*	PT GIEB Indonesia	Mengabulkan sebagian. *Accept part*	Potensi Kerugian Materi: Rp.9.073.417.585,- Potential financial loss: Rp.9.073.417.585,-
10	Pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung RI atas koempesasi lahan di OKU seluas 448 Ha *Implementation of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia on land compensation in OKU covering an area of 448 Ha*	PTP Mitra Ogan	Melalui Tim JPN Kejati Sumsel, saat ini sedang mengupayakan untuk melakukan negpsiasi dengan Penggugat. Selain itu PTP Mitra Ogan juga sudah menyampaikan surat kepada Para Tergugat Lainnya, perihal konfirmasi atas pelaksaan Putusan Pengadilan. *Through the JPN Team of the South Sumatra Prosecutor's Office, they are currently trying to negotiate with the Plaintiff. In addition, PTP Mitra Ogan has also submitted a letter to the other Defendants, regarding confirmation of the implementation of the Court's Decision*	Potensi Kerugian Materi: Rp.6.700.000.000,- *Potential financial loss: Rp.6.700.000.000,-*

11	Sita Esekusi Oleh PN Baturaja atas Pelaksanaan Putusan MA RI. *Confiscation of Execution by Baturaja District Court for Implementation of RI's Supreme Court Decisiona*	PTP Mitra Ogan	*Proses sidang gugatan perlawanan terhadap penetapan sita eksekusi (verzet) nomor: 16/PDT.BTH/2021/ PNBTA*	Potensi Kerugian Materi: Rp.135.000.000.000,- *Potential financial loss: Rp.135.000.000.000,-*
12	Gugatan Lahan oleh warga Desa Bindu seluas 73,5 Ha sebanyak 12 orang *Land lawsuits by residents of Bindu Village covering an area of 73.5 hectares as many as 12 people*	PTP Mitra Ogan	MO telah memenangkan proses peradilan tingkat pertama dan Kedua atas Upaya Banding di Pengadilan Tinggi Palembang yang dalam Putusannya menguatkan Putusan PN Baturaja (menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya), saat ini Para Penggugat mengajukan Upaya Kasasi di MA RI dimana MO telah mendaftarkan Kontra Memori Kasasi dan saat ini menunggu Putusan Kasasi dari MA RI *MO has won the first and second level judicial process on an Appeal at the Palembang High Court which in its decision upheld the Baturaja District Court Decision (rejecting the plaintiff's claim in its entirety), currently the Plaintiffs are filing an Effort of Cassation in the Indonesian Supreme Court where the MO has registered a Counter Memorandum of Cassation and when This is waiting for the Cassation Decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia*	Potensi Kerugian Materi: Rp.54.000.000.000,- *Potential financial loss: Rp.54.000.000.000,-*
13	Tukar Guling Lahan Inti dengan Plasma di Kebun Karangdapo (Splitzing). *Swapping Core Land for Plasma in Karangdapo Gardens (Splitzing)*	PTP Mitra Ogan	Tahap kompulir dokumen di internal, selanjutnya akan berkoordinasi dengan pihak - pihak terkait dalam upaya penyelesaiannya (Direktur Asset Holding dan BPN). *Document compilation stage internally, then will coordinate with related parties in an effort to resolve it (Director of Asset Holding and BPN)*	Potensi pemanfaatan atas Tanah untuk produksi menjadi berkurang. *Potential utilization of land for production is reduced.*
14	Tuntutan Lahan oleh FORMAS OKU. *Land Claims by FORMAS OKU*	PTP Mitra Ogan	Telah dimediasi oleh Pemda Prov Sumsel namun dapat berpotensi Gugatan di Pengadilan, *has been mediated by the South Sumatra Provincial Government but could potentially be a lawsuit in court,*	N/A

15	Laporan pidana penipuan/ penggelapan kepada Frans Widya-nata, Haether Hurr dan Dieter Grossee atas Sales and Purchase Agreement tanggal 14 April 2020. RN telah membayar di muka senilai 6,1jt USD kepada OBFOS na-mun OBFOS tidak menyanggupi supply masker. Telah dil-akukan pengembalian dana secara bertahap dari OBFOS ke RN sebesar 4,9 juta USD. Masih menyisakan piutang senilai 1,2 juta USD. *Fraud/embezzlement criminal reports to Frans Widyanata, Hae-ther Hurr and Dieter Grossee on the Sales and Purchase Agree-ment dated April 14, 2020. RN has paid 6.1 million USD in ad-vance to OBFOS but OBFOS has not agreed to supply masks. A gradual re-fund has been made from OBFOS to RN of 4.9 million USD. Still leaving a receivable worth 1.2 million USD*	PT Rajawali Nusindo	Pidana: 1. Laporan pidana penipuan/ penggelapan kepada Frans Widyanata, Haether Hurr dan Dieter Grossee telah dibuat di Bareskrim Polri 2. Perkara dilimpahkan ke Polda Metro Jaya 3. Telah dilakukan rangkaian pemeriksaan keterangan pelapor dan terlapor *Criminal:* *1. Reports of fraud/embezzlement to Frans Widyanata, Haether Hurr and Dieter Grossee have been made at the Criminal Investigation Unit of the National Police* *2. The case was transferred to the Polda Metro Jaya* *3. A series of examinations have been carried out on the statements of the complainant and the reported party* Perdata: 1. RN meminta bantuan pendamp-ingan kepada Kedubes Korsel di RI pada Oktober 2020, kemudian ditindaklanjuti dengan permintaan bantuan kepada atase perdagangan Kedubes RI di Korsel 2. Telah dibuat Legal Notice Nomor 084/S.Pmb/Nus.01.00/I/2021 tang-gal 26 Januari 2021, Second Legal Notice Nomor 127/S.Pmb/Nus.01.00/II/2021 tang-gal 8 Februari 2021, Third Legal Notice Nomor 160/S.Pmb/Nus.01.00/ II/2021 tang-gal 19 Februari 2021 3. Proses perjanjian dengan pengacara yang telah ditunjuk (Zaenal Abidin & Partners) 4. Proses pembahasan gugatan perdata 5. Proses penjajakan konsultan hukum di Korea Selatan untuk upaya pelacakan dan pembekuan asset *Civil:* *1. RN requested assistance from the South Korean Embassy in Indonesia in October 2020, then followed up with a request for assistance to the trade attaché of the Indonesian Embassy in South Korea* *2. Legal Notice Number 084/S.Pmb/ Nus.01.00/I/2021 dated 26 January 2021, Second Legal Notice Number 127/S.Pmb/Nus.01.00/II/2021 dated 8 February 2021, Third Legal Notice has been made Number 160/S.Pmb/ Nus.01.00/II/2021 dated 19 February 2021* *3. Agreement process with appointed lawyer (Zaenal Abidin & Partners)* *4. The process of discussing civil lawsuits* *5. The process of exploring legal consultants in South Korea for efforts to track and freeze assets*	Potensi Kerugian Materi: Rp.17.000.000.000,- *Potential financial loss: Rp.17.000.000.000,-*

16	*Pembunuhan Petani oleh Eksternal (Pasal 340 KUHP) dimana terjadi penyerangan di HGU PG Jatitujuh pada petani yang sedang menggarap, yang menimbulkan 2 orang meninggal Dunia. External Killing of Farmers (Article 340 of the Criminal Code) where there was an attack on the HGU PG Jati Tujuh on farmers who were working on it, which resulted in 2 deaths*	PT PG Rajawali II	Masih dalam proses Pemeriksaan *Still in the inspection process*	N/A

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan pada Perseroan dari pihak mana pun. Maka, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai sanksi administratif dan informasi terkait lainnya.

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed on the Company from any party. Therefore, this Annual Report does not provide information regarding administrative sanctions and other related information.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Demi mempertahankan serta menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data aktivitas dan kinerja Perusahaan secara akurat, relevan, dan lengkap sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun sarana yang disediakan Perseroan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perusahaan, antara lain website resmi, media internal, media sosial, siaran pers, mailing list, dan media komunikasi lainnya.

Media informasi yang dimiliki Perseroan untuk dapat diakses publik adalah sebagai berikut:

1. Website Perusahaan

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada URL www.rni.co.id. Website tersebut memuat informasi Perusahaan terkait Profil Perusahaan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Profil Entitas Anak, Kebijakan dan Pedoman GCG, Kegiatan PKBL dan CSR, Laporan Tahunan, dan informasi lainnya. Website Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2. Siaran Pers

Sebagai wujud perluasan akses informasi kepada publik dan memenuhi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerbitkan siaran pers sebagai bentuk perilisan keterangan atau berita resmi yang berkaitan dengan Perusahaan. Siaran pers yang diterbitkan telah dimuat dan dapat diakses pada website resmi Perseroan.

In order to maintain and uphold the principles of transparency and information disclosure for stakeholders, the Company provides access to information and data on the Company's activities and performance in an accurate, relevant, and complete manner as stipulated in the applicable rules and regulations. The facilities provided by the Company for the public to access Company information and data include the official website, internal media, social media, press releases, mailing lists, and other communication media.

The information media owned by the Company for public access are as follows:

1. Company Website

The Company has an official website that can be accessed at the URL www.rni.co.id. The website contains Company information related to Company Profile, Profile of the Board of Commissioners and Directors, Profile of Subsidiaries, GCG Policies and Guidelines, PKBL and CSR Activities, Annual Reports, and other information. The Company's website is presented in two languages, namely Indonesian and English.

2. Press conference

As a form of expanding access to information to the public and fulfilling the Company's obligations to the applicable laws and regulations, the Company issues press releases as a form of releasing official information or news relating to the Company. The published press release has been published and can be accessed on the Company's official website.

3. Media Internal Perusahaan
Penyediaan akses informasi dalam lingkup internal disalurkan melalui media internal berupa bulletin MEDIA RNI yang diterbitkan secara berkala setiap bulan. Selain mencantumkan berita atau informasi resmi, buletin ini juga mendukung kreativitas karyawan melalui dimuatnya tulisan-tulisan sumbangan karyawan pada MEDIA RNI.

4. Media Sosial Perusahaan dan Mailing List
Perseroan memiliki media sosial berupa akun Facebook, Twitter, dan media sosial resmi lainnya guna menjangkau audience yang lebih luas dalam diseminasi informasi Perusahaan di tengah masifnya arus media komunikasi dan internet saat ini. Sementara itu, mailing list digunakan dengan menggunakan server e-mail yang penyimpanannya dan pengelolaannya dikelola sendiri oleh Perusahaan.

Manajemen Data dan Kerahasiaan Data
Penerapan asas transparansi dan keterbukaan informasi Perusahaan yang dijalankan senantiasa memperhatikan batasan keamanan dan kerahasiaan data yang dirilis ke publik. Hal ini ditujukan guna mempertahankan akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan terhadap privasi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Kebijakan keamanan data yang dijalankan Perseroan meliputi 4 (empat) aspek utama:

1. Privacy/Confidentiality
Menjaga data dan informasi dari orang yang tidak berhak mengakses data atau informasi. Semua komputer dilengkapi dengan log-on system sehingga mewajibkan setiap user untuk memasukkan username dan password demi menjamin keamanan informasi pribadi. Semua aplikasi yang terkait dengan data perusahaan menggunakan log-on system.

2. Integrity
Usaha untuk menjaga data atau informasi tidak diubah oleh orang yang tidak memiliki hak atau wewenang. Selain menggunakan log-on system, aplikais juga dilengkapi dengan audit trail sehingga tercatat username, waktu, dan aktivitas di dalam sistem.

3. Authentication
Usaha atau metode untuk mengetahui keaslian dari informasi.

4. Availability
Ketersediaan data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Company Internal Media
Provision of access to information within the internal scope is channeled through internal media in the form of the MEDIA RNI bulletin which is published regularly every month. In addition to including official news or information, this bulletin also supports employee creativity by posting employee contributions to MEDIA RNI.

4. Corporate Social Media and Mailing List
The Company has social media accounts in the form of Facebook, Twitter, and other official social media to reach a wider audience in disseminating Company information amidst the current massive flow of communication media and the internet. Meanwhile, the mailing list is used by using an e-mail server whose storage and management is managed by the Company itself.

Data Management and Data Confidentiality
The implementation of the principles of transparency and disclosure of Company information that is carried out always takes into account the security and confidentiality limits of data released to the public. This is intended to maintain the Company's accountability and responsibility for the privacy of the Company and stakeholders. The data security policy implemented by the Company covers 4 (four) main aspects:

1. Privacy/Confidentiality
Protect data and information from people who are not entitled to access data or information. All computers are equipped with a log-on system that requires each user to enter a username and password to ensure the security of personal information. All applications related to company data use the log-on system.

2. Integrity
Efforts to keep data or information from being altered by unauthorized persons. In addition to using the log-on system, the application is also equipped with an audit trail so that usernames, times, and activities are recorded in the system.

3. Authentication
Efforts or methods to determine the authenticity of information.

4. Availability
Availability of data or information needed.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Keberadaan Kode Etik (Code of Conduct) sebagai perangkat kebijakan pendukung tata kelola Perusahaan didasari pemahaman akan pentingnya keberadaan sebuah pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menyeleraskan perilaku dengan visi, misi, dan nilai Perusahaan. Kode Etik PT RNI (Persero) telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada ……...

The existence of a Code of Conduct as a policy tool to support corporate governance is based on an understanding of the importance of having a guideline for all Company personnel in aligning behavior with the Company's vision, mission and values. The Code of Ethics of PT RNI (Persero) has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors on ……...

Isi Kode Etik

Code of Conduct PT RNI (Persero) terdiri dari 6 (enam) bab utama, meliputi:
- Bab I Pendahuluan;
- Bab II Standar Perilaku Insan RNI;
- Bab III Etika Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan;
- Bab IV Pelaksanaan dan Penegakan; dan
- Bab V Penjelasan Pernyataan Insan RNI.

Fill in the Code of Ethics

The Code of Conduct of PT RNI (Persero) consists of 6 (six) main chapters, including:
- Chapter I Introduction;
- Chapter II Standards of Conduct for RNI Personnel;
- Chapter III Corporate Ethics towards Stakeholders;
- Chapter IV Implementation and Enforcement; and
- Chapter V Explanation of Statements by RNI Personnel.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Etika Perusahaan terhadap Pemegang Saham
  Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan akan memberikan nilai Perusahaan yang terbaik bagi Pemegang Saham baik dari aspek finansial maupun non finansial.
- Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
  Dalam rangka menjaga reputasi, integritas, dan kredibilitas Perusahaan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan antara lain akan memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat, lengkap dan mutakhir agar mereka dapat memperoleh menfaat yang maksimal dari jasa pelayanan Perusahaan.
- Etika Perusahaan Terhadap Insan RNI
  Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil, serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi Pekerja, Perusahaan akan memperlakukan Pekerja sebagai anggota Perusahaan dengan fair (adil).
- Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier
  Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan Pemasok/Supplier dengan cara antara lain memperlakukan Pemasok/Supplier sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar dalam berbisnis dengan Perusahaan.

Fill in the Code of Ethics

- Company Ethics towards Shareholders
  Shareholders' interests are of utmost importance to the Company. Therefore, the Company will provide the best Company value for Shareholders, both in terms of financial and non-financial aspects.
- Company Ethics towards Customers
  In order to maintain the reputation, integrity, and credibility of the Company as well as to improve the harmonious relationship between the Company and its customers, the Company will continuously provide, among other things, the information needed by customers in an accurate, complete and up-to-date manner so that they can get the maximum benefit from the Company's services.
- Company Ethics towards RNI People
  In order to create a quality, fair relationship, and to encourage the intensity and quality of Employee participation, the Company will treat the Employees as members of the Company fairly (fairly).
- Company Ethics towards Suppliers
  The Company manages relationships honestly and fairly in doing business with Suppliers/Suppliers by, among others, treating Suppliers/Suppliers as partners and providing a reasonable advantage in doing business with the Company.

- Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha
  Hubungan antara Perusahaan dengan Mitra Usaha dilandasi prinsip kesetaraan, transparan, serta etika bisnis dengan cara antara lain menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaaan dan kolusi.
- Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja
  Perusahaan akan senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perusahaan dan kelancaran pelaksanaan tugas Mitra Kerja.
- Etika Perusahaan terhadap Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
  Perusahaan akan senantiasa menjalin hubungan baik dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya.
- Etika Perusahaan terhadap Pemerintah
  Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan Good Corporate Governance dengan Kebijakan dan Peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan. Perusahaan antara lain akan menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan, perundang-undangan, dan Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan aktivitas usaha Perusahaan.
- Etika Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
  Perusahaan akan mewujudkan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai wujud Good Corporate Citizenship. Menyadari bahwa perusahan merupakan bagian dari masyarakat yang berkeinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama Masyarakat dalam lingkungan yang sehat, Perusahaan memiliki komitmen antara lain menjunjung tinggi nilai-nilai komunitas dimana Perusahaan beroperasi.

- Company Ethics towards Business Partners
  The relationship between the Company and its Business Partners is based on the principles of equality, transparency, and business ethics by, among other things, ensuring that business activities are carried out free of coercion and collusion.
- Company Ethics towards Partners
  The Company will always coordinate to maintain the interests of the Company and the smooth implementation of the duties of the Partners.
- Company Ethics towards Subsidiaries and Affiliated Companies
  The Company will always maintain good relations with its Subsidiaries and Affiliated Companies in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business groups.
- Company Ethics towards Government
  The government has an interest in implementing Good Corporate Governance with policies and regulations that are complied with by all people. The Company, among others, will conduct business in a professional manner by observing and complying with regulations, laws, and Government Policies related to the Company's business activities.

- Company Ethics towards Society and the Environment
  The Company will realize its corporate social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship. Recognizing that the company is part of a community that wants to grow and develop with the community in a healthy environment, the Company is committed to, among others, upholding the values of the community in which the Company operates.

Tim Penasihat dan Pemantau Kode Etik

1. EVP Sekretaris Korporasi; dan
2. VP Layanan Strategis SDM.

Code of Ethics Advisory and Monitoring Team

1. EVP Corporate Secretary; and
2. VP of HR Strategic Services.

Kesetaraan Pemberlakuan Kode Etik

Penerapan kode etik diberlakukan untuk dipahami dan dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Guna menjunjung kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan memberlakukan kebijakan dimana seluruh karyawan memberikan pernyataan sebagai komitemen pribadi untuk mematuhi Kode Etik melalui penandatanganan Komitmen Code of Conduct.

Equality of Code of Conduct

The implementation of the code of ethics is enforced to be understood and obeyed by all employees of the Company without exception, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. In order to uphold compliance with the Code of Ethics, the Company enforces a policy in which all employees provide a statement as a personal commitment to comply with the Code of Ethics by signing a Commitment to the Code of Conduct.

Sosialisasi Kode Etik

Pembaharuan komitmen dan wawasan mengenai prinsip-prinsip Kode Etik direalisasikan melalui pemberian sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan komprehensif kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan proses induction (pengenalan) terhadap Code of Conduct kepada karyawan baru Perusahaan.

Dissemination of the Code of Ethics

Renewal of commitment and insight regarding the principles of the Code of Ethics is realized through periodic and comprehensive socialization and dissemination to all employees. In addition, the Company also applies an induction process to the Code of Conduct for new Company employees.

Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegakkan penerapan Kode Etik bagi seluruh insan Perseroan dan memberlakukan metode pemberian sanksi terhadap segala bentuk pelanggaran Kode Etik. Kebijakan pemberian sanksi telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Ketentuan pemberian sanksi memperhatikan poin-poin tertentu, antara lain:

- Insan RNI yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan menerima sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
- Sanksi dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan pangkat, hingga pemutusan hubungan kerja;
- Apabila tindakan yang ddilakukan terkait dengan pelanggaran hukum maka permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada Pihak yang Berwajib.

Code of Conduct Violation

The Company enforces the implementation of the Code of Ethics for all Company personnel and applies a method of imposing sanctions on all forms of Code of Ethics violations. The policy for imposing sanctions has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). The provisions for imposing sanctions take into account certain points, including:

- RNI personnel who are proven to have violated the Code of Ethics will receive sanctions according to the level of the violation they have committed;
- Sanctions can be in the form of warnings, transfers, demotion, to termination of employment;
- If the action taken is related to a violation of the law, the matter can be forwarded to the Authorized Party.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik 2021

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM berkualitas yang mampu memberikan kinerja terbaik dalam membawa Perseroan mencapai visi, misi, dan tujuan. Upaya tersebut diwujudkan salah satunya melalui adanya sanksi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Dengan sanksi ini, karyawan diharapkan memperoleh efek jera yang dapat menjadikan karyawan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kompetensi diri agar dapat bekerja dengan lebih baik. Sanksi tersebut memiliki tingkatan dari sanksi paling rendah hingga sanksi paling tinggi, yaitu Teguran, Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, Surat Peringatan III, Skorsing, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Adapun rincian mengenai jenis dan jumlah sanksi yang diberikan Perseroan kepada karyawan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Number of Code of Conduct Violations 2021

The Company always strives to create quality human resources who are able to provide the best performance in bringing the Company to achieve its vision, mission, and goals. One of these efforts is realized through the existence of sanctions given to employees who commit violations. With this sanction, employees are expected to get a deterrent effect that can make employees continue to improve and improve their quality and competence in order to work better. These sanctions have levels from the lowest sanctions to the highest sanctions, namely reprimand, warning letter I, warning letter II, warning letter III, suspension, and termination of employment.

The details regarding the types and amounts of sanctions given by the Company to employees during 2021 are as follows:

No	Jenis Sanksi	Jumlah Sanksi
1	Teguran	0
2	Surat Peringatan I	0
3	Surat Peringatan II	0
4	Surat Peringatan III	0
5	Skorsing	0
6	Pemutusan Hubungan Kerja	0

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES AND CULTURE

Untuk mencapai visi dan misinya, PT RNI (Persero) memiliki Core Value atau nilai Perusahaan sebagai landasan yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan.
Core Value tersebut disingkat "AKHLAK", dengan uraian sebagai berikut:

1. Amanah
   - Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
   - Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
   - Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
   - Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

2. Kompeten
   - Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
   - Terus menerus meningkatkan kemampuan/ kompetensi agar selalu mutakhir.
   - Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
   - Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan

3. Harmonis
   - Saling peduli dan menghargai perbedaan.
   - Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
   - Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
   - Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

To achieve its vision and mission, PT RNI (Persero) has Core Values or corporate values as the foundation that must be applied by all employees in conducting the Company's business activities.
The Core Values are abbreviated as "AKHLAK", with the following description:

1. Trust
   - Hold fast to the trust given
   - Behave and act according to words.
   - Become someone who can be trusted and responsible.
   - Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently.

2. Competent
   - Continue to learn and develop capabilities.
   - Continuously improve ability/competence to always be up-to-date.
   - Always reliable by providing the best performance.
   - Produce satisfactory performance and achievements

3. Harmonious
   - Caring for and respecting differences.
   - Behave to help each other and support fellow members of the organization and the community.
   - Always respect the opinions, ideas or ideas of others.
   - Appreciate the contributions of people from different backgrounds.

4. Loyal
   - Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
   - Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
   - Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.
   - Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

5. Adaptif
   - Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
   - Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
   - Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
   - Bertindak proaktif dalam menggerakan perubahan.

6. Kolaboratif
   - Mendorong kerja sama yang sinergis.
   - Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
   - Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
   - Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.s

4. Loyal
   - Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.
   - Demonstrate a strong commitment to achieving goals.
   - Willing to contribute more and willing to sacrifice in achieving goals.
   - Demonstrate compliance with the organization and the country.

5. Adaptive
   - Continuing to innovate and enthusiastic in moving or facing change.
   - Consistently innovate to produce better results.
   - Open to change, move agile, fast and active in every change for the better.
   - Act proactively in driving change.

6. Collaborative
   - Encouraging synergistic cooperation.
   - Open to cooperate with various parties.
   - Encouraging synergies to gain benefits and added value.
   - Synergize to achieve common goals.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah gabungan dari karakteristik yang diinginkan dengan yang dibutuhkan Perseroan. Gabungan karakteristik tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan dalam mencapai visi, misi, serta tujuan Perseroan.

[mohon konfirmasi apabila Perseroan memiliki keberagaman komposisi tsb]

The diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of the desired characteristics with those required by the Company. The combination of these characteristics is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of tasks and job functions in achieving the vision, mission, and objectives of the Company.

[please confirm if the company has such diversity of composition]

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam mengambil keputusan serta menjalankan tugas pada setiap individu di Perseroan, PT RNI (Persero) menempatkan seluruh kegiatan pemberian dan penerimaan hadiah dan/atau cenderamata yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagai sebuah potensi yang mampu memengaruhi kemampuan, independensi, dan objektivitas insan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan memberlakukan kebijakan anti-gratifikasi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan serta disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Keputusan Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang Gratifikasi.

Adapun keberadaan kebijakan anti gratifikasi dan anti korupsi ditujukan guna mencegah adanya gratifikasi di lingkungan Perusahaan, mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta memberikan arahan bagi seluruh insan Perseroan untuk melaporkan dan melindungi dirinya dari potensi tuduhan tindak pidana suap.

Perseroan menyediakan sarana pelaporan dalam hal ditemukannya indikasi tindak pidana gratifikasi dan suap melalui mekanisme *Whistleblowing System* PT RNI (Persero) yaitu RNI Integrity Line. Perseroan berkomitmen untuk menangani segala bentuk tindak pidana suap, gratifikasi, dan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dengan berprinsip pada keadilan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In making decisions and carrying out tasks for each individual in the Company, PT RNI (Persero) places all activities of giving and receiving gifts and/or souvenirs that have the potential to cause a conflict of interest as a potential that can affect the ability, independence, and objectivity of the Company's personnel.

To that end, the Company enforces an anti-gratification policy which is regulated in the Company's Code of Ethics and is adjusted to the provisions stipulated in Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption and Decree of the Ministry of SOEs No. . SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 parameter 12 concerning Gratification.

The existence of anti-gratification and anti-corruption policies is aimed at preventing gratification within the Company, realizing good corporate management and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices, as well as providing direction for all Company personnel to report and protect themselves from potential threats. allegations of bribery.

The Company provides reporting facilities in the event that indications of criminal acts of gratification and bribery are found through the PT RNI (Persero) Whistleblowing System mechanism, namely the RNI Integrity Line. The Company is committed to handling all forms of criminal acts of bribery, gratification, and Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) with principles of justice and compliance with applicable laws and regulations.

PENGADAAN BARANG DAN JASA
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Dalam mendukung keberlangsungan usaha dan kelancaran operasional Perusahaan, Perseroan mengadakan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan mitra dan pemasok eksternal. Perseroan senantiasa memastikan pengawasan dan pengelolaan kegiatan pengadaan barang dan jasa demi menciptakan kegiatan usaha yang sehat, jujur, dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kebijakan ini berperan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

In supporting the business continuity and smooth operation of the Company, the Company holds goods and services procurement activities with external partners and suppliers. The Company always ensures the supervision and management of the procurement of goods and services in order to create healthy, honest, and compliant business activities with applicable rules and regulations. This policy acts as a form of compliance with the provisions stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 54 of 2010 concerning Procurement of Government Goods/Services, and Head of LKPP Regulation Number 6 of 2012 concerning Technical Instructions for Presidential Regulation Number 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 54 of 2010 concerning Government Procurement of Goods/Services.

Kebijakan Umum

Kebijakan umum yang diterapkan Perseroan dalam pengadaan barang/jasa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab Unit Pengadaan, Panitia Lelang, dan Pejabat Pengadaan.
2. Mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun, perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi Usaha Kecil dan Menengah dan Koperasi sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mengutamakan sinergi antar BUMN dan/atau Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, Perusahaan BUMN sepanjang barang/jasa tersebut merupakan hasil produksi BUMN dan/atau Anak Perusahaan sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
4. Meningkatkan akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi Unit Pengadaan barang/jasa.
5. Mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Public policy

The general policies applied by the Company in the procurement of goods/services are as follows:

1. Increase the professionalism, independence and responsibility of the Procurement Unit, the Auction Committee, and the Procurement Officer.
2. Prioritizing the use of domestic production, design and construction, national engineering, as well as expanding opportunities for Small and Medium Enterprises and Cooperatives as long as the quality, price and objectives can be accounted for.
3. Prioritizing synergies between BUMN and/or Subsidiaries, Affiliated Companies, BUMN Companies as long as the goods/services are the result of the production of BUMN and/or Subsidiaries as long as the quality, price and purpose can be accounted for.
4. Improving the accountability, effectiveness and efficiency of the Procurement Unit of goods/services.
5. Accelerate the decision-making process in the implementation of the procurement of goods/services based on the principles of good corporate governance.

Kebijakan Umum

Para Pihak Terkait dalam pengadaan barang/jasa wajib mematuhi etika pengadaan barang/jasa, yaitu:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, penuh rasa tanggung jawab, demi kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa.
2. Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia.
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
4. Bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya.
5. Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan.
6. Mencegah terjadinya kebocoran keuangan dan kerugian Perusahaan.
7. Tidak menyalahgunakan wewenang dan melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan.
8. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak berjanji akan memberi hadiah, imbalan atau berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang/jasa.

Public policy

Related Parties in the procurement of goods/services must comply with the ethics of procurement of goods/services, namely:

1. Carry out tasks in an orderly manner, full of responsibility, for the smooth and accurate achievement of the objectives of the procurement of goods/services.
2. Work professionally by upholding honesty, independence and maintaining confidential information.
3. Do not influence each other, either directly or indirectly, which results in unfair competition, a decrease in the quality of the procurement process and work results.
4. Responsible for all decisions made in accordance with his authority.
5. Preventing conflicts of interest from parties directly or indirectly involved in the procurement process.
6. Preventing financial leakage and Company losses.
7. Do not abuse authority and carry out joint activities with the aim of personal gain, group or other parties that directly or indirectly harm the Company.
8. Not accepting, not offering or not promising to give gifts, rewards or in any form to anyone who is known or reasonably suspected to be related to the procurement of goods/services.

Organ Pengadaan Barang/Jasa

Organ pengadaan barang/jasa Perseroan meliputi:

1. Direktur Utama
2. Kuasa Pengguna Anggaran Perusahaan (KPAP)
3. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
4. Pejabat Pengadaan
5. Unit Pengadaan
6. Panitia Lelang
7. Panitia Penerima Barang/Jasa.

Goods/Services Procurement Organ

The Company's goods/services procurement organs include:

1. President director
2. Company Budget User Authority (KPAP)
3. Commitment Making Council (DPK)
4. Procurement officer
5. Procurement Unit
6. Auction Committee
7. Goods/Services Recipient Committee.

Metode Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembelian Langsung atau Pengadaan Langsung
2. Pemilihan Langsung
3. Seleksi Langsung
4. Pelelangan Selektif atau Pelelangan Terbatas
5. Pelelangan Terbuka
6. Seleksi Terbuka
7. Penunjukan Langsung
8. Swakelola
9. Sayembara
10. Kontes
11. *E-procurement*
12. Repeat Order

Methods of Procurement of Goods/Services

The procurement of goods/services is carried out in the following manner:

1. Direct Purchase or Direct Procurement
2. Direct Election
3. Live Selection
4. Selective Auction or Restricted Auction
5. Open Auction
6. Open Selection
7. Direct appointment
8. Self-management
9. Contest
10. Contest
11. E-procurement
12. Repeat Order

Mekanisme Pengadaan Barang/Jasa

etiap permohonan pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang diajukan oleh Pengguna harus memenuhi salah satu syarat berikut:

1. Tercantum dalam RKAP pada tahun anggaran berjalan; atau
2. Barang/jasa tersebut diperlukan untuk kepentingan kelancaran kegiatan Perusahaan.

Sementara itu, tata cara pengajuan dan persetujuan dalam hal pengadaan barang/jasa adalah sebagai berikut:

1. Setiap pengajuan pengadaan barang/jasa harus melampirkan penjelasan atau uraian teknis; dan
2. Pengadaan dapat dilaksanakan setelah mendapat persetujuan Direktur terkait.

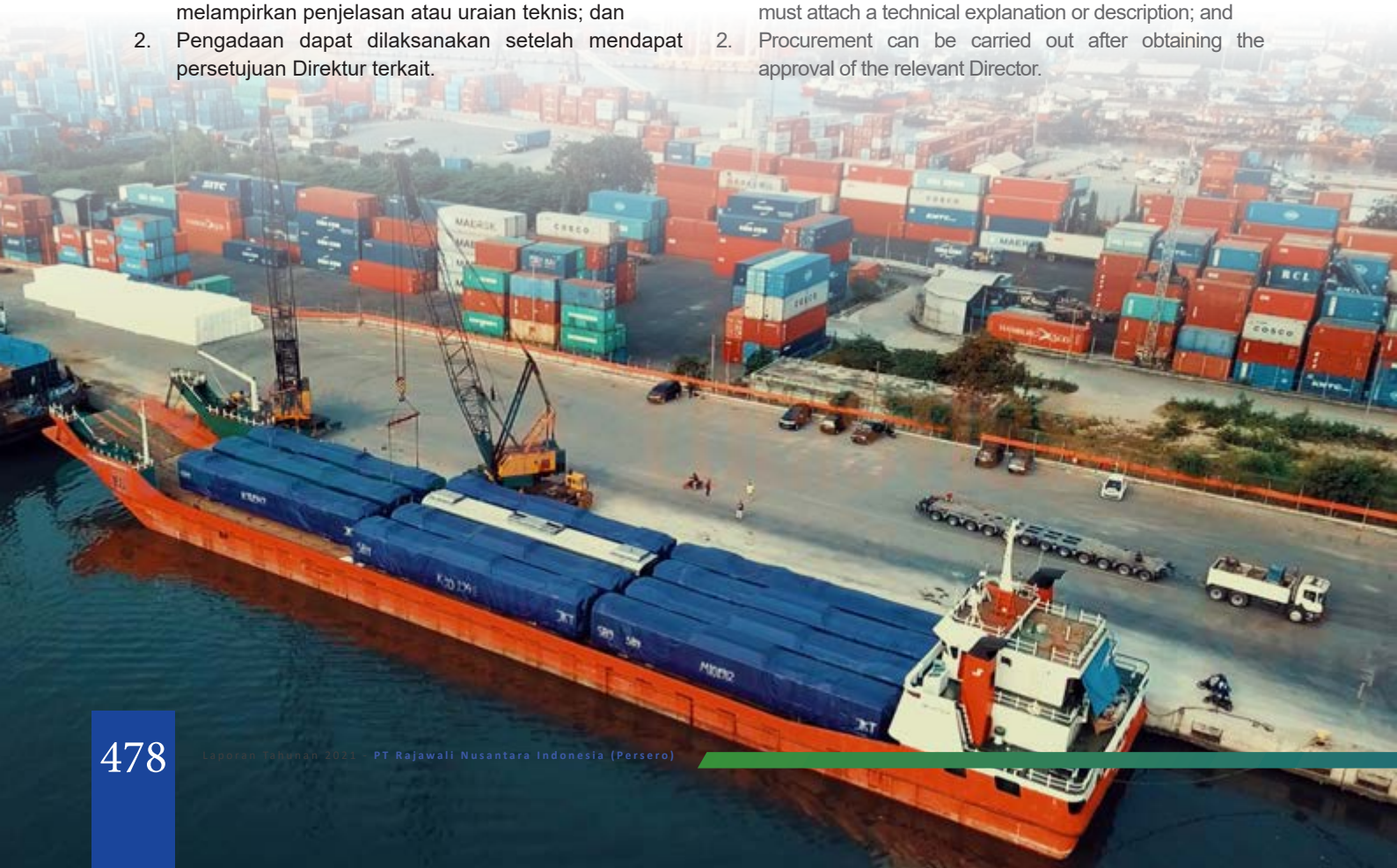
Goods/Services Procurement Mechanism

each application for the implementation of the procurement of goods/services submitted by the User must meet one of the following conditions:

1. Listed in the RKAP for the current fiscal year; or
2. The goods/services are required for the smooth running of the Company's activities.

Meanwhile, the procedure for submitting and approving the procurement of goods/services is as follows:

1. Every proposal for the procurement of goods/services must attach a technical explanation or description; and
2. Procurement can be carried out after obtaining the approval of the relevant Director.



Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2021
Procurement of Goods and Services in 2021

Pengadaan Barang Tahun 2021 *Procurement of Goods in 2021*

No	Nama Barang	Pengguna	Vendor/Suplier	Estimasi Harga / HPS (Rp)	Anggaran (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Selisih dari Estimasi (Rp)	Spesifikasi Barang
	Name of goods	*User*	*Vendor Supplier*	*Estimated Price / HPS (Rp)*	*Budget (Rp)*	*Contract value (Rp)*	*Contract value (Rp)*	*Item specification*
1	1 buah laptop iikk	Sekor	Toko Dunia Komputer	20,559,000	120,000,000	17,500,000	3,059,000	HP ENVY X 360, RAM 8GB,512SSD WIN 10
2	1 buah laptop untuk staf keuangan	VP Keuangan	PT Trimitra Sukses Indonesia	10,850,000	12,000,000	10,850,000	0	lenovo ideap-ad, core i5,8gb,512 ssd
3	2 Buah HDD Eksternal	VP Pengelolaan aset	PT Trimitra Sukses Indonesia	1,700,000	3,000,000	1,700,000	0	wd 1 tb
4	laptop grup pengelolaan aset	VP Pengelolaan aset	PT Sukses Bangun Nusantara	15,565,800	26,400,000	15,450,000	115,800	lenovo flex 5,ryzen7, 4700u-16gb,512gb ssd,4",win 10 h,touch
5	1buah laptop staf Perencanaan	VP Pengelolaan aset	PT Trimitra Sukses Indonesia	12,000,000	36,000,000	10,850,000	1,150,000	lenovo ideap-ad, core i5,8gb,512 ssd
6	2 panel ac-cess controll	VP Pengelolaan aset	PT Panca Pastika Mandiri	25,000,000	1,000,000,000	22,000,000	3,000,000	Honeywell pro 3000, door ac-cess sistem
7	Ram server nutanix 128gb	VP Akuntansi	PT Haratech Galih Inovasi	29,150,000	60,000,000	25,300,000	3,850,000	Ram samsung SKUM 93A4K4OCB2-CTD
8	Printer sekretaris dir Suplay chain	VP sekor	PT Trimitra Sukses Indonesia	7,300,000	25,000,000	5,300,000	2,000,000	Epson L6190
9	2 laptop Pengem-bangan sdm	VP pengembangan sdm	PT Cahaya kairos Maloda	19,296,000	24,000,000	17,400,000	1,896,000	HP 145-fq0012AU amd ryzen5-4500u, vega,8/8gb/512 ssd14",asus k 413 eq
10	3 laptop div sekor	VP sekor	CV Multiskindo Utama	32,730,000	80,000,000	32,400,000	330,000	lenovo nb ip flex 514 ARE05-EKID R5-4500OU,8GB,512 SSD WIN 10,
11	2 laptop,2 hdd eksternal 5 tb	VP sekor	CV Multiskindo Utama	26,640,000	47,370,000	21,600,000	5,040,000	lenovo nb ip flex 514 ARE05-EKID R5-4500OU,8GB,512 SSD, WIN 10,
12	2 laptop div layanan sdm	VP layanan sdm	PT Cahaya kairos Maloda	24,143,900	48,000,000	9,450,000	14,693,900	lenovo ideapad 314IIL05, core i5,8gb,512 ssd, laptop Asus

13	Perlengka-pan seragam satpam	VP Pengelolaan aset	CV Anamora	19,250,000	330,000,000	12,057,500	7,192,500	Seragam,sepatu dan perlengka-pan atribut
14	2 buah laptop div pengen-dalian usaha	VP pengendalian usaha	PT Cahaya kairos Maloda	26,000,000	26,000,000	25,000,000	1,000,000	acer swift A514-54g, core i7,8gb,512ssd, win 10 dan lenovo nbIP ,Flex 5
15	1 buah laptop div pengen-dalian usaha a.n Dina Arundina	VP pengendalian usaha	kli-klik ambasador	12,000,000	15,000,000	10,800,000	1,200,000	lenovo flex 5, ryzen7-4700u-16gb, 512gbssd,4", win 10h,touch
16	1unit laptop div Pengen-dalian Usaha 1	VP Pengendalian usaha	PT Sukses Bangun Nusantara	25,450,000	100,000,000	21,300,000	4,150,000	HP OMEN15, amd ryzen9, win 10,16 gb
17	1laptop div keuangan a.n unggu prayogi	VP Keuangan	PT Sukses Bangun Nusantara	13,000,000	26,000,000	13,000,000	0	Lenovo flex5, platinum,8gb,512ssd
18	2 unit laptop div layanan sdm	VP layanan sdm	PT Mugan Karya Persada	27,271,000	35,000,000	26,516,200	754,800	LENOVOYOGA 6 13Are05 54id,Ryzen 5 16gb,512ssd dan dell inspiron i7,512ssd, 8gb,win 10
19	2 laptop div layanan sdm (kurdi dan wisnu)	VP layanan sdm	PT Cahaya kairos Maloda	13,646,000	14,406,100	13,000,000	646,000	NB LENOVO IP SLIM 3i 14ML05(13/4GB,256 SSD,WIN 10 OHS
20	1unit laptop div strategi Korporasi dan Mana-jemen	VP Strategi Korporasi	PT Trimitra Sukses Indonesia	11,950,000	25,100,000	10,800,000	1,150,000	Lenovo ideapad 5 14TL05,8 gb, 512ssd,win 10
21	1unit Laptop Div Produc-tion&process	VP Production &process	PT Mugan Karya Persada	14,000,000	379,000,000	13,960,000	40,000	lenovo yoga slim7i 14ITL,1135G7,8gb, 512ssd,iris
22	2 unit laptop div technolo-gi informasi (a.n dio Darmawan & Hario Koco	VP IT	PT Mugan Karya Persada	34,100,000	36,000,000	27,700,000	6,400,000	lenovo ideapad slim5i7 1165G7,16 gb,512ssd mx450
23	1 unit laptop div technolo-gi informasi (a.n Iscahy-adi)	VP IT	PT Sukses Bangun Nusantara	18,299,000	5,300,000,000	17,700,000	599,000	HP Envy X 360,
24	3 Unit laptop div Suplay change	VP Sup-ply Chain	PT Mugan Karya Per-sada,PT Cahaya Kairos	47,000,000	98,000,000	43,620,000	3,380,000	lenovo yoga du-et7 131tl6, lenovo slim 5i-i7-1167g7, Lenovo ideapad 5 14TL05
25	1 unit Laptop div SPI a.n Bayu Adhi Nugraha	VP audit	PT Trimitra Sukses Indonesia	13,000,000	36,000,000	12,050,000	950,000	lenovo ideapad slim 5i, 1135g7,8 gb,mx 450, 512 ssd,win 10
26	Ram server nutanix 128gb	VP IT	CV Tri Tunggal	29,150,000	60,000,000	27,950,000	1,200,000	4 buah Ram Server nutanic ,32gb
27	2 buah Lap-top div Pengelolaan Aset	VP Pengelolaan aset	PT Mugan Karya Persada	40,000,000	98,550,000	35,150,000	4,850,000	HP Envy, lenovo yoga slim7

28	PC HP all in one utk dir kom	Sekor	PT Sukses Bangun Nusantara	11,750,000	100,000,000	11,650,000	100,000	PC HP all In One
29	logam mulia untuk jubili-um	VP SDM	PT Antam	93,000,000	10,369,833,968	90,315,000	2,685,000	Logam mulia ber-logo RNI
30	Design ke-masan beras	VP Pur-chasing	PT Unipal	8,000,000	33,065,091	6,000,000	2,000,000	Design kemasan beras rania
31	Laptop untuk vp purchas-ing	VP Pur-chasing	PTSukses Bangun Nusantara	15,000,000	30,000,000	14,800,000	200,000	lenovo yoga slim7-14 1tl05-1AID
32	Laptop Avp Akuntansi	VP Akuntansi	PT Trimitra Sukses Indonesia via padiumkm	19,999,000	30,000,000	18,300,000	1,699,000	lenovo yoga slim7-131tl05-1AID, core i7,16gb ssd,
33	Laptop Staf divisi Pengem-bangan Bisnis & ino-vasi	VP Pengembangan bisnis portfolio & inovasi	PT Trimitra Sukses Indo-nesia via pa-diumkm	11,000,000	12,000,000	10,800,000	200,000	Asus A413jp, 1035 gi,8gb,512 ssd
34	Laptop untuk divisi SPI	VP Audit Operasional	Padiumkm/ PT SBN	13,000,000		10,850,000		HP Pav 14eco 13au,512gb
35	3 Laptop Di-visi IT(Vp & 2 Avp)	VP IT	PT Trimitra ,cv essential,PT SBN via padiumkm	59,390,000	190,660,000			lenovo yoga slim7 131tl05-1AID,core i7, 16gb ssd,macbook, macbook pro
35	Pengadaan Kendaraan Fortuner Ko-dam IV Se-marang Jawa Tengah	VP Pengelolaan Aset	PT Nasmoco Karangjati Motor	585,700,000	11,030,000,000	583,000,000	2,700,000	Fortuner 2.4 VRZ GR A/T Diesel
36	Laptop untuk pak jana Sal-ikam	VP Audit Operasional	padiumkm /PT Cahaya Kairos Maloda	10,000,000		10,000,000		lenovo ideapad
37	laptop untuk pak Arco/avp transformasi	VP transformasi &pengendalian	padiumkm /PT Trimitra Sukses Indo-nesia	20,000,000		18,300,000		lenovo yoga slim7 131tl05-1AID,core i7, 16gb ssd,
38	Tablet s 6 divisi pengelolaan aset	VP Pengelolaan Aset	padiumkm /PT Trimitra Sukses Indo-nesia	6,500,000		6,300,000		tab s6 samsung galaxi
39	laptop untuk staf divisi Agro	VP agro	padiumkm /PT Trimitra Sukses Indo-nesia	12,000,000		10,850,000		HP Pav 14eco 13au,512gb
40	Laptop untuk staf div non Agro	VP non agro	padiumkm /PT Trimitra Sukses Indo-nesia	12,000,000		10,850,000		HP Pav 14eco 13au,512gb
41	Laptop div riset &pengembangan	VP riset & pengembangan	padiumkm /PT Cahaya Kairos Maloda	12,000,000		12,000,000		asus vips 751 A516eao
42	3Laptop Un-tuk div Pengelolaan aset	VP Pengelolaan Aset	Padiumkm/ PT SBN,PT Tri-mitra	36,000,000		32,550,000		HP Pav 14eco 13au,512gb
43	Laptop untuk divisi SPI	VP Audit Operasional	Padiumkm/PT SBN	13,000,000		10,850,000		HP Pav 14eco 13au,512gb

42	Laptop untuk design staf sekor	EVP Sekor	Padiumkm/PT SBN	35,000,000		27,709,500		lenovo legion 5 Pro 16ITH6H I7 11800H 2*8GB 1TB RTX3060 6GB 16"

Pengadaan Jasa Tahun 2021 *Procurement of Services in 2021*

No	Nama Barang	Pengguna	Vendor/Suplier	Estimasi Harga / HPS	Anggaran	Nilai Kontrak (Rp)	Selisih dari Estimasi (Rp)
	Name of goods	*User*	*Vendor Supplier*	*Estimated Price / HPS*	*Budget*	*Contract value (Rp)*	*Contract value (Rp)*
1	Pelatihan Jabatan	VP PSDM & Organisasi	Penunjukan Langsung	7 April 2021	PT LPP Agro Nusantara	2,881,909,800	2,881,909,800
2	Konsultan Pendamping Procurement Excellence	VP Layanan SDM & Umum	Pemilihan langsung	22 April 2021	LPP Yogyakarta	501,452,941	1,100,000,000
3	Konsultan Assesment Spesialis Staf RNI	VP SDM & Organisasi	Pemilihan langsung	8 April 2021	PT. Bina Potensia Indonesia	414,000,000	3,300,000,000
4	Assistance technical implementasi PMO Holding Pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Penunjukan Langsung	8 Maret 2021	Konsultan Bondan	400,000,000	400,000,000
5	Audit surveylence SMAP	Sekorp	Pemilihan Langsung	26 April 2021	PT Sigma Bina Solusi	29,500,000	
6	Audit Surveilence Sistem Manajemen Mutu	Sekorp	Pemilihan langsung	27 April 2021	PT Sigma Bina Solusi	27,500,000	
7	Konsultan pendampingan & pendalaman holding pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Lelang Terbatas	19 April 2021	PT. SKHA Indonesia	1,556,100,000	2,700,000,000
8	Subsidiary governance	sekorp	Pemilihan langsung	17 Mei 2021	PT MBS	107,500,000	
9	Jasa Konsultan Kajian Holding Pangan Tahap II	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Lelang Terbatas	24 Juni 2021	PT. BCG Consulting IND	5,500,000,000	-
10	Jasa Konsultan KJPP Perusahaan BUMN Holding Pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Pemilihan langsung	25 Juni 2021	KJPP Tobing, Panuturi & Rekan	800,000,000	-
11	Jasa lisensi microsoft 365	VP IT	penunjukan Langsung	25 Juni 2021	PT Mitra Integrasi	75,400,000	1,025,000,000

12	Konsultan Notaris Merger & Inbreng BUMN Holding Pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Pemilihan Lang-sung/Seleksi Langsung	23 Juni 2021	Persekutuan Perdata Nota-ris Aulia Tau-lani, S.H.	667,500,000	2,700,000,000
13	Jasa Konsultan Kajian Hukum BUMN Holding Pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Lelang Terbatas	25 Juni 2021	UMBRA Part-nership	1,199,200,000	-
14	Jasa Perhitungan implikasi perpajakan merger ang-gota holding BUMN Pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Pemilihan lang-sung	25 Juni 2021		500,000,000	700,000,000
15	Directorship Program Tahun 2021	VP PSDM & Organisasi	Pemilihan lang-sung	6 Juli 2021	PPM Man-agement	285,000,000	2,900,000,000
16	Jasa Pemindahan server IT	VP IT	Pemilihan lang-sung	29 Juni 2021		39,800,000	1,025,000,000
18	Pengadaan Jasa Konsultan Pembuatan Proforma Laporan Keuangan dalam Rangka Merger dan Inbreng Klaster Pangan	VP Strategi Korporasi & Manrisk	Pemilihan Lang-sung/Seleksi Langsung	12 Juli 2021	Persekutuan Perdata KAP Rama Wendra	800,000,000	2,700,000,000
19	Konsultan Branding	EVP Sekretaris Korporasi	Lelang Terbatas	14 Agustus 2021	PT. DMID	1,938,980,000	0
20	Konsultan Pendampingan penyusunan standar kompetensi BUMN Klaster Pangan	Pengembangan SDM & Organisasi	Penunjukan Langsung	17 September 2021	PT. LPP Agro Nusantara	1,292,850,000	0
21	Pengadaan Jasa Assessment IT Maturity Level Tahun 2021	IT	Pemilihan Lang-sung	9 Agustus 2021	PT Rialachas Tathya Prayukti	134,970,000	720,000,000
22	Pengadaan Konsultan Review dan Implementasi Chart of Account (CoA) Konsolidasi PT RNI (Persero) dan Anggota Klaster Pangan	Akuntansi	Pemilihan Lang-sung/Seleksi Langsung	11 Oktober 2021	PT Mitra Ga-gas Inovasi	552,000,000	665,000,000
23	Jasa Konsultan Kajian Kelayakan & Pendampingan Penyusunan Organisasi BUMN Klaster Pangan Pasca Penggabun-gan	Pengembangan SDM & Organisasi		21 September 2021	PT. FED In-sight Indone-sia	2,076,780,000	0
24	Pengadaan Jasa Implementasi dan Lisensi Oracle E-Business Suite R12	VP IT	Lelang Terbatas	14 September 2021	PT. Metrodata Electronics	1,308,300,326	5,300,000,000
25	Pengadaan Lisensi Tableau Tahun 2021 - 2022	IT	Penunjukan lang-sung	27 Agustus 2021	PT Cyber Trend	30,000,000	30,000,000
26	Jasa Pengacara/ Advokat Penanganan Perkara Hukum Sdr. Elka Wahyudi	EVP Sekretaris Korporasi	Pemilihan Lang-sung/Seleksi Langsung	27 Agustus 2021	H. Sahala Panjaitan Law Office	856,500,000	900,000,000
27	Renewal Appliance Firewall security gateway	VP IT	Pemilihan langsung	13 September 2021	PT Mitra Inti Bersama	70,000,000	

28	Renewal Support Server Nutanix	VP IT	Pemilihan langsung	31 Agustus 2021	PT Asaba Computer Centre	200,000,000	979,272,793
29	Pengadaan Jasa Konsultan Hukum terkait Pengembangan Aset di Jl. Gatot Subroto No. 72, Pancoran, Ja-karta Selatan	VP Pengembangan Aset	Penunjukan lang-sung	8 Oktober 2021	Firma Hukum Nurwachyudie Wicasona	400,000,000	2,513,875,000
30	Addendum Renew-al Lisensi Microsoft Tahun 2021	VP IT	Lelang Terbatas Kontrak Payung		PT. Mitra Integrasi Informatika	1,169,420,000	0
31	Kontrak Service lift e 33	VP Pengelolaan Aset	Repeat order	28 September 2021	PT Sinergi Karya Mandiri	12,000,000	0
32	Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) atas pelaksanaan Audit Umum Laporan Keuangan 2021 RNI Group dan Audit Keuangan Anggota Klaster Pan-gan	VP akuntansi	Penunjukan langsung	7 Oktober 2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (PKF)	4,686,960,000	665,000,000
33	Konsultan Kajian Akuisisi Garam di Luar Negeri	VP Riset & Pengembangan Usaha	Penunjukan langsung	10 Agustus 2021	Boston Consulting Group (BCG)	3,041,530,000	3,041,530,000
34	Konsultan Penyusunan Organisasi BUMN Klaster Pangan (Merger)	VP SDM	Penunjukan langsung	12 Oktober 2021	PT FED Insight Indonesia	2,076,780,000	2,076,780,000
35	Seragam Kerja	VP SDM	Pemilihan langsung	15 Oktober 2021	PT Bina Busana	370,800,000	330,000,000
36	Pengadaan Jasa Konsultan Pendampingan Implementasi Program Manajemen Inte-grasi Organisasi Paska Merger	VP Transformasi Organisasi & Pengendalian Kinerja Korporasi	Penunjukan langsung	22 Oktober 2021	PT Deloitte Consulting Indonesia	5,550,000,000	0
37	Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Kompensasi Tahap II Kodam IV/Diponegoro, Semarang	VP Manajemen Aset	Lelang Terbatas		PT. Dwimitra Mandiri Manunggal	4,530,611,000	11,226,204,029
38	PSAK 24	VP SDM	Pemilihan Langsung	5 November 21	KKA Enny Diah Awal	241,000,000	200,000,000
39	Konultan pengawas konpensasi pekerjaan tahap II kodam semarang	VP Pengelolaan aset	Pemilihan Langsung	5 November 2021	CV Prambanan	195,055,033	6,174,900,000
40	Jasa Kontraktor Pelaksana Rancang dan Bangun (Design & Build) Interior Area Ruang Kantor Baru PT RNI (Persero) di Gedung WRT	VP Pengembangan Aset	Lelang Terbatas	16 November 2021	PT. Elenbee Dwi Panata	5,324,000,000	13,405,015,680
41	Kalender dan buku agenda th 2022	VP Sekor	Pemilihan Langsung	18 Nov 2021	PT Ravitama	97,800,000	

42	PSAK 69	VP Akuntansi	Penunjukan langsung	22 Nov 2021	KJPP Ayon Suherman	241,000,000	0
43	Video BUMN Hold-ing Pangan	VP Sekor	Penunjukan langsung	24 Nov 2021	PFN	290,000,000	713,000,000
44	Pengadaan Konsultan Sapi Luar Negeri Fase 1	VP Riset & Pengembangan Usaha	Penunjukan langsung	24 Desember 2021	PT. Boston Consulting Group	3,559,959,000	2,700,000,000
45	Pengadaan Konsultan Pendamping Divestasi PT Mitra Kerinci	VP Riset & Pengembangan Usaha	Lelang Terbatas	24 Desember 2021	PT. Bahana Sekuritas	2,802,300,000	0
46	Pengadaan Konsultan Sapi Luar Negeri Fase 2	VP Riset & Pengembangan Usaha	Lelang Terbatas	24 Desember 2021	PT. Mandiri Sekuritas	18,844,163,000	1,000,000,000
47	Pengadaan Konsultan Pendamping Divestasi PT Mitra Rajawali Banjaran	VP Riset & Pengembangan Usaha	Lelang Terbatas	24 Desember 2021	PT. Bahana Sekuritas	2,321,900,000	0

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sebagai upaya mencapai kinerja terbaik, seluruh insan PT RNI (Persero) wajib mengeluarkan segenap kemampuannya agar visi Perseroan untuk menjadi perusahaan terbaik di tingkat regional dapat terwujud. Selain itu, Perseroan juga berupaya agar sistem tata kelola di Perseroan dapat senantiasa dipertahankan dengan baik melalui pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

As an effort to achieve the best performance, all personnel of PT RNI (Persero) are required to put out all their abilities so that the Company's vision to become the best company at the regional level can be realized. In addition, the Company also strives for the governance system in the Company to be maintained properly through the fulfillment of the principles of Good Corporate Governance.

Sebagai salah satu perwujudan penerapan GCG, Perseroan berkomitmen untuk membuka kesempatan luas kepada setiap insan Perseroan untuk dapat berperan aktif atau memberi masukan untuk mengawasi aktivitas Perusahaan melalui Whistleblowing System (WBS) PT RNI (Persero) yang dinamakan RNI Integrity Line. RNI Integrity Line merupakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran dan/atau masukan lainnya untuk memastikan Perusahaan berjalan sesuai dengan GCG yaitu Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness, serta nilai-nilai Etika Utama yaitu Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence, dan Respect (PINTER) serta Code of Conduct yang berlaku.

As a manifestation of the implementation of GCG, the Company is committed to opening up wide opportunities for every employee of the Company to be able to play an active role or provide input to oversee the Company's activities through the Whistleblowing System (WBS) of PT RNI (Persero) called the RNI Integrity Line. The RNI Integrity Line is a system for reporting alleged violations and/or other inputs to ensure the Company runs in accordance with GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, as well as the Main Ethical values, namely Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence, and Respect (PINTER).) and the applicable Code of Conduct.

Kehadiran RNI Integrity Line dibangun untuk mewujudkan Perseroan sebagai tempat yang aman, adil, dan jujur dalam bekerja sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkesinambungan dalam aktivitas Perusahaan sehari-hari. Dengan demikian, pelanggaran dan penyimpangan dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk mengantisipasi atau melakukan langkah-langkah perbaikan.

The presence of the RNI Integrity Line was built to realize the Company as a safe, fair, and honest place to work in accordance with the consistent and continuous implementation of GCG principles in the Company's daily activities. Thus, violations and irregularities can be prevented or detected earlier and become input for the relevant parties to anticipate or take corrective steps.

Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup RNI Integrity Line ditujukan untuk menampung pengaduan dan/atau masukan yang berkaitan dengan dugaan-dugaan dan kecenderungan adanya kecurangan (fraud), penyimpangan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), perbuatan melanggar hukum (termasuk penggunaan kekerasan terhadap karyawan/pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan lainnya. Selain yang telah disebutkan di atas, RNI Integrity Line juga dapat digunakan sebagai media pelaporan pelanggaran kebijakan, peraturan perusahaan, dan Standard Operating Procedure (SOP) termasuk diantaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa, adanya benturan kepentingan, adanya penyuapan/gratifikasi dan masukan terkait potensi terjadinya permasalahan (risiko) atau pelanggaran.

Scope of Reporting

The scope of the RNI Integrity Line is intended to accommodate complaints and/or input related to allegations and tendencies of fraud, irregularities, corruption, collusion and nepotism (KKN), unlawful acts (including the use of violence against employees/leaders, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts), violations of Company ethics or other violations of decency norms. In addition to those mentioned above, the RNI Integrity Line can also be used as a medium for reporting violations of policies, company regulations, and Standard Operating Procedures (SOP), including but not limited to procedures for procurement of goods and services, conflicts of interest, bribery/gratuities and input regarding potential problems (risks) or violations.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan metode penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari kebijakan Whistleblowing System. Adapun media penyampaian laporan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Link RNI Integrity	: www.idfood.co.id
Email	: wbs@idfood.co.id
No.HP/WhatsApp/SMS	: 0822 5806 1238

Public policy

The Company provides a method for submitting violation reports as part of the Whistleblowing System policy. The media for submitting reports provided by the Company are as follows:

RNI Integrity link	: www.idfood.co.id
Email	: wbs@idfood.co.id
No. HP/WhatsApp/SMS	: 0822 5806 1238

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor dan kerahasiaan isi laporan guna mencegah indikasi dan kecenderungan adanya bentuk balas dendam, intimidasi, ancaman, dan/atau tindakan tidak menyenangkan lainnya yang diberikan kepada pelapor. Seluruh insan Perseroan yang terbukti melanggar prinsip kerahasiaan akan dijatuhkan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the protection of the whistleblower by keeping the identity of the reporter and the confidentiality of the contents of the report confidential in order to prevent indications and tendencies of revenge, intimidation, threats, and/or other unpleasant actions given to the reporter. All Company personnel who are proven to have violated the confidentiality principle will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations within the Company.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pada tahun 2021, Perseroan menjadi pihak yang bertanggungjawab dalam mengelola pengaduan atas adanya indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan memperhatikan prosedur penanganan dan pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan secara mandiri melalui Satuan Pengawasan Intern menjalankan pengawasan internal guna mengelola pengaduan, menangani dan mengklarifikasi pengaduan, serta memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Complaint Management

In 2021, the Company will become the party responsible for managing complaints regarding indications of irregularities and fraud by taking into account the procedures for handling and imposing sanctions in accordance with the applicable rules and regulations. Therefore, the Company independently through the Internal Audit Unit carries out internal control to manage complaints, handle and clarify complaints, and provide sanctions in accordance with applicable regulations.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Informasi mengenai jumlah pengaduan yang diterima di tahun 2021 disajikan dalam berikut:

Number of Complaints of Violations

Information regarding the number of complaints received by the Company and the management in the last 5 (five) years is presented in the following:

No	Tahun / *Year*	Pengelola / *Manager*	Jumlah Pengaduan / *Number of Complaints*	
			Dalam Lingkup *In Scope*	Di Luar Lingkup Out of Scope
1	2021	Satuan Pengawas Internal *Internal Oversight Unit*	2	0

Selama kurun waktu tahun 2015 hingga 2021, pengelolaan RNI Integrity Line dilakukan melalui kerja sama dengan pihak luar. Seiring perkembangan bisnis PT RNI (Persero), Perseroan dapat mengelola secara mandiri sistem ini sehingga sejak Januari 2018, pengelolaan RNI Integrity Line dilakukan sendiri oleh internal Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 1 (satu) pengaduan yang telah diselesaikan.

During the period 2015 to 2021, the management of the RNI Integrity Line is carried out in collaboration with external parties. Along with the development of PT RNI (Persero)'s business, the Company can independently manage this system so that since January 2018, the management of the RNI Integrity Line has been carried out by the Company internally through the Internal Control Unit.

Throughout 2021, there was 1 (one) complaint that was resolved properly.

No	Waktu Pengaduan *Complaint Time*	Saluran *Channel*	Pelapor *Whistleblower*	Jenis Pelanggaran/ Masalah *Type of Violation/ Problem*	Tindak Lanjut *follow-up*	Status *Status*	Keterangan *Information*
1	23 April 2021/ Pukul 07.15 WIB	Integrity Line 082258061238	Pelapor tidak bersedia menyebutkan identitasnya *Whistleblower is not willing to reveal his identity*	Adanya keterlambatan pembayaran atas pembuatan Anual Report tahun 2019 *There is a delay in payment for the 2019 Annual Report pembuatan*	Pelapor tidak melanjutkan pengaduannya *Whistleblower does not continue the complaint*	Selesai *Done*	-
2	26 November 2021/ pukul 18.20 WIB	Email	Pelapor tidak bersedia menyebutkan identitasnya *Whistleblower is not willing to reveal his identity*	Karyawan PKWT di PG Tersana baru menjadi tenaga harian dan tidak dicover BPJS *PKWT employees at PG Tersana have just become daily workers and are not covered by BPJS*	Dalam Proses *In the process*	Dalam Proses *In the process*	-


KICKOFF
36EC



BAB VI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa membangun dan menjaga hubungan harmonis dengan seluruh aspek yang telah mendukung Perusahaan, seperti masyarakat, lingkungan, konsumen hingga seluruh insan Perusahaan. Sebagai salah satu BUMN, hubungan yang harmonis ini diwujudkan dalam bentuk penugasan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 dan tindak lanjut Direksi Perusahaan dengan SK No. 63/SK/RNI.01/X/2010 tanggal 15 Oktober 2010.

The Company is committed to always building and maintaining harmonious relationships with all aspects that have supported the Company, such as the community, the environment, consumers to all Company personnel. As one of the state-owned enterprises, this harmonious relationship is manifested in the form of an assignment to implement Corporate Social Responsibility (CSR) as stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 and the follow-up of the Company's Board of Directors with Decree No. 63/SK/RNI.01/X/2010 dated October 15, 2010.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi salah satu bentuk kontribusi Perusahaan untuk menunjang kehidupan masyarakat yang berkelanjutan, kelestarian lingkungan, pelayanan optimal pada konsumen, hingga kualitas hidup para karyawan sebagai bagian dari insan Perusahaan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap berbagai aspek penunjang tersebut, masing-masing anak perusahaan turut berusaha untuk mengikuti dan melaksanakan ketentuan yang diberlakukan Pemerintah termasuk penerapan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya, serta pemberdayaan masyarakat.

Corporate Social Responsibility is a form of the Company's contribution to support sustainable community life, environmental sustainability, optimal service to consumers, to the quality of life of employees as part of the Company's people. As a form of concern for these various supporting aspects, each subsidiary also strives to follow and implement the provisions imposed by the Government including the implementation of environmental management systems, resource utilization, and community empowerment.

KEBIJAKAN UMUM CSR TAHUN 2021
GENERAL POLICY OF CSR IN 2021

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan menetapkan kebijakan umum, di antaranya adalah:

1. Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama disekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
2. Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju dan tumbuh bersama.
3. Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

In carrying out CSR activities, the Company establishes general policies, including:

1. The company manifests social awareness and contributes to the development and empowerment of the community, especially around the center of operations and supporting activities.
2. Corporate social responsibility is part of the Company's vision to provide added value to stakeholders in order to create good synergy, progress and grow together.
3. The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to respect the interests of the surrounding community considering that the Company's success cannot be separated from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding community.

MEKANISME PROGRAM CSR
CSR PROGRAM MECHANISM

Adapun mekanisme program CSR di Perseroan adalah:
1. Perencanaan program CSR dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata masyarakat sekitar dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
2. Pelaksanaan program CSR dilaksanakan Bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan Perguruan Tinggi serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya masyarakat setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perusahaan.
3. Perusahaan ikut serta dalam memelihara kondisi sosial yang tenang, aman, stabil dan kondusif di lingkungan lokasi usaha Perusahaan.
4. Perusahaan memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi secara terus menerus.
5. Perusahaan menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana ditugaskan oleh Pemerintah.
6. Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
7. Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik yang lebih berkualitas dengan masyarakat sekitar.

The CSR program mechanisms in the Company are:
1. CSR program planning is made in accordance with the real needs of the surrounding community by considering the Company's capabilities.
2. The implementation of the CSR program is carried out with the community, and in coordination with the local Regional Government (Pemda), Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and Universities and other relevant agencies, taking into account the socio-cultural conditions of the local community, geographical conditions and the Company's operational interests.
3. The Company participates in maintaining a calm, safe, stable and conducive social environment in the Company's business location.
4. The company maintains and develops good relations by conducting continuous coaching and socialization.
5. The company runs the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) as assigned by the Government.
6. Companies have a measure to assess the effectiveness of the implementation of CSR programs.
7. The company conducts continuous evaluation of the programs that have been carried out to improve good quality relations with the surrounding community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan fokus pada aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian pada aspek tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan yang telah memberikan kontribusi optimal dan dedikasi tinggi pada perusahaan.

Selain itu, karyawan memiliki peran yang penting dalam setiap proses bisnis PT RNI (Persero), sehingga nilai hidup dan kesejahteraan menjadi hal yang wajib diperhatikan oleh Perseroan. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang terus diperbaiki secara berkala agar implementasinya semakin optimal.

In carrying out its business, the Company focuses on aspects of employment, health and work safety. Therefore, the Company is committed to always paying attention to these aspects as a form of the Company's responsibility towards employees who have made optimal contributions and high dedication to the company.

In addition, employees have an important role in every business process of PT RNI (Persero), so that the value of life and welfare is something that the Company must pay attention to. To realize this, the Company has policies related to employment, occupational health, and safety which are continuously improved to ensure optimal implementation.

Kebijakan dan Program Ketenagakerjaan

Adapun kebijakan dan program ketenagakerjaan yang diterapkan oleh PT RNI (Persero), meliputi:

1. Perusahaan menerapkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) dalam setiap kegiatannya secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya insiden (kecelakaan kerja, peledakan, kebakaran, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan).
2. Perusahaan menerapkan kebijakan di bidang K3LL, termasuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL).
3. Perusahaan mempunyai komitmen untuk berupaya menekan sekecil mungkin potensi dampak negatif dari diabaikannya aspek-aspek K3LL melalui penerapan budaya K3LL secara konsisten dan berkesinambungan.
4. Budaya kepedulian terhadap K3LL disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh Pekerja dan mitra kerja.
5. Setiap pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan aspek K3LL.
6. Perusahaan mengalokasikan sumber daya dan dana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program K3LL.
7. Perusahaan melakukan pembinaan terhadap Pekerja dan mitra kerja di bidang penanganan K3LL.

Employment programs and policy

The employment policies and programs implemented by PT RNI (Persero), include:

1. The company consistently applies aspects of Occupational Safety, Health and Environmental Protection in each of its activities to prevent or reduce incidents (work accidents, explosions, fires, occupational diseases, and environmental pollution).
2. The company implements policies in the field of Safety, Health and Environmental Protection, including the implementation of the Occupational Safety, Health and Environmental Protection Management System.
3. The company is committed to trying to minimize the potential negative impacts of neglecting Safety, Health and Environmental Protection aspects through the consistent and continuous implementation of an HSE culture.
4. A culture of concern for Safety, Health and Environmental Protection is socialized and implemented by all employees and work partners.
5. Every decision making always considers Safety, Health and Environmental Protection aspects.
6. The company allocates adequate resources and funds to support the implementation of the Safety, Health and Environmental Protection program.
7. The company provides guidance to employees and partners in the field of handling Safety, Health and Environmental Protection.

Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja

Sebagaimana tercantum dalam ketentuan Pemerintah yang tertuang dalam UU No. 13 tahun 2003, seluruh karyawan Perusahaan telah diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

Employment and Work safety

As stated in the Government provisions contained in Law no. 13 of 2003, all of the Company's employees have been included in the employment insurance program, which includes Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Security, and Pension Security.

Praktek Kesehatan di Perusahaan

Bagi Perseroan, kesehatan karyawan menjadi aspek penting yang senantiasa diperhatikan. Maka dari itu, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional. Selain itu, disediakan pula layanan Dokter Perusahaan yang hadir setiap hari guna memenuhi kebutuhan kesehatan seluruh karyawan Perseroan serta layanan poliklinik di Anak Perusahaan yang melayani kebutuhan kesehatan karyawan yang bekerja di Anak Perusahaan. Selain di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan, poliklinik juga disediakan untuk melayani warga di sekitar wilayah usaha PT RNI (Persero).

Health Practices in the Company

For the Company, employee health is an important aspect that is always considered. Therefore, the Company includes all employees in the National Health Insurance program. In addition, Company Doctor services are also provided who are present every day to meet the health needs of all Company employees as well as polyclinic services in Subsidiaries that serve the health needs of employees working in Subsidiaries. Apart from within the Company and its Subsidiaries, polyclinics are also provided to serve residents around the PT RNI (Persero) business area.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja di Perusahaan

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, prinsip kesetaraan yang adil senantiasa diterapkan dalam setiap proses pengelolaan. Kesetaraan dan kesempatan yang sama telah diimplementasikan mulai dari proses awal pengelolaan, yaitu rekrutmen dan seleksi. Dalam proses tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk bergabung menjadi bagian PT RNI (Persero), tanpa membeda-bedakan latar belakang apapun. Kesetaraan gender juga turut diterapkan oleh Perseroan di mana tergambar dari jabatan-jabatan strategis yang tidak hanya dipimpin oleh pria, namun juga oleh wanita.

Gender Equality and Employment Opportunities in the Company

In managing Human Resources, the principle of fair equality is always applied in every management process. Equality and equal opportunity have been implemented starting from the initial management process, namely recruitment and selection. In the process, the Company provides equal opportunities to all communities to join as part of PT RNI (Persero), without discriminating against any background. Gender equality is also implemented by the Company which is reflected in strategic positions that are not only led by men, but also by women.

Remunerasi Tenaga Kerja di Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan motivasi kerja serta menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan senantiasa menerapkan sistem remunerasi yang memadai dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa remunerasi berupa gaji yang diberikan kepada karyawan, terutama karyawan baru, tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional yang ditetapkan Pemerintah. Selain gaji pokok, Perseroan turut memberikan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) ataupun bonus dengan mengacu pada pencapaian kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Employee Remuneration in the Company

In an effort to increase work motivation and support employee welfare, the Company always implements an adequate remuneration system in accordance with applicable regulations. The Company ensures that remuneration in the form of salaries given to employees, especially new employees, does not violate the provisions of the Regional Minimum Wage set by the Government. In addition to the basic salary, the Company also provides allowances in the form of Holiday Allowances or bonuses with reference to the achievement of employee performance in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan di Perusahaan

PT RNI (Persero) senantiasa membangun dan menjaga hubungan yang harmonis kepada seluruh insan Perseroan guna menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan sehingga memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan dalam menjalankan usahanya. Untuk menjaga agar hubungan tersebut tetap berjalan dengan baik dan harmonis, Perseroan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dilakukan bersama dengan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP).

Complaints about Employment Problems at the Company

PT RNI (Persero) always builds and maintains harmonious relationships with all employees of the Company in order to create mutually beneficial working relationships so as to have a positive impact on the Company's performance in running its business. To keep the relationship going well and harmoniously, the Company drafted a Collective Labor Agreement which was carried out together with representatives of employees who are members of the Labor Union (SP).

PKB berisi tentang hak dan kewajiban yang bersifat normatif antara karyawan maupun Perseroan secara adil dan seimbang. Adapun tujuan disusunnya PKB antara lain:

- Memberikan kepastian hukum mengenai hak & kewajiban karyawan maupun perusahaan.
- Memastikan ada penyelesaian yang adil jika terjadi perbedaan pendapat dan memastikan perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat.
- Menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Perusahaan sangat menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul para karyawan yang ditandai dengan dibentuknya Serikat Pekerja (SP) di masing-masing Anak Perusahaan. Jika dalam proses menjalankan aktivitas usaha terdapat permasalahan yang berkaitan dengan tenaga kerja, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara bipartit antara karyawan dan Perseroan.

PKB contains rights and obligations that are normative between employees and the Company in a fair and balanced manner. The objectives of the preparation of the PKB include:

- Provide legal certainty regarding the rights and obligations of employees and the company.
- Ensure that there is a fair settlement in the event of a difference of opinion and ensure that these differences can be resolved through deliberation and consensus.
- Maintain and enhance harmonious and mutually beneficial relationships.

The Company highly values the freedom of association and assembly of employees which is marked by the formation of a Labor Union (SP) in each Subsidiary. If in the process of carr ying out business activities there are problems related to the workforce, the Company always strives to resolve these problems in a bipartite manner between employees and the Company.

Knowledge Management

Untuk meningkatkan daya saing di dalam persaingan industri, Perseroan menyadari akan kebutuhan pengelolaan yang baik terhadap informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan proses aktivitas operasional usaha Perseroan secara keseluruhan. Maka, *sharing knowledge* sebagai bagian dari pengelolaan tersebut menjadi proses yang perlu dilaksanakan guna mendukung pengelolaan yang baik atas informasi dan pengetahuan.

Sharing knowledge merupakan proses yang memfasilitasi pembagian informasi dan pengetahuan dari satu atau beberapa karyawan kepada karyawan lainnya untuk meningkatkan kinerja optimal Perseroan. Perseroan memandang bahwa proses tersebut memiliki peran penting bagi keberlangsungan Perseroan, maka Perseroan merilis sebuah aplikasi *knowledge management* yang bernama Rajawali *Knowledge Management* (RKM).

RKM tersebut menjadi wadah bagi seluruh karyawan untuk berbagi informasi, pengalaman, hingga berbagi pengetahuan yang didapatkan dari pelatihan atau workshop maupun melalui isu strategis yang terjadi di Perseroan saat ini maupun jangka panjang. Dengan adanya RKM ini, diharapkan menjadi langkah tepat untuk menjaga pengetahuan dan informasi yang berperan penting dalam menjalankan aktivitas usaha, meskipun karyawan yang memiliki pengetahuan tersebut telah memasuki masa pensiun. Selain itu, adanya RKM ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya berbagi pengetahuan kepada karyawan lain yang akan berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Knowledge Management

To increase competitiveness in industrial competition, the Company is aware of the need for good management of information and knowledge related to the Company's business operational activities as a whole. Thus, sharing knowledge as part of the management is a process that needs to be implemented to support good management of information and knowledge.

Knowledge sharing is a process that facilitates the sharing of information and knowledge from one or several employees to other employees to improve the optimal performance of the Company. The Company views that this process has an important role for the Company's sustainability, so the Company released a knowledge management application called Rajawali Knowledge Management (RKM).

The RKM is a forum for all employees to share information, experiences, to share knowledge gained from training or workshops as well as through strategic issues that occur in the Company today and in the long term. With this RKM, it is hoped that it will be the right step to maintain knowledge and information that play an important role in carrying out business activities, even though employees who have this knowledge have entered retirement age. In addition, the existence of this RKM is expected to foster a culture of sharing knowledge with other employees which will have an impact on improving overall performance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan terhadap Pelanggan

Kepuasan pelanggan berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan usaha Perseroan, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen tinggi dan bertanggung jawab penuh terhadap kepuasan pelanggan agar senantiasa terjaga baik dan positif. Komitmen tersebut direalisasikan dalam bentuk peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada para konsumen.

Company Policies and Commitment to Customers

Customer satisfaction plays an important role in maintaining and improving the Company's business continuity, both now and in the future. Therefore, the Company has a high commitment and is fully responsible for customer satisfaction so that it is always well maintained and positive. This commitment is realized in the form of improving the quality of products and services to consumers.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Indeks kepuasan pelanggan diukur berdasarkan indikator tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh melalui hasil survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan dan produk perusahaan. *Survey* tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses berjalannya aktivitas bisnis serta untuk mengetahui area yang harus diadakan evaluasi untuk kemudian dilakukan perbaikan jika diperlukan. *Survey* dilakukan kepada seluruh segmen pelanggan dengan menggunakan Metode Purposive Sampling yang dilakukan di 43 cabang Perseroan pada seluruh segmen pelanggan, antara lain apotik, rumah sakit, toko obat, lab klinik, grosir dan retail. Penyebaran kuesioner menggunakan media pengisian secara online.

Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan dangan tujuan:

1. Mengetahui apakah proses bisnis telah berjalan dengan baik.
2. Menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan.
3. Sebagai acuan di area mana perusahaan harus melakukan evaluasi dalam rangka perbaikan, jika perubahan memang diperlukan.

Customer Satisfaction Index

The customer satisfaction index is measured based on indicators of the level of customer satisfaction obtained through the results of a customer satisfaction survey on the company's services and products. The survey was conducted with the aim of knowing the process of running business activities as well as to identify areas that must be evaluated so that improvements can be made if necessary. The survey was conducted on all customer segments using the Purposive Sampling Method which was carried out in 43 branches of the Company in all customer segments, including pharmacies, hospitals, drug stores, clinical labs, wholesalers and retailers. Dissemination of questionnaires using online filling media.

The Customer Satisfaction Survey is conducted with the following objectives:

1. Knowing whether the business process has been running well.
2. Determine customer needs, wants, and expectations.
3. As a reference in which areas the company must evaluate for improvement, if changes are necessary.

Segmen Pasar dan Jumlah Pelanggan yang Disurvei 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan *survey* kualitas pelayanan jasa kepada pelanggan di berbagai segmen pasar dengan jumlah responden 4.022 responden. Sementara, di tahun 2020 jumlah responden yang disurvey berjumlah 2.793 responden.

Segmen pasar dan pelanggan yang di-*survey* meliputi apotik, rumah sakit, toko obat, lab klinik, grosir dan retail. Sebaran responden dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Market Segment and Number of Customers Surveyed 2021

In 2021, the Company conducted a service quality survey to customers in various market segments with a total of 4,022 respondents. Meanwhile, in 2020 the number of respondents surveyed amounted to 2,793 respondents.

Market segments and customers surveyed include pharmacies, hospitals, drug stores, clinical labs, wholesalers and retailers. The distribution of respondents can be seen in the following table:

No	Nama Cabang *Branch Name*	Target Responden 2021 *Target Respondents 2021*	Total Responden 2021 *Total Respondents 2021*	Sangat Puas *Very Satisfied*	% Sangat Puas *% Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	% Puas *% Satisfied*	Kurang Puas *Less satisfied*	% Kurang Puas *% Less satisfied*	Tidak Puas *Not satisfied*	% Tidak Puas *% Not satisfied*	Tidak Puas Sekali *Very Dissatisfied*	% Tidak Puas Sekali *% Not Satisfied At All*
1	Makassar	110	183	44	24%	138	75%	1	1%	0	0%	0	0%
2	Jakarta I	110	178	49	28%	127	71%	1	1%	1	1%	0	0%
3	Tangerang	80	157	9	6%	146	93%	2	1%	0	0%	0	0%
4	Surabaya	110	144	76	53%	67	47%	0	0%	1	1%	0	0%
5	Medan	110	144	3	2%	126	88%	12	8%	3	2%	0	0%
6	Cirebon	110	144	12	8%	120	83%	9	6%	3	2%	0	0%
7	Jakarta Ii	110	129	43	33%	86	67%	0	0%	0	0%	0	0%
8	Bandung	110	127	34	27%	92	72%	1	1%	0	0%	0	0%
9	Banjarmasin	80	126	43	34%	83	66%	0	0%	0	0%	0	0%
10	Palu	80	125	10	8%	113	90%	1	1%	0	0%	1	1%
11	Madiun	80	122	37	30%	85	70%	0	0%	0	0%	0	0%
12	Malang	80	117	78	67%	39	33%	0	0%	0	0%	0	0%
13	Manado	110	116	13	11%	82	71%	11	9%	10	9%	0	0%
14	Sidoarjo	80	112	28	25%	84	75%	0	0%	0	0%	0	0%
15	Bandar Lampung	55	110	16	15%	88	80%	3	3%	3	3%	0	0%
16	Yogyakarta	80	108	33	31%	72	67%	3	3%	0	0%	0	0%
17	Kudus	55	99	48	48%	50	51%	1	1%	0	0%	0	0%
18	Palembang	80	99	10	10%	83	84%	6	6%	0	0%	0	0%
19	Semarang	80	97	52	54%	44	45%	1	1%	0	0%	0	0%
20	Ambon	55	89	0	0%	74	83%	8	9%	6	7%	1	1%
21	Jember	80	89	31	35%	58	65%	0	0%	0	0%	0	0%
22	Mataram	80	87	21	24%	66	76%	0	0%	0	0%	0	0%
23	Padang	80	83	19	23%	64	77%	0	0%	0	0%	0	0%
24	Cikarang	55	78	5	6%	67	86%	5	6%	1	1%	0	0%
25	Kupang	55	77	31	40%	46	60%	0	0%	0	0%	0	0%
26	Palangkaraya	55	73	11	15%	60	82%	2	3%	0	0%	0	0%
27	Sorong	80	71	6	8%	62	87%	0	0%	3	4%	0	0%
28	Denpasar	55	67	15	22%	49	73%	3	4%	0	0%	0	0%
29	Banda Aceh	55	66	7	11%	59	89%	0	0%	0	0%	0	0%
30	Samarinda	55	65	16	25%	47	72%	1	2%	1	2%	0	0%
31	Pekanbaru	55	64	8	13%	52	81%	3	5%	1	2%	0	0%
32	Kendari	55	63	28	44%	35	56%	0	0%	0	0%	0	0%
33	Pangkal Pinang	55	61	12	20%	49	80%	0	0%	0	0%	0	0%
34	Purwokerto	55	61	18	30%	42	69%	0	0%	1	2%	0	0%
35	Bogor	80	60	7	12%	51	85%	2	3%	0	0%	0	0%
36	Pontianak	55	58	10	17%	45	78%	3	5%	0	0%	0	0%
37	Batam	80	57	9	16%	41	72%	6	11%	0	0%	1	2%
38	Balikpapan	55	57	9	16%	45	79%	3	5%	0	0%	0	0%
39	Pematang Siantar	55	56	11	20%	44	79%	1	2%	0	0%	0	0%
40	Serang	55	54	3	6%	48	89%	2	4%	1	2%	0	0%
41	Jambi	55	52	14	27%	37	71%	1	2%	0	0%	0	0%
42	Jayapura	55	49	16	33%	33	67%	0	0%	0	0%	0	0%
43	Solo	55	48	4	0%	43	0%	1	0%	0	0%	0	0%

Hasil Survey 2021 Kepuasan Pelanggan

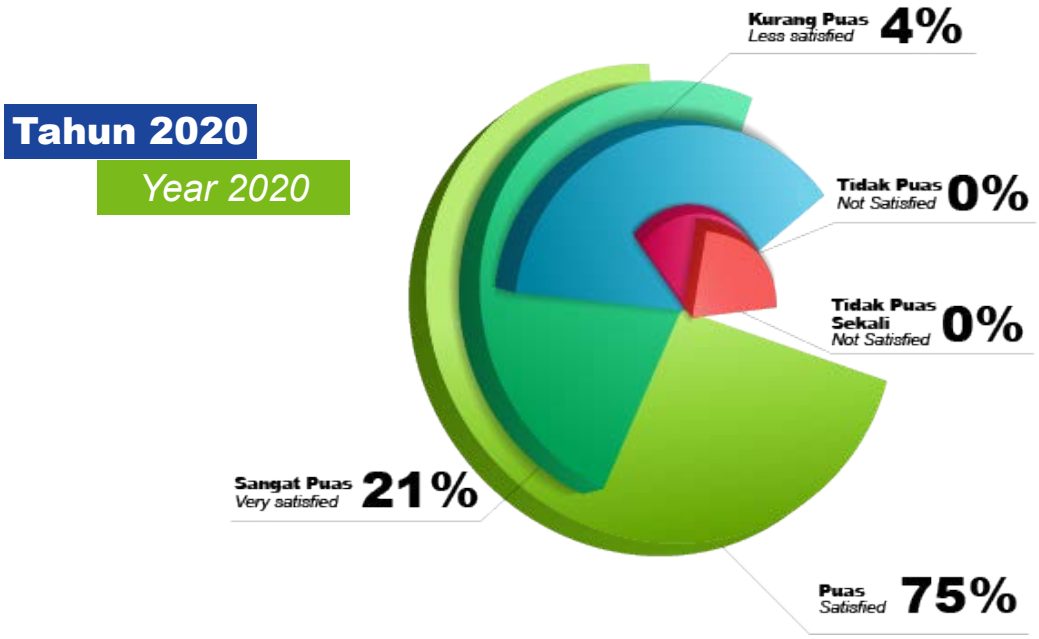
Perseron telah melakukan *Survey* Kualitas Pelayanan Jasa tahun 2021 dengan hasil menunjukan peningkatan dibanding tahun 2020. Pada aspek "Sangat Puas" mecatatkan angka 24% atau naik 3% dari tahun 2020, aspek "Puas" sebesar 72%, "Kurang Puas" sebesar 4%, "Tidak Puas" dan "Tidak Puas Sekali" 0%.

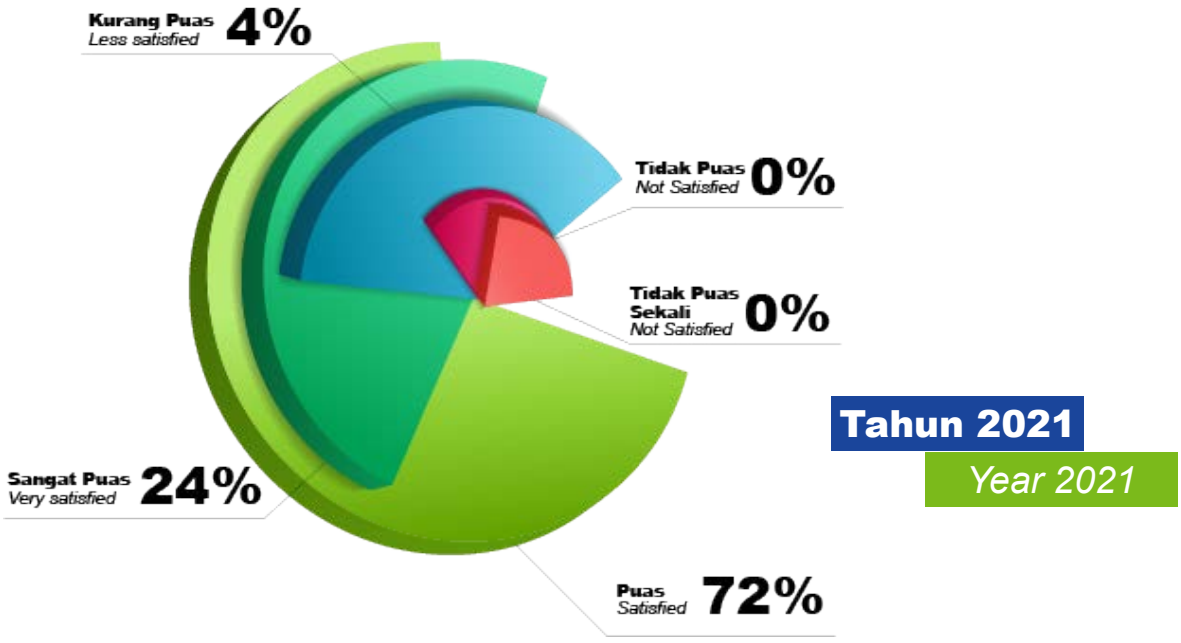
Hasil dari *Survey* Kualitas Pelayanan Jasa tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Results of the 2021 Customer Satisfaction Survey

Persero has conducted a Service Quality Survey in 2021 with results showing an increase compared to 2020. In the "Very Satisfied" aspect, it recorded a figure of 24% or an increase of 3% from 2020, the "Satisfied" aspect was 72%, "Unsatisfied" was 4%, " Not Satisfied" and "Not Satisfied at all" 0%.

The results of the 2021 Service Quality Survey and its comparison with 2020 can be seen in the following diagram:





Index Kepuasan Pelanggan 2021

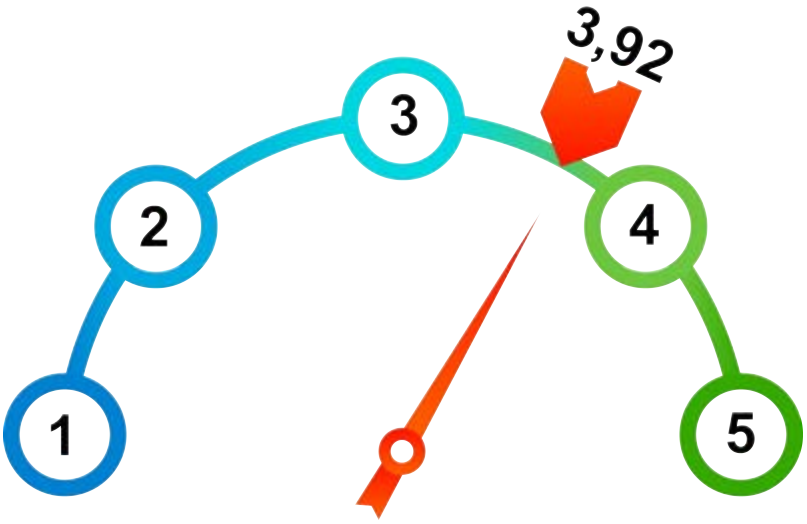
Dalam pengukuran index kepuasan pelanggan dilakukan dengan penjumlahan nilai skala 1 sampai 5 yang dipilih pelanggan. Khusus untuk pelanggan yang memilih “Puas” dan “Sangat Puas”.

Data menunjukan, Nilai rata-rata Index Kepuasan Pelanggan tahun 2021 berada pada Level “SANGAT PUAS”. Peningkatan nilai index 2021 yaitu 3,95. Hasil dari pengukuran Index Kepuasan Pelanggan tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 dapat dilihat dari diagram berikut ini:

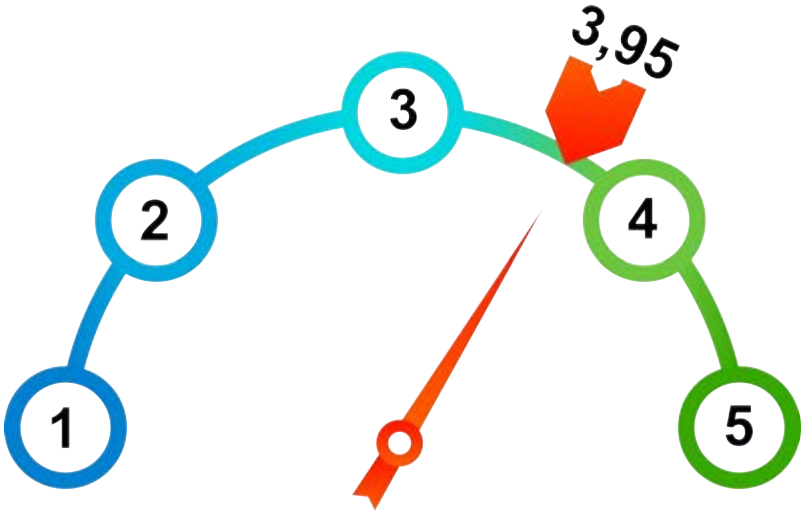
Customer Satisfaction Index 2021

In measuring the customer satisfaction index, it is done by summing the values on a scale of 1 to 5 chosen by the customer. Especially for customers who choose “Satisfied” and “Very Satisfied”.

The data shows, the average value of the 2021 destination index is at “VERY SATISFIED” level. The increase in the 2021 index value is 3.95. The results of the 2021 Customer Index measurement and its comparison with 2020 can be seen in the following diagram:



Tahun 2020 *Year 2020*



Tahun 2021 *Year 2021*

Index Ketidakpuasan Pelanggan 2021

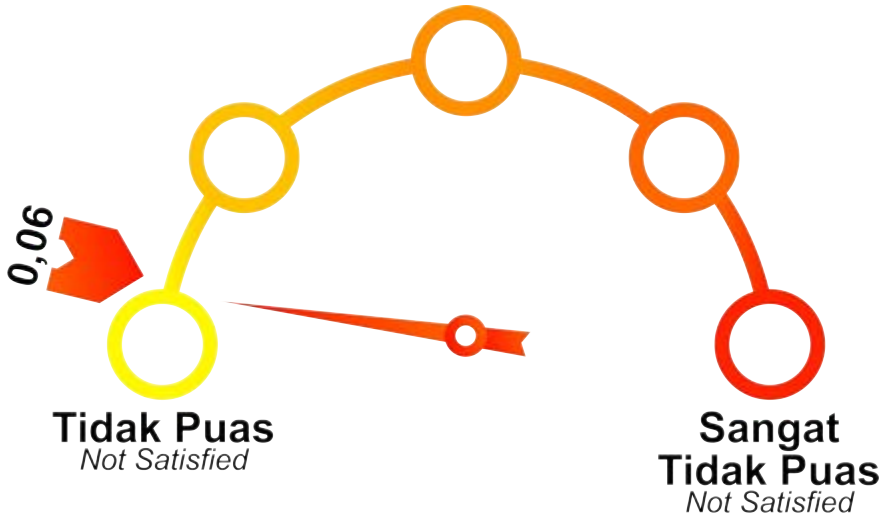
Dalam pengukuran index tingkat ketidakkepuasan pelanggan dilakukan dengan penjumlahan nilai skala 1 sampai 5 yang dipilih pelanggan. Khusus untuk pelanggan yang memilih “Kurang Puas”, “Tidak Puas” dan “Sangat Tidak Puas”.

Data menunjukan, Nilai rata-rata Index Ketidakpuasan Pelanggan tahun 2021 berada pada Level “TIDAK PUAS” dengan nilai 0,05. Hasil dari pengukuran Index Ketidakpuasan Pelanggan tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 dapat dilihat dari diagram berikut ini:

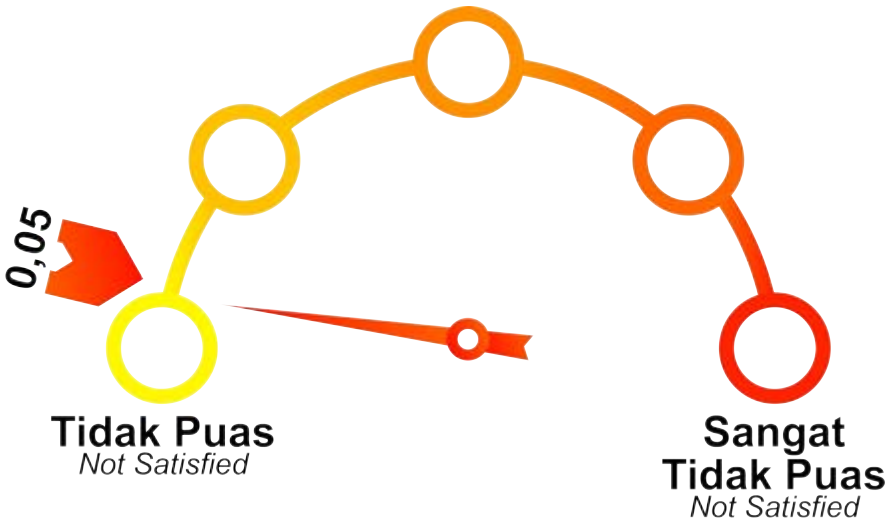
Customer Satisfaction Index 2021

In measuring the index of the level of customer dissatisfaction, it is done by summing the values on a scale of 1 to 5 chosen by the customer. Especially for customers who choose “Unsatisfied”, “Not Satisfied” and “Very Dissatisfied”.

The data shows, that the average value of the Customer Dissatisfaction Index in 2021 is at the “NOT SATISFIED” Level with a value of 0.05. The results of the measurement of the Customer Dissatisfaction Index in 2021 and its comparison with 2020 can be seen in the following diagram:



Tahun 2020 *Year 2020*



Tahun 2021 *Year 2021*

Keluhan Pelanggan

Untuk menyampaikan keluhan, pelanggan dapat menggunakan media komunikasi berupa website, telepon, email, dan lain-lain. Sedangkan untuk berinteraksi dengan Perseroan, pelanggan dapat menggunakan media online seperti: Facebook, Instagram, Twitter, website, email dan nomor layanan pelanggan.

Customer Complaint

To submit complaints, customers can use communication media in the form of websites, telephone, email, and others. Meanwhile, to interact with the Company, customers can use online media such as: Facebook, Instagram, Twitter, website, email and customer service numbers.

Media Komunikasi
Communication Media

No.	Media Komunikasi Online	2021
1.	Website	www.rni.co.id
2.	Facebook	RNI Holding
3.	Instagram	@rniholding
4.	Twitter	@RNIHolding
5.	Lain-lain	Youtube RNIHolding

Tanggung Jawab Produk

Perseroan terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui produk-produk yang dihasilkan PT RNI (Persero). Tanggung jawab pada produk diwujudkan dengan melaksanakan pengawasan serta memastikan mutu produk. Struktur organisasi Perseroan yang bertanggung jawab atas pengadaan dan mutu produk adalah Departemen Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) yang mana bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Dalam menghasilkan produk, program sertifikasi produk menjadi bagian terpenting terutama pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Sertifikat SNI GKP, serta sertifikasi produk halal di mana hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Selain itu, Perseroan menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebagai pedoman mendistribusikan obat ke konsumen dan evaluasi setelah pemasaran. CDOB dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang melakukan pengawasan ke gudang maupun sampling acak produk di pasaran.

Product Responsibility

The Company continues to be committed to meeting customer needs through products produced by PT RNI (Persero). Responsibility for products is realized by carrying out supervision and ensuring product quality. The organizational structure of the Company that is responsible for procurement and product quality is the Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) Department which is directly responsible to the Board of Directors.

In producing products, the product certification program is the most important part, especially in the ISO 9001:2015 quality management system, SNI GKP Certificate, and halal product certification where this is a form of the Company's responsibility for the quality of the products produced.

In addition, the Company applies the Good Drug Distribution Method (CDOB) as a guideline for distributing drugs to consumers and evaluation after marketing. CDOB is issued by the Food and Drug Administration (BPOM) which supervises warehouses and random sampling of products on the market.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Sarana pengaduan pelanggan atas produk-produk yang didistribusikan PT Rajawali Nusindo dapat dilakukan melalui telepon 021-2523830 ext. 6748 (up. Bag. Humas), email Halo Nusindo (halo@nusindo.co.id), dan website www.nusindo.co.id.

Customer Complaint Facility

Customer complaints facilities for the products distributed by PT Rajawali Nusindo can be made by telephone 021-2523830 ext. 6748 (up. Bag. Humas), email Halo Nusindo (halo@nusindo.co.id), and the website www.nusindo.co.id.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Kebijakan Perusahaan terhadap Kelestarian Lingkungan

Kelestarian lingkungan senantiasa menjadi perhatian Perseroan, baik di seluruh lokasi usaha maupun daerah sekitar operasional Perseroan. Adapun kebijakan yang diterapkan Perseroan berkaitan dengan kelestarian lingkungan, adalah sebagai berikut:

1. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
2. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
3. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
4. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
5. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
6. Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
7. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.

Company Policy on Environmental Sustainability

Environmental sustainability has always been a concern of the Company, both in all business locations and areas around the Company's operations. The policies implemented by the Company related to environmental sustainability are as follows:

1. Comply with laws and regulations and environmental management standards.
2. Provide and guarantee all equipment and equipment for environmental management.
3. Take promotive and preventive actions to anticipate emergencies.
4. Conducting investigations and investigations of environmental pollution that occurs.
5. Make a report on any environmental pollution that occurs.
6. Conduct regular inspections, inspections and evaluations of all facilities.
7. Conduct training on environmental pollution prevention.

Realisasi Program Lingkungan Terkait Operasional Perusahaan Tahun 2021

Di tahun 2021, beberapa program lingkungan telah diselenggarakan dengan baik oleh Perseroan dan entitas anak. Program-program lingkungan tersebut menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup terkait dengan kegiatan operasional yang telah dilakukan. Rincian terkait hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bantuan peduli korban bencana alam banjir dan lainnya.
2. Bantuan penanganan Covid-19 berupa kebutuhan pokok dan alat kesehatan.

Realization of Environmental Programs Related to Company Operations in 2021

In 2021, several environmental programs were well implemented by the Company and its subsidiaries. These environmental programs are the Company's responsibility for environmental preservation related to the operational activities that have been carried out. regarding this matter as follows:

1. Assistance for victims of floods and other natural disasters.
2. Assistance in handling Covid-19 in the form of necessities and medical equipment.

3. Bantuan pendidikan berupa peningkatan kualitas guru dan tenaga pengajar SMK Gula Rajawali Madiun.
4. Bantuan bibit sapi betina produktif untuk pemetik teh berprestasi di PT Mitra Kerinci, Solok Selatan.
5. Kolaborasi antara BUMN dalam penyerahan bantuan untuk kegiatan Safari Rmadhan 1442 H, peduli Veteran di hari Kemerdekaan RI tahun 2021 dan persiapan hari Natal dan Tahun Baru.
6. Bantuan sosial kemasyarakatan yang mendukung pengemtasan kemiskinan di sekitar unit-unit usaha PT RNI (Persero).

3. Educational assistance in the form of improving the quality of teachers and teaching staff at SMK Gula Rajawali Madiun.
4. Assistance for productive female cattle for high-achieving tea pickers at PT Mitra Kerinci, South Solok.
5. Collaboration between SOEs in providing assistance for Ramadhan Ramadhan 1442 H activities, caring for Veterans on Indonesian Independence Day in 2021, and preparations for Christmas and New Year's Day.
6. Community social assistance that supports poverty alleviation around PT RNI (Persero) business units.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan praktik penggunaan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, yang berupa:

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

Throughout 2021, the Company carried out the practice of using environmentally friendly and recyclable energy, in the form of:

No.	Item	Satuan *Unit*	PT PG Rajawali I	PT PG Rajawali II	PT PG Candi Baru	Jumlah *Total*
1.	Tebu Digiling	Ton	2.391.524,5	742.034,95	343.881,6	3.477.441,05
	Sugarcane Mill					
2.	Produksi Ampas	Ton	607.567,50	239.158,03	82.050,15	928.775,68
	Dregs Production					
3.	Produksi Listrik	KWH	51.981.329	17.025.093,17	9.397.791	78.404.213,17
	Electricity Production					
4.	Konsumsi Listrik	Kwh/TT	21,74	22,94	27,33	22,54
	Electricity Consumption					
5.	BB Kayu Bakar	m3	600	500,60		1.100,60
	Firewood Fuel					
6.	BB Ampas suplesi	Ton	238,61	751.87		990,48
	Supplementary Dregs Fuel					
7.	BB Sekam	m3	184,4	0		184,40
	Husk Fuel					
8.	BB Tatal	m3	22.632	0		22.632,00
	Tatal Fuel					
9.	BB Serbuk Moulding	m3	1.846	0		1.846,00
	Powder Molding Fuel					

Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan sistem pengelolaan limbah di lingkungan Perusahaan sebagai berikut:

Limbah cair yang memasuki lingkungan sekitar pabrik dipastikan memenuhi baku mutu air buangan industri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kadar polutan bahan organik yang diukur dengan menggunakan parameter BOD dan COD dapat diturunkan hingga memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. BOD adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk menstabilkan bahan organik selama aktivitas bakteri aerob berlangsung. Bila nilai BOD rendah, maka pencemaran rendah sehingga kebutuhan oksigen rendah. COD merupakan jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi bahan organik dalam air secara kimia. Apabila COD rendah maka pencemaran limbah tersebut rendah.

Pengelolaan limbah cair dilakukan secara terpadu, meliputi:

1. Pengelolaan Internal (Pengendalian Limbah)

    a. Penerapan in-house keeping dengan baik;
    b. Pemisahan air berpolutan;
    c. Pencegahan masuknya polutan padat ke dalam air;
    d. Daur ulang polutan yang bisa diproses;
    e. Mengganti penggunaan timbal nitrat dengan Alumunium Sulfat dan Sodium Hidroksida pada analisa gula.

2. Pengelolaan Eksternal (Unit Pengolahan Limbah Cair) UPLC bekerja secara kimiawi, fisik, dan biologis dengan Sistem Aerasi Lanjut (SAL). Pada sistem ini bahan organik sebagai polutan akan didegradasi dan diurai oleh mikroba menjadi CO2 + H20 + energi dengan bantuan oksigen.

Waste Treatment System

The Company and its subsidiaries have implemented waste management by applicable regulations. In 2021, the Company will implement a waste management system in the Company's environment as follows:

Liquid waste entering the environment around the factory is ensured to meet the quality standards of industrial wastewater by applicable regulations. Organic matter pollutant levels measured using BOD and COD parameters can be reduced to meet the quality standards that have been set. BOD is the amount of oxygen needed to stabilize organic matter during aerobic bacterial activity. If the BOD value is low, then the pollution is low so the oxygen demand is low. COD is the amount of oxygen needed to chemically oxidize organic matter in water. If the COD is low, the waste pollution is low.

Liquid waste management is carried out in an integrated manner, including:

1. Internal Management (Waste Control)

    a. Good implementation of in-house keeping;
    b. Separation of polluted water;
    c. Prevention of the entry of solid pollutants into the water;
    d. Recycling of processable pollutants;
    e. Replace the use of lead nitrate with aluminum sulfate and sodium hydroxide in sugar analysis.

2. External Management (Liquid Waste Treatment Unit) UPLC works chemically, physically, and biologically with Advanced Aeration System (SAL). In this system, organic matter as a pollutant will be degraded and decomposed by microbes into CO2 + H20 + energy with the help of oxygen

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Tahun 2021

Proper adalah bagian dari peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keikutsertaan entitas PT RNI (Persero) melalui entitas Anak Perusahaannya dalam penilaian Proper Raihan Proper merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan mengenai pelaksanaan Proper dan Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2020-2021 di lingkungan PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. 8 (delapan) pabrik milik 5 (lima) Anak Perusahaan PT RNI (Persero) ikut serta dalam penilaian Proper periode 2020-2021, yang terdiri dari:
   a. PT PG Rajawali I meliputi PG Krebet Baru I dan II, dan PG Rejo Agung Baru;
   b. PT PG Rajawali II meliputi PG Tersana Baru dan PG Jatitujuh;
   c. PT PG Candi Baru;
   d. PT Perkebunan Mitra Ogan;
   e. PT Mitra Kerinci.
2. Keseluruhan pabrik tersebut mendapat penilaian dengan kategori “Biru” atau Ketaatan Regulasi (*compliance*).
3. 6 (enam) Pabrik Gula PT RNI (Persero), yaitu PG Krebet Baru I dan II, dan PG Rejo Agung Baru, PG Tersana Baru, PG Jatitujuh, dan PG Candi Baru, telah mempertahankan Proper Biru sejak tahun 2012.
4. Selama 9 tahun terakhir (sejak tahun 2013), Industri Kelapa Sawit PT RNI (Persero) melalui PT Perkebunan Mitra Ogan berhasil mempertahankan kinerja dengan meraih peringkat Biru. Sedangkan industri teh PT RNI meraih predikat Biru dalam tiga tahun terakhir.

Certification in the Field of Environment in 2021

Proper is part of the Company’s performance rating in environmental management issued by the Ministry of Environment and Forestry. The participation of PT RNI (Persero) through its Subsidiaries in the Proper Assessment of Proper Achievements is a form of the Company’s commitment and responsibility to carrying out the required environmental management efforts in accordance with applicable regulations.

The report regarding the implementation of Proper and the results of the Company Performance Rating Assessment in Environmental Management for the 2020-2021 period at PT RNI (Persero) are as follows:

1. 8 (eight) factories belonging to 5 (five) subsidiaries of PT RNI (Persero) participated in the Proper assessment for the 2020-2021 period, which consisted of:
   a. PT PG Rajawali I includes PG Krebet Baru I and II, and PG Rejo Agung Baru;
   b. PT PG Rajawali II includes PG Tersana Baru and PG Jati Tujuh;
   c. PT PG Candi Baru;
   d. PT Perkebunan Mitra Ogan;
   e. PT Mitra Kerinci.
2. The entire factory is assessed with the category of “Blue” or Regulatory Compliance.
3. 6 (six) sugar factories of PT RNI (Persero), namely PG Krebet Baru I and II, and PG Rejo Agung Baru, PG Tersana Baru, PG Jati Tujuh, and PG Candi Baru, have maintained Proper Biru since 2012.
4. During the last 9 years (since 2013), the Palm Oil Industry PT RNI (Persero) through PT Perkebunan Mitra Ogan managed to maintain its performance by achieving a Blue rating. Meanwhile, PT RNI’s tea industry has won the Blue title in the last three years

Unit	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
PG Krebet Baru I	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PG Krebet Baru II	"Biru Blue "	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PG Rejoagung Baru	"Biru Blue "	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PG Candi Baru	"Biru Blue "	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PG Sindanglaut	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Off	Off	Off
PG Karangsuwung	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Off	Off	Off	Off	Off	Off	Off
PG Tersana Baru	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PG Jatitujuh	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PG Subang	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Off	Off	Off	Off
PT P Mitra Ogan	Merah *Red*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PT Laskar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Mitra Kerinci	-	-	-	-	-	Biru *Blue*	Merah *Red*	Biru *Blue*	Biru *Blue*	Biru *Blue*
PT Mitra Rajawali Banjaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Rajawali Citramass	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Rajawali Tanjungsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan dikelola Perseroan dalam bentuk pelaporan secara online dan melalui kotak pengaduan serta dilaksanakan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Perseroan. Informasi terkait mekanisme pengaduan termasuk di dalamnya pengaduan masalah lingkungan, dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada sub bab Pengungkapan Mengenai *Whistleblowing System*.

Mechenism Complaints Mechanism

Complaints related to environmental issues are managed by the Company in the form of online reporting and through the complaint box and carried out in accordance with Good Corporate Governance (GCG) applicable in the Company. Information related to the complaint mechanism, including complaints on environmental issues, can be seen in the Corporate Governance Chapter in the Disclosure on Whistleblowing System sub-chapter.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya laporan pengaduan mengenai masalah lingkungan di wilayah Perusahaan.

Number and Follow-up of Complaints Regarding Environmental Issues in 2021

Throughout 2021, there were no reports of complaints regarding environmental problems in the Company's area.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran dalam memberikan manfaat bagi lingkungan dan stakeholders secara berkelanjutan yang diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Pelaksanaan Program TJSL tersebut dilakukan dengan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabilitas).

Program-program TJSL terdiri dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan Program TJSL Non-PUMK yang bersifat sosial berkelanjutan, dimana sumber dananya berasal dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, penyisihan Sebagian laba tahun berjalan dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU /04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

The company is committed to continuing to increase its role in providing benefits to the environment and stakeholders in a sustainable manner which is realized through the Company's Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The implementation of the TJSL Program is carried out with the principle of being integrated, directed, measurable in its impact and can be accounted for (accountability).

TJSL programs consist of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the Non-PUMK TJSL Program which are socially sustainable, where the source of funds comes from the budget which is calculated as company costs, allowance for a portion of the current year's profit and/or other sources legally by the laws and regulations based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU /04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION CORE SUBJECT

Perseroan juga memperhatikan aspek Tanggung Jawab Sosial untuk pelaksanaan operasi yang adil yang dituang ke dalam kebijakan-kebijakan seperti *Code of Conduct* (CoC) dan Kebijakan Anti Gratifikasi. Kebijakan-kebijakan tersebut dibuat untuk mencegah adanya pelanggaran dalam kode etik perusahaan. Perseroan juga menyediakan platform untuk melakukan pelaporan terhadap suatu pelanggaran *(Whistleblowing System)* sehingga Perseroan dapat mengambil langkah terhadap setiap tindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Hingga akhir Desember 2021, tidak terdapat pelanggaran terkait core subject operasi yang adil di lingkungan PT RNI (Persero) maupun entitas anak.

Perseroan juga memperhatikan aspek Tanggung Jawab Sosial untuk pelaksanaan yang adil yang dituang ke dalam kebijakan-kebijakan seperti Code of Conduct (CoC) dan Kebijakan Anti Gratifikasi. Kebijakan-kebijakan tersebut dibuat untuk mencegah adanya pelanggaran dalam kode etik perusahaan. Perseroan juga menyediakan platform untuk melakukan pelaporan terhadap suatu pelanggaran (Whistleblowing System) sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan terhadap setiap pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Hingga akhir Desember 2021, tidak terdapat pelanggaran terkait core subject operasi yang adil di lingkungan PT RNI (Persero) maupun entitas anak.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

PT RNI (Persero) juga menjunjung tinggi Hak Azasi Manusia (HAM) bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga komitmen dalam menaati serta menghormati HAM yang diwujudkan melalui kebijakan-kebijakan seperti berikut:

1. Tata Nilai Perusahaan atau *Core Value* salah satu nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu Harmonis, dengan panduan perilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat, selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain, dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbaga latar belakang.
2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB), merupakan bentuk kesepakatan bersama antara Karyawan dengan Manajemen yang bertujuan untuk melindungi Hak serta mengatur Kewajiban Karyawan.
3. *Code of Conduct* (CoC), pedoman etika dan perilaku perusahaan yang menjadi acuan berperilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan sebagai Insan PT RNI (Persero) dalam berperilaku dan guna mengelola perusahaan serta mencapai Visi-Misi Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2021, secara spesifik capaian yang dilakukan dibidang HAM adalah bahwa Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait pelanggaran HAM.

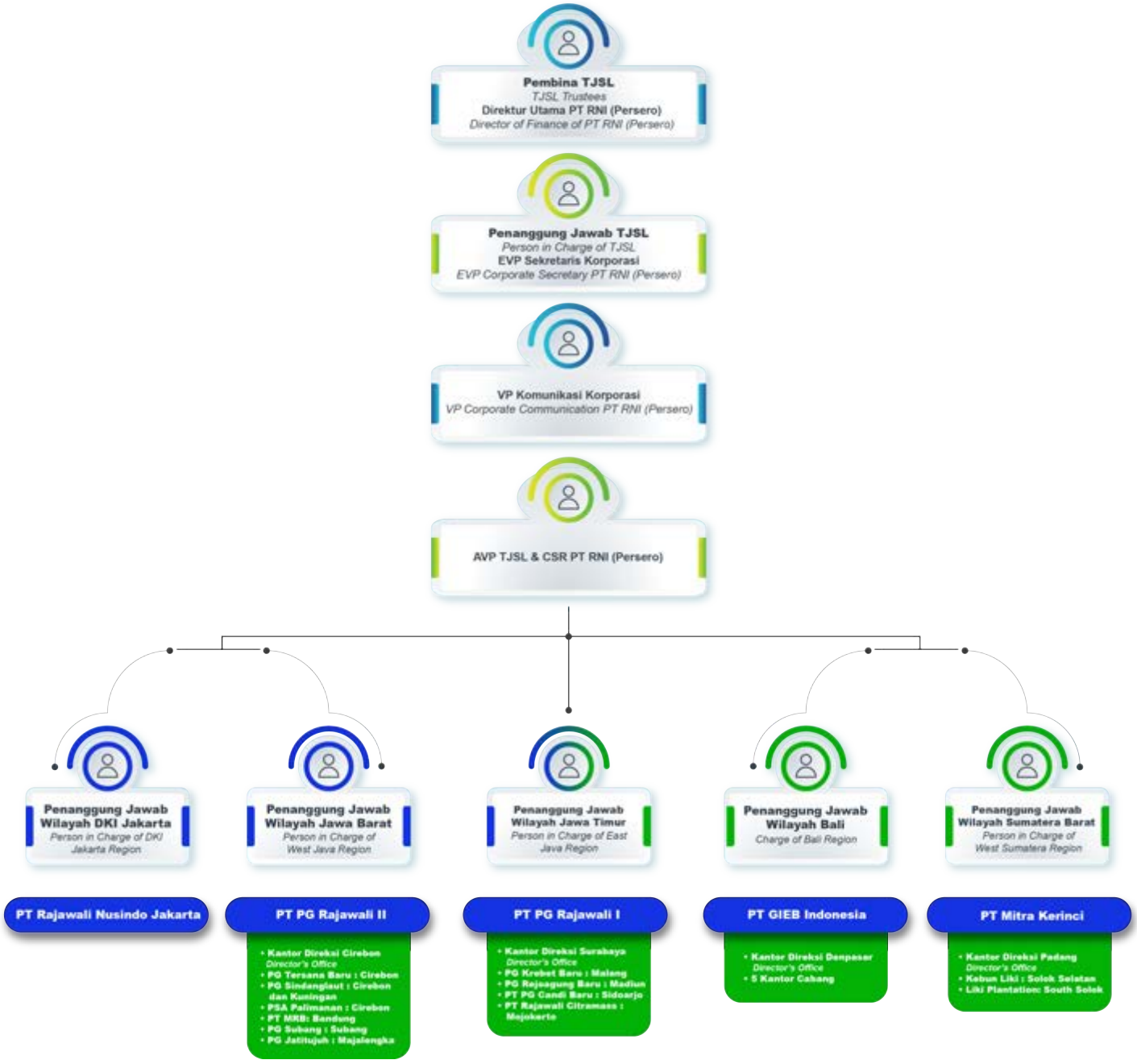
PT RNI (Persero) also upholds Human Rights (HAM) for stakeholders involved in the Company's business activities. To that end, the Company continues to strive to maintain its commitment to and respect for human rights which is realized through policies such as the following:

1. Corporate Values or Core Values, one of the values contained therein, namely Harmonious, with behavioral guidelines to help and support each other in organizations and communities, always respect the opinions, ideas or ideas of others, and respect everyone from various backgrounds.
2. Collective Labor Agreement (PKB), is a form of a collective agreement between Employees and Management which aims to protect the Rights and Obligations of Employees.
3. Code of Conduct (CoC), a code of ethics and corporate behavior that becomes a reference for behavior for the Board of Commissioners, Directors and Employees as PT RNI (Persero) Personnel in behaving and managing the company and achieving the Company's Vision-Mission.

Until December 31, 2021, specifically, the achievements made in the field of human rights are that the Company does not receive sanctions and sanctions related to human rights violations.

STRUKTUR ORGANISASI TJSL DAN CSR PERUSAHAAN

COMPANY TJSL AND CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Realisasi Penyaluran Dana TJSL Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana Program TJSL sebesar Rp9.070.050.244,-, yang terdiri dari Penyaluran Program PUMK dan Penyaluran Program TJSL Non-PUMK dengan rincian sebagai berikut:

Realization of TJSL Fund Distribution in 2021

In 2021, the Company has realized the distribution of TJSL Program funds amounting to Rp. 9,070,050,244,-, which consists of PUMK Program Distribution and Non-PUMK TJSL Program Distribution with details as follows:

Uraian *Description*	Tahun 2021 *Year 2021*
Penyaluran Program PUMK *PUMK Program Distribution*	7.234.281.081
Penyaluran Program TJSL Non-PUMK *Distribution of Non-PUMK TJSL Programs*	1.835.769.163
Jumlah *Total*	**9.070.050.244**

Program Pendanaan Usaha Kecil dan Usaha Mikro (PUMK)

Program PUMK diselenggarakan dengan berfokus pada usaha mikro dan usaha kecil binaan yang beroperasi di sekitar lokasi Perseroan dan memiliki prospek untuk dikembangkan. Program ini memiliki prioritas utama pada usaha mikro dan usaha kecil yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti perusahaan dan belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga Pendanaan atau Perbankan. Dengan adanya penyaluran dana melalui program ini, diharapkan usaha mikro dan usaha kecil yang berada di sekitar Perseroan menjadi semakin tangguh dan mandiri dalam meningkatkan kemampuan usaha dan bisnisnya.

Small Business and Micro Business Funding Program (PUMK)

The PUMK program is organized by focusing on micro and small businesses that are operating around the Company's locations and have prospects for development. This program has the main priority on micro and small businesses that are in line in the field of and/or support the company's core business and do not meet the criteria or have access to loans to Funding Institutions or Banking. With the distribution of funds through this program, it is hoped that micro and small businesses around the Company will become more resilient and independent in improving their business and business capabilities.

Kriteria Calon Mitra Binaan

Perseroan memiliki kriteria bagi calon mitra binaan yang akan mengikuti program ini agar dapat tetap berfokus pada prioritas utama yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut di antaranya:

- Milik Warga Negara Indonesia;
- Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
- Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar.

Criteria for Candidates for Foster Partners

The Company has criteria for prospective fostered partners who will participate in this program to stay focused on the main priorities that have been set. These criteria include:

- Owned by Indonesian Citizens;
- Micro and small businesses that do not meet the criteria or have access to loans from funding institutions or banks;
- Micro and small businesses with business types that are in line with and/or support the core business of the Company/BUMN;
- Priority for micro and small businesses located in the working area of BUMN;
- Standing alone, not being a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or affiliated, directly or indirectly, with a medium or large business;

- Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

- In the form of an individual business entity and/or a group of people, a business entity that is not a legal entity, or a business entity that is a legal entity, including micro-enterprises and cooperatives;
- Have potential and business prospects to be developed.

Pengajuan Dana Program PUMK

Untuk mengajukan dana kemitraan, calon mitra binaan menyampaikan rencana dan/atau proposal kegiatan usaha yang dimiliki kepada BUMN pembina atau penyalur yang di dalamnya tercantum paling sedikit data-data sebagai berikut:

- Nama dan alamat unit usaha;
- Nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha;
- Bukti identitas diri pemilik/pengurus;
- Bidang usaha;
- Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang;
- Rekening bank;
- Rencana usaha dan kebutuhan dana; dan
- Surat pernyataan belum pernah dan/atau tidak sedang menjadi usaha mikro dan usaha kecil binaan perusahaan/BUMN lain.

PUMK Program Fund Submission

To apply for partnership funds, prospective fostered partners submit plans and/or proposals for their business activities to the builder or distributor SOEs which include at least the following data:

- Name and address of the business unit;
- Name and address of the owner/manager of the business unit;
- Proof of identity of the owner/manager;
- Field of business;
- Business license or business certificate from the competent authority;
- Bank accounts;
- Business plan and funding requirements; and
- Statement letter that has never been and/or is not currently a micro-enterprise and small-scale business assisted by another company/BUMN.



Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi Penyaluran Program PUMK pada tahun 2021 mencapai Rp.7.234.281.081,- atau 85,77% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp.8.435.000.000,-. Rincian dari realisasi Program Kemitraan berdasarkan sektor usaha dijabarkan dalam tabel berikut:

Plans and Realization of Funds for the 2021 PUMK Program Based on Business Sector

The realization of PUMK Program Distribution in 2021 reached Rp. 7,234,281,081, - or 85.77% of the 2021 RKAP target of Rp. 8,435,000,000, -. The details of the realization of the Partnership Program by business sector are described in the following table:

Sektor Usaha Mitra Binaan *Partner Business Sector*	Realisasi 2021 *2021 Realization*	Rp	RKAP 2021	Rp	Perubahan *Change*
	Mitra Binaan *Micro Business Partner*		Mitra Binaan *Micro Business Partner*		
Sektor Perdagangan *Trade Sector*	147	4.413.401.783	155	5.045.250.000	87,48%
Sektor Jasa *Service Sector*	67	1.991.879.298	58	1.926.250.000	103,41%
Sektor Industri *Industrial Sector*	12	540.000.000	29	720.000.000	75%
Sektor Peternakan *Livestock Sector*	8	190.000.000	7	308.000.000	61,69%
Sektor Perkebunan *Plantation Sector*	-	-	-	-	
Sektor Perikanan *Fishery Sector*	3	90.000.000	8	169.250.000	53,18%
Sektor Pertanian *Agriculture Sector*	4	9.000.000	8	266.250.000	3,38%
Jumlah *Total*	**241**	**7.234.281.081**	**265**	**8.435.000.000**	**85,77%**

Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK Tahun 2021 Berdasarkan Wilayah

Realisasi Penyaluran Program PUMK pada tahun 2021 mencapai Rp.7.234.281.081,- atau 85,77% dari target RKAP Tahun 2021 sebesar Rp.8.435.000.000,-.Rincian dari realisasi Program Kemitraan berdasarkan wilayah dijabarkan dalam tabel berikut:

Plans and Realization of Fund Distribution for the 2021 PUMK Program by Region

The realization of the PUMK Program Distribution in 2021 reached Rp. 7,234,281,081, - or 85.77% of the 2021 RKAP target of Rp. 8,435,000,000, -. The details of the realization of the Partnership Program by region are described in the following table:

Wilayah Penyaluran *Region*	Realisasi 2021 *2021 Realization*		Rp	RKAP 2021		Rp	Perubahan *Change*
	Mitra Binaan *Micro Business Partner*			Mitra Binaan *Micro Business Partner*			
DKI Jakarta *DKI Jakarta*	19		710.000.000	31		600.000.000	118,33%
Jawa Timur *East Java*	59		3.332.000.000	89		3.620.000.000	92,04%
Jawa Barat *West Java*	49		1.153.500.000	53		1.045.000.000	110,38%
Bali *Bali*	55		1.723.101.783	66		2.080.000.000	82,84%
Sumatera Barat *West Sumatera*	59		315.679.298	26		1.090.000.000	28,96%
Jumlah *Total*	**241**		**7.234.281.081**	**265**		**8.435.000.000**	**85,77%**

Penilaian Kinerja Program PUMK Tahun 2021

Assessment of PUMK Program Performance in 2021

Mengacu pada indikator penilaian kinerja yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No.Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, penilaian kinerja PKBL Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Referring to the performance appraisal indicators stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the performance appraisal of the Company's PKBL in 2021 is as follows:

Uraian *Description*	Tahun 2021 *Year 2021*		
	Bobot *Weight*	Hasil *Result*	Skor *Score*
Efektivitas Penyaluran *Channeling Effectiveness*	>90%	90,79%	3
Tingkat Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman *Loan Payback Collectability*	>70%	82,78%	3

Perbandingan Penyaluran Dana Program PUMK Tahun 2020 dan 2021

Rincian mengenai saldo penyaluran pinjaman kepada Mitra Binaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Comparison of PUMK Program Fund Distribution in 2020 and 2021

Details regarding the balance of loan disbursement to Foster Partners in 2021 and 2020 are as follows:

Sektor Usaha Mitra Binaan (Rp) *Micro Business Partner Sector (Rp)*		2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pinjaman Modal Kerja *Working Capital Loan*	Sektor Perdagangan *Trade Sector*	3.733.401.783	3.436.326.027
	Sektor Jasa *Service Sector*	1.191.879.298	1.402.471.913
	Sektor Industri *Industrial Sector*	540.000.000	535.000.000
	Sektor Peternakan *Livestock Sector*	190.000.000	310.359.478
	Sektor Perkebunan *Plantation Sector*	-	-
	Sektor Perikanan *Fishery Sector*	90.000.000	-
	Sektor Pertanian *Agriculture Sector*	9.000.000	30.000.000
	Jumlah Penyaluran Pinjaman Modal Kerja *Amount of Working Capital Loans*	**5.754.281.081**	**5.714.157.418**

Sektor Usaha Mitra Binaan (Rp) *Micro Business Partner Sector (Rp)*		2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pinjaman Modal Kerja *Working Capital Loan*	Sektor Perdagangan *Trade Sector*	680.000.000	975.000.000
	Sektor Jasa *Service Sector*	800.000.000	770.000.000
	Sektor Industri *Industrial Sector*	-	-
	Sektor Peternakan *Livestock Sector*	-	-
	Sektor Perkebunan *Plantation Sector*	-	-
	Sektor Perikanan *Fishery Sector*	-	-
	Sektor Pertanian *Agriculture Sector*	-	-
	Jumlah Penyaluran Pinjaman Tambahan *Amount of Additional Loans*	**1.480.000.000**	**1.745.000.000**
Jumlah Dana yang Disalurkan *Amount of Funds Disbursed*		**7.234.281.081**	**7.483.778.418**

Program TJSL Non-PUMK

Program TJSL Non-PUMK diselenggarakan dengan tujuan untuk memberdayakan kondisisosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha tersebut melalui pemanfaatan dana dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN. Program TJSL Non-PUMK di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) Pilar Pembangunan Utama dengan 17 Tujuan, yaitu:

1. Pilar Pembangunan Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Adapun cakupan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) meliputi TPB 1: tanpa kemiskinan, TPB 2: tanpa kelaparan, TPB 3: kehidupan sehat dan sejahtera, TPB 4: Pendidikan Bermutu serta TPB 5: Kesetaraan Gender;
2. Pilar Pembangunan Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Adapun cakupan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) meliputi TPB 6: air bersih dan sanitasi layak, TPB 11: kota dan komunitas yang berkelanjutan, TPB 12: konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, TPB 13: Penanganan perubahan iklim, TPB 14: menjaga ekosistem lautan serta TPB 15: menjaga ekosistem daratan;
3. Pilar Pembangunan Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. Adapun cakupan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) meliputi TPB 7: Energi bersih dan terjangkau, TPB 8: pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, TPB 9: infrastruktur dan industri inovasi, TPB 10: berkurangnya kesenjangan serta TPB 17: kemitraan untuk mencapai tujuan;
4. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Adapun cakupan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) meliputi TPB 16: perdamaian, keadilan dan kelembagaan.

Non-PUMK TJSL Program

The Non-PUMK TJSL program is held to empower the social conditions of the community by BUMN in the business area through the use of funds from the budget which is calculated as BUMN costs. The Non-PUMK TJSL program in the Company is implemented based on 4 (four) Main Development Pillars with 17 Objectives, namely:

1. Pillar of Social Development, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the whole community. The scope of the Sustainable Development Goals (TPB) includes TPB 1: without poverty, TPB 2: no hunger, TPB 3: healthy and prosperous life, TPB 4: Quality Education, and TPB 5: Gender Equality;
2. Environmental Development Pillar, for the sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life. The scope of the Sustainable Development Goals (TPB) includes TPB 6: clean water and proper sanitation, TPB 11: sustainable cities and communities, TPB 12: responsible consumption and production, TPB 13: Handling climate change, TPB 14: protecting ocean ecosystems and TPB 15: safeguarding terrestrial ecosystems;
3. Pillars of Economic Development, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships. The scope of the Sustainable Development Goals (TPB) includes TPB 7: clean and affordable energy, TPB 8: decent work and economic growth, TPB 9: infrastructure and innovation industry, TPB 10: reducing inequality and TPB 17: partnerships to achieve goals;
4. The Pillar of Legal Development and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The scope of the Sustainable Development Goals (TPB) includes TPB 16: peace, justice and institutions.

Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program TJSL Non-PUMK Tahun 2021

Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp1.835.769.163,- atau 88,85% dari RKAP sebesar Rp2.066.204.000,-. Rincian realisasi dan RKAP penyaluran Program TJSL Non-PUMK tahun 2021 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Plan and Realization of Fund Distribution for Non-PUMK TJSL Program in 2021

The realization of the distribution of the Company's Community Development Program in 2021 was Rp1,835,769,163,- or 88.85% of the RKAP of Rp2,066,204,000,-. The details of the realization and RKAP for the distribution of the Non-PUMK TJSL Program in 2021 are described in the following table:

Jenis Bantuan *Type of Assistance*	**Realisasi 2021** *2021 Realization* **Rp**	**Realisasi 2021** *2021 Realization* **Rp**	**Perubahan** *Change*
Pilar Pembangunan Sosial *Pillars of Social Development*	1.574.779.163	1.562.154.000	100,81%
TPB 2 : **Tanpa Kelaparan** *No Hunger*	559.384.779	500.000.000	111,88%
TPB 3 : **Kehidupan Sehat dan Sejahtera** *Healthy and Prosperous Life*	646.862.342	600.000.000	107,81%
TPB 4 : **Pendidikan Bermutu** *Quality Education*	368.532.042	462.154.000	79,74%
Pilar Pembangunan Ekonomi *Pillars of Economic Development*	100.000.000	100.000.000	100%
TPB 8 : **Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi** *Decent work and economic growth*	100.000.000	100.000.000	100%
Pilar Pembangunan Lingkungan *Environmental Development Pillar*	160.990.000	354.050.000	45,47%
TPB 13 : **Penanganan Perubahan Iklim** *Handling Climate Change*	160.990.000	354.050.000	45,47
Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola *Pillars of Legal Development & Governance*	-	50.000.000	-
TPB 16 : **Perdamaian, keadilan & kelembagaan** *Peace, justice & institutions*	-	50.000.000	-
Jumlah *Total*	**1.835.769.163**	**2.066.204.000**	**88,85%**

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Non-PUMK Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan kegiatan TJSL Non-PUMK dan telah terselenggara dengan baik. Kegiatan TJSL Non-PUMK tersebut antara lain:

1. RNI Peduli Korban Bencana tahun 2021
2. Penanganan Covid-19 tahun 2021
3. Peningkatan kualitas guru dan tenaga pengajar SMK Gula Rajawali Madiun
4. Bantuan bibit sapi betina produktif untuk pemetik teh berprestasi di PT Mitra Kerinci, Solok Selatan
5. Kolaborasi antar BUMN dalam penyerahan bantuan untuk kegiatan Safari Ramadan 1442 H, peduli Veteran di hari Kemerdekaan RI tahun 2021 dan persiapan hari Natal dan Tahun Baru.
6. Bantuan sosial kemasyarakatan yang mendukung pengentasan kemiskinan di sekitar unit-unit usaha RNI Group.

Implementation of Non-PUMK TJSL Activities in 2021

In 2021, the Company carried out TJSL Non-PUMK activities and it has been well implemented. The non-PUMK TJSL activities include:

1. RNI Cares for Disaster Victims in 2021
2. Handling Covid-19 in 2021
3. Improving the quality of teachers and teaching staff at the Sugar Rajawali Vocational School in Madiun
4. Assistance for productive female cattle for high-achieving tea pickers at PT Mitra Kerinci, South Solok
5. Collaboration between SOEs in delivering aid for Safari Ramadan 1442 H, caring for Veterans on Indonesian Independence Day in 2021 and preparations for Christmas and New Year.
6. Community social assistance that supports poverty alleviation around RNI Group's business units.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022/*May 2022*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

BAYU KRISNAMURTHI
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

ARIE SUJITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ABDI MUSTAKIM
Komisaris
Commissioner

ABDUL ROCHIM
Komisaris
Commissioner

MARSUDI WAHYU KISWORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BUDIONO SANDI
Komisaris
Commissioner

MUHAMMAD RIZA ADHA DAMANIK
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022/*May 2022*

Direksi
Board of Directors

FRANS MARGANDA TAMBUNAN
Direktur Utama
President Director

ENDANG SURANINGSIH
Direktur SDM
Director of Human Resources

FEBRIYANTO
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha
Director of Business Development and Control

THOMAS HADINATA
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

ADHI CAHYONO NUGROHO
Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi
Director of Supply Chain Management and Information Technology

ARDIANSYAH CHANIAGO
Direktur Komersial
Director of Commerce

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (Persero) (dan Entitas Anak*/ and Subsidiaries*)

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021/

Consolidated Financial Statements
for the year ended
31 December 2021

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi/ ***Table of contents***

Halaman/ ***Page***

Surat Pernyataan Direksi/ ***Directors' Statement***

Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian/ ***Consolidated Financial Statements***

Laporan posisi keuangan konsolidasian/
Consolidated statements of financial position 1 – 2

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income 3

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/
Consolidated statements of changes in equity 4

Laporan arus kas konsolidasian/
Consolidated statements of cash flows 5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/
Notes to consolidated financial statements 6 – 245

Lampiran/ ***Appendix***

Laporan keuangan Entitas Induk/ *Financial statements of Parent Company*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned* :

1. Nama / *Name* : Endang Suraningsih
   Alamat kantor / *Office address* : Gedung Waskita Rajawali Tower Lantai 1 Jl. MT. Haryono No. 12-13, Jatinegara, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. LPP No. 01/1 RT059 RW015 Klitren Gondokusuman Yogyakarta
   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 80604255
   Jabatan / *Title* : Plt. Direktur Utama

2. Nama / *Name* : Thomas Hadinata
   Alamat kantor / *Office address* : Gedung Waskita Rajawali Tower Lantai 1 Jl. MT. Haryono No. 12-13, Jatinegara, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Vanda X No.7 Palem Semi RT 002/011 Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Tangerang
   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 80604255
   Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan Dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material

Hereby state that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries for the year ended 31 December 2021;*
2. *The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries do not contain any incorrect

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak.

4. *Responsible for the Company's internal control system in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors* :

Jakarta, 28 Februari/ *February* 2022



Endang Suraningsih	Thomas Hadinata
Plt. Direktur Utama	Direktur Keuangan Dan Manajemen Risiko

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Waskita Rajawali Tower
Jl. M.T. Haryono Kav. 12-13, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13330
Telp. (021) 80604255 Fax. (021) 8060426
corcomm@idfood.co.id www.idfood.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00287/2.1133/AU.1/10/0261-3/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

Shareholders, Boards of Commissioner and Director

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Standards on Auditing based on State Finance Audit Standards (SPKN) established by The Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahaan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of 31 December 2021 as attach, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiary and associate (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No. PHHARP-AL/063/AH/BL/2022 dan No. PHHARP-AL/064/AH/BL/2022 masing-masing tertanggal 28 Februari 2022.

Compliance with laws and regulations and the internal control have been submitted in separate reports to the management with our report No. PHHARP-AL/063/AH/BL/2022 and No. PHHARP-AL/064/AH/BL/2022 dated 28 February 2022, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Paul Hadiwinata, CPA (Ca. USA), CA, Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0261
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

28 Februari/ *February* 2022

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	3d, 4	674.070.695.044	307.299.268.370	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	3e, 5	1.166.500.804.847	1.081.779.053.941	*Restricted cash and cash equivalent*
Piutang usaha	3f, 3m, 6			*Account receivables*
Pihak berelasi		34.007.940.032	21.770.542.417	*Related parties*
Pihak ketiga		589.783.783.600	606.563.844.328	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	3f, 3m, 7	118.346.050.513	81.094.927.550	*Related parties*
Pihak ketiga	3f, 3g, 7	691.736.968.029	476.201.320.952	*Third parties*
Persediaan	3o, 8	804.546.319.821	1.491.963.493.652	*Inventories*
Beban panen tanaman tebu				*Harvest surgarcane expense*
Beban satu tahun yang akan datang	3n, 3p, 9	81.139.430.476	84.327.340.175	*Future one year harvest expense*
Pendapatan yang akan diterima	11	4.052.979.107	3.054.739.100	*Accrued income*
Uang muka	12	349.731.831.508	212.996.425.985	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	3h, 13	50.214.265.186	37.059.965.989	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka - bersih	3z, 14a	241.435.723.513	482.336.637.257	*Prepaid taxes – net*
Aset biologis	3t, 10	110.386.239.679	82.011.539.679	*Biological assets*
Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset dalam penghentian dan investasi tersedia untuk dijual	24c	15.431.725.891	15.431.725.891	*Non current assets classified as discontinued asset and available for sales investment*
Jumlah aset lancar		**4.931.384.757.246**	**4.983.890.825.286**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	3z, 14e	523.400.189.678	500.944.036.334	*Deferred tax assets*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	3m, 3f, 7	51.116.637.595	49.298.819.712	*Related parties*
Pihak ketiga	3f, 3g, 3i, 7	164.891.273.408	165.085.183.576	*Third parties*
Piutang pajak	14c	33.490.476.016	19.396.574.086	*Tax receivable*
Investasi jangka panjang	15	55.412.821.304	55.787.718.288	*Long term investments*
Tanaman tahunan	3r, 16	948.486.514.610	900.899.491.634	*Annual plantation*
Aset tetap	3r, 3s, 17	3.207.930.259.101	3.480.059.923.455	*Fixed assets*
Beban panen dua tahun yang akan datang	3p, 3n, 18	16.954.708.359	21.545.363.060	*Future two years harvest expense*
Properti investasi	3q, 19	3.781.395.476.187	3.858.070.948.747	*Investment property*
Aset non-operasional	3v, 20	251.682.153.862	251.731.564.090	*Non-operational assets*
Uang jaminan	21	1.971.019.906	2.240.259.906	*Security deposits*
Aset tidak berwujud	3u, 22	47.774.204.232	51.832.183.106	*Intangible assets*
Aset lain-lain	23	91.069.519.700	83.108.395.373	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		**9.175.575.253.958**	**9.440.000.461.367**	***Total non-current assets***
Jumlah aset		**14.106.960.011.204**	**14.423.891.286.653**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang bank	25	3.312.271.122.381	2.615.483.315.770	*Bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	3w, 26	12.551.319.802	105.723.003	*Related parties*
Pihak ketiga	3w, 26	269.833.150.546	908.157.574.962	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	3w, 27	13.100.443.087	13.117.071.530	*Related parties*
Pihak ketiga	3w, 27	639.383.782.635	728.213.468.847	*Third parties*
Utang pajak	3y, 14b	140.539.796.245	134.101.419.743	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	28	100.424.476.664	79.384.560.596	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	29	23.359.337.077	28.682.832.296	*Unearned revenues*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of liabilities*
Rekening dana investasi	31	22.083.980.569	22.381.291.446	*Investment fund accounts*
Sewa pembiayaan	32	4.843.400.077	6.083.570.244	*Lease payable*
Bank	33	181.040.154.207	67.904.892.701	*Bank loan*
Surat berharga jangka menengah	30	-	497.678.233.316	*Medium term notes*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	24	38.511.386	38.511.386	*Liabilities that are directly related to non current assets classified as discontinued assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**4.719.469.474.676**	**5.101.332.465.840**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term bank loans - net of current portion*
Rekening Dana Investasi	31	1.167.580.296.578	1.167.238.462.081	*Investment fund accounts*
Sewa pembiayaan	32	627.646.559	627.646.559	*Lease*
Bank	33	1.020.277.730.010	964.256.745.720	*Bank loans*
Pendapatan yang ditangguhkan	34	68.222.400.000	68.222.400.000	*Deferred income*
Liabilitas pajak tangguhan	3z, 14	59.870.073.470	54.407.551.867	*Deferred tax liabilities*
Imbalan paska kerja	3ab, 35	526.333.349.866	512.624.360.520	*Post employment benefits*
Utang lain-lain	27b	146.161.158.294	166.248.937.235	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**2.989.072.654.777**	**2.933.626.103.982**	***Total non-current liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				***Equity attributable to owner of the Company***
Modal saham – modal dasar 4.100.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar ditempatkan dan disetor penuh 2020 : 1.051.567 lembar				*Share capital – authorized 4,100,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, fully paid of 2020 : 1,051,567 shares*
2021 : 1.051.567 lembar	3ae, 37	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	*2021 : 1,051,567 shares*
Tambahan modal disetor	38	996.231.122.101	996.231.122.101	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya		3.113.613.511.344	3.148.698.386.125	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	39a	1.119.420.468.624	1.056.633.742.444	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	39b	65.220.914.079	57.608.686.290	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		**6.346.053.016.148**	**6.310.738.936.960**	***Total equity attributable to owner of the Company***
Kepentingan non pengendali	36	**52.364.865.603**	**78.193.779.871**	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas		**6.398.417.881.751**	**6.388.932.716.831**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**14.106.960.011.204**	**14.423.891.286.653**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Note*	2021	2020	
Penjualan	3ad, 40	8.019.118.080.060	6.974.083.944.999	*Sales*
Beban pokok penjualan	3ad, 41	(6.978.089.088.091)	(5.871.647.983.264)	*Cost of goods sold*
Laba kotor		**1.041.028.991.969**	**1.102.435.961.735**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	3ad, 42	(204.696.914.299)	(207.092.308.032)	*General and administrative expenses*
Beban pegawai	3ad, 42	(447.269.401.378)	(412.791.999.359)	*Employee expenses*
Beban penjualan	3ad, 42	(76.963.322.895)	(77.876.950.142)	*Selling expenses*
Pendapatan lain-lain	3ad, 43	218.905.593.952	162.131.049.978	*Other incomes*
Beban lain-lain	3ad, 43	(92.627.848.304)	(100.645.903.505)	*Other expenses*
Beban keuangan	3ad, 44	(354.773.951.173)	(377.856.033.739)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan		**83.603.147.872**	**88.303.816.936**	***Profit before income taxes***
Manfaat (beban) pajak penghasilan				***Tax income (expense)***
Pajak penghasilan kini				*Current income tax*
Pajak kini	3z, 14d	(39.610.983.284)	(55.705.397.302)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3z, 14e	2.625.462.907	4.646.631.467	*Deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(36.985.520.377)	(51.058.765.835)	*Total tax income (expenses)*
Laba tahun berjalan		**46.617.627.495**	**37.245.051.101**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	35	(48.413.387.160)	(34.274.810.080)	*Actuarial gain or loss*
Pajak penghasilan yang terkait		13.328.512.379	(674.129.927)	*Relating income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**(35.084.874.781)**	**(34.948.940.007)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba (rugi) komprehensif		**11.532.752.714**	**2.296.111.094**	***Total comprehensive income (loss)***
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total net profit (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk		65.220.914.079	57.608.686.290	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali		(18.603.286.584)	(20.363.635.189)	*Non-controlling interests*
Jumlah		**46.617.627.495**	**37.245.051.101**	***Total***
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada				*Total comprehensive income (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk		30.526.276.725	20.902.327.984	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali		(18.993.524.011)	(18.606.216.890)	*Non-controlling interests*
Jumlah		**11.532.752.714**	**2.296.111.094**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ *Capital share*	Tambahan modal di setor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/ *Retained earnings* Ditentukan penggunaannya *Appropriate*	Tidak ditentukan penggunaannya *Unppropriate*	Ekuitas induk *Parent equity*	Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2019	**1.051.567.000.000**	**996.231.122.101**	**3.184.138.038.648**	**1.126.779.889.526**	**(76.042.058.967)**	**6.282.673.991.308**	**106.252.097.016**	**6.388.926.088.324**	***Balance as of 31 December 2019***
Cadangan umum	-	-	-	(76.042.058.967)	76.042.058.967	-	-	-	*General reserve*
Laba (rugi) komprehensif lainnya:									*Other comprehensive income (loss):*
Penyesuaian PT Madu Baru	-	-	-	5.895.911.885	-	5.895.911.885	-	5.895.911.885	*Recognition PT Madu Baru*
Pensiun manfaat pasti	-	-	(35.439.652.523)	-	-	(35.439.652.523)	(7.694.681.956)	(43.134.334.479)	*Defined benefit pension*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	57.608.686.290	57.608.686.290	(20.363.635.189)	37.245.051.101	*Net profit of current year*
Saldo per 31 Desember 2020	**1.051.567.000.000**	**996.231.122.101**	**3.148.698.386.125**	**1.056.633.742.444**	**57.608.686.290**	**6.310.738.936.960**	**78.193.779.871**	**6.388.932.716.831**	***Balance as of 31 December 2020***
Cadangan umum	-	-	-	57.608.686.290	(57.608.686.290)	-	-	-	*General reserve*
Laba (rugi) komprehensif lainnya:									*Other comprehensive income (loss):*
Penyesuaian PT Madu Baru	-	-	-	5.178.039.890	-	5.178.039.890	-	5.178.039.890	*Recognition PT Madu Baru*
Pensiun manfaat pasti	-	-	(35.084.874.781)	-	-	(35.084.874.781)	(7.225.627.684)	(42.310.502.465)	*Defined benefit pension*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	65.220.914.079	65.220.914.079	(18.603.286.584)	46.617.627.495	*Net profit of current year*
Saldo per 31 Desember 2021	**1.051.567.000.000**	**996.231.122.101**	**3.113.613.511.344**	**1.119.420.468.624**	**65.220.914.079**	**6.346.053.016.148**	**52.364.865.603**	**6.398.417.881.751**	***Balance as of 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the year ended 31 December 2021

(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	8.062.713.122.856	6.940.673.972.779	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(7.800.657.488.350)	(6.268.427.848.050)	*Cash paid to suppliers, employees and for other expenses*
Kas diperoleh dari operasi	262.055.634.506	672.246.124.729	*Cash received from operations*
Pembayaran beban bunga	(362.606.425.597)	(334.085.878.838)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran pajak	178.490.307.123	(161.150.666.260)	*Tax payments*
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya - bersih	30.685.359.732	-	*Addition (payments) from other operating activity - net*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**108.624.875.764**	**177.009.579.631**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	89.794.947.933	(224.553.314.873)	*Acquisition cost of fixed assets and plantations*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**89.794.947.933**	**(224.553.314.873)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan (pembayaran) utang bank	865.944.052.405	583.758.568.591	*Addition (payments) from bank loans*
Pembayaran utang rekening dana investasi	(125.432.186.112)	(1.304.405.425)	*Investment fund accounts payments*
Penerimaan (pembayaran) MTN	(497.678.233.316)	(659.595.539.792)	*Addition (payments) of MTN*
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(1.240.170.167)	(1.073.655.010)	*Addition (payments) of leasing*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(73.241.859.833)	(553.402.270.828)	*Other addition (payments)*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**168.351.602.977**	**(631.617.302.464)**	***Net cash provided from (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	366.771.426.674	(679.161.037.706)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	307.299.268.370	986.460.306.076	*Cash and cash equivalent at the beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**674.070.695.044**	**307.299.268.370**	***Cash and cash equivalent at the end of period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan No. 0642/M.K.3/64 tanggal 11 Agustus 1964, Pemerintah menggunakan seluruh harta kekayaan eks Oei Tiong Ham Concern sebagai penyetoran Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia ("Perusahaan"). Hal tersebut dilakukan dengan Akta Notaris Ny. Adasiah Harahap, Jakarta No.5 tanggal 12 Oktober 1964, kemudian diubah dengan Akta Notaris Joeni Mulyani, Semarang No. 26 tanggal 30 Juni 1969 dan No. 17 tanggal 16 Juli 1969.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.S/25/13 tanggal 20 April 1976 dan No. C.24260-HT01-04 tahun 1983 tanggal 3 Juni 1983. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan Badan Usaha Milik Negara, telah dilakukan penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 87 tanggal 13 September 1986. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan No. C.2-160-HT.01.04 tahun 1987 tanggal 9 Januari 1987.

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No.11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang diantaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 dan penempatan modal serta diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.027.425 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.027.425.000.000.

1. General

Establishment

Based on the Decree of the Coordinating Minister of Finance Compartment No. 0642/M.K.3/64 dated 11 August 1964, the Government used all the assets of former Oei Tiong Ham Concern as Government Capital Deposit in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (the "Company"). The Company was established based on Notarial Deed of Mrs. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 dated 12 October 1964, subsequently amended by Notarial Deed of Joeni Mulyani, Semarang No. 26 dated 30 June 1969 and No. 17 dated 16 July 1969.

Based on Law No. 6 year 1968 and Government Regulation No. 5 year 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia adjusted its legal form into a Limited Liability Company (Persero) with the same name. Changes in the legal entity has obtained approval from the Minister of Justice No. J.A.S/25/13 dated 20 April 1976 and No. C.24260-HT01-04 year 1983 dated 3 June 1983. With the issuance of Government Regulation No. 3 year 1983 on procedures for guidance and supervision of State-Owned Enterprises, there have been made the adjustments/ changes in the Company's Articles of Association by Imas Fatimah, SH, No. 87 dated 13 September 1986. The amendment has been ratified by the Minister of Justice with his Decree No. C.2-160-HT.01.04 year 1987 dated 9 January 1987.

On 31 May 2017 the Company changes its Articles of Association based on Decision Letter of SOE Minister as a shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which then notarized into Deed No.11 of Notary Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter Number AHU-0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which increase the authorized capital of the Company from amounting to Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 and capital placed and paid by the Republic of Indonesia consisting of 1,027,425 shares or amounting to Rp 1,027,425,000,000.

1. Umum (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia melakukan penambahan kegiatan usaha, penambahan modal disetor dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 mengenai penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017 sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bertujuan turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan sektor pertanian, industri, dan perdagangan pada khususnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usaha di bidang pengelolaan (manajemen), industri, perkebunan, perdagangan umum, perdagangan farmasi dan alat-alat kesehatan, pembangunan kawasan, perumahan, dan gedung-gedung (*real estate*).

1. General *(continued)*

Establishment *(continued)*

The Company's Articles of Association were amended several times, most recently on 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia added its business activities, added its paid-up capital and amended the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notarial Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree Number AHU-0011424.AH.01.02.Year 2018 dated 23 May 2018 concerning the addition of the capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Owned Goods to the Ministry of Industry whose procurement is sourced from the State Budget of 2010. Based on Government Regulation No. 50 of 2017 dated 7 December 2017 amounting to Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 came from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia. With the addition of the capital, the issued/ paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which was originally Rp 1,027,425,000,000 become Rp 1,051,567,000,000.

Purpose and Objectives of Business Activities

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) aims to contribute implement and support government programs policies in economics and national development in general, and the development of agriculture, industry, and trade in particular. To achieve these objectives, the Company carries on business in the field of management, industry, plantations, general trading, trading pharmaceuticals and medical equipment, region development, housing, and buildings (real estate).

1. Umum (lanjutan)

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 menyetujui penambahan kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), berupa penambahan bidang industri pengolahan hasil pertanian dan produk turunannya, dan bidang pengelolaan kawasan dengan status Hak Pengelolaan (HPL).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dan dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkantor pusat di gedung Rajawali Nusantara Indonesia, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan sedangkan anak/ unit/ cabang Perusahaan tersebar di hampir seluruh kota Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 berdasar pada Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-390/MBU/12/2021 tanggal 23 Desember 2021 melalui akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 17 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

1. General *(continued)*

Purpose and Objectives of Business Activities *(continued)*

Based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notarial Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Year 2018 dated 23 May 2018 approves the addition of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), in the form of additional industrial processing of agricultural products and derivative products area management with the status of Management rights.

The Company is domiciled in Jakarta, and in running the business, the Company's head-office located at the Rajawali Nusantara Indonesia Building, Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, South Jakarta while the subsidiaries/ units/ company branches spread across almost all cities in Indonesia.

Board of Commissioners and Directors

Composition of the Board of Commissioners up to date 31 December 2021 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-390/MBU/12/2021 dated 23 December 2021 through the notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 17 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and the Appointment of Independent Commissioners of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

	2021	**2020**	
Dewan Komisaris :			***Board of Commissioners :***
Komisaris Utama	Bayu Krisnamurthi	Ramelan	*President Commissioner*
Komisaris	Abdi Mustakim	Abdi Mustakim	*Commissioner*
Komisaris	Abdul Rochim	Abdul Rochim	*Commissioner*
Komisaris	Himawan Arief Sugoto	Himawan Arief Sugoto	*Commissioner*
Komisaris	Budiono Sandi	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arie Sujito	Arie Sujito	*Independence Commissioner*
Komisaris Independen	Marsudi Wahyu Kisworo	-	*Independence Commissioner*

1. Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 berdasar pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-337/MBU/12/2021 tanggal 02 Desember 2021 serta melalui akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn tanggal 23 Desember 2021 Nomor 16, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut :

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

1. General *(continued)*

Board of Commissioners and Directors *(continued)*

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2021 is based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-337/MBU/12/2021 dated 02 December 2021 and through the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dated 23 December 2021 Number 16 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero), so that the composition of the Board of Directors is as follows:

The members of the Company's Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows :

31 Desember 2021/ ***31 December 2021***		
Direktur Utama	Arief Prasetyo Adi	*President Director*
Direktur Manajemen Aset Sumber Daya Manusia	Endang Suraningsih	*Asset Management and Human Resources Director*
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Febriyanto	*Development and Business Control Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Thomas Hadinata	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Komersial	Frans Marganda Tambunan	*Commercial Director*
Direktur *Supply Chain Management* & Teknologi Informasi	Adhi Cahyono Nugroho	*Supply Chain Management & Information Technology Director*

31 Desember 2020/ ***31 December 2020***		
Direktur Utama	Arief Prasetyo Adi	*President Director*
Direktur SDM	Johanes Nanang Marjianto	*Human Resources Director*
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Febriyanto	*Development and Business Control Director*
Direktur Keuangan	Pramusti Indrascaryo	*Finance Director*
Direktur Manajemen Aset	Endang Suraningsih	*Asset Management Director*
Direktur Komersial	Frans Marganda Tambunan	*Commercial Director*
Direktur *Supply Chain Management* & Teknologi Informasi	Thomas Hadinata	*Supply Chain Management & Information Technology Director*

1. Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

1. General *(continued)*

Board of Commissioners and Directors *(continued)*

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021 and 2020 is as follows :

	2021	**2020**	
Komite Nominasi dan Remunerasi:			***Nomination and Remuneration Committee:***
Ketua	Bayu Krisnamurthi	Ramelan	*Chairman*
Sekretaris	Desti Fitriani	Desti Fitriani	*Secretary*
Anggota	Adriani Sukmono	Himawan Arief Sugoto	*Member*
Anggota	Abdul Rochim	Abdul Rochim	*Member*
Anggota	-	Arie Sujito	*Member*
Anggota	-	Abdi Mustakim	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2021 and 2020 is as follows :

	2021	**2020**	
Komite Manajemen Risiko:			***Risk Management Committee:***
Ketua	Marsudi Wahyu Kisworo	Abdul Rochim	*Chairman*
Sekretaris	Febyyanita	Pratama S. Adi	*Secretary*
Anggota	Pratama S. Adi	-	*Member*
Anggota	Risqi Fadilah Ramadhona	Risqi Fadilah Romadhona	*Member*

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 is as follows :

	2021	**2020**	
Komite Audit :			***Audit Committee :***
Ketua	Abdi Mustakim	Abdi Mustakim	*Chairman*
Sekretaris	Faishal Fuad Rahman Soeharto	-	*Secretary*
Anggota	M. Malik	M. Malik	*Member*
Anggota	Fitriansyah Monasfaly	Azwir Zamrinurdin	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

The number of employees of the Company as of 31 December 2021 and 2020 is as follows :

	2021	**2020**	
Formasi karyawan :			***Employees formation :***
Karyawan pimpinan	666	692	*Officer*
Karyawan pelaksana	3.326	3.425	*Executor employee*
Karyawan kontrak waktu tertentu	1.571	3.528	*Definite period contract employee*
Jumlah	**5.563**	**7.645**	***Total***

Pengawasan terhadap kegiatan usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Control of business activities of PT Rajawali Nusantara Indonesia is conducted by the Internal Audit Unit (SPI), which is directly responsible to the President Director.

2. Penyertaan / ***2. Investments***

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows:

Keterangan/ *Descriptions*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership percentage*	Lokasi/ *Location*	Bidang usaha/ *Business field*
Entitas anak yang dikonsolidasikan			***Consolidated subsidiaries*** **:**
PT Rajawali Nusindo	100%	Kantor pusat di Jakarta dan cabang di seluruh Indonesia/ *Central office in Jakarta and branch offices in all across Indonesia*	Distribusi dan perdagangan obat, alat kesehatan, dan perdagangan umum/ *Distribution and trading of medicine health equipment, and general trading*
PT PG Rajawali I	100%	Surabaya	Industri gula/ *Sugar industry*
PT PG Rajawali II dan entitas anak/ *and subsidiaries*	100%	Cirebon	Industri gula, alkohol, arak, and spiritus/ *Sugar, alcohol, arrack, and spirituous.*
PT PG Candi Baru	98,85%	Sidoarjo	Industri gula/ *Sugar industry*
PT Mitra Rajawali Banjaran	100%	Bandung	lndustri alat kesehatan meliputi kondom, alat suntik sekali pakai, dan *Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy* (HBOT)/ *Medical equipment industry such as condom, disposable syringe and Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT).*
PT Perkebunan Mitra Ogan	73,58%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta perkebunan karet/ *Palm Oil plantations and mills and rubber plantations.*
PT Mitra Kerinci dan entitas anak/ *and subsidiaries*	100%	Padang	Perkebunan teh/ *Tea plantation*
PT GIEB Indonesia	80,96%	Denpasar	Distribusi dan perdagangan/ *Distribution and trading*

2. Penyertaan (lanjutan)

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Investments *(continued)*

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate companies are as follows:(continued)

Keterangan/ *Descriptions*	**Persentase Kepemilikan/** *Owner percentage*	**Lokasi/** *Location*	**Bidang usaha/** *Business field*
PT Rajawali Citramass	100%	Mojokerto	Industri karung plastik/ *Plastic bag industry*
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	100%	Sidoarjo	Industri karung plastik dan kulit/ *Plastic bag and leather industry*
PT Laras Astra Kartika	100%	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Palm Oil plantations and mills*
PT Rajawali Gloves Corporation (dalam likuidasi/ *in liquidation*)	61,25%	Sidoarjo	lndustri sarung tangan kulit/ *Gloves industry*
Perusahaan asosiasi :			***Associate companies :***
PT Madu Baru	35%	Yogyakarta	lndustri gula, spiritus, dan alkohol/ *Sugar, spirituous, and alcohol industry*
PT Padi Energi Nusantara	14%	Jakarta	Ketahanan pangan dan energi/ *Food and energy endurance*
PT Mitra BUMDes Nusantara	10%	Jakarta	Logistik dan perdagangan / *Logistics and trading*
PT PP Sinergi Banjaratma	7%	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan Jasa / *Building, trading and service*
Ventura bersama :			***Joint venture :***
PT Rajawali Stevia Indonesia	45%	Padang	Tanaman Stevia

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak

1) PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo dibentuk pada tanggal 31 Mei 2004 dengan Akta Notaris Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, No. 4 tanggal 31 Mei 2004 sehubungan perubahan usaha Perusahaan dari *operating holding* menjadi *investment holding*. Pendirian entitas anak tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617.HT.01.01.TH.2014 tanggal 2 Juli 2004.

Penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo dilakukan dengan cara penyerahan aset "di luar tanah dan bangunan" dan kewajiban divisi perdagangan dan distribusi dengan menggunakan nilai buku per tanggal 31 Mei 2004. Nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Rajawali Nusindo adalah sebesar Rp 160.000.000.000 dengan kepemilikan sebesar 100%. Atas penyerahan aset dan kewajiban dalam rangka penyertaan tersebut tidak terdapat keuntungan dan kerugian.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perusahaan didasarkan akta notaris No. 03 tanggal 06 September 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.: AHU-AH.01.03.0330653 tertanggal 12 September 2019.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries

1) PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo was formed on 31 May 2004 through Deed of Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, No. 4 dated 31 May 2004 in respect of changes in the Company's business from operating holding company into an investment holding company. Establishment of subsidiaries was approved by the Minister of State Owned Enterprises No. S-244/MBU/2004 dated 4 May 2004 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C- 16617.HT.01.01.TH.2014 dated 2 July 2004.

The Company's investment in PT Rajawali Nusindo was done by transferring assets "excluding land and buildings" and the obligations of trade and distribution division by using the book value as of 31 May 2004. The value of shares of the Company's investment in PT Rajawali Nusindo amounting to Rp 160,000,000,000 with ownership at 100%. On the transfer of assets and liabilities in connection with of these investments there are no profit or loss.

The latest change in the Company's Articles of Association is based on notarial deed No. 03 dated 06 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company. Changes to the Company's Articles of Association have been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No.: AHU-AH.01.03.0330653 dated 12 September 2019.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) pada awalnya merupakan penggabungan 2 (dua) Pabrik Gula yaitu PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia, selaku Pemegang Saham, melalui surat No. S.560/ MK.016/ 1995 tanggal 19 September 1995.

Penggabungan tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995 yang risalahnya diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, masing-masing dengan Akta No. 14 dan 13 tanggal 3 Januari 1996 yang dipertegas dengan Akta No. 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh Notaris yang sama.

Perjanjian Penggabungan Usaha PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh Notaris Sutjipto, SH, dengan Akta No. 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama menjadi PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta Notaris No.103 dari Notaris Sutjipto, S.H., Entitas telah mengubah status badan hukum entitas anak, PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara, menjadi unit-unit Entitas. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

Maksud dan tujuan usaha PT PG Rajawali I sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya sektor pertanian industri gula.

2. Investments *(continued)*

a. ***Investment in subsidiaries*** *(continued)*

2) PT Pabrik Gula Rajawali I

PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) was originally a merger of 2 (two) Sugar Mills, i.e. PG Krebet Baru and PG Rejo Agung implemented under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, as a shareholder, through letter No. S.560/MK.016/1995 dated 19 September 1995.

The merger was decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PG Krebet and PG Rejo Agung Baru dated 5 December 1995 that documented by Notary Sutjipto, SH, with Deed No. 14 and 13 dated 3 January 1996 which then confirmed by Deed No. 90 and 91 dated 28 August 1996 by the same Notary.

Merger Agreement of PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru No. 16/SP/DIRU/XII/95 dated 29 December 1995 which was documented by Notary Sutjipto, SH, through deed No. 92 dated 28 August 1996 was effective from 1 January 1996. The amendment of name to PT PG Rajawali I is in accordance with the Deed of Sutjipto, SH, No. 91 dated 28 August 1996.

On 22 November 2000 pursuant to Notarial Deed No.103 of Notary Sutjipto, S.H., the Entity has changed the status of the legal entity of its subsidiaries, PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara, to become Entity units. The status change was effective starting 1 January 2001.

The purpose and objectives of PT PG Rajawali I in accordance with the Amendments to the Articles of Association are to implement and support government program policies in the national economic and development fields in general, especially the sugar industry's agricultural sector.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

2) PT Pabrik Gula Rajawali I (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas pada pasal 4 disebutkan modal dasar Entitas sebesar Rp 115.000.000.000 yang terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000.

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) berawal dari PT Perkebunan XIV berkedudukan di Cirebon yang didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Mei 1981 dan diperbaiki dengan Akta No. 57 tanggal 29 Juni 1983 dari Notaris Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C27991.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Desember 1983.

Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 05 tanggal 6 September 2019 dari Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang semula PT Perkebunan XIV berkedudukan di Jakarta menjadi PT Pabrik Gula Rajawali II (Perusahaan) yang berkedudukan dan berkantor di Kota Cirebon dengan alamat Jalan Dr. Wahidin No. 46 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kejaksan RT 1 RW 1 Kota Cirebon 45122, Jawa Barat. Telp. (0231) 204752. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0070504.AH01.02.Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

2) PT Pabrik Gula Rajawali I *(continued)*

Based on the Amendment of Articles of Association mentioned in Article 4 of the authorized capital amounted to Rp 115,000,000,000 consisting of 115,000 shares with a nominal of Rp 1,000,000.

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries

PT Pabrik Gula Rajawali II (PT PG Rajawali II) formerly PT Perkebunan XIV which domiciled in Cirebon was established based on Deed No. 3 dated 2 May 1981 and amended with Deed No. 57 dated 29 June 1983 of Notary Gustaaf Moemala Soankoepon Loemban Tobing, SH, Notary in Jakarta. Its Articles of Association have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C27991.HT.01.01.TH.83 dated 12 December 1983.

The Notarial Deed of Establishment has been amended several times, most recently through Notarial Deeds No. 05 dated 6 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in South Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association which was originally PT Perkebunan XIV domiciled in Jakarta to become PT Gula Rajawali II domiciled and has an office in Cirebon City with the address at Jalan Dr. Wahidin No. 46 Sukapura Subdistrict, Kejaksan District RT 1 RW 1 Cirebon City 45122, West Java. Tel. (0231) 204752. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0070504.AH01.02. 2019 on 17 September 2019.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan perubahan akta terakhir No. 05 tanggal 6 September 2019 dari Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perusahaan yang tertuang dalam pasal 3 berubah sebagai berikut: (1) Melakukan usaha di bidang pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan YBDI; (2) Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; (3) Perdagangan eceran bukan mobil dan motor; (4) Industri makanan dan minuman; (5) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia; (6) Industri farmasi; (7) Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; (8) Real estate; (9) Aktivitas kesehatan manusia; dan (10) Aktivitas administrasi kantor.

Mulai musim tanam tahun 2018/2019 Perusahaan sudah tidak mengelola tebu milik sendiri (TS) karena lahan HGU Perusahaan disewakan kepada petani/warga desa dalam rangka menyejahterakan warga dan membentuk situasi yang kondusif. Diharapkan pula dengan pola tersebut dapat memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan.

PT PG Rajawali II yang berdomisili di Cirebon memiliki 4 unit pabrik gula dan 1 unit pengolahan tetes (pabrik spiritus dan alkohol/ PSA) yaitu sebagai berikut :
- PG Sindang Laut
- PG Tersana Baru
- PSA Palimanan
- PG Jatitujuh
- Unit *Research & Development* (Puslitagro)
- PG Subang
- Apotek Nusindo Farma

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries *(continued)*

Based on the latest notarial deeds No. 05 dated 6 September 2019 from Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., notary in South Jakarta, the purpose and objectives of the Company set forth in article 3 are changed as follows: (1) conducting business in the fields of agriculture, animal husbandry, hunting and YBDI activities ; (2) Wholesale that are not cars and motorcycles; (3) Non-car and motorcycle retail trade; (4) Food and beverage industry; (5) Chemical industry and chemical goods; (6) Pharmaceutical industry; (7) Warehousing and transportation support activities; (8) Real estate; (9) Human health activities; and (10) Office administration activities.

Starting on the planting season in 2018/2019, the Company no longer manages its own sugarcane (TS) because the Company's HGU land is leased to farmers / villagers in order to prosper the residents and form a conducive situation. It is also hoped that this scheme can make a positive contribution to the Company.

PT PG Rajawali II which domiciled in Cirebon has 4 sugar factory units and 1 unit of molasses processing (spirituous and alcohol/ PSA factory) as follows :
- *PG Sindang Laut*
- *PG Tersana Baru*
- *PSA Palimanan*
- *PG Jatitujuh*
- *Research & Development Unit (Puslitagro)*
- *PG Subang*
- *Nusindo Farma Pharmacy*

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi PT PG Rajawali II No. 10.1/SK/RW-II.01/2018 tanggal 17 Mei 2018, terdapat penggabungan Subang ke Jatitujuh menjadi unit Pabrik Gula Guna Usaha (Jatitujuh dan Subang). Kondisi ini dilakukan dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengawasan, optimalisasi kapasitas pabrik dan persiapan perubahan peruntukan lahan HGU PG Subang, sehingga pada tahun 2018 PG Subang tidak melaksanakan giling dan digabung ke Jatitujuh.

4) PT Pabrik Gula Candi Baru

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) sebelumnya merupakan Perusahaan perorangan yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1911. Pengesahannya sebagai badan hukum terdaftar pada Panitera Pengadilan Negeri di Surabaya No. 122 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV Suiker Fabrik Tjandi. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 nama Perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962.

Berdasarkan akta pernyataan RUPS yang dikukuhkan dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, berubah menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries *(continued)*

Based on a decree issued by the Board of Directors of PT PG Rajawali II No. 10.1/SK/RW-II.01/2018 dated 17 May 2018, concerning the merger between Subang and Jatitujuh to become Pabrik Gula Guna Usaha (Jatitujuh and Subang) in order to be more efficient and effective in monitoring the factory, optimizing plant capacity and preparing changes to the allocation of PG Subang's HGU land, so that in 2018 PG Subang will no longer do the milling activity and be merged into Jatitujuh.

4) PT Pabrik Gula Candi Baru

PT Pabrik Gula Candi Baru (PT PG Candi Baru) was previously a private company that was established on 21 October 1911. The authorization as a legal entity was registered in the District Court Clerk in Surabaya No. 122 dated 31 October 1911 under the name of NV Suiker Fabrik Tjandi. Based on the Annual General Meeting on 8 February 1962 the Company's name was changed to PT Pabrik Gula Tjandi and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. Y.A5/112/1 dated 4 October 1962.

Based on the deed of GMS statement which is notarized through the Deed of Association Amendment No. 73 dated 28 July 1993 made by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, was changed to PT Pabrik Gula Candi Baru.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (lanjutan)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 12 September 2019 yang disusun oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn terkait dengan perubahan ketentuan pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0072910.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 tanggal 14 Mei 2020 yang disusun oleh Notaris Ermin Yuniastuti, S.H terkait dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan terakhir tesebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0219628 Tahun 2020 tanggal 14 Mei 2020.

PT PG Candi Baru berkedudukan di Sidoarjo dan beroperasi di Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Akta No. 19 tanggal 18 Juli 1998, maksud dan tujuan pendirian adalah berusaha dalam bidang perkebunan dan pertanian tebu, serta industri gula dan perdagangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

4) PT Pabrik Gula Candi Baru *(continued)*

The Articles of Association of the Entity have been updated several times, most recently with Deed No. 9 dated 12 September 2019 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, related to changes in the provisions of article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0072910.AH.01.02. YEAR 2019 dated 20 September 2019.

The Articles of Association of the Entity have been updated several times, most recently with deed No. 8 dated 14 May 2020 compiled by Notary Ermin Yuniastuti, S.H related to changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0219628 YEAR 2020 dated 14 May 2020.

PT PG Candi Baru is located in Sidoarjo and operates at Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo.

In accordance with article 3 of Deed No. 19 dated 18 July 1998, the intent and purpose of establishment is to engage in agricultural plantations and sugarcane, as well as the sugar industry and trade by applying the principles of Limited Company.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

5) PT Mitra Rajawali Banjaran

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran diaktakan oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 21 tanggal 12 Januari 1994, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya tentang jangka waktu pendirian serta maksud dan tujuan pendirian, dan selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Skifa Rajawali Indonesia, menyetujui rancangan penggabungan usaha dan rapat umum luar biasa pemegang saham PT Mitra Rajawali Banjaran yang diaktakan oleh Notaris yang sama.

Pada tahun 1998 PT Skifa Rajawali Indonesia dan PT Mitra Rajawali Banjaran telah melakukan penggabungan usaha dengan menggunakan metode penggabungan *(merger) pooling of interest* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan pajak dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Berkaitan dengan penggabungan usaha tersebut, dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Akta No. 108 tanggal 29 Desember 1998 dari Notaris Sutjipto, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 tanggal 19 Agustus 1999.

Maksud dan dasar tujuan didirikannya PT Mitra Rajawali Banjaran adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah di bidang industri dan perdagangan khususnya alat-alat kesehatan.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

5) PT Mitra Rajawali Banjaran

Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran were notarized by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with Deed No. 21 dated 12 January 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. C2-7003.HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.

The Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran have been amended several times, including amendment regarding the time period of establishment and the purpose and objectives of the establishment, and subsequently based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Skifa Rajawali Indonesia, approved the draft merger and extraordinary general meeting of shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran which then notarized by the same Notary.

In 1998 PT Skifa Rajawali Indonesia and PT Mitra Rajawali Banjaran have been merged using amalgamation (merger) pooling of interest in accordance with Financial Accounting Standards and tax regulations and applicable law in Indonesia.

In connection with the merger, the Articles of Association of PT Mitra Rajawali Banjaran were amended with Deed No. 108 dated 29 December 1998 of Sutjipto, SH, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-15189.HT.01.04.TH.99 dated 19 August 1999.

The purpose and objective of the establishment of PT Mitra Rajawali Banjaran are to conduct and support government policies and programs in the field of industry and trade in especially in medical devices.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

5) PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2015 PT Mitra Rajawali Banjaran mempunyai kewajiban tidak lancar sebesar Rp 24.000.000.000 kepada Perusahaan. Untuk memperbaiki kinerja dan struktur permodalan PT Mitra Rajawali Banjaran saat ini, Perusahaan setuju untuk melakukan Perjanjian Konversi Tagihan/ Pinjaman menjadi Penyertaan Saham pada tanggal 23 Desember 2016 dengan No. 160/S.Pj/RNI.01/XII/2016.

Keputusan para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah dilakukan peningkatan modal disetor dari Rp 71.000.000.000 yang terdiri dari 71.000 lembar saham menjadi Rp 95.000.000.000 yang terdiri dari 95.000 lembar saham, atas penambahan sebesar Rp 24.000.000.000 seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui konversi pinjaman menjadi penyertaan saham.

6) PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 19 Desember 1988 dari Imas Fatimah, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Perusahaan berkedudukan di Jalan Kol. H. Burlian Km. 9 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dan lokasi perkebunannya terletak di Peninjauan dan Semidang Aji di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), di Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim dan Batanghari Leko dan Sekayu Sungai Keruh di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

5) PT Mitra Rajawali Banjaran *(continued)*

As of 31 December 2015 PT Mitra Rajawali Banjaran has a non-current liability amounting to Rp 24,000,000,000 to the Company. To improve performance and capital structure of PT Mitra Rajawali Banjaran at current time, the Company agreed to enter into Claims Conversion Agreement/ Loan converted into Investments in Shares on 23 December 2016 under No. 160/S.Pj/RNI.01/ XII/2016.

The decision of the shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Mitra Rajawali Banjaran No. 54/Kep.PS/RNI.01/XII/2016 dated 23 December 2016 has made an increase in paid-in capital from Rp 71,000,000,000 consisting of 71,000 shares to Rp 95,000,000,000 consisting of 95,000 shares, for the addition of Rp 24,000,000,000, all of which were taken and fully paid by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through the conversion of loans into equity investments.

6) PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan was established based on Deed No. 170 dated 19 December 1988 of Imas Fatimah, SH. This deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia. The Company is domiciled at Jalan Kol. H. Burlian Km. 9 Palembang, South Sumatra Province and the plantations are located in Peninjauan and Semidang Aji in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency, in Rambang Lubai, Muara Enim Regency and Batanghari Leko and Sekayu Sungai Keruh in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

6) PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 13 Agustus 2008 tentang persetujuan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat dan disampaikan oleh Siti Rayhana, SH, sebagai pengganti dari notaris B.R.Ay. Mahyastoeti N, SH. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-75920 AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri atas hasil pertanian, dan perkebunan serta industri perdagangan.

7) PT Perkebunan Mitra Kerinci

PT Perkebunan Mitra Kerinci (Perusahaan) merupakan anak Perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada awalnya, Perusahaan bernama PT Perkebunan Mitra Kerinci, didirikan dengan Akta No. 98 tanggal 17 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dengan Akta notaris No. 38 tanggal 10 Desember 1992 yang dibuat di hadapan notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor C2.4734.HT.01.01. Tahun 1993 tanggal 16 Juni 1993 dan sejak tanggal 23 Agustus 1993 nama Perusahaan berubah menjadi PT Mitra Kerinci.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

6) PT Perkebunan Mitra Ogan *(continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest was made based on Notarial Deed No. 31 dated 13 August, 2008 regarding the approval of amendment to the Articles of Association of the Company made and submitted by Siti Rayhana, SH, in lieu of notary B.R.Ay. Mahyastoeti N, SH. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree Number AHU-75920 AH.01.02 of 2008 dated 20 October 2008. In accordance with the article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly engaged in the industry of the agricultural products, plantations and the trade industry.

7) PT Perkebunan Mitra Kerinci

PT Perkebunan Mitra Kerinci (the Company) is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia. Initially, the company was named PT Perkebunan Mitra Kerinci, which was established by Deed No. 98 dated 17 July 1990 drawn up before Imas Fatimah, SH, a notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended by notarial deed no. 38 dated 10 December 1992 which was made before the same notary and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree Number C2.4734.HT.01.01. 1993 dated 16 June 1993 and since 23 August 1993 the Company's name changed to PT Mitra Kerinci.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

7) PT Perkebunan Mitra Kerinci (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 212 tanggal 28 Februari 2013 tentang peningkatan modal dasar dan modal yang ditempatkan yang dibuat di hadapan H. Indra Jaya, SH, notaris di Padang. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-18192 AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 9 April 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan dan industri. Produk turunannya dengan segala sesuatu yang atau menunjang bidang tersebut tetapi tidak terbatas kepada penguasaan lahan, tanaman, pengolahan, pemasaran dan pendistribusian hasilnya. Menjalankan usaha perdagangan atas barang produksi sendiri maupun barang produksi pihak lain dan perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal dan interinsurer serta bidang jasa lainnya kecuali jasa perpajakan dan hukum.

8) PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia (dahulu bernama PT Gabungan Import Export Bali) didirikan tanggal 20 Agustus 1948 dengan Akta Wakil Notaris PJV Leeuween No.12 dan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 27 Desember 2019 dengan Akta No. 04 yang dibuat di hadapan Notaris I Gusti Rai Daniel Ari Putra, SH. M.kn mengenai Berita Acara Rapat Umum Tahunan tahun buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT GIEB Indonesia, telah disetujui konversi hutang ke penyertaan (DEC) dengan jumlah utang seluruhnya sebesar Rp 10.275.500.000 kepada PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

7) PT Perkebunan Mitra Kerinci *(continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 212 dated 28 February 2013 regarding the increase in authorized capital and issued capital made before H. Indra Jaya, SH, a notary in Padang. The amendments to the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree Number AHU-18192 AH.01.02 Year 2013 dated 9 April 2013.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in agriculture, plantation and industry. Derivative products with everything that supports or supports the said field, but is not limited to land tenure, plants, processing, marketing and distribution of the results. Running a trading business on self-produced goods as well as goods produced by other parties and trading in general, including imports, exports, local and interinsurer as well as other service sectors except taxation and legal services.

8) PT GIEB Indonesia

PT GIEB Indonesia (formerly PT Combined Import Export Bali) was established on August 20, 1948 with the Deed of Deputy Notary PJV Leeuween No. 12 and the Articles of Association which have been amended several times. On 27 December 2019 with Deed No. 04 made before Notary I Gusti Rai Daniel Ari Putra, SH. M.kn regarding the Minutes of the 2019 Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT GIEB Indonesia, it has been approved to convert debt to equity (DEC) with a total debt of Rp 10,275,500,000 to PT Perusahaan Pembangunan National Economy Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

8) PT GIEB Indonesia (lanjutan)

Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 terbagi atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah saham dengan nominal Rp 23.275.000.000 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham.

Perubahan akta terakhir adalah pada tanggal 06 September 2021 dengan nomor 10 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Semester Winarno SH mengenai pernyataan keputusan rapat dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT GIEB Indonesia mengenai perubahan susunan direksi PT GIEB Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di JI Gatot Subroto No. 66X Denpasar-Bali dengan cabang-cabangnya di Denpasar, Singaraja, Klungkung, Tabanan, dan Gianyar.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, angkutan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

8) PT GIEB Indonesia *(continued)*

An increase in the Company's authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 divided into 9,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000. From the authorized capital, 25% has been issued and paid-up or a number of shares with a nominal value of Rp 23,275,000,000 by the founders who have subscribed to the shares and details as well as the nominal value of the shares.

The last amendment to the deed was on 6 September 2021 with number 10 made before Notary I Gede Semester Winarno SH regarding the statement of the resolutions of the meeting and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Shareholders of the Limited Liability Company PT GIEB Indonesia regarding the change in the composition of the board of directors of PT GIEB Indonesia.

The Company is located at Gatot Subroto Street No 66x Denpasar - Bali, with its branches in Denpasar, Singaraja, Klungkung, Tabanan and Gianyar.

The purpose and objective of establishing the Company is to carry out business activities in the fields of trade, transportation and services. To achieve these aims and objectives, the Company carries out business activities in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

9) PT Rajawali Citramass

PT Citramass Plastics Industry ("Entitas") pertama kalinya didirikan di Mojokerto berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 10 September 1993 yang dibuat di hadapan Dharminto, S.H., Notaris di Mojokerto. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-164666.HT.01.01.Tahun 94 tanggal 1 November 1994.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.07 tanggal 20 Agustus 2019 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059396.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah melakukan usaha di bidang sebagai berikut:

a. Industri tekstil;
b. Industri kertas dan barang dari kertas;
c. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia;
d. Industri karet, barang dari karet, dan plastik;
e. Pengelolaan dan daur ulang sampah;
f. Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor;
g. Perdagangan eceran bukan mobil dan motor; dan
h. Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

9) PT Rajawali Citramass

PT Citramass Plastics Industry ("Entity") was first established in Mojokerto based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company. 12 dated 10 September 1993 drawn up before Dharminto, S.H., Notary in Mojokerto. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decree No. C2-164666.HT.01.01.Year 94 dated 1 November 1994.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 dated 20 August 2019 before Notary Fauz Nanda Iwan, SH, M.Kn., change the articles of association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0059396.AH.01.02. year 2019 dated 28 August 2019.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is to conduct business in the following fields:

a. Textile industry;
b. Paper and paper goods industry;
c. Manufacture of chemicals and goods made from chemicals;
d. Industry of rubber, rubber products, and plastics;
e. Waste management and recycling;
f. Wholesale trade is not cars and motorcycles;
g. Non-car and motorcycle retail trade; and
h. Office administration activities, office support activities and other business support activities.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn, No. 3 tanggal 8 Juli 2004. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

Sebelumnya PT RTE merupakan unit usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Unit Pabrik Tanjungsari) yang berpusat di Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

Pada tanggal 7 Juli 2004 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah melakukan restrukturisasi dengan melakukan pemisahan unit pabrik kulit Tanjungsari menjadi PT Rajawali Tanjungsari.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 3 tanggal 7 Juli 2004, maksud dan tujuan pendirian adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan dan perindustrian kulit hewan.

Pada tanggal 5 November 2014 Perusahaan berubah nama menjadi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10585.40.20.2014 dan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., tanggal 3 November 2014.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE)

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) was established under Notarial Deed of Nanda Fauz lwan, SH., M.Kn, No. 3 dated 8 July 2004. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-27946.HT.01.01.TH.2004 dated 8 November 2004.

Previously PT RTE is a business unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo Factory Unit of Tanjungsari) which is located at Jl. Denpasar Raya Kav DIII Kuningan, Jakarta.

On 7 July 2004 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has restructured by separating the Tanjungsari leather factory unit into PT Rajawali Tanjungsari.

In accordance with Article 3 of the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 3 dated 7 July 2004, the purpose and objective of the establishment is to run a business in the trade and industry of animal skins.

On 5 November 2014 the Company has changed its name to PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10585.40.20.2014 and notarial deed by Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., dated 3 November 2014.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) (lanjutan)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahannya sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Nomor 6 tanggal 20 Agustus 2019, notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Entitas dan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0321573 tanggal 28 Agustus 2019 dan sesuai dengan Akta Notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Nomor 45 tanggal 26 Desember 2019 mengenai Persetujuan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor Entitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0043001 tanggal 24 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 122/ Kep.PS/ RNI.01/ XII2019 tanggal 17 Desember 2019, menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Entitas dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 122.866 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 122.866.000.000 oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (PT RTE) *(continued)*

The Entity's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments is in accordance with the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Number 6 dated 20 August 2019, a notary in Jakarta regarding Amendments to the Entity's Articles of Association and Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and has been approved by the Minister of Law and Human Rights. Human Number AHU-AH.01.03-0321573 dated 28 August 2019 and in accordance with the Deed of Notary Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, SH, M.Kn., notary in Jakarta, Number 45 dated 26 December 2019 regarding the Approval for the Increase in Authorized Capital and Paid-Up Capital of Entities and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0043001 dated 24 January 2020.

Based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders Number 122/ Kep.PS/ RNI.01/ XII2019 dated 17 December 2019, approved the Amendment to the Articles of Association of the Entity with issued and paid-up capital of 122,866 shares with a total nominal value of Rp 122,866,000,000 by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

2. Penyertaan (lanjutan)

b. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

11) PT Laras Astra Kartika

PT Laras Astra Kartika didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 tanggal 3 Oktober 1988. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2050.HT.01.01.Th.89 tanggal 25 Februari 1989 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 732/ 1989 tanggal 12 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 105 tanggal 31 Desember 1991, Tambahan No. 5098.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jl. Kol. H. Barlian KM. 9, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan yang sebelumnya berpindah ke KPP Pratama Baturaja terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Satu dengan Nomor NPWP 01.348.896.0-004.000, serta terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Raja dengan Nomor NPWP 01.348.896.0-302.001 (cabang kebun).

Pada tahun 2019, berdasarkan Perjanjian Konversi Tagihan/Pinjaman menjadi Penyertaan Saham dalam PT Laras Astra Kartika antara PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Laras Astra Kartika Nomor. 132/S.Pj/RNI.01/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia mengonversi sebagian tagihan/pinjaman kepada PT Laras Astra Kartika sebesar Rp 17.949.000.000 menjadi 17.949 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang terdapat di PT Laras Astra Kartika sebanyak 52.299 lembar dengan persentase kepemilikan sebesar 99,998%.

2. Investments *(continued)*

b. Investment in subsidiaries *(continued)*

11) PT Laras Astra Kartika

PT Laras Astra Kartika was established based on Notarial Deed of Mrs. Rukmasanti Hardjastya, SH No. 9 on 3 October 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indoneseia with his Decree No. C2-2050.HT.01.01Th.89 dated 25 February 1989 and was registered in the District Court of Jakarta No. 732/1989 dated 12 April 1989 and was published in the Official State Gazette No. 105 dated 31 December 1991, Supplement No. 5098.

The company is domiciled and has its office at Jl. Kol. H. Barlian KM. 9, Palembang, South Sumatra Province, which previously moved to Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Satu with NPWP No. 01.348.896.0-004,000, and is registered at Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Raja with NPWP No. 01.348.896.0-302.001 (branch kebun).

In 2019, based on the Agreement to Convert Bills/Loans into Shares Participation in PT Laras Astra Kartika between PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Laras Astra Kartika Number: 132/S.Pj/RNI.01/XII/2019 dated 17 December 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia converted some of the claims/loans to PT Laras Astra Kartika amounting to Rp 17,949,000,000 to 17,949 shares, so that the number of shares in PT Laras Astra Kartika is 52,299 shares with an ownership percentage of 99.998%.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

11) PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, Nomor 11 tanggal 13 Juli 2019 dan perubahan tersebut telah terdaftar dan tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.0103-0219970 tanggal 14 Mei 2020.

12) PT Rajawali Gloves Corporation (dalam proses likuidasi)

PT Rajawali Gloves Corporation didirikan pada tanggal 20 November 1991 dengan Akta No. 124 dan diubah dengan akta No.84 tanggal 28 Desember 1992. Keduanya dibuat di hadapan Raharti Sudjarjati, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 5 Januari 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Maret 1993 No. 21 tambahan Nomor 1078 sebagai realisasi formal atas perjanjian kerjasama (*Joint Venture Agreement*) pada tanggal 29 Agustus 1990 antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan investor asing (Amerika Serikat dan Korea Selatan). Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 89 Notaris Sutjipto, SH, tanggal 17 Mei 2005.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

11) PT Laras Astra Kartika

The Company's deed has been amended several times and the latest is regarding the change in the composition of the Company's management based on the Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn, No. 11 dated July 13, 2019 and these changes have been registered and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0219970 dated 14 May 2020.

12) PT Rajawali Gloves Corporation (in liquidation)

PT Rajawali Gloves Corporation was established on 20 November 1991 with the Deed No. 124 and amended by Deed No.84 dated 28 December 1992. Both were made before Raharti Sudjarjati, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his decree dated 5 January 1993 No. C2-52.HT.01.01.TH.93 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 12 March 1993 under No. 21, supplement No. 1078 as the formal realization of cooperation agreement (Joint Venture Agreement) on 29 August 1990 between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with foreign investors (United States and South Korea). The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 89 of Sutjipto, SH, dated 17 May 2005.

2. Penyertaan (lanjutan)

a. Penyertaan pada entitas anak (lanjutan)

12) PT Rajawali Gloves Corporation (dalam proses likuidasi) (lanjutan)

PT Rajawali Gloves berkedudukan di Sidoarjo Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan serta industri sarung tangan kulit.

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya sampai dengan 31 Desember 2018 dan tidak ada transaksi sejak tahun 2011, sehingga akumulasi kerugian per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.910.449.045 dan Rp 12.571.901.777 yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan/ disetujui untuk likuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

Sesuai Laporan Kemajuan Likuidator PT Rajawali Gloves Corporation No. 77/RNI.02.2/I/14, tanggal 14 Januari 2014, selama tahun 2013 telah dilaksanakan pelelangan atas aset bergerak melalui KPKNL Sidoarjo dengan hasil seluruhnya Rp 418.650.000, sedangkan aset tidak bergerak yang terdiri dari 1 unit tanah bangunan pabrik dan 1 unit tanah rumah dinas akan dijual kepada PT RNI sesuai harga NJOP sebesar Rp 5.398.920.000.

Perijinan-perijinan PT Rajawali Gloves Corporation telah dicabut di tahun 2012, diantaranya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan sudah diajukan Permohonan Pencabutan NPWP kepada KPP Sidoarjo yang sampai saat ini masih menunggu selesainya Audit Perpajakan.

2. Investments *(continued)*

a. Investment in subsidiaries *(continued)*

12) PT Rajawali Gloves Corporation (in liquidation) *(continued)*

PT Rajawali Gloves is located in Sidoarjo, East Java, and is engaged in trade and industry of leather gloves.

PT Rajawali Gloves has suffered accumulated losses in its business as of 31 December 2018 and did not have transactions since 2011, so that the accumulated loss as of 31 December 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 15,910,449,045 and Rp 12,571,901,777 which result in difficulty in working capital, the dismissal and termination of the Company's operation.

Based on the Surabaya District Court decision No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves decided/ approved for liquidation which then notarized based on Extraordinary Shareholder General Meeting (ESGM) of PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.

According to progress Liquidator Report of PT Rajawali Gloves Corporation No.77/RNI.02.2/I/14, dated 14 January 2014, during year 2013 there has been conducted auctions for moving assets through KPKNL Sidoarjo with total amounting to Rp 418,650,000, while unmoving fixed assets which consisting of one unit of land and factory building and 1 unit of official building will be sold to PT RNI according to taxable item market value price amounting to Rp 5,398,920,000.

The licenses of PT Rajawali Gloves Corporation have been revoked in 2012, among others approval from the Investment Coordinating Board (BKPM) and the Company has submitted Request of Revocation taxpayer identification number to Sidoarjo Tax Office which is still awaiting the completion of Taxation Audit.

2. Penyertaan (lanjutan)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi

1) PT Madu Baru

PT Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri gula, yang berlokasi di Yogyakarta. Pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X (lihat Catatan 15).

2) PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi untuk membantu pendapatan petani khususnya di bidang pertanian, perdagangan dan jasa.

Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 yang terbagi dalam 29.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000, dari jumlah tersebut PT RNI (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

2. Investments *(continued)*

b. Investment in associate companies

1) PT Madu Baru

PT Madu Baru is a Company engaged in sugar industry, which is located in Yogyakarta. The government has transferred 35% of its shares at PT Madu Baru or Rp 2,425,000,000 to the Company as state additional investment through Government Regulation No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments at PT Madu Baru, but does not have direct control over the management of the Company, while the remaining 65% is owned by Sri Sultan Hamengku Buwono X (see Note 15).

2) PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara domiciled in South Jakarta represents a Company to carry out and support the government policies and programs in the field of food and energy to support, the income of farmers particularly in agriculture, trade and services.

The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara is amounting to Rp 29,000,000,000 divided into 29,000 shares with nominal value of each share is Rp 1,000,000. That capital has been subscribed and paid at 100% or consisting of 29,000 shares with total nominal value amounting to Rp 29,000,000,000, from the amount, PT RNI (Persero) took part amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 14.00%.

2. Penyertaan (lanjutan)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

3) PT Mitra BUMDes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai akta notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 tanggal 4 April 2017 dan perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keempat memiliki saham sebesar Rp 10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor.

4) PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa sesuai akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawiti S.H, M.Kn Nomor 02 tanggal 7 Februari 2019 dan perjanjian usaha patungan Nomor. L.56.1/ 8/ WK/ 2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Perjanjian Usaha Patungan Pengembangan Lahan Eks PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B jalan tol Pejagan-Pemalang.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 63.424.615.000 dan telah disetor penuh dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100,-. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keenam memiliki saham sebesar Rp 4.756.846.100 atau 7% dari total saham yang disetor.

2. Investments *(continued)*

b. Investment in associate companies *(continied)*

3) PT Mitra BUMDes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara is domiciled in Jakarta, engaged in trade, distribution, and transportation according to notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No.41 dated 4 April 2017 and shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated 2 August 2017 about management PT Mitra BUMDes Nusantara which then amended with agreement No. 29/S.PJ/RNI.01/IX/2017 dated 18 September 2017. The authorized capital of the Company is amounting to Rp 200,000,000,000 and capital paid amounting to Rp 100,000,000,000 with nominal value per share amounting to Rp 1,000,000. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the fourth party has shares amounting to Rp 10,000,000,000 or 10% from total shares paid.

4) PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma domiciled in Jakarta is engaged in the field of development, trade and services according to the Notarial deed of Ni Nyoman Rai Sumawiti SH, M.Kn Number 02 dated 7 February 2019 and the joint venture agreement Number: L.56.1 / 8 / WK / 2018 dated 30 October 2018 concerning a Joint Venture Agreement for the Development of Ex-PG Banjaratma Rest Area Brexit KM 260B on the Pejagan-Pemalang toll road.

The authorized capital of the Company is amounting to Rp 63,424,615,000 and has been fully paid with nominal value per share of Rp 100,-. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the sixth party has shares amounting to Rp 4,756,846,100 or 7% of the total shares paid up.

2. Penyertaan (lanjutan)

c. Ventura bersama

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV)

Berdasarkan Persetujuan Pelaksanaan Kerjasama Operasi Peningkatan Kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-606/MBU/2007 tanggal 4 September 2007 dan perjanjian kerjasama pendanaan dan peningkatan kinerja pabrik gula di lingkungan PT Perkebunan XIV (Persero) antara PT Rajawali Nusantara dengan PT Perkebunan XIV (Persero) No. 139/S.Pj/RNI.01/X/07 tanggal 1 Oktober 2007 telah disepakati untuk melakukan kerjasama operasi antara PT RNI dan PTP XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula milik PTP XIV, yaitu Pabrik Gula Camming, Pabrik Gula Bone dan Pabrik Gula Takalar.

Dalam perkembangannya, Menteri Negara BUMN memandang perlu untuk melibatkan PTP X bersama-sama dengan PT RNI untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan sebagaimana diatur dalam surat BUMN No. S-549/MBU/2009 tanggal 31 Juli 2009. Dalam perjanjian pengelolaan PG tersebut diambil kesepakatan bahwa PTP XIV dan PT RNI mengalihkan pengelolaan PG Camming dan PG Bone kepada PTP X, BPPG tetap mengelola PG Takalar. Berdasarkan perjanjian No. UT/ PERJ/ VIII/ 09.023 dan No. 37/ S.Pj/ RNI.01/ VIII/ 09 serta No. XX-KONTR/09.09 tentang perjanjian pokok pengelolaan pabrik gula milik perkebunan PTP XIV dan PT RNI (Persero) disepakati bahwa PTP XIV dan PT RNI segera mengalihkan pengelolaan PG Camming dan PG Bone kepada PTP X, sedangkan PTP XIV dan PT RNI melalui BPPG tetap mengelola PG Takalar.

2. Investments *(continued)*

c. Joint venture

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV)

Based on the Agreement on the Implementation of Operational Cooperation to Improve the Performance of Sugar Mills PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from the State Minister for State-Owned Enterprises No. S-606/MBU/2007 dated 4 September 2007 and the cooperation agreement for funding and improvement the performance of the sugar factory in PT Perkebunan XIV (Persero) between PT Rajawali Nusantara and PT Perkebunan XIV (Persero) No. 139/S.Pj/RNI.01/X/07 dated 1 October 2007 it was agreed to carry out a joint operation between PT RNI and PTP XIV in order to improve the performance of sugar factories owned by PTP XIV, namely Camming Sugar Factory, Bone Sugar Factory and Takalar Sugar Factory.

In its development, the Minister of State for SOEs deemed it necessary to involve PTP X together with PT RNI to carry out rescue measures as regulated in SOE letter No. S-549/MBU/2009 dated 31 July 2009. In the PG management agreement, an agreement was reached that PTP XIV and PT RNI transferred the management of PG Camming and PG Bone to PTP X, BPPG continued to manage PG Takalar. Based on agreement No. UT/PERJ/VIII/09,023 and No. 37/S.Pj/RNI.01/VIII/09 and No. XX-KONTR/09.09 concerning the main agreement for the management of sugar mills owned by PTP XIV and PT RNI (Persero) it was agreed that PTP XIV and PT RNI immediately transferred the management of PG Camming and PG Bone to PTP X, while PTP XIV and PT RNI through BPPG continued to manage PG Takalar.

2. Penyertaan (lanjutan)

c. Ventura bersama

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) (lanjutan)

Modal kerja dan kredit investasi yang telah digunakan oleh PG Takalar dan PTP X akan menggantikan kedudukan PT RNI sebagai debitur dari BRI atas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang telah digunakan oleh PG Takalar dan PTP X akan menggantikan kedudukan PT RNI sebagai debitur dari BRI atas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang telah digunakan oleh PG Camming dan PG Bone. Kredit modal kerja dari PT Bank BRI (Persero) Tbk kepada Perusahaan telah dilakukan adendum dengan Akta No. 27 tanggal 12 April 2010 tentang Penurunan Plafon dan Perubahan Jangka Waktu Kredit Investasi. Adapun Plafon fasilitas kredit investasi diturunkan dari Rp 120.759.000.000 menjadi Rp 24.223.761.000, dan fasilitas kredit investasi bunga masa konstruksi (Interest During Construction) diturunkan dari Rp 8.217.616.000 menjadi Rp 997.711.000.

Selanjutnya sesuai surat Kementerian BUMN No. S-653/MBU/2011 tanggal 7 Desember 2011 perihal kerjasama pengelolaan pabrik gula PT Perkebunan XIV (Persero), untuk meningkatkan efektivitas serta mempercepat penyehatan, PT Perkebunan XIV (Persero) menetapkan pengelolaan PG Bone, PG Camming dan PG Takalar dilakukan oleh Perusahaan PT Perkebunan X (Persero) dan PT Perkebunan XIV (Persero) dengan kepemilikan mayoritas pada PT Perkebunan X (Persero).

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengelolaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kepada PT Perkebunan X, sehingga seluruh kewajiban PT Rajawali Nusantara Indonesia kepada BRI terkait dengan pengelolaan PG Takalar dialihkan (novasi) kepada PT Perkebunan Nusantara X berdasarkan Akta perubahan (novasi) kredit BRI No. 38 dan No. 39 tanggal 17 September 2012. Dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 41.410.141.834 akan dibuatkan Perjanjian Penyelesaian tersendiri.

2. Investments *(continued)*

c. Joint venture

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) *(continued)*

Working capital and investment credits that have been used by PG Takalar and PTP X will replace PT RNI's position as debtor of BRI for the Working Capital Credit and Investment Credit that has been used by PG Takalar and PTP X will replace PT RNI's position as debtor of BRI on credit Working Capital and Investment Loans that have been used by PG Camming and PG Bone. The working capital loan from PT Bank BRI (Persero) Tbk to the Company has been added to the Deed No. 27 dated 12 April 2010 concerning Ceiling Reduction and Changes in Investment Credit Term. The investment credit facility ceiling was reduced from Rp 120,759,000,000 to Rp 24,223,761,000, and the Interest During Construction investment credit facility was reduced from Rp 8,217,616,000 to Rp 997,711,000.

Furthermore, according to the letter of the Ministry of SOEs No. S-653/MBU/2011 dated 7 December 2011 regarding cooperation in the management of the sugar factory PT Perkebunan XIV (Persero), to increase effectiveness and accelerate health, PT Perkebunan XIV (Persero) stipulates the management of PG Bone, PG Camming and PG Takalar is carried out by PT Perkebunan X (Persero) and PT Perkebunan XIV (Persero) with majority ownership in PT Perkebunan X (Persero).

In connection with this, the management of PG Takalar was transferred from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to PT Perkebunan X, so that all obligations of PT Rajawali Nusantara Indonesia to BRI related to the management of PG Takalar were transferred (novation) to PT Perkebunan Nusantara X based on the Deed of Amendment (Novation) BRI credit No. 38 and No. 39 dated 17 September 2012. The bailout fund that has been issued by PT RNI amounting to Rp 41,410,141,834 will be made into a separate Settlement Agreement.

2. Penyertaan (lanjutan)

c. Ventura bersama

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) (lanjutan)

Perusahaan masih mempunyai tagihan kepada PT Perkebunan Nusantara X berupa dana talangan operasional yang telah dikeluarkan PT RNI sebesar Rp 41.410.141.834 dan dana talangan pembayaran bunga kredit kepada BRI sebelum dilakukannya novasi perjanjian kredit sebesar Rp 8.217.616.000 yang akan dibuatkan perjanjian penyelesaian tersendiri.

Sampai saat ini penyelesaian dana talangan tersebut belum dilaksanakan, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X serta PT Perkebunan Nusantara XIV akan dilakukan reviu terlebih dahulu oleh BPKP atas validitas dana talangan tersebut.

PT Rajawali Stevia Indonesia

PT Rajawali Stevia Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Arif Handaya, Notaris di Jakarta, Nomor 04 tanggal 20 Desember 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000019.AH.01.01 tahun 2019 tertanggal 2 Januari 2019.

PT Rajawali Stevia Indonesia bergerak dalam bidang pertanian bit gula dan pemanis tanaman bukan tebu (Stevia) berkedudukan di Padang, dengan lokasi kebun di Desa Liki, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Pada saat ini PT Rajawali Stevia Indonesia masih dalam tahap pengembangan.

2. Investments *(continued)*

c. Joint venture

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) (PTPN XIV) *(continued)*

The company still has claims to PT Perkebunan Nusantara X in the form of operational bailout funds that have been issued by PT RNI amounting to Rp 41,410,141,834 and loan interest payment bailouts to BRI prior to the novation of the credit agreement amounting to Rp 8,217,616,000 for which a separate settlement agreement will be made.

Until now, the completion of the bailout has not been implemented, because according to the agreement between the Company and PT Perkebunan Nusantara X and PT Perkebunan Nusantara XIV, BPKP will conduct a first review of the validity of the bailout.

PT Rajawali Stevia Indonesia

PT Rajawali Stevia Indonesia was established based on Notarial Deed of Arif Handaya, Notary in Jakarta, Number 04 dated 20 December 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0000019.AH.01.01 year 2019 dated 2 January 2019.

PT Rajawali Stevia Indonesia is engaged in sugar beet farming and non-sugarcane sweetener (Stevia) domiciled in Padang, with the location of the farm in Liki Village, Sangir District, Solok Selatan Regency, West Sumatra. Currently, PT Rajawali Stevia Indonesia is still in the development stage.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut telah disetujui oleh Direksi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual (*accrual*), kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain seperti dijelaskan pada kebijakan akuntansi pada masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan baru

Standar akuntansi yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 adalah Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies

Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance and basis for the preparation of the consolidated financial statements

Consolidated Financial Statements of the Group have been prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board – the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the consolidated financial statements were approved by the Directors.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption with the historical cost basis and accrual basis, except for statements of cash flows and certain accounts that are based on other measurements as described in accounting policy on each of those accounts.

Presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and measure the transactions in the functional currency.

b. Changes to the new Statements of Financial Accounting Standards

Accounting standards that have been approved but has not effective

Accounting Standards that have been issued and effective on 1 January 2022 are Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts.

The company is still studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan baru (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, relevan bagi kelompok usaha dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

a) Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan".
b) Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi".
c) Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset".
d) Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
e) Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"
f) Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
g) PSAK 62: "Kontrak asuransi"
h) Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
i) Amendemen PSAK 73: "Sewa"

b. Changes to the new Statements of Financial Accounting Standards *(continued)*

Accounting standards that have been approved but has not effective *(continued)*

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

a) Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
b) Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
c) Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment"
d) Amendment of SFAS 22 "Business combination";
e) Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
f) Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
g) SFAS 62: "Insurance contract";
h) Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
i) Amendment of SFAS 73: "Lease".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 2, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 persen dan dikendalikan oleh Perusahaan.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 2, which are owned by the Company (directly or indirectly) with ownership of more than 50 percent and controlled by the Company.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Suatu pengendalian juga ada apabila Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
c) Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organisasi tersebut;
d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organisasi pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan oleh Grup (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup yang mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

A control also exists when the Parent Entity has half or less of the voting power if there is:

a) Power in over half of the voting rights based on agreement with other investors;
b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;
c) Power to appoint or dismiss the majority of the board of directors or equivalent governing board and control of the entity is by that board or organization;
d) Power to give a majority vote at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or organization.

Subsidiaries are entities controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through the current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights which the Group has the practical ability to execute (substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The financial statements of the Group which include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, i.e. the date on which the Group effectively obtained control over the acquired business, up to the date when control ceases.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh. Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu, kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah ditetapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dan penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian kepentingan non pengendali dan nilai wajar dari jumlah penerimaan atau pembayaran diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows associated with intra group transactions between entities within the group are eliminated in full. The consolidated financial statements should be prepared on the same basis, namely, the same accounting policy for transactions, events and circumstances which are the same. The policy has been defined consistently by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

The Group attributes income and each component and other comprehensive income to the owners of the parent entity and non-controlling interests even though it results in the non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent entity..

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests change, the Group adjusts the carrying amount of non-controlling interest and the interests to reflect changes in the relative ownership of subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interests adjusted and the fair value of the amount received or paid are recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup :

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
c) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang tercatat di ekuitas, bila ada;
d) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
e) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
f) Mereklasifikasi bagian induk atau komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba sebagaimana mestinya.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

In the case of loss of a subsidiary, the Group:

a) Derecognizes assets (including each goodwill) and liabilities of subsidiaries;
b) Derecognizes the carrying amount of each non controlling interest;
c) Derecognizes the accumulated difference in translation recorded in equity, if any;
d) Recognizes any remaining investment at fair value;
e) Recognizes any resulting differences as gains or losses in the income statement; and
f) Reclassifies parent or component parts previously recognized as comprehensive income to the income statement, or transfer directly to retained earnings as appropriate.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short-term investments maturing within three months or less from the date of acquisition and are not used as collateral and not restricted in use.

e. Restricted cash and cash equivalent

Restricted cash and cash equivalent represents bank account balance with maturities of more than 3 months from the date of placement and is used as collateral and restricted in use.

f. Trade and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, net of allowance for impairment which is established based on objective evidence that a receivable balance is impaired.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

g. Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih sesuai dengan persyaratan awal piutang karena debitur mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi atau sudah dinyatakan pailit. Jumlah penyisihan adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat dengan nilai kini arus kas di masa mendatang yang didiskontokan dengan bunga efektif di pasar. Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tertagihnya aset keuangan tersebut.

Setiap akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan piutang ragu-ragu dan dibebankan ke laba (rugi) tahun berjalan. Terhadap piutang yang sudah tidak dapat ditagih, Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

g. Allowance for trade and other receivables

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is not able to charge in accordance with the requirements of the initial receivables because the debtor is experiencing financial difficulties, default or has been declared bankrupt. The allowance is equal to the difference between the carrying amount and the present value future cash flows discounted at the effective interest on the market. Indications of impairment are assigned to each individual selectively by considering the risk of uncollectible financial assets.

Each end of the year a backup deletion for doubtful accounts are done and charged to income (loss) for the year. For receivables that are uncollectible, the Board of Directors set the bad debt to be compensated by the elimination of reserves after gaining approval from the Board of Commissioners/General Meeting of Shareholders (RUPS).

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang mempunyai masa manfaat satu tahun yang akan disajikan sebagai beban dibayar dimuka dalam kelompok aset lancar.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses represent expenses which has a useful life of one year to be presented as prepaid expenses in the current assets group.

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan pengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari aset yang diakuisisi. Pilihan dasar pengakuan dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban ketika terjadi. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

i. Business combinations and goodwill

Business combinations accounted for by the acquisition method. Foreclosed benefits and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. For each business combination, the controlling interest is measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the identifiable net assets of the assets acquired. The choice of basis for recognition is made on the basis of each transaction. Acquisition-related costs are recorded as expenses when incurred. The acquiree's identifiable assets and liabilities are at fair value at the acquisition date.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah aset neto yang diakuisisi melebihi dari nilai agregat imbalan yang telah dialihkan, grup menilai kembali apakah asumsi aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajarnya dari aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diakui pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi ini diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba atau rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengakuan. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengeluaran yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tergantung fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

i. Business combinations and goodwill *(continued)*

Goodwill is initially measured at cost, which is the difference in excess of the aggregate value of the consideration transferred and the value recognized by non-controlling interests and the value of previously held equity interests over the net amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the total net assets acquired exceeds the aggregate value of the consideration transferred, the group reassesses whether the assumptions of the acquired assets and the liabilities assumed were identified correctly and examines the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the results of the revaluation still result in an excess of the fair value of the net assets acquired over the aggregate value of the consideration transferred, the gain is recognized in profit or loss.

When determining the consideration of a business combination including contingent consideration, the contingent consideration is recognized at fair value at the date of acquisition. The contingent consideration is classified as equity or financial liabilities. Amounts classified as financial liabilities are subsequently remeasured at fair value where changes in fair value are recognized in profit or loss or when the adjustment is recorded outside the period of recognition. Changes in the fair value of contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively for the related adjustments to goodwill. Measurement period adjustments are adjustments arising from additional information obtained during the expenditure period which should not exceed one year from the acquisition date, depending on facts and conditions existing at the acquisition date.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui telah berdampak pada pengakuan jumlah yang diakui pada tanggal tersebut, periode pengakuan berakhir segera setelah perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh namun demikian periode pengakuan tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012) "kombinasi bisnis entitas sepengendali" pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama, oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak menambah atau mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*).

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku histori terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh setelah ada perhitungan dampak pajak penghasilan diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

i. Business combinations and goodwill *(continued)*

If the initial accounting for the business combination was not completed at the end of the reporting period when the business combination occurred, then the group will report the number of temporary posts for the accounting process has not been completed in the consolidated financial statements. During the measurement period, the group retrospectively adjusts the provisional amount recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date and if it is found to have impacted the recognition of the amount recognized at that date, the recognition period ends immediately after the company. received the information sought about facts and circumstances that existed at the acquisition date that additional information could not be obtained, however the recognition period should not exceed one year from the acquisition date.

In SFAS 38 (Revised 2012) "business combination of entities under common control", the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the company or individual entities that are in the same group, because of the restructuring transaction between entities under common control does not add or change the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded based on book values using the pooling of interest method.

In the implementation of pooling of interest method, the components of the financial statements during the restructuring are presented as if such restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presentation. The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired after calculating the impact of income tax is recognized directly in equity and presented as additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012) seluruh saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali direklasifikasikan ke akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pernyataan pada Entitas Asosiasi

Asosiasi adalah entitas dimana grup (sebagai investor) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional investor, tapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas entitas anak.

Grup menghitung investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Aset-aset ini termasuk dalam penyertaan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Piutang pengembangan perkebunan rakyat (plasma)

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahterimakan dikapitalisasi sebagai aset pada akun Piutang Pengembangan Perkebunan Rakyat. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset/piutang pengembangan perkebunan rakyat - bersih atau liabilitas/utang pengembangan perkebunan rakyat - bersih.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai kredit investasi perkebunan plasma yang diterima dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

i. Business combinations and goodwill *(continued)*

At the time of the initial application of SFAS 38 (Revised 2012) the entire balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common is reclassified into "additional paid-in capital" account on the consolidated statement of financial position.

Statements to Associates

Associates are entities in which the group (as an investor) has significant influence. Significant influence is the power to participate in decisions regarding the financial and operational policies of investors, but does not include control or joint control over these operational policies. Considerations in determining the significant influence are the same considerations when determining control over its subsidiaries.

The Group calculates the investment in associates using the equity method. These assets are included in long-term investments in the consolidated statement of financial position.

j. Development of smallholder plantations (plasma) receivable

Costs incurred in the development of plasma plantations until the estate is ready for handover are capitalized as assets on receivable plasma development account. The development of plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from banks or finance themselves. Accumulated development costs of plasma plantations are presented net of the value of plantation investment credits received as asset/ receivable plasma plantation development – net or liabilities/ debts community plantation development - net.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations with the value of plantation investment credits earned are charged to comprehensive income statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaannya disajikan sejumlah uang tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah dengan harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan aset yang dimiliki, dan pada saat aset sewa guna usaha tersebut lunas dibayar, maka aset sewa guna usaha tersebut dipindahkan ke kelompok aset tetap, demikian juga dengan akumulasi penyusutan sewa guna usaha dipindahkan ke akumulasi penyusutan aset tetap.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

k. Lease

In determining whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. A lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards associated with ownership of the asset to the lessee. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. For an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Lease asset

Fixed assets acquired by leasing their financing are presented as cash sum of the minimum lease payments plus the purchase option at the beginning of the lease period. Related liabilities are also recognized and each installment is allocated as debt repayment and interest payments. Leased assets are depreciated using the same method with the owned assets, and at the time of the leased asset is paid, then the assets of the lease are transferred to the group of fixed assets, as well as accumulated depreciation of lease transferred to accumulated depreciation of fixed assets.

m. Transaction with related parties

The Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures" This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances of related party commitments in the financial statements. There is no significant impact from the adoption of the revised SFAS to the financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Transaction with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

1. The person or the person's family member is related to a reporting entity if that person:
   i. Have control or joint control over the reporting entity;
   ii. Have significant influence over the reporting entity; or
   iii. Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

n. Transaksi dengan Petani Tebu Rakyat (PTR)

Pola kerjasama antara Perseroan dengan PTR adalah bagi hasil dimana petani menanam tebu di lahan sendiri dengan dibiayai pinjaman Bank dan pinjaman dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang dahulu Bernama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain. Perseroan sebagai avalis (Penjamin) menyediakan sarana dan prasarana. Hasil tebu PTR digiling di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

Pencatatan transaksi pinjaman/ pelunasan kepada/ oleh PTR untuk keperluan pelaksanaan tanaman tebu dalam rangka ketahanan pangan dari pemberi dana (bank) yang dilakukan melalui Perseroan dicatat sebagai Piutang PTR pada akun piutang lain-lain. Sedangkan transaksi penerimaan/ pembayaran dana dari/ ke pemberi dana untuk keperluan pinjaman PTR disajikan sebagai Paket Kredit Modal Kerja pada akun utang lain-lain.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Transaction with related parties *(continued)*

2. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
vii. A person identified in letter (1)(i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
viii. An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

n. Transaction with Sugarcane Farmers (PTR)

The pattern of cooperation between the Company and PTR is profit sharing where farmers grow sugarcane on their own land with bank loans and loan funds from the Micro and Small Business Funding Program which was formerly known as the Partnership and Community Development Program of other State-Owned Enterprises (SOE's). The Company as avalist (Guarantor) provides facilities and infrastructure. PTR's harvest is milled in sugar factory based on profit sharing system in accordance with the yield rate obtained.

Recording of loan/repayment transaction to/by the PTR from the financing firms (banks) for the purpose of the planting of sugarcane crop in order to strengthen the food security, which conducted through the Company is recorded as PTR receivable on other receivable. While the transaction receipt/ payment of funds from/ to the donors for lending purposes of PTR is presented as Working Capital Loan Package on other payables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Persediaan

1) Persediaan barang perlengkapan, pembantu, pertanian, suku cadang, dan distribusi

Persediaan barang gudang adalah persediaan barang material, bahan perlengkapan/ suku cadang, bahan barang bulk/ bahan pembantu proses dan suku cadang alat pertanian untuk keperluan pabrik. Pemakaian persediaan bahan barang perlengkapan dicatat dengan menggunakan metode harga rata-rata tertimbang bergerak *(weighted moving average method)*.

Setiap akhir tahun buku diadakan *stock opname* atas persediaan bahan/ barang dan apabila terdapat barang yang tidak dapat dipakai karena rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun persediaan bahan pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun penyisihannya. Penghapusan persediaan bahan tersebut dari pembukuan dilakukan setelah bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2) Persediaan barang jadi

Persediaan gula, tetes, minyak sawit (CPO), inti sawit, dan teh

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya), minyak sawit (CPO), inti sawit, dan teh dinilai berdasarkan harga/ nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Inventories

1) Inventories of equipment, supporting equipment, agriculture, spare parts, and distribution

Warehouse inventory is inventory of material goods, materials equipment/ spareparts, bulk goods/ supporting material for processing and agricultural spare parts for factory/mill. The use of supplies of goods is accounted for using the weighted moving average method.

Each end of the financial year, stock opname was held on supplies of materials/ goods and if there are items that cannot be used because it is broken, then the stock is transferred to the account of inventory of materials in other noncurrent assets group by making the allowance accounts. Elimination of supplies from bookkeeping is done after the material/ goods are sold or have been approved by the Board of Commissioners/ General Meeting of Shareholders (RUPS).

2) Finished goods

Inventories of sugar, molasses, crude palm oil (CPO), palm kernel, and tea

Inventories of sugar (sugar finished product and packaging), crude palm oil (CPO), palm kernel, and tea are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit less costs to sell of each factory.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Persediaan (lanjutan)

2) Persediaan barang jadi (lanjutan)

Persediaan gula

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya) dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan gula dalam proses (gula sisa) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula.

Persediaan tetes

Persediaan tetes dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan CPO

Persediaan CPO dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan inti sawit

Persediaan inti sawit dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Inventories *(continued)*

2) Finished goods *(continued)*

Inventories of sugar

Inventories of sugar (sugar finished goods and packaging) are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, i.e. the average selling price per unit.

Inventories of the work in process products are recorded equivalent to sugar SHS I and assessed according to the cost of the average production of each sugar mill.

Inventories of molasses

Inventories of molasses are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

Inventories of CPO

CPO inventories are assessed based on the price/ value of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

Inventories of palm kernel

Inventories of palm kernel are assessed based on the price/ valu e of the lower of the cost of production on average compared with the average net realizable value, which is the average selling price per unit.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Persediaan (lanjutan)

2) Persediaan barang jadi (lanjutan)

Persediaan teh

Persediaan teh dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, dan arak.

Persediaan obat-obatan, hasil bumi, alkohol, spiritus, arak, dan peternakan sapi dinilai berdasarkan harga nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan.

Terhadap saldo persediaan barang dagangan, manajemen telah melakukan penelaahan atas kemungkinan terjadinya barang rusak (*expired*). Pada akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan persediaan barang rusak sebesar 1% dari saldo rata-rata persediaan dan pembebanannya dicatat ke laba (rugi) tahun berjalan. Setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusannya.

3) Persediaan bahan baku

Persediaan bahan baku dicatat dengan menggunakan metode buku dengan penilaian rata-rata (*moving average*).

p. Beban panen yang akan datang

Beban panen yang akan datang merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Inventories *(continued)*

2) Finished goods *(lanjutan)*

Inventories of tea

Inventories of tea are assessed based on the price/ value of the lower of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.

Inventories of medicine, agricultural products, alcohols, spirituous, and arrack.

Medical supplies, agricultural products, alcohol, spirituous, arracks, and cattle farms are assessed based on the lower of the average cost of production compared with the net realizable value, which is the average selling price per unit.

On the balance of net merchandise inventory, management has conducted a review of the possibility of damaged goods (expired). At the end of the year allowance for damaged goods inventory was made at 1% of the average balance of inventories and the expense is recorded to income (loss) for the year. After obtaining the approval in the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Directors determine the disposal to be compensated with bad debt allowance.

2) Raw materials

Inventories of raw materials are accounted for using the perpetual method with moving average.

p. Future harvest expense

Future harvest expense is the cost of plant that has been expensed for the sugarcane crop in the form of the cost of seedling, the cost of the plant, plant maintenance, and manufacturing equipment used in planting that will be harvested in the coming year or two years to come to be ready to be processed as raw material of sugar.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Beban panen yang akan datang (lanjutan)

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

Biaya tanaman yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang digiling dalam tahun berjalan dibukukan sebagai biaya tahun berjalan.

Sedangkan biaya pembibitan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang akan digiling dalam tahun-tahun berikutnya dibukukan sebagai berikut :

i. Beban panen satu tahun yang akan datang (kelompok aset lancar) untuk tanaman tebu yang akan digiling pada tahun berikutnya.
ii. Beban yang ditangguhkan (kelompok aset tidak lancar) untuk biaya tanaman tebu yang akan digiling dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun.
iii. Biaya pabrik yang dikeluarkan sampai hari giling berakhir dibukukan pada biaya pabrik berjalan. Sedangkan biaya pabrik yang dikeluarkan sejak selesai masa giling sampai dengan akhir tahun buku dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka.

q. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa (*lease*) atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Pada tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi tanah dari model biaya menjadi model nilai wajar. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

p. Future harvest expense *(continued)*

The coming year harvest is recorded as current assets and two years harvest is recorded as non-current assets.

Costs incurred to process sugarcane pressed in the current year is recorded as expense for the year.

Meanwhile, seedling fees and other costs incurred to process sugarcane in the subsequent years are recorded as follows:

i. Harvest expenses for the following year (group of current assets) for sugarcane to be processed in the next year.
ii. Deferred expenses (groups of non-current assets) for the cost of sugarcane to be processed in a period of more than two years.
iii. Factory costs incurred until the end of the processed day are recorded in the current year factory cost. While the factory costs incurred since the completion of processing period until the end of the fiscal year are recorded as a prepaid expense.

q. Investment property

Investment property is property (land or building or part of a building or both) held to earn leases or for capital appreciation or both.

In 2016 the Company and its subsidiaries made a change in accounting policy of investment property in the form of land from the cost model into the fair value model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Properti investasi (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang menggunakan model nilai wajar dikreditkan pada "Selisih Nilai Wajar Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Selisih Nilai wajar Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Aset tetap dan aset tanaman tahunan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (model biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

q. Investment property *(continued)*

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of investment property using the fair value model is credited to "Difference in Fair Value of Investment Property" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Decrease which offset the previous increase of the same asset is charged against "Difference in Fair Value of Investment Property" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets and annual plant assets

On 31 December 2016, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy on asset of land from the cost model to the revaluation model. Changes in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Land are stated at fair value. Assessment of the land is carried out by an external independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK). Assessment of these assets is conducted regularly to ensure that the fair value revaluation of assets is not materially different from their carrying values. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying value of the asset, and the net value is restated in the amount of revaluated fixed asset.

All groups of fixed assets are stated at acquisition cost (cost model) less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Expenses incurred in respect of acquisition of land for the first time are recognized as part of the acquisition cost of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

r. Aset tetap dan aset tanaman tahunan (lanjutan)

r. Fixed assets and annual plant assets *(continued)*

Jenis aset tetap	**Masa manfaat ekonomis/** ***Economic useful lives***	***Type of fixed assets***
Gedung dan penataran	20 tahun/ *years*	*Building and improvement*
Jalan dan jembatan	20 tahun/ *years*	*Road and bridge*
Mesin dan Instalasi	10 tahun/ *years*	*Machine and installation*
Aset benda lain	10 tahun/ *years*	*Other assets*
Sumur dan pompa	8 tahun/ *years*	*Deepwell and pump*
Alat pengangkut	4 tahun/ *years*	*Carrier*
Alat pertanian	4 tahun/ *years*	*Farming equipment*
Inventaris kantor/rumah	4 tahun/ *years*	*Office/home furniture & fixtures*

Jenis aset tetap tanaman tahunan	**Masa manfaat ekonomis/** ***Economic useful lives***	***Type of annual plants***
Teh	50 tahun/ *years*	*Tea*
Kelapa sawit dan kelapa hibrida	25 tahun/ *years*	*Palm oil and hybrid coconut*
Karet	25 tahun/ *years*	*Rubber*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat periode berjalan, sedangkan perluasan, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi.

The costs of repairs and maintenance are charged to the income statement during the period, while the expansion, renovation and improvement of efficiency in large amounts are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when it is possible that economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Company and its cost can be measured reliably.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Aset tetap dan aset tanaman tahunan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Dalam akun ini dibukukan akumulasi beban tanaman perkebunan yang dikeluarkan mulai persiapan tanam sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan. Tanaman yang telah menghasilkan dipindahbukukan sebagai tanaman menghasilkan dan disajikan dalam kelompok aset tetap. Umur ekonomis dari tanaman menghasilkan adalah 25 tahun. Beban yang terkait dengan tanaman tersebut yang sifatnya pemeliharaan dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

s. Aset dalam penyelesaian

Biaya-biaya yang berhubungan dengan aset dalam penyelesaian yang meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan akan dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila dalam suatu periode yang cukup lama aset dalam penyelesaian tersebut ditangguhkan atau dihentikan.

ISAK 25, "Hak atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

r. Fixed assets and annual plant assets *(continued)*

The Company performs a review for possible indications of impairment of assets. If any such indication exists, the Company estimates the value of the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount may be lowered down to a value which can be recovered, where the value is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The accumulated expenses of plantation crops incurred starting from the preparation of planting until harvesting are recorded in this account. Plants which already harvesting are reclassified to mature plantation and are presented in the fixed asset account. The economic life of mature plantation is 25 years. Expenses related with these plants for maintenance purpose are charged to comprehensive income for the year.

s. Construction in progress

The costs associated with the construction in progress which include land acquisition costs, construction costs and loan expenses during construction will be capitalized. The capitalization of borrowing costs will be suspended if within long enough period the construction in progress may be suspended or terminated.

IFAS 25, "Land Rights", established that the cost of obtaining legal rights on land in the form of Leasehold ("HGU"), Building Rights ("HGB") and the Rights of Use ("HP") when the land acquired for the first time was recognized as part of the cost of land in the account "Fixed Assets" and was not amortized.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Sementara biaya pengurusan atau perpanjang atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

t. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tebu, tandan buah segar dan teh. Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi. Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

u. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset tidak berwujud, dengan penjelasan sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Construction in progress *(continued)*

While the cost of obtaining or renew or update legal land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Net Intangible Assets" in the consolidated statements of financial position and amortized whichever is shorter between the age of legal rights and economic life of the land.

t. Biological assets

Biological assets consist of agricultural products from productive plants, which mainly consist of sugarcane, fresh fruit bunches and tea. Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition of agricultural products at fair value less costs to sell and from changes in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date are included in profit or loss in the period in which such gains or losses occur. The fair value of agricultural products, including products that are still growing and already harvested from oil palm and rubber productive crops, is determined using a market approach by applying estimates of production volume with estimated market prices at the reporting date. The cost of selling is an incremental cost that is directly attributable to the disposal of assets, excluding financing costs and income taxes.

u. Intangible asset

Intangible assets are recorded based on the acquisition cost and amortized using the straight-line method based on the useful life of the respective intangible assets, with the following explanation:

Jenis aset tidak berwujud	**Masa manfaat ekonomis/** ***Economic useful lives***	***Type of intangible assets***
Lisensi WARF	10 tahun/ *years*	*WARF License*
ISO 9001	3 tahun/ *years*	*ISO 9001*
ISO 14001	3 tahun/ *years*	*ISO 14001*
Hak atas tanah	30 tahun/ *years*	*Land rights*
Perangkat lunak IT MFG/PRO	5 tahun/ *years*	*MFG/PRO IT Software*
Biaya pengembangan	3 tahun/ *years*	*Development expense*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

u. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud paragraf 39, suatu aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada suatu proyek intern) diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

1. Kelayakan teknis penyelesaian aset tidak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual.
2. Niat untuk menyelesaikan aset tidak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya.
3. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tidak berwujud tersebut.
4. Cara aset tidak berwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan, yaitu antara lain Perusahaan harus mampu menunjukkan adanya pasar bagi keluaran aset tidak berwujud itu sendiri, atau jika aset tidak berwujud itu akan digunakan secara intern, Perusahaan harus mampu menunjukkan kegunaan aset tidak berwujud itu sendiri.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aset tidak berwujud dan menggunakan atau menjual aset tersebut.
6. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset tidak berwujud selama pengembangannya.

v. Aset non produktif

Aset non produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun penyisihannya (100%).

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

u. Intangible asset *(continued)*

Under SFAS No. 19 on intangible assets paragraph 39, an intangible asset arising from development (or from the development stage to an internal project) is recognized if, and only if, the Company can demonstrate all of the followings:

1. *The technical feasibility of completion of intangible assets so that those assets can be used or sold.*
2. *The intention to complete the intangible asset and use or sell it.*
3. *The ability to use or sell the intangible asset.*
4. *How the intangible asset will generate future economic benefits, among others, the Company should be able to demonstrate the existence of a market for the output of intangible assets itself, or if the intangible assets will be used internally, the Company should be able to demonstrate the usefulness of the intangible assets itself.*
5. *The availability of technical resources, financial and other resources to complete the development of an intangible asset and use or sell the assets.*
6. *The ability to measure reliably the expenditure associated with the intangible asset during its development.*

v. Non-productive asset

Non-earning assets are presented at carrying value, that is acquisition cost net of accumulated amortization and impairment losses. This account is used to hold assets that are technically no longer have an economic benefit in the future. Transfer of account of unproductive asset value is based on the Minutes of the Asset Removal after investigation by the office of the Technical Division Director and recorded at book value by opening an allowance account (100%).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

v. Aset non produktif (lanjutan)

Penghapusan aset non produktif dilakukan setelah aset tersebut laku dijual dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN melalui Dewan Komisaris.

w. Penurunan nilai aset

Aset tetap, aset tanaman dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

x. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang yang berumur lebih dari lima tahun dan setelah dikonfirmasi berulang-ulang tidak ada jawaban, dihapuskan dan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

y. Jasa produksi

Jasa produksi bagi karyawan staf dan non staf pabrik dibukukan sebagai biaya produksi sedangkan untuk karyawan Kantor Direksi diperlakukan sebagai biaya usaha. Pencadangan jasa produksi untuk karyawan staf pabrik dan karyawan kantor Direksi didasarkan atas surat ketetapan dari Direksi.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

v. Non-productive asset *(continued)*

Elimination of non-productive assets is made after the assets are sold and has received approval from the Minister of SOEs through Board of Commissioners.

w. Impairment of assets

Fixed assets, plant assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there has been a decline in value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Impairment losses are recognized as the difference between the carrying values of assets with recoverable value of these assets. Values of recoverable is the higher value between the net sale price and the value in use of assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separate identifiable cash flows are generated.

x. Accounts payable and other liabilities

Accounts payable and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

Debt outstanding for more than five years and after confirmed repeatedly has no response, are written off and recognized as other income.

y. Bonus

Bonus for factory employees both staff and non-staff are recorded as cost of production, while for employees of the Office of Directors is treated as business expenses. Bonus allowance for the employees of the factory staff and employees of the office of Directors is based on decision letter from the Directors.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

z. Pajak penghasilan

1. Pajak penghasilan (PPh)

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di entitas dimana pajak penghasilan diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang sesuai dengan kebijakan atau secara normatif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam SPT Tahunan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban kini.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

z. Income tax

1. Income tax (PPh)

The Company calculates income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 46, "Accounting for Income Tax".

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for income tax in connection with transactions or events that are recognized directly in an entity where the income tax is recognized directly in equity.

Current tax assets and liabilities are calculated at the amount that is expected to be obtained or paid using tax rates and provisions that are in accordance with policy or normatively determined at each reporting date. Management periodically evaluates the tax treatment applied in the Annual Tax Return.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the income statement, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax and assets are presented in the statement of financial position and the basis of compensation is in accordance with the presentation of current assets and liabilities.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

1. Pajak penghasilan (PPh) (lanjutan)

   Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. Pemeriksaan pajak

   Pemeriksaan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau apabila dilakukan keberatan dan banding, ketika keputusan banding sudah diputuskan. Jumlah atas tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Perubahan dikarenakan kesalahan akan disajikan berdasarkan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

3. Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

   Sesuai dengan ISAK 34: ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019. Pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan diperlakukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atau perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan pertimbangan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

z. Income tax *(continued)*

1. Income Tax (PPh) (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged during the current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

2. Tax audits

Examination of taxation liabilities is recorded at the time of receipt of a Tax Assessment (SKP) or if objections and appeals are made, when the appeal decision has been decided. The amount of additional principal and tax penalties determined by SKP is determined to be recognized as income or expense in the current period's profit or loss, unless further settlement is filed. The amount of additional tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition. Changes due to errors will be presented in accordance with SFAS 25: Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors.

3. Uncertainty in the treatment of income tax

In accordance with IFAS 34: uncertainties in income tax treatment that will be effective on 1 January 2019. The recognition and measurement of tax assets and liabilities are income tax treatment of uncertainty is treated by considering whether treated separately or together, the use of assumptions regarding the audit or uncertain tax treatment judging by the tax authorities whether it is probable that the tax authorities will receive uncertain tax treatment and the reassessment of judgments or estimates required if the facts and circumstances change.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

aa. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan ditangani oleh Dana Pensiun Rajawali Nusindo (Dapen Nusindo). Perusahaan telah menerapkan penilaian terakhir sesuai dengan PSAK No. 24.

Perusahaan mempunyai program imbalan kerja karyawan berupa program Tunjangan Pesangon, Tunjangan Tanda Jasa dan Tunjangan Pensiun.

Berdasarkan peraturan dana pensiun pasal 24 mengenai usia pensiun peserta ditetapkan bahwa usia pensiun normal adalah 56 tahun, usia pensiun dipercepat ditetapkan 10 tahun sebelum mencapai usia pensiun normal, usia pensiun wajib ditetapkan 60 tahun, usia peserta untuk penetapan manfaat pensiun ditentukan atas dasar tanggal kelahiran yang disebut pada pengangkatan pertama sebagai pegawai menurut bukti-bukti yang sah.

Dana pensiun Perusahaan merupakan jenis dana pensiun pemberi kerja. Maksud dan tujuan dibentuknya Dapen RNI adalah untuk mengelola dan mengembangkan dana guna menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak ditangani oleh dua pengelolaan dana pensiun yaitu :

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

aa. Pension fund

The Company maintains a defined benefit pension fund for all of its permanent employees based on the latest basic salary and years of service of the employees. The management of pension funds within the Company is handled by the Rajawali Nusindo Pension Fund (Dapen Nusindo). The Company has applied the latest assessment in accordance with PSAK No. 24.

The Company has employee benefits programs in the form of Severance Allowance, Service Signs Allowance and Pension Allowance.

Based on the pension regulation of article 24 regarding the retirement age of participants it is determined that the normal retirement age is 56 years, the retirement age is accelerated 10 years before reaching normal retirement age, the obligatory retirement age shall be determined at 60 years, the age of the participants for the determination of pension benefits are determined on the basis of date of birth mentioned for the first time as an employee according to valid evidence.

The Company's pension fund is a type of employer pension fund. The intent and purpose of the establishment pension fund RNI is to manage and develop the funds to ensure and maintain the continuity of income for participants and their families with defined benefit pension plans.

Pension fund management for the Company and Subsidiaries is handled by two pension fund managements, which are:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

aa. Dana pensiun (lanjutan)

Pengelolaan dana pensiun di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak ditangani oleh dua pengelolaan dana pensiun yaitu :

1. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-014/KM.17/2000 tanggal 12 Januari 2000. Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) sejak tahun 1948 dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga. Mitra pendiri Dapen RNI berasal dari Induk Perusahaan (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PT PG Rajawali I dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

2. Dana Pensiun Rajawali Nusindo (Dapen RN) telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-067/KM.6/2003 tanggal 28 Februari 2003. Mitra pendiri Dapen RN berasal dari Induk Perusahaan (PT RNI) dan cabangnya, eks karyawan staf PG Rajawali II dan PG Madu Baru yang kepesertaannya sebelumnya dari dana pensiun perkebunan.

Sejak tahun 1954 Perusahaan menyelenggarakan program pensiun dengan jenis Program Manfaat Pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mitraraga, dan kemudian disesuaikan melalui surat permohonan No. DP/94NI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 011/SK.DIRU/IV/2002 tentang Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. Kep-173/KM.6/2002 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, memutuskan :

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

aa. Pension fund *(continued)*

Pension fund management for the Company and Subsidiaries is handled by two pension fund managements, which are:

1. Since 1948, Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (Dapen RNI) which has been approved by the Minister of Finance under his Decree No. Kep-014/KM.17/2000 dated 12 January 2000. Pension Fund Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Pension Fund) is managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga. RNI Pension Fund founding partners came from Parent Company (PT RNI) and its branches, the former employees of PT PG Rajawali I and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
2. Pension Fund Rajawali Nusindo (Dapen RN) has been approved by the Minister of Finance under his Decree No. Kep-067/KM.6/2003 dated 28 February 2003. Co-founders come from Parent Company (RNI) and its branches, the former employees of PG Rajawali II and PG Madu Baru whose membership are previously from the plantations pension fund.

Since 1954 the Company established pension plan with Defined Benefit Program, which is managed by the Pension Fund Foundation Mitraraga, and then adjusted through the application letter No. DP/94NI/94 dated 17 June 1994 which was approved by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207/KM.17/1994 dated 18 June 1994 to change its name to Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund (RNI Pension Fund).

Based on the Decree of Director of the Company No. 011/SK.DIRU/IV/2002 on Pension Fund regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. Kep-173/KM.6/2002 on Ratification of the Pension Fund Regulation of Rajawali Nusantara Indonesia, It was decided:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

aa. Dana pensiun (lanjutan)

Berdasarkan kontribusi dan pendanaan untuk setiap karyawan yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan peraturan dana pensiun pasal 27, besarnya iuran peserta yang wajib dibayar adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipungut langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara jumlah iuran yang diperlukan berdasarkan perhitungan aktuaris.

Rumus dan besarnya manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun pasal 29 dan 30 adalah sebagai berikut :

1. Besarnya manfaat pensiun normal dihitung dengan menggunakan rumus :
   MP = MK x F x PHDP, dimana
   MP = Manfaat Pensiun,
   MK = Masa Kerja,
   F = Faktor penghargaan masa kerja per tahun,
   PHDP = Penghasilan Dasar Pensiun, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan sisa pensiun normal.

2. Besarnya manfaat pensiun dipercepat adalah pensiun yang dihitung dengan rumus seperti tersebut di atas dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.
3. Besarnya manfaat pensiun cacat adalah manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus seperti tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja.
4. Besarnya manfaat pensiun ditunda adalah nilai sekarang dari manfaat pensiun yang dihitung dengan menggunakan rumus tersebut di atas, dengan ketentuan masa kerja dihitung sampai dengan peserta berhenti bekerja.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

aa. Pension fund *(continued)*

Based on the contributions and funding for each employee who has met the requirements in accordance with pension regulations article 27, the amount of participants' contributions that must be paid is 5% of pensionable earnings per month, which is levied directly by the employer, whereas the expenses of the Company is equal to the difference between the amount of contributions required by the actuarial calculation.

Formula and the amount of retirement benefits in accordance with the Regulations of the Pension Fund article 29 and 30 are as follows:

1. The amount of normal pension benefits is calculated using the formula:
   MP = MK x F x PHDP, where
   MP = Pension benefit,
   MK = Working period,
   F = Appreciation working year per annum,
   PHDP = Pensionable earnings with working year calculated up to remaining normal pension period.

2. The amount of accelerated retirement benefit is a pension calculated according to the above formula with the provisions of the working period is calculated up to the date of the resignation.
3. The amount of disability pension benefit is a retirement benefit calculated using the formula as mentioned above, with the provision of service year.
4. The amount of deferred retirement benefits is the present value of pension benefits calculated using the formula above, with working period calculated up to the date of the resignation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

aa. Dana pensiun (lanjutan)

Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% (dua setengah persen) terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

PT Rajawali Nusantara Indonesia melalui surat No. 148/RNI.01/III/13 tanggal 31 Maret 2013 dan surat terakhir No. 109/RNI.05/IX/2014 tanggal 11 November 2014 telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusindo. Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui Dana Pensiun Rajawali Nusindo melalui surat No. KEP-143/D.05/IX/2014 tanggal 3 Desember 2014. Selanjutnya Dapen RNI dan Dapen Nusindo digabung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN sesuai surat No. S-691/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-5602/NB.111/2014 tanggal 4 Desember 2014 mengenai perubahan dana pensiun RNI dan pembubaran Dapen Rajawali Nusindo.

Selain program dana pensiun manfaat pasti terdapat juga program pensiun iuran pasti yang dilaksanakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Peserta PPIP diberikan kepada karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap terhitung sejak 1 Januari 2013.

ab. Liabilitas imbalan kerja

Grup telah mencadangkan estimasi kewajiban penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja, uang penggantian hak dan tanda jasa (*jubileum*). Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit* berdasarkan asumsi aktuaria jangka panjang.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

aa. Pension fund *(continued)*

Appreciation factors per working period are specified at 2.5% (two and a half percent) commencing on 1 July 2002. The pension benefits of participants assigned at maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.

PT Rajawali Nusantara Indonesia through letter No. 148/RNI.01/III/13 dated 31 March 2013 and the latest letter No. 109/RNI.05/IX/2014 dated 11 November 2014 have applied for the dissolution of the Pension Fund Rajawali Nusindo. Financial Services Authority has approved the Pension Fund Rajawali Nusindo through letter No. KEP-143/ D.05/IX/2014 dated 3 December 2014. Subsequently Pension Fund RNI and Pension Fund Nusindo are merged and has received approval from the Ministry of SOEs based on letter No. S-691/MBU/2013 dated 14 November 2013 and the Financial Services Authority (FSA) through letter No. S-5602/NB.111/2014 dated 4 December 2014 regarding changes in RNI pension fund and dissolution of Rajawali Nusindo Pension Fund.

In addition to the defined benefit pension program there is also a defined contribution pension program implemented by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). PPIP participants are given to employees who are appointed as permanent employees effective 1 January 2013.

ab. Employee benefit obligations

The Group has reserved the estimated appreciation and compensation liabilities in accordance with the Law of the Republic of Indonesia on Labour No. 13 dated 25 March 2003 regarding the Settlement of Work Dismissal and Determination of Severance, Compensation Pay and appreciation of past service years (jubileum). Liability for employee benefit is estimated using the projected unit credit method based on the long-term actuarial assumptions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ab. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit cost* berdasarkan asumsi aktuaria jangka panjang. Aplikasi PSAK No. 24 (Revisi 2018) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan yang mengharuskan Perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, seterusnya merupakan beban Perusahaan jika menikmati manfaat ekonomi yang akan dihasilkan dan diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja. Program manfaat karyawan tersebut dikelompokkan dalam akun liabilitas imbalan kerja.

Kewajiban program imbalan paska kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan tersebut pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi tersebut, digunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ab. Employee benefit obligations *(continued)*

Employee benefit liabilities are estimated using the projected unit credit method based on the long-term actuarial assumptions. Application of SFAS No. 24 (revised 2018) prescribes the accounting and disclosure of employee benefits which requires the Company to recognize a liability when an employee has rendered service to the Company and the right to obtain employment benefits to be paid in the future, so it continues to become the liability for the Company if the economic benefits to be generated and given by employees entitled to employee benefits flows to the Company. Employee benefits program is grouped into employee benefits liabilities account.

Post-employment benefit plan obligations and other long-term benefits recognized in the statement of financial position is the present value of benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, adjustments for actuarial gains or losses and past service costs not yet recognized. The defined benefit obligation is determined based on the calculations of independent actuary on an annual basis using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of high quality corporate bonds in the same currency with the currency of remuneration to be paid and similar maturity time. In countries where there is no active market for such corporate bonds, the interest rate used is the Government Bonds.

Past service cost is recognized immediately in profit or loss, unless the changes in the pension plan depend on the remaining working period of the employees for definite period (vested). In this case, past service costs are amortized using the straight-line method over the period of the rights.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ab. Liabilitas imbalan kerja

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuaria langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Amendemen PSAK 24 (2018) memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturialpada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Penyesuaian Tahunan 2018 diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2015–2017 Cycle* yang berlaku 1 Januari 2019 dengan opsi penerapan dini diperkenankan.

ac. Transaksi mata uang asing

Berdasarkan PSAK No.10 mengenai “Transaksi dalam Mata Uang Asing” semua transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah BI. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau pelaporan aset dan kewajiban moneter diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ab. Employee benefit obligations

Gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income and reported in retained earnings.

The amendments to PSAK 24 (2018) provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the latest actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning. annual reporting period). In addition, the Amendments to PSAK 24 also clarify how the accounting requirements for amendments, curtailments, or plan settlements can affect the asset ceiling requirements as seen from a reduction in the surplus that causes the effect of the asset ceiling to change.

PenyesuaianTahunan 2018 adopted on the Annual Improvements to IFRSs 2015-2017 Cycle in force 1 January 2019 with earlier application permitted option

ac. Transactions in foreign currencies

Under SFAS No. 10 on "Transactions in Foreign Currencies" all transactions in foreign currencies are recorded in rates of exchange prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using BI middle rate. Exchange differences arising on the settlement or reporting of monetary assets and liabilities are recognized as foreign exchange gains or losses for the year.

The exchange rate used as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	**2020**
1 GBP	19.200	19.085
1 EURO	16.127	17.330
1 USD	14.269	14.105

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pada dasarnya pengakuan pendapatan dan beban menganut sistem akrual. Biaya diakui pada saat terjadinya kewajiban atau pembebanan biaya yang menyangkut beban pokok produksi/ pendapatan.

Pengakuan pendapatan dapat diuraikan sebagai berikut :
- Pendapatan sewa ruangan dan kantor diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.
- Pendapatan dividen tunai yang berasal dari laba Entitas Anak yang kepemilikan sahamnya dibawah 50% diakui sebagai pendapatan Perusahaan sesuai keputusan RUPS Entitas Anak yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah pelanggan.

Gula

Hasil produksi gula yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

Tetes

Hasil produksi tetes yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

Alkohol, Spiritus, Etanol, dan Arak

Pendapatan dari penjualan alkohol, spiritus, etanol dan arak diakui pada saat penyerahan barang atau adanya perpindahan hak kepada pembeli.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ad. Revenue and expense recognition

Basically, the recognition of revenue and expense is using accrual system. Costs are recognized when liabilities incurred or there are, charges relating to the of production/ revenue.

Recognition of revenue can be described as follows:
- Lease income of office space is recognized based on a straight-line basis over the term of the lease.
- Revenue from the cash dividend of Subsidiaries' profit whose share owned by the Company is below 50% are recognized as revenue in accordance with GMS of Subsidiary concerned.

Revenue from sales of finished goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods has significantly transferred to the customer.

Sugar

The production of sugar sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods to the buyer.

Molasses

The production of molasses sold by bidding system are recognized as revenue upon delivery of the goods are delivered to the buyer.

Alcohol, spirituous, ethanol, and arrack

Revenues from the sales of alcohol, spirituous, ethanol and arrack are recognized when the goods or there are transfer of rights to the buyer.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Minyak Sawit, Inti Sawit, dan Karet

Pendapatan dari penjualan CPO, Kernel, dan Karet diakui pada saat penyerahan berdasarkan Surat Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*) atau saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

1) Beban produksi

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban produksi untuk masa tahun berjalan yang terdiri dari biaya umum, biaya tanaman tebu, biaya tebang dan angkut, biaya pabrik, dan biaya pengolahan yang berhubungan dengan proses giling dibebankan pada tahun berjalan sebagai unsur harga pokok produksi.

Alokasi beban bersama untuk gula dan tetes.

Beban bersama (*joint cost*) meliputi beban untuk :
- Pimpinan dan tata usaha
- Pembibitan
- Tebu giling
- Tebang dan angkut tebu
- Pabrik
- Pengemasan dan angkut gula
- Eksploitasi alat pengangkutan
- Eksploitasi alat pertanian
- Penyusutan/ amortisasi

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ad. Revenue and expense recognition *(continued)*

CPO, Palm Kernel, and Rubber

Revenues from sales of CPO, Kernel and Rubber are recognized upon delivery based on Delivery Order or when the risks and rewards of ownership of the goods has been significantly transferred to the customer.

1) Production cost

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives.

Production expenses for the current year which consist of general costs, the cost of the sugarcane planting, cutting and transport costs, factory costs, and processing costs associated with the pressing process is charged to the current year as a component of cost of production.

The allocation of the expenditures of joint cost for sugar and molasses.

Cost sharing (joint cost) includes cost for:

- *Management and administration*
- *Seedling*
- *Sugarcane pressing*
- *Cutting and transport of sugarcane*
- *Factory*
- *Packaging and delivery of sugar*
- *Exploitation means of transport*
- *Exploitation of agricultural equipment*
- *Depreciation/ amortization*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

1) Beban produksi (lanjutan)

Beban bersama (*joint cost*) yang terdiri dari beban pengelolaan, beban tanaman, beban tebang dan angkut tebu, beban pembuatan gula, beban pembungkusan, beban pemeliharaan, dan beban penyusutan akan dialokasikan sebagai beban terhadap hasil penjualan gula dan tetes dengan menggunakan metode alokasi beban bersama atas dasar nilai pasar hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harga gula per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum penjualannya.
- Harga jual tetes per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan tetes selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum yang terjual.

- Jumlah hasil produksi gula yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah gula bagian pabrik gula baik eks Tebu Sendiri (TS), eks gula sisa tahun lalu maupun eks tebu rakyat bagian pabrik gula.
- Jumlah hasil produksi tetes yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah seluruh produksi yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan yang meliputi tetes dari tebu sendiri, eks tebu rakyat dan eks gula sisaan tahun lalu.

2) Beban usaha dan beban lain-lain

Beban usaha dan beban lain-lain Perusahaan terdiri dari biaya pegawai, biaya umum dan administrasi, biaya penjualan, beban keuangan serta pendapatan dan biaya lain-lain. Pembebanan biaya didasarkan atas tahun takwim dan eks gula sisa tahun lalu.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ad. Revenue and expense recognition *(continued)*

1) Production cost *(continued)*

Cost sharing (joint cost) consisting of management cost, planting cost, the cost of cutting and transporting of sugarcane, the cost of sugar production, the cost of packing, maintenance expenses, and depreciation expenses will be allocated as expenses on the sale of sugar and molasses by using the method of allocation expenses on the basis of the market value of the hypothesis with the following conditions:

- *Sugar price per unit is obtained by dividing the amount of sales revenue during the fiscal year concerned with the quantum number of sales.*
- *The selling price per unit of molasses obtained by dividing the amount of sales revenue of molasses during the financial year concerned by the number of quantum sold.*
- *Total production of sugar that is used as the basis for calculation is the sugar from either ex sugarcane factory (TS), the former residual sugars from last year or farmers' sugarcane as part of factory.*

- *Total production of molasses used as the basis for calculation is the whole production produced during the year which include molasses from sugarcane owned by the Company, residual sugarcane from farmers and residual sugar from last year.*

2) Operating and other expenses

Operating expenses and other expenses of the Company consist of personnel costs, general and administrative expenses, sales costs, financial expenses and income and other costs. Expenses charged is based on the calendar year and former residual sugar last year.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ae. Modal saham

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Perusahaan dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada, modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham.

af. Laba perusahaan

Laba Perusahaan dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ag. Dividen

Pembagian kewajiban dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan Komisaris.

ah. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: "Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 50 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ae. Share capital

Presentation of capital in the statement of financial position is done in accordance with the provisions of the deed of incorporation of the Company and applicable laws and describes financial relation that exist, the authorized, issued and paid-up capital, nominal value and number of shares for each type of stock.

af. Corporate profit

The Company's profits are calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

ag. Dividend

Final dividend obligation is recognized when the dividends are approved in the General Meeting of Shareholders (RUPS). Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on meeting result Board of the Directors and Commissioners.

ah. Asset and financial liabilities

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 50 (revised 2014), Financial Instruments: "Presentation", SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". SFAS No. 50 is revised so that it only regulates the presentation of financial instruments, while the principle of disclosure of financial instruments were transferred to SFAS No. 60.

Revised SFAS No. 50 did not have any impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoption of SFAS No. 50 and SFAS No. 60 which were revised give effect to the disclosure in the financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ah. Asset and financial liabilities *(continued)*

Financial asset

Initial recognition

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose of the financial assets acquisition. Management determines the classification of such assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as financial assets held for trading if its acquisition is intended to be sold or repurchased in the near future and there is evidence of short-term profit taking. Derivative receivables are categorized as an asset held for trading unless they are designated as hedging instrument.

There are no financial assets of the Company that are classified as financial assets held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising on changes in fair value of derivatives are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the financial costs or financial income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ah. Asset and financial liabilities *(continued)*

Financial asset *(continued)*

Initial recognition *(continued)*

(iii) Loans and receivables *(continued)*

Loans and receivables of the Company include cash and cash equivalents, accounts receivable, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets - loans and receivables

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and the adverse events impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

The objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- *Significant financial difficulty of the borrower or issuer of financial instruments;*
- *Breach of contract, such as the event of default or delinquency in principal payments or interest;*
- *The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides debt relief (concessions) to the borrower who might not be given if the borrower does not experience such difficulties;*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, dan
  ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ah. Asset and financial liabilities *(continued)*

Financial asset *(continued)*

Impairment of financial assets - loans and receivables *(continued)*

The objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes: (continued)

- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The loss of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset in question, although the decrease cannot be identified on individually in financial assets in the asset group, including:*
  i. The deterioration of the payment status of borrower in the group, and
  ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying value of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical guidance, the Company may measure impairment of the fair value of the instrument using observable market prices.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori:
(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai. Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ah. Asset and financial liabilities *(continued)*

Financial asset *(continued)*

Impairment of financial assets - loans and receivables *(continued)*

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively on events occurring after the impairment was recognized (such as increase in debtor's credit rating), the reversal of impairment losses previously recognized is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following category:
(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
(ii) Financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Derivative payables are classified as financial liabilities held for trading unless designated as hedging instrument. No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading except for derivative payables. Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives are recognized in the statement of comprehensive income as part of income or financial costs.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ah. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

ai. Biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ah. Asset and financial liabilities *(continued)*

Financial asset *(continued)*

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified in this category and measured at amortized cost. Financial liabilities are measured at amortized cost include trade payables and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities were offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial statements and hedging activities

Derivatives are initially recognized as fair value on the date the derivative contract is agreed and subsequently measured at fair value.

ai. Loan expenses

At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Subsequently, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized therefore the asset is substantially completed. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ai. Biaya pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

aj. Akuntansi hibah dan bantuan pemerintah

Perusahaan telah menerapkan kebijakan PSAK No. 61 tentang Akuntansi Hibah Pemerintah dan bantuan Pemerintah. Adapun uraian kebijakan tersebut sebagai berikut :

a. Hibah Pemerintah yang terkait dengan aset, termasuk hibah non moneter pada nilai wajar, disesuaikan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai kredit dalam penghasilan ditangguhkan atau dicatat sebagai nilai tercatat aset.
b. Penyajian hibah yang terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .
c. Pembayaran kembali hibah terkait dengan penghasilan disajikan sebagai kredit dalam laporan kredit ditangguhkan yang belum diamortisasi terkait dengan hibah. Jika pembayaran kembali melebihi saldo kredit ditangguhkan atau tidak ada lagi saldo kredit ditangguhkan maka pembayaran kembali diakui dalam laba rugi.

ak. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan secara spesifik menelaah apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang didefinisikan secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ai. Loan expenses *(continued)*

Loans are classified as current liabilities unless maturing in more than 12 months after the reporting period.

aj. Accounting for Government grants and assistance

The Company has implemented SFAS No. 61 on Accounting for Government Grants and Government assistance. The description of the policy is as follows:

a. Government grants related to assets, including non-monetary grants at fair value are adjusted in the statement of financial position and presented as a credit in deferred income or recorded as the carrying value of the asset.
b. Presentation of grants related to income is presented as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
c. Repayment of a grant related to income is presented as a credit in a unamortized deferred credit report related to the grant. If the payment exceeds the deferred credit balance or no balance are available, the deferred loan repayment is recognized in profit or loss.

ak. Use of estimates

Presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

At each balance sheet date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. Allowance for impairment losses was made on accounts that are defined specifically has impaired.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas seperti klasifikasi aset dan liabilitas, sewa, penyisihan kerugian piutang, penyisihan persediaan usang, dan lainnya.

Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

ak. Use of estimates *(continued)*

Estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events believed to be reasonable under the circumstances. Considerations, estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying values of assets and liabilities such as the classification of assets and liabilities, leases, provision for impairment, provision for obsolete inventory, and more.

Due to the uncertainty in making estimates, it is possible that the final results reported in the future will differ from those estimates.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	2021	2020	
Kas – IDR			***Cash – IDR***
Kas	3.566.609.508	3.816.385.577	*Cash*
Jumlah kas - IDR	**3.566.609.508**	**3.816.385.577**	***Total cash – IDR***
Bank – IDR			***Bank - IDR***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	134.336.735.389	32.644.003.060	*PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk*
PT Bank DKI	124.020.453.361	3.140.741.630	*PT Bank DKI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.207.405.841	68.562.805.981	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah	70.890.007.535	51.463.029.227	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.787.123.733	32.356.205.474	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.519.621.504	37.644.848.865	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.438.580.038	10.426.911.870	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.174.714.286	557.483.826	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	2.212.851.042	954.895	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	207.871.202	7.223.849.119	*PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	46.359.961	11.982.048	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT BPD Sumatera Barat	-	4.419.324	*PT BPD Sumatera Barat*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	52.677.058.031	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	9.342.357.674	150.059.659	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	728.351.896	736.892.071	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	480.169.797	605.658.884	*PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk*
PT Bank Panin Tbk	317.329.174	53.450.369	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	229.606.957	197.293.657	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	82.748.934	78.147.810	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	58.775.982	115.697.799	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	56.055.749	56.478.190	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	37.583.889	109.978.768	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub jumlah bank – IDR	**584.851.761.975**	**246.140.892.526**	***Subtotal bank – IDR***

4. Kas dan setara kas (lanjutan) / ***4. Cash and cash equivalents*** *(continued)*

	2021	2020	
Bank – mata uang asing			***Bank – foreign currencies***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 242.648 di 2021 dan USD 325.027 di 2020)	3.462.352.193	4.584.511.888	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 242,648 in 2021 and USD 325,027 in 2020)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 127.722 di 2021 dan USD 124.922 di 2020)	1.822.462.636	1.762.028.481	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 127,722 in 2021 and USD 124,922 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 6.524 di 2021 dan USD 7.319 di 2020)	93.089.510	103.232.981	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 6,524 in 2021 and USD 7,319 in 2020)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2.012 di 2021 dan USD 2.072 di 2020)	28.715.659	29.231.928	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 2,012 in 2021 and USD 2,072 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 8.901 di 2021 dan Euro 6.670 di 2020)	143.550.486	115.597.859	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro 8,901 in 2021 and Euro 6,670 in 2020)*
Sub jumlah bank - mata uang asing	**5.550.170.484**	**6.594.603.137**	***Subtotal – foreign currencies***
Sub jumlah bank	**590.401.932.459**	**252.735.495.663**	***Subtotal bank***
Deposito – IDR			***Time deposits - IDR***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	16.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	5.115.000.000	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank DKI	-	5.000.000.000	*PT Bank DKI*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Bukopin Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Panin Tbk	102.153.077	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT Capital Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	*PT Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	-	9.132.387.130	*PT Bank Muamalat Tbk*
Sub jumlah deposito	**80.102.153.077**	**50.747.387.130**	***Subtotal time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**674.070.695.044**	**307.299.268.370**	***Total cash and cash equivalents***

5. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya / *5. Restricted cash and cash equivalent*

	2021	2020	
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.624.737.649	75.321.861.360	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	27.000.000.000	27.000.000.000	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.032.435.619	313.561.002	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)			***Time deposit (more than 3 months)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BNI Syariah	258.552.631.579	258.552.631.579	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank DKI	158.400.000.000	150.000.000.000	*PT Bank DKI*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	115.591.000.000	115.591.000.000	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.300.000.000	90.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	**1.166.500.804.847**	**1.081.779.053.941**	***Total restricted cash and cash equivalent***

Per 31 Desember 2020, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 979.143.631.579 digunakan sebagai jaminan/ CCF (*Cash Collateral Financing*) dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan. Saldo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 365.000.000.000, PT Bank BNI Syariah total Rp 258.552.631.579 masing-masing sebesar Rp 221.052.631.579 dengan No. Seri: SAA9707771 tanggal 10 April 2019 (lihat Catatan 25) dan Rp 37.500.000.000 dengan No. Seri: SAB038800 tanggal 26 November 2019 digunakan untuk jaminan, PT Bank DKI sebesar Rp 150.000.0000.000 dengan No. Agunan Tunai: 1891/GKM/XI/2019 Tanggal 27 November 2019, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk sebesar Rp 115.591.000.000 masing-masing digunakan sebagai jaminan kredit untuk bank bersangkutan, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 90.000.000.0000 dengan Nomor Perjanjian CCF :01/S.Pj-Hkm/RNI.01/I/2020 tanggal 9 Januari 2020 digunakan untuk jaminan.

As of 31 December 2020, restricted cash and cash equivalents of Rp 979,143,631,579 were used as collateral/ CCF (Cash Collateral Financing) with a period of more than 3 months. Balance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 365,000,000,000, PT Bank BNI Syariah totaling Rp 258,552,631,579 each of Rp 221,052,631,579 with Serial Number: SAA9707771 dated 10 April 2019 (see Note 25) and Rp 37,500,000,000 with Serial Number: SAB038800 dated 26 November 2019 used for collateral, PT Bank DKI amounting to Rp 150,000,000,000 with Cash Collateral No. 1891/GKM/XI/2019 on 27 November 2019, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk amounting to Rp 115,591,000,000 respectively used as credit collateral for the bank concerned, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp. 90,000,000,0000 with the CCF Agreement Number. 01/S.Pj-Hkm/RNI.01/I/2020 dated 9 January 2020 used for guarantee.

5. Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tahun 2021 PT PG Rajawali I di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.001.787.693 dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 98.336.350.505 adalah saldo bank yang dibentuk untuk menyalurkan dana kelompok tani/koperasi dari hasil pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada kelompok tani dan koperasi primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Krebet Baru.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tahun 2021 PT PG Rajawali I di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 27.000.000.000 didasarkan pada Akta No. 914 di hadapan Widawati, S.H., M.Kn., tertanggal 9 Agustus 2019, yang terakhir kali diubah berdasarkan perjanjian No.237/S.Pj-Hkm/RNI.01/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021, di mana Entitas, bersama kelompok usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), menempatkan saldo bank yang digunakan sebagai jaminan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atas penerimaan fasilitas kredit modal kerja - *cash collateral*.

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tahun 2021 PT PG Rajawali I pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penerimaan fasilitas utang bank jangka panjang yang diterima oleh Entitas, di mana Entitas disyaratkan untuk mengendapkan dana *escrow* di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 12.500.000.000.

5. Restricted cash and cash equivalent *(continued)*

The restricted cash and cash equivalents in 2021 of PT PG Rajawali I which found in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,001,787,693 and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 98,336,350,505 are bank balances established to channel funds farmer groups/cooperatives from the disbursement of People's Business Credit (KUR) to farmer groups and primary cooperatives whose management is handed over to the Rejo Agung Baru Sugar Factory Unit and the Krebet Baru Sugar Factory Unit.

The restricted cash and cash equivalents in 2021 of PT PG Rajawali I at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk amounting to Rp 27,000,000,000 based on Deed No. 914 before Widawati, SH, M.Kn., dated 9 August 2019, which was last amended by agreement No. 237/S.Pj-Hkm/RNI.01/VIII/2021 dated 20 August 2021, where the Entity, together with the business group of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), placed a bank balance used as collateral by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for the receipt of working capital credit facilities - cash collateral.

The restricted cash and cash equivalents in 2021 of PT PG Rajawali I at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is related to the receipt of long-term bank loan facilities received by the Entity, in which the Entity is required to deposit escrow funds in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in the amounted of Rp 12,500,000,000.

6. Piutang usaha / *6. Account receivables*

	2021	2020	
Piutang usaha pihak ketiga			***Account receivables third parties***
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan	478.380.978.420	421.101.462.166	*Medicines and healthy tools receivable*
Piutang gula dan tetes	120.573.010.261	181.389.057.177	*Sugar and molasses receivable*
Piutang perdagangan umum	19.487.410.954	22.409.501.407	*General trade receivable*
Piutang teh	15.143.255.198	19.038.421.005	*Tea receivable*
Piutang karung plastik	11.088.418.607	2.934.853.760	*Plastic bag receivable*
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai	10.058.320.424	10.996.660.582	*Condom and disposable syringe receivable*
Piutang penjualan sapi	4.307.749.257	4.307.749.257	*Cattle sales receivable*
Piutang minyak sawit mentah	3.390.207.967	858.284.176	*Crude palm oil receivable*
Piutang asuransi	-	318.000.000	*Insurance receivable*
Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga	**662.429.351.088**	**663.353.989.530**	***Subtotal account receivables third parties***
Piutang usaha pihak berelasi			***Account receivables related parties***
PT Berdikari (Persero)	5.525.850.001	-	*PT Berdikari (Persero)*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1.355.814.826	-	*PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	11.925.885	11.925.885	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PK Rosella Baru	5.713.092	89.335.750	*PK Rosella Baru*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	1.885.541.175	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	1.829.145.000	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Lain-lain	27.108.636.228	17.954.594.607	*Others*
Sub jumlah piutang usaha pihak berelasi	**34.007.940.032**	**21.770.542.417**	***Subtotal account receivables related parties***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(72.645.567.488)	(56.790.145.202)	*Allowance for impairment of account receivables*
Jumlah piutang usaha	**623.791.723.632**	**628.334.386.745**	***Total account receivables***

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut :

6. Account receivables *(continued)*

Movements of allowance for impairment of account receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	56.790.145.202	50.027.988.008	*Beginning balance*
Penambahan/pengurangan	15.855.422.286	6.762.157.194	*Addition/deduction*
Saldo akhir	**72.645.567.488**	**56.790.145.202**	***Ending balance***

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity has implemented a simplified method for calculating Expected Credit Losses (KKE) in accordance with PSAK 71 which allows the use of lifetime expected loss allowance for all trade receivables without a significant funding component. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar characteristics of credit risk and maturity.

Piutang usaha obat-obatan dan alat kesehatan kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Nusindo.

Account receivables of medicines and medical equipment to third parties are receivables that occurred in the subsidiaries of PT Rajawali Nusindo.

Piutang usaha gula dan tetes kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

Sugar and molasses account receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiaries of PT PG Rajawali I, PT Rajawali II, and PT PG Candi Baru.

Piutang usaha teh kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Kerinci.

Tea account receivables to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Kerinci.

Piutang karung plastik kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Rajawali Citramass

Receivables plastic bag to the subsidiary of third parties are receivables that occurred in PT Rajawali Citramass

Piutang minyak sawit mentah kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Account receivables of crude palm oil to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.

Piutang usaha kondom/ ASSP kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di entitas anak PT Mitra Rajawali Banjaran.

Account receivables of condom/ ASSP to third parties represent receivables that occurred in the subsidiary of PT Mitra Rajawali Banjaran.

Piutang penjualan sapi kepada pihak ketiga merupakan piutang yang terjadi di induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Cattle account receivables represent receivables to third parties that occured in the parent Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia.

7. Piutang lain-lain / *Other receivables*

a. Piutang lain-lain lancar / *Other current receivables*

	2021	2020	
Pihak berelasi :			***Related parties :***
PT Sang Hyang Seri (Persero)	24.332.352.785	26.570.374.000	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.585	*PT Sawit Menang Sejahtera*
PT Brantas Energi	10.690.333.363	10.497.694.444	*PT Brantas Energi*
PT PG Madu Baru	3.481.362.454	3.504.692.355	*PT PG Madu Baru*
Pinjaman pegawai	1.228.829.030	1.445.446.561	*Employee loans*
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.164.030.000	-	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
Perusahaan Perdagangan Indonesia	937.447.431	-	*Perusahaan Perdagangan Indonesia*
PT JIEP Pulogadung	661.504.000	308.224.000	*PT JIEP Pulogadung*
PT Kawasan Industri Medan	502.588.000	234.178.000	*PT Kawasan Industri Medan*
PT SIER Rungkut	470.580.000	-	*PT SIER Rungkut*
Perum Perikanan Indonesia	436.943.948	-	*Perum Perikanan Indonesia*
PT Perikanan Nusantara (Persero)	386.946.685	-	*PT Perikanan Nusantara (Persero)*
PT Bhanda Ghana Reksa (Persero)	351.178.271	-	*PT Bhanda Ghana Reksa (Persero)*
PT Pertani (Persero)	288.125.410	-	*PT Pertani (Persero)*
Kokarindo	256.773.807	-	*Kokarindo*
PT Kawasan Industri Makassar	175.260.000	152.908.000	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Rajawali Insurance Broker	171.938.499	115.788.718	*PT Rajawali Insurance Broker*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	171.810.000	149.898.000	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Garam (Persero)	111.756.524	-	*PT Garam (Persero)*
PT Phapros Tbk	-	772.216.911	*PT Phapros Tbk*
PTPN (I-XIV)	-	682.850.816	*PTPN (I-XIV)*
PT Rajawali Gloves	-	362.750.155	*PT Rajawali Gloves*
Lain-lain	55.529.168.941	18.955.092.558	*Others*
Sub jumlah pihak berelasi	**119.139.384.734**	**81.542.570.103**	***Subtotal related parties***
Cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(793.334.221)	(447.642.553)	*Allowance for impairment of receivables of related parties*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**118.346.050.513**	**81.094.927.550**	***Total other receivables related parties***
Pihak ketiga :			***Third parties :***
Piutang KUD/PTR/Plasma	238.801.637.286	234.785.190.345	*KUD/PTR/Plasma receivable*
Uang muka pembelian	66.583.744.749	668.526.000	*Down payment*
Uang muka pihak lain	41.587.867.966	154.403.098.781	*Other parties advance*
Piutang instansi pihak ketiga	5.421.935.630	3.751.602.437	*Receivable of third parties*
Piutang pegawai	1.710.861.721	1.429.743.206	*Employees receivable*
KSO Particle Board	422.123.530	422.123.530	*KSO Particle Board*
Tebang angkut	107.545.880	142.734.928	*Freight handling*
Lain-lain	339.594.749.552	83.926.638.923	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	**694.230.466.314**	**479.529.658.150**	***Subtotal third parties***
Cadangan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(2.493.498.285)	(3.328.337.198)	*Allowance for impairment of receivables of third parties*
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	**691.736.968.029**	**476.201.320.952**	***Total other receivables third parties***

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Pihak berelasi

Piutang berelasi kepada PT Phapros Tbk merupakan saldo klaim PT Rajawali Nusindo kepada PT Phapros Tbk.

Piutang berelasi kepada PT Sawit Menang Sejahtera merupakan tagihan atas pinjaman modal kerja yang diberikan oleh entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan.

Pinjaman pegawai merupakan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada pegawai, yang dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

Pihak ketiga

Piutang KUD/PTR/Plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat/ petani plasma berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani/ penjualan Tandan Buah Segar (TBS) plasma.

Rincian Piutang KUD/PTR/Plasma per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

7. Other receivables (continued)

a. Other current receivables *(continued)*

Related parties

Receivables related to PT Phapros Tbk represent claim PT Rajawali Nusindo to PT Phapros Tbk.

Receivables related to PT Sawit Menang Sejahtera represent bills on working capital loans granted by subsidiary of PT Perkebunan Mitra Ogan.

Employee loan is a loan bearing no interest to employees, which is repaid through payroll deductions of related employees.

Third parties

Receivables of KUD/PTR/Plasma represent loans given to sugarcane farmers in the form of a loan of fertilizer, the cost of working, the cost of cutting, and others which will be repaid at the time of disbursement of the sugar which is part of the farmer portion/ Fresh Fruit Bunches (FFB) of plasma sales.

Details of receivables KUD/PTR/Plasma as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
PT PG Rajawali II	183.934.950.354	140.712.430.909	*PT PG Rajawali II*
PT PG Rajawali I	23.394.981.581	62.904.301.025	*PT PG Rajawali I*
PT Laras Astra Kartika	18.014.493.193	16.658.714.252	*PT Laras Astra Kartika*
PT Perkebunan Mitra Ogan	13.422.937.408	13.422.937.409	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
PT PG Candi Baru	34.274.750	1.086.806.750	*PT PG Candi Baru*
Jumlah piutang KUD/PTR/ Plasma	**238.801.637.286**	**234.785.190.345**	***Subtotal account receivables KUD/ PTR/ Plasma***

Piutang KUD/TRI (Tebu Rakyat Intensif) merupakan pinjaman yang diberikan berdasarkan pemberian KKPE (Kredit Ketahanan Pangan Energi), merupakan program pemerintah untuk membantu kegiatan petani tebu. Penyaluran pinjaman dilakukan melalui Perusahaan yang pembayarannya akan diperhitungkan dengan hasil gula petani, terkait dengan utang titipan TRI KSU (Kerjasama Usaha). Piutang KUD/ TRI terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan di PT PG Candi Baru.

Receivables of KUD/TRI (Smallholders' Sugarcane Intensification) represent loan granted by giving KKPE (Energy and Food Resistance Loan), a government program to assist the sugarcane farmers. Corporate lending is done through the payment will be taken into account by the sugar results of farmers, associated with loan entrusted on TRI KSU (Joint Business). Receivables of KUD/TRI contained in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Piutang plasma di PT Perkebunan Mitra Ogan merupakan bagian piutang jangka panjang yang jatuh tempo atas pembiayaan kebun KKPA seluas 397,17 Ha, piutang pupuk dan pemeliharaan jalan/ tanaman petani plasma di kebun PPL melalui KUD yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS dan piutang pemeliharaan kebun petani KKPA di kebun RL yang akan diperhitungkan dengan pembayaran TBS.

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang plasma per tanggal laporan posisi keuangan yang berasal dari pengalihan HGU Inti berikut tanamannya seluas 1.172,59 Ha dan terjadi ganti rugi oleh Perusahaan seluas 523,89 Ha sehingga mulai April 2013 menjadi seluas 648,7 Ha. Pengembalian piutang adalah dipotong dari hasil penjualan Tandan Buah Segar kelapa sawit para petani plasma setiap bulan berdasarkan pengikatan (perjanjian) antara masing-masing petani yang berhak yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Timur. Di dalam perjanjian tersebut para petani dinyatakan berhutang untuk biaya pembangunan kebun plasma kepada perusahaan inti sebesar Rp 10.500.000 per hektar dan dibebani bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pemeliharaan kebun kelapa sawit yang akan diperhitungkan pada saat petani menyerahkan hasil produksi TBS kepada entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika.

Piutang lain-lain lancar pihak berelasi kepada PT Madu Baru merupakan piutang modal kerja untuk keperluan operasional.

7. Other receivables *(continued)*

a. Other current receivables *(continued)*

Third parties *(continued)*

Receivables plasma of PT Perkebunan Mitra Ogan represent part of long-term receivables maturing on financing of KKPA plantation in the area of 397.17 Ha, accounts receivables on fertilizer and maintenance of roads/ plasma farmers at PPL through KUD which will be taken into account by the payment of TBS receivables and plantation maintenance of KKPA farmer in the RL plantation to be accounted for FFB payment.

The amount represents the outstanding amounts of plasma per the statement of financial position date are derived from the plant following the transfer of HGU core area of 1,172.59 Ha and occur indemnification by the Company covering an area of 523.89 Ha and began in April 2013, into an area of 648.7 Ha. Payment of receivables is deducted from the sale of fresh fruit bunches of oil palm from smallholders every month based on the binding (agreement) between each farmer is entitled under Decision Regent of Ogan Komering Ulu Timur. The new agreement is declared that farmers owed for plasma plantation development costs to the Company's core amounting to Rp 10,500,000 per hectare and bears interest rate at 14% per year.

Plasma receivables present loans given to farmers for maintenance of oil palm plantations that will be taken into account when farmers deliver their yields of FFB to subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika.

Other current receivables from related parties to PT Madu Baru represent working capital receivables for operational purposes.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

7. Other receivables *(continued)*

b. Piutang lain-lain tidak lancar

b. Other non current receivables

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	49.298.819.712	49.298.819.712	*PT Perkebunan Nusantara X (Persero)*
PT Phapros Tbk	772.216.911	-	*PT Phapros Tbk*
PT Perkebunan Nusantara XIV	682.850.817	-	*PT Perkebunan Nusantara XIV*
PT Rajawali Gloves	362.750.155	-	*PT Rajawali Gloves*
Sub jumlah pihak berelasi	**51.116.637.595**	**49.298.819.712**	***Subtotal related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Abadi Guna Papan	96.955.083.602	96.955.083.602	*PT Abadi Guna Papan*
Plasma Sawit	71.108.338.025	71.108.338.026	*Plasma of oil palm*
Pajak KSO Waskita	16.800.000.000	16.800.000.000	*KSO Waskita Tax*
PT PG Gorontalo	4.822.002.679	4.822.002.679	*PT PG Gorontalo*
PBSTA Loka	2.841.789.509	2.841.789.509	*PBSTA Loka*
Lain-lain	135.200.000	135.200.000	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	**192.662.413.815**	**192.662.413.816**	***Subtotal third parties***
Penyisihan penurunan nilai	(27.771.140.407)	(27.577.230.240)	*Provision for impairment value*
Jumlah pihak ketiga	**164.891.273.408**	**165.085.183.576**	***Total third parties***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar sebagai berikut :

The movement for allowance for impairment of non current receivables as follows :

	2021	2020	
Saldo awal	27.577.230.240	27.383.320.073	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	193.910.167	193.910.167	*Additional provision*
Saldo akhir	**27.771.140.407**	**27.577.230.240**	***Ending balance***

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Piutang PT Perkebunan Nusantara X (Persero) awalnya merupakan piutang KSO-BPPG yang merupakan piutang modal kerja dan piutang hubungan rekening koran PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan KSO-BPPG, berdasarkan persetujuan pelaksanaan kerjasama operasi peningkatan kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Receivables of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) was originally receivables of KSO-BPPG which is working capital receivable and cash standing loan of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with KSO-BPPG, based on Joint Operation Agreement on Implementation of Performance Improvement on Sugar Factory of PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) of the State Minister for State-Owned Enterprises.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (lanjutan)

Sejak September 2009 KSO ini telah diubah dengan mengikutsertakan PTPN X untuk mengelola PG Camming dan PG Bone sehingga Perusahaan hanya mengelola PG Takalar. Sebagai realisasi dari perubahan ini kredit modal kerja dari Bank BRI kepada Perusahaan akan dilakukan novasi sebagian kepada PTPN X dengan adanya addendum perjanjian pinjaman KMK No. 26 tanggal 12 April 2010 dan KI No. 27 tanggal 12 April 2010.

PT RNI telah menandatangani Perjanjian Transisi pada tanggal 27 Desember 2011 dengan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) untuk Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar. Selanjutnya pada tanggal 23 April 2012, perjanjian tersebut dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pabrik Gula Takalar yang dibuat PT RNI, PTPN X dan PTPN XIV, untuk mengalihkan Pengelolaan PG Takalar dari PT RNI kepada PT Perkebunan Nusantara X.

1. Di dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut disyaratkan untuk membuat: pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI dari PT RNI kepada PTPN X, dan
2. Perjanjian penyelesaian dana talangan yang telah dikeluarkan PT RNI untuk Pabrik Gula Bone, Camming dan Takalar, sebesar lebih dari Rp 47.862.863.556.

Pengalihan/ pembaharuan (novasi) kredit Bank BRI telah dilakukan didalam Akta No. 38 untuk novasi Kredit lnvestasi dan No. 39 untuk novasi Kredit Modal Kerja, tanggal 17 September 2012.

Sampai saat ini perjanjian penyelesaian tersebut masih belum dibuat, karena sesuai kesepakatan Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara X akan dilakukan reviu oleh BPKP Pusat atas validitas dana talangan tersebut.

7. Other receivables *(continued)*

b. Other non current receivables *(continued)*

PT Perkebunan Nusantara X (Persero) *(continued)*

Since September 2009 KSO has been amended to include PTPN X for managing PG Camming and PG Bone so the Company only manages PG Takalar. As the realization of this change in working capital loan from BRI to the Company will do part of novation to PTPN X with their loan agreement under Working Capital Loan Addendum No. 26 dated 12 April 2010 and Investment Loan No. 27 dated 12 April 2010.

PT RNI has signed a transition agreement on 27 December 2011 with PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) for Management Transfer of Pabrik Gula Takalar. Furthermore, on 23 April 2012, the agreement was followed by the Management Transfer Agreement of Pabrik Gula Takalar made to PT RNI, PTPN X and PTPN XIV, to transfer the management of PG Takalar from PT RNI to PT Perkebunan Nusantara X.

1. *In the management transfer agreement it is required to make: the renewal (novation) of Bank BRI loan from PT RNI to PTPN X, and*
2. *The bailout settlement agreement issued by PT RNI for Pabrik Gula Bone, Camming and Takalar amounted to more than Rp 47,862,863,556.*

The transfer/ renewal (novation) of Bank BRI's loan has been done in the Deed No. 38 for the credit investment and No. 39 for the novation of Working Capital Loan, 17 September 2012.

Until now the settlement agreement is still not amended, because according to the agreement of the Company and PT Perkebunan Nusantara X it will be reviewed by the BPKP on the validity of the bailout funds.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

KSO PT Waskita Karya Realty

Piutang KSO Waskita merupakan piutang pajak atas KSO Waskita pada saat mendirikan Gedung Waskita Rajawali Tower. Penyertaan pada KSO RNI - Waskita ("KSO") merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m2 yang berlokasi di Jl MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 dan PT Waskita Karya Realty No. 001/KSO/WKR/X/2016, tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek pengembangan properti pada aset tanah milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

PT Abadi Guna Papan (AGP)

Piutang lain-lain tidak lancar pihak ketiga atas PT Abadi Guna Papan (AGP) merupakan piutang atas terjadinya pembubaran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) Jakarta dengan AGP yang sebelumnya didirikan berdasarkan pada Persetujuan Kerjasama antara Perusahaan dengan AGP yang tertuang dalam akta Notaris Ny. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 tanggal 20 Maret 1989, yang dirubah dengan akta Notaris Sutjipto, SH, No. 155 tanggal 23 April 1996.

Besarnya modal dalam rangka pembiayaan proyek BKS-PPLK sesuai dengan akta Notaris Ny. H.A Prajitno Nitiastro, SH sebesar Rp 63.281.163.750 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

7. Other receivables *(continued)*

b. Other non current receivables *(continued)*

KSO PT Waskita Karya Realty

KSO Waskita receivables represent tax receivables from KSO Waskita at the time of establishing the Waskita Rajawali Tower Building. Participation in KSO RNI - Waskita ("KSO") represents the Company's equity contribution in the KSO in the form of the Company's land area of 7,025 m2 located on Jl MT. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on the Joint Operation Agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 and PT Waskita Karya Realty No.001/KSO/WKR/X/2016, dated 10 October 2016 in the framework of a joint property development project on land assets owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

PT Abadi Guna Papan (AGP)

Other non-current receivables from third parties on PT Abadi Guna Papan (AGP) represent receivable for the dissolution of the Jakarta Joint Agreement of Environmental Development Project (BKS-PPLK) with AGP which was established based on the Agreement of Cooperation between the Company and AGP as stipulated in the deed of Notary Mrs. H. A. Prajitno Nitisastro, SH, No. 27 dated 20 March 1989, which was amended by notarial deed of Sutjipto, SH, No. 155 dated 23 April 1996.

The amount of capital in the framework of project financing of BKS-PPLK in accordance with notarial deed of Mrs. H.A Prajitno Nitiastro, SH amounting to Rp 63,281,163,750 with the following composition of ownership:

Investor	**Penyertaan (Rp)/** *Investments (Rp)*	**% Kepemilikan/** *% Ownership*	***Investor***
PT Abadi Guna Papan	32.284.207.000	51	*PT Abadi Guna Papan*
PT Rajawali Nusantara Indonesia	30.996.956.750	49	*PT Rajawali Nusantara Indonesia*
Jumlah	**63.281.163.750**	**100**	***Total***

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

PT Abadi Guna Papan (AGP) (lanjutan)

Pada tahun 2010, Badan Kerjasama PPLK telah dibubarkan dan telah dibuat perhitungannya tentang aset bersih yang harus diterima masing-masing pendiri, baik Perusahaan maupun AGP dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak lndependen yaitu KAP Roebiandini dan Rekan dan dituangkan dalam nota kesepahaman yang telah disepakati pada tanggal 22 Juni 2010 tentang nota kesepahaman skema pengakhiran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan dengan harga pengalihan hak penyertaan Perusahaan dari AGP pada tanggal 31 Agustus 2010.

Atas pengalihan hak kepenyertaan Perusahaan, Perusahaan akan menerima sisa saldo laba BKS-PPLK sebesar Rp 171.423.555.793 yang merupakan porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 49% dari total saldo laba sebesar Rp 349.843.991.413. Dengan demikian, Perusahaan telah mengakhiri BKS-PPLK dengan AGP, dengan cara pengalihan seluruh hak penyertaan Perusahaan dalam BKS-PPLK kepada AGP dan AGP akan memberikan kompensasi pembayaran atas nilai penyertaan Perusahaan serta menyelesaikan seluruh hutang BKS-PPLK kepada Perusahaan.

Dengan demikian Perusahaan dari hasil pembubaran BKS-PPLK menerima pendapatan penyerahan aset bersih sebesar Rp 171.423.555.793 dan tagihan kepada AGP per 31 Desember 2016 sebesar Rp 94.430.300.089.

Berdasarkan surat No. 123/RNI.02/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017 dan perhitungan kewajiban pembayaran angsuran pinjaman non pokok PT Abadi Guna Papan memiliki saldo piutang sebesar Rp 97.649.548.867 termasuk denda di tahun 2018.

7. Other receivables *(continued)*

b. Other non current receivables *(continued)*

PT Abadi Guna Papan (AGP) *(continued)*

In 2010, the PPLK Cooperation Agency has been dissolved and has made calculations about net assets that must be received by each of the founders, both the Company and AGP with audited financial statements by the independent party that is KAP Roebiandini and Partners and set forth in the memorandum of understanding that has been agreed on 22 June 2010 on the memorandum of understanding of the termination scheme of the Kuningan Development Project Cooperation Agency with the price of the transfer of the Company's share of investment rights from AGP as of 31 August 2010.

Upon the transfer of the Company's share of ownership, the Company will receive the remaining balance of BKS-PPLK's income amounting to Rp 171,423,555,793 which represents 49% of the Company's total retained earnings amounting to Rp 349,843,991,413. Accordingly, the Company has terminated BKS-PPLK with AGP, by transferring all of the Company's entitlements in BKS-PPLK to AGP and AGP will compensate the Company's investment value and settle all the debts of the BKS-PPLK to the Company.

Therefore, the Company's result from the dissolution of BKS-PPLK received net asset revenues amounting to Rp 171,423,555,793 and billing to AGP as of 31 December 2016 amounting to Rp 94,430,300,089.

Based on letter No. 123/RNI.02/VII/2017 on 17 July 2017 and loan calculation of PT Abadi Guna Papan own receivable balance of Rp 97,649,548,867 include penalty 2018.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

Plasma sawit

Saldo piutang plasma sebesar Rp 71.108.338.026 dan Rp 71.108.338.026 pada tahun 2021 dan 2020 merupakan piutang eks KKPA tahun 2001 dan 2003 atas areal seluas 397,17 Ha di kebun Rambang Lubai. Untuk piutang petani plasma (didanai perbankan) merupakan angsuran Pokok dan Bunga atas KI Plasma yang akan dipotong dari hasil produksi TBS petani plasma yang dikelola oleh Perusahaan, terdapat di kebun Muba dan kebun Sebidang Aji PT Perkebunan Mitra Ogan.

PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III)

Piutang pada PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III) merupakan pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja dan lainnya. Namun pada akhir tahun 2008 saham milik PT RNI di PT PG Rajawali III Gorontalo dengan kepemilikan saham sebesar 33,33% telah dijual dan saldo piutang menjadi piutang lain-lain pihak ketiga. Saldo piutang lain-lain sebesar Rp 4.822.002.679 telah dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut sebesar 100%.

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi antara Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, yaitu Perjanjian Kerjasama No. 57 tanggal 11 April 1987, dari notaris Soehartono, di Surabaya, bahwa Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dan Perseroan sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dalam bentuk Kontrak Manajemen, untuk melaksanakan rehabilitasi dan pengelolaan Perusahaan Daerah Sarana Bangunan Unit Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) di Surabaya.

Perjanjian berlaku 5 tahun, dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Selanjutnya perjanjian tersebut diperpanjang dengan perjanjian No. 65, tanggal 26 Februari 1992 dengan masa berlaku 5 tahun atau sampai dengan dibentuknya oleh kedua belah pihak suatu perusahaan patungan.

7. Other receivables *(continued)*

b. Other non current receivables *(continued)*

Plasma of oil palm

The balance of plasma receivables amounted to Rp 71,108,338,026 and Rp 71,108,338,026 in 2021 and 2020 were ex-KKPA accounts in 2001 and 2003 for an area of 397.17 Ha in the Rambang Lubai estate. Receivables for plasma farmers (bank-funded) represent principal and interest installments on plasma KI which will be deducted from the plasma farmers' FFB production managed by the Company, located in Muba plantation and Sebidang Aji plantation at PT Perkebunan Mitra Ogan.

PT PG Gorontalo (ex PT PG Rajawali III)

Receivables of PT PG Gorontalo (formerly PT PG Rajawali III) represent loans granted for working capital purpose and others. However, at the end of 2008 shares owned by PT RNI in PT PG Rajawali III Gorontalo with ownership at 33.33% have been sold and the balance of receivables became other third parties receivables. The balance of other receivables amounting to Rp 4,822,002,679 has provided an allowance for impairment of the receivables of 100%.

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka)

Based on the cooperation agreement between the Company of Regional Building Facilities of East Java Province, namely Cooperation Agreement No. 57 dated 11 April 1987, from notary Soehartono, in Surabaya, that the Company of Regional Building Facilities of East Java Province and the Company agreed to enter into a cooperation agreement in the form of Management Contract, in order to carry out the rehabilitation and management of Regional Company of Building Facilities of Pabrik Batu and Semen Tahan Api "LOKA" (PD PBSTA Loka) in Surabaya.

The agreement is valid for 5 years, can be extended for the next 5 years. Furthermore, the agreement was extended by agreement No. 65, dated 26 February 1992 with a validity period of 5 years or until the establishment of a joint venture by both parties.

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Piutang lain-lain tidak lancar (lanjutan)

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka) (lanjutan)

Kemudian diperpanjang lagi, terakhir dengan Perjanjian Kerjasama No. 16 tanggal 10 Maret 1999 yang akan berakhir pada 26 Februari 2000. Kemudian di tahun 2000 Perusahaan mengirimkan surat No. Dir/2000/06/MPM tanggal 4 Januari 2000 kepada PT Panca Wira Usaha Jawa Timur yang selanjutnya membawahi Pabrik Batu dan Semen Tahan Api Loka untuk menghentikan KSO.

PT Panca Wira Usaha berdasarkan surat No. 009/PWU/02/2000 tanggal 25 Januari 2000 menyetujui penghentian KSO serta akan membuat surat pengakuan utang. Berdasarkan memorandum No. AKT/M/OONIII/16, saldo piutang RNI kepada PT Panca Wira Usaha atas PBSTA Loka berdasarkan hasil rekonsiliasi adalah sebesar Rp 2.841.789.509. Perusahaan telah mencadangkan penyisihan piutang KSO PBSTA Loka sebesar Rp 2.841.789.509.

7. Other receivables *(continued)*

b. Other non current receivables *(continued)*

Pabrik Batu dan Semen Tahan Api "LOKA" (PBSTA Loka) *(continued)*

Then extended again, most recently with the Cooperation Agreement No. 16 dated 10 March 1999 which will expire on 26 February 2000. Then in 2000 the Company sent a letter No. Dir/2000/06/MPM dated 4 January 2000 to PT Panca Wira Usaha East Java which subsequently oversees Pabrik Batu and Semen Tahan Api Loka to stop KSO operation.

PT Panca Wira Usaha based on letter No. 009/PWU/02/2000 dated 25 January 2000 approved the termination of KSO and will make a letter of debt recognition (promissory note). Based on memorandum No. AKT/M/OONIII/16, the balance of RNI receivables to PT Panca Wira Usaha on PBSTA Loka based on the reconciliation result amounted to Rp 2,841,789,509. The Company has reserved an allowance of KSO PBSTA Loka amounting to Rp 2,841,789,509.

8. Persediaan / ***8. Inventories***

	2021	**2020**	
Barang jadi	725.497.945.037	1.407.561.900.007	*Finished goods*
Bahan pembantu	49.563.031.728	63.960.104.839	*Sporting materials*
Alat-alat/suku cadang	38.754.499.319	34.159.096.668	*Tools/spare parts*
Barang dalam proses	21.777.374.426	13.770.064.652	*Goods in process*
Bahan baku	15.453.839.007	3.875.800.308	*Raw materials*
Bahan pertanian	10.466.847.420	13.813.938.127	*Agricultural materials*
Bahan lain-lain	11.101.525.183	8.007.992.083	*Other materials*
Subjumlah persediaan	872.615.062.120	1.545.148.896.684	*Sub total inventories*
Cadangan penghapusan persediaan barang	(68.068.742.299)	(53.185.403.032)	*Allowance for inventories obsolescence*
Jumlah persediaan	**804.546.319.821**	**1.491.963.493.652**	***Total inventories***

Cadangan penghapusan persediaan barang untuk periode per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 68.068.742.299 dan Rp 53.185.403.032 yang terutama merupakan cadangan penurunan nilai persediaan sehubungan dengan pencadangan persediaan barang rusak yang disisihkan pada periode berjalan.

Allowance for inventories obsolescence for the period of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 68,068,742,299 and Rp 53,185,403,032 which mainly represents allowance for decline in value of inventories in connection with the provision for damaged goods which was set aside in the current period.

8. Persediaan (lanjutan)

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut:

8. Inventories *(continued)*

Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and auxiliaries, are as follows:

	2021	2020	
Persediaan barang jadi			***Finished goods***
Obat-obatan dan alat kesehatan	513.546.520.847	541.089.077.706	*Medicines and healthy tools*
Barang dagangan	127.691.262.691	84.017.940.099	*Merchandises*
Gula	25.698.033.010	711.039.354.169	*Sugar*
Tetes	6.952.528.051	12.029.994.874	*Molasses*
Arak	6.940.394.878	5.721.126.420	*Arracks*
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	6.566.333.760	6.329.377.217	*Animal leather and leather goods*
Minyak kelapa sawit	2.658.509.401	6.917.664.480	*Palm oil*
Ampas	2.508.372.732	2.239.076.042	*Dregs*
Karung plastik	2.385.932.492	7.280.402.808	*Plastic bags*
Teh	1.701.184.314	6.936.078.137	*Tea*
Alkohol/spiritus	837.400.945	9.408.273.047	*Alcohol/spirituous*
Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)	517.661.316	308.399.600	*Disposable syringe (ASSP)*
Barang apotik	226.409.171	162.585.780	*Pharmacies*
Hand sanitizer gel	118.423.618	440.010.799	*Hand sanitizer gel*
Kondom	32.982.042	54.773.614	*Condoms*
Lain-lain	27.115.995.769	13.587.765.215	*Others*
Jumlah persediaan barang jadi	**725.497.945.037**	**1.407.561.900.007**	***Total finished goods***
Persediaan bahan pembantu			***Auxiliary materials***
Bahan-bahan kimia dan pabrikasi	32.246.775.922	41.059.814.803	*Chemical and processing materials*
Bahan produksi	8.896.082.537	8.791.971.073	*Production materials*
Bahan bakar/pelumas	4.037.763.711	3.739.916.939	*Fuel/lubricants*
Bahan pembungkus	1.828.092.047	7.967.886.551	*Packaging materials*
Bahan pembantu lainnya	2.554.317.511	2.400.515.473	*Other auxiliary materials*
Jumlah persediaan bahan pembantu	**49.563.031.728**	**63.960.104.839**	***Total inventory of auxiliary materials***
Persediaan barang dalam proses			***Goods in process***
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	8.383.997.120	8.007.947.627	*Animal leather and leather goods*
Karung plastik	6.296.754.093	4.052.829.653	*Plastic bags*
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	3.525.441.066	576.717.372	*Disposable syringe (ASSP)*
Oxygen Generator	1.568.211.810	-	*Oxygen Generator*
Kondom	1.522.537.755	1.132.570.000	*Condoms*
Lain-lain	480.432.582	-	*Others*
Jumlah persediaan barang dalam proses	**21.777.374.426**	**13.770.064.652**	***Total goods in process***

8. Persediaan (lanjutan)

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut (lanjutan):

8. Inventories *(continued)*

Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and auxiliaries, are as follows (continued):

	2021	2020	
Persediaan bahan baku			***Raw materials***
Bahan baku			*Raw materials of*
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	6.780.058.424	-	*Disposable syringe (ASSP)*
Bahan baku plastik	5.908.917.136	766.057.672	*Raw plastic materials*
Bahan baku kondom	1.205.582.441	-	*Raw condoms materials*
Bahan baku tetes	1.033.147.206	-	*Raw molasses materials*
Bahan baku kulit	526.133.800	1.823.698.318	*Raw leather materials*
Bahan baku minyak kelapa sawit (TBS)	-	1.286.044.318	*Raw materials of palm oil (TBS)*
Jumlah persediaan bahan baku	**15.453.839.007**	**3.875.800.308**	***Total raw materials inventory***
Persediaan bahan lain-lain			***Miscellaneous materials***
Bahan-bangunan	607.410.162	286.893.073	*Building material*
Bahan tekstil			*Textiles and official clothing*
dan pakaian dinas	403.390.956	267.086.629	*materials*
Bahan-distribusi	-	59.585.000	*Distribution material*
Lain-lain	10.090.724.065	7.394.427.381	*Auxiliary materials*
Jumlah persediaan bahan pembantu	**11.101.525.183**	**8.007.992.083**	***Total inventory of auxiliary materials***

Persediaan barang jadi berupa gula per 31 Desember 2021 sebesar Rp 25.698.033.010 merupakan persediaan gula yang terdapat di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II,dan PT PG Candi Baru. Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

The supply of finished products in the form of sugar as of 31 December 2021 amounting to Rp 25,698,033,010 represent sugar inventories in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.. The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.

Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 513.546.520.847 terdiri dari produk kesehatan, diagnostik laboratorium, dan barang dagangan produk kesehatan diseluruh cabang PT Rajawali Nusindo, Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan atau kebakaran.

The supply of medicines and medical equipment as of 31 December 2021 amounting to Rp 513,546,520,847 consists of healthcare product, diagnostic lab, and healthcare trading product in all branches of PT Rajawali Nusindo, The inventories are covered by insurance against any risk of damage or fire.

Persediaan barang dalam proses, bahan baku, alat-alat suku cadang, bahan pertanian dan bahan pembungkus telah diasuransikan dari kemungkinan adanya kerugian atau bencana alam kepada PT Asuransi Jasa Tani Tbk dan PT Asuransi Jasindo (Persero). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories of goods in process, raw materials, spare parts, agricultural materials and packaging materials are covered by insurance against possible losses or natural disasters to PT Asuransi Jasa Tani Tbk and PT Asuransi Jasindo (Persero). Management believes that the sum insured is sufficient to cover occured possible losses.

8. Persediaan (lanjutan)

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan yang terdapat pada PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia.

Persediaan bahan bangunan merupakan persediaan bahan bangunan untuk keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan bahan pertanian merupakan persediaan bahan pertanian keperluan perkebunan dan pabrik-pabrik gula.

Persediaan barang distribusi utamanya persediaan gula, tekstil, pakaian dinas, minyak tanah, teh, kopi, beras, dan garam serta persediaan obat-obatan untuk keperluan karyawan Perusahaan, disamping juga untuk memenuhi kebutuhan di luar Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

8. Inventories *(continued)*

Merchandise inventories represent inventories in PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia.

Building materials inventories represent supply of building materials for plantation and sugar factories.

The supply of agricultural materials represent the supply of agricultural materials for plantation and sugar factories.

Inventories of distribution goods are mainly sugar, textile, uniform, kerosene, tea, coffee, rice and salt supplies as well as medical supplies for the Company's employees, as well as to meet the needs outside of the Company.

Management believes that the allowance for inventories is sufficient to cover losses due to decline in value of inventories.

9. Beban panen satu tahun yang akan datang

Beban panen satu tahun yang akan datang merupakan biaya tanaman tebu dan biaya pemeliharaan mesin-mesin dalam rangka persiapan musim giling tebu panen tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

9. Future one year's harvest expense

The one year's harvest expense represents the cost of sugarcane crops and machine maintenance costs in preparation for the pressing season of sugarcane harvest in 2021 and 2020 with details as follows:

	2021	**2020**	
Tanaman	68.843.328.541	75.348.054.648	*Plantation*
Pemeliharaan	7.166.172.937	7.794.308.818	*Maintenance*
Pengelolaan	3.428.991.044	41.274.000	*Management*
Pembuatan gula pasir	1.626.003.881	1.001.139.921	*Sugar production*
Tebang dan angkut	4.394.050	142.488.788	*Cutting and transport*
Eksploitasi alat pertanian	-	74.000	*Exploitation of agricultural equipment*
Lain-lain	70.540.023	41.274.000	*Others*
Jumlah beban panen satu tahun yang akan datang	**81.139.430.476**	**84.327.340.175**	***Total future one year's harvest expense***

10. Aset biologis / *10. Biological assets*

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

Biological assets consist of agricultural products that grow on productive plants which are presented in the account "Current Assets - Biological Assets" in the statement of financial position. Mutations of biological assets are as follows:

	2021	2020	
Nilai Wajar			***Fair value***
Saldo Awal	82.011.539.679	64.145.640.041	*Begining balance*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	28.374.700.000	17.865.899.638	*Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell that are recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**110.386.239.679**	**82.011.539.679**	***Ending balance***

Produk agrikultur yang tumbuh berupa tebu panen, tandan buah segar dan teh. Nilai wajar atas produk agrikultur ditentukan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

Agricultural products that grow are sugarcane harvesting, fresh fruit bunches and tea. The fair value of agricultural products is determined using a market approach based on the market price of the product as applied to the estimated volume of the product.

11. Pendapatan yang akan diterima / *11. Accrued income*

	2021	2020	
Bonus jasa pemasaran	3.832.281.351	2.538.356.164	*Marketing bonus*
Sewa gedung	220.697.756	515.030.731	*Building lease*
Lain-lain	-	1.352.205	*Others*
Jumlah pendapatan yang akan diterima	**4.052.979.107**	**3.054.739.100**	***Accrued income***

12. Uang muka / *12. Advances*

	2021	2020	
Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan	326.671.948.405	197.859.979.660	*Medicines and healthy tools purchasing advance*
Uang muka pemborong/leveransir	1.274.090.023	5.707.309.788	*Supplier advance*
Lain-lain	21.785.793.080	9.429.136.537	*Others*
Jumlah uang muka	**349.731.831.508**	**212.996.425.985**	***Total advances***

Uang muka pembelian obat dan alat kesehatan serta impor mesin-mesin merupakan pemberian uang muka kepada pemborong pemasok terkait pengadaan barang impor atau bahan baku obat impor oleh entitas anak PT Rajawali Nusindo.

Advance payment of medicines and healthy tools and machines import represents the advance payment to leveransir wholesaler related to the procurement of imported goods or raw materials of imported drugs by subsidiaries of PT Rajawali Nusindo.

Uang muka pemborong/leveransir merupakan pemberian uang muka kepada pemborong atau leveransir terkait pengadaan barang investasi/ eksploitasi oleh entitas anak PT PG Rajawali II, PT Mitra Kerinci, PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Advance payment of the supplier represents an advance payment to the contractor or supplier related to the procurement of investment goods/ exploitation by the subsidiary of PT PG Rajawali II, PT Mitra Kerinci, PT Perkebunan Mitra Ogan and PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

13. Biaya dibayar dimuka / *13. Prepaid expenses*

	2021	2020	
Biaya sewa rumah, gedung dan tanah	29.333.712.235	25.958.240.518	*House, building, and land lease expenses*
Premi asuransi	3.342.268.189	2.471.523.901	*Insurance premium*
Biaya sewa kendaraan	2.622.066.028	2.471.832.234	*Rent vehicle expenses*
Biaya dibayar dimuka lainnya	14.916.218.734	6.158.369.336	*Other prepaid expense*
Jumlah biaya dibayar dimuka	**50.214.265.186**	**37.059.965.989**	***Total prepaid expenses***

Biaya dibayar dimuka sewa rumah, gedung dan tanah merupakan pembayaran dimuka atas sewa rumah, gedung dan tanah untuk keperluan operasional PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika dan PT GIEB Indonesia.

Prepaid expenses for lease of houses, buildings and land represent advance payments on the rent of houses, buildings and land for operations of PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT Laras Astra Kartika dan PT GIEB Indonesia.

14. Perpajakan / *14. Taxations*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini merupakan uang muka pajak yang dipungut oleh pihak ketiga dan pajak yang dibayar sendiri, serta kelebihan setor dari tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents tax advances imposed by third parties and taxes paid on their own, as well as the excess of payments from last year with details as follows:

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	183.869.263.732	440.923.326.275	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 28 A	52.493.187.942	36.309.335.668	*Income tax art 28 A*
Pajak Penghasilan pasal 25	1.861.266.226	1.620.311.870	*Income tax art 25*
Pajak Penghasilan pasal 22	1.675.077.793	2.035.716.847	*Income tax art 22*
Pajak Penghasilan pasal 21	850.543.783	107.186	*Income tax art 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	568.818.935	46.406.347	*Income tax art 23*
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	117.565.102	-	*Income tax art 4(2)*
Lain-lain	-	1.401.433.064	*Others*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**241.435.723.513**	**482.336.637.257**	***Total prepaid taxes***

SKPKB PPN tahun 2018

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 senilai total Rp 21.491.438.446 dan mencatat pembayarannya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

Tax Asessment of Underpayment for VAT year 2018

On 2020, the Entity received several Tax Collection Letters and Tax Assesment Letter of Underpayment of Value Added Tax Year 2018 with the total amount of Rp 21,491,438,446 and recorded the payment as tax expense on the current year's profit or loss.

SKPLB PPN tahun 2019 dan 2020

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa lebih bayar tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 127.552.003.996 dan Rp 269.110.624.268, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tersebut sebesar Rp 258.889.423.541, selisih antara jumlah yang ditagihkan dengan yang diterima dicatat sebagai beban pajak dan dikompensasi dengan utang pajak tahun 2021.

Tax Asessment of Underpayment for VAT year 2019 and 2020

On 2020, the Entity received several tax assessment letters overpayment of VAT overpayment period in 2019 and 2020 amounting to Rp 127,552,003,996 and Rp 269,110,624,268, respectively. The Company has received the refund amounting to Rp 258,889,423,541, the difference between the total Billed and received are recorded as tax expense and compensated with tax payable in 2021.

SKPLB PPN tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pendahuluan atas kelebihan PPN masa Maret 2021 dan PPN masa Juni 2021 sebesar Rp 38.622.233.863.

Tax Asessment of Underpayment for VAT year 2021

On 2021, the Company has received a preliminary refund of the excess VAT for March 2021 and VAT for June 2021 amounting to Rp 38,622,233,863.

14. Perpajakan (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

SKPLB PPh Badan tahun 2019

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/19/051/21 tanggal 28 April 2021, Entitas memperoleh restitusi atas lebih bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 977.500.706.

14. Taxations *(continued)*

a. Prepaid taxes *(continued)*

Tax Asessment of Underpayment for Corporate Income Tax year 2019

Based on the Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00024/406/19/051/21 dated 28 April 2021, the Entity received restitution for the overpayment of corporate income tax in 2019 amounting to Rp 977,500,706.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan pasal 23	63.742.012.566	64.240.643.429	*Income tax art 23*
Utang pajak yang belum disetor	24.120.900.290	21.127.612.807	*Unpaid tax payable*
Pajak Pertambahan Nilai	13.116.267.705	14.945.660.975	*Value Added Tax*
Pajak PBB	12.404.234.820	11.672.357.814	*Land & building tax*
Pajak Penghasilan pasal 29	9.136.320.728	4.327.534.600	*Income tax art 29*
Pajak Penghasilan pasal 22	7.629.272.556	1.577.677.810	*Income tax art 22*
Pajak Penghasilan pasal 21	5.503.594.069	5.725.628.289	*Income tax art 21*
Pajak Pertambahan Nilai (Kepres No. 56/1988)	3.736.001.026	7.987.840.312	*Value Added Tax (President decision No. 56/1988)*
Pajak Penghasilan pasal 25	692.708.970	2.019.451.766	*Income tax art 25*
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	458.483.515	477.011.941	*Income tax art 4(2)*
Jumlah utang pajak	**140.539.796.245**	**134.101.419.743**	***Total taxes payable***

SKPKB PPh 21 tahun 2018

Pada tahun 2020, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2018 senilai total Rp 3.105.547.426 dan mencatatnya sebagai beban pajak pada laba rugi tahun berjalan.

Tax Asessment of Underpayment for Income Tax Art 21 year 2018

On 2020, the Entity received several Tax Collection Letters and Tax Assesment Letter of Underpayment of Value Added Tax Year 2018 with the total amount of Rp 3,105,547,426 and recorded the payment as tax expense on the current year's profit or loss.

SKPKB tahun 2016

Pada tanggal 12 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 dari KPP No 00008/206/16/051/19 sebesar Rp 2.456.943.560. Atas SKPKB ini pada tanggal 17 Februari 2020, melalui surat No. 261/S.Pmh/RWII.02/II/2020 Perusahaan mengajukan keberatan wajib pajak ke KPP Wajib Pajak Besar Tiga sebesar Rp 2.254.062.106.

Tax Asessment of Underpayment for year 2016

On 12 November 2019, the Company received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) for the fiscal year 2016 from KPP No. 00008/206/16/051/19 for IDR 2,456,943,560. On this SKPKB in 17 February 2020, through letter No. 261/S.Pmh/RWII.02/II/2020 The company filed a taxpayer's objection to the KPP for Large Three Taxpayers in the amount of Rp 2,254,062,106.

14. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

SKPKB tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2021 perusahaan menerima surat dari KPP dengan No. 00011/KEB/WPJ.19/2021 yang mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp 2.254.062.106, sehingga sisa kurang bayar pajak tahun 2016 sebesar Rp 202.881.454. Sampai dengan 31 Desember 2021 perusahaan belum membayar sisa kurang bayar tersebut.

SKPKB PPN tahun 2018 dan 2019

Pada tahun 2018 Perusahaan menerima STP atas PPN yang terbit pada tanggal 16 April 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 sebesar Rp 1.020.054.908 dengan nomor STP 00221/107/16/904/18 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp 6.967.785.404.
Kemudian pada bulan Agustus 2019, Perusahaan melakukan banding ke pengadilan atas keberatan SKPKB PPN tahun 2019, dan mendapatkan hasil putusan sidang tanggal 4 November 2021 terkait keberatan tersebut pengadilan menolak sebagian SKPKB PPN sebesar Rp 1.697.466.324, ditambah sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 7 tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan pasal 27 ayat 5d sebesar 60%. Berdasarkan UU No 7 2021 maka utang PPN menjadi Rp 2.715.946.118, serta STP atas PPN sebesar Rp 1.020.054.908.

SKPKB tahun 2019

Pada tahun 2019 Perusahaan menerima hasil keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan 21 sebesar Rp 1.405.088.409, dan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 700.543.772.

14. Taxations *(continued)*

b. Taxes payable *(continued)*

Tax Asessment of Underpayment for year 2016 *(continued)*

On 12 January 2021 the company received a letter from KPP with No. 00011/KEB/WPJ.19/2021 which partially granted the taxpayer's objection amounting to Rp 2,254,062,106, so that the remaining tax underpayment in 2016 was Rp 202,881,454. As of 31 December 2021, the company has not paid the remaining underpayment.

Tax Asessment of Underpayment for VAT year 2018 and 2019

On 2018 the Company received tax bill for VAT issued on 16 April 2018 and due on 15 May 2018 amounting to Rp 1,020,054,908 with tax bill number 00221/107/16/904/18 and Tax Asessment of Underpayment for VAT for 2019 amounting to Rp 6,967,785,404.

Then in August 2019, the Company appealed to the court against the 2019 Tax Asessment of Underpayment for VAT objection, and received the result of the trial decision on 4 November 2021 regarding the objection, the court rejected a portion of the Tax Asessment of Underpayment for VAT amounting to Rp 1,697,466,324, plus administrative sanctions in the form of fines in accordance with the provisions of the Law. Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations article 27 paragraph 5d by 60%. Based on Law No. 7 2021, the VAT debt is Rp 2,715,946,118, and the STP for VAT is Rp 1,020,054,908.

Tax Asessment of Underpayment for year 2019

On 2019 the Company received the results of the objection to the Tax Asessment of Underpayment of Income Tax 21 amounting to Rp 1,405,088,409, and the Tax Asessment of Underpayment of Corporate Income Tax of Rp 700,543,772.

14. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

SKPKB tahun 2019 (lanjutan)

Kemudian pada bulan Agustus 2019, Perusahaan melakukan banding ke pengadilan atas keberatan SKPKB tahun 2019, dan mendapatkan hasil putusan sidang tanggal 4 November 2021 terkait keberatan tersebut pengadilan mengabulkan sebagian yaitu ditolak seluruhnya SKPKB PPh 21 sebesar Rp 1.405.088.409, dan ditolak seluruhnya SKPKB PPh badan sebesar Rp 700.543.772, ditambah sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 7 tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan pasal 27 ayat 5d sebesar 60%. Berdasarkan UU No 7 2021 maka PPh 21 Rp 2.248.141.454, dan PPh badan Rp 1.120.870.035.

14. Taxations *(continued)*

b. Taxes payable *(continued)*

Tax Asessment of Underpayment for year 2019 *(continued)*

Then in August 2019, the Company appealed to the court against the 2019 Tax Asessment of Underpayment objection, and received the results of the court's decision on 4 November 2021 regarding the objection, the court partially granted the rejection of the Tax Asessment of Underpayment of Income Tax 21 in the amount of Rp 1,405,088,409, and the Tax Asessment of Underpayment for Corporate Income Tax was rejected entirely. amounting to Rp 700,543,772, plus an administrative sanction in the form of a fine in accordance with the provisions of Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations article 27 paragraph 5d of 60%. Based on Law No. 7 2021, PPh 21 is Rp 2,248,141,454, and Corporate Income Tax is Rp 1,120,870,035.

c. Piutang pajak

Piutang pajak terdiri dari:

c. Tax receivables

Tax receivables consisted of:

	2021	**2020**	
Pajak penghasilan badan	28.649.708.949	15.982.715.704	Corporate *income tax*
PPH pasal 28A	3.795.411.029	1.570.161.518	*Income tax art 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	1.045.356.038	850.061.529	*Value Added Tax*
PPH pasal 29	-	993.635.335	*Income tax art 29*
Jumlah	**33.490.476.016**	**19.396.574.086**	***Total***

d. Pajak kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba (rugi) adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation income before income tax of the Company according to the statements of income (loss) is as follows:

	2021	**2020**	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	83.603.147.872	88.303.816.936	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Laba (rugi) entitas anak dan eliminasi	64.312.889.283	169.264.858.392	*Subsidiaries profit (loss) and elimination*
Laba (rugi) induk Perusahaan sebelum pajak penghasilan	**147.916.037.155**	**257.568.675.328**	***Parent entity profit (loss) before income tax***

14. Perpajakan (lanjutan) / ***14. Taxations*** *(continued)*

d. Pajak kini (lanjutan) / ***d. Current tax*** *(continued)*

	2021	2020	
Beda Temporer			***Temporary differences***
Jasa produksi karyawan	680.000.000	1.012.067.196	*Production service of employee*
Penyisihan piutang	193.910.167	1.805.860.739	*Allowance for accounts receivable*
Penyusutan aset tetap	(1.013.503.104)	(7.132.654.235)	*Depreciation of fixed asset*
Kewajiban imbalan paska kerja	(1.644.446.685)	2.854.223.777	*Post employment benefits obligation*
Jumlah beda temporer	**(1.784.039.622)**	**(1.460.502.523)**	***Total temporary differences***
Beda Tetap			***Permanent differences***
Tunjangan PPh/PPh ditanggung Perusahaan	8.188.452.343	5.683.134.974	*Income tax borne by the Company*
Beban PPh jasa giro	3.000.822.000	1.712.110.445	*Income tax of current account*
Beban sosial/CSR	1.724.828.542	3.402.372.461	*Social/ CSR expenses*
Jamuan dan representasi	1.066.880.139	474.302.155	*Entertainment & representation*
Olahraga dan hubungan industrial	789.687.202	474.750.891	*Sports and industrial relations*
Sumbangan, bingkisan dan cinderamata	311.462.846	292.660.900	*Souvenir gifts and, donations*
Beban asuransi jabatan	304.738.446	-	*Job insurance expense*
Beban premi asuransi (JPKI DOL)	-	4.398.041.950	*Insurance premium expenses (JPKI DOL)*
Beban kerohanian	52.450.000	121.125.107	*Spiritual expenses*
Sewa gedung	(22.233.293.036)	(26.780.088.379)	*Building lease*
Bunga deposito dan jasa giro	(26.044.473.969)	(39.215.839.443)	*Interest on deposits and checking services*
Dividen entitas anak	(61.992.608.387)	(109.615.337.705)	*Dividend of subsidiaries*
Penjualan aset	(62.337.023.333)	-	*Building lease*
Lain-lain	1.479.757.475	1.661.470.312	*Others*
Jumlah beda tetap	**(155.688.319.732)**	**(157.391.296.332)**	***Total permanent differences***
Laba (rugi) fiskal Induk Perusahaan	**(9.556.322.199)**	**98.426.955.000**	***Parent entity fiscal profit (loss)***
Laba (rugi) kena pajak	**(9.556.322.000)**	**98.426.955.000**	***Taxable profit (loss)***
Pajak kini Induk Perusahaan	**-**	**(21.717.712.720)**	***Current tax – Parent Entity***
Pajak kini Entitas Anak	**(39.610.983.284)**	**(33.987.684.582)**	***Current tax – Subsidiaries***
Jumlah pajak kini	**(39.610.983.284)**	**(55.705.397.302)**	***Total current tax***

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara perhitungan aset dengan akuntansi yang meliputi akun-akun beban cadangan penghapusan (penurunan) persediaan, beban amortisasi serta pajak tangguhan atas kerugian aset yang dapat dikompensasikan. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. Taxations *(continued)*

e. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between assets accounting and accounting calculations which include inventory losses, amortization expenses and deferred tax expense of the assets that can be utilized. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2021	**2020**	
Induk Perusahaan	64.062.291.260	64.683.119.126	*Holding Company*
Entitas Anak	459.337.898.418	436.260.917.208	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	**523.400.189.678**	**500.944.036.334**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan	(59.870.073.470)	(54.407.551.867)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	**463.530.116.208**	**446.536.484.467**	***Total deferred tax assets***
Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			*Detail of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*
Induk Perusahaan			***Holding company***
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :			*Deferred tax assets (liabilities):*
Jasa produksi	(149.600.000)	(222.654.783)	*Production service*
Penyusutan aset tetap	222.970.683	1.569.183.932	*Fixed assets depreciations*
Penurunan nilai piutang	(361.778.271)	(397.289.363)	*Impairment of accounts receivable*
Provisi diestimasi imbalan kerja karyawan	(1.547.281.593)	627.929.231	*Estimated provision of employee benefits*
Rugi fiskal	(2.102.390.840)	-	*Fiscal loss*
Taksiran (beban) penghasilan pajak tangguhan	**(3.938.080.021)**	**1.577.169.017**	***Estimated deferred income tax (expense)***
Dikurangi :			***Less :***
Penyesuaian pajak tangguhan	(700.968.206)	(1.208.664.276)	*Deferred tax adjustment*
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan	**(4.639.048.227)**	**368.504.741**	***Total deferred tax benefit (expenses) for current year***
Aset pajak tangguhan awal tahun	71.313.648.857	66.298.512.649	*Deferred tax assets at the beginning of the period*
Manfaat pajak tangguhan tahun berjalan	(4.639.048.227)	368.504.741	*Deferred tax benefit of current year*
Pendapatan komprehensif lain	(2.625.462.907)	4.646.631.467	*Other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan akhir tahun	**64.049.137.723**	**71.313.648.857**	***Deferred tax assets at the end of period***
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Manfaat pajak tangguhan	20.568.560.853	34.352.844.015	*Deferred tax benefit*
Beban pajak tangguhan	(13.304.049.719)	(21.679.801.380)	*Deferred tax expense*
Jumlah – neto Entitas Anak	**7.264.511.134**	**12.673.042.635**	***Total – net subsidiaries***
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax income (expense)*
Induk Perusahaan	(4.639.048.227)	(8.026.411.168)	*Parent company*
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian – bersih	**2.625.462.907**	**4.646.631.467**	***Consolidated deferred tax benefit (expense) – net***

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-undang ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22%. Undang-Undang ini mulai berlaku pada tahun 2022.

14. Taxations *(continued)*

e. Deferred tax

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 of 2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the Corona Virus Disease pandemic ("COVID-19 pandemic") which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 fiscal year and 20% for fiscal year 2022 and beyond.

On 7 October 2021, the Indonesian House of Representatives ratified the Bill on the Harmonization of Tax Regulations revising 6 tax regulations: General Provisions and Tax Procedures, Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise. This law changes the corporate income tax rate from 20% to 22%. This law will come into effect in 2022.

15. Investasi jangka panjang / *15. Long term investment*

	2021	2020	
Saham PT Madu Baru	36.604.666.932	36.979.623.916	*Shares of PT Madu Baru*
Saham PT Mitra BUMDes Nusantara	10.000.000.000	10.000.000.000	*Shares of PT Mitra BUMDes Nusantara*
Saham PT PP Sinergi Banjaratma	4.756.846.100	4.756.846.100	*Shares of PT PP Sinergi Banjaratma*
Saham PT Padi Energi Nusantara	4.000.000.000	4.000.000.000	*Shares of PT Padi Energi Nusantara*
Saham PT GIEB Indonesia pada perusahaan lain	47.590.800	47.530.800	*Shares of PT GIEB Indonesia in other companies*
Saham PT Rajawali Insurance Brokers – Nusindo	3.717.472	3.717.472	*Shares PT Rajawali Insurance Brokers - Nusindo*
Jumlah investasi jangka panjang	**55.412.821.304**	**55.787.718.288**	***Total long term investments***

Saham PT PG Madu Baru

PT PG Madu Baru adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri gula yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tahun 2004, pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT PG Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp 2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT PG Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengkubuwana X.

Shares of PT PG Madu Baru

PT PG Madu Baru is a Company engaged in the sugar industry located in Yogyakarta. In 2004, the government transferred its stake in PT PG Madu Baru at 35% or amounting to Rp 2,425,000,000 to the Company in addition to state capital through PP No. 3 dated 14 January 2004. Therefore, the Company has investments in PT PG Madu Baru at that amount, but does not have direct control over the Company's management, while the remaining at 65% is owned by Sri Sultan Hamengkubuwana X.

Nilai penyertaan Perusahaan atas kepemilikan saham PT PG Madu Baru sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

The Company's investment value of PT PG Madu Baru's share ownership up to 31 December 2021 is as follows:

Komponen	**Nilai/** *Value*	**% Kepemilikan/** *% Ownership*	**Hak RNI/** *RNI's rights*	***Components***
Modal saham	10.000.000.000	35%	3.500.000.000	*Share capital*
Agio saham	4.081.670.000	35%	1.428.584.500	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	85.754.769.188	35%	30.014.169.215	*General reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	448.255.504	35%	156.889.426	*Difference in fixed assets revaluation*
Laba tahun berjalan	4.300.067.974	35%	1.505.023.791	*Net profit of current year*
Nilai Penyertaan Saham	**104.584.762.666**		**36.604.666.932**	***The value of investments***

15. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Saham PT Mitra Bumdes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai akta notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 tanggal 4 April 2017 kemudian perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. Selanjutnya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai pihak keempat memiliki saham sebesar Rp 10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor.

Saham PT PP Sinergi Banjaratma

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) merupakan Perusahaan patungan dalam rangka pengembangan sebagian lahan eks PG Banjaratma seluas ± 100.000 m2 untuk Area Operasional Jalan Tol (Rest Area). Berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 7 Februari 2019 tentang Pendirian PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp 63.424.615.000 terbagi atas 634.246.150 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,-. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100%. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 pada tanggal 15 Februari 2019.

15. Long term investment *(continued)*

Shares of PT Mitra Bumdes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara domiciled in Jakarta, is a company engaged in trading, distribution, and transportation according to the notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 dated 4 April 2017 then shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated 2 August 2017 regarding the management of PT Mitra BUMDes Nusantara which was amended by agreement No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 dated 18 September 2017.

The authorized capital of the Company is Rp 200,000,000,000 with paid-up capital of Rp 100,000,000,000 with a par value per share of Rp 1,000,000. Furthermore, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the fourth party has shares of Rp 10,000,000,000 or 10% of the total paid-up shares.

Shares of PT PP Sinergi Banjaratma

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) is a joint venture company in the context of developing a portion of the ex-PG Banjaratma land area of ± 100,000 m2 for the Toll Road Operational Area (Rest Area). Based on the Notarial Deed of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 dated 7 February 2019 concerning the Establishment of PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, that the authorized capital of the Company is Rp 63,424,615,000 divided into 634,246,150 shares, each share has a nominal value of Rp 100,-. Of the Authorized Capital, 100% has been issued and fully paid. The deed has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 on 15 February 2019.

15. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Saham PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi pada umumnya, antara lain pendapatan petani dan khususnya di bidang perdagangan dan jasa. Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan milyar rupiah) yang terbagi dalam 29.000 (dua puluh sembilan ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% (seratus persen) atau sejumlah 29.000 (dua puluh sembilan ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 29.000.000.000 dari jumlah tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mengambil bagian sebanyak Rp 4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

15. Long term investment *(continued)*

Shares of PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara based in South Jakarta municipality represents a Company that implement and support Government policies and programs in the field of food and energy security in general, among others the income of farmers and especially in the field of trade and services. The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara amounting to Rp 29,000,000,000 (twenty nine billion rupiah) divided into 29,000 (twenty nine thousand) shares with par value of each share amounting to Rp 1,000,000 (one million rupiah). Of such capital has been issued and paid up at 100% (one hundred percent) or 29,000 (twenty nine thousand) shares with a nominal value of Rp 29,000,000,000 from the amount, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) taking part amounting to Rp 4,000,000,000 or at 14.00%.

16. Tanaman tahunan

Akun ini merupakan aset tanaman tahunan yang ada di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

16. Annual plantation

This account represents annual crops assets in subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2021 and 2020 consist of:

2021

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December* 2021	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	394.423.257.415	-	-	394.423.257.415	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	622.258.167.370	62.753.281.153	-	685.011.448.523	*Immature plantations*
Pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	*Nursery*
Sub jumlah	**1.038.098.877.049**	**62.753.281.153**	**-**	**1.100.852.158.202**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	115.781.933.151	15.166.258.177	-	130.948.191.328	*Mature plantations*
Sub jumlah	**115.781.933.151**	**15.166.258.177**	**-**	**130.948.191.328**	***Subtotal***
Cadangan penurunan nilai pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	*Allowance for Impairment of Nurseries*
Nilai buku	**900.899.491.634**			**948.486.514.610**	***Book value***

16. Tanaman tahunan (lanjutan)

Akun ini merupakan aset tanaman tahunan yang ada di entitas anak PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci dan PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari: (lanjutan)

16. Annual plantation *(continued)*

This account represents annual crops assets in subsidiaries of PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2021 and 2020 consist of: (continued)

2020

	1 Januari/ *January* 2020	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December* 2020	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	244.251.067.155	150.172.190.260	-	394.423.257.415	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	721.485.978.255	50.944.379.375	150.172.190.260	622.258.167.370	*Immature plantations*
Pembibitan	21.417.452.264	-	-	21.417.452.264	*Nursery*
Sub jumlah	**987.154.497.674**	**201.116.569.635**	**150.172.190.260**	**1.038.098.877.049**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	101.608.015.894	14.173.917.257	-	115.781.933.151	*Mature plantations*
Sub jumlah	**101.608.015.894**	**14.173.917.257**	**-**	**115.781.933.151**	***Subtotal***
Cadangan penurunan nilai pembibitan	18.476.975.258	2.940.477.006	-	21.417.452.264	*Allowance for Impairment of Nurseries*
Nilai buku	**867.069.506.522**			**900.899.491.634**	***Book value***

Pada tahun 2020, penambahan jumlah tanaman tahunan sebesar Rp 150.172.190.260 merupakan penambahan biaya tanaman kelapa sawit yang ada di kebun pengembangan PT Perkebunan Mitra Ogan, penambahan tersebut termasuk kapitalisasi bunga pinjaman kredit investasi yang digunakan untuk pengembangan kebun inti maupun plasma kelapa sawit.

In 2020, the increase in the number of annual plants of Rp 150,172,190,260 is an additional cost of oil palm plantations in the PT Perkebunan Mitra Ogan development plantation, this addition includes the capitalization of investment credit loan interest used for the development of nucleus and plasma oil palm plantations.

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan yang berlokasi di Desa Lubuk Buah dan Tanjung Bali, Kecamatan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan seluas 5.850 Ha dan Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas tanah Sertifikat Hak Milik atas nama masing-masing petani peserta Re Bun anggota koperasi Mitra Batanghari Leko yang berlokasi di Desa Lubuk Buah dan Tanjung Bali, Kecamatan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan total seluas 3.150 Ha dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Land and everything that is above the HGU on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan which is located in Lubuk Buah and Tanjung Bali Villages, Batanghari Leko District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra covering an area of 5,850 Ha and Land and everything on the land Ownership Certificate on behalf of each farmer participating in Re Bun, a member of Mitra Batanghari Leko cooperative located in Lubuk Buah Village and Tanjung Bali, Batanghari Leko District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra with a total area of 3,150 hectares as collateral to obtain investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

17. Aset tetap / *17. Fixed assets*

2021

	1 Januari/ *January 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 2021*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Persil dan bangunan	2.266.595.986.547	10.626.080.351	-	10.667.353.728	2.287.889.420.626	*Plots and buildings*
Pabrik dan mesin	2.594.539.723.400	97.967.365.194	-	151.529.416	2.692.658.618.010	*Plants and machines*
Kendaraan	118.273.558.492	604.760.000	2.606.471.923	642.341.720	116.914.188.289	*Vehicles*
Inventaris	175.496.254.533	5.690.183.904	-	109.909.091	181.296.347.528	*Furniture & fixtures*
Alat pertanian	129.453.136.999	110.631.947	-	-	129.563.768.946	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	134.282.075.551	182.987.558	-	-	134.465.063.109	*Road and bridges*
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	6.809.154.334	37.400.000	-	-	6.846.554.334	*Others*
Sub jumlah	5.426.863.302.517	115.219.408.954	2.606.471.923	11.571.133.955	5.551.047.373.503	*Subtotal*
Sewa pembiayaan kendaraan	16.170.726.641	1.362.461.487	-	(642.341.720)	16.890.846.408	*Vehicles leased*
Aset dalam penyelesaian	337.531.060.989	16.810.958.820	1.452.086.223	(281.738.538.858)	71.151.394.728	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**5.780.565.090.147**	**133.392.829.261**	**4.058.558.146**	**(270.809.746.623)**	**5.639.089.614.639**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Persil dan bangunan	190.871.941.000	22.342.964.091	1.620.496.481	(77.713.835)	211.516.694.775	*Plots and buildings*
Pabrik dan mesin	1.639.574.048.763	94.459.751.986		(170.369.877)	1.733.863.430.872	*Plants and machines*
Kendaraan	108.706.933.391	2.314.609.188	2.731.670.067	587.050.866	108.876.923.378	*Vehicles*
Inventaris	144.602.390.873	8.338.966.977	296.013.103	(101.895)	152.645.242.852	*Furniture & fixtures*
Alat pertanian	114.001.720.030	682.234.872	355.482.621	-	114.328.472.281	*Furniture & fixtures*
Jalan dan jembatan	76.983.874.219	4.781.727.991	-	-	81.765.602.210	*Road and bridges*
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	5.905.314.976	-	282.871.890	-	5.622.443.086	*Others*
Sub jumlah	2.282.059.635.913	132.920.255.105	5.286.534.162	338.865.259	2.410.032.222.115	*Subtotal*
Sewa pembiayaan kendaraan	7.593.479.465	3.323.944.364	-	(642.341.720)	10.275.082.109	*Vehicles leased*
Jumlah akumulasi Penyusutan	**2.289.653.115.378**	**136.244.199.469**	**5.286.534.162**	**(303.476.461)**	**2.420.307.304.224**	***Total accumulated depreciation***
Cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	10.852.051.314	-	-	-	10.852.051.314	*Allowance for impairment of asset in progress*
Nilai buku	**3.480.059.923.455**				**3.207.930.259.101**	***Book value***

17. Aset tetap (lanjutan) / ***17. Fixed assets*** *(continued)*

2020

	1 Januari/ *January 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 2020*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Persil dan bangunan	2.910.928.326.833	50.966.656.838	3.772.000	(695.295.225.124)	2.266.595.986.547	*Plots and buildings*
Pabrik dan mesin	2.564.675.348.494	170.404.322.088	4.002.213.267	(136.537.733.915)	2.594.539.723.400	*Plants and machines*
Kendaraan	122.855.644.528	5.079.198.519	5.356.583.512	(4.304.701.043)	118.273.558.492	*Vehicles*
Inventaris	160.645.271.886	16.012.214.682	3.217.805	(1.158.014.230)	175.496.254.533	*Furniture & fixtures*
Alat pertanian	128.522.615.130	12.773.220.429	-	(11.842.698.560)	129.453.136.999	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	136.540.937.035	-	-	(2.258.861.484)	134.282.075.551	*Road and bridges*
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	8.985.396.710	1.426.982.130	-	(3.603.224.506)	6.809.154.334	*Others*
Sub jumlah	6.034.566.953.277	256.662.594.686	9.365.786.584	(855.000.458.862)	5.426.863.302.517	*Subtotal*
Sewa pembiayaan kendaraan	15.685.073.436	989.400.000	-	(503.746.795)	16.170.726.641	*Vehicles leased*
Aset dalam Penyelesaian	401.666.420.180	13.558.131.695	443.404.610	(77.250.086.276)	337.531.060.989	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**6.451.918.446.893**	**271.210.126.381**	**9.809.191.194**	**(932.754.291.933)**	**5.780.565.090.147**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Persil dan bangunan	194.503.175.293	24.312.275.497	38.578.289	(27.904.931.501)	190.871.941.000	*Plots and buildings*
Pabrik dan mesin	1.586.149.254.062	128.107.985.036	1.310.776.310	(73.372.414.025)	1.639.574.048.763	*Plants and machines*
Kendaraan	110.541.323.906	3.283.749.439	5.316.395.004	198.255.050	108.706.933.391	*Vehicles*
Inventaris	137.638.454.462	9.143.219.387	2.896.023	(2.176.386.953)	144.602.390.873	*Furniture & fixtures*
Alat pertanian	110.417.977.902	5.867.930.933	-	(2.284.188.805)	114.001.720.030	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	73.519.340.581	5.236.094.932	-	(1.771.561.294)	76.983.874.219	*Road and bridges*
Peternakan sapi	1.413.412.661	-	-	-	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	7.835.864.430	1.152.422.490	-	(3.082.971.944)	5.905.314.976	*Others*
Sub jumlah	2.222.018.803.297	177.103.677.714	(6.668.645.626)	(110.394.199.472)	2.282.059.635.913	*Subtotal*
Sewa pembiayaan kendaraan	5.439.218.642	2.658.007.623	-	(503.746.800)	7.593.479.465	*Vehicles leased*
Jumlah akumulasi Penyusutan	**2.227.458.021.939**	**179.761.685.337**	**(6.668.645.626)**	**(110.897.946.272)**	**2.289.653.115.378**	***Total accumulated depreciation***
Cadangan penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	10.852.051.314	-	-	-	10.852.051.314	*Allowance for impairment of asset in progress*
Nilai buku	**4.213.608.373.640**				**3.480.059.923.455**	***Book value***

Aset Perusahaan berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain tahun 2021 dan 2020 telah diasuransikan dari risiko kebakaran/ kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

Company's assets in the form of office buildings, factories, machineries and installations, vehicles and others in 2021 and 2020 are covered by insurance against risks of fire/ damage and earthquakes with sufficient coverage. Management believes that the above sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire, earthquake and other risks.

17. Aset tetap (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. Fixed assets *(continued)*

The details of the underlying assets as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
Tanah dan bangunan	38.954.568.893	297.228.693.794	*Land and building*
Bangunan pabrik, mesin, dan instalasi	28.131.825.217	24.635.147.763	*Factory, machine, and instalation*
Perabot dan sarana IT	4.065.000.618	14.524.244.539	*Furniture and IT equipments*
Penyisipan	-	1.142.974.893	*Insertion*
Jumlah aset dalam penyelesaian	**71.151.394.728**	**337.531.060.989**	***Total construction in progress***

Aset dalam penyelesaian tahun 2021 dan 2020 terutama sebagian besar berasal dari:

- Aset tetap dalam pelaksanaan pabrik dan perluasan merupakan investasi mesin pabrik pada PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, serta PT PG Rajawali I.
- Di PT Mitra Kerinci aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan dalam pelaksanaan yang dibayarkan untuk biaya perijinan, pengurusan *feasibility study*, biaya infrastruktur dan jasa proyek.
- Pada tahun 2021, pengurangan aset dalam penyelesaian sebesar Rp 268.617.465.875 adalah pembayaran uang muka penggantian lahan PTPN VIII yang di reclass ke piutang lain-lain.
- Seiring dengan adanya undang-undang cipta kerja No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan peraturan pelaksanaannya yaitu PP 23 tahun 2021, PP 24 tahun 2021 serta Permen LHK No. 7 tahun 2021 maka penggunaan areal Kawasan hutan tidak lagi menggunakan skema Tukar-Menukar Kawasan Hutan (TMKH), tetapi bisa dengan opsi skema permohonan pelepasan Kawasan hutan melalui pembayaran kepada negara (KLHK) baik dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) maupun tanpa PNBP.
- Penambahan aset tetap pada tahun 2021 adalah penggantian sparepart mesin pabrik serta perbaikan prasarana.
- Pengurangan akumulasi penyusutan alat-alat pertanian dan benda lain merupakan dampak dari penyesuain nilai residu dari 10% ditahun 2020 menjadi 12% ditahun 2021.

Construction in progress in 2021 and 2020 primarily come mainly from:

- *Fixed assets in plant implementation and expansion are investment in factory machinery at PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, and PT PG Rajawali I.*
- *In PT Mitra Kerinci, assets under construction are work in progress paid for licensing fees, processing of feasibility studies, infrastructure costs and project services.*
- *In 2021, the reduction of construction in progress of Rp 268,617,465,875 is an advance payment for the replacement of PTPN VIII's land which was reclassified to other receivables.*
- *Along with the job creation act No. 11 of 2020 regarding job creation and its implementing regulations, namely PP 23 of 2021, PP 24 of 2021 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021, the use of forest area areas will no longer use the forest area swap scheme (TMKH), but can use the option of a request for forest area release scheme through payments to the state (KLHK) both with non-tax state revenues (PNBP) or without PNBP.*
- *The addition of fixed assets in 2021 is the replacement of factory machine spare parts and infrastructure improvements.*
- *The reduction in accumulated depreciation of agricultural tools and other objects is the impact of adjusting the residual value from 10% in 2020 to 12% in 2021.*

17. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian tahun 2021 dan 2020 terutama sebagian besar berasal dari: (lanjutan)

- Di PT Perkebunan Mitra Ogan terdapat saldo pembebasan tanah sebesar Rp 12.619.363.566 merupakan biaya pembebasan tanah dan pengurusan tanah di kebun pengembangan Muba 2. Dengan saldo pengurusan SHGU sebesar Rp 11.741.807.826 merupakan biaya pengurusan SHGU untuk areal pengganti di kebun PIN Peninjauan. Saldo pabrik dan perlengkapan mesin sebesar Rp 11.468.211.909 merupakan biaya pembangunan PKS-3 yang telah dilakukan penurunan nilai sebesar Rp 10.852.051.314.

- Aset tetap dalam pelaksanaan perabot dan sarana IT merupakan investasi di RNI holding dan PT Rajawali Nusindo.

Pada tahun 2020, aset mesin dari unit PG Jatitujuh yang berasal dari aset titipan sebesar Rp 46.521.000.000 di reklasifikasi ke aset tetap tidak produktif disebabkan oleh aset tersebut tidak dipergunakan lagi sebagai mesin produksi.

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, pada tahun 1976 Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan, mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,5 Ha (Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976) yang kemudian ditambah lagi seluas 8.156,30 Ha (Surat Keputusan Menteri No. 107/Kpts/Um/2/1983 tanggal 18 Februari 1983) untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun Pabrik Gula milik PTPN XIV (Persero). Selanjutnya atas lahan seluas 12.022,5 Ha tersebut telah terbit Sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PTPN XIV (Persero).

Dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut, mensyaratkan liabilitas yang harus dipenuhi oleh PTPN XIV (Persero) sebagai berikut :

a. Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
b. Membayar ganti rugi tanaman.
c. Membayar biaya pengukuran batas.

17. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress in 2021 and 2020 primarily come mainly from: (continued)

- *At PT Perkebunan Mitra Ogan there is a balance of land acquisition of Rp 12,619,363,566 which is the cost of land acquisition and land management in the Muba 2 development plantation. The balance of Cultivation Right Certificate amounting to Rp 11,741,807,826 represents the cost of developing Cultivation Right Certificate in review garden PIN. PKS-3 which has been impaired by Rp 10,852,051,314. The balance of plant and machinery equipment amounting to Rp 11,468,211,909 represents the cost of developing PKS-3 which has been impaired by Rp 10,852,051,314.*
- *Fixed assets in the implementation of furniture and IT facilities represent investments in RNI holding and PT Rajawali Nusindo.*

In 2020, machine assets from the PG Jatitujuh unit originating from entrusted assets amounting to Rp 46,521,000,000 were reclassified to non-productive fixed assets because these assets were no longer used as production machines.

Rights on land of PT PG Rajawali II

In order to fulfill the national sugar requirement, in 1976 the Department of Agriculture, which at that time was still in charge of forestry, issued forest area in Jatitujuh and surrounding in the area of 12,022.5 Ha (Minister of Agriculture Decree No.481/Kpts/Um/8/ 1976 dated 9 August 1976), which was further supplemented with an area of 8,156.30 Ha (Ministerial Decree No. 107/Kpts/Um/2/1983 dated 18 February 1983) to be reserved as sugarcane field in order to build Sugar Factory owned by PTPN XIV (Persero). Furthermore, on land in area of 12,022.5 Ha has been issued Leasehold on behalf of PTPN XIV (Persero).

The Decree of the Minister of Agriculture required liability which must be fulfilled by PTPN XIV (Persero) as follows:

a. Replacing forest area gradually over 10 years.
b. Pay for plant compensation.
c. Pay a borderline measurement fee

17. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 tanggal 28 Februari 1978, ditetapkan besarnya ganti rugi atas tanaman dan aset yang berada diatas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan persyaratan dalam SK Menteri Pertanian tersebut. PTPN XIV (Persero) telah melaksanakan liabilitas sebagai berikut:

a. Upaya Penggantian Lahan.
   PTPN XIV (Persero) mengajukan lahan penggantian seluas 7.000 Ha, akan tetapi hanya 4.000 Ha yang dianggap memenuhi syarat oleh Departemen Pertanian, sehingga akhirnya belum sempat diserahkan.
b. Membayar ganti rugi tanaman dan aset lainnya yang berada di atas lahan sebesar Rp 397.500.000 sesuai dengan SK Menteri Pertanian tersebut.

Pada tahun 1984, Perum Perhutani meminta kepada PTPN XIV (Persero) untuk segera menyelesaikan areal pengganti dan membayar ganti rugi sebesar Rp 24.000.000.000 (Surat No.044.2/III tanggal 29 November 1984). Dalam perkembangan selanjutnya, mulai tahun 1989 manajemen PTPN XIV diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia, yang kemudian pada tahun 1993 kepemilikan sahamnya oleh Pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sehingga sejak saat itu PTPN XIV (Persero) menjadi entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan namanya diubah menjadi PT PG Rajawali II.

Departemen Kehutanan (yang sudah terpisah dengan Departemen Pertanian) dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 343/Kpts/1989 tanggal 7 Juli 1989 membatalkan pencadangan lahan seluas 8.156,30 Ha, atas lahan yang telah dicadangkan itu diantaranya telah ditanami tebu seluas 1.402,50 Ha.

17. Fixed assets *(continued)*

Rights on land of PT PG Rajawali II *(continued)*

Based on the Decree of the Minister of Agriculture No. 129/Kpts/Ekku/2/1978 dated 28 February 1978, stipulated the amount of compensation for plants and assets located on land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the requirements of the Minister of Agriculture Decree. PTPN XIV (Persero) has performed the following liabilities:

a. Land Replacement Efforts.
   PTPN XIV (Persero) proposed a replacement land of 7,000 Ha, but only 4,000 Ha were deemed eligible by the Ministry of Agriculture, and so had not yet been delivered.

b. Pay compensation for crops and other assets located on the land amounting to Rp 397,500,000 in accordance with the Minister of Agriculture's decree.

In 1984, Perum Perhutani requested PTPN XIV (Persero) to immediately complete the replacement area and pay compensation amounting to Rp 24,000,000,000 (Letter No.044.2/III dated 29 November 1984). In further events, starting in 1989 the management of PTPN XIV was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which later in 1993 its share ownership by the Government was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), so that PTPN XIV (Persero) became a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its name was changed to PT PG Rajawali II.

Ministry of Forestry (which has been separated from the Ministry of Agriculture) by Decree of the Minister of Forestry No. 343/Kpts/1989 dated 7 July 1989 cancelled land reserves covering an area of 8,156.30 Ha, on the reserved land, which has been planted with sugarcane in area of 1,402.50 Ha.

17. Aset tetap (lanjutan)

Tanah Hak Guna PT PG Rajawali II (lanjutan)

Menteri Kehutanan dengan suratnya No.666/Menhut-II/1998 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang meminta lahan penggantian dan pembayaran ganti rugi. Menteri Keuangan dalam Suratnya No.S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 yang ditujukan kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyampaikan pendapatnya bahwa:

a. Tanah di kawasan hutan seluas 13.425 Ha (12.022,5 dan 1.402,5 Ha) dihibahkan atau dijadikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PTPN XIV (Persero).
b. PTPN (Persero) tidak perlu membayar ganti rugi yang diusulkan Perum Perhutani sebesar Rp 24.000.000.000 karena PTPN (Persero) sudah membayar ganti rugi tanaman dan biaya pengukuran.

Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dengan surat No.S-213/M.EKUIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 yang ditujukan kepada Menteri Keuangan memberikan persetujuan kepada Menteri Keuangan tersebut.

Menteri Keuangan dengan Surat No.S-213/MK.013/1990 tanggal 2 Maret 1990 yang ditujukan kepada Menteri Kehutanan menyampaikan persetujuan dari Menteri Koordinator Bidang Ekonomi yang isinya sebagai berikut:

a. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi menyetujui pengibahan lahan seluas 13.425 Ha kepada PTPN XIV (Persero).
b. Tagihan sebesar Rp 24.000.000.000 tidak dapat dipenuhi karena telah dilunasi berdasarkan dengan SK Menteri Pertanian No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
c. Hibah tersebut sebagai tambahan penyertaan modal Pemerintah dalam PTPN XIV (Persero).
d. Lahan seluas 1.091 Ha (Semula 1.402,50 Ha dan sudah diserahkan seluas ± 300 Ha) agar tetap ditanami tebu.

17. Fixed assets *(continued)*

Rights on land of PT PG Rajawali II *(continued)*

Minister of Forestry in his letter No. 666/Menhut-II/1998 addressed to the Coordinating Minister for Economic Affairs who requested replacement land and compensation payments. Minister of Finance in his Letter No.S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 addressed to Coordinating Minister of Economy expressed his opinion that:

a. Land in forest area of 13,425 Ha (12,022.5 and 1,402.5 Ha) was granted or inserted as Government Equity Participation (PMP) to PTPN XIV (Persero).
b. PTPN (Persero) does not have to pay the compensation proposed by Perum Perhutani amounting to Rp 24,000,000,000 because PTPN (Persero) has paid plant compensation and cost of measurement.

Coordinating Minister for Economic Affairs with letter No.S-213/M.EKUIN/1989 dated 18 December 1989 addressed to the Minister of Finance has approved to the Minister of Finance.

Minister of Finance with Letter No.S-213/MK.013/1990 dated 2 March 1990 addressed to the Minister of Forestry conveyed approval from the Coordinating Minister for Economy, which is as follows:

a. Coordinating Minister of Economic Affairs approved the grant of 13,425 hectares of land to PTPN XIV (Persero).
b. The claim amounting to Rp 24,000,000,000 cannot be fulfilled because it has been paid based on the Minister of Agriculture Decree No.129/Kpts/Ekku/2/1978.
c. The grant was in addition to the Government's investment in PTPN XIV (Persero).
d. Land area of 1,091 Ha (originally 1,402.50 Ha and already handed over an area of ± 300 Ha) to remain planted with sugarcane.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU

a. Sertifikat tanah:
   - Seluas 5.729,08 Ha dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan sertifikat HGU No.1 Desa Sumber, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak, dan Bantarjati tertanggal 26 Juli 1979.
   - Seluas 6.328,15 dengan status kepemilikan Hak Guna Usaha dengan Sertifikat HGU No.1 Kerticala dan Rajasinga tertanggal 27 Juli 1979.
   - Seluas ± 1.091 Ha dengan status kepemilikan Kerjasama Operasi dengan Perum Perhutani.

   Sertifikat HGU habis masa berlakunya pada tahun 2004.

b. Proses pembaruan sertifikat tidak dapat berjalan dengan lancar karena adanya hambatan dari pihak Departemen Kehutanan, namun mendapat dukungan dari BPN, Pemerintah Daerah Jawa Barat dan DPR-RI.

c. Lahan tersebut terdiri dari areal untuk tanaman tebu seluas ± 8.309 Ha dan sisanya untuk prasarana jalan dan sarana lainnya, termasuk aliran sungai dan tanah marginal lain (lereng dan bukit) yang tidak bisa ditanami tebu.

d. Tanah atau lahan yang tidak dapat ditanami tebu (pinggiran sungai dan lereng/bukit) telah dibudidayakan dengan menghutankan kembali dengan tanaman keras dan buah mangga. Penghutanan ini sudah sesuai dengan maksud dari Perum Perhutani untuk menjaga kelestarian alam sebagaimana yang selama ini dibahas secara bersama-sama. Disamping penanaman tebu, tanaman keras dan tanaman buah, di atas sebagian lahan tersebut telah pula dikembangkan tanaman agro *medicine* (tanaman bahan baku obat herbal) yang pada saat ini dan kedepannya mempunyai prospek sangat baik.

17. Fixed assets *(continued)*

Rights on Business Rights extention process *(continued)*

Rights on Business Rights extention process

a. Land certificates:
   - *An area of 5,729.08 Ha with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No. 1 Sumber Village, Jatiraga, Pilangsari, Penyingkiran, Pasiripis, Iyawak and Bantarjati dated 26 July 1979.*
   - *An area of 6,328.15 with ownership status of Business Rights with HGU Certificate No.1 Kerticala and Rajasinga dated 27 July 1979.*
   - *An area of ± 1,091 Ha with ownership status of Joint Operation with Perum Perhutani.*

   The HGU certificate expired in 2004.

b. The certificate renewal process cannot run smoothly due to obstacles from the Department of Forestry, but has received support from National Land Agency, West Java Regional Government and Parliament of the Republic of Indonesia.

c. The land consists of area for sugarcane in the area of ± 8,309 Ha and the rest for road infrastructure and other facilities, including river and other marginal land (slope and hill) that cannot be planted with sugarcane.

d. Land that can not be planted with sugarcane (riverbanks and slopes/hills) has been cultivated with reforestation with hard plants and mango. This forestry is in accordance with the intent of Perum Perhutani to preserve nature as it has been discussed together. Besides the planting of sugarcane, hard plants and fruit crops, on the land has also been developed with agro-medicine plant (plant raw material of herbal medicine), which at the moment and the future has a very good prospect.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

e. Berkaitan dengan proses pembaharuan sertifikat HGU yang sedang berjalan pada saat itu, Menteri Kehutanan dengan surat No.S-205/Menhut-11/2004 tertanggal 18 Juni 2004, meminta kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) agar mencabut dan tidak memperpanjang sertifikat HGU dan menyerahkan kepada Departemen Kehutanan untuk dikembalikan menjadi kawasan hutan.

f. Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Masyarakat sangat mendukung keberadaan lahan PG Jatitujuh yang telah nyata-nyata memberikan manfaat kepada daerah dan masyarakat sekitar, sehingga sangat keberatan apabila lahan tersebut tersebut ditarik kembali oleh pihak Kehutanan.

g. Kunjungan kerja Komisi V DPR Rl tanggal 10-11 Juli 2004.
Pada tanggal 10-11 Juli 2004, Anggota Komisi V DPR yang dipimpin oleh Dr. HM Azwir Dainy Tara, MBA dengan 10 anggota dan 2 orang staf sekretariat Komisi V DPR RI melihat secara langsung kinerja PG Jatitujuh yang mengelola lahan HGU seluas kurang lebih 12.000 Ha dan lahan Kerja Sama Operasional (KSO) seluas 1.091 Ha Setelah mendengar paparan dari Direksi PT PG Rajawali II dan *General Manager* PG Jatitujuh dilanjutkan dengan diskusi yang dihadiri juga oleh Kepala Dinas Perkebunan Jawa Barat, Wakil Petani sekitar PG, pengurus DPP Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTRI) Jawa Barat, staf PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Dari hasil diskusi seluruh anggota Komisi V dan peserta diskusi sependapat agar areal HGU maupun KSO tetap dikelola seperti semula demi terjaminnya kelangsungan produksi gula oleh PG Jatitujuh. PG Jatitujuh diharapkan tetap membangun kemitraan dengan petani dan masyarakat sekitar dengan prinsip saling menguntungkan.

17. Fixed assets *(continued)*

Rights on Business Rights extention process *(continued)*

e. In relation to the process of renewal of the current HGU certificate, the Minister of Forestry by letter No.S-205/Menhut-11/2004 dated 18 June 2004, requested the National Land Agency (BPN) to revoke and not renew the HGU certificate and submit to the Department of Forestry to be returned to forest areas.

f. Local Government of West Java and Community strongly supports the existence of PG Jatitujuh land which has obviously provide benefits to the region and the surrounding community, so they have objection if the land is returned to the Forestry department.

g. Working visit of House of Representatives Commission V on 10-11 July 2004.
On 10-11 July 2004, a member of Commission V of the House of Representatives led by DR. HM Azwir Dainy Tara, MBA with 10 members and 2 staffs of the secretariat of Commission V DPR RI saw directly the performance of PG Jatitujuh which manages HGU area of approximately 12,000 Ha and Land Cooperation Operations (KSO) of 1,091 Ha. After hearing the exposure from the Board of Directors of PT PG Rajawali II and General Manager of PG Jatitujuh followed by a discussion attended also by the Head of Plantation Office of West Java, Representative of Farmers surrounding of PG, DPP Board of Association of Smallholder Farmer (APTRI) West Java, staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
From the discussion of all members of Commission V and discussion participants agreed that the HGU and KSO areas will be managed as they were for the sustainability of sugar production by PG Jatitujuh. PG Jatitujuh is expected to keep having partnerships with farmers and surrounding communities on the principle of mutual benefit.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

h. Tindak lanjut hasil kunjungan DPR
Proses perpanjangan sertifikat HGU yang berakhir pada bulan Desember 2004 yang semula mengalami hambatan karena Departemen Kehutanan mengajukan pengembalian lahan, mulai diproses kembali dengan dukungan berbagai pihak termasuk anggota DPR.

i. Pihak BPN tetap akan memperpanjang 2 (dua) sertifikat HGU tersebut, dengan pertimbangan bahwa permasalahan lahan tersebut bukan masalah yang menyangkut kepemilikan hak, tetapi semata-mata masalah yang menyangkut ganti rugi (Surat Kepala Badan Pertanahan Nasional) dengan Surat No. 540.1-523 tanggal 16 Februari 1999. BPN juga menegaskan bahwa permasalahan lahan pengganti tersebut telah diputuskan oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan untuk dihibahkan kepada PT PG Rajawali II. Pelaksanaan hibah tersebut telah berkali-kali diajukan oleh PT Rajawali Nusantara (Persero), namun sampai saat ini belum dapat direalisasikan.

j. Setelah dilakukan berbagai langkah koordinasi dan pembicaraan yang intensif dengan Menteri Kehutanan dengan dukungan dari berbagai instansi terkait di Pusat maupun di Daerah, Menteri Kehutanan dengan suratnya kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) No. S - 410/Menhut -VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004 menyetujui perpanjangan HGU tersebut disertai persyaratan:

1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membuat pernyataan kesanggupan secara tertulis di depan notaris untuk menyediakan calon lahan pengganti seluas 12.022,50 Ha di Propinsi Jawa Barat selambat-lambatnya 10 tahun (1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2014).
2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaporkan proses perolehan calon pengganti kepada Menteri Kehutanan secara berkala 3 (tiga) bulan.

17. Fixed assets *(continued)*

Rights on Business Rights extention process *(continued)*

h. Follow-up of the results of the DPR visit
The process of extending the HGU certificate which ended in December 2004 which was initially has obstruction by the Ministry of Forestry which required to return the land, it began to be processed again with the support of various parties including members of the House of Representative.

i. The BPN will continue to extend the 2 (two) HGU certificates, considering that the land issue is not a matter of ownership of rights, but merely a matter of compensation (Letter of the Head of the National Land Agency) by letter No. 540.1-523 dated 16 February 1999. BPN also confirmed that the replacement land issue has been decided by the Coordinating Minister for Economy and Finance to be granted to PT PG Rajawali II. The implementation of the grant has been repeatedly filed by PT Rajawali Nusantara (Persero), but until now it has not been able to be realized.

j. Following various coordination and intensive discussions with the Minister of Forestry with support from various relevant agencies at the Central and Regional, the Minister of Forestry with his letter to the Head of the National Land Agency (BPN) No. S-410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004 approved the extension of the HGU with the following requirements:

1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) shall make a statement of its ability in writing in front of a notary to provide a prospective replacement land of 12,022.50 Ha in West Java Province not later than 10 years (1 January 2005 until 31 December 2014).

2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) reports the process of obtaining a prospective replacement land to the Minister of Forestry periodically every 3 (three) months.

17. Aset tetap (lanjutan)

Proses Perpanjangan HGU (lanjutan)

k. Pernyataan kesanggupan di depan Notaris sebagaimana disebutkan dalam butir (a) di atas belum sepenuhnya dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) karena menyangkut masalah finansial yang sangat besar dan ketersediaan lahan. Sehingga memerlukan koordinasi terlebih dahulu dengan Gubernur Jawa Barat tentang keberadaan calon lahan pengganti dan persetujuan anggaran dan pemegang saham dan komisaris dalam kedudukan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai BUMN.

l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui surat No. 280/RNI.01/X/2004 tanggal 14 Oktober 2004 yang ditunjukan kepada BPPN pusat menyatakan kesediaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memenuhi ketentuan yang diajukan Departemen Kehutanan sebagai persyaratan perpanjangan HGU.

m. Atas dasar persetujuan perpanjangan HGU dari Menteri Kehutanan tersebut dan setelah prosedur dan persyaratan yang berlaku dalam bidang pertanahan dipenuhi, Kepala BPN Pusat telah menerbitkan SK Perpanjangan HGU atas tanah tersebut masing-masing:

1. SK No. 152/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten Majalengka.
2. SK No. 153/HGU/BPN/2004 tanggal 8 November 2004 untuk tanah di Kabupaten lndramayu.

Kedua SK tersebut berlaku untuk perpanjangan HGU selama 25 tahun sejak 31 Desember 2004, SK tersebut telah didaftarkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten lndramayu dan telah terbit sertifikatnya, masing-masing HGU No. 00001 tanggal 7 Desember 2004 dan HGU No. 00002 tanggal 14 Desember 2004.

17. Fixed assets *(continued)*

Rights on Business Rights extention process *(continued)*

k. The statement of the ability before the Notary as mentioned in point (a) above has not been fully implemented by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) because it involves a very large financial problem and the availability of land. So it requires coordination with the Governor of West Java about the existence of prospective replacement land candidates and approval of the budget and shareholders and commissioners in the position of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as State-Owned Company.

l. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through letter No. 280/RNI.01/X/2004 dated 14 October 2004 which was shown to The Indonesian Bank Restructuring Agency stated that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) complied with the provisions of the Ministry of Forestry as a condition of extension of HGU.

m. On the basis of approval of the extension of HGU from the Minister of Forestry and after the applicable procedures and requirements in the field of land are met, the Head of the Central BPN has issued a Decree of HGU Extension on the respective land:

1. *Decision letter No. 152/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in Majalengka Regency.*
2. *Decision letter No. 153/HGU/BPN/2004 dated 8 November 2004 for land in lndramayu Regency.*

Both decisions were valid to the extension of HGU for 25 years since 31 December 2004, the decree has been registered in the Land Office of Majalengka Regency and Regency of Indramayu and has been issued their respective certificates, No. 00001 dated 7 December 2004 and HGU No. 00002 dated 14 December 2004 respectively.

17. Aset tetap (lanjutan)

Terbitnya Sertifikat HGU

a. Dalam upaya untuk dapat dilaksanakannya hibah lahan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengarahan. Dalam RUPS tanggal 7 Januari 2005, Pemegang Saham akan mengupayakan penyelesaian masalah lahan tersebut dengan instansi terkait.

b. Disamping itu, PT Rajawali Nusantara lndonesia (Persero) juga menyampaikan permohonan kepada Menko Perekonomian dengan surat No.32/RNI.01/II/05 tanggal 7 Februari 2005 agar Keputusan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Menteri Keuangan tentang hibah dapat dilaksanakan.

c. Atas dasar Surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Menko Perekonomian melalui Sekretaris Menteri dengan Surat No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 tanggal 9 Maret 2005 menginstruksikan kepada Menteri BUMN agar segera mengambil langkah-langkah dalam rangka penyelesaian masalah tersebut.

d. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam penerbitan sertifikat HGU yang baru, oleh karena PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum menyampaikan "Pernyataan Tertulis" tentang kesediaan menyediakan lahan pengganti, maka Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. S.109NII-PW/2005 tanggal 22 Februari 2005 memberikan "Peringatan I" kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agar segera menyampaikan "Pernyataan Tertulis".

e. Berkaitan dengan peringatan I tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyampaikan jawaban kepada Kepala Badan Planologi Departemen Kehutanan dengan Surat No. 47/RNI.01/III/05 tanggal 3 Maret 2005 yang intinya belum disampaikannya Pernyataan Tertulis tersebut, semata-mata karena masih berkonsultasi dengan instansi-instansi terkait maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.

17. Fixed assets *(continued)*

The issuance of Business Rights Certificate

a. In an effort to enable the grant of land, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has submitted to Shareholders for a briefing. In the Shareholders General Meeting dated 7 January 2005, Shareholders will seek to resolve the land issue with the relevant agencies.

b. In addition, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) also submitted an application to the Coordinating Minister for Economy Affairs with letter No.32/RNI.01/II/05 dated 7 February 2005 in order that the Decree of the Coordinating Minister for Economy Affairs and Minister of Finance on grant can be implemented.

c. Based on Letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Coordinating Minister of Economy through Secretary of Minister by letter No. S-83/SES.M.EKON/03/2005 dated 9 March 2005 instructed the Minister of SOE to take immediate steps in order to solve the problem.

d. In accordance with the requirements stipulated by the Minister of Forestry in the issuance of the new HGU certificate, since PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not submitted a "Written Statement" concerning the willingness to provide replacement land, the Head of the Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. S.109NII-PW/2005 dated 22 February 2005 gave "First Warning" to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) to promptly submit "Written Statement".

e. In connection with the first warning, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conveyed the answer to the Head of Planology Agency of the Ministry of Forestry in his letter No. 47/RNI.01/III/05 dated 3 March 2005 which essentially has not submitted the Written Statement, solely because it was still in consultation with the related agencies and the Minister of SOEs as the Shareholder.

17. Aset tetap (lanjutan)

Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)

Sampai saat itu Departemen Kehutanan tetap meminta agar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyerahkan lahan pengganti dengan luas yang sama dan sama sekali tidak memberikan peluang untuk dilaksanakannya Penyertaan Modal Pemerintah atas Lahan HGU PG Jatitujuh sesuai Keputusan Menko Ekuin dan Menteri Keuangan.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan RUPS tanggal 30 Januari 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Surat No. 155/RNI.01N/07 tanggal 30 Mei 2007 telah menyampaikan usulan kepada Menteri BUMN tentang rencana penyelesaian lahan HGU PG Jatitujuh dengan pola penyelesaian sebagai berikut :

1. Sebagai penambahan penyertaan modal Negara dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagaimana persetujuan Menteri Ekuin No. S-613/M.EKUIN/1989 tanggal 18 Desember 1989 atas usulan Menteri Keuangan dengan Surat No. S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989.

2. Dengan Program Penghijauan areal hutan kritis milik Departemen Kehutanan atau Pemerintah Daerah Jawa Barat seluas 12.000 Ha.

Usulan kepada Menteri BUMN tersebut masih belum mendapat persetujuan dan/atau arahan, sehingga PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) belum dapat melakukan pendekatan dengan pihak Departemen Kehutanan, karena menyangkut aspek hukum maupun finansial yang sangat besar yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan Pemegang Saham.

Tahun 2008 telah dibentuk tim survei Rencana Pengadaan Lahan Pengganti Tanah HGU PG Jatitujuh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 tanggal 11 Juni 2008.

17. Fixed assets *(continued)*

The issuance of Business Rights Certificate *(continued)*

Until then, the Forestry Department has requested that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) handed over replacement land in the same width and did not at all provide an opportunity for the implementation of Government Capital Investment on HGU PG Jatitujuh Land according to the Decree of the Coordinating Minister for Economy and Finance.

As a follow up to the resolutions of the GMS on 30 January 2007, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with letter No. 155/RNI.01N/07 dated 30 May 2007 has submitted a proposal to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the proposed settlement of HGU PG Jatitujuh land with the pattern of completion as follows:

1. In addition to the participation of State capital in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as approved by the Coordinating Minister of Economy Affairs No. S-613/M.EKUIN/1989 dated 18 December 1989 on the proposal of the Minister of Finance with letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989.
2. With reforestation program of critical forest area owned by Ministry of Forestry or Local Government of West Java in the area of 12,000 Ha.

The proposal to the Minister of State-Owned Enterprises has not been approved and/or directed so that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has not been able to approach the Ministry of Forestry, because it involves the big legal and financial aspects of which must be approved by the Shareholders.

In 2008, a survey team of Acquisition Land replacement of HGU PG Jatitujuh has been formed in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia. (Persero) No. 422/RNI.01.1/Tim-Hgu/IV/08 dated 11 June 2008.

17. Aset tetap (lanjutan)

Terbitnya Sertifikat HGU (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 bahwa adanya persetujuan penyediaan lahan pengganti kawasan hutan yang telah dialih fungsikan sebagai HGU PG Jatitujuh seluas 12.000 Ha di Jawa Barat secara bertahap sampai akhir tahun 2014.

Kementerian BUMN secara prinsip menyetujui penyelesaian masalah PT RNI melalui pola kerjasama secara *Bussiness to Bussiness*, dimana lahan cadangan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) dapat digunakan untuk mengganti kewajiban PT PG Rajawali II dan untuk merealisasikan kerjasama tersebut PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) pada tanggal 27 Juli 2009 telah menandatangani MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 dan No. 30/MoU/RNI.01NII/09 yang menyatakan telah dilakukan perubahan pada tanggal 25 Januari 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) melalui surat Direktur Utama No. SBN.3/2990/X/2009 tanggal 6 Oktober 2009 telah menyetujui lahan seluas ± 5.250 Ha untuk dikerjasamakan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh. Lahan tersebut berdasarkan penilaian sementara oleh Tim Perhutani secara teknis layak untuk dijadikan sebagai lahan pengganti HGU Jatitujuh.

Progres sampai dengan 31 Desember 2014

Sesuai hasil rapat dengar pendapat dengan Panitia Kerja Aset Komisi VI DPR Republik Indonesia pada tanggal 15 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Komisi VI Gedung Nusantara DPR Rl, merumuskan bahwa proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh diminta untuk dihentikan.

17. Fixed assets *(continued)*

The issuance of Business Rights Certificate *(continued)*

Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting on Ratification of the Company's Working Plan and 2009 Budget of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. RIS 12/DA.MBU/2009 that the approval of substitution of forest area that has been converted function as HGU PG Jatitujuh area of 12,000 Ha in West Java gradually until the end of 2014.

The Ministry of State-Owned Enterprises in principle approved the settlement of PT RNI issues through the cooperation pattern of Bussiness to Bussiness, where the reserved land of PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) can be used to replace PT PG Rajawali II obligations and to realize the cooperation of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) on 27 July 2009 has signed MoU No. NKIIV.02/260NII/2009 and No. 30/MoU/RNI.01NII/09 stated that the change was made on 25 January 2010.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) through the letter of President Director No. SBN.3/2990/X/2009 dated 6 October 2009 has approved an area of ± 5,250 Ha for cooperation as a replacement land for HGU Jatitujuh. The land is based on a temporary assessment by Perhutani Team technically feasible to be used as replacement land for HGU Jatitujuh.

Progress until 31 December 2014

In accordance with the result of the hearing with the Committee of Asset Work Committe VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia on 15 September 2014 held at the Meeting Room of Commission VI of the Nusantara Building of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, formulated that the process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of land HGU PG Jatitujuh was requested to be stopped.

17. Aset tetap (lanjutan)

Progres sampai dengan 31 Desember 2020

Proses rencana pembelian lahan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dari PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) untuk kepentingan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh belum ada kemajuan secara signifikan sampai dengan saat laporan keuangan ini diterbitkan.

Progres sampai dengan 31 Desember 2021

Berdasarkan surat PTPN VIII No. SB/I.1/8625/XI/2021 tanggal 29 November 2021 perihal : tindak lanjut pengembalian uang muka kepada perusahaan. Dalam surat tersebut PTPN VIII Menyerahkan aset PTPN VIII (*swap* aset) berupa tanah dan bangunan untuk penggantian atas uang muka senilai Rp 269.145.065.875 tersebut akan diganti dengan tanah dan bangunan milik PTPN VIII yang terletak di Desa Cilenggang, Kecamatan Serpong, kabupaten Tanggerang yang dibuktikan dengan Sertifikat SHGB No. 00053 tanggal 14 Oktober 2004 seluas 73.265m2.

17. Fixed assets *(continued)*

Progress until 31 December 2020

The process of land purchase plan by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) from PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) for the purpose of replacement of HGU PG Jatitujuh land no significant progress until the time of this financial report is published.

Progress until 31 December 2021

Based on PTPN VIII's letter No. SB/I.1/8625/XI/2021 dated 29 November 2021 regarding: follow-up to return the down payment to the company. In the letter, PTPN VIII handed over the assets of PTPN VIII (asset swap) in the form of land and buildings for replacement of the down payment of Rp 269,145,065,875 which would be replaced with land and buildings belonging to PTPN VIII located in Cilenggang Village, Serpong Sub-District, Tanggerang district as evidenced with SHGB Certificate No. 00053 dated 14 October 2004, covering an area of 73,265m2.

18. Beban panen dua tahun yang akan datang

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pabrik-pabrik gula yang menjadi beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri atas biaya produksi tanaman tebu sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 yang beban panen dua tahun yang akan datang (dua atau lebih) yang terdiri dari :

18. Future two years harvest expense

This account represents costs incurred by sugar mills subject to future two-years harvest (two or more) expense comprising the costs of producing sugarcane up to 31 December 2021 and 2020 with future two-years' harvest expense (two or more) consisting of :

	2021	**2020**	
Biaya produksi tanaman tebu	16.954.708.359	21.545.363.060	*Sugarcane production cost*
Jumlah beban panen dua tahun yang akan datang	**16.954.708.359**	**21.545.363.060**	***Total future two years' harvest expense***

19. Properti investasi / *19. Investment property*

Akun ini merupakan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

This account represents the cost, accumulated depreciation and book value of investment property with details as follows :

2021

	1 Januari/ *January 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 2021*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	3.826.746.947.076	-	74.637.586.043	-	3.752.109.361.033	*Land*
Bangunan	80.217.948.525	-	-	-	80.217.948.525	*Buildings*
Jumlah	**3.906.964.895.601**	**-**	**74.637.586.043**	**-**	**3.832.327.309.558**	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	48.893.946.854	2.037.886.517	-	-	50.931.833.371	*Buildings*
Jumlah	**48.893.946.854**	**2.037.886.517**	**-**	**-**	**50.931.833.371**	***Total***
Nilai buku	**3.858.070.948.747**				**3.781.395.476.187**	***Book value***

2020

	1 Januari/ *January 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 2020*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	3.182.633.747.076	-	-	644.113.200.000	3.826.746.947.076	*Land*
Bangunan	55.305.530.548	-	-	24.912.417.977	80.217.948.525	*Buildings*
Jumlah	**3.237.939.277.624**	**-**	**-**	**669.025.617.977**	**3.906.964.895.601**	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	31.513.481.910	1.741.503.034	-	15.638.961.910	48.893.946.854	*Buildings*
Jumlah	**31.513.481.910**	**1.741.503.034**	**-**	**15.638.961.910**	**48.893.946.854**	***Total***
Nilai buku	**3.206.425.795.714**				**3.858.070.948.747**	***Book value***

Nilai properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terdapat di beberapa daerah. Nilai tersebut juga termasuk aset milik PT PG Rajawali II yang merupakan hak tanah dan bangunan Gedung Gula yang berlokasi di Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, dimana kepemilikan atas aset tersebut diberikan kepada 4 (empat) perusahaan yaitu PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero) dengan porsi kepemilikan yang sama masing-masing sebesar 25% atas nilai tanah dan bangunan Gedung Gula.

The value of investment property represents the Company's land and buildings located in several areas. The value also includes assets owned by PT PG Rajawali II which is the right of land and building of Sugar Building located on Jl. H. Fachrudin No. 14, Jakarta, where the ownership of such assets is given to 4 (four) companies namely PT PG Rajawali II, PTPN IX (Persero), PTPN X (Persero) and PTPN XI (Persero) with the same ownership at 25% of the value of land and building of Sugar Building.

19. Properti investasi (lanjutan)

Berdasarkan surat pernyataan direksi tentang pencatatan properti investasi berupa tanah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam penyajian nilai properti invetasi pada laporan keuangan tahun buku 2021 menyatakan bahwa PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menyajikan nilai wajar atas properti investasi berupa tanah pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan anak perusahaan dicatat sama dengan nilai wajarnya pada tahun buku 2020.

Adapun pertimbangan manajemen menyajikan nilai wajar properti investasi berupa tanah pada laporan keuangan tahun buku 2021 terhadap entitas tersebut masih sama dengan nilai wajar pada tahun buku 2020 adalah karena selama tahun 2021 belum terealisasinya pengembangan yang signifikan terhadap properti investasi tersebut dan mempengaruhi kenaikan nilai properti investasi.

19. Investment property *(continued)*

Based on the directors' statement regarding the recording of investment property in the form of land of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries in the presentation of investment property values in the financial statements of 2021 declare that PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021 presents the fair value of investment property in the form of land in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries recorded the same as its fair value in fiscal year 2020.

As for management's consideration, presenting the fair value of investment property in the form of land in the financial statements of 2021 for the entity is still the same as the fair value in fiscal year 2020, because during 2021 significant developments have not been realized for the investment property and affected the increase in investment property values.

20. Aset non operasional

Nilai buku aset tetap mesin dan instalasi PT PG Rajawali II merupakan aset tetap mesin-mesin yang tidak dioperasionalkan, dengan rincian sebagai berikut :

20. Non-operational assets

The book value of machinery and installation assets of PT PG Rajawali II represent fixed asset of non-operational machinery, with details as follows :

	2021	**2020**	
Nilai perolehan mesin	251.754.594.022	448.554.328.077	*Acquisition cost of machine*
Penyisihan aset non operasional	(72.440.160)	(196.822.763.987)	*Allowance for non-operating assets*
Nilai buku	**251.682.153.862**	**251.731.564.090**	***Book value***

Aset non operasional merupakan nilai bersih atas mesin pabrik dan bangunan unit bisnis Mitra Cane Top yang sudah tidak beroperasi lagi dan dialihkan ke PG Jatitujuh. Penghentian operasional unit bisnis pakan ternak Mitra Cane Top berdasarkan keputusan Direksi No. XX SURKP/UM/010.012A tanggal 1 November 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp 1.048.459.954.

Non-operating assets represent the net value of the factory machinery and the building of the business unit of Mitra Cane Top that is no longer in operations and transferred to PG Jatitujuh. The termination of operational business unit of Mitra Cane Top's cattle feed business based on Board of Directors decision No. XX SURKP/UM/010.012A dated 1 November 2010 with a net value of Rp 1,048,459,954.

20. Aset non operasional (lanjutan)

Mesin Pabrik Gula Subang dialihkan ke unit PG Jatitujuh. Pengalihan tersebut berdasarkan Keputusan Direksi No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 tentang Penggabungan PG Subang ke PG Jatitujuh menjadi Unit Pabrik Gula Hak Guna Usaha (Jatitujuh dan Subang) tanggal 17 Mei 2018 dengan nilai bersih sebesar Rp 110.552.074.275, pada tahun 2020 dilakukan pemanfaatan mesin-mesin tersebut ke unit-unit usaha di lingkungan PT PG Rajawali II sebesar Rp 16.328.569.541, serta terdapat reklasifikasi dari aset tetap berupa aset titipan mesin yang berada di Subang yang tidak beroperasi dengan nilai perolehan Rp 46.521.000.000. Tahun 2021 dilakukan penjualan kendaraan dari PG Subang dengan nilai bersih sebesar Rp 49.410.228 sehingga nilai bersih Aset Tetap Tidak Produktif Mesin Pabrik Gula Subang menjadi sebesar Rp 94.174.094.506.

Mesin pabrik gula Karangsuwung yang sudah tidak beroperasi lagi, dan dialihkan ke unit PG Sindang Laut. Penghentian atas mesin operasional unit PG. Karangsuwung berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor :012/SK/RW-II.01/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp 29.682.411.806. Posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 32.018.009.864 sehubungan dengan dijualnya aset turbin ke PG Candi Baru.

Aset non produktif per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan nilai bersih atas mesin pabrik Inti Bagas Perkasa (IBP) yang sudah tidak beroperasi lagi. Penghentian atas mesin operasional PT Inti Bagas Perkasa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 916/S.PMh/RW-II.01/VII/2015 tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp 1.287.138.103.

Mesin pabrik gula Sindanglaut yang sudah tidak beroperasi lagi dialihkan ke unit PG Tersana Baru. Penghentian atas mesin operasional PG Sindanglaut berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 dengan nilai bersih sebesar Rp 78.969.049.492.

20. Non-operational assets *(continued)*

Subang Sugar Factory Machine which was transferred to the Jatitujuh PG unit. The transfer was based on the decision of the Company's Board Directors No. 10.1/SK/RW-II.01/V/2018 concerning the merger of PG Subang to PG Jatitujuh to become a Sugar Factory unit for Business Use Right (Jatitujuh and Subang) dated 17 May 2018 with a net value of Rp. 110,552,074,275, in 2020, the utilization of these machines was carried out to business units within PT PG Rajawali II for Rp 16,328,569,541, and there was a reclassification of fixed assets in the form of machine-entrusted assets which located in Subang which is not operating with an acquisition value of Rp 46,521,000,000. In 2021, the sale of vehicles from PG Subang with a net value of Rp 49,410,228 so that the net value of Non-Productive Fixed Assets of Subang Sugar Factory Machines becomes Rp 94,174,094,506.

The Karangsuwung sugar factory machines are no longer operating, and have been transferred to the Sindang Laut PG unit. Termination of PG unit operational machines. Karangsuwung based on the Decree of the Directors of the Company Number: 012/SK/RW-II.01/V/2015 dated 5 May 2015 with a net value of Rp 29,682,411,806. The position as of 31 December 2018 was Rp 32,018,009,864 in connection with the sale of turbine assets to PG Candi Baru.

Non-productive assets as of 31 December 2021 and 31 December 2020 represent the net value of the Inti Bagas Perkasa (IBP) factory machinery that is no longer operating. Termination of the operational machinery of PT. Inti Bagas Perkasa based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 916/S.PMh/RW-II.01/VII/2015 dated 31 December 2015 with a net value of Rp 1,287,138,103.

The machine for the Sindanglaut sugar factory, which was no longer in operation, was transferred to the Tersana Baru PG unit. Termination of the PG Sindanglaut operational machine based on the decision of the Board of Directors of the Company No. 06/SK/RW-II.01/III/2020 dated 9 March 2020 with a net value of Rp 78,969,049,492.

21. Uang Jaminan / *21. Security deposits*

Akun ini merupakan uang jaminan kerjasama distribusi alat kesehatan, disamping penggunaan jasa pihak ketiga berupa telepon, gas, air minum, PLN, cukai alcohol, dan arak, dan jaminan fasilitas kredit serta *Corporate Members* (keanggotaan) Golf di Finna Golf Surabaya. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.971.019.906 dan Rp 2.240.259.906.

This account represents security deposit for guarantee distribution of medical devices The third-party deposit represents a security deposit for the use of services in the form of telephone, gas, drinking water, electricity, customs duty of alcohol and arrack, also credit facility and Corporate Members (Golf Membership) at Finna Golf Surabaya. The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 1,971,019,906 and Rp 2,240,259,906, respectively.

22. Aset tidak berwujud / *22. Intangible assets*

	2021	2020	
Selisih lebih nilai perolehan terhadap nilai wajar - akuisisi saham PT Sumber Wangi Alam	30.770.279.590	30.770.279.590	*The excess of acquisition over fair value – stock acquisition PT Sumber Wangi Alam*
Hak atas tanah (HGU)	14.370.782.755	14.370.782.755	*Land righs*
Perangkat lunak IT	7.760.494.417	6.797.604.417	*Software*
Biaya pengembangan	7.199.720.454	13.259.052.727	*Development costs*
Lisensi Microsoft	4.514.927.727	3.424.018.636	*Microsoft Lisence*
Sertifikasi HGB dan lain-lain	1.176.731.435	38.609.225	*Building rights certificate and others*
Sub jumlah	**65.792.936.378**	**68.660.347.350**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi	(18.018.732.146)	(16.828.164.244)	*Accumulated amortization*
Jumlah aset tidak berwujud	**47.774.204.232**	**51.832.183.106**	***Total intangible assets***

Pada tahun 2019 selisih perubahan nilai buku terhadap nilai wajar akuisisi saham milik PT Sumber Wangi Alam atas PT Laras Astra Kartika merupakan selisih perubahan nilai buku aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar. Penilaian atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dilakukan oleh manajemen, dengan hasil sebagai berikut:

In 2019, The difference between changes in book value to the fair value of the acquisition of shares owned by PT Sumber Wangi Alam on PT Laras Astra Kartika is the difference in the book value changes of assets and liabilities that can be identified are recognized as differences in book value over fair value. An assessment of the fair value of identifiable assets and liabilities is carried out by management, as follows:

	2021	2020	
Aset lancar	6.799.888.576	6.799.888.576	*Current assets*
Aset tidak lancar	40.581.211.323	40.581.211.323	*Non-current assets*
Sub jumlah	**47.381.099.899**	**47.381.099.899**	***Subtotal***
Liabilitas lancar	5.424.418.716	5.424.418.716	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	226.960.773	226.960.773	*Non-current liabilities*
Sub jumlah	**5.651.379.489**	**5.651.379.489**	***Subtotal***
Aset bersih	(41.729.720.410)	(41.729.720.410)	*Net asset*
Nilai wajar	72.500.000.000	72.500.000.000	*Fair value*
Selisih lebih nilai buku terhadap nilai wajar	**30.770.279.590**	**30.770.279.590**	***The excess of book value over fair value***

22. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Biaya pengembangan merupakan biaya *Strategic Transformation Office* (STO) yang merupakan program PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai dengan arahan Kementerian BUMN untuk mengantisipasi pengelompokkan bisnis perusahaan berdasarkan potensi yang dimiliki Perusahaan dan peluang bisnis yang ada.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill* sehubungan dengan transaksi akuisisi saham PT Laras Astra Kartika milik PT Sumber Wangi Alam oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). PT Laras Astra Kartika sampai saat ini terus melakukan investasi atas tanaman kebun dan lahan yang diharapkan nilai ekuitas PT Laras Astra Kartika akan meningkat dimasa yang akan datang.

Biaya pengembangan piranti lunak merupakan biaya pengembangan IT di entitas anak yaitu PT Rajawali Nusindo dan PT Laras Astra Kartika.

Hak atas tanah (HGU) merupakan biaya pengurusan HGU di entitas anak PT PG Rajawali II yang merupakan pengurusan yang kedua dan tidak bisa dikapitalisasi.

Investasi IT merupakan pengadaan lisensi program Microsoft di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group sebesar Rp 3.149.018.636 berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 113/SPKIRNI.01NIII/07 tanggal 30 Agustus 2007 dan berdasarkan Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Lisensi Program Microsoft No. 112/S.Pj/RNI.01NIII/07 tanggal 30 Agustus 2007 dan pengadaan/ pembuatan *Website Platform E-Commerce* Pasarprodukbumn.com (*www.pasarprodukbumn.com*) oleh PT Light Media Inovasi Teknologi sebesar Rp 275.000.000 berdasarkan surat No. 47/PBJ-PP/RNI.04.1.1/X/2015 tanggal 2 Oktober 2015 perihal Pelaksanaan Pekerjaan, SPK No. 20/SPK/RNI.04.1.1/X/2015. Kemudian pengadaan Master Plan TI klaster pangan oleh PT RSM Indonesia Konsultan sebesar Rp 1.090.909.091 berdasarkan surat perjanjian kerja No. 02/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2020 tanggal 3 November 2020 perihal jasa penyusunan rencana strategis teknologi informasi (TI) terintegrasi BUMN klaster pangan.

22. Intangible assets *(continued)*

Development costs are the costs of the Strategic Transformation Office (STO) which is a program of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in accordance with the direction of the Ministry of SOEs to anticipate grouping the company's business based on the potential of the Company and existing business opportunities.

Management believes that there is no impairment in value of Goodwill regarding with the acquisition of PT Laras Astra Kartika shares owned by PT Sumber Wangi Alam by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). PT Laras Astra Kartika continues to invest in garden plants and land, so it is expected that the equity value of PT Laras Astra Kartika will increase in the future.

Software development costs represents the cost of developing IT in subsidiaries that is PT Rajawali Nusindo and PT Laras Astra Kartika.

Building rights (HGU) represents the cost of obtaining HGU in a subsidiary of PT PG Rajawali II which is the second arrangement and cannot be capitalized.

IT investment is the procurement of a Microsoft program license at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group in the amount of Rp 3,149,018,636 based on a Work Order No. 113/SPKIRNI.01NIII/07 dated 30 August 2007 and based on the Microsoft Program License Procurement Work Agreement No. 112/S.Pj/RNI.01NIII/07 dated 30 August 2007 and procurement/creation of the E-Commerce Platform Website Pasar Produkbumn.com (www.pasarprodukbumn.com) by PT Light Media Innovation Technology in the amount of Rp 275,000,000 based on letter No. 47/PBJ-PP/RNI.04.1.1/X/2015 dated 2 October 2015 regarding Work Implementation, SPK No. 20/SPK/RNI.04.1.1/X/2015. Then the procurement of the food cluster IT Master Plan by PT RSM Indonesia Consultant in the amount of Rp 1,090,909,091 based on the work agreement letter No. 02/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2020 dated 3 November 2020 regarding services for the preparation of information technology strategic plans (IT) integrated SOE food cluster.

23. Aset lain-lain / *23. Other assets*

	2021	2020	
Investasi mesin – PT RNI	24.141.010.000	24.141.010.000	*Machine investment – PT RNI*
Aset Kerjasama Operasi laboratorium PT Rajawali Nusindo	20.690.843.716	15.334.679.083	*Laboratory cooperation of PT Rajawali Nusindo*
Bank Garansi	12.487.816.140	6.832.978.584	*Guarantee Bank*
Biaya investasi tanaman PT Mitra Kerinci	12.151.203.872	12.054.637.159	*Plantation investment cost of PT Mitra Kerinci*
Investasi Konsultan	9.358.484.040	1.877.804.040	*Investment Consultants*
Aset non produktif PG RW II dan PT RW I	2.852.650.097	2.883.337.431	*Non-productive assets of PG RW II and PT RW I*
Biaya pengembangan PT RNI Holding	1.732.326.935	1.732.326.934	*Development cost of PT RNI Holding*
Transformasi Bisnis	1.203.931.186	1.203.931.186	*Business transformation*
lnvestasi sawah	1.058.289.469	516.909.100	*Field investment*
Aset non operasional	630.954.784	630.954.784	*Non operational assets*
Biaya Hak Guna Usaha	438.658.886	438.658.886	*Business rights cost*
Investasi pada PT Rajawali Citramass	1.000.000	1.000.000	*Investments in PT Rajawali Citramass*
Investasi pada PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1.000.000	1.000.000	*Investments in PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring*
Lain-lain	33.129.059.129	32.939.469.687	*Others*
Sub jumlah	**119.877.228.254**	**100.588.696.874**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi	(28.807.708.554)	(17.480.301.501)	*Accumulated amortization*
Jumlah aset lain-lain	**91.069.519.700**	**83.108.395.373**	***Total other assets***

Investasi mesin senilai Rp 24.141.010.000 merupakan penambahan aset yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang dicatat sebagai penyertaan modal negara sesuai dengan akta Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.

Machine investment worth Rp 24,141,010,000 is an additional asset originating from the transfer of state-owned goods to the Ministry of Industry, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2010 which is recorded as state equity participation in accordance with the deed of Decree of the Minister of SOEs as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which is notarized by Notary Deed No. 14 dated 22 May 2018 drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 dated 23 May 2018.

Aset Kerjasama Operasi laboratorium PT Rajawali Nusindo merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratory collaborative PT Rajawali Nusindo are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions/branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

23. Aset lain-lain (lanjutan)

Investasi konsultan adalah biaya konsultan yang masih ditangguhkan atas pembangunan kawasan industri Subang dan pembentukkan holding kawasan.

Investasi Properti tower PT Rajawali Nusantara Indonesia merupakan biaya konsultan rencana pembangunan tower PT Rajawali Nusantara Indonesia yang berlokasi di Mega Kuningan.

Transformasi Bisnis merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka proses/kegiatan untuk percepatan transformasi bisnis di PT PG Rajawali II (RNI Grup). Berdasarkan rencana manajemen, langkah perbaikan perusahaan yang akan ditempuh dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan salah satunya dengan optimalisasi lahan yang tidak ditanami tebu bekerja sama dengan mitra strategis. Perusahaan menangguhkan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan harapan akan memperoleh manfaat ekonomi dari rencana proyek optimalisasi lahan tersebut.

Investasi sawah merupakan biaya atas konsultan proyek strategis nasional dalam rangka ketahanan pangan yang berlokasi di Sukamandi dan Kalimantan Tengah.

23. Other assets *(continued)*

Investment Consultants is a consultant fee that is still deferred for the construction of the Subang industrial area and the establishment of a holding area.

Property investment in the tower of PT Rajawali Nusantara Indonesia is a consultant fee for the construction plan of the tower of PT Rajawali Nusantara Indonesia which is located in Mega Kuningan.

Business Transformation is a cost incurred in the context of processes/activities to accelerate business transformation at PT PG Rajawali II (RNI Group). Based on the management plan, the company's improvement steps that will be taken within the next 1 (one) year are by optimizing land that is not planted with sugar cane in collaboration with strategic partners. The company defers the costs incurred in the hope that it will obtain economic benefits from the land optimization project plan.

Field investment is the cost of a national strategic project consultant in the context of food security located in Sukamandi and Central Kalimantan.

24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian

a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian

Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2011 yang telah dituangkan dalam akta No. 3 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan SH MKn notaris di Jakarta diantaranya berisi pembubaran PT Kebun Grati Agung, penunjukan ikuidator, dan persetujuan atas kerugian PT Kebun Grati Agung akan ditanggung oleh PT PG Rajawali I. RUPS-LB tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dengan No. AHU¬AH.01.10-02409 Tanggal 24 Januari 2012, dan telah diumumkan dalam 2 surat kabar tanggal 12 Januari 2012.

PT Rajawali Gloves berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku pemegang saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan pemegang saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Sampai dengan 31 Desember 2021, PT Rajawali Gloves masih dalam tahap proses likuidasi.

PT Rajawali Gloves merupakan entitas yang dihentikan usahanya dengan akun-akunnya yang disajikan terpisah dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan PSAK 58 (Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan).

24. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets

a. Non current assets and classified as discontinued assets

Asset and liability position of PT Rajawali Gloves

Based on the general meeting of shareholders on 21 December 2011 which has been documented in the deed No. 3 dated 23 December 2011 made in front of Nanda Fauz Iwan SH MKn notary in Jakarta regarding the dissolution of PT Kebun Grati Agung, liquidator appointment, and approval for loss of PT Kebun Grati Agung will be borne by PT PG Rajawali I. The Extraordinary Shareholders General Meeting has been notified to the Minister of Justice with No. AHU-AH.01.10-02409 dated 24 January 2012, and was published in 2 newspapers dated 12 January 2012.

PT Rajawali Gloves pursuant to the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the Company's largest shareholder to seek approval of changes in the pattern of the shares divestment by liquidation to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia. This indicates that shareholders no longer have the intention to continue their business activities. As of 31 December 2021, PT Rajawali Gloves is still in the process of liquidation process.

PT Rajawali Gloves is a discontinued entity whose accounts are presented separately in the Consolidated Financial Statements in accordance with SFAS 58 (Non-current assets held for sale and discontinued operations).

24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)

24. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets *(continued)*

a. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian (lanjutan)

a. Non current assets and classified as discontinued assets *(continued)*

Posisi aset dan liabilitas PT Rajawali Gloves (lanjutan)

Asset and liability position of PT Rajawali Gloves *(continued)*

	2021	**2020**	
Laporan posisi keuangan PT Rajawali Gloves			***Statements of financial position PT Rajawali Gloves***
Aset tetap	431.725.891	431.725.891	*Fixed assets*
Jumlah aset tidak lancar	**431.725.891**	**431.725.891**	***Total non-current assets***
Jumlah aset	**431.725.891**	**431.725.891**	***Total assets***
Jumlah aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	**431.725.891**	**431.725.891**	***The amount of non-current assets classified as discontinued asset in termination***

b. Liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas dalam penghentian

b. Non current liabilities and classified as discontinued liabilities

	2021	**2020**	
Utang usaha	18.433.750	18.433.750	*Trade payables*
Utang pajak	15.000.000	15.000.000	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	5.077.636	5.077.636	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas lancar	38.511.386	38.511.386	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset dalam penghentian	**38.511.386**	**38.511.386**	***Non current liabilities classified as discontinued assets***

c. Investasi tersedia untuk dijual

c. *Available for sales investments*

	2021	**2020**	
PT Sawit Menang Sejahtera	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Sawit Menang Sejahtera*
PT Rajawali Gloves Corporation	431.725.891	431.725.891	*PT Rajawali Gloves Corporation*
Jumlah investasi tersedia untuk dijual	**15.431.725.891**	**15.431.725.891**	***Total available for sales security***

Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan melakukan penggabungan usaha berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 63 tanggal 18 April 2011, masing-masing pihak sepakat untuk selanjutnya mengelola, mengembangkan dan meningkatkan kinerja serta menyediakan dana permodalan yang diperlukan Perusahaan.

On 1 May 2011, PT Perkebunan Mitra Ogan entered into a merger based on a Joint Venture Agreement between the Company and PT Sawit Menang Sejahtera which was notarized by Deed of Anwar Junaidi, SH No. 63 dated 18 April 2011, each party agreed to further manage, develop and improve their performance and provide capital funding required by the Company.

24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)

c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk menindaklanjuti Perjanjian Usaha Patungan tersebut, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sawit Menang Sejahtera yang diaktakan dengan Akta Notaris Anwar Junaidi, SH No. 61 tanggal 18 April 2011 diantaranya telah memutuskan dan menyetujui Pengeluaran Saham dalam simpanan sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.0000 (lima belas miliar rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Perkebunan Mitra Ogan.

Sesuai Risalah Hasil Pertemuan Para Pemegang Saham PT Sawit Menang Sejahtera pada tanggal 6 Juli 2012 para pemegang saham menyepakati :

1. Kerjasama antara Bapak Dedek Pranata dengan PT Perkebunan Mitra Ogan dalam pengelolaan PT Sawit Menang Sejahtera sepakat untuk diakhiri.
2. Seluruh saham PT Perkebunan Mitra Ogan dikembalikan kepada Bapak Dedek Pranata dengan harga sesuai hasil penilaian *Appraisal Independent.*
3. Seluruh dana yang sudah dikeluarkan oleh PT Perkebunan Mitra Ogan untuk keperluan PT Sawit Menang Sejahtera akan dikembalikan setelah dilakukan penilaian.
4. Bapak Dedek Pranata bersama dengan PT Perkebunan Mitra Ogan akan menunjuk Konsultan/Appraisal untuk menghitung nilai saham dan kewajiban PT Sawit Menang Sejahtera kepada PT Perkebunan Mitra Ogan.
5. Kesepakatan ini akan ditindaklanjuti dengan dibuat kesepakatan bersama antara Bapak Dedek Pranata dengan PT Perkebunan Mitra Ogan.
6. Selama proses pengembalian saham belum selesai, PT Perkebunan Mitra Ogan masih tetap berkewajiban mengelola dan membiayai kegiatan kebun untuk menjaga keberlangsungan usaha PT Sawit Menang Sejahtera.

24. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets *(continued)*

c. *Available for sales investments* *(continued)*

To follow up the Joint Venture Agreement, an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sawit Menang Sejahtera was conducted which was notarized by Notarial Deed of Anwar Junaidi, SH No. 61 dated 18 April 2011 of which has decided and approved the issue of 15,000 (fifteen thousand) shares with a nominal value of Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiahs) which is entirely subscribed by PT Perkebunan Mitra Ogan.

According to the Minutes of Meeting of Shareholders of PT Sawit Menang Sejahtera on 6 July 2012 the shareholders agreed :

1. *Cooperation between Mr. Dedek Pranata and PT Perkebunan Mitra Ogan in the management of PT Sawit Menang Sejahtera agreed to be terminated.*
2. *All shares of PT Perkebunan Mitra Ogan Plantation are returned to Mr. Dedek Pranata at a price as per Independent Appraisal valuation.*
3. *All funds that have been issued by PT Perkebunan Mitra Ogan for the purposes of PT Sawit Menang Sejahtera will be returned after an assessment has been carried out.*
4. *Mr. Dedek Pranata together with PT Perkebunan Mitra Ogan will appoint a Consultant/ Appraisal to calculate the value of shares and liabilities of PT Sawit Menang Sejahtera to PT Perkebunan Mitra Ogan.*
5. *This agreement will be followed up with a mutual agreement between Mr. Dedek Pranata and PT Perkebunan Mitra Ogan.*
6. *As long as the share return process has not been completed, PT Perkebunan Mitra Ogan is still obliged to manage and finance plantation activities to maintain the business continuity of PT Sawit Menang Sejahtera.*

24. Aset dan liabilitas tidak lancar yang diklasifikasikan aset dalam penghentian (lanjutan)

c. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Sehubungan dengan rencana pelepasan saham milik PT Perkebunan Mitra Ogan dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar), telah dilakukan kajian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugeng, lrwan, Gunawan & Rekan atas nilai pasar tanah seluas 5.300 Ha berikut tanaman kelapa sawit (kebun inti dan plasma), bangunan, infrastruktur, kendaraan, alat berat, dan peralatan kantor di desa Sungai Menang, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Dasar penilaian yang digunakan adalah nilai pasar atau estimasi sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau kewajiban pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang beminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan. Penilaian aset dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 dan sesuai laporan dari KJPP Sugeng, lrwan, Gunawan dan Rekan No. 035-2014/LP/SIG tanggal 3 April 2014 diperoleh perhitungan analisis nilai pasar sebesar Rp 48.032.830.000.

Berdasarkan nilai pasar tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa rencana pelepasan saham PT Perkebunan Mitra Ogan pada PT Sawit Menang Sejahtera sebesar Rp 15.000.000.000 dapat terealisasi. Namun sampai dengan tanggal laporan, proses pelepasan saham pada PT Sawit Menang Sejahtera belum selesai. Berdasarkan pernyataan Manajemen per 31 Desember 2018, Manajemen berkomitmen untuk tetap melepas investasi pada PT Sawit Menang Sejahtera meskipun terjadi kemunduran dalam realisasinya.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2017, RUPS menyetujui rencana penjualan aset tanah dan gedung kantor direksi dan sesuai surat pembayaran kewajiban PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. DIR-MO/RNI/243/VIII/2017, maka perusahaan melepas aset tanah dan penjualan gedung sebesar Rp 79.970.100.000 sesuai hasil penilaian dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik).

24. Non current assets and liabilities classified as discontinued assets *(continued)*

c. Available for sales investments *(continued)*

In relation to the plan to release the shares owned by PT Perkebunan Mitra Ogan with a nominal value amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion), an assessment has been made by Sugeng, Irawan, Gunawan & Rekan, Public Service Assessment Office (KJPP) for the market value of 5,300 Ha Oil palm plantation (core and plasma plantations), buildings, infrastructure, vehicles, heavy equipment and office equipment in Sungai Menang village, Sungai Menang subdistrict, Ogan Komering Ilir district, South Sumatra.

The basis of the valuation used is the market value or the estimated amount of money derived from the exchange of an asset or liability on the date of valuation, between the buyer who is interested in buying with the seller who is interested in selling, in a non-binding transaction. Asset valuation was conducted on 22 March 2014 and according to report from KJPP Sugeng, lrwan, Gunawan and Partners No. 035-2014/LP/SIG dated 3 April 2014 obtained the calculation of market value analysis amounting to Rp 48,032,830,000.

Based on the market value, management believes that the plan to release the shares of PT Perkebunan Mitra Ogan in PT Sawit Menang Sejahtera amounting to Rp 15,000,000,000 can be realized. But until the report date, the share release process at PT Sawit Menang Sejahtera has not been completed. Based on Management's statement as of 31 December 2018, Management is committed to continue releasing investment in PT Sawit Menang Sejahtera despite a setback in its realization.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders dated 24 January, 2017, the GMS approved the plan to sell the assets of the land and office buildings of the directors and according to the letter of payment of obligations. PT Perkebunan Mitra Ogan to PT. Rajawali Nusantara Indonesia No. DIR-MO/RNI/243/VIII/2017, the company releases land assets and building sales of Rp 79,970,100,000 according to the results of the assessment from KJPP (Appraisal firm).

25. Utang bank / *25. Bank loans*

	2021	2020	
Induk Perusahaan			***Holding Company***
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	994.000.000.000	601.965.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	209.991.000.000	210.000.000.000	*Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	121.191.000.000	157.654.206.346	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk*
Jumlah induk Perusahaan	**1.690.182.000.000**	**1.334.619.206.346**	***Total holding Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***
PT Rajawali Nusindo	486.350.504.789	426.410.960.847	*PT Rajawali Nusindo*
Sub jumlah	**486.350.504.789**	**426.410.960.847**	***Subtotal***
PT Bank DKI			***PT Bank DKI***
PT PG Rajawali I	297.812.500.000	-	PT PG Rajawali I
PT Rajawali Nusindo	150.000.000.000	195.000.000.000	*PT Rajawali Nusindo*
Sub jumlah	**447.812.500.000**	**195.000.000.000**	***Subtotal***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			***PT Bank Syariah Indonesia Tbk***
PT Rajawali Nusindo	338.261.388.788	465.542.162.971	*PT Rajawali Nusindo*
Sub jumlah	**338.261.388.788**	**465.542.162.971**	***Subtotal***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk***
PT Perkebunan Mitra Ogan	65.775.000.000	60.000.000.000	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
PT PG Candi Baru	49.999.000.548	29.747.712.978	*PT PG Candi Baru*
PT Rajawali Citramass	22.466.438.740	24.181.780.667	*PT Rajawali Citramass*
PT Mitra Kerinci	1.711.886.339	3.021.359.866	*PT Mitra Kerinci*
Sub jumlah	**139.952.325.627**	**116.950.853.511**	***Subtotal***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten			***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten***
PT Rajawali Nusindo	102.561.975.890	30.000.000.000	*PT Rajawali Nusindo*
PT Mitra Rajawali Banjaran	7.600.000.000	7.600.000.000	*PT Mitra Rajawali Banjaran*
PT Laras Astra Kartika	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Laras Astra Kartika*
Sub jumlah	**112.161.975.890**	**39.600.000.000**	***Subtotal***
PT Bank Muamalat Indonesia			***PT Bank Muamalat Indonesia***
PT Rajawali Nusindo	68.045.094.347	-	*PT Rajawali Nusindo*
Sub jumlah	**68.045.094.347**	**30.366.763.088**	***Subtotal***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***
PT GIEB Indonesia	29.505.332.940	30.366.763.088	*PT GIEB Indonesia*
Sub jumlah	**29.505.332.940**	**30.366.763.088**	***Subtotal***
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk			***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk***
PT Laras Astra Kartika	-	6.993.369.007	*PT Laras Astra Kartika*
Sub jumlah	**-**	**6.993.369.007**	***Subtota***
Jumlah entitas anak	**1.622.089.122.381**	**1.280.864.109.424**	***Total subsidiaries***
Jumlah utang bank	**3.312.271.122.381**	**2.615.483.315.770**	***Total bank loan***

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank DKI berdasarkan SPPK dengan No 3236/SPPK/910/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021 dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* dengan ketentuan sebagai berikut :

Keperluan	:	Tambahan modal kerja usaha perdagangan gula dan impor gula dan fasilitas ini dapat juga digunakan untuk anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia yang disetujui oleh Bank.
Jenis kredit	:	KMK – Pinjaman tetap berjangka
Jangka waktu	:	12 bulan terhitung mulai tanggal perjanjian kredit.
Provisi	:	0,25 % per annum dari limit kredit dan dibayar selambat-lambatnya saat penandatanganan perjanjian kredit.
Suku bunga	:	7,75% per tahun. Suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan di Bank DKI dan akan diberitahukan kepada Debitur.
Biaya administrasi	:	Rp 50.000.000.
Pembayaran bunga	:	Setoran bunga dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 25.
Pembayaran pokok	:	Sesuai dengan tanggal jatuh tempo promes, maksimal sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

25. Bank loans *(continued)*

Holding company

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta

The Company obtained KMK facility from PT Bank DKI based on SPPK No. 3236/SPPK/910/XII/2021 on 20 December 2021 with a credit facility limit of Rp 700,000,000,000 with a revolving credit character with the following conditions:

Purpose	:	*Additional working capital for the sugar trading and sugar import business and this facility can also be used for a subsidiary company of PT Rajawali Nusantara Indonesia with bank approval.*
Type of credit	:	*KMK – Fixed term loans*
Time period	:	*12 months from the date of the credit agreement.*
Provision	:	*0.25% per annum of credit limit and to be paid no later than the signing of the credit agreement.*
Interest rate	:	*7.75% per annum. The interest rate may change at any time according to the provisions at Bank DKI and will be notified to the debtor.*
Administration expense	:	*Rp 50,000,000*
Interest payment	:	*Interest is paid every month no later than the 25th.*
Principal payment	:	*In accordance with the maturity date of the promissory note, the maximum is up to the maturity date of the credit facility.*

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank DKI berdasarkan SPPK dengan No. 3236/SPPK/910/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021 dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* dengan ketentuan sebagai berikut : (lanjutan)

a. Agunan utama
   Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 200.000.000.000 milik RNI atau milik anak perusahaan, diikat dengan fidusia dan didaftarkan ke kantor pendaftaran fidusia
b. Agunan Tambahan
   Agunan fixed asset yang diikat dengan hak tanggungan I , dengan nilai pengikatan sesuai daftar rincian agunan sebagai berikut :
   1. SHGB No. 463/Perak utara tanggal 29 Oktober 2012 berakhir tanggal 28 Oktober 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).
   2. SHGB No. 462/Perak utara tanggal 28 Agustus 2012 berakhir tanggal 27 Agustus 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).
   3. SHGB No. 461/Perak utara tanggal 28 Agustus 2012 berakhir tanggal 27 Agustus 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/PT RNI (Persero).

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank DKI berdasarkan SPPK dengan No 3236/SPPK/910/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021 dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* dengan ketentuan sebagai berikut :

Keperluan	:	Pembiayaan modal kerja PT RNI (Persero) dan Anak perusahaan yang disetujui Bank
Jenis kredit	:	KMK – *Aflopend*
Jangka waktu	:	48 bulan terhitung mulai tanggal perjanjian kredit.
Provisi	:	0,25% per tahun dari fasilitas kredit yang ditarik dan dibayar selambat-lambatnya saat penarikan kredit.

25. Bank loans *(continued)*

Holding companies *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta *(continued)*

The Company obtained KMK facility from PT Bank DKI based on SPPK No. 3236/SPPK/910/XII/2021 on 20 December 2021 with a credit facility limit of Rp 700,000,000,000 with a revolving credit character with the following conditions: (continued)

a. Main collateral
   Trade receivables in the amount of Rp 100,000,000,000 and inventories of Rp 200,000,000,000 belonging to RNI or owned by subsidiaries, bound by fiduciary and registered with the fiduciary registration office.
b. Additional Collateral
   Fixed asset collateral tied with mortgage I, with the value of the binding according to the detailed list of collateral as follows:
   1. SHGB No. 463/Perak Utara dated 29 October 2012 ending on 28 October 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).
   2. SHGB No. 462/Perak Utara dated 28 August 2012 ending on 27 August 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/ PT RNI (Persero).
   3. SHGB No. 461/Perak Utara dated 28 August 2012 ending on 27 August 2032 a.n PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia/PT RNI (Persero).

The Company obtained KMK facility from PT Bank DKI based on SPPK No. 3236/SPPK/910/XII/2021 on 20 December 2021 with a credit facility limit of Rp 400,000,000,000 with a revolving credit character with the following conditions:

Purpose	:	*Working capital financing of PT RNI (Persero) and its Subsidiaries approved by the Bank*
Type of credit	:	*KMK – Aflopend*
Time period	:	*48 months from the date of the credit agreement.*
Provision	:	*0.25% per annum of the credit facility drawn and paid no later than the time of credit withdrawal.*

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK PT Bank DKI berdasarkan SPPK dengan No 3236/SPPK/910/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021 dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

Suku bunga	:	7,75% per tahun. Suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan di Bank DKI dan akan diberitahukan kepada Debitur.
Biaya administrasi	:	Rp 50.000.000.
Pembayaran bunga	:	Setoran bunga dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 25.
Pembayaran pokok	:	Setoran pembayaran pokok dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 25 sesuai dengan jadwal pembayaran yang tertera pada perjanjian.
Denda tunggakan	:	150% dari tingkat suku bunga yang berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban.
Commitment fee	:	Debitur wajib menyetorkan dana sebesar 0,5% dari porsi KMK Aflopend yang tidak ditarik maksimal 30 hari semenjak jangka waktu availability period berakhir.

Asuransi untuk pinjaman ini, selama belum lunas, agunan yang dapat diasuransikan harus diasuransikan minimal asuransi kebakaran pada Perusahaan asuransi rekanan PT Bank DKI dengan syarat *banker's clause* PT Bank DKI dengan nilai pertanggungan minimal sebesar nilai wajar dengan jangka waktu asuransi minimal selama 12 (dua belas) bulan.

25. Bank loans *(continued)*

Holding companies *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta *(continued)*

The Company obtained KMK facility from PT Bank DKI based on SPPK No. 3236/SPPK/910/XII/2021 on 20 December 2021 with a credit facility limit of Rp 400,000,000,000 with a revolving credit character with the following conditions: (continued)

Interest rate	:	*7.75% per year. The interest rate may change at any time according to the provisions at Bank DKI and will be notified to the debtor.*
Administration expense	:	*Rp 50,000,000*
Interest payment	:	*Interest is paid every month no later than the 25th.*
Principal payment	:	*The principal payment deposit is made every month no later than the 25th according to the payment schedule stated in the agreement.*
Arrears fines	:	*150% of the applicable interest rate for any late payment of obligations.*
Commitment fee	:	*Debtors are required to deposit 0.5% of the portion of KMK Aflopend that is not withdrawn a maximum of 30 days after the end of the availability period.*

Insurance for this loan, as long as it has not been paid off, the collateral that can be insured must be insured with a minimum of fire insurance at a partner insurance company of PT Bank DKI with the banker's clause conditions of PT Bank DKI with a minimum insured value of fair value with a minimum insurance period of 12 (twelve) month.

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (lanjutan)

Khusus untuk agunan mesin-mesin wajib disertai asuransi *machinery breakdown* sebesar nilai pengikatan mesin. Biaya penutupan asuransi menjadi beban debitur. Apabila agunan kredit yang dapat diasuransikan (*insurable*) tersebut telah ditutup di Perusahaan asuransi yang bukan rekanan di Bank DKI maka harus dilakukan endorsement dengan *Banker's Clause* PT Bank DKI dan setelah jatuh tempo harus diasuransikan pada Perusahaan asuransi rekanan PT Bank DKI.

Belum dilakukan pengikatan Hak tanggungan/ penandatanganan SKMHT, serta belum dilakukan addendum perjanjian kredit yang menyatakan bahwa antara fasilitas KMK Pinjaman tetap berjangka dan KMK *Aflopend* berlaku cross collateral selama masa *availability period* (6 bulan) , maka limit fasilitas KMK *Aflopend* akan dibekukan sebesar Rp 100.000.000.000.

Limit fasilitas KMK *Aflopend* yang dibekukan senilai Rp 100.000.000.000 dapat dipergunakan kembali dengan ketentuan:

a. Dalam waktu maksimal 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, SHGB 461, 462, dan 463 yang berlokasi di perak utara, Surabaya telah selesai dilakukan pengikatan hak tanggungan dan dilakukan addendum perjanjian kredit yang menyatakan fasilitas KMK-PTB dan KMK-*Aflopend* akan menjadi *cross collateral* atau:,
b. PT RNI (Persero) menyerahkan agunan pengganti dengan nilai minimal Rp 245.364.000.000 (sebesar nilai pasar agunan yang berlokasi di perak utara sesuai SHGB No 461, 462, dan 463 serta agunan yang berlokasi di OKU sesuai SHGB No 1 dan SHGU No 1) dan dapat diikat Hak Tanggungan dengan sempurna maksimal 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 994.000.000.000 dan Rp 601.965.000.000.

25. Bank loans *(continued)*

Holding companies *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta *(continued)*

In particular, collateral for machinery must be accompanied by machinery breakdown insurance in the amount of the binding value of the machine. Insurance closing costs are borne by the debtor. If the insurable credit collateral has been closed at an insurance company that is not a partner at Bank DKI, an endorsement must be made with the Banker's Clause PT Bank DKI and after maturity it must be insured at the partner insurance company PT Bank DKI.

Mortgage rights have not been signed/SKMHT signed, and an addendum to the credit agreement has not been made which states that between the KMK fixed-term loan facility and KMK Aflopend, cross collateral applies during the availability period (6 months), then the limit for the KMK Aflopend facility will be frozen at Rp 100,000,000,000.

The frozen Aflopend KMK facility limit of Rp. 100,000,000,000 can be reused with the following conditions:

a. Within a maximum of 6 months from the signing of the credit agreement, SHGB 461, 462, and 463 located in Perak Utara, Surabaya have completed the binding of mortgage rights and an addendum to the credit agreement stating that the KMK-PTB and KMK-Aflopend facilities will become cross collateral or;

b. PT RNI (Persero) submitted replacement collateral with a minimum value of Rp 245,364,000,000 (amount to the market value of the collateral located in North Perak according to SHGB No. 461, 462, and 463 as well as collateral located in OKU according to SHGB No. 1 and SHGU No. 1) and Mortgage rights can be perfectly tied up to a maximum of 6 months from the signing of the credit agreement.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 994,000,000,000 and Rp 601,965,000,000, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit agunan surat berharga No. CRO.KP/214/KASB/2019 tanggal 17 Juni 2019. Perjanjian kredit bank terdapat penambahan limit fasilitas kredit berdasarkan Adendum I (Pertama) dengan No. TIO.CRO/CCL.538/ADD/2019 tanggal 8 Oktober 2019. Pada tahun 2020 terdapat adendum II (Kedua) berdasarkan perjanjian kredit agunan No. OPT.WCO/CCL.415/ADD/2020 tanggal 15 Juni 2020. Pada tahun 2021 terdapat adendum III (Ketiga) berdasarkan perjanjian kredit agunan No. HBK.GI1/SPPK.008/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan syarat dan ketentuan :

Limit kredit	: Rp 365.000.000.000
Keperluan	: Untuk tambahan modal kerja usaha perusahaan
Jenis Kredit	: Kredit agunan surat berharga
Jangka Waktu	: 12 bulan terhitung mulai tanggal perjanjian kredit.
Provisi	: 0% per annum dari limit kredit
Suku Bunga	: 0,5% per annum diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan, dibayar setiap bulan.
Agunan kredit	: No rekening 070-02-0609795-3 No seri 737743 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp 365.000.000.000 dan diikat secara gadai dengan nomor WCO.CCL/115/PGD/2020.

Pelunasan kredit dilaksanakan satu kali sebesar baki debet/kredit yang ditarik, paling lambat pada saat fasilitas kredit jatuh tempo. Denda terhadap tunggakan pokok dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan biaya keterlambatan pembayaran kewajiban kredit, dikenakan denda sebesar 5% diatas suku bunga yang berlaku.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 365.000.000.000.

25. Bank loans (continued)

Holding companies *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a securities collateral credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the securities collateral credit agreement No. CRO.KP/214/KASB/2019 Dated 17 June 2019. The bank credit agreement has an additional credit facility limit based on Addendum I (First) with No. TIO.CRO/CCL.538/ADD/2019 8 October 2019. In 2020 there is an addendum II (Second) based on the collateral credit agreement No. OPT.WCO/CCL.415/ADD/2020 dated 15 June 2020. In 2021 there is an addendum III (Third) based on the collateral credit agreement No. HBK.GI1/SPPK.008/2021 dated 8 June 2021 with the following terms and conditions:

Credit line	*: Rp 365,000,000,000*
Purpose	*: For additional working capital of company group*
Type of Credit	*: Collateral credit securities*
Time period	*: 12 Month starting from the date of agreement*
Provision	*: 0% per annum on credit limit*
Interest Rate	*: 0,5% per annum above the highest deposito interest rate for which collateral is paid every month.*
Collateral credit	*: Account number 070-020609795-3 serial number 737743 in the name of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the amount of Rp 365,000,000,000 and is pledged as a lien with the number WCO.CCL/115/PGD/2020.*

Repayment of credit is carried out once for debit/credit tray withdrawn no later than when the facility is due. Fines for arrears and other costs incurred in connection with late payment fees for credit obligation are subject to a pinalty of 5%

Balance of short-term bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 365,000,000,000, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun 2020 terdapat addendum atas perjanjian kredit dengan PT BNI Syariah sesuai dengan surat perjanjian no 064/MSY800/884/IV/2020 Tanggal 9 April 2020 atas perjanjian tahun 2019 sesuai dengan surat perjanjian kredit no BNISy/CRD/138/R Tanggal 8 April 2019 dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 210.000.000.000. Jenis fasilitas pembiayaan ini adalah *Cash Collateral Financing*. Tujuan dari perjanjian kredit untuk penambahan modal kerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Total Nilai Syirkah atau *share* untuk pembiayaan ini pada tahun 2021 dan 2020 adalah Rp 5.802.948.000.000 dan Rp 7.106.295.513.943.

Perjanjian kredit dengan Bank Syariah Indonesia Tbk ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad pembiayaan yaitu terhitung sejak 10 April 2019 sampai dengan 10 April 2020 dan diperpanjang menjadi 10 April 2020 sampai dengan 10 April 2021. Akad yang digunakan adalah akad Musyarakah dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar 1,70% dan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar 98,30% sedangkan pada tahun 2020 PT Bank Syariah Indonesia Tbk mendapatkan nisbah bagi hasil sebesar 00,91% dan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebesar 99,09%, sedangkan pada bulan November tahun 2021 Bank Syariah Indonesia Tbk posisi nisbah bagi hasil deposito sebesar equivalent 3% p.a. dan nisbah bagi hasil agunan tunai sebesar 3,5% p.a.

Agunan pada perjanjian kredit berupa *cash collateral*/ uang tunai sebesar Rp 221.052.631.579 dalam bentuk deposito di PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang akan diikat gadai. Pelunasan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 209.991.000.000 dan Rp 210.000.000.000.

25. Bank loans *(continued)*

Holding companies *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

In 2020 there is extended with credit agreement PT BNI Syariah in accordance with letter no 064/MST800/884/IV/2020 dated 9 April 2020 on 2019 credit agreement with BNI Syariah in accordance with letter no BNISy/CRD/138/R dated 8 April 2019 with maximum financing of Rp 210,000,000,000. This type of financing facility is cash guarantee financing. The purpose of the credit agreement is to increase the working capital of PT Rajawali Nusantara (Persero). Total value of syirkah or share for financing as of 2021 and 2020 amounting to Rp 5,802,948,000,000 and Rp 7,106,295,513,943.

This credit agreement with Bank Syariah Indonesia Tbk has a period of 12 months from the signing of the financing contract, starting from 10 April 2019 to 10 April 2020 and extended to 10 April 2020 until 10 April 2021. The contract used is a Musyarakah contract with a profit sharing ratio for PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2019 it was 1.70% and PT Rajawali Nusantara Indonesia was 98.30% while in 2020 PT Bank Syariah Indonesia Tbk got a profit sharing ratio of 00.91% and PT Rajawali Nusantara Indonesia was 99.09 %, while in November 2021 Bank Syariah Indonesia Tbk positioned the profit-sharing ratio for deposits of equivalent 3% p.a. and cash collateral profit sharing ratio of 3.5% p.a.

The collateral in the credit agreement is in the form of cash collateral in the amount of Rp 221,052,631,579 in the form of a time deposit at PT Bank Syariah Indonesia Tbk which will be tied as a pledge. Principal repayment is paid at once at the maturity date of the facility.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Syariah Indonesia Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 209,991,000,000 and Rp 210,000,000,000, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Tahun 2021 terdapat adendum perjanjian dengan No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021 atas perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan akta No. 914 tanggal 9 Agustus 2019. Tahun 2020 terdapat adendum perjanjian dengan no. 0056/PK-CC/KOM/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 atas perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan akta No. 914 tanggal 9 Agustus 2019. Jenis fasilitas kredit yang diberikan adalah Cash Collateral maksimal Rp 1.000.000.000.000. Tujuan penambahan kredit tersebut untuk modal kerja debitur dan grup usaha. Pencairan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan, dengan *Loan to Value* sebesar 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan. Sifat kredit pada perjanjian kredit ini bersifat *Revolving* dengan ketentuan tidak melebihi plafon yang telah ditetapkan.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk jaminannya dalam bentuk deposito, tabungan dan/atau giro pada PT Bank BJB dimana apabila debitur melakukan wanprestasi maka agunan akan dicairkan untuk melunasi seluruh kewajiban debitur. Jangka waktu perjanjian kredit mulai tanggal 9 Agutus 2020 sampai dengan 9 Agustus 2021 dan diperpanjang mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 9 Agustus 2022 dan dengan bunga yang dibayarkan tanggal 23 setiap bulannya. Pokok akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo. Debitur akan bayarkan angsuran bunga tersebut sesuai dengan jadwal angsuran yang telah diberikan. Nilai Provisi dan Administrasi masing-masing sebesar Rp 2.000.000 dengan komitmen 0,25% dari plafon kredit dan spread 0,5% diatas tingkat suku bunga giro yang menjadi jaminan dibayar efektif setiap bulan.

25. Bank loans *(continued)*

Holding companies *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In 2021 there is an addendum to the agreement with No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 dated 20 August 2021 on a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with deed No. 914 dated 9 August 2019. In 2020 there is an addendum to the agreement with no. 0056/PK-CC/KOM/VIII/2020 dated 27 August 2020 on a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with deed No. 914 dated 9 August 2019. The type of credit facility provided is Cash Collateral with a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The purpose of the additional credit is for working capital for debtors and business groups. The disbursement can be done in stages as needed, with a Loan to Value of 100% of the value of the demand deposit that is used as collateral. The nature of the credit in this credit agreement is revolving with the provision that it does not exceed the predetermined ceiling.

The financing provided by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk is guaranteed in the form of deposits, savings and/or current accounts at PT Bank BJB where if the debtor defaults, the collateral will be disbursed to pay off all debtor obligations. The term of the credit agreement starts on 9 August 2020 until 9 August 2021 and is extended from 9 August 2021 until 9 August 2022 and with interest paid on the 23rd of each month. Principal will be paid in one lump sum at maturity. The debtor will pay the interest installments according to the installment schedule that has been given. Provisions and Administration amounted to Rp 2,000,000 each with a commitment of 0.25% of the credit limit and a spread of 0.5% above the interest rate of demand deposits which became collateral to be paid effectively every month.

25. Utang bank (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Terdapat penambahan pinjaman untuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020 dengan perjanjian No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 tanggal 1 April 2020 dengan limit fasilitas sebesar Rp 300.000.000.000 maksimum. Jenis fasilitas KMK R/C Terbatas. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2021. Bunga untuk fasilitas kredit ini adalah 9,75% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,25%. Biaya administrasi dibayarkan sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit sebesar Rp 30.000.000. Untuk perjanjian dengan No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 sudah dilunasi pada tahun buku 2021.

Saldo pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 121.191.000.000 dan Rp 157.654.206.346.

25. Bank loans *(continued)*

Holding companies *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk *(continued)*

There is an additional loan for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk in 2020 with agreement No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 dated 1 April 2020 with a maximum facility limit of Rp 300,000,000,000. Limited type of R/C KMK facility. The term of the credit facility is 12 months from 1 April 2020 until 1 April 2021. The interest for this credit facility is 9.75% per annum and the provision fee is 0.25%. The administration fee is paid in one lump sum at the time of signing the credit agreement in the amount of Rp 30,000,000. For agreement with No. 144/KKO-KO2/SPPK/2020 has been paid off in the 2021 financial year.

Balance of short-term bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 121,191,000,000 and *Rp 157,654,206,346, respectively.*

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rajawali Nusindo

a. Kredit Modal Kerja (07)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 15 April 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 07 pada tanggal 28 September 2018. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No (14) 07 tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu perjanjian diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (17) 7 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan bunga 9,25% per tahun..

b. Kredit Modal Kerja (16)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 11 Juni 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor : (13) 16 pada tanggal 28 September 2018.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rajawali Nusindo

a. Working Capital Loan (07)
The Company obtained a Working Capital Loan facility (KMK) with credit limit amounted to Rp 90,000,000,000 in accordance to Credit Agreement No. 07 dated 15 April 2010. The provisions of the agreement have been amended several times, based on the approval of credit agreement amendment No. 07 dated 26 April 2017, regarding extension of credit terms up to 14 April 2018 and effective interest rate changes at 10% per annum. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 07 on 28 September 2018. Based on the approval of credit agreement amendment No 7 dated 24 June 2019 The credit period has been extended for 12 month from 15 April 2019 to 14 April 2020 and effective interest rate changes at 9,75% per annum. Based on agreement No. (15) 07 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Based on Agreement No. (17) 7 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.25% per annum.

b. Working Capital Loan (16)
The Company obtained a Working Capital Loan (KMK) facility with a loan limit of Rp 25,000,000,000 in accordance to Credit Agreement No. 16 dated 11 June 2010. The provisions in the agreement have been amended several times, The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April .2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number: (13) 16 on 28 September 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (16) (lanjutan)
Perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (14) 16 tanggal 24 Juni 2019 dengan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit yaitu sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (17) 16 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

c. Kredit Modal Kerja (35)
Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit Nomor 35. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.35, tertanggal 26 April 2017, perihal perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 14 April 2018 dan perubahan tingkat bunga efektif menjadi 10% per tahun. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian No.(13) 35, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Penurunan tingkat suku bunga efektif menjadi 9.25% per tahun sesuai surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/3.3/667 tanggal 26 November 2020.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

b. Working Capital Loan (16) (continued)
Based on the approval of credit agreement amendment No. (14) 16 dated 24 June 2019, The credit period has been extended for 12 month from 15 April 2019 to 14 April 2020 and effective interest rate changes at 9,75% per annum.

Based on agreement No. (15) 16 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Based on Agreement No. (17) 16 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.25% per annum.

c. Working Capital Loan (35)
On 27 June 2011, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 150,000,000,000 under the Credit Agreement Number 35. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No.35 credit agreement, on 26 April 2017, regarding the extension of the period credit until the date of 14 April 2018 and change in interest rates effective at 10 % per year. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019. Based on the amendments No.(13) 35. dated 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the effective interest rate became 9.75% per annum. Based on agreement No. (15) 16 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Reducing the effective interest rate to 9.25% per year in accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk letter No. BIN/3.3/667 dated 26 November 2020.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

c. Kredit Modal Kerja (35) (lanjutan)
Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

d. Kredit Modal Kerja (21)
Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 21. Perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (5) 21 tanggal 24 Juni 2019 dengan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit atau sejak 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% (sembilan koma lima persen) per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 21. Perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (5) 21 tanggal 24 Juni 2019 dengan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit atau sejak 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020 dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% (sembilan koma lima persen) per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (6) 21 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (8) 21 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

c. Working Capital Loan (35) (continued)
Based on agreement No. (15) 16 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25% per annum.

d. Working Capital Loan (21)
On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 235,000,000,000 under the Loan Agreement No. 21. Last amendment with Approval of Amendment to Credit Agreement (5) 21 dated 24 June 2019 with credit term extended for 12 (twelve) months from the due date of the credit or from 15 April 2019 until 14 April 2020 with an effective interest rate of 9.75% per year.

On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 235,000,000,000 under the Loan Agreement No. 21. Last amendment with Approval of Amendment to Credit Agreement (5) 21 dated 24 June 2019 with credit term extended for 12 (twelve) months from the due date of the credit or from 15 April 2019 until 14 April 2020 with an effective interest rate of 9.75% per year. Based on agreement No. (6) 21 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%. Based on Agreement No. (8) 21 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.25%. per annum.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

e. Kredit Modal Kerja (22)
Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah) sesuai Perjanjian Kredit No. 22. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.22, tertanggal 24 Juni 2019 perihal perpanjangan jangka waktu kredit diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2019 sampai 14 April 2020 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. (8) 22 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

f. Penerbitan Garansi Bank
Perusahaan juga memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) No. 07 tertanggal 14 Mei 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No. 7, tertanggal 15 April 2018 perihal perpanjangan jangka waktu kredit dengan jangka waktu dari tanggal 15 April 2017 sampai dengan tanggal 14 April 2019. Jangka waktu kredit tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (13) 07 pada tanggal 28 September 2018.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

e. Working Capital Loan (22)
On 26 October 2016, the Company obtained again the Working Capital Loan (KMK) facility with a credit limit amounted to Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) under the Loan Agreement No. 22. The terms of the agreement have been amended several times, based on the final approval of the amendment No. 22 credit agreement, dated on 24 June 2019 regarding the extension of the credit for period extended for 12 month from 15 April 2019 to 14 April 2020 with an interest rate of 9,75% per annum. Based on Agreement No. (8) 22 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.75% per annum.

f. Issuance of Bank Guarantee
The Company also obtained a Bank Guarantee Issuance Facility (PGB) with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 under the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) No. 07 dated 14 May 2010. The term of the agreement have been amended several times, the latest based on approval the amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement No. 7, dated 15 April 2018 regarding the extension of the period a loan with the tenor from 15 April 2017 until the date of 14 April 2019. The credit period has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019 based on the Agreement to Amend the Credit Agreement No. (13) 07 on 28 September 2018.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

f. Penerbitan Garansi Bank (lanjutan)
Perubahan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (P4GB) Nomor (14) 07 tanggal 24 Juni 2019 maksimum Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) dengan batas waktu penerbitan Garansi Bank diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo atau terhitung sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020. Perubahan terakhir perjanjian penerbitan fasilitas garansi bank Nomor (15) 07 tanggal 28 Mei 2020 dengan jangka waktu yang diperpanjang selama 12 bulan dari tanggal 15 april 2020 sd 14 april 2021. Berdasarkan perjanjian No. (15) 07 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021).

g. *Letter of Credit* (L/C)
Perusahaan memperoleh fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* (PLC) dengan nilai maksimum sebesar USD 3.315.650 sesuai Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* (P4LC) No. 08 tertanggal 14 Mei 2010. Ketentuan dalam perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No.8, tertanggal 26 April 2017 perihal perpanjangan jangka waktu kredit dari 15 April 2017 sampai dengan tanggal 14 April 2018.

Batas waktu pembukaan L/C tersebut telah diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 April 2019, termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sejak tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 14 Juli 2018 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan L/C No. (12) 08 tanggal 28 September 2018. Jangka waktu fasilitas L/C diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo kredit yaitu sejak tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 14 April 2020.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

f. Issuance of Bank Guarantee (continued)
The latest amendment to the Approval to Amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement (P4GB) Number (14) 07 dated 24 June 2019 a maximum of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiahs) with the deadline for issuing Bank Guarantees extended for 12 (twelve) months from the due date or from 15 April 2019 to 14 April 2020. The latest amendment to the agreement for the issuance of bank guarantee facility Number (15) 07 dated 28 May 2020 with a period extended for 12 months from 15 April 2020 to 14 April 2021. Based on agreement No. (15) 07 dated 14 July 2021, the loan term was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021).

g. Letter of Credit (L/C)
The Company obtained an Opening Letter of Credit (PLC) facility with maximum value of USD 3,315,650 in accordance with Opening Letter of Credit Agreement (P4LC) No. 08 dated 14 May 2010. The term of the agreement have been amended several times, the latest based on approval of the amendment of the Bank Guarantee Issuance Agreement No. 8, dated 26 April 2017 regarding the extension of the period a loan with the tenor from 15 April 2017 until the date of 14 April 2018.

The deadline for opening L/C has been extended for 12 months from 15 April 2018 to 14 April 2019, including a temporary extension of 3 months from 15 April 2018 to 14 July 2018 based on the Agreement to Amend the L/C Opening Facility Agreement. No. (12) 08 dated 28 September 2018. The term of the L/C facility has been extended for 12 (twelve) months since the credit due date on 15 April 2019 until 14 April 2020.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

g. *Letter of Credit* (L/C) (lanjutan)
Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Plafond L/C impor atau SKBDN No. BIN/3.3/272/R tanggal 15 April 2020 , jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas pembukaan *letter of credit* (L/C) No. (15) 08 tanggal 28 Mei 2020 senilai maksimal USD 3.315.650 diperpanjang sampai sampai dengan 14 April 2021.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Plafond L/C impor atau SKBDN No.(17) 08 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan selama 15 April 2021 sampai dengan 14 Juli 2021).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Kota Bogor dan Kabupaten Bekasi yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 41.749.240.000, persediaan barang senilai Rp 369.985.040.456 serta jaminan perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai induk Perusahaan.

Saldo Pinjaman Modal Kerja tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 486.350.504.789 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 426.410.960.847.

PT Bank DKI

PT Rajawali Nusindo

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit *Cash Collateral* dengan plafond pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 0784/GKM/V/2019 tanggal 27 Mei 2019.

Berdasarkan akta pengakuan utang No. 2018/GKM/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, plafon sebesar Rp 140.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 150.000.000.000 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

g. Letter of Credit (L/C) (continued)
Based on the Import L/C Ceiling Extension Agreement or SKBDN No. BIN/3.3/272/R dated 15 April 2020, the loan period will be extended until 14 April 2021.

Based on the amendment to the agreement for the granting of letter of credit (L/C) No. (15) 08 opening facility dated 28 May 2020, with a maximum value of USD 3,315,650, extended until 14 April 2021.

Based on the Import L/C Ceiling Extension Agreement or SKBDN No. (17) 08 dated 14 July 2021, the loan term was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months from 15 April 2021 to 14 July 2021).

Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of land and office buildings and warehouses located in Bogor City and Bekasi Regency, which have been charged with the first rank mortgages valued at Rp. 41,749,240,000, inventory valued at Rp. 369,985,040,456 and corporate guarantee from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as the parent company.

The balance of working capital loan dated 31 December 2021 amounting Rp 486,350,504,789 and 31 December 2020 amounting to Rp 426,410,960,847.

PT Bank DKI

PT Rajawali Nusindo

Tthe Company obtained a Cash Collateral Loan facility with a loan ceiling of Rp 140,000,000,000 in accordance with Credit Agreement No. 0784/GKM/V/2019 dated 27 May 2019.

Based on the debt recognition deed No. 2018/GKM/XII/2019 dated 13 December 2019, the ceiling of Rp 140,000,000,000 has been changed to Rp 150,000,000,000. This loan is secured by deposit amounted to Rp 150,000,000,000 on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman ini adalah selama 12 bulan dengan suku bunga 0,75% dari suku bunga deposito. Jatuh tempo pinjaman ini tanggal 24 Mei 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. (4) tanggal 27 Agustus 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 04 tanggal 16 Juli 2021, jangka waktu diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2022 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo dari PT Bank DKI pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 195.000.000.000.

PT PG Rajawali I

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No. R.IV.08.CRO/BCO/03/2021 tanggal 22 Maret 2021, sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 260.000.000.000
Bunga	:	9,50% per tahun
Jangka waktu	:	6 Maret 2021 sampai dengan 6 Juni 2021

Per 31 Desember 2020, Entitas tidak menggunakan fasilitas ini. Entitas telah melunasi fasilitas ini pada 22 Juni 2021 berdasarkan surat No. B.227-CRO/BCD/06/2021.

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No.1026/SPPK/910/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 dan telah diaktakan melalui Akta No. 09 tanggal 25 Mei 2021 di hadapan Dr. Agung Iriantoro SH.,MH., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 300.000.000.000
Bunga	:	8,25% per tahun
Jangka waktu	:	12 bulan sampai dengan 24 Mei 2022

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank DKI *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

This loan period is 12 months with a interest rate of 0,75% of the deposit interest rate. The loan maturity is dated 24 May 2020.

Based on the Credit Agreement No. (4) dated 27 August 2020, the loan term was extended until 27 April 2021 and the effective interest rate is 9.25% per annum.

Based on the addendum to the credit agreement No. 04 dated 16 July 2021, the term was extended until 16 July 2022 and the effective interest rate is 9.25% per annum.

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank DKI per 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 150,000,000,000 and Rp 195.000.000.000, respectively.

PT PG Rajawali I

The Entity obtained a working capital loan facility from PT Bank DKI based on agreement No. R.IV.08.CRO/BCO/03/2021 dated 22 March 2021, as follows:

Credit line	*:*	*Rp 260,000,000,000*
Interest	*:*	*9,50% per annum*
Time period	*:*	*6 March 2021 until 6 June 2021*

Per 31 Desember 2020, Entitas tidak menggunakan fasilitas ini. Entitas telah menikmati fasilitas ini pada 22 June 2021 berdasarkan surat No. B.227-CRO/BCD/06/2021.

The Entity obtained a working capital loan facility from PT Bank DKI based on agreement No. 1026/SPPK/910/V/2021 dated 6 May 2021 and has been notarized through Deed No. 09 dated 25 May 2021 in the presence of Dr. Agung Iriantoro SH., MH., Notary in South Jakarta, as follows:

Credit line	*:*	*Rp 300,000,000,000*
Interest	*:*	*8,25% per annum*
Time period	*:*	*12 months to 24 May 2022.*

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

PT PG Rajawali I (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
a. Piutang dagang dan/ atau persediaan senilai Rp 100.000.000.000.
b. Tanah yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp 468.102.300.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Rajawali I dari PT Bank DKI pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 297.812.500.000 dan Nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan akad plafon No. 06 tanggal 24 April 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Arminawan, SH, Notaris di jakarta, Perusahaan telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum plafond sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 11 Juli 2019 Notaris Arminawan, SH. perihal Perubahan Plafon Pembiayaan, nilai fasilitas pembiayaan ditingkatkan menjadi Rp 500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah) dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan terhitung dari tanggal 24 April 2019 sampai dengan 23 April 2020.

Berdasarkan Adendum Akad Plafon Pembiayaan Nomor 190/ADD-ADMP/2020 tanggal 09 September 2020 yang dibuat dibawah tangan dengan perpanjangan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 24 April 2020 sampai dengan 23 April 2021.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut diatas berupa piutang senilai Rp 150.000.000.000, persediaan barang senilai 150 Miliar , tanah terletak di Minahasa, Sulawesi Utara yang telah dibebankan diperingkat pertama, tanah terletak di Denpasar serta Lampung dan diikat gadai.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank DKI *(continued)*

PT PG Rajawali I *(continued)*

The loan is secured by:
a. Accounts receivable and/ or inventories worth Rp 100,000,000,000.
b. Land located in units of the Entity (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) which are guaranteed by Mortgage I amounting to Rp 468,102,300,000.

The balance of PT PG Rajawali I short-term bank loans from PT Bank DKI per 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 297,812,500,000 and Nil, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Rajawali Nusindo

Based on the ceiling agreement No. 06 dated 24 April 2018 made by and before Arminawan, SH, a Notary in Jakarta, the Company has received a financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum ceiling of Rp 250,000,000,000.

Based on Deed Number 03 dated 11 July 2019 Notary Arminawan, SH. Regarding the Change in Financing Ceiling, the value of the financing facility is increased to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) with a facility period of 12 (twelve) months starting from 24 April 2019 to 23 April 2020.

Based on the Financing Ceiling Agreement Addendum Number 190/ADD-ADMP/2020 dated 9 September 2020 which was made under hand with an extension of the period of 12 months from 24 April 2020 to 23 April 2021.

Collateral for the loan facility is in the form of receivables worth Rp 150,000,000,000, inventory of goods worth 150 billion, land is in Minahasa, North Sulawesi, which has been charged at the first rank, land is in Denpasar and Lampung and tied up with pawns.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo

Saldo utang Bank PT Rajawali Nusindo dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 338.261.388.788 dan Rp 465.542.162.971.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

Perjanjian Kredit KMK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan. Pada tanggal 8 Januari 2018 berdasarkan Surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 terkait perubahan syarat-syarat dan ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

Plafon kredit	:	Rp 60.000.000.000
Keperluan	:	Untuk tambahan modal kerja PT Perkebunan Mitra Ogan dalam rangka mendukung operasional 2 PMKS dengan total kapasitas 90 Ton TBS/Jam
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	24 November 2017 s.d 24 November 2018. Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak ada perjanjian baru atau perpanjangan.
Provisi	:	0,1% dari total plafon dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan kredit
Suku Bunga	:	10,5% per tahun, dibayarkan secara tertib setiap bulan setiap tanggal realisasi. Suku bunga ini bersifat akan direviu (*reviewable*) setiap saat ketentuan suku bunga berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan suku bunga diberitahukan secara tertulis dan merupakan satu kesatuan dengan perjanjian kredit serta mengikat debitur.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

PT Rajawali Nusindo

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 338,261,388,788 and Rp 465,542,162,971, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

Loan Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for several times experienced extensions. On 8 January 2018 based on a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.05-OKD/DKR-2/01/2018 regarding changes to the terms and conditions of credit facilities as follows :

Credit line	*:*	*Rp 60,000,000,000*
Purpose	*:*	*For additional working capital of PT Perkebunan Mitra Ogan in order to support 2 PMKS operations with total capacity of 90 Ton TBS/Hour*
Type of Credit	*:*	*Working Capital Loan*
Time period	*:*	*24 November 2017 up to 24 November 2018. As of 31 December 2019, there are no new agreements or extensions.*
Provision	*:*	*0.1% of the total plafond and collected at the same time at the signing of the credit*
Interest Rate	*:*	*10.5% per annum, paid on an orderly manner every month on every realization date. This interest rate will be reviewed at any time the interest rate provisions applied at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Interest rate changes are notified in writing and constitute a unity with the credit agreement and bind the debtor.*

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Agunan :

a. Agunan pokok proyek MUBA I
   - Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telah terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi).
   - Kebun plasma, SHM masing–masing petani untuk luasan 2.900 Ha masih dalam proses sertifikasi.
   - Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 74.755.000.000.

b. Agunan tambahan proyek MUBA 1
   Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No.2 seluas 2.513,5 Ha yang terletak di Desa Pagar Gunung dan Kota Baru Kec. Lubai, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan. Atas tanah tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 76.625.000.000 dan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp 79.375.000.000.

c. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS
   Kebun inti:
   - MUBA tahap 2 (Kelapa Sawit), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 585 Ha.
   - MUBA tahap 2 (Karet), HGU Inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 294,18 Ha.
   - Semidang Aji (Kelapa Sawit), HGU inti (saat ini sudah HGU seluas 532,27 Ha dan lainnya masih berupa ijin lokasi) kelapa sawit seluas 2.070 Ha.
   - PMKS Mesin-mesin, sarana dan prasarana.

   Kebun Plasma:
   - MUBA tahap 2 (Kelapa Sawit), SHM masing-masing petani plasma (saat ini masih berupa Surat Pengakuan Hak atas Tanah) seluas 1.210 Ha.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Perkebunan Mitra Ogan *(continued)*

Collateral :

a. The main collateral for the MUBA I project
   - *Nucleus plantation, nucleus HGU covering an area of 4,430 Ha (currently an area of 1,852.56 Ha has been issued a HGU and an area of 2,577.44 Ha is still in the certification process).*
   - *Plasma plantations, SHM of each farmer for an area of 2,900 Ha are still in the certification process.*
   - *Inventories, in the form of fiduciary stock of materials with a guaranteed value of Rp 74,755,000,000.*

b. Additional collateral for the MUBA 1 project
The land along with everything that is above HGU No. 2 covering an area of 2,513.5 Ha which is located in Pagar Gunung Village and Kota Baru District. Lubai, Kab. Muara Enim, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan. The land has been tied with a First Rank Mortgage of Rp 76,625,000,000 and a Second Rank Mortgage Certificate of Rp 79,375,000,000.

c. Principal collateral for MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS
Kebun inti:
   - *MUBA phase 2 (Palm Oil), core HGU (currently still a location permit) covering an area of 585 Ha.*
   - *MUBA phase 2 (Rubber), Core HGU (currently still a location permit) covering an area of 294.18 Ha.*
   - *Semidang Aji (Palm Oil), core HGU (currently 532.27 Ha has HGU and others are still in the form of location permits) palm oil covering an area of 2,070 Ha.*
   - *PMKS Machinery, facilities and infrastructure.*

   Kebun Plasma:
   - *MUBA phase 2 (Palm Oil), Certificate of Ownership of each plasma farmer (currently still in the form of Letter of Recognition of Land Rights) covering an area of 1,210 Ha.*

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

d. Agunan tambahan proyek PT Perkebunan Mitra Ogan
   - Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 1.173,30 Ha yang terletak di Desa Peninjauan, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 35.000.000.000.
   - Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 2.103,72 Ha yang terletak di Desa Lunggaian, Kec Peninjuan, Kab OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 65.000.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT Perkebunan Mitra Ogan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 65.775.000.000 dan Rp 60.000.000.000.

PT PG Candi Baru

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek berupa tambahan modal kerja industry gula dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 23 Juni 2016, dengan Perjanjian Fasilitas Kredit No. B.4073KC/IX/ADK/06/2016, atas perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian kredit No. B.2824RO-SUB/COP/XI/2021 tanggal 19 November 2021.

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 50.000.000.000
Bunga	: 12% per tahun
Provisi kredit	: 0,25%
Administrasi	: Rp 25.000.000
Jangka waktu	: 12 bulan terhitung mulai tanggal 5 Juni 2021 sampai dengan 5 Juni 2022.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Perkebunan Mitra Ogan *(continued)*

d. Additional collateral for PT Perkebunan Mitra Ogan project
   - *Land and everything that is above HGU No. 1 area of 1.173.30 Ha which is located in Peninjauan Village, Kec. Review, Kab. OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, has been installed with a First Rank Mortgage of Rp 35,000,000,000.*
   - *Land and everything that is above HGU No. 1 area of 2,103.72 Ha located in Lunggaian Village, Peninjuan District, OKU Regency, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, has installed First Rank Mortgage of Rp 65,000,000,000.*

The balance of short-term bank loan of PT Perkebunan Mitra Ogan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 65,775,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively.

PT PG Candi Baru

The entity obtained a short-term loan facility in the form of additional working capital for the sugar industry from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 23 June 2016, with a Credit Facility Agreement No. B.4073KC/IX/ADK/06/2016, the agreement has been extended with a credit agreement No. B.2824RO-SUB/COP/XI/2021 dated 19 November 2021.

Types of credit	*: Working Capital Loan*
Credit line	*: Rp 50,000,000,000*
Interest	*: 12% per annum*
Credit provision	*: 0.25%*
Administration	*: Rp 25,000,000*
Time period	*: 12 months starting from 5 June 2021 until 5 June 2022.*

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT PG Candi Baru (lanjutan)

Pinjaman tersebut diatas dijaminkan dengan :

- Agunan pokok berupa Piutang yang dimiliki oleh PG Candi Baru diikat secara fidusia sebesar Rp26.906.786.000 dan Persediaan yang berada di lokasi usaha di Jalan Raya Candi No. 10 Kabupaten Sidoarjo diikat secara fidusia sebesar Rp 15.000.993.000 dan didaftarkan ke Kantor Pendafataran Fidusia.
- Agunan tambahan berupa tanah dan bangunan Pabrik dengan luas tanah sebesar 44.240 m^2 yang berlokasi di Jl Raya Candi No. 5 Kabupaten Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5 berlaku sampai 21 Agustus 2028 yang telah diikat dengan HT I sebesar Rp 10.000.000.000, HT II sebesar Rp 28.000.000.000, HT III sebesar Rp 12.000.000.000, dan diteruskan selanjutnya dengan HT IV sebesar Rp9.000.000.000.

Saldo utang bank jangka pendek PT PG Candi Baru ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 49.999.000.548 dan Rp 29.747.712.978.

PT Rajawali Citramass

Berdasarkan Offering Letter BRI No. B.2322/KW-IX/OPK/07/2021 tanggal 6 Juli 2021 dan akta notaris No.51 tanggal 15 Juli 2021 dihadapan Notaris Katarina Dyanawati, S.H., Sp.1., Entitas melakukan restrukturisasi ke-2 pinjaman Kredit Modal Kerja yang mulai berlaku pada bulan Mei 2021.

Jenis pinjaman Kredit Modal Kerja berubah dari KMK W/A menjadi KMK Co. Menurun. Fasilitas Kredit Modal Kerja diturunkan dari Rp 22.466.438.740 menjadi Rp 24.181.780.667.

Bunga pinjaman tetap sebesar 7% (tujuh persen) per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. 3% (tiga persen) dibayar tertib tiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.
b. 4% (empat persen) ditunda. Akumulasi bunga yang ditunda sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dibayar pada bulan Desember tahun yang bersangkutan, dan pada akhir periode restrukturisasi.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*continued*)

PT PG Candi Baru *(continued)*

The above loans are secured by :

- *The principal collateral in the form of accounts receivable owned by PG Candi Baru is bound in a fiducia amounting to Rp 26,906,786,000 and Inventory located at the business location on Jalan Candi No. 10 Sidoarjo Regency is bound by fiducia in the amount of Rp 15,000,993,000 and registered with the Fiducia Registration Office.*
- *Additional collateral in the form of land and factory buildings with a land area of 44,240 sqm located on Jl Raya Candi No. 5 Sidoarjo Regency with proof of ownership of SHGB No. 5 until 21 August 2028 which has been bound with HT I in the amount of Rp 10,000,000,000, HT II in the amount of Rp 28,000,000,000, HT III of Rp 12,000,000,000, and continued with HT IV in the amount of Rp 9,000,000,000.*

The balance of PT PG Candi Baru's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 49,999,000,548 and Rp 29,747,712,978, respectively.

PT Rajawali Citramass

Based on BRI Offering Letter No. B.2322/KW-IX/OPK/07/2021 dated 6 July 2021 and notarial deed No. 51 dated 15 July 2021 before Notary Katarina Dyanawati, SH, Sp.1., The Entity restructured the 2nd Working Capital Loans which come into force in May 2021.

The type of working capital loan has changed from KMK W/A to KMK Co. Decrease. The Working Capital Credit Facility was reduced from Rp 22,466,438,740 to Rp 24,181,780,667.

Fixed loan interest at 7% (seven percent) per annum, with the following conditions:

a. 3% (three percent) is paid orderly every month according to the date of the credit restructuring realization.
b. 4% (four percent) was postponed. Accumulated interest which is postponed until December of the current year is paid in December of the current year, and at the end of the restructuring period.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman berubah dari 12 (dua belas) bulan menjadi 24 (dua puluh empat) bulan sejak akad kredit restrukturisasi, dengan jadwal angsuran pokok pinjaman sebagai berikut:

a. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 (satu) sampai dengan bulan 23 (dua puluh tiga) dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp 160.000.000 per bulan.
b. Pembayaran pokok pinjaman bulan 24 (dua puluh empat) dari tanggal akad restrukturisasi sebesar Rp 19.950.741.974.

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Citramass ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 22.466.438.740 dan Rp 24.181.780.667.

PT Mitra Kerinci

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 16 November 2019. Pada tahun 2019 telah dilakukan Addendum suspensi perjanjian kredit, yaitu sesuai dengan akta perjanjian No. 50 tanggal 29 November 2019 Fasilitas kredit modal kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	:	Kredit Modal Kerja
Plafon	:	Rp 1.900.000.000
Bunga	:	9,95% per tahun
Jangka waktu	:	29 November 2019 sampai dengan 29 November 2020
Agunan	:	Invoice mesin ECP DRYER 4 Feet (lengkap HE Tungku) diikat dengan *Feduciare* Eigendom Overdracht No. 01 sebesar Rp 671.000.000

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*continued*)

PT Rajawali Citramass *(continued)*

The loan term has changed from 12 (twelve) months to 24 (twenty four) months since the restructuring credit agreement, with the principal loan installment schedule as follows:

a. Payment of loan principal from month 1 (one) to month 23 (twenty three) from the date of the restructuring agreement, amounting to Rp 160,000,000 per month.
b. Payment of principal for 24 (twenty four) months from the date of the restructuring agreement amounting to Rp 19,950,741,974.

The balance of PT Rajawali Citramass's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 22,466,438,740 and Rp 24,181,780,667, respectively.

PT Mitra Kerinci

Based on Credit Agreement No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 dated 16 November 2019. In 2019 an Addendum was suspended for the credit agreement, in accordance with the agreement deed No. 50 dated 29 November 2019 Working capital credit facilities with the following conditions:

Types of credit	*:*	*Working Capital Loan*
Credit line	*:*	*Rp 1,900,000,000*
Interest	*:*	*9.95% per annum*
Time period	*:*	*29 November 2019 up to 29 November 2020*
Guarantee	*:*	*ECP DRYER 4 Feet machine invoice (complete HE Furnace) tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 amounting to Rp 671,000,000*

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B - 296 - KC.III/ ADK/ 12/ 2016 tanggal 27 Desember 2016. Pada tahun 2019 telah dilakukan Addendum suspensi perjanjian kredit, yaitu sesuai dengan akta perjanjian No. 40 tanggal 28 November 2019 Fasilitas kredit investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	:	Kredit Modal Kerja
Plafon	:	Rp 2.400.000.000
Bunga	:	9,5% per tahun
Jangka waktu	:	27 November 2018 sampai dengan 27 November 2019

Berdasarkan Perjanjian No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 29 November 2019, fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	:	Kredit Investasi
Bunga	:	9,95 per tahun
Jangka waktu	:	29 November 2019 sampai dengan 29 November 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 tanggal 29 November 2019, fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut : (lanjutan)

Agunan	:	2 unit kendaraan, yaitu merek Toyota, tipe Kijang Innova G DSL, tahun 2011, warna silver metalik, nomor polisi BA 1097 RV atas nama PT Mitra Kerinci diikat secara *Fidusia Notariil* dan didaftarkan pada lembaga fidusia sebesar Rp 160.000.000. dan merek Isuzu, type NMR 71 T HD 5,8, tahun 2016, warna putih, nomor polisi BA 9658 QU diikat dengan *Feduciare Eigendom Overdracht* No. 01 sebesar Rp 671.000.000.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*continued*)

PT Mitra Kerinci *(continued)*

Based on Credit Agreement No. B-296-KC.III/ADK/12/2016 dated 27 December 2016. In 2019 the Addendum has been suspended for credit agreements, namely in accordance with the agreement deed No. 40 dated 28 November 2019. Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit	:	*Working Capital Loan*
Credit line	:	*Rp 2,400,000,000*
Interest	:	*9.5% per annum*
Time period	:	*27 November 2018 until 27 November 2019*

Based on Agreement No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 dated 29 November 2019, Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit	:	*Investment Loan*
Interest	:	*9.95 per annum*
Time period	:	*29 November 2019 up to 29 November 2020.*

Based on Agreement No. B-350-KC.III/ADK/11/2019 dated 29 November 2019, Investment Credit facilities with the following conditions : (continued)

Guarantee	:	*2 units of vehicles, namely the Toyota brand, type Kijang Innova G DSL, 2011, metallic silver color, police number BA 1097 RV under the name of PT Mitra Kerinci tied to a Notary Fiduciary and registered with a fiduciary institution for Rp 160,000,000. and the Isuzu brand, type NMR 71 T HD 5.8, 2016, white color, police number BA 9658 QU tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01, amounting to Rp 671,000,000.*

25. Utang bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 108-III/ADK/08/2016 tanggal 16 Agustus 2016, fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis kredit	:	Kredit Investasi
Bunga	:	9,95% per tahun
Jangka waktu	:	16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2019
Agunan	:	Invoice mesin ECP DRYER 4 *Feet* (lengkap HE Tungku) diikat dengan *Feduciare Eigendom Overdracht* No. 01 sebesar Rp 671.000.000

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Kerinci ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.711.886.339 dan Rp 3.021.359.866.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan perjanjian kredit No. 152/KKO-KO2/SPPK/2020 tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank BPD Jawa Barat dan banten Tbk dengan maksimum plafon sebesar Rp 280.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada atau yang akan ada minimal sebesar 100% dari jumlah hutang.

Jangka waktu pinjaman ini adalah selama 12 bulan dengan suku bunga 9,75% efektif floating rate Subject to Review. Jatuh tempo pinjaman ini tanggal 24 Mei 2021.
Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 04 tanggal 16 Juli 2021, jangka waktu diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2022.

Saldo utang Bank PT Rajawali Nusindo dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 102.561.975.890 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 30.000.000.000.

25. Bank loans *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*continued*)

PT Mitra Kerinci *(continued)*

Based on Agreement No. 108-III/ADK/08/2016 dated 16 August 2016, Investment Credit facilities with the following conditions :

Types of credit	:	*Investment Loan*
Interest	:	*9,95% per annum*
Time period	:	*16 August 2016 until 16 Agustus 2019*
Guarantee	:	*ECP DRYER 4 Feet machine invoice (complete HE Furnace) tied with Feduciare Eigendom Overdracht No. 01 amounting to Rp. 671,000,000*

The balance of PT Mitra Kerinci's short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 1,711,886,339 and Rp 3,021,359,866, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Rajawali Nusindo

Based on the credit agreement No. 152/KKO-KO2/SPPK/2020 dated 13 May 2020, the Company obtained working capital facilities from PT Bank BPD Jawa Barat and Banten Tbk with a credit limit of Rp 280,000,000,000.

This loan is secured by existing or existing trade receivables of at least 100% of the outstanding credit.

The term of this loan is 12 months with an effective floating rate of 9.75% Subject to Review. The loan will mature on 24 May 2021.

Based on the addendum to the credit agreement No. 04 dated 16 July 2021, the term was extended until 16 July 2022.

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tb per 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 102,561,975,890 and Rp 30,000,000,000, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran

Bedasarkan Perjanjian Kredit *Back to Back* No. 914 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Widawati, SH, Mkn, Tangerang Selatan antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) dengan PT Perusahaaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Mitra Rajawali Banjaran dan disetujui untuk memberikan Kredit Modal Kerja Debitur dan Grup Usaha maksimal sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Jangka waktu pembayaran angsuran kredit 12 bulan terhitung dari 9 Agustus 2019 sampai dengan 9 Agustus 2020. Biaya bunga dibayarkan tanggal 23 setiap bulan dan pokok pinjaman bias dibayarkan pada saat jatuh tempo. Agunan kredit di atas berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha nominal minimal 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran. Bunga yang dikenakan atas *Floating rate* tergantung tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BJB.

Saldo utang bank jangka pendek PT Mitra Rajawali Banjaran dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.600.000.000.

PT Laras Astra Kartika

Surat PT RNI (Persero) Tbk No 495/Spmh.RNI.01/X/2019 Tanggal 2 Oktober 2019 perihal permohonan penarikan fasilitas KMK – *Cash collateral* PT Laras Astra Kartika dengan nilai kredit Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki agunan pokok berupa penempatan giro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan grup usaha dengan nominal minimal sebesar 100% dari jumlah penarikan dan dilakukan pemblokiran; LTV sebesar 100% dari nilai penempatan giro yang dijadikan agunan dan penempatan dana yang dijadikan agunan kredit dapat dilakukan secara bertahap.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk *(continued)*

PT Mitra Rajawali Banjaran

Based on Credit Agreement the Back to Back No. 914 dated 9 August 2019 made before Notary Widawati, SH, Mkn, South Tangerang between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (BJB) with PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company (Persero), PT Mitra Rajawali Banjaran and were approved to provide Capital Credit The work of the Debtor and Business Group is a maximum of Rp 1,000,000,000,000.

The repayment period is 12 months from 9 August 2019 to 9 August 2020. The interest fee is paid on the 23rd of the month and the principal can be paid on due date. The credit collateral is in the form of demand deposits of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the group nominal business must be at least 100% of the amount drawn and blocked. The interest charged on the floating rate depends on the interest rate set by the BJB.

PT Mitra Rajawali Banjaran's short-term bank loan balances from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 7,600,000,000, respectively.

PT Laras Astra Kartika

Letter of PT RNI (Persero) Tbk No. 495 / Spmh.RNI.01 / X / 2019 dated 2 October 2019 regarding the request for withdrawal of the KMK Cash Collateral facility of PT Laras Astra Kartika with a credit value of Rp 2,000,000,000. The loan facility has principal collateral in the form of demand deposits of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and a business group with a nominal nominal of at least 100% of the total withdrawal and blocked; LTV of 100% of the value of the demand deposits placed as collateral and the placement of funds used as credit collateral can be done in stages.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah dilakukan adendum perjanjian kredit dengan No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 dan No. 237/S.PJ-Hkm/RNI.01/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021 dengan jangka waktu perjanjian kredit terhitung mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 9 Agustus 2022, dengan commitment fee sebesar 0,25% p.a dari plafon kredit, apabila selama masa penarikan tidak terdapat penarikan fasilitas kredit.

Saldo utang bank jangka pendek PT Laras Astra Kartika dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

PT Bank Muamalat Indonesia

PT Rajawali Nusindo

a. Perjanjian kredit
Berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 02 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh dari PT Bank Muamalat dengan maksimum plafon sebesar Rp 75.000.000.000.
Pinjaman ini dijamin Fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas, *Cash collateral/ margin* minimal sebesar 25% dari outstanding setiap kali pencairan dan sebidang tanah sertifikat hak guna bangunan No. 00324/Wirogunan seluas 1.819 m^2.

b. *Letter of Credit* (L/C)
Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No. 03 tertanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 1.725.000 (satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu dollar Amerika Serikat).

Saldo utang bank jangka pendek PT Rajawali Nusindo dari PT Bank Muamalat Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 68.045.094.347 dan Nihil.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk *(continued)*

PT Laras Astra Kartika *(continued)*

Credit Agreement between PT Laras Astra Kartika and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk has been added to the credit agreement with No. 001/PK-COMM/KCK/VIII/2021 and No. 237/S.PJ-Hkm/RNI.01/VIII/2021 dated 20 August 2021 with a credit agreement period starting from 9 August 2021 to 9 August 2022, with a commitment fee of 0.25% pa of the credit limit, if During the withdrawal period there were no credit facility withdrawals.

PT Laras Astra Kartika's short-term bank loan balances from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 2,000,000,000, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia

PT Rajawali Nusindo

a. Credit agreement
Based on the Deed of Credit Agreement No. 02 dated 25 October 2021, the Company obtained the Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh from PT Bank Muamalat with a maximum ceiling of Rp 75,000,000,000.
This loan is fiduciary guaranteed for receivables of a minimum of 125% of the facility ceiling, Cash collateral/margin of at least 25% of the outstanding each time it is disbursed and a plot of land certificate of building rights No. 00324/Wirogunan with an area of 1,819 m^2.

b. Letter of Credit (L/C)
Based on the agreement for the Provision of Letter of Credit (P4LC) Opening Facility No. 03 dated 6 October 2021, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility with a loan limit of USD 1,725,000 (one million seven hundred twenty five thousand United States dollars).

The balance of PT Rajawali Nusindo short-term bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia per 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 68,045,094,347 and Nil, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT GIEB Indonesia

Utang Bank PT GIEB Indonesia merupakan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) I

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit nomor CM3.DPS/SPPK.0034/2021 tanggal 29 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis kredit	:	Kredit Modal Kerja-Rekening Koran
Plafon	:	Rp 30.000.000.000
Bunga	:	9% per tahun
Sifat kredit	:	*Revolving*
Jangka waktu	:	26 April 2021 sampai dengan 25 April 2022

Agunan kredit dan pengikatannya :

a. Agunan *non fixed asset* :
Stok barang dagangan dan piutang dagang telah diikat Sertifikat Jaminan Fidusia No. W20.00057555.AH.05.02 tahun 2015 sebesar Rp 85.000.000.000.

b. Agunan *fixed asset*
Tiga bidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Denpasar, Provinsi Bali, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 44, SHGB nomor 45, SHGB nomor 81 atas nama PT GIEB Indonesia, telah dipasang Hak Tanggungan pertama nomor 4675/2012 sebesar Rp 10.400.000.000, Hak Tanggungan kedua No. 7363/2012 sebesar Rp 11.500.000.000, Hak Tanggungan ketiga No. 3989/2013 sebesar Rp 60.000.000, Hak Tanggungan keempat No. 04520/2014 sebesar Rp 9.900.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 44 dan 45) dan No. 4724/2014 sebesar Rp 1.150.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 81), dan Hak Tanggungan kelima No. 03254/2015 sebesar Rp 1.870.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 44 dan 45).

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT GIEB Indonesia

Bank Loans of PT GIEB Indonesia represent payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

a Working Capital Loan facility (KMK) I

Based on Offering Letter number CM3.DPS/SPPK.0034/2021 dated 29 March 2021 are as follows:

Types of credit	*:*	*Working Capital Loan-Account Statement Loan*
Credit line	*:*	*Rp 30,000,000,000*
Interest	*:*	*9% per annum*
The nature of credit	*:*	*Revolving*
Time period	*:*	*26 April 2021 until 25 April 2022*

Credit collateral and its binding:

a. Collateral for non-fixed assets:
Merchandise stock and accounts receivable have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No. W20,00057555.AH.05.02 of 2015 amounting to Rp 85,000,000,000.

b Fixed asset collateral
Three parcels of land and buildings located in Denpasar, Bali Province, with proof of ownership in the form of SHGB No. 44, SHGB number 45, SHGB number 81 on behalf of PT GIEB Indonesia, the first Mortgage No. 4675/2012 amounting to Rp 10,400,000,000 has been installed. The second Mortgage No. 7363/2012 is Rp 11,500,000,000, the third Mortgage No. 3989/2013 is Rp. 60,000,000, the fourth Mortgage No. 04520/2014 is Rp 9,900,000,000 (for Building Use Rights Certificate No. 44 and 45) and No. 4724/2014 amounting to Rp 1,150,000,000 (for Building Use Rights Certificate No. 81), and the fifth Mortgage No. 03254/2015 amounting to Rp 1,870,000,000 (for Building Use Rights Certificate No. 44 and 45).

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) I (lanjutan)

Agunan kredit dan pengikatannya : (lanjutan)

b. Agunan fixed asset (lanjutan)
Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Kecamatan Buleleng, Provinsi Bali, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nomor 132 atas nama PT GIEB Indonesia, telah dipasang Hak Tanggungan pertama nomor 1931/2012 sebesar Rp 1.600.000.000, Hak Tanggungan kedua nomor 2539/2012 sebesar Rp 4.100.000.000, Hak Tanggungan ketiga nomor 2073/2013 sebesar Rp 70.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 132) dan Hak Tanggungan keempat nomor 2105/2014 sebesar Rp 1.550.000.000 (untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 132).
Tiga bidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Kecamatan Tabanan, Provinsi Bali, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nomor 00003, SHGB nomor 00004 dan SHGB nomor 5 atas nama PT GIEB Indonesia, telah dipasang Hak Tanggungan pertama nomor 4119/2012 sebesar Rp 5.300.000.000, Hak Tanggungan kedua nomor 2569/2013 sebesar Rp 30.000.000, Hak Tanggungan ketiga nomor 03659/2014 sebesar Rp 2.450.000.000.

b. Kredit Modal Kerja (KMK) II

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit nomor CRO.DPS/0046/KMK/2014 tanggal 24 April 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja-
Plafon	: Rp 10.000.000.000
Bunga	: 10% per tahun
Sifat kredit	: *Non-revolving*
Jangka waktu	: 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2023

Agunan kredit dan pengikatannya serta asuransi :

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh agunan dan seluruh fasilitas yang diterima PT GIEB Indonesia dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

PT GIEB Indonesia *(continued)*

a Working Capital Loan facility (KMK) I (continued)

Credit collateral and its binding: (continued)

b. Fixed asset collateral (continued)
A plot of land and building located in Buleleng District, Bali Province, with proof of ownership in the form of SHGB number 132 on behalf of PT GIEB Indonesia, the first Mortgage Number 1931/2012 has been installed for Rp 1,600,000,000, the second Mortgage Number 2539/2012 is Rp 4,100,000,000, the third Mortgage number 2073/2013 amounting to Rp 70,000,000 (for Building Use Rights Certificate Number 132) and the fourth Mortgage Number 2105/2014 amounting to Rp 1,550,000,000 (for Building Use Rights Certificate Number 132).
Three plots of land and buildings located in Tabanan District, Bali Province, with proof of ownership in the form of SHGB number 00003, SHGB number 00004 and SHGB number 5 on behalf of PT GIEB Indonesia, the first Mortgage Right number 4119/2012 has been installed for Rp 5,300,000,000, The second Mortgage number 2569/2013 is Rp 30,000,000, the third Mortgage number 03659/2014 is Rp 2,450,000,000.

b. Working Capital Loan facility (KMK) II

Based on Offering Letter number CM3.DPS/SPPK.0034/2021 dated 29 March 2020 are as follows:

Types of credit	*: Working Capital Loan*
Credit line	*: Rp 10,000,000,000*
Interest	*: 10% per annum*
The nature of credit	*: Non-revolving*
Time period	*: 26 April 2018 until 25 April 2023*

Credit collateral and its binding and insurance:

Joint collateral and cross default with all collateral and all facilities received by PT GIEB Indonesia from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

c. *Non cash loan* - bank garansi

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit nomor CM3.DPS/SPPK.0034/2021 tanggal 29 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis bank garansi	: Jaminan Pembayaran
Jumlah fasilitas	: Rp 12.850.000.000
Provisi	: 0,25% per *quarter* dari nominal garansi bank

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit nomor CM3.DPS/SPPK.0034/2021 tanggal 29 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tujuan fasilitas	: *Jaminan pembayaran atas pembelian barang kepada PT Focus Distribusi Indonesia, PT Arista Latindo, PT Sinar Antjol, PT Tokai Dharma Indonesia dan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara.*
Jangka waktu	: 26 April 2021 sampai dengan 25 April 2022

Saldo utang bank jangka pendek PT GIEB Indonesia kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 29.505.332.940 dan Rp 30.366.763.088.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

PT GIEB Indonesia *(continued)*

c Non cash loan - bank guarantee

Based on Offering Letter number CM3.DPS/SPPK.0034/2021 dated 29 March 2021 are as follows:

Type of bank guarantee	*: Payment bond*
Amount of facilities	*: Rp 12,850,000,000*
Provision	*: 0.25% per quarter of nominal bank guarantee*

Based on Offering Letter number CM3.DPS/SPPK.0034/2021 dated 29 March 2021 are as follows: (continued)

Purpose of facility	*: Payment guarantee for the purchase of goods to PT Focus Distribution Indonesia, PT Arista Latindo, PT Sinar Antjol, PT Tokai Dharma Indonesia and PT Kharisma Marketing Bersama Nusantara.*
Time period	*: 26 April 2021 until dengan 25 April 2022*

The outstanding balance of PT GIEB Indonesia's short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 29,505,332,940 and Rp 30,366,763,088, respectively.

25. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Laras Astra Kartika

Pada tanggal 22 Agustus 2017, sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. B.038/SPPK/OPK/VIII/ 2017 menggantikan surat No. B.072/ SPPK/ OPK/ VIII/ 2015 tertanggal 07 Agustus 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis kredit	:	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA)
Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Bunga	:	12% per tahun
Tujuan	:	Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit
Jangka waktu	:	Sampai dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 6 Agustus 2021, telah dilakukan Restrukturisasi fasilitas KMK – PRK yang berubah menjadi KMK PTA dengan No. B.50/SPPK/OPK-DKR/08/2021 sebesar Rp 6.993.369.007.

Saldo utang bank jangka pendek PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 6.993.369.007.

25. Bank loans *(continued)*

Subsidiaries*(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Laras Astra Kartika

On 22 August 2017, in accordance with the approval letter for granting credit facilities No. B.038/SPPK/OPK/VIII/2017 replacing letter No. B.072/SPPK/OPK/VIII/2015 dated 7 August 2015, appointing PT Laras letter Astra Kartika No.DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017 has signed a Credit Agreement between PT Laras Astra Kartika and PT BRI Agro Niaga Tbk, with the following conditions:

Types of credit	*:*	*Working Capital Loans - Fixed Installment Loans (KMK-PTA)*
Credit line	*:*	*Rp 1,500,000,000*
Interest	*:*	*12% per annum*
Objective	*:*	*Funding for oil palm plantations and processing*
Time period	*:*	*Until 31 December 2020*

On 6 August 2021, the KMK–PRK facility was restructured which changed to KMK PTA with the No. B.50/SPPK/OPK-DKR/08/2021 amounting to Rp 6,993,369,007.

The balance of short-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Nil and Rp 6,993,369,007, respectively.

26. Utang usaha / *26. Trade payables*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Pertamina Petrochemical Trading	6.480.408.000	-	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
Lain-lain	6.070.911.802	105.723.003	*Others*
Sub jumlah pihak berelasi	**12.551.319.802**	**105.723.003**	***Subtotal related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang leveransir, pemborong dan pemasok	171.716.173.499	165.880.827.211	*Wholesalers and suppliers payables*
Utang barang lokal	69.649.834.092	721.626.628.617	*Local goods payables*
Utang kulit dan bahan kimia	17.601.690.529	16.814.936.467	*Leathers and chemicals payables*
Utang barang impor	10.813.468.115	3.831.531.851	*Imported goods payable*
Lain-lain	51.984.311	3.650.816	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	**269.833.150.546**	**908.157.574.962**	***Subtotal third parties***
Jumlah utang usaha	**282.384.470.348**	**908.263.297.965**	***Total trade payables***

Utang barang lokal tahun 2021 sebesar Rp 69.649.834.092 diantaranya sebesar Rp 910.952.409 merupakan utang atas pembelian tebu.

Local goods payables in 2021 amounted to Rp 69,649,834,092 which Rp 910,952,409 is a debt for purchasing sugar cane.

27. Utang lain-lain / *27. Other payables*

a. Utang lain-lain lancar / *b. Other current payables*

	2021	2020	
Pihak berelasi terdiri dari :			***Related parties consist of :***
Dividen (minoritas PT Phapros Tbk dan PT Perkebunan Mitra Ogan)	12.211.498.927	12.211.498.926	*Dividend (minority interest of PT Phapros Tbk and PT Perkebunan Mitra Ogan)*
Utang karyawan	449.604.317	433.301.150	*Employee loan*
PT Madu Baru	439.339.843	439.339.843	*PT Madu Baru*
PT Phapros Tbk	-	32.931.611	*PT Phapros Tbk*
Sub jumlah pihak berelasi	**13.100.443.087**	**13.117.071.530**	***Subtotal related parties***
Pihak ketiga terdiri dari :			***Third parties consist of :***
Utang KUD dan Pengembangan Perkebunan Rakyat	538.959.169.734	534.329.970.381	*KUD and Development of Smallholder Plantations*
Uang muka pembelian	31.554.058.533	62.403.451.955	*Down payment*
Utang DOC BJB	11.800.000.000	11.800.000.000	*BJB DOC debt*
Uang jaminan pekerjaan	4.089.290.837	5.363.811.638	*Job security deposit*
Titipan dan retribusi	2.834.545.147	917.067.482	*Deposit and retribution*
Utang pembelian aset	1.880.255.232	13.825.770.410	*Debt asset purchases*
Jamsostek/ premi pensiun	1.711.347.537	2.925.926.318	*Jamsostek/ pension premium*
Utang penyertaan PT Tirta Marta	1.290.706.308	2.746.422.008	*PT Tirta Marta debt equty*
Utang dana pensiun	-	2.893.370.175	*Pension fund liabilities*
Utang dana PUKK dan bina lingkungan	-	71.324.438	*Partnership and environmental guidance payables*
Lain-lain	45.264.409.307	90.936.354.042	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	**639.383.782.635**	**728.213.468.847**	***Subtotal third parties***
Jumlah utang lain-lain	**652.484.225.722**	**741.330.540.377**	***Total other payables***

27. Utang lain-lain (lanjutan)

27. Other payables *(continued)*

a. Utang lain-lain lancar (lanjutan)

a. Other current payables *(continued)*

Rincian utang kepada KUD/petani terdapat pada Entitas Anak sebagai berikut :

Details of loan to KUD/farmers are in the Subsidiaries as follows :

	2021	2020	
PT PG Rajawali II	359.156.481.302	305.808.479.455	*PT PG Rajawali II*
PT PG Rajawali I	102.428.344.577	167.464.638.749	*PT PG Rajawali I*
PT PG Candi Baru	54.344.991.449	56.320.877.590	*PT PG Candi Baru*
PT Perkebunan Mitra Ogan	23.029.352.406	4.735.974.587	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
Jumlah utang kepada KUD	**538.959.169.734**	**534.329.970.381**	***Total loans to KUD***

Utang KUD adalah dana kelompok tani I koperasi yang merupakan dana hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MT 2013/2014 sampai dengan MT 2014/2015 dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit-unit pabrik gula di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT Perkebunan Mitra Ogan.

KUD payable is a fund of farmer group I cooperative which is fund of disbursement of Credit of Food Resistance and Energy (KKPE-Sugarcane) Partnership of MT 2013/2014 until MT 2014/2015 from Bank or other Financial Institution to Farmer Group and Primary Cooperative whose management is handed over to Sugar factory units in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT Perkebunan Mitra Ogan.

b. Utang lain-lain tidak lancar

b. Other non current payables

	2021	2020	
Pihak berelasi terdiri dari :			***Related parties consist of :***
PT Phapros Tbk	117.161.807.971	140.015.571.287	*PT Phapros Tbk*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	28.998.650.322	26.232.666.749	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Lain-lain	700.001	699.199	*Others*
Sub jumlah pihak berelasi	**146.161.158.294**	**166.248.937.235**	***Subtotal related parties***

28. Biaya yang masih harus dibayar / *28. Accrued expenses*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	34.180.931.401	29.619.977.004	*Salary and allowance*
Jasa produksi karyawan, Direksi dan Komisaris	14.765.739.701	14.744.482.071	*Employees', Director and Commissioner production service*
Kantor, umum dan administrasi	7.948.774.150	6.559.288.090	*Office, general and administrative*
Beban pengangkutan dan distribusi	2.931.608.359	8.631.046.906	*Freight and distribution expenses*
Premi pensiun	2.176.296.248	1.950.531.164	*Pension premium*
Biaya produksi	2.012.985.752	2.061.402.630	*Production expenses*
Jamsostek	874.262.566	988.758.940	*Jamsostek*
Beban lainnya	35.533.878.487	14.829.073.791	*Other expenses*
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**100.424.476.664**	**79.384.560.596**	***Total accrued expenses***

Rincian biaya yang masih harus dibayar lain-lain diantaranya merupakan akumulasi saldo biaya yang masih harus dibayar lain-lain di beberapa entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tbk.

The details of accrued expenses include the accumulated balance of other accrued expenses in the subsidiaries PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tbk.

29. Pendapatan diterima dimuka / *29. Unearned revenues*

	2021	2020	
Uang muka penjualan CPO dan PK	19.561.535.649	22.332.432.155	*Unearned revenue of CPO and PK*
Sewa gedung/ gudang dan lainnya	2.168.016.429	6.345.655.042	*Lease building/ warehouses etc.*
Pendapatan diterima di muka lainnya	1.629.784.999	4.745.099	*Other unearned revenue*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**23.359.337.077**	**28.682.832.296**	***Total unearned revenues***

30. Surat berharga jangka menengah (MTN) / *30. Medium Term Notes (MTN)*

Saldo MTN sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah :

The balance of MTN until 31 December 2021 and 2020 is :

	2021	2020	
Utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturity of liability***
PT PG Rajawali I (MTN I)	-	250.000.000.000	*PT PG Rajawali I (MTN I)*
PT PG Rajawali I (MTN II)	-	250.000.000.000	*PT PG Rajawali I (MTN II)*
Diskonto atas MTN PT PG Rajawali I	-	(2.321.766.684)	*Discounted of MTN of PT PG Rajawali I*
Utang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**497.678.233.316**	***Current maturity of liability***
Utang jangka panjang setelah Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			***Long-term bank loans -net of current portion***
PT PG Rajawali I (MTN I)	-	-	*PT PG Rajawali I (MTN I)*
PT PG Rajawali I (MTN II)	-	-	*PT PG Rajawali I (MTN II)*
Diskonto atas MTN PT PG Rajawali I	-	-	*Discounted of MTN of PT PG Rajawali I*
Utang jangka panjang setelah Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**-**	***Long-term bank loans -net of current portion***

Entitas Anak

PT PG Rajawali I

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau Medium Term Notes (MTN) I PT PG Rajawali I Tahun 2018 yang diaktakan di hadapan Notaris I Made Kartijaya, S.H, dalam aktanya No. 24 tanggal 15 Mei 2018, Entitas telah menerbitkan MTN dengan informasi sebagai berikut:

Agen pemantau	: PT Astra Kapital Asia
Arranger	: PT Bank Bukopin Tbk
Agen pembayaran	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Nilai pokok MTN yang diterbitkan adalah Rp 500.000.000.000 yang diterbitkan secara berseri yaitu masing-masing MTN I dengan nilai pokok Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 17 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun, serta MTN II dengan nilai pokok Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 31 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Subsidiaries

PT PG Rajawali I

Based on the Issuance and Appointment Monitoring Agents Appointment of Medium Term Notes (MTN) I Agreement, which were notarized on Notary I Made KArtijaya, S.H, in its deed No. 24 dated 15 May 2018, the Entity has issued MTN with information as follows:

Monitoring agents	*: PT Astra Kapital Asia*
Arranger	*: PT Bank Bukopin Tbk*
Paying agents	*: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*

The principal value of MTN issued was Rp 500,000,000,000 which are issue in series, that are MTN I with a principal value of Rp 250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is 17 May 2018 and an interest rate of 8.25% per annum, and MTN II with a principal value of MTN that is 31 May 2018 and an interest are of 8.25% per annum.

30. Surat berharga jangka menengah (MTN) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT PG Rajawali I (lanjutan)

Bunga atas MTN dibayarkan setiap 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, kecuali bunga MTN terakhir yang akan dibayarkan bersamaan dengan tanggal jatuh tempo MTN. Pelunasan seluruh pokok MTN dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

MTN ini tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan kekayaan penerbit baik barang bergerak dan tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Di tahun 2021 telah dilakukan pelunasan MTN I dan MTN II masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000.

30. Medium Term Notes (MTN) *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT PG Rajawali I *(continued)*

The interest of MTN will be paid every 6 months period since the date of issuance, except the last interest of MTN which will be paid together with the maturity date of the MTN. Repayment of all MTN principal is made on the due date.

The MTN is not guaranteed with special guarantees, but is guaranteed by the issuer's both movable and immovable properties, both existing and those which are acquired in the future.

In 2021, MTN I and MTN II have been repaid in the amount of Rp 250,000,000,000 each.

31. Utang Rekening Dana Investasi

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.189.664.277.147 dan Rp 1.189.619.753.527 disajikan dalam konsolidasian Perusahaan sebagai berikut :

31. Investment fund account

The outstanding loan balance as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 1,189,664,277,147 and Rp 1,189,619,753,527, respectively, is presented in the consolidated terms of the Company as follows :

	2021	**2020**	
Utang RDI yang telah jatuh tempo	22.083.980.569	22.381.291.446	*Mature investment fund account*
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.167.580.296.578	1.167.238.462.081	*Long term investment fund account*
Jumlah utang Rekening Dana Investasi	**1.189.664.277.147**	**1.189.619.753.527**	***Total investment fund account***
Utang RDI yang telah jatuh tempo :			***Mature investment fund account :***
Utang RDI PT RNI	22.083.980.569	22.083.980.569	*Investment fund account of PT RNI*
Utang RDI PT PG Rajawali II	-	297.310.877	*Investment fund account of PT PG Rajawali II*
Jumlah	**22.083.980.569**	**22.381.291.446**	***Total***
Utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo :			***Mature investment fund account of PT RNI :***
RDI-265/DP3/1994 :			*RDI-265/DP3/1994 :*
Kewajiban	3.659.585.285	5.227.979.000	*Liabilities*
Pembayaran	-	(1.568.393.715)	*Payment*
Sub jumlah	**3.659.585.285**	**3.659.585.285**	***Subtotal***
RDI-302/DP3/1996 :			*RDI-302/DP3/1996 :*
Kewajiban	2.665.638.618	3.808.055.125	*Liabilities*
Pembayaran	-	(1.142.416.507)	*Payment*
Sub jumlah	**2.665.638.618**	**2.665.638.618**	***Subtotal***
RDI-330/DP3/1998 :			*RDI-330/DP3/1998 :*
Kewajiban	15.758.756.666	22.512.509.546	*Liabilities*
Pembayaran	-	(6.753.752.880)	*Payment*
Sub jumlah	**15.758.756.666**	**15.758.756.666**	***Subtotal***
Jumlah utang RDI PT RNI yang telah jatuh tempo	**22.083.980.569**	**22.083.980.569**	***Total mature investment fund account of PT RNI***

31. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan) / ***31. Investment fund account*** *(continued)*

	2021	2020	
Utang RDI PT PG Rajawali II yang telah jatuh tempo :			***Mature investment fund account of PT PG Rajawali II :***
RDI-213/DP3/1993 :			*RDI-213/DP3/1993 :*
Pokok pinjaman	89.047.233	179.091.000	*Principal loan*
Kewajiban lainnya	(89.047.233)	(90.043.767)	*Other liabilities*
Sub jumlah	**-**	**89.047.233**	***Subtotal***
RDI-218/DP3/1993 :			*RDI-218/DP3/1993 :*
Pokok pinjaman	208.263.644	402.163.720	*Principal loan*
Kewajiban lainnya	(208.263.644)	(193.900.076)	*Other liabilities*
Sub jumlah	**-**	**208.263.644**	***Subtotal***
Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang telah jatuh tempo	**-**	**297.310.877**	***Total mature investment fund account of PT PG Rajawali II***
Jumlah utang RDI yang telah jatuh tempo	**22.083.980.569**	**22.381.291.446**	***Total mature investment fund account***
Utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :			***Long term investment fund account***
Utang RDI PT RNI	1.020.069.578.692	1.020.069.578.692	*Investment fund account of PT RNI*
Utang RDI PT PG Rajawali II	147.510.717.886	147.168.883.389	*Investment fund account PT PG Rajawali II*
Jumlah	**1.167.580.296.578**	**1.167.238.462.081**	***Total***
RDI-265/DP3/1994 :			*RDI-265/DP3/1994 :*
Pokok pinjaman	169.037.987.652	174.265.966.667	*Principal loan*
Pembayaran	-	(1.742.659.682)	*Payment*
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	(3.485.319.333)	*Transferred to maturity liabilities*
Sub jumlah	**169.037.987.652**	**169.037.987.652**	***Subtotal***
RDI-302/DP3/1996 :			*RDI-302/DP3/1996 :*
Pokok pinjaman	123.127.115.689	126.935.170.833	*Principal loan*
Pembayaran	-	(1.269.351.727)	*Payment*
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	(2.538.703.417)	*Transferred to maturity liabilities*
Sub jumlah	**123.127.115.689**	**123.127.115.689**	***Subtotal***
RDI-330/DP3/1998 :			*RDI-330/DP3/1998 :*
Pokok pinjaman	727.904.475.351	750.416.984.862	*Principal loan*
Pembayaran	-	(7.504.169.814)	*Payment*
Dipindah ke utang jatuh tempo	-	(15.008.339.697)	*Transferred to maturity liabilities*
Sub jumlah	**727.904.475.351**	**727.904.475.351**	***Subtotal***
Jumlah utang RDI PT RNI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**1.020.069.578.692**	**1.020.069.578.692**	***Long-term investment fund account of PT RNI***

31. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan) / ***31. Investment fund account*** *(continued)*

	2021	2020	
Utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :			***Long-term Investment fund account of PT PG Rajawali II :***
RDI No: AMA-213/DP3/2008 :			*RDI No: AMA-213/DP3/2008 :*
Pokok angsuran	44.078.379.266	44.167.426.496	*Principal installment*
Denda pinjaman	133.570.249	-	*Loan penalties*
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	-	(89.047.230)	*Transferred to maturity liabilities*
Sub jumlah	**44.211.949.515**	**44.078.379.266**	***Subtotal***
RDI No: AMA-218/DP3/2008 :			*RDI No: AMA-218/DP3/2008 :*
Pokok angsuran	103.090.504.123	103.298.767.767	*Principal installment*
Denda pinjaman	208.264.248	-	*Loan penalties*
Dipindahkan ke utang jatuh tempo	-	(208.263.644)	*Transferred to maturity liabilities*
Sub jumlah	**103.298.768.371**	**103.090.504.123**	***Subtotal***
Jumlah utang RDI PT PG Rajawali II yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**147.510.717.886**	**147.168.883.389**	***Total long-term Investment fund account of PT PG Rajawali II***
Jumlah utang RDI yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**1.167.580.296.578**	**1.167.238.462.081**	***Total long-term Investment fund account***

32. Utang sewa pembiayaan / ***32. Lease payable***

	2021	2020	
Bagian sewa jatuh tempo dalam satu tahun:			***Current lease payables***
ACC Finance	4.747.754.751	5.959.755.770	*ACC Finance*
BCA Finance	95.645.326	95.645.326	*BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	-	28.169.148	*PT Toyota Astra Motor*
Jumlah utang sewa bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**4.843.400.077**	**6.083.570.244**	***Total current lease payables***
Bagian sewa jangka panjang			***Long-term lease payables***
BCA Finance	627.646.559	627.646.559	*BCA Finance*
Jumlah utang sewa bagian jangka panjang	**627.646.559**	**627.646.559**	***Total long-term lease payables***
Jumlah utang sewa pembiayaan	**5.471.046.636**	**6.711.216.803**	***Total lease payables***

Tidak ada klausal-klausal yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh perusahaan sewa guna usaha *(lessor)* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan entitas anak terkait dengan penggunaan.

There are no clauses relating to extension or purchase and escalation options. There are no significant restrictions imposed by the lessor in the finance lease agreement with the subsidiary in connection with the use.

33. Utang bank jangka panjang / *33. Long term bank loans*

	2021	2020	
Induk Perusahaan			***Holding Company***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	398.000.000.000	459.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	122.947.335.001	139.383.227.701	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah utang bank induk Perusahaan	**520.947.335.001**	**598.383.227.701**	***Total bank loan of holding Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk***
PT Perkebunan Mitra Ogan	282.435.088.340	266.463.118.215	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
PT Rajawali Citramass	9.449.980.373	9.738.281.729	*PT Rajawali Citramass*
Sub jumlah	**291.885.068.713**	**276.201.399.944**	***Subtotal***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			***PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk***
PT PG Rajawali I	208.241.584.075	-	*PT PG Rajawali II*
Sub jumlah	**208.241.584.075**	**147.127.010.776**	***Subtotal***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			***PT Bank Syariah Indonesia Tbk***
PT PG Rajawali II	145.848.215.588	128.980.698.943	*PT PG Rajawali II*
PT Laras Astra Kartika	18.002.311.833	18.146.311.833	*PT Laras Astra Kartia*
Sub jumlah	**163.850.527.421**	**147.127.010.776**	***Subtotal***
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk			***PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk***
PT Laras Astra Kartika	16.393.369.007	10.450.000.000	*PT Laras Astra Kartika*
Sub jumlah	**16.393.369.007**	**10.450.000.000**	***Subtotal***
Jumlah utang bank entitas anak	**680.370.549.216**	**433.778.410.720**	***Total bank loan of subsidiaries***
Dikurangi jumlah yang jatuh tempo satu tahun	(181.040.154.207)	(67.904.892.701)	*Less current maturity*
Jumlah utang bank jangka panjang	**1.020.277.730.010**	**964.256.745.720**	***Total long term bank loan***

Induk Perusahaan / ***Holding Company***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / ***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk***

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pinjaman kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Khusus No. 22 tanggal 22 November 2018 dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 460.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan suku bunga 9,5% per tahun dibayar efektif tiap bulan setiap tanggal 23 dan *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di bank. Perubahan suku bunga cukup diberitahukan secara tertulis dan bersifat mengikat. Pinjaman ini tidak dikenakan biaya provisi. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman KMK BRI anak perusahaan atas nama PT PG Rajawali II.

In 2018, the Company received a special transaction credit loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Special Credit Agreement No. 22 dated 22 November 2018 with a special transaction loan facility of Rp 460,000,000,000 with a period of 84 months and an interest rate of 9.5% per year paid effectively every month on the 23rd and reviewable at any time according to the applicable interest rates in the bank. Changes in interest rates are simply notified in writing and are binding. This loan is not subject to provision fees. This loan was used to repay BRI subsidiary KMK loans on behalf of PT PG Rajawali II.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Agunan atau jaminan kredit debitur menyerahkan tanah dan bangunan pabrik gula di Subang desa Pasir Bungur atas sertifikat guna usaha No 2 dengan uraian:

- Tanah seluas 23.595.140 m2
- Bangunan seluas 33.066 m2
- Berikut mesin dan peralatan pabrik seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 300.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang desa Pasir Muncang dengan uraian :

- Tanah seluas 16.095.690 m2
- Seluruhnya akan diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 180.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang di desa Sidajaya Cipunegara dengan uraian :

- Tanah seluas 3.405.200 m2
- Seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 30.000.000.000

Tanah dan bangunan pabrik gula di Subang di desa Manyingsal Cipunegara dengan uraian :

- Tanah seluas 11.509.353 m2
- Bangunan 1.673 m2
- Seluruhnya diikat hak tanggungan peringkat I dengan nilai Rp 60.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 398.000.000.000 dan Rp 459.000.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sesuai dengan surat No. 3/ SPMH/ KU.02.09/ RNI.03/ 23/ VIII/ 2021 mengenai perpanjangan Plafon Fasilitas Pembiayaan bahwa jangka waktu tersebut masih dalam proses pengajuan perpanjangan jangka waktu pembiayaan untuk 12 bulan ke depan yaitu dari tanggal 24 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2022.

33. Long term bank loans *(continued)*

Holding Company *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

Collateral or credit guarantees from the debtor submitting land and sugar factory buildings in Subang, Pasir Bungur village on a certificate of use No. 2 with a description:

- *Land area of 23,595,140 m2*
- *Building area of 33,066 m2*
- *Following this, all machines and factory equipment are bound with mortgage rights rank I with a value of Rp 300,000,000,000*

Land and sugar factory building in Subang, Pasir Muncang village with the following description:

- *Land area of 16,095,690 m2*
- *All rights will be tied to rank I with a value of Rp 180,000,000,000*

Land and sugar factory building in Subang in the village of Sidajaya Cipunegara with descriptions:

- *Land area of 3,405,200 m2*
- *Entirely tied with security rights rank I with a value of Rp 30,000,000,000*

Land and sugar factory buildings in Subang in Manyingsal Cipunegara village with descriptions:

- *Land area of 11,509,353 m2*
- *Building 1,673 m2*
- *Entirely tied with security rights rank I with a value of Rp 60,000,000,000.*

The balance of long-term bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of 31 December 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 398,000,000,000 and Rp 459,000,000,000 respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

In accordance with letter No. 3/ SPMH/ KU.02.09/ RNI.03/ 23/ VIII/ 2021 regarding the extension of the Financing Facility Ceiling that this period is still in the process of applying for an extension of the financing period for the next 12 months, from 24 August 2021 to 23 August 2022.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Menunjuk pada tanggapan perpanjangan fasilitas pembiayaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Bank Syariah Indonesoa Tbk tanggal 15 Februrari 2022 dengan surat No. 02/180-3/CB1 berdasarkan pertemuan antara Bank Syariah Indonesia dan RNI pada tanggal 14 September 2021 terkait permohonan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 345.000.000.000 belum dapat dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Isu *corporate action* berupa menjadi holding pangan sehingga kami perlu mengetahui kondisi bisnis dan keuangan RNI grup setelah menjadi holding pangan.
2. BSI akan melakukan penyesuaian skema pembiayaan melalui fasilitas pembiayaan baru yang lebih cocok dengan kondisi RNI pasca menjadi holding pangan.

Jenis fasilitas	:	Fasilitas *Line* Pembiayaan
Jenis akad	:	Mudharabah/ Musyarakah/ Murabahah/ MMQ
Plafon	:	Rp 345.000.000.000
Keperluan	:	*Refinancing*/ Digunakan untuk keperluan anak perusahaan maksimum Rp 160.000.000.000 untuk keperluan revitalisasi aset atas nama PT PG Rajawali II.

Syirkah pembiayaan :

1. Mudharabah
   100% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.
2. Musyarakah
   Maksimal 80% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.
3. Murabahah
   Maksimal 80% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.
4. MMQ
   Maksimal 80% dari nilai *invoice purchase order/ delivery order/ underlying* pembiayaan yang akan dibiayai.

33. Long term bank loans *(continued)*

Holding Company *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

Referring to the response to the extension of the financing facility of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with Bank Syariah Indonesia Tbk dated 15 February 2022 with letter No. 02/180-3/CB1 based on a meeting between Bank Syariah Indonesia and RNI on 14 September 2021 regarding the application the financing facility of Rp 345,000,000,000 has not been made available for the following considerations:

1. *The issue of corporate action is to become a food holding company, so we need to know the business and financial conditions of the RNI group after becoming a food holding company.*
2. *BSI will make adjustments to the financing scheme through a new financing facility that is more suitable for RNI conditions after becoming a food holding.*

Types of facilities	:	*Financing Line Facility*
Type of contract	:	*Mudharabah/ Musyarakah/ Murabahah/ MMQ*
Credit line	:	*Rp 345,000,000,000*
Purpose	:	*Refinancing/ Used for the needs of the subsidiary a maximum of Rp 160,000,000,000 for the purpose of revitalizing assets on behalf of PT PG Rajawali II.*

Syirkah financing :

1. *Mudharabah*
   100% of the invoice value of the purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.
2. *Musyarakah*
   A maximum of 80% of the invoice purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.
3. *Murabahah*
   A maximum of 80% of the invoice purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.
4. *MMQ*
   A maximum of 80% of the invoice purchase order/ delivery order/ underlying financing to be financed.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Induk Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Bentuk/ Sifat :

1. Modal kerja
   Revolving, bagi hasil/ setara margin bulanan (khusus murabahah) dibayarkan setiap bulan, pokok dibayarkan ketika jatuh tempo pembiayaan (*clean up based*) maksimal 12 bulan.
2. Investasi/ *Refinancing*
   Non Revolving, angsuran dibayarkan setiap bulan maksimal 84 bulan.

Jangka waktu plafon : 12 bulan terhitung sejak ditandatangani Akad Plafon

Nisbah bagi hasil :

1. Setara (equivalent) 9,5% per tahun untuk pembiayaan dengan jangka waktu 12 bulan,
2. Untuk pembiayaan dengan jangka waktu diatas 12 bulan akan ditentukan pada saat realisasi pembiayaan,
3. Untuk PT PG Rajawali II akan ditentukan pada saat realisasi pembiayaan atau saat ini setara 10,75% per tahun untuk pembiayaan dengan jangka waktu diatas 12 bulan dan akan dapat direview setiap 12 bulan sekali.

Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas tanah 20.710 m^2 dan luas bangunan 6.801 m^2, terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Kota Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan dengan bangunan Pabrik Gula Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, dan Kersana.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 122.947.335.001 dan Rp 139.383.227.701.

33. Long term bank loans *(continued)*

Holding Company *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

Shape/ Nature :

1. *Working capital*
   Revolving, profit sharing / monthly margin equivalent (especially murabahah) is paid every month, the principal is paid when the financing is due (clean up based) for a maximum of 12 months.
2. *Investment/ Refinancing*
   Non Revolving, installments are paid every month for a maximum of 84 months.

Ceiling term : 12 months from the signing of the Ceiling Agreement

Profit sharing ratio :

1. *Equivalent (equivalent) 9.5% per year for financing with a period of 12 months,*
2. *For financing with a period of more than 12 months, it will be determined at the time of financing realization,*
3. *For PT PG Rajawali II, it will be determined at the time of financing realization or currently equivalent to 10.75% per year for financing with a period of more than 12 months and will be reviewed every 12 months.*

For the credit facility, the Company handed over collateral in the form of land and office buildings with a land area of 20,710 sqm and a building area of 6,801 sqm, located on Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 46, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksana, Cirebon; 8 plots of land in one stretch with the Tersana Baru Sugar Factory building located on Jl. Pangeran Sutajaya Babakan Desa Babakan Kec. Babakan Kab. Cirebon; 8 plots of land one stretch is located on Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigendong, and Kersana.

The balance of long-term bank loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk as of 31 December 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 122,947,335,001 and Rp 139,383,227,701, respectively.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

Perjanjian kredit KI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beberapa kali mengalami perpanjangan dan perubahan.

Perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebagai berikut:

KI MUBA 1 INTI

Plafond KI Pokok	: Rp 80.553.000.000
Plafond KI IDC	: Rp 11.739.000.000
Keperluan	: Pembangunan PMKS di MUBA I kapasitas 30 ton/jam.
Bentuk kredit	: Pseudo R/C dengan maksimum Co. menurun.
Jenis kredit	: Kredit lnvestasi.
Jangka waktu	: 17 tahun 10 bulan terhitung sejak penandatangan addendum pertama (4 Februari 2010) (termasuk *grace period*) atau sampai dengan Desember 2027.
Suku bunga	: 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

KI SEMIDANG AJI INTI

Plafond KI Pokok	: Rp 78.198.000.000
Plafond KI IDC	: Rp 21.019.000.000
Jangka waktu	: 16 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.
Suku bunga	: 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

33. Long term bank loans *(continued)*

Subsidiaries

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Perkebunan Mitra Ogan

Working capital credit and investment credit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been amended several times.

Amend to the Investment Credit facility (KI) as follows:

KI MUBA 1 INTI

Credit line	*: Rp 80,553,000,000*
Amount of credit	*: Rp 11,739,000,000*
Purposes	*: Construction of PMKS in MUBA I capacity of 30 tons / hour.*
Category	*: Pseudo R/C with maximum Co. decreased.*
Type of credit	*: Investment Loan*
Time period	*: 17 years 10 months from the signing of the first addendum (4 February 2010) (including the grace period) or up to December 2027*
Interest rate	*: 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.*

KI SEMIDANG AJI INTI

Credit line	*: Rp 78,198,000,000*
Amount of credit	*: Rp 21,019,000,000*
Time period	*: 16 years from the date of credit agreement (including a grace period of 4 years 6 months) or until May 2028.*
Interest rate	*: 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.*

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

KI MUBA 2 INTI

Plafond KI Pokok	: Rp 22.185.000.000
Plafond KI IDC	: Rp 8.008.000.000
Jangka waktu	: 16 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 4 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2028.
Suku bunga	: 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

KI MUBA 2 KARET

Plafond KI Pokok	: Rp 14.078.000.000
Plafond KI IDC	: Rp 6.043.000.000
Jangka waktu	: 17 tahun terhitung sejak tanggal akad kredit (termasuk *grace period* 6 tahun 6 bulan) atau sampai dengan Mei 2029.
Suku bunga	: 9% per tahun dan dibayar secara tertib setiap tanggal 23 dengan ketentuan kewajiban bunga yang dibayarkan sebesar selisih antara beban bunga yang ditentukan dengan beban bunga yang ditangguhkan.

33. Long term bank loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Perkebunan Mitra Ogan *(continued)*

KI MUBA 2 INTI

Credit line	*: Rp 22,185,000,000*
Amount of credit	*: Rp 8,008,000,000*
Time period	*: 16 years from the signing of the first addendum (including the grace period 4 years 6 months) or up to May 2028.*
Interest rate	*: 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.*

KI MUBA 2 RUBBER

Credit line	*: Rp 14,078,000,000*
Amount of credit	*: Rp 6,043,000,000*
Time period	*: 17 years from the date of credit agreement (including a grace period of 6 years 6 months) or until May 2029.*
Interest rate	*: 9% per annum and paid in an orderly manner on the 23rd with the provisions of interest obligations paid in the amount of the difference between the interest expense determined with the deferred interest expense.*

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

Agunan kredit berupa:

1. Agunan pokok proyek MUBA I

- Kebun inti, HGU inti seluas 4.430 Ha (saat ini seluas 1.852,56 Ha telat terbit HGU dan seluas 2.577,44 Ha masih dalam proses sertifikasi),
- Persediaan, berupa fidusia persediaan bahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 74.755.000.000.

2. Agunan tambahan proyek MUBA I

Tanah beserta segala sesuatu yang ada di HGU No. 2 seluas 2.513,6 Ha yang terletak di desa Pagar Gunung dan Kota Baru, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan. Atas tanah tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 76.625.000.000 dan Sertifikat Hak Tanggupan Peringkat Kedua sebesar Rp 79.375.000.000.

3. Agunan pokok proyek MUBA 2 dan Semidang Aji serta PMKS:

Kebun inti :
- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 585 Ha,
- MUBA tahap 2 (karet), HGU inti (saat ini masih izin lokasi) seluas 294,18 Ha,
- Semidang Aji (kelapa sawit), HGU inti (saat ini sudah HGU seluas 532,27 Ha dan lainnya masih berupa ijin lokasi) kelapa sawit seluas 2.070 Ha,

Kebun plasma :
- MUBA tahap 2 (kelapa sawit), SHM masing-masing petani plasma (saat ini masih berupa Surat Pengakuan Hak Atas Tanah) untuk seluas 1.210 Ha.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Perkebunan Mitra Ogan *(continued)*

Credit collateral are:

1. Principal collateral of MUBA I

- *Core plantations, HGU covering 4,430 Ha (currently covering 1,852.56 Ha late in the issuance of HGU and covering an area of 2,577.44 Ha still in the process of certification),*
- *Inventories, in the form of fiduciary material inventory with a guarantee value of Rp 74,755,000,000.*

2. Addition collateral of MUBA I

Land and everything in HGU No. 2 covering 2,513.6 Ha located in Pagar Gunung and Kota Baru villages, Lubai District, Muara Enim Regency, South Sumatra on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan. The land has been bound with the First Rank Mortgage of Rp 76,625,000,000 and the Second Rank Obligation Certificate is Rp 79,375,000,000.

3. The principal collateral for the MUBA 2 and Semidang Aji projects and PMKS:

Core plantations :
- *MUBA stage 2 (oil palm), core HGU (currently location permits) covering 585 Ha,*
- *MUBA stage 2 (rubber), HGU core (currently still licensed location) covering an area of 294.18 Ha,*
- *Semidang Aji (oil palm), core HGU (currently HGU covering an area of 532.27 Ha and the other is still a location permit) for oil palm covering an area of 2,070 Ha,*

Plasma plantations :
- *MUBA stage 2 (oil palm), the SHM of each plasma farmer (currently still in the form of Recognition of Land Rights) for an area of 1,210 Ha.*

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Perkebunan Mitra Ogan (lanjutan)

4. Agunan tambahan proyek PT Perkebunan Mitra Ogan

- Tanah beserta segala sesuatu yang ada di atas HGU No. 1 seluas 1.173,30 Ha yang terletak di Desa Peninjauan, Kec. Peninjauan, Kab. OKU, Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Perkebunan Mitra Ogan, telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp35.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Perkebunan Mitra Ogan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 282.435.088.340 dan Rp 266.463.118.215.

PT Rajawali Citramass

Utang modal kerja BRI terdiri dari Kredit Investasi II yang mengacu pada Surat Penawaran BRI tanggal 7 Juni 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; adapun Kredit Investasi IV dan Kredit Modal Kerja (KMK) mengacu pada *Offering Letter* BRI No. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 27 Juli 2016 yang kemudian di addendum syarat kredit dalam *Offering Letter* No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 tanggal 24 Agustus 2016. Selanjutnya kembali di addendum perjanjian kredit pada tanggal 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Dana hasil pencairan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Pseudo Rekening Koran dengan ketentuan pembayaran pokok pinjaman dibayar secara angsuran, dengan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan *Offering Letter* BRI No.B808/KW-IX/ADK/04/2019 tanggal 26 April 2019 dan akta notaris No.02 tanggal 29 April 2019 dihadapan Notaris Indra Istiningsih, S.H., M.Kn., Entitas melakukan restrukturisasi pinjaman Kredit Investasi IV pada tanggal 29 April 2019 yang mulai berlaku pada bulan Mei 2019.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Perkebunan Mitra Ogan *(continued)*

4. Addition collateral of PT Perkebunan Mitra Ogan

- *Land and everything above HGU No. 1 covering an area of 1,173.30 Ha located in the Peninjauan Village, Peninjauan Sub-district, OKU, South Sumatra Province on behalf of PT Perkebunan Mitra Ogan, the First Rank Mortgage has been placed in the amount of Rp 35,000,000,000.*

The balance of long-term bank loans of PT Perkebunan Mitra Ogan as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 282,435,088,340 and Rp 266,463,118,215, respectively.

PT Rajawali Citramass

BRI's working capital loan consists of Investment Credit II which refers to Offering Letter dated 7 June 2012 No. B.22-KC-IX/ADK/06/2012; As for Investment Credit IV and Working Capital Credit (KMK) refers to BRI's Offering Letter no. B.1187-KC-IX/ADK/08/2016 dated 27 July 2016 which was later in the addendum to the credit terms in Offering Letter No. B.1364-KC-IX/ADK/08/2016 dated 24 August 2016. Then again at the addendum of the credit agreement on 11 April 2017 No. B.609-KC-IX/ADK/04/2017. Funds from the disbursement of investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Pseudo Current Account with the terms of payment of loan principal paid in installments, with the following conditions:

Based on the BRI Offering Letter No.B808 / KW-IX / ADK / 04/2019 dated 26 April 2019 and notarial deed No.02 dated 29 April 2019 before Notary Indra Istiningsih, SH, M.Kn., the Entity restructured its Investment Credit IV loan on 29 April 2019 which came into force in May 2019.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi IV diturunkan dari Rp 14.000.000.000 menjadi Rp 11.221.480.378. Bunga pinjaman diturunkan dari 11% (sebelas persen) per tahun menjadi 7% (tujuh persen) per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 3% (tiga persen) dibayar tertib tiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.

2. 4% (empat persen) ditunda. Akumulasi bunga yang ditunda sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dibayar pada bulan Desember tahun yang bersangkutan, dan pada akhir periode restrukturisasi.

Jangka waktu pinjaman tidak mengalami perubahan, yaitu 54 (lima puluh empat) bulan sejak akad kredit restrukturisasi, tetapi jadwal angsuran pokok pinjaman per bulan mengalami perubahan sebagai berikut:

1. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 (satu) sampai dengan bulan 46 (empat puluh enam) sebesar Rp 200.000.000 per bulan berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 1 (satu) sampai dengan bulan 12 (dua belas) sebesar Rp 25.000.000 per bulan.
2. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 47 (empat puluh tujuh) sampai dengan bulan 54 (lima puluh empat) sebesar Rp 225.000.000 per bulan berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 13 (tiga belas) sampai dengan bulan 42 (empat puluh dua) sebesar Rp 50.000.000 per bulan.
3. Pembayaran pokok pinjaman dari bulan 55 (lima puluh lima) sebesar Rp 72.359.184 berubah menjadi pembayaran pokok pinjaman dari bulan 43 (empat puluh tiga) sampai dengan bulan 54 (lima puluh empat) sebesar Rp 785.123.365 per bulan.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Citramass *(continued)*

The Investment Credit IV facility was reduced from Rp 14,000,000,000 to Rp 11,221,480,378. Loan interest is reduced from 11% (eleven percent) per year to 7% (seven percent) per year, with the following conditions:

1. *3% (three percent) are paid in an orderly manner each month according to the date of credit restructuring realization.*
2. *4% (four percent) is postponed. Accumulated interest deferred until December of the current year is paid in December of the year concerned, and at the end of the restructuring period.*

The loan period has not changed, which is 54 (fifty four) months since the restructuring credit agreement, but the principal installment schedule per month has changed as follows:

1. *The principal repayment of loans from 1 (one) month to 46 (forty six) in the amount of Rp. 200,000,000 per month is changed to the principal repayment of loans from 1 (one) to 12 (twelve) months in the amount of Rp 25,000,000 per month.*
2. *Principal loan repayments from 47 (forty seven) months to 54 (fifty four) months amounting to Rp 225,000,000 per month are changed to principal loan payments from 13 (thirteen) to 42 (forty two) months in the amount of Rp 50,000,000 per month.*
3. *The principal loan payment from month 55 (fifty five) in the amount of Rp 72,359,184 changed to principal loan payment from month 43 (forty three) to month 54 (fifty four) in the amount of Rp 785,123,365 per month.*

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Jenis Kredit	:	Kredit lnvestasi IV
Plafon	:	Rp 13.847.359.184
Bunga	:	11% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.
Jangka waktu:		Sampai dengan bulan Juli tahun 2023.
Bentuk	:	Pseudo Rekening koran.
Agunan	:	Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.
Tujuan	:	Kredit investasi pembiayaan pembelian mesin dan peralatan produksi karung plastik, dengan TPC sebesar Rp 21.352.905.450 dengan sharing dana debitur sebesar Rp 7.505.546.266 atau 35,17%.

Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja W/A
Plafon	:	Rp 25.000.000.000
Bunga	:	12,5% pa, ditinjau setiap ada perubahan suku bunga bank dan dibayar setiap bulan.
Jangka waktu:		12 bulan.
Bentuk	:	Pseudo Rekening koran.
Agunan	:	Mesin-mesin milik PT Rajawali Citramass yang berkedudukan di Dusun Sidolegi, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.
Tujuan	:	Untuk tambahan modal kerja produksi dan perdagangan karung dan plastik berdasarkan kontrak/ PO dari perusahaan BUMN dan perusahaan grup PT RNI.

Saldo utang bank jangka panjang PT Rajawali Citramass per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.449.980.373 dan Rp 9.738.281.729.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Rajawali Citramass *(continued)*

Type of Credit	:	*Credit investment IV*
Credit line	:	*Rp 13,847,359,184*
Interest	:	*11% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.*
Time period	:	*Up to July 2023.*
Category	:	*Pseudo cash standing loan.*
Collateral	:	*Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.*
Purpose	:	*Investment credit financing for the purchase of plastic sack machines and production equipment, with TPC amounting to Rp 21,352,905,450 sharing debtor funds in the amount of Rp7,505,546,266 or 35.17%.*

Type of Credit	:	*Working Capital Loan W/A*
Credit line	:	*Rp 25,000,000,000*
Interest	:	*12.5% pa, reviewed at every change in bank interest rate and paid monthly.*
Time period	:	*12 months.*
Category	:	*Pseudo cash standing loan.*
Collateral	:	*Machinery owned by PT Rajawali Citramass which is located in Sidolegi village, Parengan Village, Jetis subdistrict, Mojokerto regency.*
Purpose	:	*For additional working capital, the production and trade of sacks and plastics is based on contracts/ Purchase order from state-owned companies and PT RNI group.*

The balance of long-term bank loans of PT Citramass as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 9,449,980,373 and Rp 9,738,281,729, respectively.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT PG Rajawali I

Entitas memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan No.272/M/MLG/COMC/IV/2021 tanggal 27 April 2021 dan telah diaktakan melalui Akta No.306 tanggal 29 April 2021 di hadapan Paulus Oliver Yoesoef, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Malang, sebagai berikut:

Pembiayaan Musyarakah

Plafon : Rp 250.000.000.000
Bunga : 8,25%
Jangka waktu: 36 bulan sampai dengan 29 April 2024

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Piutang dagang senilai Rp 171.946.359.637.

- Tanah yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp 375.000.000.000.

Saldo utang bank jangka panjang PT Perkebunan Mitra Ogan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 208.241.584.075 dan Nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT PG Rajawali II

Pada tanggal 30 Juli 2018 perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,75%. Dalam jangka waktu 144 bulan pinjaman ini dijamin dengan hamparan bangunan PG Tersana Baru di Jl. Pangeran Sutajaya, Babakan dengan tanah SHGB seluas 292.695 m2 dan di Jl. Raya Kersana, Brebes, Desa Ciampel, Cigedong dan Kersana dengan tanah SHGB seluas 209.035 m2.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT PG Rajawali I

The Entity obtained a Musyarakah Financing facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Letter of Approval for the Giving of Financing No.272/M/MLG/COMC/IV/2021 dated 27 April 2021 and has been notarized through Deed No. 306 dated 29 April 2021 on Paulus Oliver Yoesoef, SH, M.Kn., Notary in Malang City, as follows:

Musyarakah Financing

Credit line : Rp 250,000,000,000
Interest : 8.25%
Time period : 36 months until 29 April 2024

The loan is guaranteed by:
- *Accounts receivable amounted to Rp 171,946,359,637.*
- *Lands located in units of the Entity (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) which are guaranteed by Mortgage I amounted to Rp 375,000,000,000.*

The balance of long-term bank loans of PT Perkebunan Mitra Ogan as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 208,241,584,075 and Nil, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT PG Rajawali II

On 30 July 2018 the company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 160,000,000,000 at an interest rate of 10.75%. Within 144 months the loan was secured by a stretch of the PG Tersana Baru's building on Jl. Pangeran Sutajaya, Babakan with a land of SHGB covering an area of 292,695 sqm and on Jl. Raya Kersana, Brebes, Ciampel Village, Cigedong and Kersana with SHGB land covering an area of 209,035 sqm.

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT PG Rajawali II (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2019 perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank BNI Syariah dengan maksimum kredit sebesar Rp 345.000.000.000 dengan tingkat misbah/ margin 10,75%. Dalam jangka waktu pembiayaan 144 bulan ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan kantor dengan luas bangunan seluas 6.801 m2, delapan bidang tanah satu hamparan dengan bangunan PG Tersana Baru terletak di Jl. Pangeran Sutajaya Babakan. Desa Babakan, Kec. Babakan, Kab Cirebon dan delapan bidang tanah satu hamparan terletak di Jl. Raya Kersana – Brebes, Desa Ciampel, Cigedong dan Kersana. Berdasarkan surat BSI No. 01/1190-3/CB1 tanggal 24 November 2021, BSI memberikan penurunan price fasilitas pembiayaan musyarakah dari semula 10,75% menjadi 9,5% yang berlaku mulai angsuran bulan November 2021.

Saldo utang bank jangka panjang PT PG Rajawali II per 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 145.848.215.588 dan Rp 128.980.698.943.

PT Laras Astra Kartika

Utang Bank PT BNI Syariah pada PT Laras Astra Kartika memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqisah produktif dalam 4 tahap dengan jenis akad mutanaqisah, untuk keperluan pembiayaan *refinancing* untuk penerusan pembiayaan PT Laras Astra Kartika.

Bentuk dan sifat kredit *Non revolving* dengan angsuran yang dibayarkan setiap bulan. Suku bunga untuk tahap 1 dan 2 sebesar 10,75% per zz, sedangkan tahap 3 dan 4 sebesar 12% per tahun. Jangka waktu masing-masing tahap kredit yaitu 114 hari. Jumlah untuk masing-masing kredit antara lain :

1. Tahap I = Rp 3.500.000.000
2. Tahap II = Rp 5.192.616.250
3. Tahap III = Rp 6.934.495.009
4. Tahap IV = Rp 2.726.201.574

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

PT PG Rajawali II *(continued)*

On 29 January 2019 the company obtained a loan from PT Bank BNI Syariah with a maximum credit of Rp 345,000,000,000 with a misbah / margin of 10.75%. Within a period of 144 months this financing is guaranteed with a plot of land and office buildings with a building area of 6,801 m2, eight parcels of land one overlay with PG Tersana Baru building located on Jl. Prince Sutajaya Babakan. Desa Babakan, Kec. Babakan, Cirebon Regency and eight one-layered parcels of land are located on Jl. Raya Kersana - Brebes, Ciampel, Cigedong and Kersana Villages. Based on BSI letter No. 01/1190-3/CB1 dated 24 November 2021, BSI provides a reduction in the price of the musyarakah financing facility from the original 10.75% to 9.5% which is effective starting in November 2021 installments.

The balance of long-term bank loan of PT PG Rajawali II as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 145,848,215,588 and Rp 128,980,698,943, respectively.

PT Laras Astra Kartika

Bank Loan of PT BNI Syariah on PT Laras Astra Kartika obtained productive financing facilities for mutanaqisah musyarakah in four stages with mutanaqisah contract types, for refinancing financing purposes for the continued financing of PT Laras Astra Kartika.

The form and nature of Non revolving credit with installments paid every month. The interest rates for stages 1 and 2 are 10.75% per annum while stages 3 and 4 are 12% per annum. The duration of each credit phase is 114 days. The amount for each credit includes:

1. Phase I = Rp 3,500,000,000
2. Phase II = Rp 5,192,616,250
3. Phase III = Rp 6,934,495,009
4. Phase IV = Rp 2,726,201,574

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 18.002.311.833 dan Rp 18.146.311.833.

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk

PT Laras Astra Kartika

Pada tanggal 22 Agustus 2017 sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 tertanggal 7 April 2015, menunjuk surat PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah ditandatangani Perjanjian Kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT BRI Agro Niaga Tbk dan telah dilakukan restrukturisasi sesuai dengan perjanjian No. B.070-OL/KC/PLG/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas	:	Kredit Investasi - Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA)
Jangka waktu	:	Sampai dengan 31 Desember 2025
Plafon	:	Rp 10.750.000.000,-
Tujuan	:	Pembiayaan kebun dan pengolahan kelapa sawit
Tingkat Bunga	:	11 % per tahun

Agunan :

- Persediaan CPO, PK dan bahan kimia pertanian atas nama PT Laras Astra Kartika dengan nilai pengikatan Rp 3.600.000.000.
- Lahan perkebunan kelapa sawit berikut tanah, tanaman, mesin pengolahan kelapa sawit, bangunan dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya dengan bukti kepemilikan SHGU No. 01/ Desa Pandan Jaya, Kota Negara, Sri Mulyo/Kecamatan Buay Madang/Kabupaten Ogan Komering Ulu/Provinsi Sumatera Selatan atas nama PT Laras Astra Kartika dengan luas tanah 963,5 hektar dengan nilai pengikatan sebesar Rp43.750.000.000.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

PT Laras Astra Kartika *(continued)*

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 18,002,311,833 and Rp 18,146,311,833 respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk

PT Laras Astra Kartika

On 22 August 2017 according to approval credit letter No. B.061/SPPK/OPK/06/2015 dated 7 April 2015, designating a letter PT Laras Astra Kartika No. DIR/LAK/X/125/V/2017 dated 24 May 2017 has been signed a credit agreement between PT Laras Astra Kartika with PT BRI Agro Niaga Tbk and has been restructured in accordance with agreement No. B.070-OL/KC/PLG/06/2020 date 30 June 2020 with the following conditions:

Facility Type	*:*	*Investment Loans - Fixed Installment Loans (KI-PTA)*
Time period	*:*	*until 31 December 2025*
Credit line	*:*	*Rp 10,750,000,000,-*
Purpose	*:*	*Financing plantation and maintenance costs of oil palm plantations*
Interest Rate	*:*	*11% per annum*

Collateral :

- *Inventory of CPO, PK and agricultural chemicals in the name of PT Laras Astra Kartika with a binding value of Rp 3,600,000,000.*
- *Oil palm plantation land including land, plants, palm oil processing machinery, buildings and complementary facilities attached to it with ownership No. 01/Pandan Jaya Village, Kota Negara, Sri Mulyo/Buay Madang District/Ogan Komering Ulu District/Province South Sumatera on behalf of PT Laras Astra Kartika with a land area of 963.5 hectares with a binding value of Rp 43,750,000,000.*

33. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (lanjutan)

PT Laras Astra Kartika (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2021 telah dilakukan restrukturisasi fasilitas KMK–PRK yang berubah menjadi KMK PTA dengan No. B.50/SPPK/OPK-DKR/08/2021, telah ditandatangani perjanjian fasilitas kredit antara PT Laras Astra Kartika dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tipe fasilitas	:	Kredit Modal Kerja – Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA)
Jangka waktu	:	6 Agustus 2021 sampai dengan Juni 2025
Plafon	:	Rp 6.993.377.794
Tujuan	:	Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan biaya perawatan kebun kelapa sawit
Tingkat Bunga	:	10,25 % per tahun
Biaya provisi	:	0,25% from the credit limit

Saldo utang bank jangka panjang PT Laras Astra Kartika per 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 16.393.369.007 dan Rp 10.450.000.000.

33. Long term bank loans *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk *(continued)*

PT Laras Astra Kartika *(continued)*

On 6 August 2021, the KMK–PRK facility was restructured which changed to KMK PTA with No. B.50/SPPK/OPK-DKR/08/2021, a credit facility agreement was signed between PT Laras Astra Kartika and PT Bank Raya Indonesia Tbk, with the following conditions:

Facility Type	*:*	*Working Capital Loans – Fixed Installment Loans (KMK-PTA)*
Time period	*:*	*6 August 2021 until June 2025*
Credit line	*:*	*Rp 6,993,377,794*
Purpose	*:*	*Purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and maintenance costs for oil palm plantations*
Interest Rate	*:*	*10.25% per annum*
Provision fee	*:*	*0.25% from the credit limit*

The balance of long-term bank loan of PT Laras Astra Kartika as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 16,393,369,007 and Rp 10,450,000,000, respectively.

34. Pendapatan yang ditangguhkan / *34. Deferred income*

Akun pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Deferred income accounts as of 31 December 2021 and 2020 are as follows :

	2021	2020	
Nilai perolehan aset hibah Kemenperin pada PT PG Rajawali II	50.952.400.000	50.952.400.000	*Acquisition value of grant assets of the Ministry of Industry at PT PG Rajawali II*
PT Mitra Kerinci atas investasi LIKI	17.270.000.000	17.270.000.000	*PT Mitra Kerinci on LIKI investment*
Jumlah	**68.222.400.000**	**68.222.400.000**	***Total***
Amortisasi aset hibah yang sudah dibukukan sebagai aset tetap	-	-	*Amortization of grant assets recorded as fixed assets*
Saldo akhir	**68.222.400.000**	**68.222.400.000**	***Ending balance***

Sehubungan dengan adanya program bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian dalam rangka melakukan revitalisasi pabrik gula di Indonesia sejalan dengan program swasembada gula yang dicanangkan oleh pemerintah, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Industri Agro memberikan bantuan kepada pabrik-pabrik gula dalam meningkatkan kinerja produksi dengan cara memberikan bantuan pemerintah melalui dana APBN yang telah disetujui dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan aset. PT PG Rajawali II merupakan salah satu Perusahaan yang menerima bantuan tersebut berdasarkan surat pengajuan bantuan No. 543/1A.3/10/2011 tertanggal 28 Oktober 2012 dan No. 04/IA.3/BAST/12/2011 tanggal 28 Desember 2011 kepada Kementerian Perindustrian.

In connection with the direct assistance program of the Ministry of Industry in order to revitalize the sugar factory in Indonesia in line with the sugar self-sufficiency program proclaimed by the government, the Ministry of Industry through the Directorate of Agro Industry provides assistance to sugar mills in improving production performance by providing government assistance through state budget funds that have been approved in the form of cash assistance and asset assistance. PT PG Rajawali II is one of the company that received such assistance based on the letter of appeal No. 543/1A.3/10/2011 dated 28 October 2012 and No. 04/IA.3/BAST/12/2011 to the Ministry of Industry.

Atas pengajuan yang telah disampaikan, PT PG Rajawali II telah menerima bantuan Hibah mesin sebesar Rp 50.952.400.000 yang diimplementasikan di unit PG Subang dari Kementerian Perindustrian. Selain daripada itu Perusahaan telah turut serta menandatangani pakta integritas program revitalisasi industri gula tersebut dengan No 10-GG/INSIP/12001 tertanggal 4 Januari 2012.

Upon submission, PT PG Rajawali II has received grant machine which is amounting to Rp 50,952,400,000 implemented in PG Subang unit from the Ministry of Industry. In addition, the Company has also signed the integrity pact of the sugar industry revitalization program with No. 10-GG/INSIP/12001 dated 4 January 2012.

Atas bantuan hibah aset tersebut, PT PG Rajawali II akan mengamortisasikan pendapatan yang akan ditangguhkan menjadi pendapatan berdasarkan estimasi umur penyusutan aset hibah yang telah digunakan dan telah direklasifikasikan menjadi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai aset titipan.

Under the grant asset, PT PG Rajawali II will amortized the deferred revenue to income based on the estimated useful life of the depreciation of the used grant assets and has been reclassified to the property, plant and equipment previously recorded as entrusted assets.

Saldo pendapatan ditangguhkan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 17.270.000.000 merupakan pendapatan ditangguhkan atas nilai potensi aset PT Mitra Kerinci atas lahan pinjam pakai yang digunakan oleh PT Rajawali Liki Energi (Anak Perusahaan) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air.

The balance of deferred income as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 17,270,000,000 represents deferred income for the potential value of PT Mitra Kerinci's assets on borrowed land used by PT Rajawali Liki Energi (Subsidiary) for the Hydro Power Project.

34. Pendapatan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pendapatan akan diakui secara bertahap selama 30 (tiga puluh) tahun sejak Pembangkit Listrik Tenaga Air beroperasi.

34. Deferred income (continued)

Revenue will be recognized in stages over 30 (thirty) years since the Hydroelectric Power Plant operates.

35. Imbalan paska kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Besarnya liabilitas dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan kerja karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

35. Post employment benefits

The Company records employee benefits liability for its employees in accordance with Law No. 13/2003 on manpower. The amount of liabilities and expenses incurred in connection with the employee benefits plan is as follows:

	2021	2020	
Perubahan Liabilitas/ Aset Imbalan Pasti Neto :			***Changes in Liabilities/ Assets of Net Defined Benefit***
Saldo awal	(512.624.360.520)	(499.471.336.681)	*Beginning balance*
Pembayaran iuran Perusahaan	40.976.652.693	49.355.837.699	*Contributions made by the Company*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain terminasi)	41.137.886.954	36.816.040.193	*Benefits paid by the Company (excluding termination)*
Pendapatan (beban) yang diakui pada laporan laba/ rugi	(47.410.141.833)	(65.050.091.651)	*Income (expense) recognized in profit/ loss statement*
Pendapatan (beban) yang diakui pada OCI	(48.413.387.160)	(34.274.810.080)	*Income (expense) recognized in other comprehensive income*
Liabilitas/ (aset) imbalan pasti neto akhir tahun	**(526.333.349.866)**	**(512.624.360.520)**	***Net defined Liability/ (Asset) at end of year***
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti			*Changes in of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)*
Nilai kini kewajiban awal periode	974.500.062.341	955.080.882.081	*PVDBO at beginning of period*
Biaya jasa lalu	(5.256.883.466)	-	*Past service cost*
Biaya jasa kini	30.702.000.187	32.971.662.879	*Current service cost*
Dampak kuartilment		-	*Quartilement effect*
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	61.605.058.364	67.018.017.286	*Interest cost on PVDBO*
Provisi untuk imbalan terminasi	590.230.636	-	*Provision for termination benefits*
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	-	(9.916.468.531)	*Benefit payment from funding program*
Pembayaran imbalan Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(108.596.494.749)	(83.896.745.753)	*Benefit payment from Company (excluding termination benefit)*
Liabilitas atas *transfer in* karyawan	380.444.781	2.486.925.985	*Liability assumed due to employee transferred in*
Liabilitas atas *transfer out* karyawan	-	(4.113.613.400)	*Liability released due to employee transferred out*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(7.130.894.230)	14.869.401.794	*Actuarial (gains)/losses*
Nilai kini kewajiban akhir periode	**946.793.523.864**	**974.500.062.341**	***PVDBO at end of period***

35. Imbalan paska kerja (lanjutan) / *35. Post employment benefits (continued)*

	2021	2020	
Perubahan aset program			***Changes in of plan assets***
Nilai wajar aset program pada awal periode	461.875.701.821	455.609.545.398	*Fair value of plan assets at beginning of period*
Koreksi saldo awal periode	(18.443.487.116)	-	*Correction of the beginning balance period*
Iuran Perusahaan pada periode berjalan	38.872.119.899	49.355.837.699	*Company contributions during period*
Iuran karyawan pada periode berjalan	3.315.920.920	2.954.466.237	*Employee contributions during period*
Pembayaran manfaat pensiun dari aset program	(62.802.214.038)	(56.997.174.041)	*Benefits payment from plan assets*
Bunga neto atas kewajiban (aset)	5.304.236.079	33.321.373.861	*Net interest income on liabilities (assets)*
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk bunga neto	(7.662.103.567)	(22.368.347.333)	*Return on plan assets excluding net interest income*
Nilai wajar aset program pada akhir periode	**420.460.173.998**	**461.875.701.821**	***Fair value of plan assets at end of period***
Penetapan jumlah yang diakui di laporan keuangan			***Amounts recognized in the statement of financial position***
Nilai masa kini liabilitas imbalan paska kerja	(946.793.523.864)	(974.500.062.341)	*Present value of post employment benefit obligation (PVDBO)*
Nilai wajar aset program	420.460.173.998	461.875.701.821	*Fair value of plan assets*
Kewajiban/aset imbalan pasti neto	**(526.333.349.866)**	**(512.624.360.520)**	***Net defined benefit liability/ asset***

36. Kepentingan non pengendali / *36. Non-controlling interests*

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2021 dan 2020 terinci sebagai berikut :

The account represents the minority shareholders' interest in the net assets of subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 detailed as follows :

	2021	2020	
Modal	78.193.779.871	106.252.097.016	*Capital*
Laba tahun berjalan	(37.596.810.595)	(20.363.635.187)	*Current year net income*
Keuntungan/ (kerugian) aktuaria	11.767.896.327	(7.694.681.958)	*Actuarial profit (loss)*
Jumlah kepentingan non pengendali	**52.364.865.603**	**78.193.779.871**	***Total non-controlling interests***

37. Modal saham

Pada tanggal 31 Mei 2017 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. SK-291/MBU/05/2017 tanggal 8 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011956.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 yang di antaranya meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 4.100.000.000.000 terbagi atas 4.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.027.425 lembar saham atau sebesar Rp 1.027.425.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018 yang diantaranya menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia kedalam saham Perseroan berupa pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian sebesar Rp 24.141.010.000 dan sebesar Rp 990.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp 1.027.425.000.000 menjadi sebesar Rp 1.051.567.000.000.

37. Share capital

On 31 May 2017, the Company amended the Articles of Association under Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder No. SK-291/MBU/05/2017 dated 8 May 2017 which is notarized under Deed No. 11 by Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011956.AH.01.02 year 2017 dated 2 June 2017 which amongst others increased the Company's Authorized Capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 4,100,000,000,000 divided into 4,100,000 shares at par value of Rp 1,000,000 per share. From that the authorized capital stock has been issued and fully paid which are 1,027,425 shares or Rp 1,027,425,000,000.

On 22 May 2018 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amended the Articles of Association based on the Decree of the Minister of BUMN as Shareholder No. S 302/MBU/04/2018 dated 4 May 2018 which was notarized by Notary Deed Number 14 dated 22 May 2018 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter Decree Number AHU-0011424.AH.01.02 year 2018 dated 23 May 2018 which among others approved the addition of the State capital of the Republic of Indonesia into the Company's shares in the form of transfer of State Property to the Ministry in the amount of Rp 24,141,010,000 and Rp 990,000 from the capitalization of part of the reserves of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). With the addition of the capital, the issued/ paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which was originally Rp 1,027,425,000,000 became Rp 1,051,567,000,000.

	2021	**2020**	
Modal Dasar	4.100.000.000.000	4.100.000.000.000	*Authorized capital*
Modal ditempatkan dan disetor	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	*Issued and paid up capital*

Nilai saham Pemerintah Negara Republik Indonesia pada Perusahaan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The value of Government's shares of the Republic of Indonesia in the Company in 2021 and 2020 are as follows :

2021 dan/*and* 2020				
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/** *Total shares* (lembar/ *share*)	**Kepemilikan/** *Ownership* **(%)**	**Nilai/** *Value*	***Shareholder***
Negara Republik Indonesia	1.051.567	100%	1.051.567.000.000	*Republic of Indonesia*

38. Tambahan modal disetor

a. Penyertaan modal negara

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) , memutuskan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp 24.141.010.000.
2. Penambahan tersebut berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010.

Pada tanggal 4 Mei 2018 Menteri Negara Badan Usaha Milik negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-302/MBU/04/2018 melakukan penambahan modal disetor atas penyertaan modal negara tersebut di atas.

b. Pengampunan pajak

Entitas Anak

PT Pabrik Gula Rajawali II

Pada tanggal 20 April 2017, perusahaan melaporkan surat pernyataan harta kepada Direktorat Jenderal pajak dengan nomor KET-620/PP/WPJ.19/2017 dan mendapatkan surat pengampunan pajak sebesar Rp 28.849.000 berupa aset tetap. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 28.849.000 dan mencatat uang tebusan sebesar Rp 1.442.450 sebagai beban pajak pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

38. Additional paid up capital

a. State capital

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 Year 2017 concerning Addition of Government share Capital of the Republic of Indonesia Into Share Capital of Limited Liability Company of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) , decides that the Republic of Indonesia shall increase the capital into share capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia is as follows:

1. *The value of the addition of state capital participation as referred to in Article 1 amounting to Rp 24,141,010,000.*
2. *The addition is derived from the transfer of state-owned goods at the Ministry of Industry that its procurement is derived from the State Budget in 2010.*

On 4 May 2018 the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-302/MBU/04/2018 make additional paid-in capital for the state capital participation mentioned above.

b. Tax amnesty

Subsidiary

PT Pabrik Gula Rajawali II

On 20 April 2017, the Company reported the statement of property to the Directorate General of Taxes with KET-620/PP/WPJ.19/2017 and obtained a tax amnesty of Rp 28,849,000 in the form of fixed assets. The Company recorded an additional paid-in capital of Rp 28,849,000 and recorded a ransom of Rp 1,442,450 as tax expense in the current year's comprehensive income.

38. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Pengampunan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Pabrik Gula Candi Baru

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 28 Desember 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-1550/PP/WPJ.19/2016 tanggal 31 Desember 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I sebesar Rp 400.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 12.000.000.

PT Mitra Kerinci

Saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 33.000.000 pada tahun 2017 merupakan transaksi pengampunan pajak atas persediaan barang jadi teh *low grade* dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017.

38. Additional paid up capital *(continued)*

b. Tax amnesty *(continued)*

Subsidiary *(continued)*

PT Pabrik Gula Candi Baru

The Company has submitted the Letter of Declaration of Property to the Tax Amnesty program on 28 December 2016. Based on Tax Remission Certificate Number KET-1550/PP/WPJ.19/2016 dated 31 December 2016, tax amnesty assets approved by the DGT Regional Office of East Java I amounting to Rp 400,000,000 with a ransom of Rp 12,000,000.

PT Mitra Kerinci

The additional paid-in capital balance of Rp 33,000,000 in 2017 represents a tax amnesty transaction on low grade finished goods of tea stocks with Tax Amnesty Letter with No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 dated 5 April 2017.

39. Saldo laba

a. Saldo laba telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan saldo yang dibentuk dari sisa laba (rugi) yang ditahan untuk tujuan tertentu dan tujuan pengembangan usaha. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.119.420.468.624 dan Rp 1.056.633.742.444.

b. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 65.220.914.079 dan Rp 57.608.686.290.

39. Retained earnings

a. Appropriated

This account represents the balance that is formed from the remaining retained earnings (losses) for a particular purpose and business development purposes. The appropriate retained earnings as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 1,119,420,468,624 and Rp 1,056,633,742,444, respectively.

b. Unappropriated

Unappropriated retained earnings (losses) as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 65,220,914,079 and Rp 57,608,686,290, respectively.

40. Penjualan / *40. Sales*

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
lndustri gula dan lainnya			*Sugar industries etc.*
Gula dan tetes	3.082.283.021.074	3.138.969.376.252	*Sugar and molasses*
White sugar dan *raw sugar*	1.321.673.453.849	-	*White sugar and raw sugar*
Alkohol, spiritus, dan arak	25.809.157.715	19.634.441.086	*Alcohol,spirituous, arrack*
Jumlah industri gula dan lainnya	**4.429.765.632.638**	**3.158.603.817.338**	***Total sugar industries and others***
Perkebunan			*Plantation*
Tandan Buah Segar	76.795.897.849	32.804.342.808	*Fresh fruit bunches*
Teh	54.000.449.597	64.568.190.466	*Tea*
Minyak kelapa sawit	35.143.889.401	65.994.076.361	*Crude Palm Oil*
Inti kelapa sawit	5.126.428.355	8.657.705.660	*Palm kernel*
Karet	4.146.107.279	4.972.422.748	*Rubber*
Jumlah perkebunan	**175.212.772.481**	**176.996.738.043**	***Total plantations***
Obat-obatan dan alat kesehatan			*Medicines and healthy tools*
Alat kesehatan	1.672.267.991.627	1.690.893.141.385	*Healthy tools*
Obat-obatan	648.951.289.143	750.553.115.742	*Medicines*
Kondom	12.569.837.338	12.691.826.913	*Condom*
ASSP	4.729.653.212	30.841.090.673	*Disposable syringe*
Jumlah obat-obatan dan alat kesehatan	**2.338.518.771.320**	**2.484.979.174.713**	***Total medicines and healthy tools***
Perdagangan			*Tradings*
Barang konsumen	869.382.537.129	912.375.487.827	*Consumer goods*
Karung plastik	150.695.251.729	142.408.183.363	*Plastic bags*
Obat-obatan dan bahan kimia	14.102.197.216	15.839.530.431	*Medicines and chemical*
Pupuk	18.254.718.300	19.043.021.321	*Fertilizer*
Beras	9.669.297.760	19.065.868.880	*Rice*
Kulit hewan dan barang jadi kulit	2.181.818	1.786.152.941	*Animal leather and Finished goods leather*
Jumlah perdagangan	**1.062.106.183.952**	**1.110.518.244.763**	***Total tradings***
Pendapatan usaha lainnya			*Other incomes*
Sewa gedung dan kantor	10.172.880.898	16.167.979.270	*Building and office lease*
Dividen	3.341.838.771	-	*Devidend*
Pendapatan properti MT Haryono	-	25.000.000.000	*Property income of MT Haryono*
Barang dan jasa lainnya	-	1.817.990.872	*Other goods and services*
Jumlah pendapatan usaha lainnya	**13.514.719.669**	**42.985.970.142**	***Total other incomes***
Jumlah penjualan	**8.019.118.080.060**	**6.974.083.944.999**	***Total sales***

40. Penjualan (lanjutan) / ***40. Sales*** *(continued)*

Gula dan tetes / ***Sugar and molasses***

	Kuantum/ *Quantum*	Harga per ku/ *Price per ku*	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
PT PG Rajawali I					***PT PG Rajawali I***
Gula:					***Sugar:***
Penjualan tahun 2021	1.948.025	1.055.541	2.056.219.742.207	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	1.100.856	1.097.182	-	1.207.838.821.255	*Sales in 2020*
Subjumlah			**2.056.219.742.207**	**1.207.838.821.255**	***Subtotal***
Tetes:					***Molasses:***
Penjualan tahun 2021	733.617	237.009	173.874.060.910	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	1.276.534	281.276	-	304.984.650.674	*Sales in 2020*
Subjumlah			**173.874.060.910**	**304.984.650.674**	***Subtotal***
PT PG Rajawali II					***PT PG Rajawali II***
Gula:					***Sugar:***
Penjualan tahun 2021	526.324	1.052.104	553.747.330.449	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	1.215.188	1.063.698	-	1.292.593.352.247	*Sales in 2020*
Subjumlah			**553.747.330.449**	**1.292.593.352.247**	***Subtotal***
Tetes:					***Molasses:***
Penjualan tahun 2021	100.057	233.101	23.323.398.689	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	225.350	237.140	-	53.439.603.926	*Sales in 2020*
Subjumlah			**23.323.398.689**	**53.439.603.926**	***Subtotal***
PT PG Candi Baru					***PT PG Candi Baru***
Gula:					***Gula:***
Penjualan tahun 2021	185.704	1.060.019	196.849.776.534	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	212.678	1.092.039	-	232.252.425.133	*Sales in 2020*
Subjumlah			**196.849.776.534**	**232.252.425.133**	***Subtotal***
Tetes:					***Molasses:***
Penjualan tahun 2021	124.844	270.395	33.757.096.075	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	165.917	288.461	-	47.860.523.017	*Sales in 2020*
Subjumlah			**33.757.096.075**	**47.860.523.017**	***Subtotal***
PT Rajawali Nusindo					***PT PG Candi Baru***
Tetes:					***Molasses:***
Penjualan tahun 2021	119.791	321.257	38.483.616.210	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	-	-	-	-	*Sales in 2020*
Subjumlah			**38.483.616.210**	**-**	***Subtotal***

40. Penjualan (lanjutan) / ***40. Sales*** *(continued)*

Gula dan tetes (lanjutan) / ***Sugar and molasses*** *(continued)*

	Kuantum/ *Quantum*	Harga per ku/ *Price per ku*	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
PT GIEB Indonesia					***PT GIEB Indonesia***
Tetes:					***Molasses:***
Penjualan tahun 2021	23.500	256.511	6.028.000.000	-	*Sales in 2021*
Penjualan tahun 2020	-	-	-	-	*Sales in 2020*
Subjumlah			**6.028.000.000**	**-**	***Subtotal***
Jumlah penjualan gula			2.806.816.849.190	2.732.684.598.635	*Total sugar sales*
Jumlah penjualan tetes			275.466.171.884	406.284.777.617	*Total molasses sales*
Jumlah			**3.082.283.021.074**	**3.138.969.376.252**	***Total***

Alkohol, spiritus dan arak / ***Alcohol, spirituous, and arrack***

	2021 (Liter)	2020 (Liter)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Alkohol	1.317.290	943.800	16.218.894.067	12.440.394.961	*Alcohol*
Arak	253.000	184.000	9.582.463.648	7.194.046.125	*Arrack*
Spiritus	600	-	7.800.000	-	*Rubbing alcohol*
Jumlah	**1.570.890**	**1.127.800**	**25.809.157.715**	**19.634.441.086**	***Total***

Penjualan teh / ***Tea sales***

	2021 (Kg)	2020 (Kg)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Ekspor	49.156	103.805	1.893.176.692	2.351.332.534	*Export*
Lokal	2.695.348	3.250.658	52.107.272.905	62.216.857.932	*Local*
Jumlah	**2.744.504**	**3.354.463**	**54.000.449.597**	**64.568.190.466**	***Total***

Kelapa sawit dan karet / ***Crude Palm oil and rubber***

	2021 (Kg)	2020 (Kg)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Minyak sawit mentah	3.663.720	8.688.470	35.143.889.401	65.994.076.361	*Crude Palm Oil*
Inti sawit	894.990	2.171.230	5.126.428.355	8.657.705.660	*Palm kernel*
Tandan Buah Segar	36.403.965	20.012.819	76.795.897.849	32.804.342.808	*Fresh fruit bunches*
Karet	267.936	320.099	4.146.107.279	4.972.422.748	*Rubber*
Jumlah	**41.230.611**	**31.192.618**	**121.212.322.884**	**112.428.547.577**	***Total***

40. Penjualan (lanjutan) / ***40. Sales*** *(continued)*

Penjualan karung / ***Sales of sack***

	2021 (Lembar/ *Sheet*)	2020 (Lembar/ *Sheet*)	2021 (Rp)	2021 (Rp)	
Karung	45.938.516	46.782.448	150.695.251.729	142.408.183.363	*Sack*
Jumlah	**45.938.516**	**46.782.448**	**150.695.251.729**	**142.408.183.363**	***Total***

Kulit hewan dan barang jadi kulit / ***Animal leather and finished goods leather***

	2021 (sq.ft/ pcs)	2020 (sq.ft/ pcs)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Kulit hewan dan barang jadi kulit	150	161.869	2.181.818	1.786.152.941	*Animal leather and finished goods leather*
Jumlah	**150**	**161.869**	**2.181.818**	**1.786.152.941**	***Total***

Kondom dan alat suntik sekali pakai / ***Condom and disposable syringe***

	2021 (sq.ft/ pcs)	2020 (sq.ft/ pcs)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Kondom lokal	88.091	123.355	12.569.837.338	12.691.826.913	*Local condom*
Alat Suntik Sekali Pakai	6.356.700	36.775.900	4.729.653.212	30.841.090.673	*Disposable syringe*
Jumlah	**6.444.791**	**36.899.255**	**17.299.490.550**	**43.532.917.586**	***Total***

41. Beban pokok penjualan / *41. Cost of goods sold*

	2021	2020	
Industri gula, tetes dan lainnya			***Sugar industri, molasses, and others***
Gula			***Sugar***
Beban produksi :			*Production expenses:*
Tanaman	1.582.285.460.555	1.667.331.602.739	*Plantations*
HPP gula putih	705.373.663.752	345.856.195.476	*Cost of good sales of white sugar*
HPP gula mentah	364.081.561.056	209.390.181.511	*Cost of good sales of raw sugar*
Pembuatan gula	165.015.713.765	154.027.178.482	*Sugar manufacture*
Pemeliharaan	78.768.794.100	87.909.516.500	*Maintenance*
Beban penyusutan	72.951.176.030	103.078.569.515	*Depreciation expense*
Pengelolaan	59.960.073.955	99.933.235.238	*Management*
Tebang dan angkut	49.251.407.138	49.789.505.429	*Cutting and transport*
Pembungkusan dan pengangkutan	34.509.320.112	345.739.511.649	*Packaging and transportation*
Jumlah	**3.112.197.170.463**	**3.063.055.496.539**	***Total***
Persediaan awal	710.931.510.290	37.647.670.546	*Beginning inventory*
Persediaan akhir	(14.809.028.869)	(706.753.477.653)	*Ending inventory*
Jumlah beban pokok penjualan gula	**3.808.319.651.884**	**2.393.949.689.432**	***Total cost of sugar sold***
Tetes			***Molasses***
Tanaman	225.764.063.955	203.875.085.618	*Plantations*
Pembuatan tetes	19.328.483.913	24.976.668.632	*Molasses manufacture*
Pemeliharaan	10.019.416.378	17.466.809.033	*Maintenance*
Beban penyusutan	8.857.799.522	17.511.475.945	*Depreciation expense*
Tebang dan angkut	8.233.059.465	46.263.746.885	*Cutting and transport*
Pengelolaan	7.931.366.394	17.482.566.323	*Management*
Jumlah	**280.134.189.627**	**327.576.352.436**	***Total***
Persediaan awal	12.029.994.873	270.319.802	*Beginning inventory*
Persediaan akhir	(7.348.135.005)	(12.029.706.613)	*Ending inventory*
Jumlah beban pokok penjualan tetes	**284.816.049.495**	**315.816.965.625**	***Total cost of molasses sold***
Alkohol, spiritus, arak & lainnya			***Alcohol, spirituous, arrack and others***
Alkohol, spiritus dan arak	27.825.274.849	17.293.827.815	*Alcohol, spirituous, and arrack*
Jumlah beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak	**27.825.274.849**	**17.293.827.815**	***Total cost of goods sold of alcohol, spirituous,and arrack***
Total jumlah beban pokok industri gula, tetes, alkohol, spiritus, dan arak	**4.120.960.976.228**	**2.727.060.482.872**	***Total cost of goods sold af sugar, molasses, alcohol, spirituous, and arrack***

41. Beban pokok penjualan (lanjutan) / ***41. Cost of goods sold*** *(continued)*

	2021	2020	
Perkebunan			***Plantation***
Tandan buah segar	54.067.613.914	25.810.191.173	*Fresh Fruit Bunches*
Teh	49.939.807.911	49.888.448.795	*Tea*
Minyak kelapa sawit	43.489.115.361	71.587.452.554	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	5.990.292.651	9.350.064.581	*Palm kernel*
Karet	1.168.557.307	1.787.386.251	*Rubber*
Jumlah beban pokok penjualan perkebunan	**154.655.387.144**	**158.423.543.354**	***Total cost of sales of plantation***
Obat-obatan dan alat kesehatan			***Medicines and medical tools***
Alat kesehatan	1.139.631.896.522	1.249.874.896.660	*Medical equipments*
Obat-obatan	560.641.692.517	640.944.176.108	*Medicines*
Kondom	10.806.910.267	9.316.779.700	*Condom*
ASSP	2.435.116.228	20.869.412.567	*ASSP*
Jumlah beban pokok penjualan farmasi dan kesehatan	**1.713.515.615.534**	**1.921.005.265.035**	***Total cost of goods sold of pharmaceuticals and healthcare***
Perdagangan			***Trading***
Barang konsumen	807.269.428.474	873.636.370.746	*Consumer goods*
Karung plastik	142.993.501.479	137.068.515.220	*Plastic bags*
Pupuk	16.569.807.801	16.675.090.662	*Fertilizer*
Obat-obatan dan bahan kimia	13.037.498.546	13.877.870.107	*Medicines and chemical material*
Beras	9.085.006.127	18.197.235.816	*Rice*
Kulit hewan dan barang jadi kulit	1.866.758	2.119.214.502	*Animal leather and finished goods leather*
Jumlah beban pokok penjualan perdagangan	**988.957.109.185**	**1.061.574.297.053**	***Total cost of sales of trading***
Beban pokok penjualan usaha lainnya			***Cost of other business sales***
Barang dan jasa lainnya	-	3.584.394.950	*Other goods and services*
Jumlah beban pokok penjualan usaha lainnya	**-**	**3.584.394.950**	***Total cost of other business sales***
Jumlah beban pokok penjualan	**6.978.089.088.091**	**5.871.647.983.264**	***Total cost of goods sold***

Beban pokok penjualan gula dan tetes merupakan beban pokok penjualan gula dan tetes di PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.

The cost of selling sugar and molasses represent the cost of sugar and molasses sales in PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II and PT PG Candi Baru.

Beban pokok penjualan perkebunan merupakan beban pokok penjualan CPO, PK, karet, teh, dan TBS di PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, dan PT Laras Astra Kartika.

The cost of sales of plantations represent the cost of sales of CPO, PK, rubber, tea and FFB in PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci and PT Laras Astra Kartika.

Beban pokok penjualan obat-obatan dan alat kesehatan merupakan beban pokok penjualan obat-obatan dan alat kesehatan di PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT PG Rajawali II.

Cost of sales of medicines and medical equipment represent the cost of sales of medicines and medical equipment at PT Rajawali Nusindo, PT Mitra Rajawali Banjaran and PT PG Rajawali II.

41. Beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak merupakan beban pokok penjualan alkohol, spiritus dan arak PT PG Rajawali II.

Beban pokok penjualan kondom dan ASSP merupakan beban pokok penjualan PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT Rajawali Nusindo

Beban pokok penjualan pupuk merupakan beban pokok penjualan pupuk PT Rajawali Nusindo kepada pihak ketiga.

Beban pokok penjualan obat-obatan, dan bahan kimia merupakan beban pokok penjualan di PT Rajawali Nusindo.

Beban pokok penjualan karung plastik merupakan beban pokok penjualan karung plastik PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Beban pokok penjualan kulit hewan merupakan beban pokok penjualan di PT Rajawali Tanjungsari.

41. Cost of goods sold *(continued)*

The cost of sales of alcohol, spirituous and arrack represent the cost of sales of alcohol, spirituous and arrack at PT PG Rajawali II.

The cost of condom and ASSP sales represent the cost of sales of PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo

Cost of sales of fertilizer represent the cost of sales of fertilizer at PT Rajawali Nusindo to a third party.

Cost of sales of medicines and chemicals represent cost of goods sold in PT Rajawali Nusindo.

The cost of selling plastic bags represent cost of goods sold of plastic bags at PT Rajawali Citramass PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Cost of sale of animal leather represent the cost of goods sold in PT Rajawali Tanjungsari.

42. Beban usaha

42. Operating expenses

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expense***
Beban kantor dan umum	45.939.264.110	51.843.076.334	*General and office expenses*
Beban penyusutan	37.194.491.114	34.786.022.608	*Depreciation expenses*
Beban pemeliharaan gedung , mess dan sewa	25.676.611.841	27.865.836.861	*Building maintenance, mess and rent expenses*
Beban jamuan dan sumbangan	15.705.441.388	13.361.004.025	*Representation and donations expenses*
Beban konsultan (yuridis dan audit)	15.053.722.970	15.572.780.959	*Consultant (juridical and audit) expenses*
Beban pengangkutan/ perjalanan	10.872.490.336	10.128.352.887	*Travelling/ transportation expenses*
Beban rapat, seminar, riset dan Pengembangan	9.414.807.794	5.384.703.202	*Meeting, seminar, research and development expenses*
Beban pajak dan PBB	8.906.768.215	10.879.302.491	*Tax expenses*
Beban asuransi	5.395.991.905	7.563.578.963	*Insurance expenses*
Beban bank/ iklan/ komputerisasi	2.815.529.897	2.502.598.164	*Bank / advertisement/ computerization expenses*
Beban iuran, retribusi, perijinan dan keamanan	2.282.798.756	893.827.929	*Contribution, retribution license, security expenses*
Biaya koreksi perpajakan	1.240.812.465	3.564.994.017	*Tax correction fee*
Biaya penjualan gula dan tetes	-	8.472.969.975	*The cost of sugar and molasses sales*
Beban lainnya	24.198.183.508	14.273.259.617	*Other expenses*
Jumlah beban umum dan administrasi	**204.696.914.299**	**207.092.308.032**	***Total general and administrative expenses***
Beban pegawai			***Employee expenses***
Jaminan sosial pegawai	274.293.895.264	237.639.582.478	*Employees social security*
Beban gaji, pengobatan, dan premi pensiun	172.975.506.114	175.152.416.881	*Salary, medical and pension premium expenses*
Sub jumlah beban pegawai	**447.269.401.378**	**412.791.999.359**	***Subtotal employee expenses***

42. Beban usaha (lanjutan) / ***42. Operating expenses*** *(continued)*

	2021	2020	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban promosi dan distribusi produk	16.635.445.008	18.838.713.653	*Promotion and product distribution expenses*
Beban pemeliharaan kendaraan	15.075.869.307	14.457.032.602	*Vehicle maintenance expenses*
Dinas karyawan	11.905.427.310	10.707.241.835	*Employee travel expenses*
Sponsor dan seminar	11.498.036.527	10.915.854.731	*Sponsorship and seminar*
Beban kirim dan asuransi	10.329.446.782	13.603.014.226	*Delivery and insurance expenses*
Beban distribusi kulit	481.713.547	563.277.740	*Leather distribution expenses*
Beban distribusi minyak sawit	254.507.136	316.530.048	*Palm oil distribution expenses*
lklan dan pameran	237.937.200	93.607.499	*Advertisement and exhibition*
Brosur, buku, dan lain-lain	67.559.000	221.147.880	*Brochures, books, and others*
Beban penjualan lainnya	10.477.381.078	8.160.529.928	*Other selling expenses*
Jumlah beban penjualan	**76.963.322.895**	**77.876.950.142**	***Total selling expenses***

43. Pendapatan (beban) lain-lain / ***43. Other income (expenses)***

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Laba penjualan aset tetap	63.131.408.270	5.528.713.741	*Gain on sales of fixed assets*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	30.773.646.038	46.987.453.327	*Deposits interest income and account income*
Denda keterlambatan pengambilan gula dan tetes	30.111.269.445	296.412.574	*Delay penalty of taking sugar and molasses*
Pendapatan lain-lain dari selisih nilai wajar aset biologis	25.342.300.000	17.386.232.959	*Other income from differences in fair value of biological assets*
Penjualan barang bekas	5.081.186.396	1.866.296.722	*Sales of second-hand goods*
Pendapatan klaim/ denda impor	4.204.475.014	312.764.577	*Income claim/ import penalty*
Pemulihan piutang	2.694.902.173	103.672.020	*Recovery of receivables*
Sewa gudang dan rumah dinas	1.004.908.872	169.269.522	*Warehouse and official house lease*
Pendapatan holtikultura	8.290.000	150.195.652	*Holticultural income*
Pendapatan hak laba Perusahaan Asosiasi dan Anak	4.919.709	4.764.000	*Earnings revenue of Associates and Subsidiaries Companies*
Pendapatan sewa mesin	-	224.579.482	*Machine rental income*
Penjualan cangkang	-	52.727.273	*Shell sales*
Lain-lain	56.548.288.035	89.047.968.129	*Others*
Jumlah pendapatan lain-lain	**218.905.593.952**	**162.131.049.978**	***Total other income***

43. Pendapatan (beban) lain-lain (lanjutan)

43. Other income (expenses) *(continued)*

	2021	2020	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Penyisihan dan penurunan nilai piutang	17.575.342.590	22.059.487.846	*Allowance and impairment of receivables*
Beban pajak penghasilan dan denda	13.727.611.487	10.056.617.804	*Income tax expenses and penalty*
Penyisihan dan penurunan persediaan	9.796.017.222	14.941.897.302	*Allowance and impairment of inventories*
Beban non operasi	2.626.693.700	3.168.824.426	*Non-operating expenses*
Selisih kurs	2.565.969.139	3.926.902.689	*Forex difference*
Biaya jasa kontrak manajemen	462.548.787	799.924.301	*Contract management service fees*
Beban keamanan	8.580.000	6.446.212.972	*Security cost*
Lain-lain	45.865.085.379	39.246.036.165	*Others*
Jumlah beban lain-lain	**92.627.848.304**	**100.645.903.505**	***Total other expenses***

44. Beban keuangan

44. Finance costs

	2021	2020	
Beban keuangan			***Finance costs***
Biaya bunga pinjaman	354.773.951.173	377.856.033.739	*Bank interest expense*
Jumlah beban keuangan	**354.773.951.173**	**377.856.033.739**	***Total finance cost***

Beban keuangan merupakan beban bunga atas bunga pinjaman Rekening Dana Investasi di Perusahaan atas RDI No. 265, 302, 324, dan 330 dan pinjaman RDI No. 213 dan 218 di PT PG Rajawali II, beban bunga atas pinjaman ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Sebagian bunga pinjaman RDI dikapitalisasi ke tanah MBAU tambahan bunga MTN dan Sukuk Ijarah.

Financing charges represent interest charges on the interest of investment fund account in the Company No.265, 302, 324, and 330 and investment fund account No.213 and 218 at PT PG Rajawali II, interest expense on loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Part of investment fund account interest is capitalized to the land of MBAU added interest of MTN and Sukuk Ijarah.

45. Informasi mengenai pihak berelasi

Grup merupakan suatu kelompok usaha dari sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Mengenai hubungan tersebut terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. Negara Kesatuan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

b. Perusahaan menempatkan dan meminjam dana dari bank-bank yang dimiliki Pemerintahan dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman jangka panjang dalam bentuk Rekening Dana lnvestasi dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 0% per tahun.

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN lain atau Perusahaan yang tergabung dalam Grup PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang tidak dikonsolidasikan serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang.

Transaksi dengan pihak berelasi di bawah ini dilakukan dalam rangka usaha antara lain:

a. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Perkebunan Nusantara X dan XIV dalam rangka peningkatan kinerja pabrik gula.
b. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT PG Madu Baru dalam rangka melakukan kegiatan usaha pemberian jasa manajemen dan kucuran modal kerja.
c. Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia dalam rangka transaksi asuransi.

45. Related parties information

The Group represent a group of businesses as described below, in carrying out its operations in relation to and conducting transactions with related parties. Regarding the relationship there is a possibility that transactions are conducted with conditions and terms that are not the same if the transaction is done with a non-related party.

Nature of relationship with related parties are as follows:

a. The United States of Republic Indonesia is represented by the Minister of State-Owned Enterprises as a shareholder of the Company and other SOEs having affiliated relationships through the capital participation of Government of Republic of Indonesia.
b. The Company places and owes funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.

c. The Company and Subsidiaries obtain long-term loans in the form of Investment Fund Accounts denominated in Rupiah bearing interest at 0% per annum.

d. The Company entered into agreements in the framework of business with other SOEs or companies incorporated in the unconsolidated PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Group and other authorized bodies or government agencies.

Transactions with related parties are as follows:

a. The Company entered into transactions with PT Perkebunan Nusantara X and XIV in order to improve the performance of the sugar factory.
b. The Company conducts transactions with PT PG Madu Baru in the framework of conducting business activities of providing management and dropping of working capital.
c. The Company entered into transactions with PT Asuransi Jasa Indonesia in the framework of insurance transactions.

46. Perjanjian-perjanjian penting

PT Rajawali Nusindo

Pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk No. 033/S.Pj/LE/IX/18, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk-produk phapros secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2018 dan berlaku 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mitra Ogan, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2007 sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan perjanjian distribusi dan marketing eksklusif alat kesehatan dan kondom dengan PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No. 009/SPJ/MRB.RN/VIII/2018 tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor dan marketing eksklusif/ tunggal atas produk produk yang dihasilkan oleh MRB. Perjanjian berlaku mulai 21 Agustus 2018 sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan perjanjian dengan PT PG Rajawali II No. 20/S.Pj/Nus.01/III/2016 tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2016 sampai waktu yang belum ditentukan.

Pihak ketiga

Berdasarkan perjanjian dengan PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/ 2014XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023.

46. Significant agreement

PT Rajawali Nusindo

Related parties

Based on a distribution agreement with PT Phapros Tbk No. 033/S.Pj/LE/IX/18, the Company was appointed to distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. This agreement is for 5 years starting from 2018.

Based on a distribution agreement with PT Mitra Ogan, the Company was appointed to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2007 until an undetermined time.

Based on the distribution agreement and exclusive marketing of medical devices and condoms with PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No. 009/SPJ/MRB.RN/VIII/2018 dated 21 August 2018, the Company was appointed as a distributor and exclusive/ sole marketing of the products produced by MRB. The agreement from 21 August 2018 until an undetermined time.

Based on the agreement with PT PG Rajawali II No. 20/S.Pj/Nus.01/III/2016 dated 10 March 2016, the Company was appointed to buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2016 until an undetermined time.

Third parties

Based on the agreement with PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK / 01 / 2014XII / V-I / FJ, the Company has the right to use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.This agreement is effective for 5 (five) years, starting from 10 December 2014 and will expire on 9 December 2019.

This agreement was last amended to extend the period from 23 January 2020 to 22 January 2023.

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Rajawali Nusindo (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 140/SPK/PGA/TDI/XI/2020, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-oulet milik Perusahaan untuk wilayah/Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan ini dibuat, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut :
1. Smith medical ASD, Inc
2. Robert Riele GmBH
3. DFI Co Ltd

Jangka waktu perjanjian prinsipal luar negeri berakhir tahun 2015 dan berakhir tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Triman dengan No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/19, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Triman. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Maesindo Indonesia No. 037/PKS/Lgl/MI/IX//2020 dan No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Maesindo Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 1 September 2022.

46. Significant agreements *(continued)*

PT Rajawali Nusindo *(continued)*

Third parties *(continued)*

Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is effective from 4 January 2018 until 31 December 2019.

This agreement was last amended to extend the period from 1 January 2020 to 31 December 2022.

Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 140/SPK/PGA/TDI/XI/2020, the Company is appointed to distribute/ sell PT Tokai Dharma Indonesia's products through outlets owned by the Company for the regions/ Provinces of Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin. This agreement is valid for 1 (one) year, from the date 01 January 2021 to 31 December 2021. As of the date of this report, the agreement is still in the process of being extended.

The company has distribution agreements with overseas principals with distribution coverage throughout Indonesia, including as follows:
1. Smith medical ASD, Inc
2. Robert Riele GmBH
3. DFI Co Ltd

The term of the overseas principal agreement ends in 2015 and end in 2024.

Based on the distribution agreement with PT Triman No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/19, the Company was appointed to distribute / sell products from PT Triman The agreement is effective from 18 August 2019 to 18 August 2022.

Based on the distribution agreement with PT Maesindo Indonesia No. 037/PKS/Lgl/MI/IX/2020 and No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020, the company was appointed to distribute goods from PT Maesindo Indonesia. The agreement is valid from 1 September 2020 to 1 September 2022.

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT GIEB Indonesia

1. PT Unilever Indonesia

a. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia Cabang Gianyar, berkedudukan di JI. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

b. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Singaraja berkedudukan di JI. P Dewata, Pemaron, Singaraja.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

c. Perjanjian distribusi antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT GIEB Indonesia cabang Tabanan berkedudukan di JI. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Nomor : 20480118/PPSD/I/2018
Tanggal : 23 Januari 2018

2. PT PG Candi Baru (lanjutan)

PT PG Candi Baru merupakan perusahaan afiliasi, pada tahun 2013, PT GIEB Indonesia kembali menjual produk Gula yang diproduksi oleh PT PG Candi Baru. Setiap pemesanan produk gula dibuatkan Surat Persetujuan Pembelian Gula. Surat persetujuan pembelian gula adalah sebagai berikut:

a. Nomor : 068/DIR/GIEB.4/V/2018
Tanggal : 12 Mei 2018
Kuantum : 5.000 Ton

46. Significant agreements *(continued)*

PT GIEB Indonesia

1. PT Unilever Indonesia

a. The distribution agreement between PT Unilever Tbk and PT GIEB Indonesia Gianyar is located at JI. Mambal-Ubud, Banjar Tingas, Mekar Buana, Abiansemal.

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

b. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Singaraja branch based in JI. P Dewata, Pemaron, Singaraja.

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

c. Distribution agreement between PT Unilever Indonesia Tbk and PT GIEB Indonesia Tabanan branch located in JI. Mawar No.140 Bongan Pala, Tabanan.

Number : 20480118/PPSD/I/2018
Date : 23 January 2018

2. PT PG Candi Baru *(continued)*

PT PG Candi Baru is an affiliated company, in 2013, PT GIEB Indonesia again sells Sugar products manufactured by PT PG Candi Baru. Any ordering of sugar products is made under Sugar Purchase Approval Agreement. The approval letter for sugar purchase is as follows:

a. Number : 068/DIR/GIEB.4/V/2018
Date : 12 May 2018
Quantum : 5,000 Tons

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT GIEB Indonesia

2. PT PG Candi Baru (lanjutan)

PT PG Candi Baru merupakan perusahaan afiliasi, pada tahun 2013, PT GIEB Indonesia kembali menjual produk Gula yang diproduksi oleh PT PG Candi Baru. Setiap pemesanan produk gula dibuatkan Surat Persetujuan Pembelian Gula. Surat persetujuan pembelian gula adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Nomor : 176/DIR/GIEB.4/X/2018
Tanggal : 20 Oktober 2018
Kuantum : 118 Ton
Harga : Rp 9.000.000/Ton

c. Nomor : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017
Tanggal : 22 Desember 2017
Kuantum : 40 Ton
Harga : Rp 9.725.000/Ton

3. PT Dua Kelinci

Nomor : 1232/PD/MT-R-East/V/2021
Tanggal : 31 Mei 2021
Masa : 17 September 2021 sampai dengan 16 September 2022

4. PT Tokai Dharma Indonesia

Nomor : 166/SPK/PGA/TDI/XI/2020
Tanggal : 25 November 2020
Masa : 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021

5. PT Sinar Antjol

Nomor : SPD-03611c050
Tanggal : 3 Februari 2021
Masa : 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022

6. PT Garam (Persero)

Nomor : 09.A/KS/GRM/IV/2019
Tanggal : 9 September 2021
Masa : 31 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2023

46. Significant agreements *(continued)*

PT GIEB Indonesia

2. PT PG Candi Baru *(continued)*

PT PG Candi Baru is an affiliated company, in 2013, PT GIEB Indonesia again sells Sugar products manufactured by PT PG Candi Baru. Any ordering of sugar products is made under Sugar Purchase Approval Agreement. The approval letter for sugar purchase is as follows: (continued)

b. Number : 176/DIR/GIEB.4/X/2018
Date : 20 October 2018
Quantum : 118 Tons
Price : Rp 9,000,000/ Ton

c. Number : 458/DIR/GIEB.4/XII/2017
Date : 22 December 2017
Quantum : 40 Tons
Price : Rp 9,725,000/ Ton

3. PT Dua Kelinci

Number : 1232/PD/MT-R-East/V/2021
Date : 31 May 2021
Period : 17 September 2021 until 16 September 2022

4. PT Tokai Dharma Indonesia

Number : 166/SPK/PGA/TDI/XI/2020
Date : 25 November 2020
Period : 1 January 2021 until 31 December 2021

5. PT Sinar Antjol

Number : SPD-03611c050
Date : 3 February 2021
Period : 1 March 2021 until 1 March 2022

6. PT Garam (Persero)

Number : 09.A/KS/GRM/IV/2019
Dated : 9 September 2021
Period : 31 March 2021 until 31 March 2023

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

46. Significant agreements *(continued)*

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

PT GIEB Indonesia

7. PT Tirta Mumbul Jaya Abadi

Nomor : 06/PRJ/TMJA-GIEB/I/2021
Tanggal : 28 Januari 2021
Masa : 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022

7. PT Tirta Mumbul Jaya Abadi

Number : 06/PRJ/TMJA-GIEB/I/2021
Date : 28 January 2021
Period : 1 February 2021 until 31 January 2022

8. PT Industri Gula Glenmore

Nomor : 1.5/476/050/SP/IX/2019
Tanggal : 26 September 2019
Masa : 26 September 2019 sampai dengan 26 Januari 2020 (tidak ada kontrak permanen)

8. PT Industri Gula Glenmore

Number : 1.5/476/050/SP/IX/2019
Date : 26 September 2019
Period :26 September 2019 until 26 January 2020 (non permanent contract)

9. PT Perkebunan Nusantara XII

Nomor : 14/PKS/-/2019
Tanggal : 25 Oktober 2019
Masa : 25 Oktober 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 (tidak ada kontrak permanen)

9. PT Perkebunan Nusantara XII

Number : 14/PKS/-/2019
Date : 25 Oktober 2019
Period : 25 October 2019 until 31 December 2019 (non permanent contract)

10. PT Daesang Agung Indonesia

Denpasar
Nomor : 05/JA/BO-BALI/VIII/2020
Tanggal : 21 Agustus 2020
Masa : 21 Agustus 2020 sampai dengan 21 Agustus 2021

Klungkung
Nomor : 04/JA/BO-BALI/VIII/2020
Tanggal : 21 Agustus 2020
Masa : 21 Agustus 2020 sampai dengan 21 Agustus 2021

Singaraja
Nomor : 62/DAI/BO-BALI/XI/2021
Tanggal : 18 November 2021
Masa : 18 November 2021 sampai dengan 18 November 2022

10. PT Daesang Agung Indonesia

Denpasar
Number : 05/JA/BO-BALI/VIII/2020
Date : 21 August 2020
Period : 21 August 2020 until 21 August 2021

Klungkung
Number : 04/JA/BO-BALI/VIII/2020
Date : 21 August 2020
Period : 21 August 2020 until 21 August 2021

Singaraja
Number : 62/DAI/BO-BALI/XI/2021
Date : 18 November 2021
Period : 18 November 2021 until 18 November 2022

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT GIEB Indonesia (lanjutan)

11. CV Bali Utama Sukses

Nomor	: -
Tanggal	: 28 Juni 2021
Masa	: 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022

12. PT Resto Pangan Utama

Nomor	: 316/DIR/GIEB/XII/2021 dan 1061/S.Pj/NUS.01.00/XII/2021
Tanggal	: 10 Desember 2021
Masa	: 10 Desember 2021 sampai dengan 10 Desember 2023

13. PT Perikanan Indonesia (Persero)

Nomor	: 214/DIR/GIEB/IX/2021 dan DIR/1/Dirut/002/IX/2021
Tanggal	: 01 September 2021
Masa	: 01 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022

PT Mitra Rajawali Banjaran

a. Kontrak Katalog antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan No. 51 tahun 2021 tertanggal 04 Februari 2021 yang merupakan perjanjian kerjasama untuk pencantuman barang/jasa dalam katalog *electronic* sebagai dasar melakukan *e- purchasing* antara Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mewakili Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan kontrak katalog penyediaan alat kesehatan dan PT Mitra Rajawali Banjaran sebagai penyedia alat kesehatan kepada Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan 31 Desember 2022.

46. Significant agreements *(continued)*

PT GIEB Indonesia *(continued)*

11. CV Bali Utama Sukses

Number	*: -*
Date	*: 28 June 2021*
Period	*: 01 July 2021 until 30 June 2022*

12. PT Resto Pangan Utama

Number	*: 316/DIR/GIEB/XII/2021 dan 1061/S.Pj/NUS.01.00/XII/2021*
Date	*: 10 December 2021*
Period	*: 10 December 2021 until 10 December 2023*

13. PT Perikanan Indonesia (Persero)

Number	*: 214/DIR/GIEB/IX/2021 dan DIR/1/Dirut/002/IX/2021*
Date	*: 01 September 2021*
Period	*: 01 September 2021 until 31 August 2022*

PT Mitra Rajawali Banjaran

a. Catalog Contract between PT Mitra Rajawali Banjaran and the Government Goods/Services Procurement Policy Institute with No. 51 of 2021 dated 04 February 2021 which is a cooperation agreement for the inclusion of goods/services in an electronic catalog as the basis for conducting e-purchasing between the Government Goods/ Services Procurement Policy Institute representing the Government of the Republic of Indonesia to carry out a catalog contract for the supply of medical devices and PT Mitra Rajawali Banjaran as a provider of medical devices to Ministries/ Institutions/ Regional Work Units/ Institutions. The term of the cooperation agreement is until 31 December 2022.

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

b. Perjanjian distribusi dan pemasaran eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo dengan No. 123/SPJ/Nus.03.00/VIII/18 ter-tanggal 21 Agustus 2018 yang menyatakan PT Mitra Rajawali Banjaran menunjuk PT Rajawali Nusindo sebagai penyalur dan pemasaran tunggal penjualan alat kesehatan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Merek Skifa, RD dan Artika serta memasarkan untuk kepentingan reguler, tender *e-catalog* inpres, dan pasar pemerintah. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku dari 21 Agustus 2015 sampai dengan 20 Agustus 2020.

Addendum perjanjian distribusi dan pemasaran eksklusif antara PT Mitra Rajawali Banjaran dengan PT Rajawali Nusindo No. 297/S.pj/Nus.01.00/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2018 yang menyatakan bahwa PT Mitra Rajawali Banjaran dan PT Rajawali Nusindo menetapkan untuk melakukan masa berlaku kontrak menjadi 19 Agustus 2021

c. Perjanjian kerjasama produksi ASSP PT Rajawali Nusindo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 menerangkan bahwa :

1) Kedua pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas Produksi ASSP melalui investasi mesin baru.
2) PT Rajawali Nusindo menyediakan modal investasi untuk pembelian mesin dan modal kerja untuk proses produksi ASSP dengan mesin baru.
3) PT Rajawali Nusindo akan memberikan modal kerja kepada PT Mitra Rajawali Banjaran sebesar Rp 6.000.000.000.
4) Perhitungan HPP (terkait biaya langsung produksi yang terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu, tenaga kerja langsung, perawatan mesin, dan biaya energi sesuai dengan ketentuan disepakti sebesar 53% dari total nilai jual produksi yang dihasilkan).

46. Significant agreements *(continued)*

PT Mitra Rajawali Banjaran *(continued)*

b. Exclusive distribution and marketing agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo with No. 123/ SPJ/ Nus.03.00/ VIII/ 18 dated 21 August 2018 which states that PT Mitra Rajawali Banjaran has appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor and marketing agent for the sale of medical devices for the Skifa brand of disposable syringes (ASSP), RD and Artika as well as marketing for regular purposes, the Presidential Instruction e-catalog tender, and the government market. The term of the agreement is valid from 21 August 2015 to 20 August 2020.

Addendum to the exclusive distribution and marketing agreement between PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo No. 297/S.pj/Nus.01.00/VIII/2020 dated 18 August 2018 which states that PT Mitra Rajawali Banjaran and PT Rajawali Nusindo have decided to extend the contract to 19 August 2021

c. The ASSP production cooperation agreement between PT Rajawali Nusindo and PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 dated 16 May 2017 explains that:

1) Both parties agreed to cooperate in developing ASSP Production capacity through investment in new machines.
2) PT Rajawali Nusindo provides investment capital for the purchase of machines and working capital for the ASSP production process with new machines.
3) PT Rajawali Nusindo will provide working capital to PT Mitra Rajawali Banjaran amounting to Rp 6,000,000,000.
4) Calculation of HPP (related to direct production costs consisting of raw materials and auxiliary materials, direct labor, machine maintenance, and energy costs in accordance with agreed terms of 53% of the total selling value of the resulting production).

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Rajawali Banjaran (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama produksi ASSP PT Rajawali Nusindo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 menerangkan bahwa : (lanjutan)

5) PT Rajawali Nusindo mendapatkan pembagian *margin* untuk pengembalian modal kerja dan modal investasi dengan persentase 20% dari total nilai jual produksi dan margin distribusi sebesar 12% dari total nilai jual produksi.
6) Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

d. Perjanjian kerjasama produksi ASSP CV Kadipo dengan PT Mitra Rajawali Banjaran No. 010/S.Pj/MRV/IX/2021 tanggal 17 September 2021 menerangkan bahwa :

1) Kedua pihak sepakat untuk kerjasama dalam rangka pengembangan kapasitas.
2) Produksi ASSP melalui investasi mesin baru kapasitas 10 juta pcs perbulan, *cleanroom* ASSP, QC dan Raking Gudang.

3) Sharing keuntungan sebesar 27% dari laba kotor setelah dikurangi biaya *marketing* untuk CV Kadipo.

Perjanjian ini berlaku untuk produksi 500 juta barang.

46. Significant agreements *(continued)*

PT Mitra Rajawali Banjaran *(continued)*

c. The ASSP production cooperation agreement between PT Rajawali Nusindo and PT Mitra Rajawali Banjaran No. 004.1/S.Pj/MRB/V/2017 dated 16 May 2017 explains that: (continued)

5) PT Rajawali Nusindo gets a margin distribution for the return of working capital and investment capital with a percentage of 20% of the total selling value of production and a distribution margin of 12% of the total selling value of production.
6) This agreement is valid for 5 years.

d. The ASSP CV Kadipo production cooperation agreement with PT Mitra Rajawali Banjaran No. 010/S.Pj/MRV/IX/2021 dated 17 September 2021 explains that:

1) Both parties agree to cooperate in the framework of capacity building.
2) ASSP production through investment in new machines with a capacity of 10 million pcs per month, ASSP cleanroom, QC and Warehouse Raking.
3) Profit sharing of 27% of gross profit after deducting marketing costs for CV Kadipo.

This agreement applies to the production of 500 million items.

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Teguh Kustiono. Perjanjian *Technical Assistance* dalam rangka peningkatan kinerja perkebunan dan pabrik teh:

- Nomor perjanjian : 01/S.Pj/MKI/11112014
- Jangka waktu : 07 Maret 2014 sampai dengan 07 Maret 2017
- Nilai kontrak : Rp 5.375.000.000

Sampai dengan laporan audit diterbitkan, surat perpanjangan perjanjian masih dalam proses pengurusan.

Perjanjian penyetoran modal PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Liki Energi, Akta No. 4 pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017, antara Tuan Yosdian Adi Pramono selaku Direktur PT Mitra Kerinci dengan Tuan Ondi selaku Direktur Rajawali Liki Energi.

Para pihak terlebih dahulu menerangkan bahwa:

1) Berita acara negosiasi No. 01/MK-BA/474/VIII/2016 dan No. 001/BE-MK/DIR/VIII/2016 dibuat materai tanggal 11 Agustus 2017 oleh notaris, No. 190/SBTD/XII/2017 antara PT Mitra Kerinci dan PT Brantas Energi yang telah menyetujui besaran nilai potensi atau aset yang digunakan Pembangkit Listrik Tenaga Air PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dengan tanah seluas 50 ha sebesar Rp 17.270.000.000.
2) Surat pernyataan Bukti Setoran Modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi No. 01/ MK/ 604/ XII/ 2017 menyatakan PT Mitra Kerinci telah melakukan tambahan setoran modal pada PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 17.270.000 atau sejumlah 3.540 lembar saham.

PT Rajawali Liki Energi dengan ini berjanji untuk menerima pemasukan dari PT Mitra Kerinci yaitu setoran modal non tunai dan dicatat sebagai setoran modal PT Rajawali Liki Energi senilai Rp 22.400.000.000 dan para penghadap telah menyetujui perhitungan seluruh kewajiban PT Mitra Kerinci atas uang modal untuk saham PT Rajawali Liki Energi sebesar 55% dari keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh PT Mitra Kerinci.

46. Significant agreements *(continued)*

PT Mitra Kerinci

The company has an agreement with Teguh Kustiono. Technical Assistance Agreement in order to improve the performance of tea plantations and factories:

- *Agreement number : 01/S.Pj/MKI/11112014*
- *Term : 07 March 2014 until 07 March 2017*
- *Contract value : Rp 5,375,000,000*

Until the audit report is issued, the agreement extension letter is still in the process of being processed.

PT Mitra Kerinci's capital deposit agreement to PT Rajawali Liki Energi, Deed No. 4 on Thursday 28 December 2017, between Mr. Yosdian Adi Pramono as Director of PT Mitra Kerinci and Mr. Ondi as Director of Rajawali Liki Energi.

The parties first explain that:

1) Minutes of negotiation No.01/MK-BA/474/VIII/2016 and No.001/BE-MK/DIR/VIII/2016 stamped on 11 August 2017 by a notary, No.190/SBTD/XII/2017 between PT Mitra Kerinci and PT Brantas Energi which has agreed on the amount of potential value or assets used by the PT Rajawali Liki Energi Hydroelectric Power Plant of Rp 22,400,000,000 with a 50 ha land area of Rp 17,270,000,000.

2) Statement letter of proof of payment of capital from PT Mitra Kerinci to PT Rajawali Liki Energi No. 01/MK/604/XII/2017 stated PT Mitra Kerinci has made an additional capital contribution to PT Rajawali Liki Energi of Rp 17,270,000 or a total of 3,540 shares.

PT Rajawali Liki Energi hereby promises to receive income from PT Mitra Kerinci, which is a non-cash capital deposit and recorded as a capital deposit of PT Rajawali Liki Energi worth Rp 22,400,000,000 and the viewers have agreed to the calculation of all PT Mitra Kerinci's obligations on capital money for PT Rajawali Liki Energi's shares of 55% of the total shares issued by PT Mitra Kerinci.

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Rincian atas setoran modal PT Mitra Kerinci ke PT Rajawali Liki Energi sebesar Rp 22.400.000.000:

1. Setoran awal sebesar Rp 5.130.000.000 atau 5.130 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 ternyata dalam surat pernyataan bukti setoran modal No. 91/MK/706/XII/2016 yang didaftarkan notaris tanggal 27 Desember 2017 dibawah No. 192/SBTD/XII/2017.
2. Sebesar Rp 17.270.000.000 atau sejumlah 34.540 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500.000 sebagaimana ternyata dari surat pernyataan bukti setoran modal No. 01.MK/604/XII/2017 yang didaftarkan tanggal 27 Desember 2017 No. 192/SBTD/XII/2017.

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo, dengan ini kami sampaikan:

1. Hasil rekonsiliasi data piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo pada tanggal 21 November 2008. Telah disepakati menjadi dasar penagihan kami sebagai berikut:
   Piutang ekspor USD 259.258 =Rp 2.958.584.460
   Piutang USD 22.869 =Rp 297.967.540
   Total dalam bentuk rupiah Rp 3.256.552.000.
2. PT Mitra Kerinci telah melakukan penagihan atas piutang tersebut kepada PT Rajawali Nusindo, terakhir melalui surat No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 24 November 2017, sampai dengan saat ini belum ada penyelesaian dan pembayarannya.
3. Piutang tersebut telah menjadi temuan rutin KAP setiap tahunnya dan disarankan untuk dilakukaan penagihan serta penyelesaian.
4. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, dengan ini agar PT Rajawali Nusindo dapat melakukan penyelesaian utang kepada PT Mitra Kerinci sejumlah Rp 3.256.552.000.

46. Significant agreements *(continued)*

PT Mitra Kerinci *(continued)*

Details of PT Mitra Kerinci's capital injection to PT Rajawali Liki Energi amounting to Rp 22,400,000,000:

1. *Initial deposit amounting to Rp 5,130,000,000 or 5,130 shares with nominal of Rp 1,000,000 recorded in a letter of proof of capital injection No. 91/MK/706/XII/2016 registered by notary dated 27 December 2017 under No. 192/SBTD/XII/2017.*
2. *An amount of Rp 17,270,000,000 or 34,540 shares at a nominal value of Rp 500,000 as it stated from the letter of proof of capital payment letter No: 01.MK/604/XII/2017 registered on 27 December 2017 No. 192/SBTD/XII/2017.*

PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 dated 31 July 2019 forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit:

1. *The results of PT Mitra Kerinci's data reconciliation account to PT Rajawali Nusindo on 21 November 2008. It was agreed to become the basis for our collection as follows:*
   Export receivables USD 259,258 =Rp 2,958,584,460
   Receivables USD 22,869 =Rp 297,967,540
   The total is in the form of rupiah Rp 3,256,552,000.
2. *PT Mitra Kerinci has collected the receivables from PT Rajawali Nusindo, most recently by letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 24 November 2017, until now there has been no settlement and payment.*
3. *These receivables have become routine findings of KAP every year and are recommended for collection and settlement.*
4. *In connection with these matters, hereby PT Rajawali Nusindo can settle the debt to PT Mitra Kerinci in the amount of Rp 3,256,552,000.*

46. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

PT Mitra Kerinci (lanjutan)

Tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 meneruskan surat kami sebelumnya No. 01/MK/535/XI/2017 tanggal 2 Mei 2016 perihal tagihan piutang PT Mitra Kerinci kepada PT Rajawali Nusindo, dengan ini kami sampaikan: (lanjutan)

5. Apabila PT Rajawali Nusindo belum dapat menyelesaikan utang tersebut dan untuk menghindari temuan dari KAP setiap tahunnya, maka diperlukan bantuan dari PT RNI Holding untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan utang-piutang tersebut.
6. PT Mitra Kerinci telah melakukan pertemuan dengan Direksi PT Rajawali Nusindo dan melakukan klarifikasi. Dari pertemuan terakhir, masalah ini akan segera diselesaikan dengan mediasi pihak RNI Holding selaku induk perusahaan dan telah dikirimkan surat ke VP Keuangan PT RNI (Persero) untuk arahan dan tindak lanjutnya.

PT PG Rajawali I

Entitas memberikan jaminan *delivery order* gula yang tercantum dalam perjanjian No. 38/S.Pj/RWI.01/XII/2020 tertanggal 28 Desember 2020 di mana Entitas bersedia untuk memberikan jaminan peminjaman *delivery order* sebanyak 63.700 ton kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021. Dalam perpanjangan perjanjian yang ditandatangani pada Desember 2021, Entitas tidak lagi memberikan jaminan *delivery order* gula.

46. Significant agreements *(continued)*

PT Mitra Kerinci *(continued)*

PT Mitra Kerinci's receivables from PT Rajawali Nusindo No. 01/MK/404/VII/2019 dated 31 July 2019 forwarding our previous letter No. 01/MK/535/XI/2017 dated 2 May 2016 Regarding PT Mitra Kerinci's receivables to PT Rajawali Nusindo, we hereby submit: (continued)

5. If PT Rajawali Nusindo has not been able to settle the debt and to avoid findings from KAP every year, assistance from PT RNI Holding is needed to facilitate the settlement of the debt problems.

6. PT Mitra Kerinci has held a meeting with the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo and made clarifications. From the last meeting, this issue will soon be resolved through mediation from RNI Holding as the parent company and a letter has been sent to the VP of Finance of PT RNI (Persero) for direction and follow-up.

PT PG Rajawali I

The Entity give a guarantee of sugar delivery order which is stated in the agreement No. 38/S.Pj/RWI.01/XII/2020 dated 28 December 2020 in which the Entity is willing to give the guarantee by borrowing a delivery order up to 63,700 tons to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), a parent entity. On the extension agreement which signed on December 2021, the Entity is not longer give guarantee of sugar delivery order.

47. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen dan penyewa yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. lnstrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/ konsumen/ penyewa dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan perusahaan anak memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

47. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to risk management has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will suffer losses incurred by customers and tenants who fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investments. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts. The Company manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each customer/ tenant and more selective in the choosing banks and financial institutions, ie only well-known and well-selected banks and financial institutions.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Company and subsidiaries have interest rate risk mainly due to loans with floating interest rates. The Company manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and oversight of the impact of interest rate movements to minimize negative impacts to the Company.

47. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

47. Financial risk management *(continued)*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the Company's commitment to normal operation of the Company and regularly evaluating actual cash flows and cash flows projections, as well as scheduling the maturity dates of financial assets and liabilities.

(iv) Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Company have a price risk primarily because investments are classified as available for sale. The Company manages the price risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investment, and always monitor the development of the global market.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak

1. PT PG Rajawali II

Rencana Manajemen ini dilatarbelakangi atas dasar keprihatinan manajemen terhadap penurunan kinerja perusahaan dalam kurun waktu 8 tahun terakhir pasca kuasi reorganisasi. Tingginya nilai hutang modal kerja terutama kepada induk perusahaan (PT RNI) yang sampai saat ini sudah terakumulasi dikisaran Rp 2,03 Triliun memberi dampak pada tingginya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Perusahaan mengalami kesulitan pendanaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja untuk persiapan giling tahun berikutnya terpaksa dibiayai dengan menambah hutang baru atau dengan jaminan hasil giling.

48. Going concern of some subsidiaries condition

1. PT PG Rajawali II

This Management Plan is based on management's concern about the decline in company performance in the last 8 years after the quasi-reorganization. The high value of working capital debt, especially to the parent company (PT RNI), which until now has accumulated in the range of Rp 2.03 trillion has an impact on the high interest expense that must be borne by the company. The company is experiencing funding difficulties in meeting its working capital requirements for preparation of milling for the following year and has to be financed by adding new debt or by guaranteeing mill results.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

PT PG Rajawali II saat ini dalam situasi yang sangat sulit, dimana posisi dalam *SWOT Analysis* menunjukkan pada kuadran III atau defensif, dimana perusahaan mengalami kondisi yang sangat lemah dan terhambat pertumbuhannya. Untuk itu, perusahaan harus melakukan *Turn Around Strategy*, yaitu strategi untuk membalikkan penurunan profitabilitas, kembali menuju pemulihan dan mencapai masa depan yang berkelanjutan. Perusahaan dalam krisis membutuhkan tindakan drastis dan restrukturisasi untuk menghasilkan perubahan haluan.

Atas hal tersebut di atas, manajemen berupaya keras dan berkesinambungan menyusun strategi membangun kekuatan dalam memulihkan perusahaan menjadi sehat kembali. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan memformulasikan dan mengartikulasikan peluang dan kekuatan yang dimiliki perusahaan secara seksama dan akurat serta berorientasi pada usaha di tahun-tahun mendatang.

Adapun langkah-langkah strategis manajemen dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Peningkatan produktivitas, luas areal, controlling
   - *Back to Basic* Bisnis Gula
     Program ini merupakan upaya kembali ke standar (*back to basic*) bisnis gula. Penyelenggaraan kegiatan *on farm* yang sesuai baku teknis, penyediaan saprodi yang memadai serta pemilihan varietas unggul yang disesuaikan dengan jadwal panen dapat mendukung peningkatan produktivitas sehingga diharapkan produktivitas tebu secara bertahap akan meningkat sampai dengan 100 ton/ha (tahun 2021-2025),
   - Peningkatan luas areal
     Dalam rangka mencapai luas areal menjadi > 17.000 ha (di tahun 2024), areal HGU yang belum terokupasi dikerjasamakan dengan masyarakat melalui program desa penyangga, untuk mempertahankan lahan sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjaga kestabilan pasokan tebu,

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

1. PT PG Rajawali II *(continued)*

PT PG Rajawali II is currently in a very difficult situation, where the position in the SWOT Analysis shows in quadrant III or defensive, where the company is in a very weak condition and its growth is stunted. For this reason, the company must carry out a Turn Around Strategy, namely a strategy to reverse the decline in profitability, return to recovery and achieve a sustainable future. Companies in crisis need drastic action and restructuring to bring about a turnaround.

Based on the foregoing, the management strives and continuously develops a strategy to build strength in restoring the company to a healthy state. The steps that must be taken are to carefully and accurately formulate and articulate the opportunities and strengths of the company and to be business-oriented in the years to come.

The strategic management steps can be conveyed as follows:

a. Increased productivity, area, controlling

   - *Back to Basic Sugar Business*
     This program is an effort to return to the standard (back to basic) sugar business. The implementation of on-farm activities in accordance with technical standards, provision of adequate inputs and selection of high-yielding varieties adapted to the harvest schedule can support increased productivity so that sugarcane productivity is expected to gradually increase up to 100 tons/ha (2021-2025),
   - *Increased area*
     In order to reach an area of > 17,000 ha (by 2024), the unoccupied HGU area is collaborated with the community through the buffer village program, to maintain land while improving people's living standards and maintaining a stable supply of sugar cane,

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

Adapun langkah-langkah strategis manajemen dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Peningkatan produktivitas, luas areal, controlling (lanjutan)
   - Pengendalian pola kemitraan
     Menjalankan SOP kemitraan dengan sebaik-baiknya dan melakukan pengawasan secara intensif baik secara langsung maupun tidak langsung,
   - Kerjasama dengan Mitra Strategis (*Crowdfunding/Strategic Partner*)
     Mulai menjajagi pendanaan KUR di luar perbankan bekerjasama dengan mitra strategis.

b. Peningkatan produksi dan kualitas gula/tetes
   - Produksi gula dengan memperhatikan kualitas yang sesuai kebutuhan pasar,
   - *Turnaround* PG-PG melalui kerjasama dengan *Strategic Partner* dengan membangun kembali PG Subang (*The New of* PG SB) pada tahun 2023, Revitalisasi PG Sindang Laut, PG Tersana Baru dan PG Jatitujuh.

c. *Maximum Opportunity* (*Go Ritel + Strategic Partner*)
   - Membangun Brand dan Strategi Marketing untuk menuju *Go Ritel* (*Local Content* Gumara untuk Jabar),
   - *Strategic Partner* untuk hilirisasi produk berbasis tebu.

d. Restrukturisasi Perusahaan
   - Jangka pendek :
     1. Meningkatkan pendapatan dengan menambah pasokan tebu, mengolah *raw sugar* dan kerjasama dengan investor untuk makloon/jasa olah,
     2. Efisiensi Biaya dengan meningkatkan skala produksi dan mengurangi kebocoran biaya.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

1. PT PG Rajawali II *(continued)*

The strategic management steps can be conveyed as follows:

a. Increased productivity, area, controlling (continued)
   - *Partnership pattern control*
     Carry out partnership SOPs as well as possible and carry out intensive supervision both directly and indirectly,
   - *Cooperation with Strategic Partners (Crowdfunding/Strategic Partner)*
     Start exploring KUR funding outside of banking in collaboration with strategic partners.

b. Increased production and quality of sugar/drops
   - *Production of sugar by paying attention to quality according to market needs,*
   - *PG-PG turnaround in collaboration with Strategic Partners by rebuilding PG Subang (The New of PG SB) in 2023, Revitalizing PG Sindang Laut, PG Tersana Baru and PG Jati Tujuh.*

c. Maximum Opportunity (Go Ritel + Strategic Partner)
   - *Building a Brand and Marketing Strategy towards Go Retail (Local Content Gumara for West Java),*
   - *Strategic Partner for downstream sugarcane-based products.*

d. Company Restructurization
   - *Short-term :*
     1. *Increase income by increasing the supply of sugar cane, processing raw sugar and cooperating with investors for makloon/processing services,*
     2. *Cost Efficiency by increasing production scale and reducing cost leakage.*

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

1. PT PG Rajawali II (lanjutan)

Adapun langkah-langkah strategis manajemen dapat disampaikan sebagai berikut : (lanjutan)

d. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)
- Jangka menengah dan panjang :
  1. *Corporate Structure* dengan melakukan *spin-off* dan pembentukan anak perusahaan Subang, Jatitujuh maupun PSA Palimanan,
  2. Restrukturisasi Utang dengan mengusulkan skema *Debt to Equity Conversion* (DEC), *Rescheduling* angsuran pinjaman dan Optimalisasi Aset,
  3. Restrukturisasi Perusahaan menuju *Sugar Cane based Industry (New Culture)*.

e. Restrukturisasi SDM & TI menuju *New Culture*
- Membangun *Roadmap* Pengembangan SDM (termasuk Restrukturisasi Organisasi) menuju *New Culture of* R2,
- Membangun *Roadmap* Teknologi Informasi (Digitalisasi R2),
- Disiplin eksekusi atas *Roadmap* SDM dan TI.

2. PT Inti Bagas Perkasa

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan PT PG Rajawali II No. 916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) dinyatakan beku operasi per tanggal 31 Juli 2015 hingga waktu yang belum ditentukan. Seluruh kewajiban PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) baik pada pihak ketiga/ rekanan maupun kepada karyawan PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) diambil alih dan diselesaikan oleh PT PG Rajawali II.

Tindak lanjut dari pembekuan PT IBP, dilakukan serah terima kepengurusan dari Direktur PT IBP kepada PT PG Rajawali II sebagai pemegang saham dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 004/BA/RW.II.01/I/2016 antara Plt. Direktur PT Inti Bagas Perkasa dengan Direktur Utama PT PG Rajawali II selaku Pemegang Saham PT Inti Bagas Perkasa.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

1. PT PG Rajawali II *(continued)*

The strategic management steps can be conveyed as follows: (continued)

d. Company Restructurization (continued)
- *Medium and long term:*
  1. Corporate Structure by doing a spin-off and the establishment of Subang, Jati Tujuh and PSA Palimanan subsidiaries,
  2. Debt Restructuring by proposing a Debt to Equity Conversion (DEC) scheme, rescheduling loan installments and Asset Optimization,
  3. Company restructuring towards Sugar Cane based Industry (New Culture).

e. HR & IT restructuring towards a new culture
- *Building a HR Development Roadmap (including Organizational Restructuring) towards a New Culture of R2,*
- *Building an Information Technology Roadmap (Digitalization R2),*
- *Discipline of execution of HR and IT Roadmap.*

2. PT Inti Bagas Perkasa

Based on the decision letter issued by PT PG Rajawali II No.916/S.PMh/RW-11.01NII/2015, PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) was declared frozen operation as of 31 July 2015 up to undetermined time. All obligations of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) to third parties/partners and employees of PT Inti Bagas Perkasa (PT IBP) are taken over and will be settled by PT PG Rajawali II.

As a follow-up to the suspension of PT IBP, a management handover was carried out from the Director of PT IBP to PT PG Rajawali II as a shareholder with an Official Report of Handover of Work No. 004/BA/RW.II.01/I/2016 between Plt. Director of PT Inti Bagas Perkasa with the President Director of PT PG Rajawali II as Shareholders of PT Inti Bagas Perkasa.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

2. PT Inti Bagas Perkasa (lanjutan)

Sebagai upaya pemanfaat aset *idle* di PT IBP (Kec. Jatiwangi), pada tanggal 27 Juli 2017 dilakukan penandatanganan perjanjian nomor 064/S.Pj/RWII.01/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Rencana Kerjasama Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Rajawali Timah Medika antara PT PG Rajawali II dengan PT Rumah Sakit Bakti Timah dengan objek aset yang diminati adalah lahan kantor ex. PG Karangsuwung, lahan tanah kosong Palimanan, Rumah dinas dan tanah kosong Plumbon serta Lahan Jatiwangi.

Dalam perkembangannya, pihak PT Rumah Sakit Bakti Timah dan PT Phapros, Tbk meminati lahan di lahan kosong Palimanan dan lahan eks. PG Karangsuwung yang lebih strategis. Untuk memetakan kembali potensi aset-aset Perusahaan, telah dilakukan kajian HBU dan FS oleh PT Surveyor Indonesia yang hasilnya adalah lahan di PT IBP dapat dikembangkan menjadi *mix use* (hotel, ruko dan mall).

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

Laporan keuangan disajikan dengan asumsi Perusahaan memiliki kelangsungan hidup usaha, dengan asumsi tersebut aset akan dapat direalisasi dan liabilitas akan dipenuhi selama masa bisnis normal. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 Perusahaan telah mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 122.463.702.350. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampaknya tentu juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

2. PT Inti Bagas Perkasa *(continued)*

As an effort to utilize idle assets at PT IBP (Kec. Jatiwangi), on 27 July 2017, agreement number 064 / S.Pj / RWII.01 / VII / 2017 was signed on 27 July 2017 concerning the Business Development Cooperation Plan for Rajawali Timah Medika Hospital between PT PG Rajawali II and PT Rumah Sakit Bakti Timah, the object of interest is the ex office land. PG Karangsuwung, Palimanan vacant land, official housing and Plumbon vacant land and Jatiwangi Land.

During its development, PT Rumah Sakit Bakti Timah and PT Phapros, Tbk are interested in land on vacant land in Palimanan and former land PG Karangsuwung which is more strategic. To remap the potential of the Company's assets, a HBU and FS study was carried out by PT Surveyor Indonesia, which resulted in the development of land in PT IBP into a mix use (hotels, shop houses and malls).

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB)

The financial statements are presented with the assumption that the Company has a going concern, with the assumption that assets will be realized and liabilities will be fulfilled during the normal course of business. In the year ended 31 December 2021, the Company has suffered a cumulative loss of Rp 122,463,702,350. As of the issuance date of the financial statements, the COVID-19 virus pandemic is still occurring which has resulted in an increase in foreign currency exchange rates and decreased activity in the economic sector. Directly and indirectly, the impact will also affect the Company's operational activities.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut :

1. Revitalisasi Mesin

a. Mesin ASSP
Berdasarkan usulan investasi tahun 2021, PT Mitra Rajawali Banjaran sudah mengajukan usulan investasi mesin ASSP (*Normal Syringe, ADS, Safety Syringe*) senilai 10,5 Miliar. Hal tersebut merupakan langkah dalam upaya revitalisasi dan penambahan kapasitas mesin ASSP.
Di tahun 2020, PT Mitra Rajawali Banjaran memperoleh proyek ADS 0,5 ML Kemenkes sebanyak 31 juta pcs atau senilai Rp 26,2 Miliar atau meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebanyak 12,1 juta pcs atau senilai Rp 12 Miliar.

Selain itu untuk ASSP jenis ADS 3 ML dan 5 ML juga masih menjadi kebutuhan di Kemenkes dan BKKBN, sementara dengan kondisi pandemi Covid-19 dan rencana Pemerintah dalam hal ini Kemenkes, PT Mitra Rajawali Banjaran sudah diminta mengajukan kesanggupan untuk memenuhi kebutuhan Kemenkes atas ADS 0,5 ML untuk program Vaksinasi Covid-19.
Melalui surat nomor 022/MRB.03/I/2021 tanggal 18 Januari 2021, Direktur PT Mitra Rajawali Banjaran sudah menyampaikan kesiapan produksi Skifa ADS 0,5 ML tahun 2021 sebanyak 100 juta pcs.
Atas kondisi tersebut, dengan kesiapan mesin dan tersedianya modal kerja maka peluang atas menjadi bagian rencana ketercapaian usulan RKAP 2021 yang telah diajukan kepada Pemegang Saham.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) *(continued)*

The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows:

1. Revitalization machine

a. Machine ASSP
Based on the investment proposal in 2021, PT Mitra Rajawali Banjaran has submitted an investment proposal for ASSP machines (Normal Syringe, ADS, Safety Syringe) worth 10.5 billion. This is a step in an effort to revitalize and increase the capacity of the ASSP engine.

In 2020, PT Mitra Rajawali Banjaran received an ADS 0.5 ML project of the Ministry of Health of 31 million pieces or worth Rp 26.2 billion or an increase compared to 2019 which amounted to 12.1 million pieces or worth Rp 12 billion.
In addition, ASSP types of ADS 3 ML and 5 ML are still a necessity at the Ministry of Health and BKKBN, while with the Covid-19 pandemic conditions and the Government's plan in this case the Ministry of Health, PT Mitra Rajawali Banjaran has been asked to propose the ability to meet the Ministry of Health's needs for ADS , 5 ML for the Covid-19 Vaccination program.
Through letter number 022 / MRB.03 / I / 2021 dated 18 January 2021, the Director of PT Mitra Rajawali Banjaran has conveyed the readiness for production of Skifa ADS 0.5 ML in 2021 of 100 million pcs.
Due to these conditions, with the readiness of the machines and the availability of working capital, the opportunities for this will become part of the plan to achieve the 2021 RKAP proposal that has been submitted to the Shareholders.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut : (lanjutan)

1. Revitalisasi Mesin (lanjutan)

   a. Mesin ASSP (lanjutan)
   Sehingga optimalisasi mesin ASSP merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh PT Mitra Rajawali Banjaran di tahun 2021 mengingat kebutuhan ADS 0,5 ML khususnya di masa vaksinansi yang dimungkinkan masih cukup banyak.

   b. Mesin kondom
   Dengan melihat potensi penjualan kondom di tahun 2020 dimana penjualan sebanyak 123.355 gross atau senilai 12,6 Miliar, di tahun 2021 PT Mitra Rajawali Banjaran berusaha mencapai penjualan kondom minimal sesuai RKAP 2021 yang tealah diusulkan kepada Pemegang Saham.
   Dalam rangka membangun kembali bisnis kondom, PT MRB tetap mengusulkan kembali investasi mesin kondom dengan melakukan Kemitraan mengingat Peluang bisnis kondom merupakan satu-satunya pabrik kondom di Indonesia sehingga men-jadi pertimbangan Pemegang Saham untuk memberikan perhatian atas usulan investasi tersebut.
   Diharapkan atas pengadaan mesin kondom baru tersebut dapat menggantikan mesin lama yang sudah tidak produktif dan memberikan kontribusi bukan hanya omset dari *captive market* BKKBN dan reguler saja namun dapat memberikan kontribusi di pasar eksport dan OEM produk.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) *(continued)*

The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)

1. Revitalization machine (continued)

a. Machine ASSP (continued)
So the ASSP engine optimization is a necessary condition that must be done by PT Mitra Rajawali Banjaran in 2021 given the need ADS 0.5 ML specially future possible vaccination is still quite a lot.

b. Condom machine
By looking at the potential for condom sales in 2020 where sales of 123,355 gross or worth 12.6 billion, in 2021 PT Mitra Rajawali Banjaran is trying to achieve minimum condom sales according to the 2021 RKAP that has been proposed to shareholders.

In the context of rebuilding the condom business, PT MRB still proposes to reinvest in condom machines by conducting a Partnership considering that the condom business opportunity is the only condom factory in Indonesia so that it is considered by shareholders to pay attention to the proposed investment.

It is hoped that the procurement of the new condom machines can replace the old machines that are no longer productive and contribute not only to the turnover of the BKKBN and regular captive markets but also to contribute to the export market and OEM products.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) (lanjutan)

Rencana manajemen untuk memperbaiki kinerja dan mengurangi akumulasi rugi, serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pengembangan produk

   Terkait pengembangan produk HYPE, Duk Operasi, *Folley Chateter* diharapkan berkembang dan dapat memberikan kontribusi lebih di tahun-tahun mendatan sehingga signifikan memberikan kontribusi laba. Sementara untuk kerjasama yang sudah dilakukan inisiasi dan proses kajian di tahun 2021 dan diharapkan dapat segera direalisasikan.

3. Pengembangan SDM dalam peningkatan produktivitas

   Sumber daya manusia sebagai aset dalam peningkatan produktifitas perusahaan menjadi konsentrasi selanjutnya dalam rencana perbaikan kinerja perusahaan.
   Upaya pengembangan SDM dibuktikan dalam penetapan anggaran pendidikan dan pelatihan yang menunjang kompetensi SDM sekaligus memberikan dampak motivasi bagi karyawan yang bersangkutan.

   Peningkatan kompetensi individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan SDM sehingga jumlah anggaran ditetapkan lebih besar dari tahun sebelumnya dan diharapkan dapat terealisasi dengan hasil yang maksimal bagi peningkatan produktifitas perusahaan.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

3. PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) *(continued)*

The management plan to improve performance and reduce accumulated losses, as well as maintain the Company's survival as follows: (continued)

2. Product Development

Regarding the development of HYPE products, Operations Duck, Folley Chateter is expected to grow and be able to contribute more in the coming years so that it will significantly contribute to profit. Meanwhile, for the collaboration, the initiation and study process has been carried out in 2021 and is expected to be realized soon.

3. HR Development in increasing productivity

Human resources as an asset in increasing company productivity are the next concentration in the company's performance improvement plan.
Efforts to develop human resources are evidenced in the stipulation of a budget for education and training that supports the competence of human resources and at the same time has a motivational impact on the employees concerned.

Increasing individual competence is an inseparable part of developing human resources so that the amount of the budget is set to be bigger than the previous year and is expected to be realized with maximum results for increasing company productivity.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2021 Entitas mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 4.744.098.959.
Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja usaha karung plastik.

   a. Peningkatan produksi karung plastik dengan menekan *reject* maksimal 5%.
   b. Rasionalisasi mesin produksi, melanjutkan program kerja yang telah dijalankan pada Q4 tahun 2021 dengan tujuan efisiensi biaya tenaga kerja dan biaya energi listrik serta efektivitas produksi.
   c. Optimalisasi tenaga operator untuk meningkatkan produktivitas operator, yang dilakukan dengan melakukan optimalisasi hari produksi dan jumlah *shift* kerja sesuai kebutuhan.
   d. Reformulasi komposisi pemakaian bahan baku untuk memperoleh standar kualitas dan harga pokok produksi yang kompetitif.

   e. Meningkatan penjualan karung plastik dengan optimalisasi tender pelanggan existing dan pelanggan baru, serta pengembangan produk turunan plastik berupa kantong plastik medis, *hand gloves* plastik, karung laminasi termasuk tradingnya.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE)

The financial statements are prepared with the assumption that the Entity will continue its business in a sustainable manner. As of 31 December 2021, the Entity suffered a comprehensive loss of Rp 4,744,098,959.
The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows:

1. Improve the performance of the plastic sack business.
   a. Increase the production of plastic bags by pressing the reject maximum of 5%.
   b. Rationalization of production machines, continuing the work program that was carried out in Q4 2021 with the aim of efficiency in labor costs and electricity costs as well as production effectiveness.
   c. Optimization of operator manpower to increase operator productivity, which is done by optimizing production days and the number of work shifts as needed.

   d. Reformulation of the composition of the use of raw materials to obtain quality standards and competitive cost of goods manufactured.
   e. Increasing sales of plastic bags by optimizing existing and new customer tenders, as well as developing plastic derivative products in the form of medical plastic bags, plastic hand gloves, laminated sacks, including trading.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) (lanjutan)

Adapun langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif ditahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Pengembangan karung laminasi bekerjasama dengan PT Rajawali Citramass maupun dengan mitra strategis lainnya serta karung ramah lingkungan bekerjsama dengan *Green Hope* untuk pemenuhan bahan baku.

3. Manajemen cash flow untuk menjaga likuiditas perusahaan dengan menjaga *Net Operating Cash Flow* (NOCF) tetap positif.

4. Perbaikan penyusunan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu, salah satunya dengan *update* aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang dijalankan serta pengawalan persediaan baik fisik maupun *inventory* melalui *stock opname*.

5. Rencana perbaikan mesin CL 9 unit untuk pemantapan kapasitas 1.300.000 lembar per bulan..

6. Sinergi dengan BUMN klaster pangan dan anak perusahaan RNI grup.

7. Transformasi *human capital resources* yang unggul untuk meningkatkan produktivitas, keahlian/ *skill* sumber daya manusia.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

4. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring (RTE) *(continued)*

The Entity's management steps to maintain positive performance in the coming years are as follows: (continued)

2. The development of laminated sacks in collaboration with PT Rajawali Citramass as well as with other strategic partners and environmentally friendly sacks in collaboration with Green Hope for the fulfillment of raw materials.

3. Cash flow management to maintain company liquidity by keeping Net Operating Cash Flow (NOCF) positive.

4. Improvements in the preparation of financial reports for accurate and timely decision making, one of which is by updating the application of an accounting information system based on Enterprise Resources Planning (ERP) that is run and controlling physical and inventory inventories through stock taking.

5. Plan to repair 9 units of CL machines to strengthen the capacity of 1,300,000 pieces per month.

6. Synergy with SOEs in the food cluster and RNI group subsidiaries.

7. Transformation of superior human capital resources to increase productivity, expertise/ skills of human resources.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

5. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi)

Berdasarkan Surat Permohonan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 tanggal 17 Desember 2009 selaku Pemegang Saham terbesar Perusahaan untuk meminta persetujuan atas perubahan pola divestasi penjualan saham dengan cara dilikuidasi kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik lndonesa hal ini menunjukkan Pemegang Saham sudah tidak lagi mempunyai keinginan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Perusahaan juga mengalami kerugian dalam 7 (tujuh) tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2011 akumulasi kerugian mencapai Rp 12.571.901.777. Hal ini disebabkan penjualan ke Master Grip Inc. sebagai pembeli terbesar sekaligus Pemegang Saham sejak tahun 2005 tidak lagi memberi order sehingga penjualan menurun hingga 90% lebih, kemudian Perusahaan mencoba membidik pasar lokal yang hingga saat ini produk dari perusahaan harganya tidak bisa bersaing dari produk-produk lokal lain yang sejenis. Para Pemegang Saham asing yaitu Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, dan Mirae Trading Co, hingga saat ini tidak ada kejelasan dan kepastian untuk meneruskan kelangsungan usaha ke depan.

Dalam kegiatan operasionalnya selama tahun 2010 Perusahaan tidak lagi mendapat modal kerja dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang selama ini memberikan modal kerja dikarenakan akumulasi pinjaman modal kerjanya sudah mencapai Rp 11.315.052.075 pada tahun 2010.

Akibat kerugian operasi yang berulang kali terjadi menyebabkan saldo ekuitas per 31 Desember 2010 menjadi defisit sebesar Rp 12.571.901.777 oleh karena itu Perusahaan sudah tidak dimungkinkan lagi untuk dilanjutkan operasionalnya dengan pertimbangan pihak Pemegang Saham sudah tidak mempunyai kemampuan untuk melanjutkan operasional perusahaan dan juga modal Perusahaan yang dalam kondisi negatif lebih dari 75 %.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

5. PT Rajawali Gloves (in liquidation)

Based on the application letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 367/RNI/01/XII/09 dated 17 December 2009 as the largest shareholder of the Company to request approval for the change of divestment of share sales by liquidation to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia indicates that shareholders no longer have the intetion to continue their business activities.

The Company also suffered losses in the last 7 (seven) years. Until 2011 accumulated losses reached Rp 12,571,901,777. This was due to sales to Master Grip Inc. as the biggest buyer as well as Shareholder since 2005 no longer gave orders so that sales decreased up to 90% more, then the Company tried to target the local market which until now the products of the Company the price cannot compete from other similar local products. The foreign shareholders were Fabry Gloves & Mitten Co, Master Grip Inc, and Mirae Trading Co., until now there was no clarity and certainty to continue the business continuity in the future.

In its operational activities during 2010 the Company no longer got working capital from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the shareholder who has been providing working capital due to the accumulation of working capital loan has reached Rp 11,315,052,075 in 2010.

As a result of repeated operating losses, the equity balance as of 31 December 2010 becomes a deficit of Rp 12,571,901,777 therefore the Company is no longer allowed to continue operations with the consideration that the Shareholders have no ability to continue the Company's operations and also the Company's capital in negative condition more than 75%.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

5. PT Rajawali Gloves (dalam likuidasi) (lanjutan)

PT Rajawali Gloves telah mengalami akumulasi kerugian dari usahanya yang sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 12.571.901.777 dan yang mengakibatkan kesulitan modal kerja, terjadinya pemutusan hubungan kerja serta penghentian kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Surabaya No.762/Pdt.P/2012PN.Sby tanggal 26 Juni 2012 PT Rajawali Gloves diputuskan disetujui untuk dilikuidasi yang selanjutnya diaktakan dengan akta RUPS-LB PT Rajawali Gloves No.7 tanggal 16 Juli 2012.

Sampai saat ini proses likuidasi masih berlangsung (lebih dari 30 bulan), diantaranya dengan pencabutan perizinan termasuk pencabutan NPWP, Penjualan Aset Bergerak dan lainnya. Khusus untuk penjualan Aset Tidak Bergerak, agak terkendala menyangkut Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama.

6. PT GIEB Indonesia

Di tahun 2022, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan produktivitas bisnis organisasi untuk mencapai hasil tahunan yang positif yaitu dengan langkah strategi berikut ini:

1. Pada tahun 2022 Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan omzet sebesar Rp 427.260.000.000 dengan laba sebelum pajak Rp 1.210.000.000 milyar.
2. Melakukan trading tetes bekerjasama dengan anak perusahaan *ID Food* seperti PG Rajawali I, PG Candi Baru dan PG Rajawali II dengan omzet sebesar Rp 111.120.000.000 miliar.
3. Bekerjasama dengan *ID Food* untuk melakukan trading gula dengan omset sebesar Rp 57.360.000.000 dengan laba kotor sebesar Rp 985.000.000.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

5. PT Rajawali Gloves (in liquidation) *(continued)*

PT Rajawali Gloves had accumulated losses from its operations up to 31 December 2013 amounting to Rp 12,571,901,777 and which resulted in difficulties in working capital, termination of employment and termination of the Company's operational activities.

Based on the decision of Surabaya District Court No.762/Pdt.P/2012PN.Sby dated 26 June 2012 PT Rajawali Gloves was decided approved for liquidation which further notarized by deed of AGM-LB PT Rajawali Gloves No.7 dated 16 July 2012.

Until now the liquidation process is still ongoing (more than 30 months), such as with revocation of licenses including revocation of Taxpayer Identification Number, Sale of Movable Assets and others. Especially for the sale of fixed assets, it is rather constrained concerning Approval and Work Plan and Company Budget (RKAP) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the Main Shareholder.

6. PT GIEB Indonesia

In 2022, the Company will take further steps to increase the organization's business productivity to achieve positive annual results, namely the following strategic steps:

1. *In 2022, the Company has prepared a Corporate Budget Work Plan (RKAP) with a turnover of Rp 427,260,000,000 with profit before tax of Rp 1,210,000,000 billion.*
2. *Doing drip trading in collaboration with ID Food subsidiaries such as PG Rajawali I, PG Candi Baru and PG Rajawali II with a turnover of Rp 111,120,000,000 billion.*
3. *Cooperating with ID Food to trade sugar with a turnover of Rp 57,360,000,000 with a gross profit of Rp 985,000,000.*

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

6. PT GIEB Indonesia (lanjutan)

Di tahun 2022, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan produktivitas bisnis organisasi untuk mencapai hasil tahunan yang positif yaitu dengan langkah strategi berikut ini: (lanjutan)

4. Perusahaan merencanakan akan menambah principal baru dengan margin 10% dan TOP diatas 45 hari yaitu produk mentos dengan omzet sebesar Rp 5.200.000.000.
5. Mengajukan penurunan suku bunga pinjaman modal kerja di Bank Mandiri yang sebelumnya tahun 2021 sebesar 7,75% per tahun menjadi 7% ditahun 2022, sehingga beban bunga dapat berkurang sebesar Rp 225.000.000 setahun.
6. Melakukan penurunan piutang *overdue* dari 20% menjadi 10% dengan cara mengefektifkan penagihan dan *update* plafon kredit dan termin kredit yang diberikan kepada pelanggan untuk bisa membantu likuiditas Perusahaan dan menghindari terjadinya kerugian piutang yang tidak tertagih.
7. Menganalisa beban kerja per karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan melakukan efisiensi biaya dengan merealisasikan biaya yang berdampak pada peningkatan penjualan sehingga produktivitas karyawan menjadi meningkat.

7. PT Rajawali Citramass

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2021 Entitas mengalami kerugian dari usahanya dan mencatat defisit sebesar Rp 58.691.593.166 dan defisiensi modal sebesar Rp 40.170.531.040.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

6. PT GIEB Indonesia *(continued)*

In 2022, the Company will take further steps to increase the organization's business productivity to achieve positive annual results, namely the following strategic steps: (continued)

4. The company plans to add new principals with a margin of 10% and TOP above 45 days, namely Mentos products with a turnover of Rp 5,200,000,000.
5. Propose a decrease in the working capital loan interest rate at Bank Mandiri from 7.75% per year in 2021 to 7% in 2022, so that interest expenses can be reduced by Rp 225,000,000 per year.
6. Reducing overdue receivables from 20% to 10% by streamlining billing and updating credit ceilings and credit terms given to customers to assist the Company's liquidity and avoid uncollectible receivables losses.
7. Analyze the workload per employee in accordance with the needs of the Company and implement cost efficiency by realizing costs that have an impact on increasing sales so that employee productivity increases.

7. PT Rajawali Citramass

The financial statements are prepared assuming that the entity will continue as a going concern. As of 31 December 2021, the Entity incurred a loss of Rp 58,691,593,166 and deficiency of capital amounting to Rp 40,170,531,040.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

7. PT Rajawali Citramass (lanjutan)

Langkah-langkah manajemen Entitas untuk mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan cara sebagai berikut:
   - Rekondisi 15 (lima belas) unit mesin *circular loom* dan mengaktifkan kembali 6 (enam) unit mesin *circular loom.*
   - Meningkatkan kapasitas mesin printing dengan cara memodifikasi *chain houist* untuk percepatan penggantian drum film.
2. Menambah pelanggan baru untuk *segment* reguler dan memasok kebutuhan karung dalam satu grup holding pangan.
3. Melakukan pemenuhan bahan baku produksi dengan cara sebagai berikut:
   - Melakukan kontrak pengadaan bahan baku produksi dengan produsen langsung untuk menjaga rantai pasokan bahan baku.
   - Memenuhi target kontrak pengadaan bahan baku yang telah disepakati.
4. Melakukan penagihan piutang usaha secara rutin.

8. PT Rajawali Liki Energi

Perusahaan akan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA Liki) yang ada di wilayah Sumatera Barat melalui Anak Perusahaan PT Rajawali Liki Energi. Salah satu proyek yang akan dikembangkan adalah proyek PLTA dengan memanfaatkan potensi aliran sungai Lambai dan sungai Belangir (*run off river*) dengan kapasitas 15,6 MW.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

7. PT Rajawali Citramass *(continued)*

The steps of the Entity's management to maintain positive performance in the years to come, are as follows:

1. Increase production capacity in the following ways:
   - *Recondition 15 (fifteen) circular loom machines and reactivate 6 (six) circular loom machines.*
   - *Increase the capacity of the printing machine by modifying the chain houist to accelerate the replacement of film drums.*
2. Adding new customers for the regular segment and supplying sacks in a food holding group.
3. Carry out the fulfillment of production raw materials in the following ways:
   - *Conducting contracts for the procurement of raw materials for production with direct producers to maintain the supply chain of raw materials.*
   - *Fulfill the target of the agreed raw material procurement contract.*
4. Collecting accounts receivable on a regular basis.

8. PT Rajawali Liki Energi

The company will develop a hydroelectric power plant (PLTA Liki) in West Sumatra through its subsidiary PT Rajawali Liki Energi. One of the projects that will be developed is a hydropower project by utilizing the potential of the Lambai and Belangir rivers (run off river) with a capacity of 15.6 MW.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

8. PT Rajawali Liki Energi (lanjutan)

Lokasi rencana proyek PLTA LIKI berada di Kebun teh PT Mitra Kerinci di Desa Sungai Lambai, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Konsep pembangunannya menggunakan konsep 3 Lokasi Pembangkit yang terdiri dari :

1. PLTA Lambai 1 (2 x 2,6 MW)
2. PLTA Lambai 2 (2 x 2,4 MW)
3. PLTA Belangir (2 x 2,8 MW)

Dijumlahkan menjadi satu substation sebesar 15.6 MW dan disambungkan ke sistem grid (70 kV/150 kV) di gardu induk Supreme berjarak ± 10 Km dari lokasi.

Pekerjaan proyek PLTA Liki pada saat ini masih dalam tahap pra konstruksi dan estimasi investasi sebesar Rp 556.188.639.269.

Permasalahan yang dihadapi

Proses perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PT PLN belum selesai ditandatangani karena harus mengikuti lelang DPT (Daftar Penyedia Terseleksi) mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 50 tahun 2017. Lelang DPT sedang dalam proses mulai dari tanggal 30 April 2019 dan sesuai revisi ke 5 jadwal pengumuman penetapan DPT diagendakan pada tanggal 14 Maret 2019. Sampai dengan laporan audit diterbitkan, surat perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero) belum selesai ditandatangani.

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

8. PT Rajawali Liki Energi *(continued)*

The planned location for the LIKI hydropower project is in the PT Mitra Kerinci tea plantation in Sungai Lambai Village, Sangir District, South Solok Regency, West Sumatra Province. The construction concept uses the concept of 3 Generating Locations which consists of:

1) PLTA Lambai 1 (2 x 2.6 MW)
2) PLTA Lambai 2 (2 x 2.4 MW)
3) PLTA Belangir (2 x 2.8 MW)

Added to one substation of 15.6 MW and connected to the grid system (70 kV/150 kV) at the Supreme substation, ± 10 Km from the location.

The Liki hydropower project work is currently still in the pre-construction stage and the estimated investment is Rp 556,188,639,269.

Problems encountered

The process of signing the electricity purchase agreement (PJBL) with PT PLN has not yet been completed because it must participate in the DPT (Selected Provider List) auction referring to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2017. The DPT auction is in process starting from 30 April 2019 and according to the 5th revision, the schedule for the announcement of the determination of DPT is scheduled for 14 March 2019. Until the audit report is issued, a power purchase agreement (PJBL) with PT PLN (Persero)) has not yet been signed.

48. Kondisi kelangsungan usaha beberapa entitas anak (lanjutan)

48. Going concern of some subsidiaries condition *(continued)*

9. Dampak permasalahan kelangsungan usaha beberapa Entitas Anak terhadap Konsolidasian

9. The impact of the business continuity problems of several subsidiaries to consolidation

	% Aset terhadap Total Aset Konsolidasian/ *% Assets to Consolidated Total Assets*	**% Penjualan terhadap Total Penjualan Konsolidasian/** *% Sales to Consolidated Total Sales*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT PG Rajawali II	19,80%	18,11%	*PT PG Rajawali II*
PT GIEB Indonesia	0,92%	4,20%	*PT GIEB Indonesia*
PT Mitra Rajawali Banjaran	0,81%	0,60%	*PT Mitra Rajawali Banjaran*
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	0,33%	0,83%	*PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring*
PT Rajawali Citramass	0,52%	1,30%	*PT Rajawali Citramass*
PT Rajawali Gloves Corporation	0,00%	0,00%	*PT Rajawali Gloves Corporation*
Entitas Cucu			***Sub Subsidiaries***
PT Inti Bagas Perkasa	0,21%	0,00%	*PT Inti Bagas Perkasa*
PT Rajawali Liki Energi	0,29%	0,00%	*PT Rajawali Liki Energi*

49. Aset dan liabilitas keuangan

Sebagaimana diisyaratkan dalam PSAK 50 dan 55 revisi 2014 tentang penerapan Instrumen Keuangan yang diterapkan pada tahun 2015. Berdasarkan penelaahan Manajemen perseroan dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Rincian aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021:

49. Financial asset and liability

As indicated in the revised SFAS 50 and 55 revised in 2014 on the application of Financial Instruments adopted in 2015. Based on the management review and the Company and Subsidiaries have various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and short-term investments, which arise directly from business activities. The Company and Subsidiaries also have financial liabilities consisting of accounts payable, accrued expenses, and long-term liabilities. The main objective of the financial liabilities is to finance the Company's and Subsidiaries' business activities.

Details of financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2021:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan			*Financial assets*
Kas dan setara kas	674.070.695.044	674.070.695.044	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	623.791.723.632	623.791.723.632	*Trade receivables*
Piutang lain lain	810.083.018.542	810.083.018.542	*Others receivables*
lnvestasi jangka panjang	55.412.821.304	55.412.821.304	*Long-term investments*
Aset lain	91.069.519.700	91.069.519.700	*Other assets*
Jumlah	**2.254.427.778.222**	**2.254.427.778.222**	***Total***
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang bank	3.312.271.122.381	3.312.271.122.381	*Bank loans*
Utang usaha	282.384.470.348	282.384.470.348	*Trade payables*
Utang lain lain	652.484.225.722	652.484.225.722	*Others payables*
Biaya yang masih harus dibayar	100.424.476.664	100.424.476.664	*Accrued expenses*
Liabilitas jatuh tempo dalam 1 thn	207.967.534.853	207.967.534.853	*Current Maturity liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.989.072.654.777	2.989.072.654.777	*Long-term liabilities*
Jumlah	**7.544.604.484.745**	**7.544.604.484.745**	***Total***

49. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan :

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya. Piutang usaha dan piutang lainnya dilakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan pengamatan atas kemungkinan tidak tertagihnya.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20% atau sampai dengan pemilikan 50% yang tidak diketahui nilai pasarnya, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dilakukan penilaian secara berkala.

49. Financial asset and liability *(continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each group of financial instruments :

Short-term financial instruments with maturities of one year or less including cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, accounts payable, other debt, and accrued expenses. The fair value of such financial instruments is deemed to be close to their carrying amount. Trade receivables and other receivables are provided allowance for impairment based on observation of the possibility of uncollectible.

Investments in ordinary shares that do not have market quotas with ownership interest below 20% or up to 50% of unrecognized market value are recorded at cost as their fair value cannot be measured reliably.

The carrying amount of long-term bank liabilities with floating interest rate is approximately equal to its fair value due to periodic appraisal.

50. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat diungkapkan di bawah ini.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

50. Significant accounting estimates and judgements

The estimates and judgements used in the preparation of the financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, the resulting results may differ from those initially estimated. Assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount are disclosed below.

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue its business and believes that the Group has the resources to continue its operations in the future. In addition, management is unaware of material uncertainty that can cause significant doubts about the Group's ability to maintain its viability. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of sustainable enterprises.

Fair value of financial instrument

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position are not available in the active market, it is determined using various assessment techniques including the use of mathematical models. The input for this model come from market data that can be observed as long as the data is available. When such observable market data are not available, management considerations are required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, accelerated repayment rates, and the assumption of default rates.

50. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

50. Significant accounting estimates and judgements *(continued)*

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang pada penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Impairment of loan and receivable value

The Group reviews individual loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required in estimating the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimated cash flows, the Group justifies the client's financial situation and net realizable value of the guarantee. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results that may differ, which are reflected in future changes in the allowance for impairment losses.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

The decrease in value of investments available for sale and held to maturity

The Group reviews debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement date of the financial position to assess whether there has been a decline in value. Such assessments require the same considerations as those applied to individual assessments of loans and receivables.

Masa manfaat aset

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Fixed assets useful lives

The Group conducts periodic review of the economic useful lives of the assets based on factors such as technical conditions and future technological developments, if any. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

50. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

50. Significant accounting estimates and judgements *(continued)*

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Sedangkan aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Taxation

The Group operates under Indonesian tax laws. Significant consideration is required to determine the provision for income tax and value added tax. If the final tax decision is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the consolidated statements of comprehensive income in the period in which the results are issued.

Deferred tax assets are recognized on the recoverable tax amount in the future periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and future fiscal profit levels in line with the strategy of the future tax plan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors determined by using the actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term expected return on the program assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The expected assumption of expected return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future forecasts of long-term return on investment.

Another important assumption for employee benefits obligations is partly based on current market conditions.

51. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh / *51. Conditions provide Jatitujuh land replacement*

PT Pabrik Gula Rajawali II

Kewajiban Penggantian Lahan

Kewajiban penggantian lahan hutan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluas 12.022,50 ha sesuai luasan awal pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu, yang saat ini merupakan HGU Pabrik Gula Jatitujuh dengan sertifikat No.00001/Kab.Majalengka seluas 5.673 ha dan No. 02/Kab.Indramayu di Jatitujuh seluas 6.248 ha atau total seluas 11.921 Ha.

Kewajiban penggantian seluas 12.022,50 ha tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor:152/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha Atas Tanah Terletak di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 153/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha Atas Tanah Terletak di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula nasional, Departemen Pertanian yang pada waktu itu masih membawahi bidang kehutanan sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976 mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,50 ha untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun pabrik gula Jatitujuh yang merupakan salah satu unit pabrik gula millik PTP XIV (Persero).

Sesuai SK Mentan No. 481/Kpts/Um/8/1976, terkait pencadangan areal kawasan hutan tersebut PTP XIV (Persero) berkewajiban untuk:

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman (telah dibayar).
- Membayar biaya pengukuran batas.

PT Pabrik Gula Rajawali II

Land Replacement Obligations

The obligation to replace forest land to the Ministry of Environment and Forestry covers an area of 12,022.50 ha in accordance with the initial area of forest reserve for sugarcane plantations, which is currently the HGU of Jati Tujuh Sugar Factory with certificate No. 00001 / Kab.Majalengka covering 5,673 ha and No. 02 / Kab. Indramayu in Jatitujuh covering an area of 6,248 ha or a total area of 11,921 Ha.

The obligation to replace an area of 12,022.50 ha is contained in the Decree of the Head of the National Land Agency No. 152/HGU/BPN/2004 concerning the Granting of the Extension of the Period of Land for Cultivation Rights on Land No. 153/HGU/BPN/2004 concerning the Granting of Extension of the Term of Land Use Rights located in Indramayu Regency, West Java Province.

In order to meet the needs of national sugar, the Ministry of Agriculture, which at that time was still in charge of the forestry sector, was in accordance with Minister of Agriculture Decree No. 481/Kpts/Um/8/1976 dated 9 August 1976 issued a forest area in the Jatitujuh region and its surrounding area of 12,022.50 ha to be reserved as sugarcane land in the context of building a Jatitujuh sugar factory which is one of the PTP XIV mill sugar mill units (Persero).

In accordance with Minister of Agriculture Decree No. 481/Kpts/Um/8/1976, related to the reserve of the forest area PTP XIV (Persero) is obliged to:

- *Changing forest area gradually over 10 years.*
- *Pay crop compensation (already paid).*
- *Paying boundary measurement fees.*

51. Kondisi menyediakan penggantian lahan Jatitujuh (lanjutan)

51. Conditions provide Jatitujuh land replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Kewajiban Penggantian Lahan (lanjutan)

Land Replacement Obligations *(continued)*

Pada tahun 1979 telah terbit sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) atas nama PT Perkebunan XIV (Persero).

In 1979, a certificate of land use rights (HGU) was issued on behalf of PT Perkebunan XIV (Persero).

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1989 pengelolaan PT Perkebunan XIV (Persero) diserahkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan selanjutnya pada tahun 1993 kepemilikan saham pemerintah dialihkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Sejak saat itu PT Perkebunan XIV (Persero) menjadi anak perusahaan Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan dirubah namanya menjadi PT PG Rajawali II. Upaya penggantian Kawasan hutan sejak HGU masih atas nama PTP XIV (Persero) sampai dengan saat ini HGU atas nama PT PG Rajawali II belum terealisir.

In a further development in 1989 the management of PT Perkebunan XIV (Persero) was handed over to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and subsequently in 1993 ownership of government shares was transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Since then PT Perkebunan XIV (Persero) became a subsidiary of Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and changed its name to PT PG Rajawali II. Efforts to replace forest areas since HGU are still in the name of PTP XIV (Persero) until now HGU on behalf of PT PG Rajawali II have not been realized.

Terdapat ketentuan dalam PP No. 10 tahun 2010 yang mencantumkan bahwa perusahaan perkebunan yang sudah mendapat izin prinsip sebelum berlakunya Undang Undang Kehutanan No. 41 tahun 1999, penyerahan lahan pengganti dilakukan paling lama 12 tahun sejak PP tersebut diberlakukan. Atas dasar hal tersebut PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II diberi kesempatan melakukan penggantian Kawasan hutan paling lambat pada tahun 2022.

There are provisions in PP No. 10 of 2010 which states that plantation companies that have obtained a principle permit prior to the enactment of Forestry Law No. 41 of 1999, surrender of replacement land was made no later than 12 years after the PP was enacted. Based on this, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II was given the opportunity to replace the forest area no later than 2022.

Tahun 1976: Pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu

In 1976: Forest reserve for sugarcane plantation

Surat Keputusan Menteri Pertanian No.481/Kpts/Um/8/1976 tanggal 9 Agustus 1976 mengeluarkan areal kawasan hutan di wilayah Jatitujuh dan sekitarnya seluas 12.022,50 ha untuk dicadangkan sebagai lahan tanaman tebu dalam rangka membangun pabrik gula Jatitujuh yang merupakan salah satu unit pabrik gula millik PTP XIV (Persero), dengan syarat PTP XIV (Persero) berkewajiban:

Decree of the Minister of Agriculture No.481 / Kpts / Um / 8/1976 dated 9 August 1976 issued an area of forest area in the Jatitujuh region and its surrounding area of 12,022.50 ha to be reserved as sugarcane land in the context of building a Jati Tujuh sugar factory which is one of the units PTP XIV (Persero) millik sugar factory, with the condition that PTP XIV (Persero) is obliged to:

- Mengganti areal hutan secara bertahap selama 10 tahun.
- Membayar ganti rugi tanaman (telah dibayar).
- Membayar biaya pengukuran batas.

- *Changing forest area gradually over 10 years.*
- *Pay crop compensation (already paid).*
- *Paying boundary measurement fees.*

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Tahun 1979 - 1989: Pengelolaan PG Jatitujuh Oleh PTP XIV (Persero)

- Pada tahun 1979 terbit HGU atas nama PTP XIV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2004.
- Upaya penggantian Kawasan hutan, namun tidak terealisir.

Year 1979 - 1989: Management of PG Jatitujuh by PTP XIV (Persero)

- *In 1979 the HGU was issued on behalf of PTP XIV which was valid until 31 December 2004.*
- *Efforts to replace forest areas, but were not realized.*

Tahun 1989 - 1993: Pengalihan Pengelolaan PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero)

- Tahun 1989 Pemerintah menyerahkan pengelolaan PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero).
- Pada tahun 1993 Pemerintah mengalihkan saham PTP XIV (Persero) kepada PT RNI (Persero), dan PTP XIV (Persero) menjadi anak perusahaan PT RNI (Persero) serta berubah nama menjadi PT PG Rajawali II.
- Upaya penyelesaian penggantian lahan melalui hibah atau PMP sesuai usulan Menteri Keuangan surat No.S-1204/MK.013/1989 tanggal 28 November 1989 kepada Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, & Industri yang telah disetujui Menko Ekuin sesuai surat No. S-613/M.Ekuin/1989 tanggal 18 Desember 1989 namun ditolak oleh Kementerian Kehutanan.

Year 1989 - 1993: Transfer of PTP XIV (Persero) Management to PT RNI (Persero)

- *In 1989 the Government handed over the management of PTP XIV (Persero) to PT RNI (Persero).*
- *In 1993 the Government transferred PTP XIV (Persero) shares to PT RNI (Persero), and PTP XIV (Persero) became a subsidiary of PT RNI (Persero) and changed its name to PT PG Rajawali II.*
- *Efforts to complete land replacement through a grant or PMP according to the proposal of the Minister of Finance letter No. S-1204/MK.013/1989 dated 28 November 1989 to the Coordinating Minister for Economy, Finance & Industry which has been approved by the Coordinating Minister for the Economy in accordance with letter No. S-613/M.Ekuin/1989 dated 18 December 1989 but was rejected by the Ministry of Forestry.*

Tahun 2004 – 2008: Perpanjangan HGU dan Upaya Alternatif Penyelesaian Penggantian Kawasan Hutan

- Pengajuan Perpanjangan HGU, terdapat kendala dikarenakan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II belum melakukan penggantian Kawasan hutan.
- Perpanjangan Sertifikat HGU dengan rekomendasi Menteri Kehutanan yang bersyarat kesanggupan
  PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II untuk mengganti Kawasan hutan selambatnya 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2014, surat Menteri Kehutanan No.S.410/Menhut-VII/2004 tanggal 8 Oktober 2004.
- Sertifikat HGU terbit atas nama PT PG Rajawali II dan berlaku hingga 31 Desember 2029.

Year 2004 - 2008: Extension of HGU and Alternative Efforts to Complete Forest Area Replacement

- *Submission of HGU Extension, there are obstacles due to PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has not yet carried out forest area replacement.*
- *Extension of the HGU Certificate with recommendation from the Minister of Forestry who is conditional on the ability of PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II to replace the Forest Zone no later than 10 years until 31 December 2014, Forestry Minister's letter No.S.410/Menhut-VII/2004 dated 8 October 2004.*
- *The HGU certificate is issued in the name of PT PG Rajawali II and is valid until 31 December 2029.*

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Tahun 2004 – 2008: Perpanjangan HGU dan Upaya Alternatif Penyelesaian Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Year 2004 - 2008: Extension of HGU and Alternative Efforts to Complete Forest Area Replacement *(continued)*

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II juga pernah mengusulkan alternatif penyelesaian dengan program penghijauan/rehabilitasi lahan kritis di Provinsi Jawa Barat.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II pada tahun 2008 telah mendapatkan 2 (dua) kali Surat Peringatan dari Menteri Kehutanan sesuai surat No. S.201/Menhut-VII/2008 tanggal 21 April 2008 dan surat No. S.582/Menhut-VII/2008 tanggal 15 September 2008.

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has also proposed an alternative settlement with the reforestation/ rehabilitation of critical land in West Java Province.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II in 2008 received 2 (two) times a Warning Letter from the Minister of Forestry in accordance with letter No. S.201/Menhut-VII/2008 dated 21 April 2008 and letter No. S.582/Menhut-VII/2008 dated 15 September 2008.*

Upaya Penggantian Kawasan Hutan

Efforts to Replace Forest Areas

Tahun 2009

Year 2009

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II kembali mendapatkan Surat Peringatan ketiga dari Menteri Kehutanan sesuai surat No. S.484/Menhut-VII/2009 tanggal 23 Juni 2009, dinyatakan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak dapat memenuhi kewajibannya maka persetujuan prinsip tukar menukar atas nama PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II akan dipertimbangkan untuk dicabut.
- Upaya Penggantian Lahan dilakukan melalui Mou PT RNI (Persero) dengan PTPN VIII (Persero) tentang penyediaan calon lahan pengganti HGU Jatitujuh No. NK/IV.2/560/VII/2009 qq No. 30/MoU/RNI.01/VII/09 tanggal 27 Juli 2009. Rencana penggantian lahan terhenti karena ada larangan penjualan aset BUMN (Rekomendasi Panja Aset Komisi VI DPR RI)

- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II again received a third Warning Letter from the Minister of Forestry in accordance with letter No. S.484/Menhut-VII/2009 dated 23 June 2009, stated that if within 30 days could not fulfill its obligations then approval of the principle of exchange on behalf of PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II will be considered revoked.*
- *Land Replacement Efforts are made through the MoU of PT RNI (Persero) with PTPN VIII (Persero) regarding the provision of prospective land replacement for Jatitujuh HGU No. NK/IV.2/560/VII/2009 qq No. 30/MoU/RNI.01/VII/09 dated 27 July 2009. The plan to replace the land was stalled due to a ban on the sale of BUMN assets (Recommendation of the Working Committee on Assets of Commission VI of the Republic of Indonesia)*

Tahun 2010

Year 2010

Batas waktu penggantian lahan dengan dasar:
Pasal 52 ayat 1 PP No. 10 tahun 2010 yang mencantumkan bahwa Perusahaan perkebunan yang sudah mendapat izin prinsip sebelum Undang Undang Kehutanan No. 41 tahun 1999, lahan pengganti dilakukan paling lama 12 tahun sejak PP tersebut diberlakukan, sehingga diberikan kesempatan batas waktu penggantian kawasan hutan adalah pada tahun 2022.

Deadline for replacing land on the basis of:
Article 52 paragraph 1 PP No. 10 of 2010 which states that plantation Companies that have obtained a principle permit before the Forestry Law No. 41 of 1999, replacement land is carried out no later than 12 years since the PP was enacted, so that given the opportunity to deadline the replacement of forest areas in 2022.

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Upaya Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Efforts to Replace Forest Areas *(continued)*

Tahun 2011

Year 2011

Telah terbit Tim Terpadu pada tahun 2011

The Integrated Team was published in 2011

Tahun 2014

Year 2014

PT RNI (Persero) dengan surat No. 404/RNI.01/XII/2014 tanggal 10 Desember 2014 mengajukan permohonan perpanjangan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk diberi kesempatan penggantian Kawasan hutan sampai dengan tahun 2022.

PT RNI (Persero) with letter No. 404 / RNI.01 / XII / 2014 dated 10 December 2014 submitted a request for an extension to the Minister of Environment and Forestry to be given the opportunity to replace forest areas until 2022.

Tahun 2015

Year 2015

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengirim kembali surat permohonan perpanjangan pemenuhan lahan pengganti melalui surat No.110/RNI.01/IV/2015 tanggal 29 April 2015 perihal Rencana Penggantian Lahan sampai dengan tahun 2022.
- Menteri LHK mengirimkan surat kepada Menteri BUMN melalui surat No. S.316/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 13 Juli 2015, perihal Tuntutan agar Kawasan Tebu PT PG Rajawali II PG Jatitujuh menjadi Kawasan Hutan kembali. Dalam surat tersebut memohon Menteri BUMN untuk mendorong PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II agar segera menyelesaikan penyediaan lahan pengganti.
- Menteri BUMN mengirim surat kepada Menteri LHK melalui surat No. S-555/MBU/09/2015 tanggal 9 September 2015, hal: Permasalahan Kawasan Tebu PT PG Rajawali II unit PG Jatitujuh. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa Menteri BUMN selalu mendorong PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II untuk segera memenuhi kewajibannya dalam mencari lahan pengganti. Selain itu dimohonkan pula perpanjangan waktu kepada PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II dalam upaya memenuhi pemenuhan kewajiban lahan pengganti.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengirimkan surat kepada Menteri LHK melalui surat No.480/RNI.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Perihal Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan PG Jatitujuh Kab. Indramayu dan Kab. Majalengka atas nama PT PG Rajawali II dan PTP XIV (Persero).

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II sent a letter requesting the extension of replacement land fulfillment through letter No.110/RNI.01/IV/2015 dated 29 April 2015 regarding the Land Replacement Plan up to 2022.*
- *The Minister of LHK sent a letter to the Minister of SOEs through letter No. S.316/Menlhk-Setjen/2015 dated 13 July 2015, regarding the Demand that the PT PG Rajawali II PG Jatitujuh Sugarcane Area be a Forest Zone back. In the letter, the SOE Minister requested that PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II immediately complete the provision of replacement land.*
- *The SOE Minister sent a letter to the Minister of LHK through letter No. S-555/MBU/09/2015 dated 9 September 2015, regarding: Problems of Sugarcane Zone of PT PG Rajawali II PG Jatitujuh unit. The letter stated that the SOE Minister always encouraged PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II to immediately fulfill its obligations in finding replacement land. In addition, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II is also requested for an extension of time to fulfill the fulfillment of the replacement land obligations.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II sent a letter to the Minister of LHK via letter No.480/RNI.01/X/2015 dated 15 October 2015 Regarding Prospective Land Replacement Forest Areas PG Jatitujuh District. Indramayu and Kab. Majalengka on behalf of PT PG Rajawali II and PTP XIV (Persero).*

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Upaya Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Efforts to Replace Forest Areas *(continued)*

Tahun 2015

Year 2015

- Sebagai bentuk keseriusan PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II dalam memenuhi calon lahan pengganti, telah membentuk Tim yang khusus menangani proses pemenuhan penggantian lahan dengan SK Nomor: 93/SK/RNI.01/VIII/15 tentang Pembentukan Tim Penyelesaian Penggantian Lahan HGU PG Jatitujuh.

- *As a form of the seriousness of PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II in meeting prospective replacement land, has formed a Team that specifically handles the process of fulfilling land replacement with SK Number: 93/SK/RNI.01/VIII/15 concerning the Formation of Replacement Settlement Team PG Jatitujuh Land HGU.*

Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan

Process in order to replace forest area

Tahun 2018

Year 2018

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 57/RNI.01/II/2018 tanggal 26 Februari 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan lahan calon penggganti HGU PG Jatitujuh yang berasal dari lahan tidak produktif milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) seluas 12.308 ha dan calon lahan pengganti berasal dari APL (Areal Penggunaan Lain) seluas 1.000 ha yang terletak di Kecamatan Tegal Buleud, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.108/RNI.01/IV/2018 tanggal 10 April 2018.
- Kerjasama dengan PTPN VIII (Persero) untuk penyediaan calon lahan pengganti:
  MOU Nomor NK/III.3/183/III/2018 dan 23/MoU/RNI.01/2018 tanggal 13 Maret 2018. Perjanjian Pendahuluan No. SP/III.2/549/VII/2018 dan No. 45.4/S.Pj/RNI.01/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 86/RNI.01/III/2018 tanggal 22 Maret 2018.

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 57/RNI.01/II/2018 on 26 February 2018.*
- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II submitted a candidate land for the replacement of PG Jatitujuh's HGU from an unproductive land owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) covering 12,308 ha and the prospective replacement land came from APL (Other Use Areas) covering 1,000 ha which is located in Tegal Buleud District, Sukabumi Regency, West Java. PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 108/RNI.01/IV/2018 on 10 April 2018.*
- *Cooperation with PTPN VIII (Persero) to provide prospective replacement land:*
  MOU Number NK/III.3//III/2018 and 23/MoU/RNI.01/2018 dated 13 March 2018. Preliminary Agreement No. SP/III.2/549/VII/2018 and No. 45.4/S.Pj/RNI .01/VII/2018 dated 16 July 2018.
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 86/RNI.01/III/2018 dated 22 March 2018.*

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Tahun 2018 (lanjutan)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah melakukan survey calon lahan pengganti HGU PG Jatitujuh tahap I milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang terletak di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Cianjur seluas + 2.442,70 ha. Dalam rangka percepatan program Perhutanan Sosial, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II memprioritaskan lahan-lahan yang diokupasi masyarakat berupa sawah dan lading. Selain lahan yang diokupasi masyarakat kami juga mensurvei lahan cadangan yang diperuntukkan untuk konservasi dan lahan marjinal. Surat belum mendapat jawaban.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 108/RNI.01/IV/2018 tanggal 10 April 2018.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah melakukan survei calon lahan pengganti HGU PG Jatitujuh milik PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang terletak di Kabupaten Bandung seluas 1.667,09 ha. Lahan milik PTPN VIII (Persero) yang telah disurvei tahap I 2.442,7 ha dan tahap II 1.667,09 ha, dengan demikian lahan yang telah kami survey seluas 4.109,79 ha.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II memohon arahan setelah dilakukan survey calon lahan pengganti tersebut. Surat belum mendapat jawaban.

Tahun 2019

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur tahap I seluas 7.089 ha kepada Gubernur Jawa Barat melalui surat No. 26/S.Pmh/RNI.01/I/2019 tanggal 21 Januari 2019 perihal Permohonan Pertimbangan Gubernur.*
- Telah terbit Pertimbangan Gubernur Tahap I berdasarkan surat No. 522/722/Rek tanggal 27 Februari 2019, hal Pertimbangan Gubernur Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan PT RNI (Persero) seluas 7.089,84 Ha.

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Process in order to replace forest area *(continued)*

Year 2018 *(continued)*

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has conducted a survey of prospective land replacement for HGU PG Jatitujuh phase I owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) located in Bandung Regency, Bogor Regency, and Cianjur Regency covering + 2,442.70 ha. In the framework of accelerating the Social Forestry program, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II prioritizes lands occupied by the community in the form of rice fields and fields. In addition to land occupied by the community, we also survey reserve land intended for conservation and marginal land. The letter hasn't received an answer.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 108/RNI.01/IV/2018 on 10 April 2018.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has surveyed prospective land replacement for PG Jatitujuh HGU owned by PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) located in Bandung Regency covering an area of 1,667.09 ha. The land owned by PTPN VIII (Persero) surveyed in phase I was 2,442.7 ha and phase II was 1,667.09 ha, thus the land surveyed was 4,109.79 ha.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II requested referrals after a survey of the proposed replacement land was carried out. The letter hasn't received an answer.*

Year 2019

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II submitted a request for a Governor's Consideration phase I covering an area of 7,089 ha to the Governor of West Java through letter No. 26/S.Pmh/RNI.01/I/2019 dated 21 January 2019 regarding the Governor's Request for Consideration.*
- *Governor Phase I Considerations have been issued based on letter No. 522/722/Rek dated 27 February 2019, regarding the Consideration of the Governor of PT RNI (Persero) 's Forest Land Replacement Area covering an area of 7,089.84 Ha.*

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengirimkan surat Kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 126/S.Pmh/RNI.01/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Gubernur Jawa Barat telah memberikan pertimbangan atas usulan calon lahan pengganti tahap I seluas 7.089,84 ha yang terletak di Kabupaten Bandung, Kabupaten Subang, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur sesuai surat No. 522/772/Rek tanggal 27 Februari 2019. Selanjutnya agar tidak mengalami kekeliruan dalam memproses Tukar Menukar Kawasan Hutan tersebut, PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mohon arahan tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Surat belum mendapat jawaban.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur tahap II seluas 5.557,34 ha kepada Gubernur Jawa Barat melalui surat No. 106/S.Pmh/RNI.01/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 perihal Permohonan Pertimbangan Gubernur.
- PT RNI (Persero) mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur untuk Lahan Tambahan di Kebun Ciater Kabupaten Subang seluas ± 702,75 ha melalui surat No.208/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019 perihal Tambahan Calon Lahan Pengganti.
- PT RNI (Persero) mengajukan permohonan Pertimbangan Gubernur untuk Lahan Tambahan di Kebun Cibungur seluas 1.021,04 ha melalui surat No. 229/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019.
- Pemprov Jawa Barat telah melaksanakan Rapat Pokja untuk permohonan Pertimbangan Gubernur tahap II. Proses sampai dengan saat ini adalah konsep surat Pertimbangan Gubernur Tahap II telah selesai dibuat dan siap untuk diajukan kepada Gubernur Jawa Barat.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II meminta berkonsultasi dengan KPK untuk proses permasalahan HGU PG Jatitujuh dan proses pengadaan konsultan pengurusan penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Process in order to replace forest area *(continued)*

Year 2019 *(continued)*

- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II has sent a letter to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry No. 126/S.Pmh/RNI.01/III/2019 dated 28 March 2019. The Governor of West Java has given due consideration to the candidate's proposal Phase I replacement land area of 7,089.84 ha located in Bandung Regency, Subang Regency, Sukabumi Regency and Cianjur Regency in accordance with letter No. 522/772/Rek dated 27 February 2019. Furthermore, in order not to experience mistakes in processing the Exchange of Forest Area Exchange, PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II, asking for guidance on the obligations that must be carried out. The letter hasn't received an answer.*
- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II submitted a Phase II Governor's Consideration request covering an area of 5,557.34 ha to the Governor of West Java through letter No.106/S.Pmh/RNI.01/III/2019 dated 19 March 2019 regarding the Request for Consideration Governor.*
- *PT RNI (Persero) submitted a request for Governor's Consideration for Additional Land in Subang Regency Ciater Plantation of ± 702.75 ha through letter No. 208/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 dated 13 June 2019 regarding Additional Supplementary Land for Candidates .*
- *PT RNI (Persero) submitted a Governor's Consideration Request for Additional Land in Cibungur Plantation covering an area of 1,021.04 ha through letter No. 229/S.Pmh/RNI.01/VI/2019 dated 20 June 2019.*
- *The West Java Provincial Government has held a Working Group Meeting to request Phase II of the Governor's Consideration. The process up to now is that the concept of the Phase II Governor's Consideration letter has been completed and is ready to be submitted to the Governor of West Java.*
- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II requested to consult with the KPK for the process of the PG Jatit Tujuh HGU problem and the procurement process for the consultant of the PG Jati Tujuh HGU land replacement.*

51. Kondisi Menyediakan Penggantian Lahan Jatitujuh (lanjutan)

51. Conditions Provide Jatitujuh Land Replacement *(continued)*

PT Pabrik Gula Rajawali II (lanjutan)

PT Pabrik Gula Rajawali II *(continued)*

Proses Dalam Rangka Penggantian Kawasan Hutan (lanjutan)

Process in order to replace forest area *(continued)*

Tahun 2019 (lanjutan)

Year 2019 *(continued)*

- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengumumkan Lelang Terbuka di Harian Nasional Media Indonesia tentang pengumuman Lelang Pengurusan Pemenuhan Lahan Pengganti dalam rangka Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH) pada tanggal 8 November 2019.
- PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II telah mengajukan permohonan TMKH kepada Menteri KLHK No. 2086/S.Pmh/RW-II/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 dan No. 2250/S.Pmh/RW-II.01/XI/2019 tanggal 13 November 2019. Secara berangsur melengkapi berkas persyaratan yang masih belum terpenuhi.

- *PT RNI (Persero) c.q PT PG Rajawali II has announced the Open Auction at the National Media Indonesia Daily regarding the announcement of the Auction for the Completion of Replacement Land in the context of Exchange of Forest Areas (TMKH) on 8 November 2019.*
- *PT RNI (Persero) cq PT PG Rajawali II has submitted a request for TMKH to the Minister of KLHK No. 2086/S.Pmh/RW-II/X/2019 dated 22 October 2019 and No. 2250/S.Pmh/RW-II.01/XI/2019 dated 13 November 2019. Gradually completing the file requirements that still have not been met.*

Tahun 2020

Year 2020

Seiring dengan adanya Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan peraturan pelaksanaannya yaitu PP 23 tahun 2021, PP 24 tahun 2021 serta Permen LHK No. 7 tahun 2021 maka penggunaan areal Kawasan hutan tidak lagi menggunakan skema tukar-menukar Kawasan hutan (TMKH) tetapi bisa dengan opsi skema permohonan pelepasan Kawasan hutan melalui pembayaran kepada negara (KLHK) baik dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) maupun tanpa PNBP.

Along with the work copyright law No. 11 of 2020 regarding job creation and its implementing regulations, namely PP 23 of 2021, PP 24 of 2021 and Permen LHK No. 7 of 2021, the use of forest area areas will no longer use the forest area swap scheme (TMKH) but can use the option of an application for the release of forest area through payments to the state (KLHK) both with non-tax state revenues (PNBP) or without PNBP.

Tahun 2021

Year 2021

PT RNI selaku pemegang saham PT. PG Rajawali II saat ini sedang melakukan upaya permohonan pelepasan Kawasan hutan atas lahan HGU Jatitujuh kurang lebih seluas 12.000 ha tanpa penerimaan negara bukan pajak (PNBP) karena pada tahun 1976 PNP XIV selaku pemohon HGU telah membayar kompensasi kepada PERUM PERHUTANI unit III jabar banten selaku pengelola Kawasan hutan tersebut sebesar Rp 397.000.000,- (tiga ratus Sembilan puluh tujuh juta rupiah).

PT. RNI as the shareholder of PT. PG Rajawali II is currently making an effort to apply for the release of the forest area on the Jati Tujuh HGU land of approximately 12,000 ha without non-tax state revenue (PNBP) because in 1976 PNP XIV as the HGU applicant has paid compensation to PERUM PERHUTANI unit III West Java Banten as the manager The forest area is Rp 397,000,000 (three hundred and ninety-seven million rupiah).

Selanjutnya proses pengajuan tukar menukar kawasan hutan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilaksanakan secara bertahap sampai tahun 2022 dengan estimasi biaya Rp 3,6 Triliun untuk total lahan seluas 12.000 ha.

Furthermore, the process of applying for the exchange of forest areas with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in stages until 2022 with an estimated cost of Rp 3.6 trillion for a total land area of 12,000 ha.

52. Kejadian setelah tanggal neraca

Induk Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 555/KMK.06/2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, menetapkan nilai penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal Perusahaan sebesar Rp 9.281.905.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

52. Subsequent event

Holding companies

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 555/KMK.06/2021 concerning the Stipulation of the Additional Value of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, stipulates the additional value of the State's equity participation in the Company's capital is Rp 9,281,905,000,000 with the following details:

	Jumlah saham seri B / *Number of shares series B*	**Nilai saham/** Shares *value*	
Nama Perseroan Terbatas			*Name of Limited Company*
PT Sang Hyang Seri (Persero)	1.506.992	4.211.690.000.000	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	942.744	3.725.494.000.000	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Garam (Persero)	599.999	684.461.000.000	*PT Garam (Persero)*
PT Perikanan Indonesia (Persero)	495.216	458.477.000.000	*PT Perikanan Indonesia (Persero)*
PT Berdikari (Persero)	74.999	201.783.000.000	*PT Berdikari (Persero)*
Jumlah	**3.619.950**	**9.281.905.000.000**	***Total***

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-55/MBU/02/2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia mengangkat Saudari Muhammad Riza Adha Damanik sebagai Komisaris pada tanggal 17 Februari 2022.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-55/MBU/02/2022 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners The company PT Rajawali Nusantara Indonesia appointed Sister Muhammad Riza Adha Damanik as Commissioner on 17 February 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5/SK/RNI.00/II/2022 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menimbang bahwa Arief Prasetyo Adi sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-365/MBU/11/2020 telah dilantik menjadi Kepada Badan Pangan Nasional oleh Presiden RI pada tanggal 21 Februari 2022. Sehingga berdasarkan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Februari 2022, Dewan Komisaris sepakat untuk menunjuk Saudari Endang Suraningsih, Direktur SDM sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 5/SK/RNI.00/II/2022 concerning the Appointment of the Acting President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) considering that Arief Prasetyo Adi as the President Director who was appointed based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-365/MBU/11/2020 has been appointed to the National Food Agency by the President of the Republic of Indonesia on 21 February 2022. So based on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on 21 February 2022, the Board of Commissioners agreed to appoint Sister Endang Suraningsih, Director of Human Resources as Acting President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

52. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

Entitas anak

PT PG Rajawali I

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Entitas No. 16/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022, terhitung sejak 2 Februari 2022, susunan Dewan Direksi Entitas berubah menjadi sebagai berikut:

52. Subsequent event *(continued)*

Subsidiaries

PT PG Rajawali I

Based on the Decision of the Share holders outside the Entity's General Meeting of Shareholders No. 16/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022, effective 2 February 2022, the composition of the Entity's Board of Directors has changed to the following:

	2022	**2021**	
Direktur Utama	Daniyanto	Rachmad Sartono	*President Commissioner*
Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis	Subhan Kurniawan	-	*Finance Director and Business Support*
Direktur Operasional	Nanik Soelistyowati	-	*Operational Director*

PT Pabrik Gula Candi Baru

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Entitas No. 18/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan direktur PT Pabrik Gula Candi Baru yang mulai berlaku tanggal 2 Februari 2022, susunan dewan direksi mengalami pergantian sebagai berikut:

PT Pabrik Gula Candi Baru

Based on the Decision of the Shareholders outside the Entity's General Meeting of Shareholders No. 18/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022 regarding the dismissal and appointment of the director of PT Factory Sugar Candi Baru which takes effect on 2 February 2022, the composition of the board of directors has changed as follows:

	2022	**2021**	
Direktur	Rachmad Sartono	Adang Sukendar Djuanda	*Director*

PT GIEB Indonesia

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT GIEB Indonesia pada hari Jumat tanggal 14 Januari 2022 yang tercantum dalam akta Notaris I Gede Semester Winarno, SH. No. 18, Perusahaan memutuskan mengubah susunan Komisaris dan Direksi.
Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut :

PT GIEB Indonesia

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT GIEB Indonesia on Friday, 14 January 2022 as stated in the deed of Notary I Gede Semester Winarno, SH. No. 18, the Company decided to change the composition of the Commissioners and Directors.
Furthermore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2022	**2021**	
Komisaris Utama	Warsim	Mohammad Najib	*President Commissioner*
Komisaris	Miqdad Husein	Miqdad Husein	*Commissioner*
Direktur	Salim	Salim	*Director*

52. Kejadian setelah tanggal neraca (lanjutan)

52. Subsequent event *(continued)*

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries *(continued)*

PT Rajawali Citramass

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Citramass No. 21/Kep.PS/RNI.01/I/202 tanggal 31 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Citramass, susunan dewan komisaris dan dewan direksi mengalami pergantian sebagai berikut:

PT Rajawali Citramass

Based on the Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Citramass No. 21/Kep.PS/RNI.01/I/202 dated 31 January 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Rajawali Citramass, the composition of the board of commissioners and board of directors has changed as follows:

	2022	**2021**	
Direktur	Agus Mutiar	Hillarius Bayu W	*Director*

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring No. 22/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, susunan dewan direksi mengalami pergantian sebagai berikut:

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Based on the Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring No. 22/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, the composition of the board of directors has changed as follows:

	2022	**2021**	
Direktur	Hinu Banarwan	Agus Mutiar	*Director*

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan Keputusan Pemegang Sahan diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo No. 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 para pemegang saham Perusahaan mengambil keputusan untuk mengubah nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi. Sehingga susunan Direksi Perusahaan menjadi:

PT Rajawali Nusindo

Based on the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo No. 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022, the shareholders of the Company took a decision to change the nomenclature and appoint members of the Board of Directors. So that the composition of the Company's Board of Directors becomes:

	2022	**2021**	
Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis	Warsim	-	*Finance Director and Business Support*
Direktur Operasional	Sonni Subarnas	-	*Operational Director*

53. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 28 Februari 2022.

53. Approval of the consolidated financial statements

Management is fully responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed and approved to be issued on 28 February 2022.

54. Informasi keuangan tambahan

Informasi berikut pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), entitas induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

54. Additional financial information

The following information in appendix 1 to appendix 5 represents additional information of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), a parent entity represent the Company's investment in subsidiaries based on the cost method.

LAMPIRAN/
APPENDIX

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of financial position
As of 31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Aset			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	172.635.849.431	68.726.564.488	*Cash and cash equivalents*
Deposito dibatasi penggunaannya	986.843.631.579	979.143.631.579	*Restricted deposit*
Piutang usaha	108.296.680.000	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	3.279.348.580.883	2.896.439.008.609	*Related parties*
Pihak ketiga	65.880.000.000	-	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka	77.043.697.740	72.479.090.637	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang akan diterima	123.369.392.173	115.263.175.872	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	2.622.066.028	2.471.834.492	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	**4.816.039.897.834**	**4.134.523.305.677**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan - bersih	64.062.291.260	64.683.119.126	*Deferred tax assets - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	51.107.757.439	49.298.819.712	*Related parties*
Pihak ketiga	93.647.735.383	93.841.645.550	*Third parties*
Investasi dalam entitas anak	1.368.817.769.884	1.368.817.769.884	*Investment in subsidiaries*
Investasi dalam entitas lainnya	39.997.192.026	38.492.168.235	*Investment in other entities*
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 50.931.833.371 dan Rp 48.893.946.854	2.754.363.242.187	2.831.038.714.747	*Investment property net of accumulated depreciation as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 50,931,833,371 and Rp 48,893,946,854 respectively*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 111.310.237.370 dan Rp 95.148.182.906	793.486.076.158	804.809.165.461	*Fixed assets net of accumulated depreciation as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 111,310,237,370 and Rp 95,148,182,906 respectively*
Aset tidak lancar lainnya	34.271.133.785	36.948.604.267	*Other non current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**5.199.753.198.122**	**5.287.930.006.982**	***Total non current assets***
Jumlah aset	**10.015.793.095.956**	**9.422.453.312.659**	***Total assets***

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of financial position
As of 31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang bank	1.690.182.000.000	1.334.619.206.346	*Bank loans*
Utang usaha	30.527.828.107	29.132.934.012	*Trade payables*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	207.292.040.526	37.792.754.152	*Related parties*
Pihak ketiga	4.346.497.122	2.384.890.978	*Third parties*
Utang pajak	10.068.739.485	10.165.908.526	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	2.127.906.428	6.282.625.040	*Prepaid income*
Biaya yang masih harus dibayar	14.123.661.277	9.979.221.379	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			*Current maturity of liabilities :*
PT BRI (Persero) Tbk	72.000.000.000	61.000.000.000	*PT BRI (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21.340.000.000	5.160.892.701	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	22.083.980.572	22.083.980.572	*Investment fund accounts payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**2.074.092.653.517**	**1.518.602.413.706**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term bank loans - net of current portion*
Rekening Dana Investasi (RDI)	1.020.069.578.692	1.020.069.578.692	*Investment fund account*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	101.607.335.001	134.222.335.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT BRI (Persero) Tbk	326.000.000.000	398.000.000.000	*PT BRI (Persero) Tbk*
Liabilitas imbalan kerja	90.031.519.002	76.597.546.801	*Employee benefits*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**1.537.708.432.695**	**1.628.889.460.493**	***Total non current liabilities***
Jumlah liabilitas	**3.611.801.086.212**	**3.147.491.874.199**	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham – Modal dasar 4.100.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh 1.051.567 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham	1.051.567.000.000	1.051.567.000.000	*Share capital – authorized 4,100,000 shares issued and fully paid 1,051,567 shares with nominal value Rp 1,000,000 per shar*
Tambahan modal disetor	1.285.527.566.239	1.285.527.566.239	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lainnya	2.195.630.735.104	2.209.877.152.748	*Other components of equity*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaanya	143.276.988.928	1.500.165.168.033	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.727.989.719.473	227.824.551.440	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas	6.403.992.009.744	6.274.961.438.460	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**10.015.793.095.956**	**9.422.453.312.659**	***Total liabilities and equity***

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Per 31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of profit or loss and other comprehensive income
As of 31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Pendapatan	1.047.576.729.117	903.656.331.000	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(642.412.386.930)	(360.572.904.306)	*Cost of revenues*
Laba (rugi) kotor	**405.164.342.187**	**543.083.426.694**	***Gross profit***
Beban usaha			*Operating expenses*
Beban pegawai	(112.116.409.147)	(87.411.531.906)	*Employee expenses*
Beban administrasi dan umum	(83.147.398.207)	(81.010.202.994)	*General and administration expenses*
Pendapatan lainnya	107.023.502.186	86.077.593.091	*Other incomes*
Beban lainnya	(21.483.443.817)	(11.001.981.014)	*Other expenses*
Beban keuangan	(147.524.556.047)	(192.168.628.543)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**147.916.037.155**	**257.568.675.328**	***Profit (loss) before income taxes***
Manfaat (beban) pajak penghasilan :			***Tax income benefit (expense):***
Pajak kini	-	(21.717.712.720)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4.639.048.227)	(8.026.411.168)	*Deferred tax*
Pendapatan (beban) pajak - bersih	(4.639.048.227)	(29.744.123.888)	*Total tax income benefit (expenses) - net*
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan	**143.276.988.928**	**227.824.551.440**	***Operating profit (loss) for the year - net***
Penghasilan komprehensif lainnya			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial manfaat pasti	(18.264.638.005)	(12.508.626.000)	*Actuarial gain (loss) on defined benefit*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.018.220.361	2.751.897.720	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya	**(14.246.417.644)**	**(9.756.728.280)**	***Other comprehensive income profit (loss)***
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	**129.030.571.284**	**218.067.823.160**	***Total profit (loss) and other comprehensive income for the year***

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Entitas Induk
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Holding Company
Statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2021

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Modal saham ditempatkan dan disetor *Capital share*	Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya *Appropriate*	Belum ditentukan penggunaannya *Unppropriate*		
Saldo per 1 Januari 2020	**1.051.567.000.000**	**1.285.527.566.239**	**2.219.633.881.027**	**1.388.851.159.910**	**111.314.008.123**	**6.056.893.615.299**	***Balance as of 1 January 2020***
Cadangan umum	-	-	-	111.314.008.123	(111.314.008.123)	-	*General reserve*
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	-	(9.756.728.279)	-	-	(9.756.728.279)	*Total other comprehen sive income (loss)*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	227.824.551.440	227.824.551.440	*Net profit (loss) of current year*
Saldo per 31 Desember 2020	**1.051.567.000.000**	**1.285.527.566.239**	**2.209.877.152.748**	**1.500.165.168.033**	**227.824.551.440**	**6.274.961.438.460**	***Balance as of 31 December 2020***
Cadangan umum	-	-	-	227.824.551.440	(227.824.551.440)	-	*General reserve*
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	-	(14.246.417.644)	-	-	(14.246.417.644)	*Total other comprehen sive income (loss)*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	143.276.988.928	143.276.988.928	*Net profit (loss) of current year*
Saldo per 31 Desember 2021	**1.051.567.000.000**	**1.285.527.566.239**	**2.195.630.735.104**	**1.727.989.719.473**	**143.276.988.928**	**6.403.992.009.744**	***Balance as of 31 December 2021***

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Entitas Induk
Laporan arus kas
Per 31 Desember 2021

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Holding Company
Statements of cash flow
As of 31 December 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	342.626.097.951	740.769.616.563	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan dan untuk biaya-biaya lainnya	(369.810.136.610)	(540.574.680.271)	*Cash paid to suppliers,employees and for other expenses*
Pembayaran pajak	6.021.692.881	(45.854.332.179)	*Tax payments*
Penerimaan lain-lain	1.844.343.652	31.019.089.381	*Other proceeds*
Pembayaran bunga	(126.650.143.045)	(151.283.144.751)	*Interest payment*
Penerimaan dividen	60.487.584.596	124.028.909.062	*Dividend received*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(85.480.560.575)	158.105.457.805	*Net cash provided from (used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(7.034.874.251)	(3.457.489.815)	*Acquisition cost of fixed assets*
Pengurangan (penambahan) aset	136.974.609.375	-	*Deduction (addition) of assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	129.939.735.124	(3.457.489.815)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan (pembayaran) utang bank	284.846.855.953	518.917.982.916	*Proceeds (payments) from bank loans*
Pembayaran utang Rekening Dana Investasi	-	(1.051.618.000)	*Investment fund account liabilities payments*
Pembayaran dividen		-	*Dividend payment*
Penerimaan (pembayaran) MTN & Sukuk	-	(665.000.000.000)	*Proceeds (payments) from MTN & Sukuk*
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(225.396.745.559)	(450.572.401.745)	*Increase (decrease) in related parties payable*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	59.450.110.394	(597.706.036.829)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	103.909.284.943	(443.058.068.839)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	68.726.564.488	511.784.633.327	*Cash and cash equivalent at the beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**172.635.849.431**	**68.726.564.488**	***Cash and cash equivalent at the end of period***